Danantara Indonesia

btn

BTN untuk Keluarga Indonesia



2025

LAPORAN TAHUNAN

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

Laporan Tahunan ini merupakan laporan terintegrasi yang berisi ikhtisar data keuangan penting selama 5 (lima) tahun terakhir, profil perusahaan, laporan Direksi dan Dewan Komisaris, analisis dan pembahasan manajemen yang meliputi pencapaian kinerja Perusahaan, dibandingkan dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya, proyeksi kinerja serta prospek perusahaan. Dalam Laporan Tahunan ini juga dilaporkan tentang penerapan tata kelola perusahaan yang meliputi struktur dan proses tata kelola termasuk penerapan sistem manajemen risiko yang di antaranya menggambarkan profil risiko dan pengelolaannya. Dengan demikian Laporan Tahunan ini menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek Perseroan di masa depan, sehingga diharapkan dapat membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis Perseroan dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Laporan Tahunan 2025

BTN untuk Keluarga Indonesia



PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut Perseroan atau BTN) senantiasa berkomitmen bukan hanya sekadar sebagai institusi perbankan, tetapi sebagai mitra finansial yang hadir dalam setiap fase kehidupan keluarga Indonesia. Sebagai bank yang memiliki sejarah panjang dalam pembiayaan perumahan nasional, Perseroan memaknai "keluarga" sebagai fondasi utama pembangunan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, seluruh inisiatif strategis Perseroan diarahkan untuk mendukung kebutuhan hunian yang layak, akses pembiayaan yang inklusif, serta solusi keuangan yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

Melalui komitmen tersebut, pada tahun 2025 Perseroan berhasil menjaga pertumbuhan kredit, khususnya pada segmen pembiayaan perumahan, sebagai *core business* Perseroan. Total kredit di tahun 2025 mencapai Rp312,58 triliun (2025) meningkat dari Rp286,14 triliun di tahun 2024. Peningkatan kualitas aset terjaga dengan NPL gross 3,17%, penguatan struktur permodalan yang lebih stabil dengan CAR sebesar 19,02%, serta perbaikan rasio-rasio keuangan lainnya menunjukkan efektivitas strategi transformasi yang dijalankan. Melalui inovasi produk, penguatan sinergi, serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap keluarga Indonesia memiliki akses terhadap layanan keuangan yang aman, terpercaya, dan memberikan nilai tambah. Pada tahun 2025 Perseroan berhasil membukukan laba bersih konsolidasian sebesar Rp3,50 triliun melonjak 16,42% secara tahunan (*year-on-year*/yoy). Perseroan mencatat pertumbuhan laba yang signifikan sejalan dengan total aset Perseroan yang kini mencapai Rp527,79 triliun meningkat 12,39% dari tahun 2024.

Dengan fundamental yang semakin kuat, transformasi yang konsisten, serta sinergi yang semakin solid, Perseroan optimistis dapat terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menegaskan tekad untuk tumbuh bersama masyarakat, membangun kepercayaan, serta berkontribusi nyata dalam menciptakan kesejahteraan yang inklusif dan berkelanjutan bagi bangsa.

KESINAMBUNGAN **TEMA**

Laporan Tahunan 2024



DIGITAL TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut Perseroan atau Bank BTN) senantiasa *agile* dalam menjalankan bisnisnya, beradaptasi dengan perubahan lingkungan. BTN telah menetapkan visi dan misi sebagai arah pengembangan Perseroan di masa depan. Visi tersebut adalah "Menjadi *Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025."

Salah satu faktor penentu dalam penerapan inisiatif-inisiatif stratejik tersebut adalah dengan melakukan transformasi digital yang didukung oleh pengelolaan teknologi informasi yang adaptif. BTN telah melakukan penguatan proses digitalisasi peminjaman dan pendanaan dan telah mengembangkan *digital branches*; meningkatkan kapabilitas transaksi perbankan dalam menyediakan layanan BTN mobile yang baik; meningkatkan produktivitas penjualan di segmen pendanaan serta penguatan teknologi informasi.

Transformasi digital juga tercermin melalui pembentukan Divisi Digital Operations dan Divisi Digital Operations Risk untuk memastikan layanan dan operasional Perseroan ter-deliver dengan baik serta penguatan teknologi informasi, digital, dan *operation risk* untuk memitigasi potensi risiko di area *cyber* dan digital. BTN optimis bahwa berbagai upaya yang dilakukan akan mampu menjadi mendorong pertumbuhan Perseroan dalam jangka panjang.

Laporan Tahunan 2023



KARENA HIDUP GAK CUMA TENTANG HARI INI

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau Bank BTN) melakukan terobosan strategi pengembangan produk untuk menangkap peluang yang timbul dari demografi penduduk Indonesia yang didominasi oleh Gen Z dan milenial. Hal tersebut diwujudkan dengan mengembangkan fitur dan layanan Bank BTN dalam memiliki rumah, investasi dan menyiapkan dana pensiun yang terintegrasi secara *digital* melalui *Hero Campaign*-nya yaitu Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini (HGCTHI). Bank BTN mengajak para milenial untuk mengembangkan bisnis jadi lebih besar dan memiliki kesadaran bahwa sekarang waktunya untuk punya rumah dengan tetap menjalani gaya hidup tanpa perlu khawatir terhadap KPR yang mereka miliki. Pengembangan bisnis perumahan di segmen *first home buyer* yang menjadi *captive market* Bank BTN diharapkan akan dapat mendorong pertumbuhan bisnis hingga 10 (sepuluh) tahun ke depan.

Laporan Tahunan 2022



PENGEMBANGAN TRANSFORMASI BISNIS DAN DIGITALISASI BERBASIS EKOSISTEM PERUMAHAN

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (selanjutnya disebut Perseroan atau Bank BTN) terus melaksanakan transformasi bisnis yang antara lain meliputi transformasi model operasional cabang, mengembangkan struktur *Strategic Business Unit* (SBU) dan menyusun transformasi *human capital* untuk mendukung rencana bisnis dan meningkatkan kapabilitas pegawai dalam rangka mencapai visi di tahun 2025 serta mengembangkan KPR di segmen milenial dengan pengembangan konsep *Transit Oriented Development* (TOD).

Seiring dengan transformasi bisnis, Perseroan juga memperkuat kapabilitas digitalisasi bisnis, khususnya untuk mengembangkan bisnis berbasis ekosistem perumahan melalui ekspansi *value chain* bisnis perumahan dengan membangun *one stop shop financial solution* layanan perbankan secara menyeluruh di segmen SME Komersial, Korporasi dan Nasabah Lembaga. Transformasi bisnis dan digitalisasi berbasis ekonomi perumahan yang telah dilakukan mampu meningkatkan kinerja Perseroan sesuai dengan harapan para *stakeholders*.

Laporan Tahunan 2021



TRANSFORMASI MENUJU *BEST MORTGAGE* BANK

Mengusung semangat transformasi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menapaki tahun 2021 dengan percaya diri dalam menjalankan visi dan misinya. Dengan fundamental kokoh yang sudah dibangun sepanjang tahun 2020, langkah Perseroan ke depan akan semakin mantap bertransformasi Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025.

Tahun ini Perseroan akan terus meningkatkan layanan perbankan yang dimiliki, disrupsi pandemi COVID-19 memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memacu performa layanan digital seperti *banking from home* dan aplikasi *mobile banking* serta membuat variasi produk KPR bersama produk *cash management* maupun produk tabungan untuk menarik nasabah agar lebih loyal terhadap Perseroan.

Sejak berdiri, Perseroan juga menjadi mitra pemerintah dalam mendukung perekonomian khususnya sebagai *agent of development* dengan merealisasikan kredit lebih dari Rp640 triliun dan disalurkan kepada lebih dari lima juta masyarakat di Indonesia dari seluruh segmen dan terus berupaya menjadi pemimpin dan inovator di dalam kompetisinya dengan perbankan nasional.

DAFTAR ISI

3 **Tema dan Arti Tema**
4 **Kesinambungan Tema**
6 **Daftar Isi**

KILAS KINERJA 16

18 Pencapaian Kinerja Penting 2025
20 Ikhtisar Data Keuangan Penting
20 Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
29 Ikhtisar Operasional
30 Informasi Saham
33 Aksi Korporasi
33 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)
34 Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi
36 Informasi Sumber Pendanaan Lainnya
38 *Rating* Perusahaan 2025
39 Laporan Analis Perusahaan
41 Peristiwa Penting di Tahun 2025

LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS 50

52 Laporan Direksi
70 Laporan Dewan Komisaris
84 Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2025

PROFIL PERUSAHAAN 86

88 Identitas Perusahaan
90 Nama dan Alamat Kantor Wilayah, Kantor Cabang Konvensional dan Kantor Cabang Syariah
99 Jaringan Mitra Usaha
101 *Brand* Perusahaan
102 Riwayat Singkat Perusahaan
103 Keterangan Perubahan Nama
104 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
104 Visi
105 Misi

9 **Sekilas Tentang Perseroan**
10 **Jejak Langkah**
12 **Kontribusi Terbaik Kami**

105 Reviu Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
106 *Framework* Budaya Perusahaan
108 Kegiatan Usaha
108 Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan
109 Produk dan Jasa
124 Wilayah Operasional
126 Struktur Organisasi
128 Daftar Keanggotaan Asosiasi
129 Profil Direksi
150 Profil Dewan Komisaris
169 Profil Dewan Pengawas Syariah
173 Profil Pejabat Eksekutif
201 Profil Pegawai
201 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin
201 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan
201 Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
202 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan
202 Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
202 Jumlah Pekerja Berdasarkan Masa Kerja
203 Komposisi Pemegang Saham
204 Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar
205 Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih
206 Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5%
207 Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
208 Kepemilikan Saham oleh Senior Manajemen
208 Klasifikasi Pemegang Saham
209 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
209 Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama
210 Informasi Kelompok Usaha Bank
211 Struktur Grup Perusahaan
212 Kronologi Penerbitan Saham
214 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Obligasi Serta Efek Lainnya
226 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
226 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
233 Penghargaan dan Sertifikasi
242 Informasi yang Tersedia pada *Website*

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERSEROAN 244

246 Tinjauan Perekonomian
246 Analisis Perekonomian Global
247 Analisis Perekonomian Indonesia
248 Analisis Industri Perbankan
248 Analisis Industri Perumahan
250 Analisis Posisi BTN dalam Industri Perbankan
252 Tinjauan Operasional
252 Rencana Strategis Bank
274 Aspek Pemasaran
274 Strategi Pemasaran
297 Pangsa Pasar
298 Penanganan Pengaduan Nasabah
301 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
301 Segmen Konvensional
323 Segmen Syariah
340 Segmen Entitas Anak
345 Proyek Strategis Nasional (PSN) atau Penugasan Lain
347 Tinjauan Keuangan
347 Kinerja Keuangan
347 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
356 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
360 Laporan Arus Kas Konsolidasian
363 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
363 Kemampuan Membayar Utang
366 Kolektibilitas Piutang
368 Rasio Keuangan Lain
369 Suku Bunga Dana
372 Suku Bunga Dasar Kredit
372 Analisis Kualitas Aset Produktif
375 Akselerasi Pertumbuhan *Fee Based Income*
375 Pertumbuhan Volume Transaksi *Digital*
375 Struktur Permodalan Bank
375 Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Penentuan Kebijakan
376 Rincian Struktur Modal
377 Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
379 Investasi Barang Modal
380 Komitmen dan Kontinjensi
381 Perjanjian Signifikan
384 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
384 Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan
388 Pencapaian Target dan Target Ke Depan
388 Pencapaian Target 2025
391 Target Ke Depan (Proyeksi)
394 Evaluasi Rencana Jangka Panjang (RJP)
395 Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen
398 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
398 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang dan Modal
404 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Berelasi
412 Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Dewan Komisaris/Direksi
412 Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar
413 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap BTN
421 Perubahan Kebijakan Akuntansi
422 Tingkat Kesehatan Bank
422 Informasi Kelangsungan Usaha
426 Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan
427 Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter
428 Transaksi *Spot* dan Transaksi Derivatif
430 Laporan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN)

INFORMASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN 432

434 Ukuran Utama (*Key Metrics*/Km1)
437 Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi dan *Mapping* pada Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko Sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)
440 Perbedaan Utama Antara Nilai Tercatat Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur Sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)
441 Penjelasan Mengenai Perbedaan Antara Nilai Eksposur Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)
442 Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
446 Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)
448 Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen Tlac-Eligible (CCA)
450 Permodalan - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan
452 Manajemen Risiko - Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)
456 Rasio Pengungkit
462 Risiko Kredit
540 Risiko Pasar
546 Risiko likuiditas
563 Risiko Operasional

SUMBER DAYA MANUSIA 566

568 Strategi Manajemen *Human Capital*
571 Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen *Human Capital*
571 Rekrutmen

573 Pengembangan Kompetensi
576 Pengembangan Karir
580 Evaluasi Kinerja
582 Remunerasi
584 Program Pensiun
585 *Human Capital Information System*
587 Internalisasi Budaya
588 Keterbukaan Informasi Kepada Pegawai
589 Struktur Pengelola *Human Capital*
590 Rencana Kerja *Human Capital* Tahun 2026

TEKNOLOGI INFORMASI 592

594 *Master Plan* dan Strategi Teknologi Informasi
596 Inovasi Teknologi Informasi
597 Infrastruktur Teknologi Informasi
598 Tata Kelola Teknologi Informasi
605 Struktur Pengelola Teknologi Informasi
606 Evaluasi Penyelenggaraan Teknologi Informasi
606 Kinerja Penyelenggaraan Teknologi Informasi (TI) Tahun 2025
609 Rencana Kerja Teknologi Informasi Tahun 2026

***CORPORATE GOVERNANCE* 610**

612 Pencapaian dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan
613 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
614 Tujuan dan Prinsip Penerapan Tata Kelola
616 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
617 Implementasi Tata Kelola Perusahaan
626 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
626 Struktur Organ Perusahaan
627 *Governance Soft Structure*
628 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
628 Pemegang Saham
628 Rapat Umum Pemegang Saham
650 Direksi
680 Dewan Komisaris
730 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
736 Kebijakan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris
740 Transparansi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
743 Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
794 Organ dan Komite di Bawah Direksi
858 Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum
866 Akuntan Publik
868 Sistem Pengendalian Internal
874 Laporan Manajemen Risiko
891 Fungsi Kepatuhan
906 Program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM)
909 Perkara Hukum
911 Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
911 Akses Informasi dan Data Perusahaan
927 Kode Etik
932 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen
933 *Whistleblowing System*
942 Program Anti Korupsi
949 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
950 Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) dan Upaya Penyelesaian
951 Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik
951 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
951 *Buyback* Saham dan *Buyback* Obligasi
951 Rencana Strategis Bank
951 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
951 Perselisihan Internal
951 Pencegahan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)
952 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
952 Penerapan Keuangan Berkelanjutan Termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
952 Laporan Tata Kelola Kelompok Usaha Bank
955 Laporan Tata Kelola Unit Usaha Syariah
974 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
984 *Governance Principles for Banks* yang Diterbitkan oleh *Basel Committee in Banking Supervision*
986 *Good Corporate Governance Assessment*

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN 1006

INDEKS REFERENSI OJK

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN PUMK

LAPORAN TINGKAT KESEHATAN

Sekilas
Tentang Perseroan



TOTAL ASET

Rp527,79 triliun

PRODUK DAN JASA

Perbankan Konvensional	Perbankan Syariah

BIDANG USAHA

Bank Umum

JUMLAH KANTOR

642	118
Jaringan Kantor Konvensional	Jaringan Kantor Syariah

KEPEMILIKAN SAHAM



Publik Asing	10,56%
Publik Domestik	29,44%
PT Danantara Asset Management	60,00%

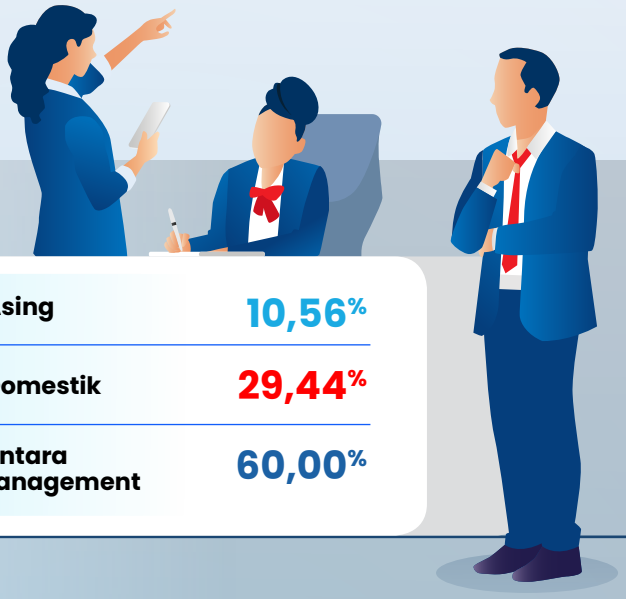

JEJAK **LANGKAH**

1897

Perseroan berdiri dengan nama "Postspaarbank" pada masa Pemerintahan Hindia Belanda.

1942

Perseroan diambil alih Pemerintah Jepang dan diganti namanya dengan Tyokin Kyoku atau Kantor Tabungan.

1945

Pemerintah RI mengambil alih Tyokin Kyoku dan didirikan Kantor Taboengan Pos.

1953

Dikukuhkan sebagai badan hukum di bawah Kementerian Perhubungan dan diizinkan membuka Kantor Cabang.

1963

Berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara dan berpindah menjadi di bawah Menteri Urusan Bank Sentral.

1965

Pengintegrasian Bank-Bank Umum Negara dan Bank Tabungan Negara ke dalam Bank Sentral. Berdiri Bank Tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia yang terdiri dari Bank Tabungan Negara, Bank Indonesia, Bank Koperasi Tani dan Nelayan, Bank Umum Negara, BNI 1946 dan Bank Dagang Negara.

1976

Realisasi KPR BTN pertama kali di Perumahan Tanah Mas Kota Semarang.

1986

Pada 1986, BTN menandatangani akad kredit dengan IBRD/Bank Dunia senilai US$266,55 juta.

1989

Pertama kali menerbitkan Obligasi dan awal melaksanakan kegiatan bank umum.

2002

Dengan sistem *online real* sistem berbasis IBM-AS400, teknologi informasi diimplementasikan ke seluruh Kantor Cabang.

2005

Pembentukan Usaha Unit Syariah dan dibuka Kantor Cabang Syariah pertama di Jakarta Harmoni.

2008

Memperoleh Sertifikasi ISO 9001-2000 untuk layanan kredit jangka menengah atas dengan pola layanan 1-5-1.

2014

Perseroan bersama SMF menandatangani Sekuritisasi terbesar.

2015

Perseroan turut serta mensukseskan Program Sejuta Rumah untuk Rakyat.

2016

Perseroan melanjutkan agenda transformasi yaitu "*Digital Banking Periods*".

2020

Memperbarui visi menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025.

2021

Transformasi untuk mencapai pertumbuhan yang Berkelanjutan.

2022

Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue*.

1946

Semua Kantor Taboengan Pos diduduki oleh Belanda dan berhenti bekerja.

1949

Pemerintah RI membuka kembali Kantor Taboengan Pos dengan nama Bank Tabungan Pos RI.

1950

Perubahan nama menjadi "Bank Tabungan Pos" oleh Pemerintah RI.

1968

Bank tunggal kembali dipecah dan dibuka kembali Bank Tabungan Negara disingkat BTN.

1971

BTN bekerja sama dengan Perum Pos dan Giro untuk melaksanakan program Tabungan Nasional (Tabanas) dan Tabungan Asuransi Berjangka (Taska).

1974

Mendapat tugas membiayai perumahan rakyat dari Menteri Keuangan.

1992

Menyandang Status sebagai perseroan terbatas milik negara (Persero).

1994

Memperoleh izin untuk beroperasi sebagai Bank Devisa.

2001

Direkapitulasi oleh Pemerintah RI dengan nilai Rp13,6 triliun.

2009

Sekuritisasi KPR melalui Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) pertama di Indonesia. Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan *listing* di Bursa Efek Indonesia (*Go Public*).

2012

Melakukan *Right Issue*.

2013

Perseroan melakukan transformasi menuju *leading housing bank* dan *world class banking*.

2017

Pengembangan berbagai produk dan layanan yang berbasis *digital*, salah satunya adalah pembukaan *Smart Branch* Jakarta Harmoni.

2018

Pengembangan ekosistem *digital* untuk mendukung bisnis sebagai bank pembiayaan perumahan terdepan di Indonesia.

2019

Menjadi *Housing Market Maker* dan Memperkuat Posisi Sebagai Bank Terbesar ke-5.

2024

Perseroan meresmikan logo baru BTN

2025

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BTN menyetujui pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah (UUS) kepada PT Bank Syariah Nasional (BSN). Melalui keputusan ini, seluruh hak dan kewajiban UUS BTN dialihkan ke BSN.
- Peluncuran Super App balé by BTN.

KONTRIBUSI **TERBAIK KAMI**

Penerapan ESG dalam Transformasi Berkelanjutan



BTN melanjutkan komitmennya yang kuat dalam menerapkan pilar pelestarian lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance*/ESG) sebagai bagian dari upaya strategis Perseroan. Sebagai bank penyalur KPR terbesar di Indonesia, penerapan ESG bagi BTN tidak lagi sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan fondasi penting dalam memperkuat kualitas layanan, transparansi, serta keberlanjutan model bisnis. Konsistensi BTN dalam meningkatkan transparansi ESG tercermin melalui kinerja pengungkapan informasi yang semakin jelas, terukur, dan akuntabel kepada seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen tersebut diperkuat dengan keberhasilan BTN meraih berbagai apresiasi, antara lain penghargaan Public Company with Trusted Green Achievement in Emission Reduction and Trusted Diamond Achievement In Emission Transparency dari Investortrust.id & Datatrust, serta penghargaan Leadership AAA - Indonesia's Leaders in ESG Transparency dari BGK Foundation. Perolehan ini mencerminkan kontribusi positif BTN terhadap pembangunan berkelanjutan. Apresiasi tersebut menegaskan posisi BTN sebagai Mitra Utama dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia, sekaligus menunjukkan peran aktif perusahaan sebagai agen perubahan yang proaktif dalam menerapkan standar tinggi pengungkapan ESG.

Dalam era keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang semakin menjadi perhatian global, BTN memahami bahwa transparansi merupakan kunci utama untuk membangun kepercayaan publik. Melalui pengungkapan informasi ESG secara terbuka dan komprehensif, BTN tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga memastikan bahwa pemegang saham, nasabah, regulator, dan masyarakat memperoleh gambaran yang utuh mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, manfaat penerapan ESG dapat dirasakan secara luas oleh seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

Selanjutnya, BTN merupakan Bank BUMN pertama yang menandatangani Prinsip-prinsip Perbankan yang Bertanggung Jawab **(UN Principles for Responsible Banking)**, serta merupakan anggota **United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI),** yaitu inisiatif global yang mendorong pengembangan industri perbankan berkelanjutan bersama lembaga keuangan dari berbagai negara. Keanggotaan ini menegaskan komitmen BTN untuk terus meningkatkan praktik *sustainable banking* sesuai standar internasional.

Dengan bergabungnya BTN, UNEP FI akan membantu Perseroan dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*), serta membuka kesempatan berkolaborasi dan bertukar *best practices* berdasarkan Prinsip-Prinsip Perbankan yang Bertanggung Jawab. Hal ini akan membantu BTN untuk menjadi pionir keuangan berkelanjutan di industri perbankan dan keuangan di Indonesia. Sebagai anggota UNEP FI, BTN telah menerapkan Prinsip-Prinsip Perbankan yang Bertanggung Jawab (*UN Principles for Responsible Banking*), yang merupakan sebuah kerangka kerja untuk mendorong industri perbankan yang berkelanjutan, sesuai dengan visi dan misi di dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Paris Climate Agreement*.

Sebagai bagian dari perjalanan implementasi ESG yang berkelanjutan, BTN berkomitmen mewujudkan misi perusahaan untuk menjadi ***ESG Champion in the Banking Industry***. Komitmen tersebut diarahkan pada perbaikan berkelanjutan dalam aspek lingkungan

hidup, pemberdayaan sosial, serta penguatan tata kelola, sehingga BTN dapat terus berkontribusi secara nyata bagi pembangunan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Sementara itu, BTN telah menunjukkan berbagai komitmen dalam penerapan pilar ESG pada aspek bisnis dan operasional. Di antaranya melalui pemasangan panel surya pada kantor BTN milik sendiri, pengadaan kendaraan listrik (*electric vehicle*/EV) sebagai kendaraan operasional, serta pengelolaan portofolio kredit kategori kegiatan usaha berkelanjutan dan integrasi aspek ESG dalam pedoman portofolio (*portfolio guidelines*). Selain itu, BTN juga aktif mempromosikan pembiayaan Rumah Rendah Emisi sebagai bagian dari pengembangan ekosistem hunian berkelanjutan.

Komitmen ESG tersebut turut diperkuat dengan upaya peningkatan kesadaran karyawan, *vendor*, dan nasabah terhadap prinsip keberlanjutan melalui berbagai program dan aktivitas komunikasi yang berkelanjutan. Langkah ini mencerminkan keseriusan BTN untuk tidak hanya mengejar pertumbuhan bisnis, tetapi juga memastikan dampak sosial dan lingkungan menjadi bagian integral dalam setiap inisiatif perusahaan.



BTN Siapkan Dukungan Pembiayaan 150.000 Rumah Rendah Emisi

Dalam rangka mendukung komitmen Pemerintah untuk mengakselerasi pasokan rumah layak huni yang sehat dan ramah lingkungan, BTN secara konsisten memacu program penyediaan **Rumah Rendah Emisi**. Sejalan dengan gerakan nasional pembangunan rumah, BTN menargetkan pembiayaan bagi **150.000 Rumah Rendah Emisi pada tahun 2029**. Dukungan kebijakan dari Pemerintah menjadi landasan bagi BTN untuk terus mendorong pembangunan hunian berkualitas dengan standar keberlanjutan yang lebih baik.

Pengembangan Rumah Rendah Emisi diharapkan mampu meningkatkan ketersediaan hunian layak huni sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi generasi mendatang. Inisiatif ini juga mendorong hunian ramah lingkungan menjadi lebih terjangkau, serta meningkatnya permintaan komponen bangunan berkelanjutan akan memperkuat rantai pasok *green economy & circular economy*. Sektor bangunan dan aktivitas perumahan merupakan salah satu kontributor emisi karbon terbesar, mulai dari penggunaan energi, proses konstruksi, hingga tahap perawatan dan pemeliharaan. Oleh karena itu, program ini menjadi bagian penting dari strategi BTN dalam menjawab tantangan perubahan iklim.

Pada implementasi tahap awal, BTN telah menjalankan beberapa *pilot project* dengan memanfaatkan material ramah lingkungan berbasis daur ulang. Sebagai contoh, penggunaan ***floor decking*** yang mengandung sekitar **3,6 kilogram sampah plastik per unit rumah**, serta penerapan ***paving block*** yang memanfaatkan **2 kilogram sampah plastik per 1 meter persegi**. Melalui pendekatan bertahap hingga 2029, BTN menargetkan kontribusi nyata dalam estimasi pengurangan lebih dari **1,7 juta kilogram sampah plastik**, disertai penekanan emisi karbon sebesar **2,42 ton CO_2**. Dampak lingkungan tersebut setara dengan penanaman sekitar **110.000 pohon** dan optimalisasi area penyerap emisi seluas **323 hektar**.

Komitmen BTN dalam program Rumah Rendah Emisi tidak hanya diwujudkan melalui pembiayaan, tetapi juga melalui gerakan kolaboratif bersama para pengembang. BTN mengarahkan pengembang untuk memastikan standar keberlanjutan pada aspek efisiensi energi, efisiensi air, pengelolaan sampah, dan pengurangan polusi kawasan. Untuk mendukung efisiensi energi, setiap rumah diwajibkan memiliki desain

yang mengoptimalkan sirkulasi udara alami, antara lain dengan penyediaan ventilasi yang memadai, plafon tinggi, serta rasio jendela terhadap dinding sebesar **15%–30%** guna menciptakan kenyamanan termal secara alami.

Pada aspek efisiensi air, standar yang ditetapkan meliputi penggunaan keran dengan debit rendah, sistem sanitasi yang baik, penyediaan sumur resapan, serta pemanfaatan sumber air bersih yang andal seperti layanan **Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)**. Sementara itu, dalam pengelolaan sampah, BTN mewajibkan pengembang menyediakan fasilitas **bak sampah pilah** di setiap unit rumah agar nasabah dapat menerapkan pemilahan sejak dari sumbernya.

Untuk menekan polusi dan memperkuat daya serap karbon, pengembang juga diminta menanam minimal **satu tanaman penyerap emisi karbon pada setiap rumah**, serta memastikan ketersediaan ruang terbuka hijau sebesar **10% - 30% dari total luas kawasan perumahan**. Selain itu, proyek Rumah Rendah Emisi diarahkan menggunakan minimal **10% material ramah lingkungan pada komponen dinding dan/atau lantai**, sehingga dampak keberlanjutan tidak hanya hadir pada level unit rumah, tetapi juga pada skala kawasan.

Langkah strategis ini merupakan wujud nyata komitmen BTN dalam mendukung agenda Pemerintah & komitmen SDGs, menjawab tantangan perubahan iklim, serta mendorong terbangunnya ekosistem perumahan nasional yang berkelanjutan dan inklusif.



BTN Perkuat Fokus Pembiayaan Rumah bagi Pekerja Informal

BTN terus mengukuhkan posisinya sebagai Perseroan yang peduli terhadap sektor pekerja informal, khususnya dalam membantu mewujudkan mimpi memiliki rumah impian. Dalam lima tahun terakhir, komitmen tersebut tercermin nyata melalui pencapaian pembiayaan KPR kepada segmen informal sebanyak sekitar 133.000 unit dengan total nilai mencapai sekitar Rp22 triliun. Bahkan, apabila mengacu pada data historis sejak BTN pertama kali dipercaya sebagai bank penyalur KPR pada Desember 1976, dukungan pembiayaan bagi sektor informal telah menjangkau lebih dari 410.000 unit rumah dengan nilai akumulatif sekitar Rp52 triliun.

Perseroan memandang sektor pekerja informal sebagai segmen yang sangat potensial untuk mendapatkan akses layanan jasa perbankan yang lebih luas. Selain karena jumlahnya yang besar secara nasional, masih banyak pekerja informal yang belum tersentuh layanan keuangan formal. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi BTN untuk menghadirkan solusi pembiayaan yang inovatif, inklusif, dan mudah diakses. Keseriusan BTN dalam menggarap segmen informal diperkuat melalui kolaborasi strategis bersama Pemerintah, dan BP Tapera. Sebelumnya, Pemerintah telah menerbitkan skema pembiayaan KPR sektor informal melalui program Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT). Melanjutkan inisiatif tersebut, BTN kini bersinergi dengan BP Tapera dengan meluncurkan produk Tabungan BTN Rumah Tapera, yang secara khusus dirancang untuk mempermudah pekerja informal mengakses KPR berskema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

Melalui berbagai inisiatif dan kerja sama tersebut, BTN berkomitmen untuk terus menjadi mitra utama bagi pekerja informal Indonesia dalam memperoleh akses keuangan, sekaligus membuka jalan bagi semakin banyak keluarga di segmen ini untuk memiliki rumah yang layak huni dan berkualitas.

Penguatan Layanan Digital BTN untuk Ekosistem Perumahan

Transformasi digital menjadi fondasi penting bagi BTN dalam menyesuaikan cara kerja dan pola layanan dengan kebutuhan masyarakat yang semakin praktis dan serba cepat. *Platform* balé by BTN mencatat perkembangan yang sangat positif dalam satu tahun terakhir, tercermin dari pertumbuhan pengguna sebesar 65,61% secara tahunan *(year-on-year/yoy)*. Hingga periode pemantauan, aplikasi ini telah menjangkau lebih dari 3,7 juta pengguna, dengan total aktivitas mencapai 80 juta transaksi. Data tersebut menunjukkan bahwa balé by BTN telah menjadi kanal digital utama yang efektif dalam mendukung penghimpunan dana dan perluasan layanan nasabah.



Melalui balé by BTN, BTN mengintegrasikan ekosistem kepemilikan rumah ke dalam dua fitur utama. Fitur Balé Properti difokuskan sebagai platform untuk akses layanan KPR rumah baru maupun rumah *second*, sehingga proses pencarian properti hingga pengajuan pembiayaan dapat dilakukan secara lebih mudah, cepat, dan transparan. Sementara itu, fitur balé Community menyediakan solusi komprehensif bagi kebutuhan penghuni kawasan perumahan, meliputi pembayaran tagihan lingkungan, pembayaran beragam kebutuhan, pengaduan layanan, sistem parkir, fasilitas keamanan, hingga berbagai layanan komunitas lainnya. Pendekatan layanan *end-to-end* dalam satu aplikasi terpadu ini menjadi bagian dari strategi BTN untuk memperluas akses pembiayaan perumahan sekaligus meningkatkan kualitas pengalaman nasabah secara lebih modern dan praktis.

KILAS KINERJA



Pada tahun 2025, Perseroan menunjukkan pertumbuhan kinerja yang signifikan baik dari sisi operasional maupun keuangan. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba bersih konsolidasian sebesar Rp3,50 triliun meningkat 16,42% dari tahun 2024 dan total aset yang mencapai Rp527,79 triliun meningkat 12,39% dari tahun 2024.



Pencapaian
Kinerja Penting 2025

Produk Konsumer

tahun **2025** sebesar **meningkat**

Rp334,91 triliun

3,70% dari tahun 2024



Laba Tahun Berjalan

tahun **2025** sebesar **meningkat**

Rp3,50 triliun

16,42% dari tahun 2024



Produk Komersial

tahun **2025** sebesar **meningkat**

Rp389,56 triliun

20,53% dari tahun 2024

Simpanan Komersial

tahun **2025** sebesar **meningkat**

Rp314,00 triliun

18,85% dari tahun 2024

Total Aset

tahun **2025** sebesar

Rp527,79

triliun

meningkat

12,39%

dari tahun 2024

Ekuitas

tahun **2025** sebesar

Rp36,21

triliun

meningkat

11,17%

dari tahun 2024



Pembiayaan Syariah

tahun **2025** sebesar	**meningkat**
Rp54,87 triliun	**25,02%** dari tahun 2024

Dana Simpanan Syariah

tahun **2025** sebesar	**meningkat**
Rp58,73 triliun	**18,36%** dari tahun 2024

IKHTISAR
DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Tabel Ikhtisar Keuangan

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
ASET					
KAS	2.154.839	2.105.620	2.127.489	1.661.533	1.539.577
GIRO PADA BANK INDONESIA	33.797.873	22.739.920	18.145.761	25.416.941	10.692.484
GIRO PADA BANK LAIN					
Pihak ketiga	1.355.738	886.415	1.153.949	963.935	1.000.338
Pihak berelasi	1.160.233	5.065.331	1.049.449	508.322	96.460
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.050)	(2.571)	(1.804)	(1.747)	(1.698)
	2.513.921	5.949.175	2.201.594	1.470.510	1.095.100
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN					
Pihak ketiga	12.929.938	4.661.043	30.561.061	12.975.894	27.900.711
Pihak berelasi	-	61	61	61	337
	12.929.938	4.661.104	30.561.122	12.975.955	27.901.048
EFEK-EFEK					
Pihak ketiga	16.588.868	19.874.205	1.454.768	873.109	891.173
Pihak berelasi	5.464.153	5.489.205	3.851.105	850.059	1.341.732
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52)	(787)	(22.903)	(2.399)	(2.000)
	22.052.969	25.362.623	5.282.970	1.720.769	2.230.905
OBLIGASI PEMERINTAH					
Pihak berelasi	38.106.638	35.475.529	35.893.929	51.964.973	46.080.298
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI					
Pihak ketiga	1.412.460	175.625	-	1.434.190	1.598.325
Pihak berelasi	271.380	-	-	-	-
	1.683.840	175.625	-	1.434.190	1.598.325
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH					
Kredit yang diberikan					
Pihak ketiga	312.576.503	286.144.106	268.898.377	247.217.823	229.174.514
Pihak berelasi	33.126.421	27.935.999	27.685.483	19.439.742	18.110.919
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.959.557)	(11.727.934)	(14.191.536)	(14.104.914)	(13.165.897)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
	331.743.367	302.352.171	282.392.324	252.552.651	234.119.536
Pembiayaan/piutang syariah					
Pihak ketiga	53.552.470	43.681.345	37.027.078	31.367.082	27.102.484
Pihak berelasi	1.320.693	211.482	87.203	257.057	447.374
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.354.679)	(1.329.253)	(1.400.428)	(1.570.009)	(1.269.863)
	53.518.484	42.563.574	35.713.853	30.054.130	26.279.995
TAGIHAN DERIVATIF					
Pihak ketiga	-	102.843	32.176	103.939	31.017
TAGIHAN AKSEPTASI					
Pihak ketiga	420.439	508.190	475.821	289.206	-
Pihak berelasi	154.462	433.708	68.746	131.356	454.140
Cadangan kerugian penurunan nilai	(124)	(1.987)	(23.876)	(136)	(623)
	574.777	939.911	520.691	420.426	453.517
ASET TETAP					
Biaya perolehan/Nilai revaluasi	15.950.513	14.059.957	12.953.746	10.599.848	9.468.655
Akumulasi penyusutan	(5.441.785)	(4.883.826)	(4.835.934)	(4.246.045)	(3.731.864)
	10.508.728	9.176.131	8.117.812	6.353.803	5.736.791
ASET TIDAK BERWUJUD					
Biaya perolehan/Nilai revaluasi	792.084	137.531	-	-	
Akumulasi penyusutan	(66.521)	(15.522)	-	-	
	725.563	122.009	-	-	-
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	12.222.824	11.518.574	11.526.687	10.750.302	9.173.536
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	1.323.347	2.286.038	2.998.282	2.915.428	2.430.660
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	1.232.769	985.821	-	-	-
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	981.970	754.095	-	-	-
ASET LAIN-LAIN	1.721.573	2.343.739	3.235.046	2.352.762	2.505.522
TOTAL ASET	527.793.420	**469.614.502**	**438.749.736**	**402.148.312**	**371.868.311**
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
LIABILITAS SEGERA	1.887.329	2.275.949	3.277.514	3.205.358	3.654.236
SIMPANAN DARI NASABAH					
Giro					
Pihak ketiga	113.480.993	89.112.534	20.957.283	17.636.481	12.806.732
Pihak berelasi	28.817.269	51.910.728	108.412.008	87.264.437	60.556.142
Giro *Wadiah*					
Pihak ketiga	23.285.531	15.853.349	2.402.728	1.783.134	1.176.350
Pihak berelasi	1.862.072	3.029.417	11.037.037	6.841.675	4.179.603
	167.445.865	159.906.028	142.808.756	113.525.727	78.718.827

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Tabungan					
Pihak ketiga	34.562.225	36.825.185	37.029.999	35.656.990	46.363.367
Pihak berelasi	643.032	874.964	692.162	525.339	436.034
Tabungan *Wadiah*					
Pihak ketiga	1.726.107	1.520.491	1.274.456	1.192.775	1.149.143
Pihak berelasi	969	1.441	2.136	943	1.096
	36.932.333	39.222.081	38.998.753	37.376.047	47.949.640
Deposito berjangka					
Pihak ketiga	139.829.959	92.959.773	63.976.056	66.808.185	53.067.211
Pihak berelasi	61.291.574	60.349.598	76.717.583	79.389.842	93.453.378
	201.121.533	153.309.371	140.693.639	146.198.027	146.520.589
Total simpanan dari nasabah	405.499.731	352.437.480	322.501.148	297.099.801	273.189.056
SIMPANAN DARI BANK LAIN					
Pihak ketiga	96.481	70.035	91.312	136.408	66.007
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI					
Pihak ketiga	349.076	2.446.384	-	-	-
Pihak berelasi	-	963.042	-	-	-
	349.076	3.409.426	-	-	-
LIABILITAS AKSEPTASI					
Pihak ketiga	168.480	251.423	320.522	302.037	292.220
Pihak berelasi	406.421	690.475	224.045	118.525	161.920
	574.901	941.898	544.567	420.562	454.140
UTANG PAJAK	140.082	368.473	-	-	-
LIABILITAS DERIVATIF					
Pihak ketiga	-	-	-	-	17.741
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN					
Pihak ketiga	2.476.014	2.880.741	2.403.573	4.297.252	8.094.441
Pihak berelasi	1.509.069	2.563.783	5.868.525	4.355.008	4.277.267
	3.985.083	5.444.524	8.272.098	8.652.260	12.371.708
PINJAMAN YANG DITERIMA					
Pihak ketiga	10.240.697	10.132.859	11.308.799	7.365.320	6.499.997
Pihak berelasi	27.751.154	23.352.225	22.453.290	17.455.685	15.562.294
	37.991.851	33.485.084	33.762.089	24.821.005	22.062.291
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	497.893	658.070	647.496	629.366	496.725
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	438	3.385	3.580	4.719	3.644
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	2.552.651	1.745.282	2.951.848	7.248.985	6.618.300

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI					
Pihak ketiga	1.795.858	4.828.105	4.612.840	4.658.242	4.259.776
Pihak berelasi	3.696.275	1.500.000	4.499.997	4.499.977	4.499.968
	5.492.133	6.328.105	9.112.837	9.158.219	8.759.744
LIABILITAS LAINNYA	633.000	626.886	-	-	-
TOTAL LIABILITAS	459.700.649	**407.794.597**	**381.164.489**	**351.376.683**	**327.693.592**
DANA SYIRKAH TEMPORER					
SIMPANAN NASABAH					
Giro *Mudharabah*					
Pihak ketiga	1.046.837	929.940	712.587	468.889	467.333
Pihak berelasi	749.717	11.985	13.474	11.897	12.281
Tabungan *Mudharabah*					
Pihak ketiga	5.645.501	6.161.887	5.331.249	4.730.686	3.466.529
Pihak berelasi	1.306.347	125.893	141.993	88.427	505.563
Deposito berjangka *Mudharabah*					
Pihak ketiga	18.113.035	15.129.659	11.975.188	11.886.366	8.887.336
Pihak berelasi	4.994.605	6.857.408	8.908.369	7.637.191	9.424.102
Total simpanan nasabah	31.856.042	29.216.772	27.082.860	24.823.456	22.763.144
SIMPANAN DARI BANK LAIN					
Giro *Mudharabah*					
Pihak ketiga	6.145	9.214	4.154	56	46
Tabungan *Mudharabah*					
Pihak ketiga	19.991	21.730	14.781	19.674	1.882
Deposito berjangka *Mudharabah*					
Pihak ketiga	300	300	4.300	19.089	3.000
Total simpanan dari bank lain	26.436	31.244	23.235	38.819	4.928
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	31.882.478	**29.248.016**	**27.106.095**	**24.862.275**	**22.768.072**
EKUITAS					
Modal saham – nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024					
Modal dasar 20.478.432.000 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 20.478.431.999 lembar saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024					
Modal ditempatkan dan disetor penuh 14.034.444.413 saham (nilai penuh) (terdiri dari 1 lembar saham seri A Dwiwarna dan 14.034.444.412 lembar Saham seri B) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	7.017.222	7.017.222	7.017.222	5.295.000	5.295.000
Tambahan modal disetor	4.418.900	4.418.900	4.418.900	2.054.454	2.054.454

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Tambahan modal disetor	-	-	-	2.756.575	-
Kerugian neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	(530.198)	(1.107.982)	(769.001)	(1.193.252)	87.817
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(579.201)	(424.015)	(560.338)	(409.657)	(458.153)
Bagian efektif Lindung Nilai - Arus Kas	-	(44.082)	(32.346)	(49.301)	(19.983)
Surplus Revaluasi Aset Tetap	3.988.158	3.565.773	3.565.773	3.508.565	3.307.991
Saldo laba*)					
Telah ditentukan penggunaannya	18.237.500	15.982.004	13.181.214	10.745.157	8.606.555
Belum ditentukan penggunaannya	3.657.894	3.164.069	3.657.729	3.201.813	2.532.966
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	36.210.275	32.571.889	30.479.153	25.909.354	21.406.647
Kepentingan non pengendali	18	-	-	-	-
TOTAL EKUITAS	**36.210.293**	**32.571.889**	**30.479.152**	**25.909.354**	**21.406.647**
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	**527.793.420**	**469.614.502**	**438.749.737**	**402.148.312**	**371.868.311**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil					
Bunga	31.879.842	25.472.625	24.722.529	23.233.200	23.413.857
Bagi hasil dan marjin unit syariah	4.461.026	4.068.967	3.558.723	2.674.168	2.381.101
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	36.340.868	29.541.592	28.281.252	25.907.368	25.794.958
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus					
Bunga	(15.702.025)	(15.913.459)	(13.203.108)	(9.866.919)	(11.670.728)
Beban pendanaan lainnya	(208.578)	(200.476)	(203.317)	(169.804)	(177.585)
Bonus Simpanan *Wadiah*	(263.760)	(153.446)	(71.621)	(57.558)	(32.175)
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil *Mudharabah*	(1.947.956)	(1.781.559)	(1.372.916)	(815.803)	(923.167)
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(18.122.319)	(18.048.940)	(14.850.962)	(10.910.084)	(12.803.655)
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	18.218.549	11.492.652	13.430.290	14.997.284	12.991.303
Pendapatan Operasional Lainnya					
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	1.080.319	1.072.304	1.096.346	965.441	852.953
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	1.024.936	1.338.753	934.191	431.591	304.810
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	1.118.772	932.900	6.669	-	76.734
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	178.444	49.049	541.392	-	818.679
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	46.906	30.175	1.802	-	-

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	-	-	-	55.045	-
Lain-lain	658.595	1.152.738	1.310.747	822.775	463.507
Total Pendapatan Operasional Lainnya	4.107.972	4.575.919	3.891.147	2.274.852	2.516.683
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan	(6.178.669)	(1.981.495)	(3.765.397)	(4.017.378)	(3.627.477)
Pembalikan Estimasi kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	2.947	195	1.139	(1.075)	2.845
Beban Operasional Lainnya					
Umum dan administrasi	(5.263.420)	(4.456.861)	(3.884.779)	(3.754.028)	(3.358.846)
Gaji karyawan	(5.004.271)	(4.445.575)	(3.982.503)	(4.190.298)	(3.782.925)
Premi program penjaminan Pemerintah	(846.272)	(729.685)	(656.774)	(599.991)	(619.667)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(6.893)	(40.444)	(5.780)	-	(18.778)
Kerugian dari penjualan obligasi pemerintah - neto	-	-	-	(266.235)	-
Kerugian dari penjualan efek-efek - neto	-	-	-	(234.089)	-
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	-	-	-	(64.931)	(135.338)
Lain-lain	(673.906)	(589.993)	(487.614)	(329.308)	(930.968)
Total Beban Operasional Lainnya	(11.794.762)	(10.262.558)	(9.017.450)	(9.438.880)	(8.846.522)
LABA OPERASIONAL	4.356.037	**3.824.713**	**4.539.729**	**3.814.803**	**3.036.832**
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Neto	25.927	(51.872)	(159.519)	60.887	(43.512)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	4.381.964	**3.772.841**	**4.380.210**	**3.875.690**	**2.993.320**
BEBAN PAJAK	(880.810)	**(765.513)**	**(879.222)**	**(830.617)**	**(617.093)**
LABA TAHUN BERJALAN	3.501.154	**3.007.328**	**3.500.988**	**3.045.073**	**2.376.227**
Pendapatan Komprehensif Lain:					
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Surplus Revaluasi Aset Tetap	422.385	-	57.208	200.574	-
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(191.589)	168.301	(186.027)	59.872	75.005
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	36.403	(31.977)	35.345	(11.376)	(1.484)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	54.423	(14.490)	20.932	(40.883)	(18.744)
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	708.453	(421.538)	517.528	(1.576.967)	(1.259.616)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(141.010)	85.311	(97.254)	307.463	247.414
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.390.219	**2.792.935**	**3.848.720**	**1.983.756**	**1.418.802**

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	3.501.154	3.007.328	-	-	-
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-
	3.501.154	3.007.328	-	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	4.390.219	2.792.935	-	-	-
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-
	4.390.219	2.792.935	-	-	-
Laba Per Saham Dasar (nilai penuh)	249	214	249	288	224
LAPORAN ARUS KAS					
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin	31.416.682	29.689.639	27.618.186	24.331.326	22.427.061
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	1.024.936	1.421.221	1.011.258	503.307	362.436
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(18.234.167)	(17.973.763)	(14.892.249)	(10.775.222)	(13.027.787)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(393.150)	(912.208)	(1.020.952)	(1.001.324)	(820.461)
Penerimaan dari surat ketetapan pajak	-	-	-	402.428	-
Pendapatan operasional lainnya	3.153.456	3.213.023	-	-	
Beban operasional lainnya	(11.151.094)	(9.585.564)	(5.790.828)	(6.896.183)	(5.927.136)
Pendapatan (beban) bukan operasional lainnya - neto	25.951	(63.538)	(54.382)	13.828	(27.932)
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	5.842.614	5.788.810	6.871.033	6.578.160	2.986.181
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:					
Penempatan pada bank lain untuk tahun 2025 dan 2024			-	-	947.105
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.763.859	(18.286.677)	(246.380)	(104.885)	849.641
Obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	174.072	490.445	15.788.979	(4.955.939)	4.842.769
Tagihan akseptasi	366.997	(397.331)	(124.005)	33.578	(258.069)
Tagihan Derivatif	146.925	(70.666)	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	(42.240.730)	(27.739.554)	(38.484.306)	(26.318.471)	(16.988.247)
Aset lain-lain	594.910	(136.021)	(785.307)	(196.503)	1.241.584
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:					
Liabilitas segera	(485.935)	(441.930)	74.415	(466.852)	(1.120.009)
Simpanan dari nasabah					
Giro	1.275.000	11.653.971	24.468.372	31.538.044	4.762.109

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Giro *Wadiah*	6.264.837	5.443.299	4.814.656	3.268.857	2.270.858
Tabungan	(2.494.892)	(22.012)	1.539.832	(10.617.072)	8.099.264
Tabungan *Wadiah*	205.144	245.340	82.875	43.479	245.030
Deposito berjangka	47.812.161	12.615.733	(5.504.388)	(322.562)	(1.338.019)
Simpanan dari bank lain	26.445	(21.277)	(45.095)	70.400	36.127
Liabilitas akseptasi	(366.997)	397.331	124.005	(33.578)	258.069
Liabilitas lain-lain	806.055	(416.997)	(4.184.154)	654.214	(206.114)
Dana *syirkah* temporer	2.634.462	2.141.920	2.243.821	2.094.203	2.923.653
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Operasi	24.324.927	**(8.755.616)**	**6.634.353**	**1.265.073**	**9.551.932**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Akuisisi Entitas Anak dengan Kas	(1.540.067)	-			
Perolehan Aset tetap	(1.874.406)	(1.634.521)	(2.313.490)	(1.042.464)	(415.473)
(Pembelian) Penerimaan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(579.617)	(31.199)	(1.247.159)	381.580	330.249
Pembelian obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(9.161.824)	(1.163.910)	2.211.325	5.714.402	10.722.233
Penerimaan obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi	7.821.715	562.232	(1.655.566)	(7.816.426)	(5.922.417)
Penerimaan (pembelian) saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi	189.716	(2.878.561)	(2.868.515)	199.964	(236.767)
Penerimaan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.039.138	20.704.263	45.031.457	165.683.898	432.875.932
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(52.522.635)	(20.867.689)	(43.597.267)	(165.520.488)	(433.519.302)
Penjualan aset tetap	1.155	3.045	-	-	-
Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(6.626.825)	**(5.306.340)**	**(4.439.215)**	**(2.399.534)**	**3.834.455**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan	300.000	680.913	2.449.019	1.541.330	10.186
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo	(1.754.979)	(3.572.500)	(2.769.764)	(5.263.000)	(3.455.000)
Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	51.431.824	143.153.604	67.691.353	592.326	1.716.191
Pembayaran atas jatuh tempo efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(54.544.966)	(139.744.766)	(67.691.353)	(592.326)	(1.716.191)
Pembayaran dividen	(751.833)	(700.198)	(609.015)	(237.624)	-
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	7.499.533	11.144.193	11.185.162	11.814.826	6.455.429
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(3.020.603)	(11.385.262)	(2.187.576)	(9.095.884)	(8.204.691)
Penerimaan dari efek-efek subordinasi	4.000.000	-	-	-	1.500.000
Pembayaran Liabilitas Sewa	(88.347)	(93.408)	(81.973)	(84.983)	(99.959)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi jatuh tempo	(4.828.500)	(3.000.000)	-	-	(3.000.000)

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Dana setoran modal	-	-	1.330.093	2.756.575	-
Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(1.757.871)	**(3.517.424)**	**9.315.946**	**1.431.240**	**(6.794.035)**
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	15.940.231	**(17.579.380)**	**11.511.084**	**296.779**	**6.592.352**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35.458.390	**53.037.770**	**41.526.686**	**41.229.907**	**34.637.555**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	51.398.621	**35.458.390**	**53.037.770**	**41.526.686**	**41.229.907**
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:					
Kas	2.154.839	2.105.620	2.127.489	1.661.533	1.539.577
Giro pada Bank Indonesia	33.797.873	22.739.920	18.145.761	25.416.941	10.692.484
Giro pada bank lain	2.515.971	5.951.746	2.203.398	1.472.257	1.096.798
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	12.929.938	4.661.104	30.561.122	12.975.955	27.901.048
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	-	-	-	-
Total	51.398.621	**35.458.390**	**53.037.770**	**41.526.686**	**41.229.907**
RASIO KEUANGAN (BANK ONLY) (%)					
Likuiditas					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	91,28	93,79	95,36	92,65	92,86
Profitabilitas					
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,93	0,93	86,88	87,37	88,12
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	13,58	13,42	13,40	14,52	16,37
Rasio Laba Rugi terhadap Pendapatan	8,66	8,81	10,88	11,03	8,44
Return On Asset (ROA)	0,89	0,83	1,07	1,02	0,81
Return On Equity (ROE)	11,57	10,76	13,86	16,42	13,64
Net Interest Margin (NIM)	4,20	2,86	3,75	4,40	3,99
Biaya Operasonal terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,04	88,7	86,10	86	89,28
Kualitas Kredit					
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,17	3,16	3,01	3,38	3,70
Non Performing Loan (NPL) Netto	1,85	1,89	1,32	1,32	1,20
Aset Produktif					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,59	2,60	1,85	2,58	-
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Produktif terhadap Total Aset Produktif	3,45	3,07	2,92	3,88	-
Permodalan					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19,02	18,50	20,16	20,17	19,14

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran BMPK					
Pihak Terkait	-	-	-	-	-
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
Persentase Pelampauan BMPK					
Pihak Terkait	-	-	-	-	-
Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum (GWM)					
GWM Utama Rupiah					
Konvensional	9,39	5,38	6,04	8,28	3,55
Syariah	4,35	4,70	6,10	7,76	3,70
GWM Valuta Asing	4,02	4,18	4,40	4,13	6,24
Posisi Devisa Netto	1,95	1,29	1,73	4,17	2,63
Rasio Lainnya					
Cost to Income Ratio (CIR)	49,19	57,15	45,26	46,66	48,18

*) saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007

Ikhtisar Operasional

Uraian	2025	2024	2023	2022	2021
PERBANKAN KONSUMER					
Penyaluran Kredit Konsumer	270.202.267	255.110.204	238.282.527	218.482.723	202.655.829
Simpanan Konsumer	64.710.833	67.854.930	63.770.218	68.190.039	68.770.476
PERBANKAN KOMERSIAL					
Penyaluran Kredit Komersial	75.500.636	58.970.333	42.963.396	37.654.912	19.923.399
Simpanan Komersial	314.001.045	264.189.863	243.694.432	223.893.013	197.961.260
UNIT USAHA SYARIAH					
Penyaluran Pembiayaan Syariah	54.873.162	43.892.827	37.114.281	31.624.139	27.549.858
Simpanan Syariah	58.731.135	49.622.206	41.802.885	34.640.775	29.269.336

INFORMASI **SAHAM**

Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2009.

Tahun	Harga per saham (Rp)				Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	Volume Perdagangan (Juta Lembar)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)			
2024							
Triwulan I	1.250	1.600	1.250	1.555	14,03	3.041	17,54
Triwulan II	1.490	1.515	1.175	1.265	14,03	2.204	21,82
Triwulan III	1.275	1.535	1.245	1.450	14,03	2.110	20,35
Triwulan IV	1.465	1.505	1.110	1.140	14,03	1.440	16,00
2025							
Triwulan I	1.140	1.190	770	885	14,03	2.210	12,42
Triwulan II	885	1.275	810	1.115	14,03	2.937	15,65
Triwulan III	1.095	1.410	1.080	1.285	14,03	2.125	18,03
Triwulan IV	1.265	1.265	1.090	1.175	14,03	2.336	16,49

Grafik Volume Transaksi Saham BTN Tahun 2024-2025

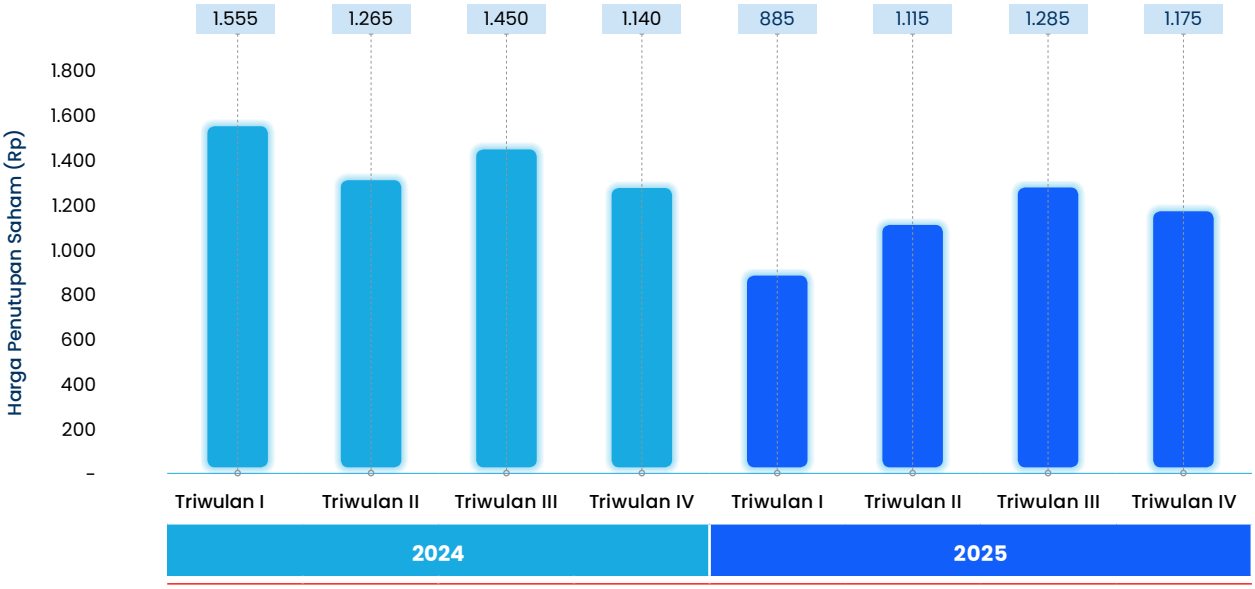

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Saham BTN Tahun 2024-2025

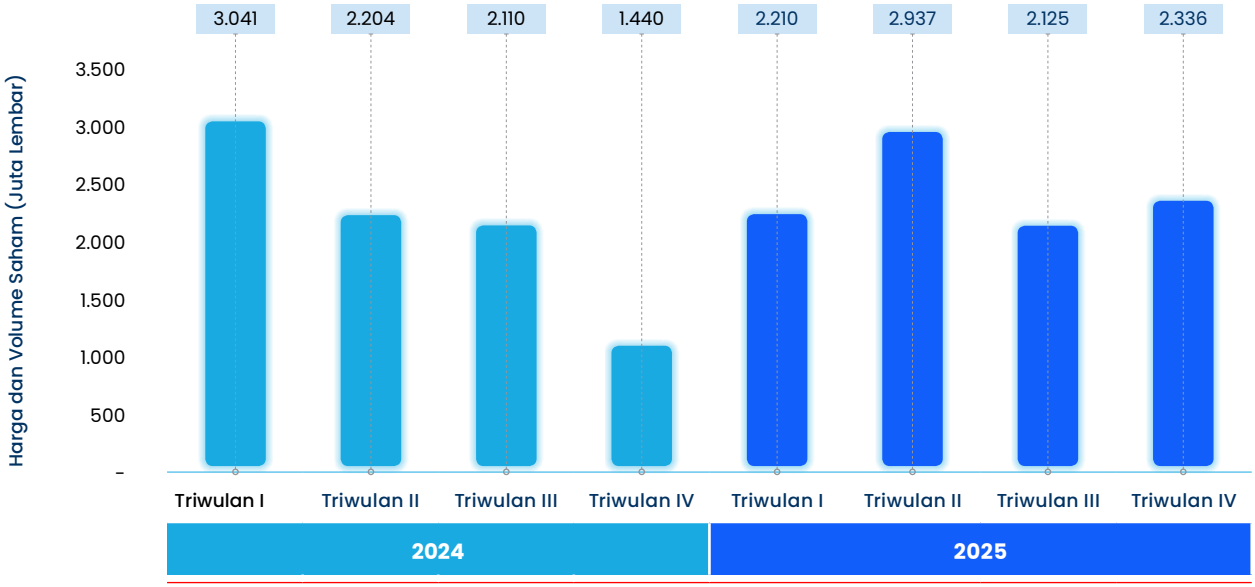

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Saham BTN Tahun 2024-2025

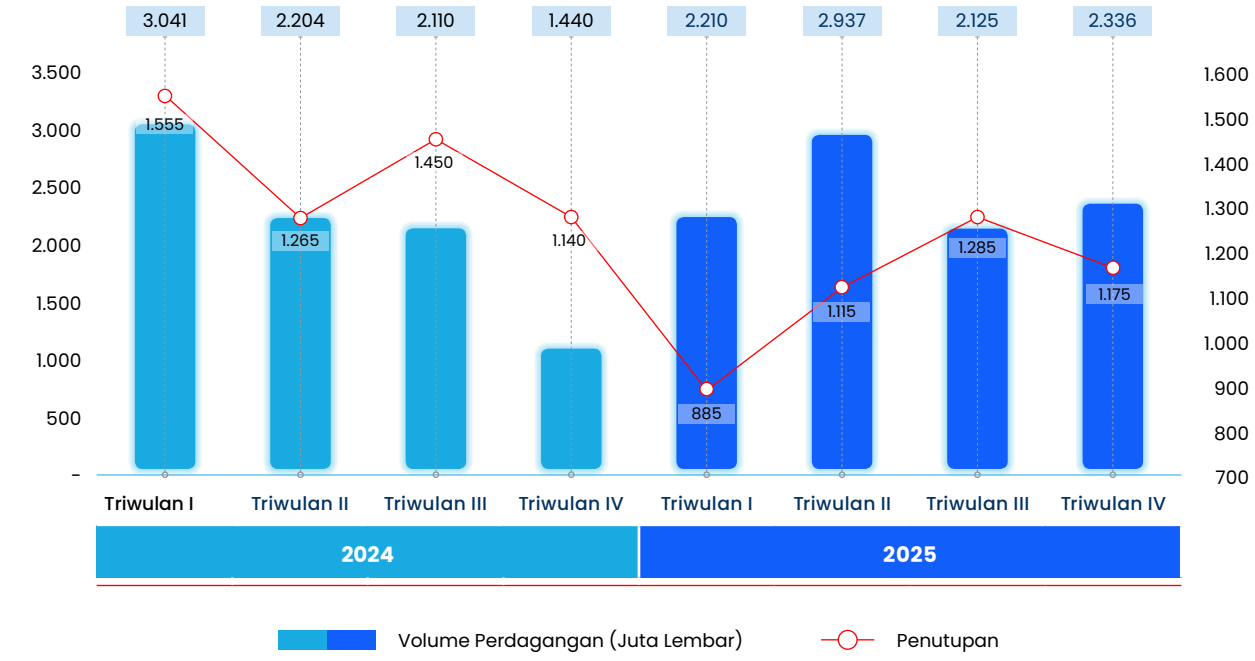

Tabel Ringkasan Informasi Saham BBTN 2021-2025

Indikator	BBTN 2025	BBTN 2024	BBTN 2023	BBTN 2022	BBTN 2021
Harga Pembukaan (Rp per Lembar Saham)	1.140	1.250	1.335	1.668	1.735
Harga Tertinggi (Rp per Lembar Saham)	1.410	1.600	1.400	1.798	2.150
Harga Terendah (Rp per Lembar Saham)	770	1.110	1.175	1.311	1.230
Harga Penutupan (Rp per Lembar Saham)	1.175	1.140	1.250	1.350	1.730
Volume Perdagangan (Juta Lembar)	9.609	8.795	5.416	5.563	10.502
Nilai Buku Per Saham (Rp)	2.471	2.281	2.071	2.131	1.988
Price to Book Value (kali)	0,48	0,51	0,60	0,63	0,89
Price to Earning Ratio (kali)	4,72	4,98	5,53	4,73	9,28
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	14,03	14,03	14,03	12,87	10.59
Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)	16,49	16,00	17,54	17,46	18,32

Sepanjang tahun 2025, BTN berhasil masuk dalam daftar konstituen beberapa Indeks saham terkemuka sebagai berikut:

Indeks	Periode
LQ45	Januari - Desember 2025
IDX BUMN20	Januari - Desember 2025
IDX80	Januari - Desember 2025
IDX Small-Mid Cap (IDX SMC) Composite	Januari - Desember 2025
IDX Small-Mid Cap (IDX SMC) Liquid	Januari - Desember 2025
Kompas100	Januari - Desember 2025
Infobank15	Januari - Desember 2025
MSCI EM Small Cap	Januari - Desember 2025
MSCI Emerging Market (EM)	Januari - Desember 2025
MSCI EM IMI	Januari - Desember 2025
MSCI Indonesia Index	Januari - Desember 2025
MSCI Total International Stock	Januari - Desember 2025
ESG Sector Leaders IDX Kehati	Januari - Desember 2025
ESG Quality 45 IDX Kehati	Januari - Desember 2025
IDX Value30	Januari - Desember 2025
Investor33	Januari - Desember 2025
IDXFINANCE	Januari - Desember 2025
SRI-KEHATI	Januari - Desember 2025
IDX LQ45 Low Carbon Leaders	Januari - Desember 2025
TEMPO-IDNFinancials 52 (Main Index)	Januari - November 2025

Indeks	Periode
PEFINDO Prime Bank	Januari - Juni 2025
TEMPO-IDNFinancials 52 (High Dividend Index)	Desember 2025
MBX	Januari - Desember 2025
ECONOMIC30	Januari - Desember 2025

Aksi Korporasi

Pada tahun 2025, BTN tidak melakukan Aksi Korporasi terkait dengan aktivitas yang berpengaruh terhadap jumlah saham beredar, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK **DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI**

Informasi Obligasi

Tabel Obligasi BTN

Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Jutaan Rp)
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	8 Juli 2015	10	Rp	800.000
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D	13 Juli 2017	10	Rp	1.386.000
Junior Global Bond Bank BTN	23 Januari 2020	5	USD	300
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri C	19 Agustus 2020	5	Rp	196.000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 seri A	24 Mei 2022	3	Rp	600.000
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 seri B	24 Mei 2022	5	Rp	400.000
Obligasi Berwawasan Sosial I Tahap I Tahun 2025	12 Desember 2025	3	Rp	300.000
Obligasi Subordinasi I Tahap I Tahun 2025	12 Desember 2025	5	Rp	2.000.000

Catatan:
- *Rating* Efek-efek dalam negeri yang diterbitkan *outstanding* di Tahun 2025 menggunakan *rating* dari Pefindo.
- *Rating* Efek-efek dalam negeri yang *outstanding* di Tahun 2025 menggunakan *rating* dari Fitch.
- *Rating Junior Global Bond* BTN (USD) yang jatuh tempo di 2025 menggunakan *rating* dari Moody's

Informasi Sukuk

Tabel Sukuk BTN

Uraian	Tanggal Distribusi Sukuk secara Elektronik	Tenor (bulan)	Mata Uang	Jumlah Sukuk (Jutaan Rp)	Tanggal Jatuh Tempo
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap I	28 Juli 2023	159	Rp	92.553	28 Oktober 2036
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap II	27 Desember 2023	159	Rp	175.039	27 Desember 2036
Sukuk BTN I Tahun 2024 Tahap III	27 September 2024	159	Rp	80.956	27 Desember 2037
Sukuk BTN I Tahun 2024 Tahap IV	23 Desember 2024	165	Rp	52.444	23 September 2038

Informasi Obligasi Konversi

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi konversi, dengan demikian Perseroan tidak memiliki informasi mengenai obligasi konversi.

	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
					2025	2024	
	100% dari jumlah pokok Obligasi	8 Juli 2025	10,5%	Lunas	AA+(idn)	AA+(idn)	Bank Mega
	100% dari jumlah pokok Obligasi	13 Juli 2027	8,90%	Belum Jatuh Tempo	AAA(idn)	AA+(idn)	Bank BJB
	100% dari jumlah pokok Obligasi	23 Januari 2025	4,20%	Lunas	Ba3	Ba3	Bank BJB
	100% dari jumlah pokok Obligasi	19 Agustus 2025	8,40%	Lunas	AA+(idn)	AA+(idn)	Bank BJB
	100% dari jumlah pokok Obligasi	24 Mei 2025	5,50%	Lunas	AA+(idn)	AA+(idn)	Bank BJB
	100% dari jumlah pokok Obligasi	24 Mei 2027	6,0%	Belum Jatuh Tempo	AAA(idn)	AA+(idn)	Bank BJB
	100% dari jumlah pokok Obligasi	12 Desember 2028	5.30%	Belum Jatuh Tempo	idAAA	-	Bank BRI
	100% dari jumlah pokok Obligasi	12 Desember 2030	6.65%	Belum Jatuh Tempo	idAA	-	Bank BRI

	Tingkat Nisbah	Status Pembayaran	Keterangan
	11,00% dari Pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 0,55% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
	27,40% dari Pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 1,37% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
	27,40% dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 1,37% per tahun	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
	27,40% dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 1,37% per tahun	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.

INFORMASI
SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Sekuritisasi KPR

Tabel Sekuritisasi KPR BTN

No.	Transaksi Sekuritisasi	Nominal Total (Rp)	Kelas	Nominal (Rp)
1.	EBA-SP SMF-BTN 03	1.000.000.000.000	A1	200.000.000.000
			A2	713.000.000.000
			B	87.000.000.000
2.	EBA-SP SMF-BTN 04	2.000.000.000.000	A1	700.000.000.000
			A2	1.124.000.000.000
			B	176.000.000.000
3.	EBA-SP SMF-BTN 05	2.000.000.000.000	A1	574.000.000.000
			A2	1.142.000.000.000
			M	24.000.000.000
			B	260.000.000.000
4.	EBA-SP SMF-BTN 06	631.000.543.015	A	576.734.000.000
			B	54.266.543.015
5.	EBA-SP SMF-BTN 07	500.000.001.416	A	452.500.000.000
			B	47.500.001.416
6.	EBA-SP SMF-BTN 08	600.000.020.055	A	544.800.000.000
			B	55.200.020.055

Long Term Notes (LTN)

Tabel *Long Term Notes* (LTN) BTN

Uraian	Tanggal Distribusi LTN secara Elektronik	Tenor (Bulan)	Mata Uang	Jumlah LTN (Rp Ribuan)
LTN BTN Tahun 2021 Tahap I	17 Desember 2021	186	IDR	10.185.851
LTN BTN II Tahun 2022 Seri A	12 Juli 2022	171	IDR	47.740.325
LTN BTN II Tahun 2022 Seri B	12 Juli 2022	177	IDR	79.378.706
LTN BTN III THP I TAHUN 2022	14 Desember 2022	177	IDR	210.866.282
LTN BTN III THP II TAHUN 2022	28 Desember 2022	171	IDR	131.184.885
LTN BTN IV Tahap I Tahun 2023	28 Juli 2023	165	IDR	35.898.139

	Tanggal Transaksi	Jatuh Tempo	*Average Life*	Kupon Kelas A	Peringkat Kelas A
	28 April 2017	07 Januari 2028	7,78	A1 = 8,00%	idAAA
				A2 = 8,40%	
	28 Februari 2018	07 Mei 2029	7,03	A1 = 7,00%	idAAA
				A2 = 7,50%	
	27 November 2019	07 Mei 2032	9,09	A1 = 8,50%	idAAA
				A2 = 8,75%	
				M = 10,40%	idA
	30 Desember 2020	07 Juli 2032	6,08	6,50%	idAAA
	23 Desember 2022	07 Januari 2034	5,66	7,70%	idAAA
	26 September 2023	07 Agustus 2035	7,44	6,65%	idAAA

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Keterangan
	17 Juni 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	12 Oktober 2036	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	12 April 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	14 Juni 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	28 Maret 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	28 April 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum

Uraian	Tanggal Distribusi LTN secara Elektronik	Tenor (Bulan)	Mata Uang	Jumlah LTN (Rp Ribuan)
LTN BTN IV Tahap II Tahun 2023	15 September 2023	168	IDR	404.745.014
LTN BTN IV Tahap III Tahun 2023 – Seri A	27 Desember 2023	180	IDR	6.241.671.188
LTN BTN IV Tahap III Tahun 2023 – Seri B	27 Desember 2023	168	IDR	234.541.750.854
LTN BTN IV Tahun 2024 Tahap IV	07 Mei 2024	171	IDR	203.350.626.300
LTN BTN IV Tahun 2024 Tahap V	27 September 2024	171	IDR	312.678.083.000
LTN BTN IV Tahun 2024 Tahap VI	23 Desember 2024	168	IDR	147.909.042.000

Keterangan: Surat Berharga LTN BTN tidak dirating dan diterbitkan melalui penawaran terbatas kepada BP Tapera.

RATING PERUSAHAAN **2025**

Peringkat Fitch per 17 Oktober 2025

Keterangan	Peringkat
Outlook	*Stable*
Peringkat Nasional Jangka Panjang	AAA(idn) dari sebelumnya AA+(idn)
Peringkat Nasional Jangka Pendek	F1+(idn)

Peringkat Pefindo per 1 Agustus 2025

Keterangan	Peringkat
Outlook	*Stable*
Peringkat Nasional	id.AAA

Peringkat Moody's per 17 Juni 2025

Keterangan	Peringkat
Outlook	*Stable*

Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Keterangan
15 September 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
27 Desember 2038	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
27 Desember 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
07 Agustus 2038	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
27 Desember 2038	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
23 Desember 2038	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.

LAPORAN **ANALIS PERUSAHAAN**

Tabel Laporan Analis Perusahaan BTN

No	Perusahaan	Kode Broker	Analis	Rekomendasi	*Target Price*
1.	PT Indo Premier Securities	PD	Jovent Muliadi	*Buy*	1.450
2.	Yuanta Investment Consulting	FS	Yap Swie Cu	*Buy*	1.600
3.	RHB Research	DR	Andrey Wijaya	*Buy*	1.430
4.	Binaartha Sekuritas	AR	Avanza Aditya	*Buy*	1.345
5.	PT Ciptadana Sekuritas	KI	Erni Siahaan	*Buy*	1.500
6.	PT Ina Sekuritas Indonesia	RB	Arief Machrus	*Buy*	1.430
7.	UOB KayHian (Equity)	AI	Posmarito Pakpahan	*Hold*	1.420
8.	UBS Securities	AK	Joshua Tanja	*Buy*	*Restricted*
9.	PT Phintraco Sekuritas	AT	Nurwachidah	*Hold*	1.315
10.	Mandiri Sekuritas	CC	Kresna Hutabarat	*Buy*	1.380
11.	CLSA	KZ	Sarina Lesmina	*Accumulated*	1.450
12.	Sucor Sekuritas	AZ	Edward Lowis	*Hold*	940

No	Perusahaan	Kode Broker	Analis	Rekomendasi	*Target Price*
13.	Panin Sekuritas	GR	Nico Laurens	*Buy*	1.500
14.	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	BB	Erwin Wijaya	*Neutral*	980
15.	Trimegah Securities	LG	Jonathan Gunawan	*Buy*	1.540
16.	OCBC Sekuritas	TP	Budi Rustanto	*Buy*	1.500
17.	CGS International	YU	Handy Noverdanius	*Add*	1.400
18.	PT BRI Danareksa Sekuritas	OD	Victor Stefano	*Buy*	1.300
19.	DBS Bank	DP	Muhammad Nurkholis Syafruddin	*Fully Valued*	900
20	Macquarie	RX	Jayden Vantakris	*Underperform*	915
21.	PT Sinarmas Sekuritas	DH	Ivan Putera	*Neutral*	1.400
22.	BNI Securities	NI	Yulinda Hartanto	*Hold*	1.100
23.	Bahana Securities	DX	Razqi Kurniawan	*Buy*	1.400
24.	Samuel Sekuritas Indonesia	IF	Prasetya Gunadi	*Buy*	1.600
25.	PT Valbury Asia Securities	CP	Akhmad Nurcahyadi	*Buy*	1.530
26.	Sadif Investment Analytics	-	Team Coverage	*Hold*	900

PERISTIWA PENTING **DI TAHUN 2025**

8 Januari

BTN dan Mandiri Capital Jalin Kerja sama untuk Dorong Pertumbuhan Ekosistem Perumahan



BTN dan MCI resmi berkolaborasi melalui kemitraan strategis Dana Ventura BTN Fund. Inisiatif ini dirancang untuk mendorong pertumbuhan bisnis utama BTN melalui investasi pada perusahaan rintisan yang dapat memberikan solusi berbasis teknologi. Sektor bisnis yang menjadi sasaran antara lain sektor perumahan, konstruksi, layanan keuangan dan perbankan, *Software*, dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

1 Februari



Transformasi Pengelolaan Sales KPR Non Subsidi

BTN menandai transformasi pengelolaan tenaga penjualan BTN untuk meningkatkan layanan KPR Non Subsidi. BTN memperkenalkan struktur baru, skema insentif berbasis performa, sistem *monitoring digital*, serta peran *sales* yang lebih jelas. Dengan sistem ini, BTN berharap tenaga *sales* lebih produktif, profesional, efisien, terlatih, dan berorientasi layanan, guna mendorong pertumbuhan bisnis KPR Non Subsidi secara berkelanjutan.

9 Februari

Peluncuran balé by BTN



BTN resmi meluncurkan balé by BTN, sebuah *Super App* yang menawarkan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital. balé by BTN merupakan inisiatif strategis Perseroan untuk bisa lebih kompetitif lagi dalam menjadikan BTN sebagai bank transaksional. Dengan hadirnya balé by BTN, Perseroan berharap dapat menarik lebih banyak dana murah ritel secara berkelanjutan dan juga mempermudah nasabah untuk memenuhi kebutuhannya secara digital.

28 Februari



BTN dan MAPCLUB Jalin Kerja Sama Transaksional untuk Mendukung Visi BTN

Kerja sama BTN dan MAPCLUB diharapkan dapat memberi nilai tambah pada ekosistem bisnis BTN maupun MAPCLUB diharapkan dapat mendukung proses transformasi dan transaksi balé by BTN sehingga nasabah BTN makin loyal karena mendapatkan akses ke ekosistem digital dan gaya hidup MAPCLUB.

26 | **Maret**

BTN Salurkan KPR Subsidi untuk Guru

Program ini merupakan kolaborasi strategis antara Kementerian PKP, Kementerian Dikdasmen, BPS, BP Tapera, dan BTN sebagai bank pelaksana, yang menyediakan 20.000 unit rumah subsidi untuk guru di seluruh Indonesia. Inisiatif ini juga menjadi bagian dari upaya Program Tiga Juta Rumah yang diinisiasi Pemerintah bagi seluruh segmen masyarakat tidak hanya guru tapi juga tenaga kerja Indonesia, tenaga kesehatan masyarakat, petani, nelayan, dan buruh.



8 | **April**



BTN Jalin Kerja Sama Strategis dengan AlQilaa Group

Penandatanganan kerja sama antara BTN dan AlQilaa International Group terkait implementasi program perumahan nasional melalui pembangunan satu juta unit hunian untuk masyarakat Indonesia. AlQilaa International Group pada tahap awal akan membangun 100.000 unit hunian dengan nilai investasi sekitar USD2 miliar.

8 | **April**

BTN, Kementerian PKP, BP Tapera dan KOMDIGI Berkolaborasi Wujudkan Rumah Layak Bagi Wartawan

Kerja sama lintas instansi ini menyiapkan alokasi 1.000 unit rumah subsidi bagi wartawan di seluruh Indonesia melalui skema KPR Sejahtera dan Tapera, sebagai bagian dari Program Rumah Nasional yang menjadi prioritas pemerintah Republik Indonesia untuk mendukung kelompok profesi strategis.



21 | **Mei**



BTN Syariah Raih Best Islamic Bank

BTN Syariah kembali meraih penghargaan gemilang sebagai Best Islamic Bank-Indonesia 2025 atas keberhasilan transformasi bisnis, inovasi layanan, serta kontribusinya dalam membangun ekosistem perbankan syariah berkelanjutan di Indonesia. Dengan prestasi tersebut, BTN Syariah pun siap melakukan *spin-off* untuk memenuhi kebutuhan layanan jasa dan produk perbankan syariah terbaik bagi masyarakat Indonesia.

31 | **Mei**

BTN dan SBM ITB Apresiasi Lulusan Unggulan Program Mini MBA in Property Batch 20–22

Program kolaboratif ini menjadi bagian dari strategi berkelanjutan BTN dalam mencetak talenta properti yang profesional, responsif terhadap dinamika industri, dan berkontribusi nyata dalam ekosistem perumahan nasional.



5 | **Juni**



Resmi Akuisisi PT Bank Victoria Syariah (BVIS), BTN Syariah Siap Jadi Bank Syariah Terbesar Kedua di Indonesia

Dengan Penandatanganan Akta Jual Beli dan Pengambilalihan Saham ini, BTN telah resmi mengakuisisi BVIS. BTN berharap aksi korporasi ini dapat mendukung pencapaian visi BTN untuk menjadikan BTN Syariah sebagai bank syariah terbesar kedua di Indonesia.

19 | **Juni**

Penandatanganan MoU KPR Sejahtera FLPP

BTN telah menandatangani Perjanjian MOU Komitmen Dukungan Program Pembiayaan KPR Sejahtera FLPP. Dalam acara ini, Menteri PKP mengapresiasi peran BTN sebagai Bank Penyalur KPR Sejahtera FLPP yang ikut mendukung mensukseskan Program Rumah Rakyat. Hingga akhir Mei 2025, BTN telah menyalurkan pembiayaan untuk KPR Sejahtera FLPP sebanyak 79.104 unit, tahun ini BTN menargetkan mendukung pemerintah dalam Program Rumah Rakyat dengan penyaluran KPR Sejahtera FLPP sebanyak 220.000 unit.



29 | **Juni**



BTN JAKIM 2025 Sukses Digelar

BTN Jakarta International Marathon (JAKIM) 2025 sukses digelar dalam rangka perayaaan HUT DKI Jakarta ke-498 dan berhasil memecahkan rekor peserta *full marathon* (FM) terbanyak di Indonesia dengan jumlah lebih dari 4.000 pelari. Adapun total peserta BTN JAKIM 2025 sebanyak 31.000 pelari dengan perincian peserta *full marathon* atau 42K sebanyak 4.000 pelari, *half marathon* atau 21K sebanyak 13.000 pelari dan 10K sebanyak 14.000 pelari.

14 Juli

BTN Raih Penghargaan Strategis di ASEAN Risk Awards 2025

Dalam ajang ASEAN Risk Awards 2025, Setiyo Wibowo selaku Direktur Risk Management meraih penghargaan Risk Professional of the Year dan People's Choice of Risk Professional of the Year. Penghargaan tersebut menjadi wujud pengakuan internasional atas implementasi transformasi manajemen risiko di BTN, yang berkontribusi besar terhadap penguatan ketahanan perusahaan di tengah tantangan ekonomi yang semakin kompleks. Dengan strategi tersebut, BTN juga sukses menjalankan berbagai inisiatif untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan menjaga tata kelola risiko yang unggul.



24 Juli



BTN Raih Dua Penghargaan Bergengsi di ASEAN Corporate Governance Awards 2025

BTN dianugerahi penghargaan Top 50 ASEAN PLCs dan Top 5 Indonesia PLCs atas komitmennya dalam membangun tata kelola perusahaan yang unggul dan *governance* serta transparan. Pengakuan ini memperkuat reputasi BTN sebagai institusi keuangan nasional yang selaras dengan praktik terbaik tata kelola korporasi di tingkat regional.

1 Agustus

Tingkatkan Produktivitas dan Efisiensi Proses Bisnis Collection, BTN luncurkan *Operating Model* baru

BTN meluncurkan *Business Process Improvement* (BPI) *Monoline Collection* sebagai *Operating Model* baru *collection* dengan mengubah pembinaan debitur yang sebelumnya berdasarkan kelolaan masing-masing Kantor Cabang menjadi berdasarkan klaster wilayah, di bawah komando langsung dari Kantor Pusat diharapkan transformasi ini dapat membawa BPI ke arah yang lebih produktif, efisien dan efektif dalam mendukung percepatan penagihan dan eksekusi kredit bermasalah.



8 Agustus



BTN Resmi Luncurkan balé Korpora, *Wholesale Banking Platform* Terintegrasi untuk Nasabah Korporasi

BTN meluncurkan platform yang menghadirkan sejumlah fitur andalan seperti *cash management*, *e-guarantee*, *financial supply chain management*, dan *dashboard* transaksi yang dapat diakses melalui satu pintu digital secara aman, efisien, dan fleksibel. Peluncuran ini merupakan bagian dari strategi transformasi digital BTN untuk memperkuat akuisisi dana murah dan mendorong pertumbuhan *fee based income*.

19 | **Agustus**

BTN Perkuat Kolaborasi Strategis dengan Ancol dan Jakpro Dukung Jakarta Jadi Kota Global



Kolaborasi ini memperkuat peran BTN sebagai mitra transformasi kota melalui dukungan pembiayaan, digitalisasi layanan, dan integrasi sistem keuangan di berbagai ruang publik strategis. Bersama Jakpro dan Ancol, BTN berkontribusi dalam menghadirkan layanan keuangan modern yang mendukung pertumbuhan sektor pariwisata, ekonomi kreatif, dan pengembangan Jakarta sebagai kota global yang inklusif dan berkelanjutan.

22 | **Agustus**



Kelahiran Bank Syariah Nasional

Dalam RUPSLB Bank Victoria Syariah (BVIS), pemegang saham menyetujui perubahan nama Bank Victoria Syariah menjadi Bank Syariah Nasional (BSN). Adapun, RUPSLB ini merupakan kelanjutan dari proses *spin-off* BTN Syariah menjadi Bank Umum Syariah dengan menggunakan BVIS sebagai perusahaan cangkang. Ke depan nama BSN akan dipakai oleh BTN Syariah sebagai *branding* perusahaan dan produk layanan setelah melalui proses perizinan penggunaan oleh regulator.

27 | **Agustus**

BTN Digital Store Hadir di Bursa Efek Indonesia

BTN meresmikan BTN Digital Store di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, SCBD. Digital Store di BEI menjadi Digital Store ke-3 yang dihadirkan BTN sebagai bagian dari transformasi layanan perbankan berbasis digital. Berlokasi di pusat aktivitas bisnis, keuangan, dan investasi nasional, BTN Digital Store hadir sebagai sarana *customer experience* yang menghadirkan langsung layanan digital BTN yang lebih cepat, praktis, dan modern. Kehadiran *Digital Store* di BEI akan memberikan pengalaman dan edukasi serta interaksi bagi nasabah, sekaligus memperkuat *positioning* BTN sebagai bank yang adaptif dan relevan dengan komunitas modern. Melalui inisiatif ini, BTN menargetkan akuisisi nasabah baru, peningkatan transaksi digital, serta membuka peluang sinergi dengan berbagai mitra strategis di kawasan BEI guna mendukung percepatan transformasi digital sektor keuangan nasional.



28 | **September**



Tukar Sampah, Kurangi Cicilan Rumah BTN.

BTN menghadirkan program inovatif yang memungkinkan nasabah mengurangi cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) melalui penukaran sampah rumah tangga menjadi tabungan. Program tersebut menjadi implementasi nyata BTN untuk mendukung Asta Cita Presiden Prabowo Subianto dalam mengembangkan ekonomi hijau di sektor perumahan, termasuk pengelolaan sampah dan pembangunan berbasis komunitas.

21 Oktober

Peluncuran Kredit Program Perumahan (KPP)



BTN menargetkan menjadi penyalur terbesar KPP dengan memanfaatkan basis lebih dari 12 ribu pelaku usaha sektor perumahan, terdiri atas developer, kontraktor, dan toko bangunan. Adapun, program KPP memiliki bunga hanya 6% dengan penjaminan dan proses pengajuan yang mudah, sehingga diharapkan mampu mempercepat realisasi Program 3 Juta Rumah. BTN juga menargetkan penyaluran tahap awal sekitar Rp2 triliun hingga akhir tahun 2025 dan akan mempercepat ekspansi pada tahun depan untuk meningkatkan permodalan developer serta mempercepat pembangunan rumah rakyat.

28 Oktober



Kompetisi BTN Housingpreneur 2025 Resmi Dimulai

BTN Housingpreneur 2025 merupakan ajang kompetisi tahunan yang menjaring ide dan inovasi terbaik di sektor perumahan untuk memperkuat ekosistem industri perumahan nasional. Melalui program ini, BTN berkomitmen mendorong lahirnya wirausaha muda dan inovator baru guna mendukung Program Tiga Juta Rumah yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto.

5 November

BTN Private Resmi Diluncurkan



Layanan eksklusif ini dikhususkan untuk nasabah yang telah memiliki dana menembus Rp15 miliar. Dengan menjadi nasabah BTN Private nasabah akan mendapatkan layanan premium di antaranya menginap gratis di hotel bintang lima, *cashback* yang cukup besar serta layanan *Concierge Premium* seperti reservasi jet pribadi, *wellness trip* dan *medical evacuation*.

18 November



BTN Resmi *Spin-Off* UUS, BSN Jadi Bank Syariah Terbesar Kedua di Indonesia

Dalam agenda tersebut para pemegang saham menyetujui pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah (UUS) kepada PT Bank Syariah Nasional (BSN). Melalui keputusan ini, seluruh hak dan kewajiban UUS BTN dialihkan ke BSN. Hasil penggabungan UUS BTN dan Bank Victoria Syariah tersebut akan menjadikan BSN sebagai bank umum syariah (BUS) dengan aset terbesar kedua di Indonesia, dengan total aset mencapai Rp71,3 triliun.

27 | **November**

Ratu Belanda Apresiasi BTN

Ratu Belanda Queen Máxima menyaksikan akad KPR untuk masyarakat berpenghasilan rendah, serta berdialog dengan para debitur yang telah menempati rumah subsidi. Queen Máxima turut mengapresiasi implementasi program pembayaran angsuran KPR menggunakan sampah, sebuah terobosan BTN yang mendorong inklusi keuangan hijau, membantu mengurangi cicilan KPR, sekaligus berkontribusi pada pengurangan beban sampah nasional dari tingkat komunitas terkecil.



8 | **Desember**



BTN Raih Penghargaan ARA 2024

Dalam ajang tersebut BTN menyabet penghargaan kategori BUMN Go Publik Keuangan Annual Report Award (ARA) 2024. Penghargaan Ini mencerminkan komitmen BTN dalam menyajikan laporan yang berintegritas, transparan dan akurat serta mengelola tata kelola perusahaan dengan baik dalam rangka menuju keuangan berkelanjutan.

18 | **Desember**

BTN Kalahkan Himbara Lainnya dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2025

BTN meraih posisi tertinggi pada kategori Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Informatif, mengalahkan bank Himbara lainnya. Pencapaian ini menegaskan posisi BTN sebagai bank Himbara terdepan dalam penerapan transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi. Sekaligus mencerminkan kepercayaan publik yang terus terjaga dalam mendukung keuangan berkelanjutan.



18 | **Desember**



Siapkan Rp4,5 Triliun, BTN Bidik Jadi Bank Pilihan Utama Layani Holding Danareksa

BTN menandatangani kerja sama strategis dengan Holding BUMN Danareksa. Melalui kerja sama tersebut, BTN menyiapkan plafon fasilitas pembiayaan hingga Rp4,5 triliun yang terdiri dari *Committed Corporate Line Facility* dan *Uncommitted Corporate Line Facility*, serta menyediakan layanan perbankan terintegrasi untuk mendukung pengelolaan keuangan dan ekspansi bisnis seluruh ekosistem holding Danareksa. Kerja sama ini menjadi bagian dari upaya BTN untuk memperkuat perannya sebagai mitra perbankan utama bagi holding korporasi berskala besar, termasuk melalui pemanfaatan layanan *cash management* dan solusi perbankan digital melalui balé Korpora.

24 | **Desember**

Topang Ekspansi Kredit Perumahan, BTN Perkuat Modal Inti melalui *Shareholder Loan* Rp2 Triliun



BTN memperkuat struktur permodalan guna menjaga keberlanjutan ekspansi bisnis melalui penerimaan Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan*/SHL) senilai Rp2 triliun dari PT Danantara Asset Management (Persero) (DAM). Fasilitas tersebut diklasifikasikan sebagai modal inti tambahan (*Additional Tier 1*/AT1) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



24 | **Desember**

Dukung Pemulihan, BTN Salurkan Bantuan Rp12,36 Miliar untuk Korban Bencana di Sumatera



BTN mencatat total nilai bantuan untuk korban bencana banjir dan tanah longsor di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) telah mencapai Rp12,36 miliar hingga kini. Bantuan tersebut meliputi paket sembako, makanan cepat saji, perlengkapan tidur, susu dan perlengkapan bayi, obat-obatan, dan lain-lain yang disalurkan secara langsung oleh Perseroan dan diwakili para Direksi yang terjun langsung meninjau kondisi korban dan daerah terdampak.



LAPORAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS



Pada tahun 2025, Perseroan menunjukkan pertumbuhan kinerja yang signifikan baik dari sisi operasional maupun keuangan. Kinerja Perseroan juga mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal dengan diterimanya penghargaan dalam skala nasional dan internasional.



LAPORAN **DIREKSI**



NIXON L.P. NAPITUPULU

Direktur Utama

Pemegang saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat menutup tahun 2025 dengan berhasil membukukan kinerja gemilang baik dari sisi pencapaian laba bersih, penyaluran kredit, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK), maupun peningkatan aset. Hal ini membuktikan transformasi yang dijalankan Perseroan berhasil membawa dampak yang positif terhadap kinerja bisnis Perseroan.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami melaporkan pengelolaan dan kinerja Perseroan selama tahun buku 2025 yang meliputi hasil kinerja Perseroan, analisis prospek Perseroan, perkembangan penerapan tata kelola Perseroan, penilaian kinerja Komite di bawah Direksi serta perubahan komposisi Direksi.

Tentang Perseroan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Perbankan, Perseroan senantiasa berkomitmen menjadi Bank yang fokus dalam melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui berbagai produk dan jasa. Saat ini, Perseroan telah memiliki berbagai jenis produk dan jasa finansial sebagai berikut:

Produk Perbankan Konsumer

Produk konsumer terbagi menjadi Produk Kredit Konsumer, Produk Simpanan Konsumer dan Produk *Wealth Management*. Produk Kredit Konsumer meliputi Kredit Perumahan dan Kredit Non Perumahan. Produk Simpanan Konsumer meliputi Tabungan Konsumer, Deposito BTN Perorangan dan Giro Perorangan BTN. Sedangkan Produk *Wealth Management* meliputi *Bancassurance,* Reksa Dana, Surat Berharga Negara Ritel, Surat Berharga Negara Pasar Sekunder, dan *Foreign Exchange*.

Produk Perbankan Komersial

Produk Komersial terbagi menjadi Produk Kredit Komersial, Produk Simpanan Komersial serta Produk Kredit Korporasi. Produk Kredit Komersial meliputi, Kredit Perumahan dan Kredit Non Perumahan termasuk Produk Kredit UMKM. Produk Simpanan Komersial meliputi, Giro Lembaga BTN dan Deposito Berjangka Lembaga. Sedangkan Produk Korporasi meliputi, Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Modal Kerja (KMK) Properti BTN, Kredit Modal Kerja BTN Kontraktor, *Bridging Loan*, Kredit Beragunan Simpanan, Kredit Investasi BTN, *Refinancing,* Kredit kepada Kementerian/Lembaga Pemerintah Republik Indonesia, *Term Loan Facility, Corporate Line Facility*, dan *Treasury Line Facility* (kepada Non Lembaga Keuangan).

Jasa dan Layanan

Perseroan memberikan berbagai jasa seperti, Kartu Konsumer, Segmentasi Layanan nasabah meliputi *Wealth Management*, BTN Prospera, ATM, *Cash Recycling Machine* (CRM), *Super App* balé by BTN, balé bisnis, *Electronic Data Capture* (EDC), balé merchant, *Branchless Banking* (balé agen), *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), *Virtual Branch*, balé *community*, balé property, balé developer dan BTN Open API. Perseroan juga memberikan jasa lainnya antara lain, *Virtual Account*, *Transfer Management, Payment Management, Payroll Service* BTN, dan balé Poin.

Untuk mengoptimalkan produk dan jasa kepada nasabah, Perseroan telah memiliki jaringan kerja yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia antara lain Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 8 Kantor Wilayah, 82 Kantor Cabang, 548 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 4 Kantor Fungsional. Sampai dengan 31 Desember 2025, wilayah operasional Perseroan masih fokus di dalam negeri, belum memiliki Kantor Cabang Luar Negeri.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan penyesuaian struktur organisasi untuk memenuhi kebutuhan fungsi yang bertambah sejalan dengan perkembangan teknologi dan perkembangan usaha Perseroan. Saat ini, Perseroan telah memiliki 10 (sepuluh) Direktorat di bawah Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama yaitu Direktorat Consumer Banking, Direktorat Network & Retail Funding, Direktorat Commercial Banking, Direktorat Corporate Banking, Direktorat Treasury & International Banking, Direktorat Information Technology, Direktorat Operations, Direktorat Risk Management, Direktorat Finance & Strategy, dan Direktorat Human Capital & Compliance. Tiap-tiap Direktorat terbagi menjadi beberapa Divisi yang mendukung pelaksanaan tugas Direktur terkait. Direktur Utama didukung oleh Divisi Internal Audit dan Corporate Secretary. Direktur Utama juga di dukung oleh SEVP yaitu SEVP Digital Business dan Assets Management. Wakil Direktur Utama didukung oleh Divisi Marketing Communication. Direktorat Consumer Banking didukung oleh Divisi Subsidized Mortgage, Mortgage & Secured Loan, dan Personal Banking. Direktorat Network & Retail Funding didukung oleh Divisi Sales & Distribution, Retail Funding dan Wealth Management. Direktorat Commercial Banking, didukung oleh Divisi Business Banking, Commercial Banking, dan Institutional Banking 2. Direktorat Corporate Banking, didukung oleh Divisi Corporate Banking, Institutional Banking 1, dan Wholesale Transaction. Direktorat Treasury & International Banking didukung oleh Divisi Treasury, Financial Institution & Capital Market, dan Procurement & Fixed Asset Management. Direktorat Information Technology didukung oleh Divisi IT Strategic Planning, IT Development, IT Operations dan IT Security. Direktorat Operations didukung oleh Divisi Customer Experience, Credit Operations, Digital Operations, dan Central Operations. Direktorat Risk Management didukung oleh SEVP Credit Risk, Divisi Policy & Procedure, Enterprise & ESG Risk Management, Digital & Operations Risk Management dan Transformation & Partnership Management. Direktorat Finance & Strategy didukung oleh Divisi Corporate Strategy & Planning, Finance & Accounting, Investor Relations & Research, dan Data Management & Analytics. Direktorat Human Capital & Compliance didukung oleh Divisi Human Capital Strategy, Human Capital Management, Human Capital Business Partner, Learning Management, Compliance & Governance dan Legal.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki sebanyak 11.414 pegawai. Per 31 Desember 2025, sebanyak 531 Pegawai berjenjang pendidikan Pasca Sarjana, 9.790 Pegawai berjenjang pendidikan Sarjana, 897 Pegawai berjenjang pendidikan Sarjana Muda serta 132 Pegawai berjenjang pendidikan SLTA. Perseroan melakukan program pembelajaran dan pengembangan untuk memenuhi kompetensi yang dibutuhkan secara berkesinambungan dan selaras dengan fokus bisnis strategi tahunan melalui pembelajaran, pengembangan, penugasan khusus maupun program mutasi dan promosi. Pengembangan kompetensi pegawai dilaksanakan melalui program pembelajaran dan pengembangan yang terstruktur dan sistematis guna meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) yang dibutuhkan. Program ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan SDM yang berkelanjutan, responsif terhadap perubahan, dan relevan dengan kebutuhan bisnis serta visi organisasi. Pengembangan kompetensi pegawai akan fokus pada pengembangan dibidang *leadership, critical capability, funding, transactional* dan *digital banking*.

Analisis atas Kinerja Perseroan

Dengan berbagai sumber daya yang dimiliki Perseroan, Direksi telah melakukan pengelolaan secara efektif terhadap sumber daya tersebut. Perseroan telah menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian yang masih belum sepenuhnya pulih. Direksi senantiasa mempertimbangkan kondisi perekonomian baik global, nasional maupun industri perbankan dalam mengembangkan strategi bisnis, sehingga mampu mengatasi kendala-kendala khususnya yang terkait dengan dampak kondisi perekonomian terhadap bisnis Perseroan. Oleh karena itu, dalam menyampaikan analisis kinerja Perseroan, izinkan kami menyampaikan telaah perekonomian baik di tingkat global, nasional maupun pada industri perbankan.

Kondisi Perekonomian yang Secara Langsung Berdampak Terhadap Kinerja Perseroan

Perekonomian dunia diperkirakan masih akan dipengaruhi oleh berlanjutnya perang dagang dan dinamika ketegangan geopolitik antarnegara. Ketegangan geopolitik masih berlanjut antara lain perang Rusia dan Ukraina yang belum selesai serta ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang semakin memanas. Di bidang ekonomi, perang dagang yang dikeluarkan oleh Presiden Trump pada April 2025 dengan pengenaan tarif universal 10% atas semua barang yang masuk ke Amerika Serikat, ditambah dengan tarif resiprokal yang tinggi ke hampir 57 negara mitra dagangnya di dunia seperti Tiongkok, Uni Eropa, Meksiko dan Kanada.

Selain itu, tren penurunan suku bunga global telah dimulai seiring tingkat inflasi yang semakin terkendali. Arah penurunan *Fed Rate* semakin jelas setelah pada tahun 2025 telah menurunkan suku bunga acuannya

dengan total sebesar 75 bps menjadi 3,50%-3,75%. Selain The Fed, mayoritas Bank Sentral di dunia telah menurunkan suku bunga acuannya seperti European Central Bank (ECB), Bank of England (BoE), Bank of Canada (BoC) dan lainnya.

Meskipun perekonomian global masih melambat, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV tahun 2025 mencatatkan hasil positif sebesar 5,39% yoy, serta berada di atas capaian Triwulan III. Hal ini menandakan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Dari sisi sektoral, sektor-sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional antara lain sektor jasa pendidikan, jasa lainnya, jasa perusahaan, informasi dan komunikasi, transportasi dan pergudangan, serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen ekspor mengalami pertumbuhan paling tinggi disusul konsumsi pemerintah serta konsumsi rumah tangga.

Di sektor perbankan, Otoritas Jasa Keuangan mencatat Kinerja sektor jasa keuangan khususnya perbankan pada 2025 masih solid dengan indikator permodalan dan likuiditas yang tersedia serta risiko kredit yang terjaga. Fungsi intermediasi perbankan pada bulan Desember 2025 masih tumbuh positif dimana kredit tumbuh kuat sebesar 9,63% yoy. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kredit Investasi yang tumbuh 20,81% yoy. Adapun secara bulanan, pertumbuhan nominal kredit perbankan naik sebesar Rp271 triliun menjadi Rp8.586 triliun. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Desember 2025 tercatat tumbuh sebesar 13,83% yoy menjadi Rp10.059 triliun. Risiko kredit melanjutkan penguatan dengan rasio NPL perbankan sebesar 2,05%. Di sisi lain, *Loan at Risk* (LaR) juga menunjukkan tren penurunan menjadi sebesar 8,77%, atau melewati level sebelum pandemi yaitu sebesar 9,93% pada Desember 2019.

Likuiditas industri perbankan pada Desember 2025 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuditas yang terjaga. Rasio Alat Likuid/*Non-Core Deposit* (AL/NCD) sebesar 126,15%, menurun dibandingkan November 2025 yang sebesar 131,49% atau jauh di atas ambang batas ketentuan yang sebesar 50%. Sementara Alat Likuid/DPK (AL/DPK) sebesar 28,57%, menurun dibandingkan capaian pada November 2025 yang sebesar 29,67%, masih di atas ambang batas ketentuan yang sebesar 10%. Secara umum, tingkat profitabilitas bank (ROA) sebesar 2,53%, menunjukkan kinerja industri perbankan tetap resilien dan stabil. Sementara dari sisi permodalan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) industri Perbankan pada Desember 2025 tercatat menjadi 25,89% dari posisi November 2025 yang sebesar 26,05%.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan dalam menangkap peluang, pada tahun 2025 Perseroan telah menetapkan strategi dan kebijakan strategi yang berpedoman pada tema strategis *Corporate Plan* 2025-2029. Langkah strategis yang telah dilakukan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Bidang Perkreditan
   Fokus pertumbuhan kredit di tahun 2025 adalah dengan menjalankan strategi memonetisasi ekosistem perumahan dalam skala besar bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dari seluruh ekosistem perumahan dengan memanfaatkan berbagai peluang bisnis yang berkaitan dengan industri properti dengan strategi peningkatan penetrasi dan kualitas KPR non-subsidi, dan meningkatkan penetrasi *housing value-chain*.
2. Bidang Kualitas Kredit
   Untuk mencapai target perbaikan kualitas kredit tersebut, fokus strategi yang dilakukan yakni memperkuat *risk underwriting* dan *collection* untuk menumbuhkan portofolio secara berkelanjutan, menangani portofolio yang direstrukturisasi dalam jumlah besar, dan mempercepat *late-stage recovery* dengan memperluas cakupan anak perusahaan yang mengelola aset.
3. Bidang Pendanaan
   Fokus utama pertumbuhan DPK di tahun 2025 adalah, akan dilakukan strategi peningkatan tabungan berbiaya rendah, menargetkan segmen profesional kerja mandiri, meningkatkan penetrasi untuk sektor perdagangan, dan *value chain* SME.
4. Bidang *Fee Based Income* dan Pembentukan Anak Usaha
   Fokus pencapaian *fee based income* di tahun 2025 adalah dengan meluncurkan proposisi produk pinjaman serta mendorong *fee based income* (FBI).
5. Rencana Penyertaan Modal
   Sejalan dengan visi mitra utama dalam pemberdayaan finansial keluarga Indonesia, ke depannya, Perseroan memiliki aspirasi untuk memperluas bisnis di sepanjang ekosistem perumahan melalui:
   a. Pengembangan bisnis syariah melalui *spin-off* Unit Usaha Syariah (UUS) yang telah selesai dilakukan.
   b. Perluasan bisnis asuransi melalui anak usaha asuransi jiwa dan/atau asuransi umum.
   c. Perluasan bisnis pembiayaan kendaraan melalui anak usaha *multifinance*.
6. Penyertaan Modal pada Anak Usaha Asuransi Jiwa dan/atau Asuransi Umum
   Pembentukan anak usaha asuransi jiwa dan/atau asuransi umum direncanakan melalui skema penyertaan modal pada perusahaan asuransi/anak

usaha asuransi yang telah berjalan atau pendirian perusahaan baru. Perseroan menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham mayoritas (>50%). Proyeksi ke depannya, asuransi masih berpeluang besar untuk berkembang di Indonesia dikarenakan makin banyaknya masyarakat yang menyadari terkait pentingnya asuransi.

7. Penyertaan Modal pada Anak Usaha *Multifinance*
   Pembentukan anak usaha perusahaan *multifinance* direncanakan melalui skema penyertaan modal pada perusahaan *multifinance* yang telah berjalan atau pendirian perusahaan baru. Pendirian ini bertujuan untuk memperluas pinjaman di luar basis nasabah saat ini, terutama pada kredit kendaraan bermotor, nasabah *non-bankable*, nasabah yang mempunyai pendapatan tidak tetap, dan lain-lain.
8. Strategi *Retail Transaction*
   Pengembangan *retail forex* dan *retail bond* di tahun 2025 difokuskan pada peningkatan kapabilitas, kualitas sumber daya manusia, penguatan struktur organisasi, dan pengembangan sistem dan produk baru.
9. Bidang Permodalan
   Rencana penguatan permodalan tahun 2025 akan diupayakan dari peningkatan modal *tier*-1 melalui laba ditahan/profitabilitas Perseroan dan melakukan *action plan tier*-2 *capital* melalui pinjaman subordinasi (*sub-ordinated loan*) dan/atau perpanjangan pinjaman subordinasi yang jatuh tempo.
10. Strategi Infrastruktur *Information Technology* (IT)
    Strategi dan program kerja pengembangan infrastruktur TI tahun 2025 difokuskan untuk mendukung strategi bisnis pada pertumbuhan *fee based income digital banking*, pengembangan *channel* transaksi elektronik, dan otomatisasi proses *front-end*, serta *back-end.*
11. Strategi *IT Security*
    Pengembangan IT terkait security sejalan telah dituangkan dalam Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) 2025-2029 yang mengangkat tema Security by Design untuk meningkatkan keamanan sistem dan aplikasi Perseroan, antara lain peningkatan cybersecurity, implementasi *identity and access management*, dan peningkatan *infrastructure security*. Sejalan dengan inisiatif tersebut aktivitas yang akan dilaksanakan antara lain yaitu Pemenuhan UU PDP No 27 Tahun 2022, *availability security* infrastruktur, peremajaan teknologi, pemenuhan *compliance* regulator, tata kelola akses data, dan pengguna serta mitigasi terhadap *fraud* serta penyalahgunaan transaksi (aktivitas pencucian uang dan perjudian). Selain itu, Perseroan juga mengidentifikasi risiko utama terkait teknologi informasi, termasuk disruption, *cyber security*, dan *disaster recovery*, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan diintegrasikan ke dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan.
12. Bidang Penerapan *Governance, Risk and Compliance*
    a. Bidang Penerapan *Governance* dengan melakuan penyusunan *roadmap* Tata Kelola BTN 2025-2029 mulai dari peningkatan struktur Tata Kelola, penguatan proses bisnis Tata Kelola, penguatan kualitas *outcome* tata kelola, dan tata kelola berkelanjutan dengan tema utama "*Governance Business For Sustainable Growth*" melalui 5 (lima) fokus area GCG *Roadmap*.
    b. Bidang Penerapan *Compliance* dalam rangka meningkatkan ketahanan operasional untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan dan untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada setiap tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan.
13. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
    Strategi pengembangan SDM Perseroan dalam menunjang pengembangan bisnis serta mewujudkan Perseroan sebagai Rumah bagi Talenta Terbaik Indonesia..
14. Bidang Pengembangan Jaringan Kantor
    Strategi bidang pengembangan jaringan kantor di tahun 2025 dilakukan dengan meminimalisasi aktivitas relokasi kantor guna menekan biaya operasional. Perseroan melakukan optimalisasi peran Kantor Cabang sebagai pusat penghimpunan bisnis dana pihak ketiga, pengembangan jaringan kantor yang berfokus pada segmen *emerging affluent*, serta penyesuaian jaringan kantor sesuai dengan POJK terbaru. Pada tahun 2025 ini, akan dilakukan standardisasi jaringan kantor sejalan dengan inisiatif internalisasi proposisi atas rencana *digital branch*.
15. Rencana Belanja Modal
    Dalam rangka perluasan bisnis dan pengembangan usaha, direncanakan belanja modal, yaitu pembelian tanah dan pembangunan/Renovasi gedung/bangunan kantor.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memegang peranan dalam merumuskan arah strategis dan kebijakan strategis Perseroan. Dalam perumusan strategi, Direksi memimpin langsung penyusunan *corporate plan* dan *business plan.* Perumusan strategi dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika makro ekonomi, arah kebijakan regulator, perkembangan industri perbankan nasional, serta transformasi digital yang terus berkembang. Setiap kebijakan strategis dibahas secara mendalam melalui forum rapat Direksi dan koordinasi intensif dengan Dewan Komisaris beserta para pejabat eksekutif.

Sepanjang tahun 2025, Direksi berfokus pada penguatan fundamental bisnis inti pembiayaan perumahan dengan menjalankan strategi memonetisasi ekosistem perumahan dalam skala besar, akselerasi digitalisasi proses bisnis, peningkatan kualitas kredit, serta optimalisasi struktur pendanaan. Strategi yang ditetapkan juga diarahkan untuk memperkuat daya saing melalui inovasi produk dan layanan, pengembangan jaringan kantor, penguatan manajemen risiko, serta pengembangan Sumber Daya Manusia.

Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang dirumuskan dapat memperkuat peran BTN dalam mewujudkan visinya menjadi *Leading Partner in Empowering the Financial of Indonesian Families* atau Mitra Utama Dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia. Melalui inovasi digital yang terdepan, perluasan produk dan layanan keuangan yang inklusif, serta peningkatan aksesibilitas bagi seluruh masyarakat Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan keuangan keluarga Indonesia secara berkelanjutan. Perseroan melakukan pemberdayaan finansial keluarga yang merupakan kunci bagi kemajuan ekonomi nasional. Sehingga, Perseroan berfokus pada penguatan sinergi dengan berbagai pihak, penyediaan solusi keuangan yang mudah diakses, dan peningkatan literasi keuangan di berbagai lapisan masyarakat.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi memastikan bahwa setiap strategi yang telah ditetapkan terlaksana dan senantiasa melakukan evaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan strategi tersebut. Direksi secara aktif memonitor implementasi strategi melalui penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) yang terukur, evaluasi berkala melalui rapat manajemen, rapat bulanan, serta forum evaluasi kinerja triwulanan. Untuk menjaga kualitas implementasi strategi, Direksi juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal dengan memastikan bahwa setiap inisiatif strategis telah melalui proses *risk assessment* serta senantiasa menjaga kepatuhan terhadap regulasi.

Selain itu, Direksi memperkuat fungsi pengawasan melalui peran audit internal dan tindak lanjut atas temuan audit, baik internal maupun eksternal. Direksi berkoordinasi dengan Internal Audit Division dalam penyusunan *Annual Audit Plan* sehingga fokus audit selaras dengan strategis Perseroan. Direksi memastikan setiap temuan audit dapat diidentifikasi yang dapat menimbulkan risiko terhadap pencapaian strategi. Hasil audit dijadikan bagian dari mekanisme umpan balik untuk memastikan adanya perbaikan berkelanjutan, peningkatan efektivitas pengendalian internal, serta penyempurnaan proses bisnis. Dengan integrasi antara manajemen kinerja, manajemen risiko, dan fungsi audit, Direksi memastikan bahwa strategi tidak hanya terlaksana sesuai rencana, tetapi juga memenuhi standar tata kelola dan akuntabilitas yang tinggi.

Direksi juga memastikan implementasi strategi bisnis selaras dengan *corporate plan* dan *business plan*, dengan fokus pada penguatan *core business* pembiayaan perumahan, diversifikasi portofolio, optimalisasi *funding*, serta pengembangan kapabilitas sumber daya manusia. Komitmen terhadap penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin diperkuat sebagai bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Analisis Kinerja Perseroan

Kinerja Operasional dan Keuangan

Berdasarkan strategi yang telah diterapkan, pada tahun 2025 Perseroan telah menghasilkan kinerja yang tumbuh positif. Dari sisi kinerja operasional, Perseroan mencatat penyaluran kredit secara konsolidasi sebesar Rp400,58 triliun, meningkat 11,9% yoy pada akhir tahun 2025. Nilai *outstanding* KPR Subsidi tahun 2025 sebesar Rp157,30 triliun, meningkat 6,77% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp147,32 triliun. Kenaikan ini menunjukkan permintaan KPR subsidi tetap kuat seiring dukungan program pemerintah dan kebutuhan hunian MBR yang masih besar. Perseroan mengembangkan skema pembiayaan yang *equitable* dan inklusif melalui pengembangan produk KPR Subsidi seperti New KPR FLPP, KPR Tapera, skema KPR *Rent to Own*. Perseroan juga terus meningkatkan pangsa KPR Subsidi BTN melalui pendalaman kerja sama dengan instansi dan *stakeholder* di bidang perumahan baik dukungan pembiayaan (BP Tapera, SMF dan Kementerian PUPR), maupun dari sisi *supply* dan *demand*, bekerja sama dengan berbagai instansi/asosiasi (asosiasi pengembang, asosiasi pedagang pasar, perusahaan teknologi seperti Gojek, Grab dan lainnya) pengembangan dan perbaikan bisnis proses, penggunaan teknologi terkini serta memperluas bisnis ekosistem diharapkan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan penyaluran KPR Subsidi BTN. Pertumbuhan kredit diiringi dengan peningkatan kualitas kredit di sepanjang tahun 2025, terlihat dari rasio kredit bermasalah (*non-performing loan*/NPL) gross yang menurun ke level 3,08% dari tahun sebelumnya yakni 3,2%.

Pada pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp437,45 triliun, tercapai 104,00% dibandingkan target tahun 2025 sebesar Rp420,62 triliun. Pertumbuhan DPK salah satunya didukung oleh akselerasi pertumbuhan transaksi digital terutama di

Super App balé by BTN. Perseroan membukukan jumlah pengguna (*user*) balé by BTN yang tumbuh pesat 66,1% yoy menjadi 3,7 juta hingga akhir 2025 dibandingkan tahun 2024 sebanyak 2,2 juta. Meningkatnya jumlah *user* turut mendongkrak jumlah transaksi balé yang melonjak 79,2% yoy menjadi 2,21 miliar per 31 Desember 2025 dari tahun sebelumnya sebanyak 1,23 miliar. Sementara itu, nilai transaksi mencapai Rp103,6 triliun, naik 27,7% yoy dari tahun sebelumnya sebesar Rp81,1 triliun.

Dari sisi kinerja keuangan, Perseroan mencetak laba bersih konsolidasi sebesar Rp3,50 triliun meningkat 16,42% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,01 triliun. Perseroan berhasil mengakselerasi pertumbuhan bisnis sepanjang tahun 2025 yang ditopang penguatan profitabilitas dan proses bisnis yang semakin efisien berkat transformasi yang konsisten dilakukan di berbagai lini. Kinerja yang positif ini merupakan hasil kerja keras atas penerapan strategi bisnis yang cermat serta pengelolaan keuangan yang sehat dan disiplin. Pencapaian laba bersih Perseroan dipicu oleh pendapatan bunga yang tercatat tercatat sebesar Rp36,34 triliun, meningkat 23,02% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp29,54 triliun. Pada tahun 2025, Perseroan juga mencatatkan kenaikan pada total aset, yaitu meningkat 12,4% yoy menjadi Rp527,79 triliun pada akhir tahun 2025.

Teknologi Informasi

Sejalan dengan perkembangan industri perbankan, Perseroan terus memperkuat strategi Teknologi Informasi (TI) sebagai salah satu pilar utama untuk mendukung pencapaian *customer experience* terbaik melalui layanan digital dan finansial yang terintegrasi. Strategi Teknologi Informasi (TI) tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan melalui percepatan modernisasi dari *platform* perbankan, adopsi teknologi digital terkini, serta peningkatan tata kelola dan keamanan informasi. Implementasi strategi tersebut diarahkan untuk memperkuat *core business*, membangun proporsi perbankan yang holistik, serta meningkatkan kapabilitas dalam menyediakan layanan perbankan dalam skala besar yang andal, efisien, dan inovatif sejalan dengan kebutuhan nasabah serta peraturan yang berlaku. Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan fokus strategis untuk menjadi mitra utama dalam pemberdayaan finansial keluarga Indonesia. Dalam rangka mendukung fokus tersebut, Perseroan melakukan *continuous improvement* pada infrastruktur Teknologi Informasi (TI) melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain sebagai berikut:

1. *Advanced Sustainable Core Banking Technology through Infrastructure Modernization and AI Enablement*
2. *Strengthened IT Resilience and Service Continuity through Robust Infrastructure and Disaster Recovery*
3. *Enhanced IT Infrastructure Flexibility to Support Business Growth and Digital Expansion*
4. *Improved IT Operational Oversight through an Integrated Command Center*

Seiring dengan berbagai capaian yang berhasil diraih sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam mengembangkan ekosistem perbankan berbasis teknologi. Perseroan meyakini bahwa ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang andal dan terintegrasi merupakan landasan strategis dalam penyediaan layanan yang optimal, peningkatan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, serta percepatan transformasi digital yang berkelanjutan.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Berdasarkan analisis perekonomian dan industri serta memperhatikan tantangan yang ada, maka Perseroan menetapkan target pasar untuk kredit dan pembiayaan yang diberikan sebesar Rp393,64 triliun dan sebesar Rp420,62 triliun untuk dana pihak ketiga. Berdasarkan target pasar tersebut, Perseroan mentargetkan pendapatan bunga sebesar Rp35,29 triliun di tahun 2025.

Untuk mencapai target pasar tersebut, telah ditetapkan suku bunga dasar kredit tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit

Uraian	SBDK Berdasarkan Segmen Bisnis						
	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2025	8,76%	8,90%	9,90%	10,48%	13,75%	8,04%	10,80%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2024	8,76%	9,25%	10,17%	11,00%	14,03%	8,04%	11,80%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2023	8,05%	8,30%	n/a	n/a	n/a	7,30%	8,80%

Uraian	SBDK Berdasarkan Segmen Bisnis						
	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2022	8,00%	8,25%	n/a	n/a	n/a	7,25%	8,75%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2021	8,00%	8,25%	n/a	n/a	n/a	7,25%	8,75%

Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan suku bunga untuk tabungan deposito dan giro yang bersaing dan kompetitif disajikan sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Tabungan Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan Investa	Sampai dengan Rp10 juta	0,00%
	> Rp10 juta - Rp100 juta	0,50%
	> Rp100 juta - Rp500 Juta	2,00%
	> Rp500Juta – Rp1 Miliar	2,25%
	> 1 Miliar – 10 Miliar	2,64%
	>Rp10 Miliar – 50Miliar	3,48%
	>50 Miliar	3,75%
Tabungan Investa Plus	≥ 50 juta - 500 juta	2,15%
	> 500 juta - 1 Miliar	2,25%
	> 1 - 5 Miliar	2,75%
	> 5 Miliar	3,00%
Tabungan BTN Batara	< Rp1 juta	0,00%
	Rp1 juta - < Rp50 juta	0,05%
	Rp50 juta - < Rp500 juta	0,10%
	Rp500 juta - Rp1 miliar	0,25%
	> Rp1 miliar	0,50%
Tabungan BTN Bisnis	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - < Rp50 juta	0,25%
	≥ Rp50 juta - < Rp500 juta	0,50%
	≥ Rp500 juta - < Rp1 miliar	1,00%
	≥ Rp1 miliar	1,25%
Tabungan BTN Junior	≤ Rp50 ribu	0,00%
	> Rp50 ribu	0,50%
TabunganKu	≤ Rp500 ribu	0,00%
	> Rp500 ribu - Rp1 juta	0,10%
	> Rp1 juta	0,25%

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan SiMuda RumahKu	≤ Rp1 juta - Rp10 juta	1,00%
	> Rp10 juta - Rp25 juta	1,15%
	> Rp25 juta - Rp50 juta	1,25%
	> Rp50 juta - Rp100 juta	1,35%
	> Rp100 juta - Rp250 juta	1,50%
	> Rp250 juta	2,00%
Tabungan BTN Siap!	< Rp1 juta - Rp10 juta	1,00%
	> Rp10 juta - Rp25 juta	1,15%
	> Rp25 juta - Rp50 juta	1,25%
	> Rp50 juta - Rp100 juta	1,35%
	> Rp100 juta - Rp250 juta	1,50%
	> Rp250 juta	2,00%
Tabungan BTN e'BataraPos	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - Rp50 juta	0,05%
	Rp50 juta - < 500 juta	0,10%
	> Rp500 juta - Rp1 miliar	0,25%
	> Rp1 miliar	0,50%
Tabanas Batara Kantor Pos	**Seluruh strata**	**0,00%**

Tabel Suku Bunga Giro Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Giro Rupiah	≤ Rp10 juta	0,00%
	> Rp10 juta - Rp100 juta	0,25%
	> Rp100 juta - Rp500 juta	0,75%
	> Rp500 juta	1,00%

Tabel Suku Bunga Deposito Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
Deposito BTN Rupiah	< Rp5 juta	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	≥Rp5 juta - < Rp10 juta	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	≥Rp10 juta - < Rp100 juta	2,25%	2,25%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	≥ Rp100 juta - < Rp500 juta	2,25%	2,25%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	Rp500 juta - Rp2 miliar	2,25%	2,25%	2,75%	2,75%	2,75%	2,75%	2,75%
	> Rp2 miliar	2,25%	2,25%	2,75%	2,75%	3,00%	3,00%	3,00%

Tabel Suku Bunga e-Deposito Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
e-Deposito BTN Rupiah	Rp1 juta - < Rp5 juta	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	Rp5 juta - < Rp100 juta	2,60%	2,75%	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
	Rp100 juta - < Rp500 juta	2,65%	2,75%	3,25%	3,25%	3,25%	3,25%	3,25%
	Rp500 juta - < Rp2 miliar	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,40%	3,40%
	Rp2 miliar - < Rp5 miliar	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	3,40%	3,40%
	Rp5 miliar - < Rp10 miliar	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	3,50%	3,50%
	≥ Rp10 miliar	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	3,60%	3,60%

Tabel Suku Bunga Tabungan Valas

Jenis Produk	USD			SGD		AUD / CNY		JPY	
	Strata Saldo	Suku Bunga		Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga
		Offline (via KC)	Online (via Balé)						
Tabungan BTN Felas	< USD1.000	0,00%	0,00%	All tiering	0,10%	All tiering	0,05%	All tiering	0,00%
	USD1.000 - < USD10.000	0,15%	0,15%						
	USD10.000 - < USD100.000	0,35%	0,35%						
	≥ USD100.000	0,50%	0,50%						

Tabel Suku Bunga Deposito Valas (USD)

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)			
		1	3	6	12
Deposito BTN USD	Seluruh strata	4,00%			

Tabel Suku Bunga Deposito Valas (SGD)

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)					
		1	3	4	6	12	24
Deposito BTN SGD	Seluruh strata	0,10%					

Tabel Suku Bunga Deposito Valas (AUD, CNY)

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)				
		1	3	6	12	24
Deposito AUD/CNY	Seluruh strata	0,10%				
Deposito JPY	Seluruh strata	0,00%				

Tabel Suku Bunga e-Deposito Valas (USD)

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)			
		1	3	6	12
e'Deposito BTN USD	Seluruh strata	4,00%			

Tabel Suku Bunga Giro Valas (USD, EURO)

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Giro BTN USD	Sampai dengan USD100.000	0,00%
	> USD100.000	0,10%
Giro BTN Euro	Seluruh strata	0,00%

Berdasarkan strategi yang telah ditetapkan, secara umum Perseroan telah memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan. Berbagai target yang telah ditetapkan telah terealisasi di tahun 2025. Secara keseluruhan, kredit dan pembiayaan yang diberikan pada tahun 2025 mencapai Rp400,58 triliun, tercapai 101,76% dibandingkan target tahun 2025 sebesar Rp393,64 triliun. Pencapaian tersebut didorong oleh capaian kredit non-perumahan sebesar 112,56% serta pembiayaan yang tercapai 107,61%. Pertumbuhan kredit tetap dilakukan secara *prudent* dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas, arah kebijakan suku bunga, serta pengelolaan risiko kredit Perseroan.

Dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp437,40 triliun, tercapai 103,99% dibandingkan target tahun 2025 sebesar Rp420,62 triliun. Pencapaian DPK tersebut terutama ditopang oleh peningkatan Deposito yang mencapai Rp224,27 triliun atau tercapai 119,40% dari target. Sementara itu, Tabungan pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp43,88 triliun, dengan pencapaian 85,21% dibandingkan target. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam melakukan optimalisasi struktur pendanaan melalui pengelolaan komposisi dana, guna menjaga efisiensi biaya dana (*cost of fund*) di tengah kondisi likuiditas perbankan yang ketat dan suku bunga yang relatif tinggi.

Kendala yang Dihadapi Perseroan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya

Meskipun Perseroan mencatatkan kinerja yang solid, evaluasi manajemen menunjukkan masih terdapat ruang penguatan pada struktur pendanaan dan akselerasi pertumbuhan bisnis. Komposisi dana pihak ketiga yang masih didominasi dana berbiaya relatif tinggi mendorong Perseroan untuk memprioritaskan peningkatan dana murah melalui penetrasi rekening *payroll* dan optimalisasi ekosistem institusi sebagai sumber pertumbuhan DPK *low cost*.

Sejalan dengan penguatan struktur *funding* tersebut, Perseroan juga melihat peluang peningkatan pada sisi pemanfaatan layanan digital. Tingkat penggunaan *mobile banking* oleh nasabah aktif yang belum optimal menjadi fokus akselerasi, dengan strategi mendorong aktivasi dan intensifikasi transaksi digital guna memperkuat *engagement* serta meningkatkan frekuensi interaksi nasabah.

Pada saat yang sama, Perseroan mencermati bahwa pertumbuhan KPR non subsidi masih berada di bawah rata-rata kompetitor. Untuk meningkatkan daya saing, Perseroan memperkuat kemitraan dengan Top 50 developer serta mempercepat digitalisasi proses kredit melalui peningkatan *Turn Around Time* (TAT) hingga dua kali lebih cepat, pengembangan *back-end digital* bagi *Relationship Manager*, penyediaan portal *tracking real time* untuk nasabah dan developer, peningkatan intensitas penjualan, perluasan *sales center* di wilayah berpotensi tinggi, serta penyempurnaan skema insentif untuk *bulk acquisition* bersama developer utama.

Hal-Hal Penting yang Diperkirakan Terjadi pada Masa Mendatang dan Prospek Usaha

Dengan memperhatikan dinamika kondisi terkini, pada Januari 2026 IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global untuk 2026 menjadi 3,3%, kemudian melambat ke level 3,2% di tahun 2027. Pada tahun 2026, ekonomi negara berkembang seperti Indonesia diperkirakan akan sedikit meningkat jika dibandingkan tahun 2025. Ekonomi Tiongkok pada tahun 2026 juga diperkirakan akan melambat. Sedangkan ekonomi pada negara maju seperti Amerika Serikat diperkirakan akan tumbuh sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2025.

Pertumbuhan ekonomi nasional tetap tumbuh positif pada 2025 di tengah perlambatan ekonomi global,

didorong oleh konsumsi rumah tangga yang masih kuat, investasi yang masuk serta terjaganya kinerja ekspor. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 diprediksi akan tetap kuat dan tumbuh positif dalam kisaran 4,9%-5,7%.

Kemudian tingkat inflasi di tahun 2026 diperkirakan akan tetap terjaga pada kisaran target Bank Indonesia yaitu 2,5%±1% yoy. Untuk mencapai tingkat inflasi tersebut, Pemerintah maupun Bank Indonesia akan melakukan bauran kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil. Sementara, rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) diperkirakan akan terjaga stabil dan cenderung menguat di tahun 2026, dengan tetap memperhatikan ketidakpastian di pasar keuangan global seperti kebijakan moneter The Fed serta dinamika geopolitik global serta potensi terjadinya perang dagang. Suku bunga acuan BI diperkirakan penurunannya akan lebih lambat pada tahun 2026.

Berbagai perkiraan kondisi perekonomian global dan nasional serta industri perbankan tersebut, Perseroan memiliki peluang untuk tumbuh. Peluang yang dimiliki Perseroan antara lain sebagai berikut:

1. Potensi pertumbuhan KPR sejalan dengan Program Pemerintah 3 (tiga) juta unit rumah.
2. Potensi pertumbuhan segmen D2C (*secondary market*) yang memberikan *yield* lebih tinggi.
3. Peluang *partnership* di sektor *multifinance* dan asuransi.
4. Pertumbuhan anorganik di sektor *multifinance*.
5. Meningkatnya interaksi *digital* dalam sistem perbankan.
6. Pertumbuhan segmen *Consumer* dan SME di Indonesia.

Dengan memanfaatkan keunggulan internal yang dimiliki, maka Perseroan optimis memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Untuk meningkatkan kontribusinya pada sektor perumahan dan mendukung *roadmap* transformasi Kementerian BUMN, BTN menetapkan visi menjadi Mitra Utama dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia pada tahun 2025, dengan aspirasi yang ingin dicapai di tahun 2029 sebagai berikut:

1. Membangun *engine* tabungan yang *sustainable* untuk menghimpun tabungan sebesar Rp120 triliun.
2. Memberdayakan keluarga Indonesia dalam penyaluran kredit perumahan untuk mewujudkan impian memiliki rumah dengan penyaluran sekitar Rp450 triliun.
3. Menjadi mitra keuangan bagi konsumen dan bisnis dengan menyediakan rangkaian lengkap solusi perbankan sehari-hari.
4. Membangun portofolio berkualitas tinggi dengan efisiensi operasional.
5. Memperluas cakupan layanan melalui 3 (tiga) anak perusahaan.

Informasi Terkait Kelompok Usaha Bank

Transformasi Unit Usaha Syariah (UUS) melalui proses *spin-off* menjadi Bank Syariah Nasional (BSN) merupakan langkah strategis dalam memperkuat struktur perbankan syariah yang lebih mandiri, kompetitif, dan berkelanjutan. Proses *spin-off* tersebut dilakukan oleh Perseroan sebagai bagian dari komitmen mempercepat pertumbuhan industri keuangan syariah nasional sekaligus memenuhi ketentuan regulasi. Dengan terbentuknya BSN, pengembangan produk, ekspansi jaringan, serta inovasi layanan berbasis prinsip syariah dapat dijalankan secara lebih agile dan terarah sesuai kebutuhan pasar.

Seiring dengan pemisahan tersebut, BSN kemudian menjadi bagian dari Kelompok Usaha Bank (KUB) bersama bank induk. Melalui KUB, BSN tetap memperoleh dukungan dan kekuatan ekosistem dari induk usaha, namun tetap memiliki independensi dalam menjalankan strategi bisnisnya. Sampai dengan 31 Desember 2025, Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha Bank tidak memiliki saham di BSN.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus memperkuat implementasi *Corporate Governance* sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan kepercayaan pemangku kepentingan. Penguatan tata kelola tidak hanya difokuskan pada aspek kepatuhan, tetapi juga diarahkan untuk mendukung transformasi bisnis, peningkatan kualitas pengambilan keputusan, serta pengelolaan risiko yang lebih adaptif terhadap dinamika industri. Perseroan melakukan penyempurnaan kebijakan dan pedoman internal agar selaras dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik industri perbankan.

Implementasi tata kelola dijalankan secara konsisten dengan mengacu pada ketentuan regulator, termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Perseroan terus memperkuat praktik *Corporate Governance* dengan mengintegrasikan prinsip ETAK (Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas dan Keberlanjutan) sebagai kerangka utama dalam memastikan keberlanjutan dan integritas bisnis.

Tanggung jawab Perseroan untuk menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan tidak akan dapat dijalankan dengan efektif jika tidak didasarkan pada perilaku korporasi yang beretika. Perilaku etis yang berlandaskan nilai-nilai moral seperti peduli atas kepentingan pihak lain dapat mengarahkan dan membawa praktik korporasi ke arah perilaku

berkelanjutan dan akhirnya menuju tindakan yang bertanggung jawab. Perseroan memiliki komitmen untuk memastikan penerapan *corporate governance* dengan standar tinggi yang mengacu kepada *best practice* lembaga perbankan yang kredibel dan terpercaya. Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemegang saham, dan nasabah merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perseroan. Aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan harus mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku serta menjunjung tinggi norma dan etika. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perseroan dan mewujudkan Perseroan sebagai *Good Corporate Citizen*. Karena itu, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman etika dan perilaku yang menjadi dasar sikap dan tindakan seluruh insan Perseroan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku. Perseroan telah merumuskan beberapa perangkat kebijakan yang menjadi pedoman beretika dan berperilaku bagi setiap elemen Perseroan dalam kegiatan bisnis yang dijalankan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika dan perilaku dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, dan nilai-nilai budaya yang dimiliki melalui implementasi *Code of Conduct*. *Code of Conduct* disosialisasikan dan dapat diakses oleh seluruh insan Perseroan melalui media BTN Best serta diselenggarakan kuis tentang *Code of Conduct* untuk mengetahui pemahaman pegawai terhadap *Code of Conduct*. Komitmen terhadap pelaksanaan *Code of Conduct* juga dituangkan dalam Pakta Integritas yang wajib ditandatangani oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Perseroan. Di samping itu, *Code of Conduc*t juga dapat diakses oleh seluruh *Stakeholder* Perseroan melalui *website* Perseroan.

Perseroan berkomitmen senantiasa transparan dalam menjalankan proses bisnisnya. Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan telah memberikan rincian kontak melalui situs *web* Perseroan atau Laporan Tahunan yang mana para pemangku kepentingan dapat menggunakannya untuk meyampaikan keluhan, saran maupun kemungkinan adanya pelanggaran atas hak-hak mereka. Selain melalui laporan tahunan, Perseroan menyediakan akses informasi dan data baik laporan terkait keuangan dan non keuangan kepada publik secara transparan melalui berbagai media seperti situs *web* (dalam dua bahasa), media Massa (siaran pers), majalah/buletin internal, pertemuan dengan analis, situs resmi BEI, poster dan banner produk, aksi korporasi, bahan presentasi Perseroan ke publik dan sebagainya.

Terkait Akuntabilitas Perseroan telah menyampaikan pencapaian target dan kinerja Direksi. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memiliki kebijakan dan melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang mengacu kepada hasil pengukuran yang dilakukan oleh auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan. KPI Direksi secara kolegial dan KPI Direksi secara individual menjadi salah satu alat ukur yang efektif dalam pemantauan kinerja dan pelaksanaan tugas Pengurus Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Dalam memastikan penerapan keberlanjutan, Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Pembangunan ekonomi tidak terpisah dari konsekuensi sosial dan lingkungan yang diakibatkan olehnya. Untuk menciptakan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, dibutuhkan pengelolaan sumber daya yang tepat dan memadai. Untuk itu, Perseroan menyadari fungsi dan peran strategisnya dalam memastikan bahwa arus investasi yang dikelolanya mampu berkontribusi bagi masa depan dan memiliki dampak luas pada perkembangan ekonomi, kondisi lingkungan, dan aspek sosial.

Perseroan terus berkomitmen dalam mendorong keuangan berkelanjutan melalui integrasi aspek *environmental, social, and governance* (ESG) dalam kegiatan operasionalnya. Perjalanan Perseroan dalam ranah ESG melibatkan perencanaan tentang bagaimana Perseroan mengelola dampak lingkungan, menangani isu-isu sosial, dan mempertahankan standar tata kelola yang etis dalam setiap operasi perbankannya. Perseroan telah mengembangkan serangkaian kerangka kerja (*framework*), strategi, dan peta jalan (*roadmap*) untuk mendorong keuangan berkelanjutan dan mendukung kinerja ESG Perseroan. Perseroan menekankan fokusnya untuk mengatasi isu-isu terkait ESG di sektor *mortgage bank*, dengan tujuan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang dan praktik perbankan yang bertanggung jawab.

Dalam rangka evaluasi penerapan *corporate governance*, Perseroan melaksanakan GCG *Assessment* yang dilaksanakan secara periodik dan konsisten setiap tahun yang terdiri dari *self assessment* maupun *assessment* dari pihak eksternal. Penilaian *self assessment* Tata Kelola dilakukan secara berkala pada posisi akhir bulan Juni dan Desember setiap tahunnya. Untuk tahun 2025, standar penerapan Tata Kelola selain mengacu pada Peraturan OJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum juga mulai mengikuti ketentuan Surat Edaran OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Hasil *self assessment* pada bulan Juni 2025 dan bulan Desember 2025 berada pada peringkat 2 (dua) yang mencerminkan Manajemen Perseroan telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Dari hasil *assessment* tersebut, Perseroan telah melakukan upaya-upaya perbaikan dengan menindaklanjuti beberapa kelemahan yang direkomendasikan berdasarkan hasil *assessment*.

Selain *self assessment*, pada tahun 2025 Perseroan juga melaksanakan *third party assessment* untuk mendapatkan *second opinion* terhadap kualitas implementasi GCG dalam rangka perbaikan kualitas implementasi GCG secara berkelanjutan. *Assessment* yang dilaksanakan di antaranya adalah survei *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diadakan oleh Indonesian *Institute for Corporate Governance* (IICG) dan Penilaian GCG berdasarkan standar ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dilakukan oleh OJK dan *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD).

Skor CGPI Perseroan pada tahun 2025 untuk tahun buku 2024 sebesar 91,8 dengan predikat "*Most Trusted*". Perseroan telah melaksanakan tindaklanjut atas rekomendasi hasil *assessment* sebagai berikut:

1. Perseroan telah menetapkan struktur organisasi yang dikinikan pada tahun 2025 berupa Petunjuk Teknis Nomor PT.3-A.6 tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat, Kantor wilayah, Kantor Cabang.
2. Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan pemutakhiran seluruh peraturan internal eksisting dengan Arsitektur Kebijakan dan Prosedur lama telah ditransformasikan ke Arsitektur Kebijakan dan Prosedur Baru
3. Perseroan telah menyusun *framework* Budaya Perusahaan memberikan gambaran bagi BTNers dalam memahami dan mengimplementasikan nilai utama AKHLAK.
4. Perseroan telah menyusun pedoman berupa Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct*) dan Pedoman Perilaku dan Profesionalisme Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Perseroan memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumber daya teknologi melalui peningkatan kualitas infrastruktur, optimalisasi pemanfaatan sistem digital, serta penguatan aspek keamanan dan kepercayaan digital (*digital trust* dan *cyber security*).
6. Perseroan berupaya memperkuat pertumbuhan nilai yang berorientasi pada pelanggan melalui peningkatan kualitas produk, layanan, dan kinerja yang benar-benar memberdayakan nasabah.
7. Perseroan senantiasa terus berupaya memperkuat dan meningkatkan capaian inovasi bisnis secara menyeluruh, tidak hanya pada produk dan layanan, tetapi juga pada proses inti, fungsi pendukung, kinerja organisasi, dan strategi perusahaan.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Perseroan membentuk dan menetapkan struktur serta keanggotaan Komite-Komite di bawah Direksi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Direksi. Komite-Komite tersebut berperan dalam mempermudah *monitoring* dan menciptakan efektivitas pemecahan masalah serta pengembangan aspek yang dipandang strategis oleh Perseroan sesuai peraturan yang berlaku. Komite-Komite tersebut meliputi:

1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
3. Asset and Liability Management Committee (ALCO)
4. Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan
5. Komite Kredit
6. Komite Human Capital
7. Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)
8. Komite Pengarah Transformasi
9. Komite Bisnis
10. Komite Environmental, Social, and Governance (ESG)
11. Capital and Subsidiary Committee

Untuk mengukur efektivitas kinerja komite di bawah Direksi dalam membantu Direksi menjalankan pengurusan perusahaan maka dilakukan penilaian terhadap komite di bawah Direksi. Prosedur penilaian kinerja komite di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik dengan kriteria penilaian atas kinerja Komite di bawah Direksi yaitu pemenuhan pelaksanaan rapat serta kehadiran dalam rapat selama tahun buku. Selama tahun 2025, Direksi menilai bahwa komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Selain dibantu oleh Komite di Bawah Direksi, dalam melaksanakan tugasnya Direksi juga dibantu oleh unit penunjang antara lain Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko. Penilaian kinerja untuk Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko dinilai berdasarkan

Key Performance Indicator (KPI) yaitu Target Utama. Kolaborasi, Inisiatif dan lainnya. Pencapaian KPI tahun 2025 untuk Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit, dan Unit Manajemen Risiko mencapai lebih dari 100%. Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit dan Unit Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2025, telah terjadi perubahan komposisi Direksi. Perubahan komposisi Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SEBELUM RUPS TAHUNAN 2025

Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan 2025 berjumlah 11 (sebelas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 9 (sembilan) orang Direktur sebagai berikut:

Nixon L. P. Napitupulu	:	Direktur Utama
Oni Febriarto Rahardjo	:	Wakil Direktur Utama
Andi Nirwoto	:	Direktur Information Technology
Elisabeth Novie Riswanti	:	Direktur Assets Management
Jasmin	:	Direktur Distribution and Institutional Funding
Setiyo Wibowo	:	Direktur Risk Management
Hirwandi Gafar	:	Direktur Consumer
Nofry Rony Poetra	:	Direktur Finance
Eko Waluyo	:	Direktur Human Capital, Compliance & Legal
Hakim Putratama	:	Direktur Operations & Customer Experience
Muhammad Iqbal	:	Direktur SME & Retail Funding

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DIREKSI SETELAH RUPS TAHUNAN 2025

Pada tanggal 26 Maret 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025 memutuskan:

1. Mengukuhkan pemberhentian Hakim Putratama sebagai Direktur Operations and Customer Experience serta Muhammad Iqbal sebagai Direktur SME and Retail Funding.
2. Memberhentikan dengan hormat Elisabeth Novie Riswanti sebagai Direktur Assets Management, Jasmin sebagai Direktur Distribution and Institutional Funding dan Andi Nirwoto sebagai Direktur Information Technology.
3. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
   a. Direktur Operations and Customer Experience menjadi Direktur Operations
   b. Direktur Consumer menjadi Direktur Consumer Banking
   c. Direktur SME and Retail Funding menjadi Direktur Network & Retail Funding
   d. Direktur Distribution and Institutional Funding menjadi Direktur Corporate Banking
   e. Direktur Finance menjadi Direktur Finance & Strategy
   f. Direktur Human Capital, Compliance, & Legal menjadi Direktur Human Capital & Compliance
   g. Direktur Assets Management
   h. Direktur Commercial Banking
   i. Direktur Treasury & International Banking
4. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan:
   a. Hirwandi Gafar semula sebagai Direktur Consumer menjadi Direktur Consumer Banking
   b. Nofry Rony Poetra semula sebagai Direktur Finance menjadi Direktur Finance & Strategy
   c. Eko Waluyo semula sebagai Direktur Human Capital, Compliance, & Legal menjadi Direktur Human Capital & Compliance
5. Mengangkat I Nyoman Sugiri Yasa sebagai Direktur Operations, Venda Yuniarti sebagai Direktur Treasury & International Banking, Rully Setiawan sebagai Direktur Network & Retail Funding, Helmy Afrisa Nugroho sebagai Direktur Corporate Banking, Hermita sebagai Direktur Commercial Banking dan Tan Jacky Chen sebagai Direktur Information Technology.

Dengan demikian, komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan 2025 berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 10 (sepuluh) orang Direktur sebagai berikut:

Nixon L. P. Napitupulu	:	Direktur Utama
Oni Febriarto Rahardjo	:	Wakil Direktur Utama
Setiyo Wibowo	:	Direktur Risk Management
Hirwandi Gafar	:	Direktur Consumer Banking
Nofry Rony Poetra	:	Direktur Finance & Strategy
Eko Waluyo	:	Direktur Human Capital & Compliance
Tan Jacky Chen	:	Direktur Information Technology
Venda Yuniarti	:	Direktur Treasury & International Banking
Helmy Afrisa Nugroho*	:	Direktur Corporate Banking
I Nyoman Sugiri Yasa	:	Direktur Operations
Rully Setiawan	:	Direktur Network & Retail Funding
Hermita	:	Direktur Commercial Banking

* *Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025, dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Penutup

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada jajaran tim manajemen dan seluruh pegawai yang telah bekerja keras dan mampu memperoleh kinerja yang baik di tahun 2025. Kami menyadari bahwa pencapaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh insan Perseroan serta dukungan Dewan Komisaris, regulator, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan. Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan kolaborasi yang telah terjalin dengan baik.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan daya saing, dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan secara berkelanjutan. Dengan semangat transformasi dan inovasi, kami yakin Perseroan akan semakin kokoh sebagai bank spesialis pembiayaan perumahan yang berperan aktif dalam mewujudkan hunian layak bagi masyarakat Indonesia.

Jakarta, Maret 2026
Atas Nama Direksi



Nixon L. P. Napitupulu
Direktur Utama



Helmy Afrisa Nugroho*: Direktur Corporate Banking _ **Nofry Rony Poetra**: Direktur Finance & Strategy _ **Hirwandi Gafar**:Direktur Consumer Banking _ **Eko Waluyo**: Direktur Human Capital & Compliance _ **Venda Yuniarti**: Direktur Treasury & International Banking (duduk) _ **Nixon L. P. Napitupulu**: Direktur Utama (duduk)

* *Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025, dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.



I Nyoman Sugiri Yasa: Direktur Operations _ **Setiyo Wibowo**: Direktur Risk Management _ **Tan Jacky Chen**: Direktur Information Technology _ **Rully Setiawan**: Direktur Network & Retail Funding _ **Oni Febriarto Rahardjo**: Wakil Direktur Utama (duduk) _ **Hermita**: Direktur Commercial Banking (duduk)

LAPORAN
DEWAN KOMISARIS



SURYO UTOMO

Komisaris Utama

Pemegang saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya yang kami hormati,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas rida-Nya Perseroan mampu memberikan hasil yang baik di tengah tantangan perekonomian yang masih mengalami ketidakpastian. Ketangguhan BTN hingga mampu bertahan selama ini, antara lain karena Perseroan tidak pernah berhenti bertransformasi sehingga mampu beradaptasi dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

Pertumbuhan tersebut ditopang penguatan profitabilitas dan proses bisnis yang semakin efisien berkat transformasi yang konsisten dilakukan di berbagai lini. Kinerja yang positif ini merupakan hasil kerja keras atas penerapan strategi bisnis yang cermat serta pengelolaan keuangan yang sehat dan disiplin.

Berikut kami sampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2025. Dalam laporan ini, akan disampaikan penilaian atas kinerja Direksi selama tahun 2025, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, penilaian atas Komite di bawah Dewan Komisaris dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Sebelum menyampaikan pandangan Dewan Komisaris atas pencapaian kinerja Direksi, Dewan Komisaris akan menyampaikan frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada Direksi serta pengawasan Dewan Komisaris terhadap perumusan dan implementasi strategi. Dalam memberikan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris mempertimbangkan beberapa aspek sebagai dasar penilaiannya. Aspek tersebut antara lain, kondisi perekonomian, capaian kinerja yaitu kinerja operasional, kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Pemberian nasihat dari Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan secara formal maupun informal. Pemberian nasihat secara formal dilaksanakan berkala melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat komite di bawah Dewan Komisaris yang membahas aspek strategis, manajemen risiko, audit, dan tata kelola. Selain forum formal tersebut, pemberian nasihat juga dilakukan secara insidental apabila terdapat isu strategis, dinamika regulasi, atau kondisi eksternal yang memerlukan perhatian dan arahan segera. Fungsi pengawasan dijalankan dengan melibatkan seluruh organ penunjang Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi serta Komite Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan 12 (dua belas) kali rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi serta 6 (enam) kali Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. Dalam Rapat tersebut, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa nasihat, arahan serta pengawasan antara lain terkait Performance Review, monitoring Risk Appetite dan Risk Tolerance, implementasi Initiative Corporate Plan, progres implementasi Internal Control over Financial Reporting (ICoFR), dan lainnya.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan independen terhadap proses perumusan serta implementasi strategi yang disusun oleh Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan,

Dewan Komisaris didukung oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris. Pengawasan tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa arah strategis Perseroan selaras dengan visi jangka panjang, prinsip kehati-hatian, serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam tahap perumusan strategi, Dewan Komisaris melakukan penelaahan mendalam atas strategi yang dituangkan dalam *corporate plan* dan *business plan*, termasuk asumsi makroekonomi, proyeksi keuangan, profil risiko, serta keselarasan dengan *risk appetite* Perseroan. Dewan Komisaris memberikan pandangan, rekomendasi, dan arahan strategis dalam forum rapat gabungan maupun melalui komite-komite pendukung, guna memastikan strategi yang ditetapkan Direksi telah mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan mitigasi risiko secara komprehensif.

Pengawasan terhadap implementasi strategi dilaksanakan Dewan Komisaris melalui evaluasi berkala atas capaian kinerja, kualitas aset, likuiditas, permodalan, transformasi digital, serta efektivitas pengendalian internal. Pengawasan diperkuat melalui laporan manajemen, hasil Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi serta fungsi audit internal. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa pelaksanaan strategi tetap berada dalam koridor regulasi dan prinsip *corporate governance*, sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Melalui pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi yang dirumuskan Direksi tidak hanya relevan dan kompetitif, tetapi juga diimplementasikan secara disiplin, akuntabel, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan. Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan, mengarahkan, memberikan saran, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan antara lain:

1. *Monitoring* pelaksanaan inisiatif strategis rencana perusahaan secara berkala.
2. *Monitoring* pelaksanaan manajemen risiko secara berkala termasuk profil risiko, tingkat kesehatan Bank, KPMM, *risk appetite, risk tolerance*, dan *recovery plan*.
3. Reviu Kinerja Perseroan secara berkala.
4. Pengawasan Dewan Komisaris atas Kinerja dan Pelaksanaan *corporate plan* dan *business plan*.

Kondisi Perekonomian yang Secara Langsung Berdampak terhadap Kinerja Perseroan

Perekonomian dunia diperkirakan masih akan dipengaruhi oleh berlanjutnya perang dagang dan dinamika ketegangan geopolitik antarnegara. Dinamika ketegangan geopolitik global menyebabkan ketidakpastian di pasar keuangan. Hingga akhir tahun 2025, nilai tukar USD masih terus menguat sehingga menyebabkan pelemahan pada nilai tukar mata uang negara berkembang, salah satunya Indonesia. Nilai tukar Rupiah di akhir tahun 2025 melemah hingga kisaran Rp16.700/USD seiring penguatan USD. Selain itu, *yield* United States Treasury (UST) juga terus menguat sehingga menyebabkan pelemahan aliran portofolio asing ke negara-negara berkembang.

Dengan adanya kebijakan tarif yang dikeluarkan Presiden Trump serta ketegangan geopolitik yang masih terjadi, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2025 mengalami perlambatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Kebijakan tarif menyebabkan penurunan volume dan nilai perdagangan global serta memperparah gangguan rantai pasok. Selain itu, dampak terhadap aktivitas ekonomi lebih terlihat pada memburuknya sentimen baik dari sisi produsen maupun sisi konsumen. Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2025 tertahan menjadi sebesar 3,3% (*year-on-year*/yoy), sementara pada negara maju seperti China dan Amerika Serikat pertumbuhannya hanya sebesar 5,0% yoy dan 2,1% yoy. Di sisi lain, pada negara berkembang seperti India dan Indonesia, pertumbuhan ekonominya masih cukup kuat hingga akhir tahun 2025 yaitu sebesar 7,3% yoy dan 5,0% yoy.

Meskipun perekonomian global masih melambat, pertumbuhan ekonomi nasional masih tumbuh positif hingga akhir tahun 2025. Perkembangan *leading indicators* hingga Desember 2025 masih menunjukkan hasil yang positif, seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang masih tinggi sebesar 123,5, PMI Manufaktur yang tetap tinggi pada level 51,2 serta Indeks Penjualan Riil yang tumbuh sebesar 3,5% yoy. Pada rilis World Economic Outlook Januari 2026, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 sebesar 5,1%, atau stabil dengan capaian tahun 2025 secara kumulatif.

Di sektor perbankan, fungsi intermediasi perbankan pada bulan Desember 2025 masih tumbuh positif dimana kredit tumbuh kuat sebesar 9,63% yoy. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kredit Investasi yang tumbuh 20,81% yoy. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Desember 2025 tercatat tumbuh sebesar 13,83% yoy menjadi Rp10.059 triliun. Risiko kredit melanjutkan penguatan dengan rasio NPL perbankan sebesar 2,05%. Di sisi lain, *Loan at Risk* (LaR) juga menunjukkan tren penurunan menjadi sebesar 8,77%, atau melewati level sebelum pandemi yaitu sebesar 9,93% pada Desember 2019. Likuiditas industri perbankan pada Desember 2025 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuditas yang terjaga.

Secara umum, tingkat profitabilitas bank (ROA) sebesar 2,53%, menunjukkan kinerja industri perbankan tetap resilien dan stabil. Sementara dari sisi permodalan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) industri Perbankan pada Desember 2025 tercatat menjadi 25,89% dari posisi November 2025 yang sebesar 26,05%.

Kinerja Perseroan

Penilaian kinerja Direksi dilakukan baik secara kolegial maupun individu. KPI Direksi secara kolegial merupakan KPI Direksi secara individual bagi Direktur Utama. Sedangkan KPI Direksi secara individual merupakan *cascading* atas KPI Direksi secara kolegial berdasarkan tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing Direktorat Direksi. Kinerja Direksi yang dinilai berdasarkan perhitungan pencapaian KPI Direksi secara kolegial dan secara individual mengacu kepada hasil pengukuran yang dilakukan oleh auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan tahunan perusahaan. Selanjutnya Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi untuk dilaporkan kepada pemegang saham dengan memperhatikan:

1. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia
1. Inovasi model bisnis
2. Kepemimpinan teknologi
3. Pengembangan investasi
4. Pengembangan talenta.

Di tengah kondisi perekonomian tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi mampu menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi dengan mencatatkan kinerja yang baik di tahun 2025. Hal tersebut ditunjukkan dengan pencapaian kinerja dari sisi operasional maupun keuangan. Dari sisi operasional, nilai *outstanding* produk Kredit Konsumer tahun 2025 sebesar Rp270,20 triliun, meningkat 5,92% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp255,11 triliun. Nilai *outstanding* KPR Subsidi tahun 2025 sebesar Rp157,30 triliun, meningkat 6,77% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp147,32 triliun. Nilai *outstanding* KPR Non Subsidi tahun 2025 sebesar Rp96,11 triliun, meningkat 4,86% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp91,65 triliun. Dari produk komersial, nilai *outstanding* Kredit Komersial tahun 2025 sebesar Rp75,50 triliun, meningkat 28,02% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp58,97 triliun. Jumlah dana produk Simpanan Komersial tahun 2025 sebesar Rp314,00 triliun, meningkat 18,85% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp264,19 triliun.

Dari sisi keuangan, total pendapatan bunga dan bagi hasil tahun 2025 tercatat sebesar Rp36,34 triliun, meningkat 23,02% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp29,54 triliun. Peningkatan pada total pendapatan bunga dan bagi hasil secara tidak langsung meningkatkan laba tahun berjalan Perseroan. Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp3,50 triliun pada tahun 2025, meningkat 16,42% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,01 triliun. Total aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp527,79 triliun, meningkat 12,39% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp469,61 triliun. Selain itu, jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2025 juga mengalami peningkatan. Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp36,21 triliun, meningkat 11,17% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp32,57 triliun.

Selain kinerja operasional dan keuangan, tingkat kesehatan bank juga menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Tingkat kesehatan bank mencerminkan hasil penilaian kondisi perseroan yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04/POJK.03/2016 Tanggal 26 Januari 2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 Tanggal 17 Maret 2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dengan Menggunakan Pendekatan Risiko (*Risk - Based Bank Rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*). Peringkat kesehatan bank posisi Desember 2025 (*Self Assessment*) berada pada peringkat komposit 2 (dua)/PK2 yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Selain itu, penilaian tingkat kesehatan menggunakan pemeringkatan juga diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/ MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Peringkat (*rating*) tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dinilai oleh Lembaga Pemeringkat Nasional untuk posisi 31 Desember 2025 adalah AAA sehingga termasuk dalam klasifikasi “Sangat Sehat”.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan baik, tercermin dari capaian kinerja yang solid, pertumbuhan yang terjaga kualitasnya, serta peningkatan daya saing melalui akselerasi transformasi digital dan penguatan *core business* pembiayaan perumahan. Fokus pada kualitas aset, optimalisasi pendanaan, serta efisiensi operasional menjadi langkah strategis yang relevan dalam menjaga ketahanan Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perekonomian global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,3% di tahun 2026 oleh International Monetary Fund (IMF). Ekonomi pada negara maju seperti Tiongkok pada tahun 2026 juga diperkirakan akan melambat. Sedangkan ekonomi pada negara maju seperti Amerika Serikat diperkirakan akan tumbuh sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2025.

Di sisi nasional, pertumbuhan ekonomi nasional tetap tumbuh positif pada 2025 di tengah perlambatan ekonomi global, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang masih kuat, investasi yang masuk serta terjaganya kinerja ekspor. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 diprediksi akan tetap kuat dan tumbuh positif dalam kisaran 4,9%-5,7%.

Dari sisi perbankan, Bank Indonesia memperkirakan pada tahun 2026 Dana Pihak Ketiga (DPK) akan tumbuh pada kisaran 8,0%-10,0% dan penyaluran kredit perbankan akan tumbuh sebesar 8,0%-12,0%. Untuk tahun 2026, sektor perumahan diprediksi akan menguat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sektor perumahan masih berpotensi tumbuh positif serta mengurangi jumlah *backlog* didorong oleh beberapa faktor antara lain:

1. Program 3 (tiga) juta rumah yang menjadi salah satu prioritas Presiden Prabowo Subianto.
2. Kuota FLPP di tahun 2026 sebesar 350.000 unit atau sama dibandingkan dengan 2025.
3. Insentif PPN Ditanggung Pemerintah (DTP) yang diperpanjang oleh Pemerintah hingga Desember 2026.
4. Kebijakan LTV untuk Properti yang diperpanjang hingga akhir 2026.
5. Pemerintah menghapuskan beberapa pajak terkait sektor Perumahan yaitu Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).

Untuk mencapai target 3 (tiga) juta rumah tersebut, diperlukan kolaborasi antara seluruh *stakeholder* yaitu Pemerintah Pusat dan Daerah, Asosiasi, Pengembang, Perbankan hingga Masyarakat untuk menghadapi kendala yang ada seperti ketersediaan lahan, perizinan, birokrasi hingga daya beli masyarakat.

Setelah mempertimbangkan kondisi perekonomian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi sudah tepat. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Perseroan akan dapat memanfaatkan peluang yang ada di antaranya adalah potensi pertumbuhan KPR yang sejalan dengan Program Pemerintah 3 (tiga) juta unit rumah dan potensi pertumbuhan segmen D2C (*secondary market*) yang memberikan *yield* lebih tinggi. Perseroan juga memiliki peluang *partnership* di sektor *multifinance* dan asuransi serta pertumbuhan anorganik di sektor *multifinance*. Meningkatnya interaksi digital dalam sistem perbankan juga dapat menjadi peluang bagi Perseroan. Selain itu, terdapat peluang dari pertumbuhan segmen *Consumer* dan SME di Indonesia.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan *corporate governance* di Perseroan telah berjalan secara konsisten. Perseroan senantiasa memperkuat komitmen untuk menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip *corporate governance* secara konsisten di setiap kegiatan usaha. Penerapan prinsip tata kelola tidak lagi diposisikan semata sebagai pemenuhan kewajiban regulatif, melainkan sebagai fondasi strategis dalam menjaga keberlanjutan usaha dan kepercayaan pemangku kepentingan. *Corporate governance* merupakan salah satu indikator penting bagi pemegang saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan seluruh pemegang saham.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan *corporate governance* dalam setiap proses pengambilan keputusan dan implementasi strategi. Penguatan fungsi manajemen risiko, sistem pengendalian internal, *whistleblowing system*, kepatuhan, dan audit internal dilakukan secara efektif untuk memastikan seluruh aktivitas usaha berada dalam koridor *risk appetite* serta prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan nasihat/pendapat yang dibutuhkan atas setiap tindakan/kegiatan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.

Manajemen Risiko

Dalam rangka pelaksanaan manajemen risiko dan sebagai tindak lanjut penerapan Basel II khususnya pilar 1, Perseroan telah mengimplementasikan:

1. Pengukuran Risiko Kredit dengan melakukan pemetaan eksposur risiko kredit sesuai kategori portofolio dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit menggunakan *Standardized Approach* mengacu pada SEOJK No 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum sesuai ketentuan regulator yang berlaku.

2. Perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan perhitungan ATMR Risiko Pasar sesuai SEOJK Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum.
3. Perhitungan kebutuhan modal minimum dengan menggunakan perhitungan ATMR Risiko Operasional Pendekatan Standar dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor No. 06/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 dan saat ini Bank melakukan pencatatan data kerugian terkait risiko operasional sesuai dengan ketentuan Regulator.

Dalam Sistem manajemen risiko Perseroan melaksanakan proses manajemen risiko yang didukung dengan 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko, yaitu:
1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penerapan limit risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta Sistem Informasi.
4. Sistem Pengendalian Risiko yang menyeluruh.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Satuan Kerja Manajemen Risiko menyampaikan laporan profil risiko ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per triwulan yang memuat tentang eksposur Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Stratejik, Risiko Hukum dan Risiko Reputasi. Penilaian profil risiko meliputi penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Perseroan.

Secara umum, sesuai dengan penilaian secara *self assessment* Profil Risiko TW IV 2025 diupayakan berada pada tingkat *Low to Moderate*, yaitu kemungkinan kerugian yang dihadapi Perseroan dari risiko inheren komposit tergolong rendah (*Low to Moderate*) dengan kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit Memadai (*Satisfactory*).

Penilaian Profil Risiko Perseroan secara Individu maupun Konsolidasi dilaksanakan secara periodik. Sepanjang tahun 2025 mencerminkan bahwa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan (baik konvensional dan syariah) dapat dikelola dengan baik sehingga dapat mendukung pengembangan bisnis lebih lanjut. Dengan kata lain, Manajemen risiko telah diterapkan oleh Perseroan dengan baik dan efektif. Hasil evaluasi efektivitas manajemen risiko Perseroan oleh pihak eksternal (konsultan independen) melalui *Risk Maturity Index* (RMI) berada pada *fase strong practice* dengan kriteria memenuhi ketentuan Kementerian BUMN No.SK-8/DKU.MBU/12/2023 terkait petunjuk teknis penilaian indeks kematangan risiko (*risk maturity index*) di lingkungan BUMN. Selama tahun 2025 telah dilakukan perbaikan implementasi manajemen risiko sesuai dengan rekomendasi hasil *Risk Maturity Index* (RMI) yang dilakukan oleh pihak independen agar penerapan manajemen risiko terus mengalami perbaikan dan terstandardisasi pada setiap unit kerja dan manajemen risiko telah menjadi bagian dari proses dan budaya kerja Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan dinilai sudah berjalan efektif dan memadai tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal, antara lain fungsi internal audit, manajemen risiko, kepatuhan, finansial dan operasional kontrol. Tata kelola risiko Perseroan yang berlandaskan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan terlibatnya seluruh organ Perseroan dalam pengelolaan manajemen risiko. Hal ini dapat dilihat dari susunan organisasi manajemen risiko Perseroan. Dewan Komisaris melalui rapat Komite Pemantau Risiko dan Direksi melalui rapat Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perseroan secara periodik. Berdasarkan hasil penelaahan yang telah dilakukan pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dilaksanakan secara memadai.

Sistem Pengendalian Internal

Implementasi sistem pengendalian intern dilaksanakan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi *stakeholder*, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Perseroan dan menjadi acuan kegiatan operasional yang sehat dan terkendali. Perseroan mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) - *Internal Control Integrated Framework* dalam menyusun kerangka kerja pengendalian intern guna memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern, sehingga Dewan Komisaris memiliki peran aktif untuk memastikan adanya perbaikan terhadap permasalahan Perseroan yang dapat mengurangi efektivitas sistem pengendalian intern. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern. Direksi juga bertanggung jawab untuk memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan budaya organisasi yang menekankan pada seluruh pegawai Perseroan mengenai pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Perseroan.

Selanjutnya proses pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian yang terlaksana dengan baik mendorong terciptanya Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) yang mencerminkan keseluruhan komitmen, perilaku, kepedulian, serta langkah Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Perseroan. Unsur-unsur Lingkungan Pengendalian tersebut meliputi:

1. Struktur organisasi yang memadai.
2. Gaya kepemimpinan dan filosofi Manajemen Perseroan.
3. Integritas dan nilai-nilai etika serta kompetensi seluruh pegawai.
4. Kebijakan dan prosedur sumber daya manusia Perseroan.
5. Atensi dan arahan Manajemen Perseroan dan Komite lainnya, seperti Komite Manajemen Risiko.
6. Cara yang ditempuh Manajemen Perseroan dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya.
7. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan dan penerapan manajemen risiko.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menjalankan pengendalian intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik. Perseroan melalui Internal Audit Division (IAD) melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian intern, salah satunya dengan melaksanakan *Internal Control Assessment*. Penilaian tersebut mengukur kualitas pengendalian intern dari satuan kerja audit atas 5 (lima) komponen pengendalian intern COSO *Framework* menggunakan kriteria dan metodologi *rating* kuesioner *Internal Control Assessment* (ICA) serta professional *judgement* auditor melalui pengujian langsung (*walkthrough*) di lapangan. Pada tahun 2025, Perseroan telah menjalankan pengendalian intern sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan secara umum kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik.

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah dilaksanakan secara memadai.

Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Audit melakukan telaah secara berkala setiap tahunnya terhadap hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan yang mencakup 5 (lima) komponen utama pengendalian, yaitu Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*) termasuk di dalamnya Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian (*Management Oversight and Control Culture*), Identifikasi dan Penilaian Risiko (*Risk Recognition and Assessment*), Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi (*Control Activities and Segregation of Duties*), Sistem Akuntansi, Informasi, dan Komunikasi (*Accountancy, Information and Communication*), Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan (*Monitoring Activities and Correction Deficiencies*). Berdasarkan hasil penelaahan yang telah dilakukan pada tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menilai sistem pengendalian intern telah dilaksanakan secara memadai.

Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern ini merupakan pedoman yang memuat ukuran minimal tentang Sistem Pengendalian Intern yang wajib diselenggarakan dan diterapkan oleh Perseroan di dalam seluruh aspek-aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, sehingga tercipta kesamaan pemahaman dan landasan mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perseroan.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

Perseroan berkomitmen menjaga integritas laporan keuangan melalui penerapan pengendalian intern guna memastikan informasi yang andal, akurat, lengkap, relevan, dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. POJK No.15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
2. Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Nomor SK-5/DKU.MBU/11/2024 tentang Petunjuk Teknis Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting*/ICOFR) Badan Usaha Milik Negara (SK-5 KBUMN).

Selain itu, Perseroan telah menetapkan Kebijakan dan Prosedur terkait ICOFR, yaitu:

1. Kebijakan Khusus (KK) No. 7-C tanggal 30 Desember 2024 tentang Prosedur Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan.
2 Petunjuk Teknis (PT) No. 7C-1 tentang Pelaksanaan Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan (*Internal Control Over Financial Reporting*).

Dewan Komisaris berpandangan bahwa implementasi ICOFR di Perseroan telah berjalan dengan baik. Perseroan telah membentuk Unit Kerja Khusus ICOFR (UKK ICOFR) dhi. Digital & Operations Risk Management Division (DORD) yang bertanggung jawab mengkoordinasikan penerapan ICOFR di Perseroan. Adapun proses implementasi ICOFR dengan rincian sebagai berikut:

1. Lini pertama sudah melakukan *scooping* untuk menentukan *Overall Materiality* dan *Performance Materiality,* akun signifikan, proses bisnis signifikan dan aplikasi signifikan.
2. Lini pertama sudah menyusun *Business Process Model* (BPM) dan *Risk Control Matric* (RCM) untuk dilakukan *Control Self Assessment* (CSA) yang selanjutnya akan dilakukan pengujian perancangan/desain oleh lini kedua dhi. Digital & Operations Risk Management Division (DORD). Adapun kontrol yang tidak efektif hasil pengujian lini kedua dilakukan remediasi oleh lini pertama.
3. Evaluasi ICOFR oleh Lini ketiga meliputi tiga level control yaitu *Entity Level Control* (ELC), *Transaction Level Control* (TLC) dan *IT General Control* (ITGC). Adapun tahap evaluasi menggunakan metode *Test of Design* (TOD) dan *Test of Operating Effectiveness* (TOE) terhadap kontrol yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Laporan Manajemen atas Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk memastikan efektivitas pengendalian internal pelaporan keuangan serta menyajikan laporan keuangan yang wajar dan bebas dari salah saji material sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Direksi Perseroan bertanggung jawab atas:

1. Merancang dan memastikan tersedianya kerangka kerja pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang memadai.
2. Memastikan pengendalian dijalankan secara efektif di seluruh unit kerja terkait proses pelaporan keuangan
3. Menilai efektivitas ICOFR secara periodik dan memastikan perbaikan atas kelemahan yang ditemukan
4. Memastikan penyusunan dan penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan ketentuan regulator
5. Bertanggung jawab atas kewajaran dan integritas laporan keuangan, termasuk memastikan bebas dari salah saji material akibat kesalahan maupun kecurangan

Direksi Perseroan melakukan evaluasi dan penelaahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 sesuai kerangka pengendalian internal yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Dewan Komisaris berpandangan bahwa pengendalian internal atas proses pelaporan keuangan yang dijalankan telah berjalan efektif dan Laporan Keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang bersifat material.

Whistleblowing System

Sebagai salah satu pilar deteksi dalam penerapan strategi anti-*fraud*, Perseroan telah mengimplementasikan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Pengelolaan kebijakan ini berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan, serta Petunjuk Teknis No. PT.7-B.2 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Pengelolaan *Whistleblowing System*. WBS Perseroan merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan dan bertujuan untuk mendeteksi dini dan mencegah terhadap terjadinya penyimpangan ataupun pelanggaran serta secara bertahap menciptakan iklim kerja yang terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab di Perseroan.

Perseroan telah bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia terkait dengan penanganan WBS dalam upaya pemberantasan korupsi. Kerja sama tersebut bertujuan membangun dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanganan pengaduan baik secara internal maupun eksternal yang terintegrasi secara profesional, transparan, akuntabel dengan mengutamakan kerahasiaan dalam rangka optimalisasi pemberantasan tindak pidana korupsi.

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan kepada setiap pelapor. Perlindungan kepada Pelapor diberikan untuk mendukung keberanian Pelapor dalam melaporkan dugaan pelanggaran dan/

atau jika terdapat tindakan balasan dari Terlapor. Terhadap Pelapor (*Whistleblower*) yang menyampaikan laporan WBS yang diakui tingkat akurasinya dan beritikad baik, Perseroan dapat memberikan jaminan perlindungan terkait dengan pelaksanaan WBS.

Dewan Komisaris berperan melakukan evaluasi apabila pelanggaran dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris. Pengelola WBS Independen akan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan melakukan validasi dan memutuskan layak atau tidaknya dilakukan audit khusus yang investigasi lanjutan/pendalaman akan dilakukan oleh Tim Audit Khusus (IAD)/Tim Auditor Eksternal. Jika tidak layak untuk dilakukan audit khusus maka penanganan akan disesuaikan dengan ketentuan Perseroan.

Perseroan melakukan internalisasi WBS dengan pendistribusian pedoman Penerapan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Direksi serta presentasi *sharing session* secara langsung kepada seluruh pimpinan dan pegawai Perseroan. Selain itu, guna menjangkau seluruh *stakeholders* Perseroan, sosialisasi *Whistleblowing System* juga dilakukan melalui *website* Perseroan dan berbagai media, seperti buletin internal, poster, *standing banner*, *customer gathering*, presentasi langsung pedoman etika dan kebijakan WBS.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa pengelolaan *Whistleblowing Sytem* di Perseroan telah berjalan dengan baik. Hal ini dilihat dari pengelolaan laporan pengaduan serta tindaklanjut dari pengaduan tersebut. Pengaduan yang masuk selama tahun 2025 berjumlah 276 pengaduan yang terdiri dari 99 pengaduan melalui SMS/Telepon/Whatsapp, dan 177 pengaduan melalui Email/Website/P.O.Box. Berdasarkan jumlah pengaduan yang masuk, 227 pengaduan tidak terbukti, 43 pengaduan masih dalam proses pengumpulan informasi/tindak lanjut, dan sisanya 6 pengaduan telah selesai diproses dan/atau telah diberikan sanksi.

Program Anti Korupsi

Perseroan terus berkomitmen terhadap pemberantasan korupsi dengan terus mendorong efektivitas penerapan kebijakan pengendalian gratifikasi, *Whistleblowing System*, dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), serta Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM). Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya dalam mendukung Program Anti Korupsi melalui pelaksanaan Sertifikasi Surveillance and Extend Scope ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), keikutsertaan Sertifikasi Ahli Pembangun Integritas (API) serta Sertifikasi Penyuluh Anti Korupsi (PAKSI), Program Pemberdayaan API PAKSI BTN, Bimbingan Teknis Pejabat *Critical Material Risk Taker*, Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia), dan Survei Penilaian Integritas.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan *continuous improvement* dalam menerapkan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan guna mewujudkan Perseroan bersih dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Perseroan akan senantiasa mengajak rekan bisnis/mitra kerja untuk selalu mendukung pelaksanaan ISO 37001:2016 SMAP di Perseroan melalui penandatanganan Pakta Integritas Eksternal dengan komitmen bahwa selama bekerja sama dengan Perseroan tidak melakukan praktik gratifikasi, suap maupun tindakan lain yang melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan diharapkan dapat menambah kepercayaan seluruh *stakeholders* Perseroan, termasuk rekan bisnis/mitra kerja dalam menjalin kerja sama dan dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis. Perseroan sebagai lembaga keuangan sangat perlu meningkatkan reputasi dengan proses bisnis yang efisien, GCG dan mengikuti standar internasional seperti ISO 37001:2016 SMAP. Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan program anti korupsi di Perseroan telah berjalan dengan baik.

Sustainabillity Governance

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) dalam seluruh lini operasionalnya. GCG menjadi pedoman dasar bagi manajemen perusahaan, berdampingan dengan peraturan hukum dan etika bisnis. Sebagai entitas yang mengedepankan profesionalisme, Perseroan tidak hanya mengadopsi GCG atas dasar kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga sebagai wujud kesadaran atas manfaat GCG dalam meningkatkan kinerja, keunggulan, dan daya saing berkelanjutan.

Dalam menghadapi persaingan industri perbankan, Perseroan aktif berupaya memperkuat posisinya dengan mengimplementasikan GCG secara optimal. Penerapan GCG membawa berbagai manfaat bagi Perseroan, termasuk menciptakan keseimbangan dalam pengendalian perusahaan untuk mengurangi risiko terjadinya kecurangan (*fraud*) serta meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengelolaan perusahaan.

Kemampuan untuk memenuhi harapan dari berbagai pemangku kepentingan merupakan modal berharga bagi Perseroan agar dapat terus berkembang dan berkelanjutan pada masa mendatang. Sebagai lembaga jasa keuangan, Perseroan yakin dapat mengatasi tantangan dan permintaan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, melalui penerapan GCG yang tepat sesuai dengan peraturan yang berlaku dan standar praktik terbaik yang ada.

Dengan menerapkan paradigma GCG secara menyeluruh, akan terjadi keselarasan antara kepentingan dan tujuan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Keselarasan tersebut pada akhirnya akan mendorong terciptanya keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Guna memperkuat GCG secara konsisten dari waktu ke waktu, Perseroan telah menyusun peta jalan (*roadmap*) GCG yang mencakup 4 (empat) pilar utama. Pilar pertama adalah komitmen atas tata kelola (*Commitment on Governance*), yang menjadi fondasi bagi ketiga pilar lainnya, yaitu struktur tata kelola (*Governance Structure*), proses tata kelola (*Governance Process*), dan hasil tata kelola (*Governance Outcome*) yang mencakup empat pilar utama, yaitu komitmen atas tata kelola (*Commitment on Governance*), struktur tata kelola (*Governance Structure*), proses tata kelola (*Governance Process*), dan hasil tata kelola (*Governance Outcome*).

Sebagai komitmen dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan membentuk Komite *Environmental, Social and Governance* (ESG) untuk mencapai *Sustainable Development Goals* dan target *Climate*, yang berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama untuk merumuskan kebijakan, strategi dan sasaran program ESG dan TJSL yang berdampak terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola serta sarana dalam melakukan *monitoring* dan pengambilan keputusan terkait pelaksanaan program ESG dan TJSL Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Penilaian dimaksud didasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Kriteria penilaian Komite di bawah Komisaris yaitu *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan untuk masing-masing Komite di bawah Dewan Komisaris dengan metode penilaian sendiri (*self assessment*) dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025 Komite-komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SEBELUM RUPS TAHUNAN 2025

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Tahunan 2025 sebanyak 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 4 (empat) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris sebagai berikut:

Chandra M. Hamzah	:	Komisaris Utama/ Independen
Iqbal Latanro	:	Wakil Komisaris Utama/ Independen
Armand B. Arief	:	Komisaris Independen
Sentot A. Sentausa	:	Komisaris Independen
Adi Sulistyowati	:	Komisaris Independen
Bambang Widjanarko	:	Komisaris Independen
Andin Hadiyanto	:	Komisaris
Herry Trisaputra Zuna	:	Komisaris
Himawan Arief Sugoto	:	Komisaris

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SETELAH RUPS TAHUNAN 2025

Pada tanggal 26 Maret 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025 memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat Chandra M. Hamzah sebagai Komisaris Utama/Independen, Iqbal Latanro sebagai Wakil Komisaris Utama/ Independen, Andin Hadiyanto sebagai Komisaris, Herry Trisaputra Zuna sebagai Komisaris, Bambang Widjanarko sebagai Komisaris Independen, Armand B. Arief sebagai Komisaris Independen, Adi Sulistyowati sebagai Komisaris Independen, Himawan Arief Sugoto sebagai Komisaris, dan Sentot A. Sentausa sebagai Komisaris Independen.
2. Mengangkat Suryo Utomo sebagai Komisaris Utama, Dwi Ary Purnomo sebagai Wakil Komisaris Utama, Ida Nuryanti sebagai Komisaris Independen, Fahri Hamzah sebagai Komisaris, Pietra Machreza Paloh sebagai Komisaris Independen, dan Panangian Simanungkalit sebagai Komisaris Independen.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan 2025 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Komisaris sebagai berikut:

Suryo Utomo	:	Komisaris Utama
Dwi Ary Purnomo	:	Wakil Komisaris Utama
Fahri Hamzah	:	Komisaris
Ida Nuryanti	:	Komisaris Independen
Pietra Machreza Paloh	:	Komisaris Independen
Panangian Simanungkalit	:	Komisaris Independen

KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS SETELAH RUPS LUAR BIASA TAHUN 2026

Pada tanggal 7 Januari 2026, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2026 memutuskan mengangkat Didyk Choiroel sebagai Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Luar Biasa Tahun 2026 sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Komisaris sebagai berikut:

Suryo Utomo	:	Komisaris Utama
Dwi Ary Purnomo*	:	Wakil Komisaris Utama
Fahri Hamzah	:	Komisaris
Ida Nuryanti	:	Komisaris Independen
Pietra Machreza Paloh	:	Komisaris Independen
Panangian Simanungkalit	:	Komisaris Independen
Didyk Choiroel**	:	Komisaris

* Mengundurkan diri pada tanggal 25 Februari 2026 sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Direksi PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja.

** Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 7 Januari 2026, dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh insan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2025. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, regulator, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memperkuat fungsi pengawasan dan memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat, berkelanjutan, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Dengan sinergi yang solid antara Dewan Komisaris dan Direksi, kami optimistis Perseroan akan semakin tangguh dalam menghadapi tantangan serta mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Jakarta, Maret 2026
Atas Nama Dewan Komisaris



Suryo Utomo
Komisaris Utama



Pietra Machreza Paloh: Komisaris Independen (duduk) _ **Didyk Choiroel****: Komisaris_ **Suryo Utomo**: Komisaris Utama (duduk) _ **Ida Nuryanti**: Komisaris Independen



_ **Dwi Ary Purnomo***: Wakil Komisaris Utama (duduk) _ **Panangian Simanungkalit**: Komisaris Independen _ **Fahri Hamzah**: Komisaris (duduk)

* Mengundurkan diri pada tanggal 25 Februari 2026 sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Direksi PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja.
** Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 7 Januari 2026, dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

TANGGUNG JAWAB
PELAPORAN TAHUNAN

Surat Pernyataan Anggota Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Kami juga menyatakan bahwa Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern Perseroan sudah cukup memadai. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2026



Nixon L.P. Napitupulu
Direktur Utama

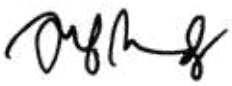

Oni Febriarto Rahardjo
Wakil Direktur Utama



Setiyo Wibowo
Direktur Risk Management



Hirwandi Gafar
Direktur Consumer Banking



Nofry Rony Poetra
Direktur Finance & Strategy



Eko Waluyo
Direktur Human Capital & Compliance



Tan Jacky Chen
Direktur Information Technology



Venda Yuniarti
Direktur Treasury
& International Banking



Helmy Afrisa Nugroho*
Direktur Corporate Banking



I Nyoman Sugiri Yasa
Direktur Operations



Rully Setiawan
Direktur Network & Retail Funding



Hermita
Direktur Commercial Banking

* Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025, dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Kami juga menyatakan bahwa Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern Perseroan sudah cukup memadai. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2026



Suryo Utomo
Komisaris Utama



Dwi Ary Purnomo*
Wakil Komisaris Utama



Fahri Hamzah
Komisaris



Ida Nuryanti
Komisaris Independen



Pietra Machreza Paloh
Komisaris Independen

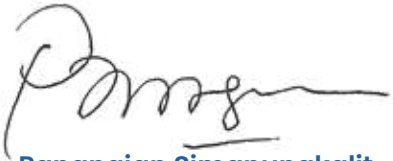

Panangian Simanungkalit
Komisaris Independen



Didyk Choiroel**
Komisaris

* Mengundurkan diri pada tanggal 25 Februari 2026 sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Direksi PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja.
** Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 7 Januari 2026, dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.

PROFIL PERUSAHAAN





PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Perseroan") diawali dengan berdirinya Postspaarbank pada tahun 1897. Saat ini, Perseroan telah memiliki 8 Kantor Wilayah, 82 Kantor Cabang, 548 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 4 Kantor Fungsional.

IDENTITAS **PERUSAHAAN**

Nama Perusahaan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Nama Panggilan
BTN

Tanggal Pendirian
9 Februari 1950

Status Perseroan
Perseroan Terbatas (PT)/Perusahaan Terbuka/ Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Pencatatan di Bursa Saham
17 Desember 2009, Bursa Efek Indonesia

Jumlah Pegawai
11.414 Orang per 31 Desember 2025

Modal Dasar
Rp10.239.216.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp7.017.222.206.500

Data Jaringan Usaha
- Jaringan Perbankan Konvensional: 8 Kantor Wilayah, 82 Kantor Cabang, 548 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 4 Kantor Fungsional.
- Jaringan Perbankan Syariah: 35 Kantor Cabang Syariah, dan 83 Kantor Cabang Pembantu Syariah.

Bidang Usaha
Bank Umum, termasuk melakukan kegiatan bank berdasarkan prinsip syariah

Kode Saham
BBTN

Kepemilikan

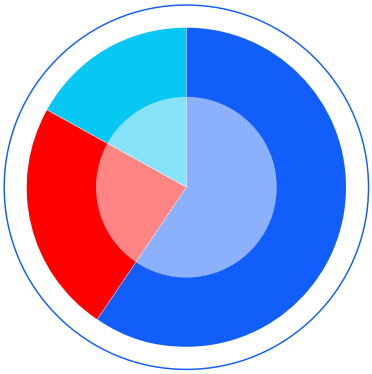

- **60,00%** PT Danantara Asset Management
- **29,44%** Publik Domestik
- **10,56%** Publik Asing

Dasar Hukum Pendirian

- Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 Tanggal 9 Februari 1950 tentang Perubahan Undang-undang Postspaarbank (Staatsblad 1934 No. 653, 1937 No. 176 dan 197 dan 1941 No. 295) (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 12 Tahun 1950).
- Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 Tahun 1963 Tanggal 22 Juni 1963 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-undang No. 36 Tahun 1953 tentang Bank Tabungan Negara (Lembaran Negara No. 86 Tahun 1953).
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992 Tanggal 29 April 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Tabungan Negara Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).
- Akta pendirian Bank sebagai Persero No. 136 Tanggal 31 Juli 1992 dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., di Jakarta.

Akses Informasi

Kantor Pusat

Menara BTN
Jl. Gajah Mada No. 1
Jakarta 10130,
Indonesia
(021) 6336789, 6332666
(021) 6346704
csd@btn.co.id
www.btn.co.id
1500-286 / 150-286

Kantor Fungsional

Menara 2 BTN
Jl. H.R. Rasuna Said No. 1
Jakarta 12980
Indonesia
csd@btn.co.id
www.btn.co.id
1500-286 / 150-286

Sekretaris Perusahaan

Ramon Armando

Menara BTN
Jalan Gajah Mada No.1,
Jakarta Pusat 10130
(021) 6336789 ext. 2003
(021) 6336719
ramon.armando@btn.co.id

Investor Relations

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Menara BTN Lantai 16
Jalan Gajah Mada No. 1
Jakarta Pusat 10130
(021) 63870107
investor_relations@btn.co.id

Layanan Informasi Publik

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
ppid.btn.co.id

Media Sosial

Bank BTN | @bankbtn | @btn | Bank BTN

NAMA DAN ALAMAT KANTOR WILAYAH, KANTOR CABANG **KONVENSIONAL DAN KANTOR CABANG SYARIAH**

KANTOR WILAYAH

KANTOR WILAYAH JAWA BARAT
Jl. Raya Buah Batu No. 194 RT 01 RW 01 Lantai 1-3
Kelurahan Cijagra, Kecamatan Lengkong
Kota Bandung – Jawa Barat
(021) 88953281, 88953282
kantorwilayahjabar@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR WILAYAH JAKARTA 1
Menara Bank BTN, Jl. Gajah Mada No. 1 RT 2 RW 8,
Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat,
DKI Jakarta 10130
(021) 6336789
kanwiljakarta1@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR WILAYAH JAKARTA 2
Gedung Menara 2 BTN Lt 16-17, Jl. H.R. Rasuna Said No. 1,
RT 1 RW 6, Kelurahan Guntur, Kec. Setiabudi,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12980
kantorwilayah2@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR WILAYAH SUMATERA
Gedung Graha Merah Putih Lt. 8
Jl. Puteri Hijau No. 1, Kesawan,
Medan 20111
(061) 80011133
kantorwilayahsumatera@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR WILAYAH JATIM, BALI & NUSRA
Gedung Graha Sudirman, Jl. Panglima Sudirman
No. 7-9, Kel. Gembong Asin, Kec. Genteng,
Kota Surabaya - Jawa Timur
(031) 5661704 , 5661204
kantorwilayah.jatimbalinusra@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR WILAYAH SULAWESI, MALUKU & PAPUA
Jl. Sultan Hassanudin No. 1
Makassar
(0411) 5070760
kantorwilayahsulampua@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR WILAYAH JATENG & DIY
Jl. Mgr. Sugiyopranoto
Kelurahan/Desa Pindrikan
Kecamatan Semarang Tengah
Kota Semarang – Jawa Tengah
(024) 8455932
kantorwilayahjatengdiy@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR WILAYAH KALIMANTAN
Jl. Jendral Sudirman
Kompleks Ruko Balikpapan Permai Blok H.1 No. 23-27
Kelurahan Damai, Kecamatan Balikpapan Selatan
Kota Balikpapan
(0542) 3010057, 3010058
ro.kalimantan@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH JAWA BARAT)

Kantor Cabang Bandung
Jl. Jawa No. 7 Bandung 40117
(022) 4232112, 4241036
@ kc.bandung@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Bandung Timur
Jl. Raya Cinunuk No. 223 A, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung
(022) 7816883
@ kc.bandungtimur@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Bekasi
Jl. Jend. Sudirman No. 19
Bekasi 17143
(021) 8840649
@ kc.bekasi@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Harapan Indah Bekasi
Ruko Office Park Harapan Indah
Blok OP Kavling No. OP1-01 & OP1-02
Harapan Indah - Bekasi 17132
(021) 88386971(hunting), 88386972, 88386973
@ kc.harapanindah@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Cikarang
Pertokoan Cikarang Central City Blok B No. 2, 3, 5, 6,
Jl. Raya Cikarang - Cibarusah, 17530 Kab. Bekasi
(021) 22180090/ 22180096
@ kc.cikarang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Cimahi
Jl. Jend. Amir Machmud/Raya Timur No. 475
Cimahi 40524
(022) 6651644, 6651645
@ kc.cimahi@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Cirebon
Jl. Siliwangi No. 16 Cirebon 45121
(0231) 209143, 209153
@ kc.cirebon@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Karawang
Jl. Galuh Mas Raya Blok VI-A No. 6, Desa. Sukaharja,
Kec. Teluk Jambe, Timur, Kab. Karawang - Jawa Barat
(0267) 8411400, 8411500
@ kc.karawang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Purwakarta
Jl. R.E. Martadinata No. 1, Purwakarta 41114
(0264) 201024, 210830, 210831, 206637
@ kc.purwakarta@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Tasikmalaya
Jl. Sutisna Senjaya No. 101, Tasikmalaya 46112
(0265) 334464, 334465
@ kc.tasikmalaya@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH JAKARTA 1)

Kantor Cabang Bintaro Jaya
CBD Bintaro Blok B7 No. A3 - 04A, Kel. Pondok Jaya,
Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan
(021) 22215981
@ kc.bintarojaya@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Harmoni
Menara BTN
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat 10130
(021) 6336789, 6332666, 2310490
@ kc.jakartaharmoni@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Kelapa Gading Square
Jl. Boulevard Barat Raya Blok XC No. 1-A RT 9 RW 5
Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading - Kota Jakarta Utara
(021) 45866885
@ kc.kelapagadingsquare@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Kebon Jeruk
Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua Raya
RT 002 RW 003, Kecamatan Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11550
(021) 53666345
@ kc.jakartakebonjeruk@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Cilegon
Jl. Sultan Ageng Tirtayasa No. 49, Cilegon 42414
(0254) 391766, 392681, 393479
kc.cilegon@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Tangerang
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 01 Tangerang 15118
(021) 5539363
kc.tangerang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Ciputat
Jl. Dewi Sartika No. 21 Ciputat
Tangerang Selatan 15411
(021) 7445145
kc.ciputat@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Pluit
Jl. Pluit Kencana Raya No. 79, Pluit,
Penjaringan, Jakarta Utara 14450
(021) 66607390, 66607391, 66607392
kc.jakartapluit@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Bumi Serpong Damai
Kompleks BSD, Ruko Sektor VII E
Blok K No. 8 Jl. Raya Serpong,
Tangerang 15310
(021) 5372235, 5372237
kc.bumiserpongdamai@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Karawaci
Perumnas Karawaci I
Jl. Cendrawasih No. 1
Tangerang 15115
(021) 5517849, 5517850
kc.karawaci@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Agung Sedayu
Agung Sedayu Tower GF Unit A & B, Jl. Boulevard No. 02,
Pantai Indah Kapuk, Kamal Mutiara, Penjaringan
021-50206007, 50201008
kc.agungsedayu@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH JAKARTA 2)

Kantor Cabang Depok
Jl. Margonda Raya No. 186
Depok 16423
(021) 7751236, 7751237
kc.depok@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Cawang
Gedung Yodya Tower Lt. 1-3,
Jl. Mayjen DI Panjaitan Kav 8, RT 003, RW 011,
Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara,
Jakarta Timur 13340
(021) 22986826, 22986827
kc.jakartacawang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Bogor
Jl. Pengadilan No. 13-15 Bogor 16121
(0251) 8311700
kc.bogor@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Cibinong
Ruko Cibinong City Centre Blok B20-21 & D20-21
Jl. Tegar Beriman Kel. Pakansari Kec. Cibinong,
Kab. Bogor
(021) 83721442
kc.cibinong@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Kuningan
Gedung Menara 2 BTN, Jl. H.R. Rasuna Said No. 1
RT 1 / RW 6, Kelurahan Guntur, Kecamatan Setiabudi,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
12980
(021) 52964652
kc.jakartakuningan@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Cibubur
Jl. Alternatif Cibubur Kp. Nagrak RT 001 RW 003
Kel. Desa Nagrak, Kec. Gunung Putri
Kabupaten Bogor – Jawa Barat
(021) 84300071, 84300073
kc.cibubur@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Jakarta Melawai
Jl. Melawai Raya No. 26 A-C
Kel. Kramat Pela, Kec. Kebayoran Baru
Kota Jakarta Selatan
(021) 27517843, 27517840
kc.jakartamelawai@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Sukabumi
Jl. Jendral Sudirman No. 49,
Kel. Sriwedari, Kec. Gunung Puyuh
Sukabumi - Jawa Barat
(0266) 223446,235951
kc.sukabumi@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH JATIM, BALI, NUSRA)

Kantor Cabang Surabaya
Jl. Pemuda No. 50, Surabaya 60271
(031) 5353513, 5353519
kc.surabaya@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Denpasar
Jl. Dewi Sartika No. 2, Denpasar 80114
(0361) 243811
kc.denpasar@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Sidoarjo
Jl. Ahmad Yani No. 15, Sidoarjo 61212
(031) 8929211, 8957949, 8957950, 8957175
kc.sidoarjo@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Malang
Jl. Ade Irma Suryani No. 2-4, Malang 65119
(0341) 323956
kc.malang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Mataram
Jl. Pejanggik No. 99-101 Cakranegara Mataram 83121
(0370) 631186, 638289
kc.mataram@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Surabaya Bukit Darmo
Jl. Mayjend HR Muhammad Kav. 399
Kel. Putat Gede, Kec. Sukomanunggal
(031) 7323344
kc.surabayabukitdarmo@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Bangkalan
Jl. Teuku Umar No. 16
Kel. Kemayoran, Kec. Bangkalan 69116
(031) 3098929, 3098831, 3098930
kc.bangkalan@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Kupang
Jl. El Tari I RT 011 RW 004
Kel/Desa. Oebobo, Kec. Oebobo
Kota Kupang - NTT
(0380) 831004
kc.kupang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Madiun
Jl. Dr. Sutomo No. 38
Madiun 63117
(0351) 451460, 459034, 457927, 459500, 459600
kc.madiun@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Mulyosari
Jl. Raya Mulyosari No. 82,
Kel. Dukuh Sutorejo, Kec. Mulyorejo
Kota Surabaya 60112
(031) 5931763
kc.mulyosari@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Kediri
Jl. Diponegoro No. 22 - 24 Kediri 64121
(0354) 691260, 691262
kc.kediri@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Jember
Jl. A. Yani No. 05 Jember 68118
(0331) 484611, 489292, 489266
kc.jember@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Banyuwangi
Jl. Brawijaya No. B-1 dan B-2
Kel. Sobo, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi 68418
(0333) 414490, 415690
kc.banyuwangi@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Gresik
Kompleks Pertokoan Multi Sarana Plaza Blok C 01 No. 1
Jl. Gubernur Suryo, Gresik 61118
(031) 3973455
kc.gresik@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Mojokerto
Jl. Majapahit No. 130 - 134 Blok 1-2
Mojokerto 61323
(0321) 323850, 323853
kc.mojokerto@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Singaraja
Jl. Ahmad Yani No. 190
Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng
(0362) 21856
kc_singaraja@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH SUMATERA)

Kantor Cabang Medan
Jl. Pemuda No. 10A, Medan 20151
(061) 4149777
kc.medan@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Batam
Jl. Raja Isa No. 1, Batam Center
(0778) 470630, 470625, 470628
kc.batam@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Padang
Jl. H. R. Rasuna Said No. 3,
Kel. Jati Baru, Kec.Padang Timur,
Kota Padang 25129
(0751) 31903, 32094, 32096
kc.padang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Pematang Siantar
Jl. Kapten MH Sitorus No. 2,
Kel. Timbang Galung Kec. Siantar Barat
Kota Pematang Siantar - Sumatera Utara
(0622) 28887
kc.pematangsiantar@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Pekanbaru
Jl. Jend. Sudirman No. 393
Pekanbaru 28116
(0761) 40494, 40185, 40188
kc.pekanbaru@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Tanjung Pinang
Jl. D.I. Panjaitan Km. 9
Komplek Plaza Bintan Center Blok Bunga No. 9-12
Tanjung Pinang
(0771) 7447101, 7447088
kc.tanjungpinang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Palembang
Jl. Jend. Sudirman Km. 4, 5 No. 125
Palembang 30128
(0711) 411175, 410552
kc.palembang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Bandar Lampung
Jl. Wolter Monginsidi No. 80-88
Bandar Lampung 35215
(0721) 489253, 489255, 484778, 483256
kc.bandarlampung@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Jambi
Jl. H. M. Yusuf Singadikane No. 146
Jambi 36122
(0741) 61793, 61792
kc.jambi@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Pangkal Pinang
Jl. Perniagaan, Mall Bangka TradeCenter B11 - B14
Pangkal Pinang
(0717) 423748
kc.pangkalpinang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Bengkulu
Jl. Soeprapto No. 7 - 8, Bengkulu 38223
(0736) 20875
kc.bengkulu@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH SULAWESI, MALUKU, PAPUA)

Kantor Cabang Makassar
Jl. Kajaolalido No. 4 Makassar 90111
(0411) 316016, 316011
kc.makassar@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Manado
Jl. Wolter Monginsidi No. 56, Manado 95115
(0431) 868095, 855504, 855505
kc.manado@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Parepare
Jl. Adi Makkasau No. 115-117, Lakessi,
Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131
(0421) 28115
kc_parepare@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Kendari
Jl. A. Yani , Komplek A. Yani Square Blok. A6-7
Kendari 93117
(0401) 322101
kc.kendari@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Ambon
Jl. Diponegoro No. 75B Ambon
(0911) 355882, 354471, 348552, 355882
kc.ambon@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Jayapura
Jl. Koti No. 22, Jayapura 99111
(0967) 537970, 537971
kc.jayapura@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Palu
Jl. Jend. Sudirman No. 2, Palu 94111
(0451) 424555, 428555
kc.palu@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Panakkukang
Jl. Letjen Hertasning Blok B2/1
Kel. Kassi-kassi Kec. Rappocini
Kota Makassar
(0411) 868831, 868833
kc.panakukang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Gorontalo
Jl. Nani Wartabone No. 3
Kel. Limba U I, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo
(0435) 830490, 829481
kc.gorontalo@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Ternate
Jl. Pahlawan Revolusi No. 152
Kel. Gamalama, Ternate Tengah - Maluku Utara 97721
(0921) 3111330
kc.ternate@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Mamuju
Jl. K.S. Tubun No. 18, Kabupaten Mamuju
(0426) 22389
kc.mamuju@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH KALIMANTAN)

Kantor Cabang Palangkaraya
Jl. Diponegoro No. 23
Palangkaraya 73111
(0536) 3220602, 3223975
kc.palangkaraya@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Banjarmasin
Jl. R. E. Martadinata No. 4
Banjarmasin 70111
(0511) 4368133, 4366669, 4366670
kc.banjarmasin@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Samarinda
Jl. R.E. Martadinata No. 01
Samarinda 75127
(0541) 736930, 731695, 731510
kc.samarinda@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Pontianak
Jl. Imam Bonjol No. 29
Pontianak 78122
(0561) 740163
kc.pontianak@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Balikpapan
Jl. Jend. Sudirman No. 141
Balikpapan
(0542) 420333
kc.balikpapan@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Tarakan
Jl. Mulawarman No. 10
Kel. Karang Anyar, Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan
(0551) 24322
kc.tarakan@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Banjarbaru
Jl. Ahmad Yani Km 33 RT 01 RW 01, Loktabak Utara,
Banjarbaru, Kalimantan Selatan 71114
(0511) 6749738, 6749831
kc.banjarbaru@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR CABANG KONVENSIONAL (KANTOR WILAYAH JATENG & DIY)

Kantor Cabang Semarang
Jl. M.T. Haryono No. 717
Semarang 50242
(024) 312151, 446166
kc.semarang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Yogyakarta
Jl. Jend. Sudirman No. 71
Yogyakarta 55223
(0274) 589898, 581014, 581016
kc.yogyakarta@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Solo
Jl. Slamet Riyadi No. 282
Solo 57141
(0271) 726930
kc.solo@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Pekalongan
Jl. Merdeka No. 7
Pekalongan 51113
(0285) 433883, 433884
kc.pekalongan@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Purwokerto
Jl. Jend. Sudirman No. 431
Purwokerto 53116
(0281) 641114
kc.purwokerto@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Tegal
Jl. Gajah Mada No. 33
Tegal
(0283) 343050, 343835, 323038
kc.tegal@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Kudus
Jl. AKBP Agil Kusumadya No. 32
Kecamatan Jati, Kab. Kudus 59347
(0291) 438732
kc.kudus@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Magelang
Jl. Tentara Pelajar No. 40,
Magelang 56116
(0293) 3215983
kc.magelang@btn.co.id
www.btn.co.id

KANTOR CABANG SYARIAH*

Kantor Cabang Syariah Balikpapan
Jl. Jenderal Sudirman No. 565 – 566
Balikpapan 76114
(0542) 742260, 742258
kcs.balikpapan@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Banda Aceh
Jl. H.M Daud Beureuh No. 39
Desa. Kuta Alam, Kec. Kuta Alam
Kota. Banda Aceh
(0651) 40331
kcs.bandaaceh@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Bandar Lampung
Jl. Kartini No. 85
Kel. Palapa, Kec. Tanjung Karang Pusat
Kota Bandar Lampung 35116
(0751)- 6025555
kcs.bandarlampung@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Bandung
Jl. Diponegoro No. 8, Bandung
Kel. Citarum, Kec. Bandung Wetan
Bandung 40115
(022) 4265472, 4265473, 4265474
kcs.bandung@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Banjarmasin
Jl. Jend Ahmad Yani KM 5,5 No. 456
Kel. Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur
Kota Banjarmasin - Kalimantan Selatan
(0511) 3250530, 3250540, 3250560
kcs.banjarmasin@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Batam
Jl. Sriwijaya
Komp. Regency Park Lot 29 Pelita - Batam 29432
(0778) 421921
kcs.batam@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Bekasi
Jl. Ahmad Yani
Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok A.IV No. 5-6 dan
Blok B No. 1 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan,
Kota Bekasi 17144
(021) 8893333
kcs.bekasi@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Bengkulu
Jl. S. Parman No. 24
Kel. Penurunan, Kec. Ratu Samban,
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu
(0736) 78604566
kcs.bengkulu@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Bogor
Jl. Jendral Sudirman No. 01,
Kec. Bogor Tengah
Bogor 16121
(0251) 8327171, 8327575
kcs.bogor@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Cirebon
Jl. Raden Ajeng Kartini No. 68
Kel. Sukapura, Kec. Kejaksan,
Cirebon 45123
(0231) 235485, 235486, 235488
kcs.cirebon@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Depok
Jl. Margonda Raya No. 438B-D
Kel. Pondok Cina, Kec. Beji, Kota Depok
(021) 7867661
kcs.depok@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Jakarta Harmoni
Jl. Ir. H. Juanda No. 27A,
Kebon Kelapa, Kec. Gambir
Jakarta Pusat
(021) 35285009
kcs.jakartaharmoni@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Jakarta Pasar Minggu
Ruko Grand Palace Blok G & H,
Jl. Raya Ps. Minggu Km 16 Pancoran - Jakarta Selatan
(021) 7993662, 7993015
kcs.pasarminggu@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Jambi
Jl. Hayam Wuruk No. 27
Kel. Cempaka Putih, Kec. Jelutung
Kota Jambi
(0741)- 3620645, 3620687
kcs.jambi@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Jember
Jl. Hayam Wuruk No. 16
Kel. Kaliwates Kec. Kaliwates
Kabupaten Jember
(0331) 491009, 491010
kcs.jember@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Karawang
Jl. Kertabumi No. 29 C-D
Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat
Kabupaten Karawang 41311
(0267) 8400888, 8400999
kcs.karawang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Kendari
Jl. M.T. Haryono No. 78
Kel. Bende, Kec. Baruga
Kota Kendari
(0401) 3092284
kcs.kendari@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Lhokseumawe
Jl. Merdeka No. 2 Lhokseumawe,
Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, 24300
(0645) 40305
kcs.lhokseumawe@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Makassar
Jl. A.P. Pettarani No. 21, Tamamaung,
Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231
(0411) 3613399
kcs.makassar@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Malang
Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 87
Kel. Rampal Celaket, Kec. Klojen
Kota Malang 65112
(0341) 3012469
kcs.malang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Mataram
Jl. Pejanggik No. 18-19
Kel. Cakranegara, Kab. Mataram
(0370) 7503646
kcs.mataram@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Medan
Jl. Diponegoro No. 34
Kel. Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan
(061) 4144554
kcs.medan@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Padang
Jl. Belakang Olo No. 47
Kel. Kp Jao, Kec. Padang Barat
Padang, Sumatera Barat
(0751)- 8954842, 8954832
kcs.padang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Palembang
Jl. Kapten A. Rivai No. 221, Kel. 26 Ilir D.1
Kec. Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan
(0711) 365808, 354001, 353230
kcs.palembang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Palu
Jl. Emmy Saelan No. 36
Kel. Tatura Utara, Kec. Palu Selatan
Kota Palu 94236
(0451) - 485431
kcs.palu@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Pekanbaru
Jl. Jendral Sudirman No. 203 C D E F G
Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai,
Kota Pekanbaru 28128
(0761) 7891314
kcs.pekanbaru@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Pontianak
Jl. Jend Ahmad Yani No. 61 G-H,
Kel. Bangka Belitung Laut, Kec. Pontianak Tenggara,
Kota Pontianak
(0561) - 8171285
kcs.pontianak@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Semarang
Jl. Achmad Yani No. 181
Kel. Wonodri Kec. Semarang Selatan
Kota Semarang
(024) 8449918, 8449919
kcs.semarang@btn.co.id
www.btn.co.id

Kantor Cabang Syariah Serang Jl. Jend Ahmad Yani No. 175, Cipete Kel. Sumur Pecung, Kec. Serang, Kota Serang - Banten (0254) 7915869 kcs.cilegon@btn.co.id www.btn.co.id	**Kantor Cabang Syariah Solo** Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 332 Solo 57141 (0271) 712127, 7008978, 7008947 kcs.solo@btn.co.id www.btn.co.id
Kantor Cabang Syariah Surabaya Jl. Diponegoro No. 29 Surabaya 60271 (031) 5666363,5610518 kcs.surabaya@btn.co.id www.btn.co.id	**Kantor Cabang Syariah Tangerang** Jl. Serpong Raya Ruko Villa Melati Mas Blok. SR-1 No. 23-24 Serpong - Tangerang 15320 (021) 5370773 kcs.tangerang@btn.co.id www.btn.co.id
Kantor Cabang Syariah Tasikmalaya Jl. Yudanegara No. 10 Kel. Yudanegara, Kec. Cihideung Kota Tasikmalaya 46112 (0265) 310612, 7296566, 7296567, 7296568 kcs.tasikmalaya@btn.co.id www.btn.co.id	**Kantor Cabang Syariah Tegal** Jl. Jenderal Sudirman No. 02 Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat Kota Tegal, Jawa Tengah 52113 (0283) 342923 ,342933 kcs.tegal@btn.co.id www.btn.co.id
Kantor Cabang Syariah Yogyakarta Jl. Faridan M. Noto No. 10, Kota Baru Gondokusuman Yogyakarta 55224 (0274) 551055, 512467 kcs.yogyakarta@btn.co.id www.btn.co.id	

* Sehubungan dengan persetujuan Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan cara pengalihan hak dan kewajiban kepada PT Bank Syariah Nasional, maka untuk jasa dan layanan perbankan syariah sudah tidak menjadi bagian dari jasa dan layanan Perseroan sejak tanggal 22 Desember 2025.

JARINGAN **MITRA USAHA**

Perseroan senantiasa menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha, dengan tujuan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Perseroan juga menjalankan berbagai kemitraan bisnis dalam rangka penyediaan layanan produk perbankan serta kenyamanan transaksi yang dilakukan oleh nasabah. Bentuk kerja sama yang dilakukan oleh Perseroan dengan mitra usaha di antaranya sebagai berikut:

No.	Nama Mitra	Kerja sama
1.	PT Mapclub Digital Asia	Integrasi Sistem Informasi pada *Digital Ecosystem* BTN
2.	PT Indomarco Prismatama	Kerja sama *Cash In Cash Out*
3.	Kawan Lama Group	Integrasi bisnis transaksional (EDC dan QRIS)
4.	PT Pertamina Retail	Integrasi bisnis transaksional (EDC dan QRIS)
5.	PT Dompet Anak Bangsa	Integrasi bisnis *top up e-Wallet*
6.	Moflip Digital Sejahtera	Integrasi Sistem *Event Ticketing* dan Penerimaan Pembayaran melalui balé By BTN

No.	Nama Mitra	Kerja sama
7.	PT Espay Debit Indonesia Koe	Penerimaan Pembayaran atas Transaksi *Top-Up* Saldo Dana
8.	PT Cashlez Worldwide Indonesia	Partnership Layanan Perbankan *Open* API
9.	PT Finnet Indonesia	Layanan Perbankan *Open* API
10.	PT Cazh Teknologi Inovasi	Layanan Perbankan *Open* API
11.	Kementerian Agama	Penyaluran dana APBN dan pemanfaatan jasa layanan perbankan lainnya
12.	PT Pelindo Daya Sejahtera	Sinergi dan pemanfaatan jasa layanan perbankan
13.	BPJS TK	Penyediaan layanan dan jasa perbankan dalam rangka pemberian manfaat layanan tambahan berupa fasilitas pembiayaan perumahan
14.	Mahkamah Agung	Penyediaan Layanan Jasa Perbankan
15.	PT Summarecon Agung Tbk	Pembiayaan fasilitas KPR/KPA/KP Ruko
16.	PT Ciputra Development Tbk	Pembiayaan fasilitas KPR/KPA/KP Ruko
17.	PT Sinarmas Land Tbk	Pembiayaan fasilitas KPR/KPA/KP Ruko
18.	PT Bumi Serpong Damai Tbk	Pembiayaan fasilitas KPR/KPA/KP Ruko
19.	PT Alam Sutera Realty Tbk	Pembiayaan fasilitas KPR/KPA/KP Ruko
20.	PT Yobelindo Graha Mandiri	Kemitraan Pembiayaan Fasilitas KPR/KPA/KPRuko
21.	PT Sagotra Usaha	Kemitraan Pembiayaan Fasilitas KPR/KPA/KPRuko
22.	PT Era Graha Realty	Kemitraan Pembiayaan Fasilitas KPR/KPA/KPRuko
23.	PT Ray Propertindo	Kemitraan Pembiayaan Fasilitas KPR/KPA/KPRuko
24.	PT Xavier Marks Indonesia	Kemitraan Pembiayaan Fasilitas KPR/KPA/KPRuko
25.	PT Fidac Inovasi Teknologi	Kerjasama Pemasaran Produk Pinjaman BTN
26.	Koperasi Simpan Pinjam Nusantara	Kerjasama Pemasaran Produk Kredit BTN
27.	PT Mitra Bina Artha Raharja	Kerjasama Pemasaran Produk KRING BTN
28.	PT Dana Perkasa Nusantara	Kerjasama Pemasaran Produk Kring BTN kepada calon Pensiunan dan para Pensiunan
29.	Koperasi Jasa Amanah Mandiri Swakarya	Kerjasama Pemasaran Produk Kring
30.	PT Aura Sinergi Sejahtera	Kerjasama Pemasaran Produk Kring BTN
31.	PT Asuransi Jiwa IFG	Mitra Bancassurance – Asuransi Jiwa
32.	PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	Mitra Bancassurance - Telemarketing
33.	PT Bahana TCW Investment Management	Mitra Manager Investasi
34.	PT Trimegah Asset Management	Mitra Manager Investasi
35.	PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Mitra Manager Investasi
36.	PT Schroder Investment Management Indonesia	Mitra Manager Investasi
37.	PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	Mitra Manager Investasi
38.	PT Mandiri Manajemen Investasi	Mitra Manager Investasi
39.	PT Sucorinvest Asset Management	Mitra Manager Investasi
40.	PT Syailendra Capital	Mitra Manager Investasi

BRAND
PERUSAHAAN



Bukan hanya sebuah logo, melainkan sebuah visi yang menggambarkan BTN sebagai pilar keuangan yang progresif. Komitmen adalah menjadikan BTN sebagai tempat yang menggambarkan impian dan aspirasi setiap pelanggan, membentuk "ekosistem rumah" yang memberikan kenyamanan melalui layanan digital terintegrasi. Memudahkan transaksi pendanaan rumah dan kebutuhan sehari-hari, sehingga setiap langkah kehidupan dihiasi dengan kehangatan dan kemudahan yang tak terlupakan.

Simbol dari Visi yang progresif

Garis yang membentang pada logo BTN melambangkan sebagai Bank yang progresif dan terus berinovasi sebagai institusi keuangan. Mengukuhkan diri bahwa BTN bukan hanya bank yang berfokus dalam pembiayaan rumah tapi lebih dari itu, menawarkan solusi finansial bagi nasabah melalui ekosistem finansial yang dimiliki oleh BTN.

Konstruksi yang Optimis

Font ini didesain dengan gaya yang kuat dan dinamis untuk menampilkan BTN sebagai modern dan relevan dengan zaman. Penggunaan huruf kecil dalam logo BTN mencerminkan bank yang ramah dan mendekati pelanggan, memahami kebutuhan mereka, serta aktif dalam membantu mereka mencapai tujuan hidup. BTN berharap dapat menjadi rumah bagi pelanggan, di mana perjalanan hidup dimulai.

RIWAYAT SINGKAT **PERUSAHAAN**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Perseroan") diawali dengan berdirinya Postspaarbank pada tahun 1897. Pada tahun 1942, Postspaarbank diambil alih oleh Pemerintah Jepang dan berubah nama menjadi Tyokin Kyoku atau Kantor Tabungan. Kemudian hal ini berlanjut pada tahun 1945, Pemerintah Indonesia mengambil alih Tyokin Kyoku dan mendirikan Kantor Taboengan Pos. Di era pasca kemerdekaan, tepatnya pada tahun 1950 Pemerintah Republik Indonesia mengubah nama Tyokin Kyoku menjadi Bank Tabungan Pos berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950 dan kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963 berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara pada tanggal 22 Juni 1963 hingga sekarang.

Pada tahun 1974, Pemerintah menunjuk Perseroan sebagai satu-satunya institusi yang menyalurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), sejalan dengan Program Pemerintah yang tengah menggalakkan program perumahan untuk rakyat. Di tahun 1976, Perseroan melakukan realisasi pertama kali di Perumahan Tanah Mas Kota Semarang. Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A. Pada tahun 1994, Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Perseroan mendapatkan izin operasi sebagai Bank Devisa dan selanjutnya Perseroan ditunjuk sebagai Bank komersial yang fokus pada pembiayaan rumah pada tahun 2002. Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk melakukan kegiatan umum perbankan berdasarkan prinsip syariah melalui surat No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004. Perseroan mulai melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Pada tahun 2009, Perseroan melakukan sekuritisasi KPR pertama di Indonesia. Perseroan melakukan sekuritisasi aset melalui pencatatan transaksi Kontrak Investasi Kolektif – Efek Beragun Aset (KIK-EBA), lalu pada 17 Desember 2009 melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2015, Perseroan berperan penting dalam membantu Program Pemerintah "Program Sejuta Rumah Untuk Rakyat". Perseroan telah ditunjuk sebagai salah satu Bank yang mendukung program pemerintah melalui pembiayaan KPR. Pada tahun 2017, perjalanan proses transformasi *digital banking* Perseroan terus berlanjut. Dari sisi bisnis, Perseroan terus meningkatkan pelayanan perbankan dengan mengakselerasi tahapan transformasi di era digital, salah satunya dengan membuka *Smart Branch. Smart Branch* Perseroan dilengkapi dengan beragam layanan untuk memfasilitasi kebutuhan nasabah dalam memperoleh informasi perbankan, melakukan komunikasi, transaksi, registrasi, dan pembukaan rekening.

Pada tahun 2019, Perseroan menjadi *Housing Market Maker* dan memperkuat posisi sebagai Bank Terbesar ke-5. Selanjutnya, tahun 2022 merupakan tahun yang penting karena merupakan kali kedua Perseroan menggelar *Rights Issue* atau penerbitan saham baru setelah tahun 2012 lalu. *Rights Issue* dimaksud menjadi salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan ekspansi kredit sekaligus memperkuat modal untuk mengawal misi Perseroan menjadi *Best Mortgage Bank in South East Asia.* Tahun 2023, sebagai wujud dari salah satu transformasi *digital banking*, Perseroan merilis BTN Mobile, aplikasi untuk mendukung layanan perbankan melalui ponsel menggantikan *BTN Mobile Banking.*

Pada tanggal 3 Maret 2024, Perseroan melakukan "*rebranding*" salah satunya dengan meluncurkan logo baru. Logo baru yang dirilis merupakan simbol keberhasilan dan komitmen Perseroan dalam melanjutkan transformasi menjadi Bank yang lebih modern, dan adaptif dalam menghadapi digitalisasi.



Keterangan Perubahan Nama

Perseroan memiliki sejarah panjang hingga akhirnya menjadi seperti saat ini; mulai dari nama Bank Tabungan Pos pada tahun 1950 hingga menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

1897 – 1950

Didirikan dengan nama "**Postspaarbank**" pada 1897 masa Pemerintahan Hindia Belanda, kemudian berubah nama menjadi "Tyokin Kyoku" atau "Kantor Tabungan" pada 1942 semasa Pemerintahan Jepang. Kembali berubah nama menjadi "Kantor Taboengan Pos" pada 1945 saat masa kemerdekaan Republik Indonesia.

1950

9 Februari 1950, dilakukan perubahan nama menjadi "Bank Tabungan Pos" oleh Pemerintah RI.

1963

22 Juni 1963 efektif berubah nama menjadi "Bank Tabungan Negara"

2009 - sekarang

17 Desember 2009 resmi melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Status hukum Bank menjadi perusahaan terbuka dengan nama "PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk"

VISI, MISI, DAN BUDAYA **PERUSAHAAN**



VISI

"Mitra Utama dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia."

Budaya Perusahaan

BTN menyadari pentingnya penerapan budaya perusahaan karena dapat mendorong kinerja perusahaan secara signifikan. BTN telah beberapa kali memodifikasi budaya perusahaan yang bertujuan untuk memastikan bahwa budaya kerja perusahaan tetap relevan dengan lingkungan eksternal dan ekosistem bisnis yang dinamis dan berubah-ubah seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi. BTN saat ini secara konsisten dan berkelanjutan mengimplementasi Nilai-nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK sebagai pondasi dari budaya perusahaan BTN.

Pondasi tersebut diwujudkan sebagai perilaku BTNers dalam menjalankan aktivitas pekerjaan, yang terdiri dari:

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Panduan perilaku nilai Amanah:

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Panduan perilaku nilai Kompeten:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

MISI

1. **Menjadi mitra utama pemerintah dalam inklusi perumahan dan keuangan.**
2. **Memberikan *costumer experience* terbaik melalui layanan digital dan finansial yang terintegrasi.**
3. **Meningkatkan *shareholder value* dengan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan.**
4. **Menjadi rumah bagi talenta terbaik Indonesia.**
5. **Menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan inovasi bisnis berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.**

REVIU VISI DAN MISI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Visi dan Misi secara berkala ditinjau dengan mempertimbangkan perubahan kondisi lingkungan eksternal maupun internal. Dalam rangka memastikan kesesuaian Visi dan Misi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan reviu terhadap Visi dan Misi tersebut. Pada tahun 2025, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dan masih sesuai dengan perubahan kondisi lingkungan eksternal maupun internal Perseroan. Visi dan Misi Perseroan telah dibahas oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada persetujuan atas penyesuaian RKAP tahun 2025 dan RBB tahun 2025-2027 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2025.

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Panduan perilaku nilai Harmonis:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Panduan perilaku nilai Loyal:

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Adaptif

Terus berinovasi & antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Panduan perilaku nilai Adaptif:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Kolaboratif

Membangun kerjasama yang sinergis

Panduan perilaku nilai Kolaboratif:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Framework Budaya Perusahaan



Framework Budaya Perusahaan memberikan gambaran bagi BTNers dalam memahami dan mengimplementasikan nilai Utama AKHLAK. Untuk memperkuat implementasi *core values* AKHLAK secara konsisten dan berkelanjutan, BTN menetapkan 5 (lima) pilar budaya yakni *Sales & Service Culture, Governance & Risk Culture, Performance Culture, Learning Culture* dan *Digital Culture* sebagai pedoman perilaku dalam mencapai visi dan misi perusahaan yang diaktualisasi melalui 10 (sepuluh) program utama sebagai implementasi aktivitas program budaya di seluruh unit kerja yang ada di BTN.

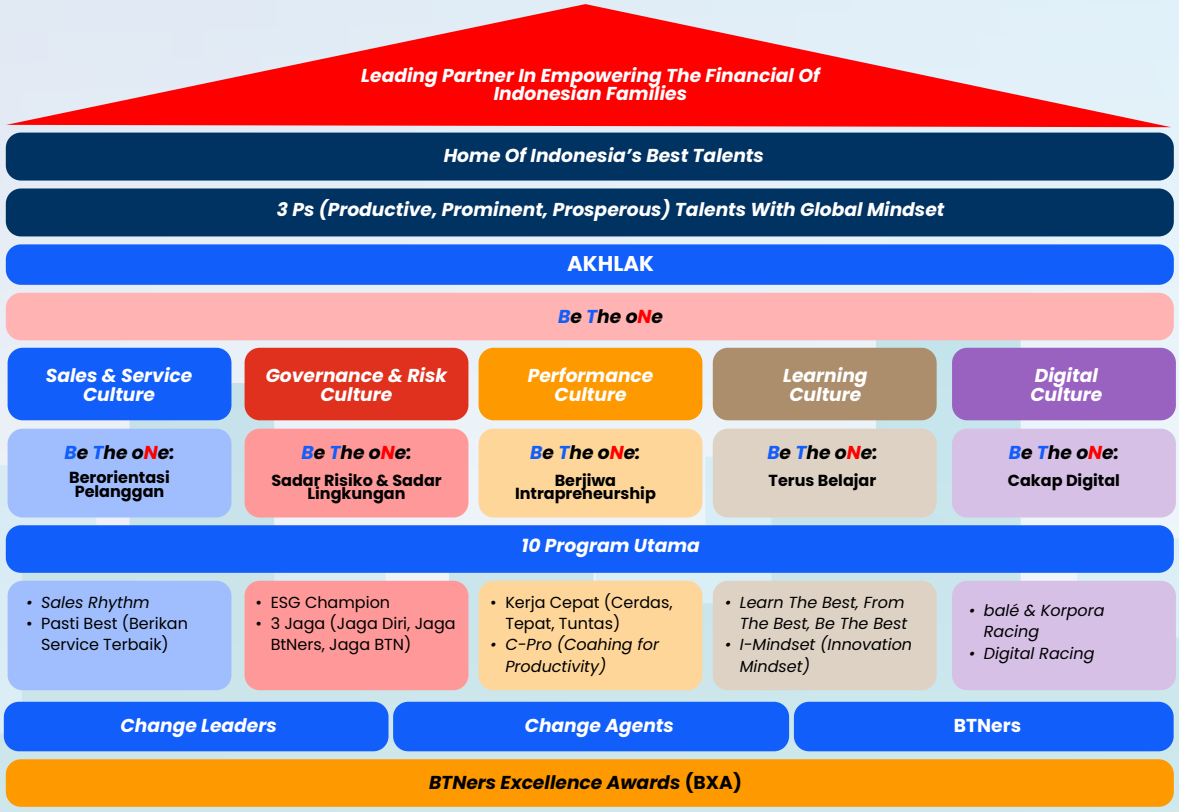

Sebagai percepatan implementasi budaya dalam mendorong pencapaian kinerja, BTN membentuk *Change Agent Team* yang berperan sebagai katalisator dalam membentuk budaya kerja yang produktif dan unggul melalui program-program budaya yang selaras dengan aktivitas pekerjaan sehari-hari sehingga memiliki dampak terhadap pembentukan perilaku pegawai.

Change Agent Team memiliki peran dalam merencanakan, mengembangkan, memantau, mengevaluasi, memastikan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan program budaya perusahaan di setiap unit kerja baik yang berada di *Head Office*, *Regional Office* maupun Kantor Cabang dan Kantor Cabang Syariah.

Champion	Memberikan arahan strategis, mengevaluasi efektivitas pengelolaan budaya di BTN dan menyelesaikan isu strategis.
Culture Specialist	Memastikan efektivitas program budaya, memonitor dan mengevaluasi implementasi program budaya.
Change Leader	Berperan sebagai *role model* dan *coach* bagi *Change Agent* dan BTNers dalam internalisasi budaya.
Change Agent	Bertanggung jawab terhadap internalisasi budaya dan menjembatani komunikasi antara *Change Leader* dan BTNers.
BTNers	Mendukung internalisasi budaya dengan berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan program budaya di unit kerja.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Perseroan melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar berdasarkan Akta Notaris Nomor 09 Tanggal 04 Desember 2025 yang dibuat oleh Notaris ASHOYA RATAM S.H., M.KN., yang telah diterima tanggal 22 Desember 2025 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum. Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan utamanya sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
b. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
c. Melakukan aktivitas di bidang sistem pembayaran;
d. Menempatkan dana pada bank lain, meminjam dana dari bank lain, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;
e. Menerbitkan dan/atau melaksanakan transaksi surat berharga untuk kepentingan Perseroan dan/atau nasabah;
f. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
g. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing;
h. Melakukan kegiatan pengalihan piutang;
i. Melakukan kegiatan penitipan barang dan surat berharga;
j. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada lembaga jasa keuangan dan/atau perusahaan lain yang mendukung industri perbankan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK;
k. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara di luar lembaga jasa keuangan untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya;
l. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun;
m. Melakukan kegiatan jasa keuangan, *investment banking* dan *commercial banking* lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
n. Melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
o. Melakukan kerja sama dengan lembaga jasa keuangan lain dan kerja sama dengan selain lembaga jasa keuangan dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada nasabah;
p. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan OJK;

Kegiatan Usaha Penunjang

Optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung/menunjang kegiatan usaha utama Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Seluruh kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan oleh Perseroan.

Produk dan Jasa

Berdasarkan segmen usaha yang dikembangkan oleh Perseroan, produk dan jasa Perseroan meliputi 2 (dua) segmen yaitu konvensional dan syariah, dengan penjelasan sebagai berikut:

PRODUK		
PERBANKAN KONVENSIONAL		**PERBANKAN SYARIAH***
Produk Konsumer	**Produk Komersial**	**Produk Syariah**
Produk Kredit Konsumer: • Kredit Perumahan • Kredit Non Perumahan	Produk Kredit Komersial: • Kredit Investasi • Kredit Modal Kerja • Kredit Modal Kerja Properti • Kredit Modal Kerja Konstruksi • Kredit Modal Kerja Bridging • Kredit Linkage • Kredit Beragunan Simpanan	Produk Pembiayaan Syariah: • Pembiayaan Konsumer • Pembiayaan Komersial
Produk Simpanan Konsumer: • Tabungan Konsumer • Deposito BTN Ritel • Giro Perorangan	Produk Simpanan Komersial: • Deposito Berjangka Lembaga • Giro Lembaga	Produk Simpanan Syariah: • Giro Syariah • Tabungan Syariah • Deposito Syariah
Produk *Wealth Management* • *Bancassurance* • Reksa Dana • Surat Berharga Negara Ritel Pasar Perdana • Surat Berharga Negara Pasar Sekunder • *Foreign Exchange*	Produk Kredit Korporasi: • Kredit Modal Kerja – KMK Properti – KMK Kontraktor – *Bridging Loan* – KMK Beragunan Simpanan (Swadana) • Kredit Investasi – *Refinancing* • Kredit kepada Kementerian/Lembaga Pemerintah Republik Indonesia • *Term Loan Facility* • *Corporate Line Facility* • *Treasury Line Facility* (kepada Non Lembaga Keuangan)	
JASA		
PERBANKAN KONVENSIONAL		**PERBANKAN SYARIAH/UNIT USAHA SYARIAH***
Electronic Data Capture (EDC)	*Branchless Banking* (balé agen)	BSN Safe Deposit Box
balé Korpora	balé community	BSN Garansi Bank
Virtual Account	*Online Onboarding Open Account*	BSN Program Pengembangan Operasional
Kartu Debit Visa/GPN & Debit Online	*Cash In Cash Out* (CICO)	BSN SPP Online
Internet Banking	CRM	Penerimaan Biaya Perjalanan Haji
balé properti	Jasa dan Layanan Perbankan Lainnya	balé Syariah by BSN
Super App balé by BTN	BTN Open API	BSN Kartu Debit
SKBDN	balé bisnis	BSN Payroll
Garansi Bank BTN	balé merchant	BSN Cash Management
Electronic channel ATM	balé developer	BSN Virtual Account
Layanan BTN Prioritas dan Layanan BTN Private		*Online Onboarding for Open Account*
PLUS by BTN Prioritas		*Bancassurance*

Sehubungan dengan persetujuan Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan cara pengalihan hak dan kewajiban kepada PT Bank Syariah Nasional, maka untuk produk perbankan syariah sudah tidak menjadi bagian dari produk Perseroan sejak tanggal 22 Desember 2025.

Ragam Produk

Perbankan Konvensional

Perbankan Konsumer

PRODUK KREDIT KONSUMER

1. Kredit Perumahan
   a. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bersubsidi
      Program Pemilikan Rumah yang bekerja sama dengan Kementerian Perumahan dan Kawasan Pemukiman (Kemen PKP) dan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) yang ditujukan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan suku bunga yang menarik dan angsuran yang rendah dalam bentuk Rumah Tapak dan Satuan Rumah Susun Umum.
      - KPR BTN Sejahtera
        Dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dari Pemerintah dalam bentuk Rumah Umum Tapak maupun Satuan Rumah Susun Umum yang diperuntukan bagi MBR dengan pekerjaan formal maupun informal dengan batasan penghasilan tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

        Adapun fasilitas/manfaat yang diperoleh bagi pemohon adalah suku bunga 5% per tahun, Maksimal masa subsidi 20 tahun dan maksimal jangka waktu kredit 20 tahun dan Fitur Subsidi Bantuan Uang Muka kepada pemohon.

        Loan to Value untuk Produk KPR BTN Sejahtera FLPP adalah harga jual maksimum sesuai masing-masing wilayah dikurangi Uang Muka Pribadi pemohon dan dikurangi Subsidi Bantuan Uang Muka dari Pemerintah

      - KPR Tapera
        Fasilitas Kredit dari Bank untuk MBR yang menjadi peserta Tapera yang ditujukan untuk Pemilikan Rumah Umum Tapak maupun Satuan Rumah Susun Umum dengan dukungan Pembiayaan Tapera. Adapun kelompok sasaran untuk Produk KPR BTN Tapera adalah Peserta Tapera (PNS) dengan maksimal penghasilan sesuai dari masing-masing wilayah dengan fitur penerima manfaat antara lain Suku bunga 5%, Maksimal Jangka waktu Kredit maksimal 8 tahun tahun untuk di tahun 2025 namun secara ketentuan umum 30 tahun dan Uang muka 0%.

      - KBR Tapera
        Fasilitas diperuntukan bagi Peserta yang belum memiliki rumah dan akan melakukan pembangunan rumah di atas kavling tanah matang. Adapun kelompok sasaran untuk Produk KBR BTN Tapera adalah Peserta Tapera (PNS) dengan maksimal penghasilan sesuai dari masing-masing wilayah dengan fitur penerima manfaat antara lain Suku bunga 5%, maksimal jangka waktu kredit 8 tahun tahun untuk di tahun 2025 namun secara ketentuan umum 20 tahun dan uang muka 0%.

      - KRR Tapera
        Fasilitas diperuntukan bagi Peserta yang akan melakukan perbaikan rumah pertama, adapun kelompok sasaran untuk Produk KRR BTN Tapera adalah Peserta Tapera (PNS) dengan maksimal penghasilan sesuai dari masing-masing wilayah dengan fitur penerima manfaat antara lain suku bunga 5%, maksimal jangka waktu Kredit 8 tahun tahun untuk di tahun 2025 namun secara ketentuan umum 10 tahun dan uang muka 0%.

   b. KPR Non Subsidi
      Kredit pemilikan rumah bagi nasabah segmen menengah ke atas. Layanan KPR non subsidi terdiri dari produk KPR BTN PLATINUM, KPA BTN PLATINUM dan KP Ruko.
      - KPR BTN PLATINUM
        Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BTN PLATINUM merupakan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah Non Subsidi (komersial) yang diberikan oleh Bank kepada Debitur untuk membeli tanah dan rumah. Kredit Pemilikan Rumah dari BTN untuk keperluan pembelian rumah dari *developer* ataupun *non developer*, baik secara siap huni (*ready stock*) maupun dalam tahap konstruksi (*indent*) untuk pembelian rumah baru atau *second*, maupun *take over* kredit dari bank lain.
      - KPA BTN PLATINUM
        Kredit Pemilikan Apartemen BTN (KPA BTN) untuk pembelian apartemen dari *developer* maupun *non developer*, baik apartemen baru maupun bekas, apartemen siap huni, apartemen dalam tahap konstruksi (*indent*), atau pengambilalihan kredit dari bank lain.
      - KP Ruko
        Kredit Kepemilikan Ruko selanjutnya disingkat "KP-Ruko" adalah kredit yang diberikan oleh Bank kepada perorangan, untuk digunakan membeli rumah tempat usaha yang meliputi rumah toko, rumah kantor dan kios untuk dimiliki.

c. Kredit Perumahan Lainnya
   - Kredit Agunan Rumah: Fasilitas kredit yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan konsumtif dengan menjaminkan rumah tinggal/apartemen/ruko/rukan.
   - Kredit Bangun Rumah BTN Fasilitas kredit bagi yang ingin membangun rumah di atas tanah milik sendiri.
   - Manfaat Layanan Tambahan BPJS Ketenagakerjaan:
     ✓ Pinjaman uang muka Perumahan (PUMP) sebagai fasilitas pinjaman uang muka perumahan untuk peserta BPJS Ketenagakerjaan yang mengajukan KPR melalui BTN.
     ✓ Pinjaman Renovasi Rumah (PRR) sebagai fasilitas pinjaman untuk renovasi rumah bagi peserta BPJS Ketenagakerjaan.

2. Kredit Non Perumahan
   a. Kredit Ringan BTN
      Kredit konsumtif perorangan yang diperuntukan khusus bagi pegawai tetap pengguna jasa *payroll* maupun kolektif dari suatu Instansi Pemerintah/Lembaga Negara, PNS, TNI/Polri, BUMN/BUMD, Anak Perusahaan BUMN/BUlMD, Perseroan Terbatas (PT), Yayasan, Dana Pensiun atau Koperasi dengan sumber pembayaran *repayment* berasal dari *fixed Income* (gaji) dari Lembaga Pemohon, diajukan kerjasama secara kolekif dan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Perseroan.
   b. Kredit Ringan BTN Pra Pensiun
      Kredit Ringan BTN Pra Pensiun adalah Kredit konsumtif perorangan yang diperuntukan khusus bagi Pegawai PNS, TNI/POLRI yang akan memasuki masa pensiun dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari *fixed income*/gaji) dan manfaat pensiun dimana gaji dan manfaat pensiunnya belum atau telah disalurkan melalui Bank, yang digunakan untuk keperluan konsumtif. Jangka waktu pembiayaan ini dapat melintasi masa pensiun debitur.
   c. Kredit Ringan BTN Pensiunan
      Kredit Ringan BTN Pensiunan merupakan kredit konsumtif perorangan yang diperuntukan khusus bagi pensiunan PNS, pensiunan TNI/POLRI, pensiunan BUMN dan janda/duda dari pensiunan tersebut, yang sumber pembayaran (*repayment* berasal dari manfaat pensiun setiap bulannya).
   d. Kredit BTN Swadana
      Kredit Swadana adalah kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah dengan jaminan berupa penahanan sebagian atau seluruh dana Deposito BTN/Tabungan BTN Batara/Tabungan BTN Prima yang ditanamkan dalam Bank.
   e. Kredit Ringan BTN Ultimate
      Kredit Ringan BTN Ultimate adalah kredit *pre-approved* yang ditawarkan dengan menggunakan skema kredit baru sebagai fasilitas tambahan (menjadi 2 fasilitas kredit) dengan *plafond* dan jangka waktu yang telah ditentukan (tidak terkait dengan fasilitas utama).
   f. Kredit Sejahtera Pegawai
      Fasilitas kredit yang diberikan khusus kepada pegawai untuk kepemilikan rumah/apartemen atau untuk memenuhi kebutuhan/keperluan lain dengan persyaratan-persyaratan tertentu yang bertujuan sebagai upaya untuk memotivasi pegawai dan meningkatkan kesejahteraan pegawai yang akan mendukung peningkatan kinerja.

PRODUK SIMPANAN KONSUMER

1. Tabungan Konsumer
   - Tabungan Batara
     Tabungan transaksional yang memberikan kemudahan dan kenyamanan transaksi perbankan untuk keuangan keluarga melalui *channel* BTN.
   - Tabungan Bisnis
     Tabungan Bisnis menghadirkan fitur dan layanan yang memudahkan berbagai kebutuhan bisnis dengan dukungan lengkap untuk bisnis yang lebih besar.
   - Tabungan Investa
     Tabungan investasi unggulan untuk berbagai kebutuhan dengan penarikan dan setoran dana yang fleksibel.
   - Tabungan e'BataraPos
     Tabungan kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) untuk memberikan kemudahan dalam transaksi perbankan melalui Loket Kantor Pos di Seluruh Indonesia.
   - Tabungan Juara
     Tabungan untuk edukasi keuangan dan transaksi sesuai kebutuhan generasi muda untuk usia 12-23 tahun.
   - Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)
     Tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
   - TabunganKu
     Tabungan tanpa biaya administrasi bagi nasabah perorangan yang diinisasi oleh regulator sebagai upaya untuk menumbuhkan budaya menabung di Masyarakat
   - Tabungan BTN Perumahan
     Tabungan yang ditujukan bagi masyarakat yang ingin membeli rumah pertama.

- Tabungan Cermat
  Tabungan berbasis kartu yang memberikan kemudahan akses bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan belum tersentuh layanan perbankan melalui kerja sama keagenan Bank.
- Tabungan Siap!
  Tabungan berjangka dengan benefit asuransi gratis, dimana nasabah secara rutin melakukan setoran wajib per bulan dalam rangka menyiapkan dana bagi rencana apapun di masa depan.
- Tabungan SiMuda RumahKu
  Tabungan berjangka yang diperuntukkan bagi mahasiswa dan pemuda usia 18-30 tahun sebagai sarana edukasi perencanaan kepemilikan rumah sejak dini.
- Tabungan BTN Felas
  Tabungan yang digunakan untuk menabung, bertransaksi dan berinvestasi dalam mata uang asing. Tersedia dalam mata uang USD, SGD, AUD, JPY, CNY, EUR dan GBP.
- Tabungan BTN HKBP
  Tabungan transaksional dari BTN yang dirancang khusus untuk jemaat, pengurus, dan pendeta HKBP untuk memudahkan pengelolaan keuangan sekaligus mendukung pelayanan rohani dan kegiatan gereja.

2. Deposito BTN Perorangan
   Deposito BTN Perorangan memberikan kemudahan investasi berjangka dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing dengan suku bunga bersaing serta sistem penyetoran dan penarikan di waktu tertentu. Dengan pembukaan melalui *Offline* Kantor Cabang dan *Online* melalui balé by BTN (eDeposito).

3. Giro Perorangan BTN
   - Giro Perorangan
     Jenis simpanan dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing yang diselenggarakan oleh Bank yang dibuka oleh orang perorangan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan media penarikan lainnya.
   - Giro Gabungan (*Joint Current Account*)
     Rekening yang dimiliki oleh lebih dari satu pemilik rekening perorangan.

PRODUK *WEALTH MANAGEMENT*

a. *Bancassurance*
   Dalam penawaran produk *bancassurance*, BTN bekerja sama dengan 3 (tiga) mitra asuransi yaitu IFG Life *(channel in-branch),* MSIG Life *(channel telemarketing*), dan Binagriya Upakara.
   - Asuransi Jiwa Tradisional
     Produk asuransi yang memberikan kepastian manfaat utama berupa Uang Pertanggungan (UP) jiwa dan/atau manfaat penggantian biaya medis akibat sakit, termasuk akses terhadap layanan kesehatan. BTN berkerja sama dengan IFG Life dan MSIG Life dalam menawarkan produk asuransi jiwa tradisional yang dapat diperoleh di jaringan Kantor Cabang BTN maupun dapat ditawarkan melalui *telemarketing*.
   - Asuransi Jiwa Unit Link (PAYDI)
     Produk Asuransi Unit Link memberikan manfaat uang pertanggungan jika terjadi risiko dan manfaat nilai tunai yang dapat diperoleh dari bagian premi yang diinvestasikan. BTN bekerja sama dengan Mitra Asuransi IFG Life dengan Produk *Life Protection Platinum* (Regular Premium Unit Link).
   - Asuransi Umum
     Produk Asuransi Umum memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian finansial finansial yang bersifat material (aset) atau non jiwa. BTN bekerja sama dengan Mitra Asuransi Binagriya Upakara yang dapat diperoleh di jaringan Kantor Cabang BTN.

b. Reksa Dana
   Bank sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) bekerja sama dengan 10 (sepuluh) mitra manajer investasi dalam penawaran produk reksa dana, baik reksa dana terbuka maupun reksa dana terproteksi. mitra manajer investasi yang bekerja sama dengan Bank adalah sebagai berikut:
   1. PT Bahana TCW Investment Management
   2. PT Trimegah Asset Management
   3. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
   4. PT Schroder Investment Management Indonesia
   5. PT BRI Manajemen Investasi
   6. PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen
   7. PT Insight Investments Management
   8. PT Mandiri Manajemen Investasi
   9. PT Sucorinvest Asset Management
   10. PT Syailendra Capital

- Reksa Dana Pasar Uang
  Jenis reksa dana yang menginvestasikan 100% dana kelolaannya pada produk pasar uang seperti Deposito dan surat berharga yang jatuh temponya kurang dari 1 (satu) tahun. Reksa Dana ini cocok untuk investor pemula dengan profil risiko konservatif. Produk Reksa Dana Pasar Uang antara lain:

- Reksa Dana Bahana Dana Likuid
- Reksa Dana TRIM Kas 2 Kelas A
- Reksa Dana BRI Seruni Pasar Uang II Kelas A
- Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang Kelas A
- Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund
- Reksa Dana Mandiri Money Market USD
- Reksa Dana Batavia Dana Kas Maksima

• Reksa Dana Pendapatan Tetap
Merupakan jenis reksa dana yang menginvestasikan sekurang-kurangnya 80% dari aktivanya dalam bentuk efek utang atau obligasi. Tujuannya untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang stabil. Risikonya relatif lebih besar daripada reksa dana pasar uang. Produk Reksa Dana Pendapatan Tetap antara lain:
- Reksa Dana Manulife Pendapatan Bulanan II
- Reksa Dana Manulife USD Fixed Income Kelas A
- Reksa Dana TRIM Dana Tetap 2 Kelas A
- Reksa Dana Trimegah Fixed Income Plan
- Reksa Dana Batavia Dana Obligasi Ultima
- Reksa Dana Mandiri Investa Dana Utama Kelas A
- Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Makara Prima Kelas G
- Reksa Dana Bahana Pendapatan Tetap Syariah Generasi Gemilang Kelas G
- Reksa Dana Syailendra Pendapatan Tetap Premium Kelas A
- Reksa Dana Pendapatan Tetap Sucorinvest Monthly Income Fund Kelas A

• Reksa Dana Campuran
Merupakan jenis reksa dana pengalokasian dana investasinya dalam portofolio yang bervariasi. Instrumen investasinya dapat berbentuk saham dan dikombinasikan dengan obligasi. Tujuannya untuk pertumbuhan harga dan pendapatan. Risiko reksa dana campuran bersifat moderat dengan potensi tingkat pengembalian yang relatif lebih tinggi dibandingkan reksa dana pendapatan tetap. Produk Reksa Dana Campuran antara lain:
- Reksa Dana Schroder Dana Kombinasi
- Reksa Dana Manulife Dana Campuran II
- Reksa Dana TRIM Kombinasi 2
- Reksa Dana Batavia USD Balanced Asia

• Reksa Dana Saham
Merupakan jenis reksa dana yang menginvestasikan sekurang-kurangnya 80% dari aktivanya dalam bentuk efek bersifat ekuitas. Tujuannya untuk pertumbuhan harga saham atau unit dalam jangka panjang. Risikonya relatif lebih tinggi dari reksa dana pasar uang dan reksa dana pendapatan tetap, namun memiliki potensi tingkat pengembalian yang paling tinggi. Produk Reksa Dana Saham antara lain:
- Reksa Dana Bahana Dana Ekuitas Prima
- Reksa Dana TRIM Kapital Plus
- Reksa Dana Manulife Dana Saham Kelas A
- Reksa Dana Manulife Syariah Sektoral Amanah Kelas A
- Reksa Dana Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS
- Reksa Dana BRI Mawar Konsumer 10 Kelas A
- Reksa Dana Schroder 90 Plus Equity Fund
- Reksa Dana Schroder Dana Prestasi
- Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus
- Reksa Dana Batavia Dana Saham
- Reksa Dana Batavia Global ESG Sharia Equity
- Reksa Dana Batavia Saham ESG Impact
- Reksa Dana Syariah Batavia Technology Sharia Equity USD
- Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund
- Reksa Dana Indeks Mandiri FTSE Indonesia ESG Kelas A
- Reksa Dana Indeks Syailendra MSCI Indonesia Value Index
- Reksa Dana Syailendra Equity Opportunity Fund Kelas A

• Reksa Dana Terproteksi
Reksa Dana terproteksi atau dikenal dengan *Capital Protected Fund* (CPF) merupakan jenis reksa dana yang memberikan proteksi atas nilai investasi awal, apabila pemegang unit penyertaan memegang reksa dana tersebut hingga tanggal jatuh tempo melalui mekanisme pengelolaan portofolio investasi. Secara periodik reksa dana terproteksi juga melakukan pembagian hasil investasi dalam bentuk dividen.

c. Surat Berharga Negara Ritel
Surat Berharga Negara Ritel (SBN Ritel) adalah instrumen investasi berupa surat utang negara yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia di pasar perdana. Pemerintah dalam hal ini sebagai penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala (Sesuai UU No.24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara). BTN merupakan salah satu mitra distribusi Pemerintah dalam penyaluran SBN Ritel.
- Obligasi Negara Ritel Indonesia (ORI)
  Merupakan salah satu instrumen SBN Ritel yang diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia di pasar perdana. ORI memiliki karakteristik dapat diperjual belikan (*tradable*) di pasar sekunder dengan tingkat kupon bersifat tetap (*fixed coupon*).
- *Saving Bond Ritel* (SBR)
  Merupakan salah satu instrumen SBN Ritel yang diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia di pasar perdana. SBR memiliki karakteristik yaitu memberikan tingkat kupon mengambang dengan batas bawah (*floating*

with floor) dan mempunyai fasilitas *early redemption* bagi investornya. Namun SBR tidak dapat diperjual belikan (*nontradable*) di pasar sekunder.

- Sukuk Ritel (SR)
  Merupakan salah satu instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Ritel yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah serta diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia di pasar perdana. SR memiliki karakteristik dapat diperjual belikan (*tradable*) di pasar sekunder dan memiliki tingkat imbal hasil (kupon) yang bersifat tetap (*fixed coupon*).
- Sukuk Tabungan (ST)
  Merupakan salah satu instrumen Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) Ritel yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah serta diperuntukkan bagi investor individu Warga Negara Indonesia. ST memiliki karakteristik yaitu memberikan tingkat imbal hasil (kupon) mengambang dengan batas bawah (*floating with floor*) dan mempunyai fasilitas *early redemption* bagi investornya. Namun ST tidak dapat diperjual belikan (*nontradable*) di pasar sekunder.

d. Surat Berharga Negara Pasar Sekunder
   Surat Utang Negara (SUN) yang diterbitkan oleh Pemerintah yang dijual di Pasar Sekunder dan menawarkan fleksibilitas bagi para investor yaitu bisa melakukan aktivitas jual - beli kapan saja (tidak ada periode masa penawaran). Pemerintah dalam hal ini sebagai penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala (Sesuai UU No. 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara). SBN Pasar Sekunder diperuntukkan bagi investor institusi maupun ritel baik itu domestik maupun asing.
   - *Fixed Rate* IDR (FR)
     Salah satu seri dari Surat Utang Negara (SUN) atau Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi Rupiah dan dijual di Pasar Sekunder dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan tenor dari Obligasi tersebut) dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini akan membayarkan kupon secara berkala setiap 6 (enam) bulan (semester). FR diperuntukkan bagi investor institusi dan ritel baik itu domestik maupun asing.
   - *Project Based* SUKUK IDR (PBS)
     Salah satu seri dari Surat Utang Negara (SUN) Syariah atau Obligasi Syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi Rupiah dan dijual di Pasar Sekunder dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan tenor dari Obligasi tersebut) dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini akan membayarkan kupon secara berkala setiap 6 (enam) bulan (semester). PBS diperuntukkan bagi investor institusi dan ritel baik itu domestik maupun asing.
   - *Fixed Rate* USD (INDON)
     Salah satu seri dari Surat Utang Negara (SUN) atau Obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi USD dan dijual di Pasar Sekunder dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan tenor dari Obligasi tersebut) dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini akan membayarkan kupon secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Semester). INDON diperuntukkan bagi investor institusi dan ritel baik itu domestik maupun asing.
   - *Fixed Rate USD* (INDOIS)
     Salah satu seri dari Surat Utang Negara (SUN) berbasis Syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam denominasi USD dan dijual di Pasar Sekunder dalam jangka waktu tertentu (sesuai dengan tenor dari Obligasi tersebut) dengan kupon tetap. Pemerintah dalam hal ini akan membayarkan kupon secara berkala setiap 6 (enam) bulan (semester). INDOIS diperuntukkan bagi investor institusi dan ritel baik itu domestik maupun asing.

e. *Foreign Exchange*
   Foreign exchange merupakan layanan konversi mata uang menggunakan kurs berjalan dengan jangkauan perdagangan di seluruh dunia. Layanan forex BTN tersedia dalam *currency* USD, JPY, GBP, AUD, HKD, SGD, EUR, MYR, SAR, dan CNY. Target market *foreign exchange* adalah nasabah perorangan/ lembaga dengan kebutuhan valuta asing dalam bentuk simpanan, transaksional transfer atau pembayaran ke luar negeri serta kebutuhan *trading* valuta asing. Layanan *foreign exchange* mencakup layanan transaksi *Telegraphic Transfer* (TT) *Overbooking*, *Outgoing* dan *Incoming* serta layanan transaksi *Bank Notes*. Selain itu tersedia *structured product* mencakup SWAP Depo, Produk DCI (*Dual Currency Investment*) dan Produk MLD (*Market Linked Deposit*) guna meningkatkan opsi pilihan investasi bagi nasabah BTN.

Perbankan Komersial

1. PRODUK KREDIT KOMERSIAL

1) Kredit Perumahan

- **Kredit Modal Kerja (KMK) Properti BTN**
  Adalah Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank kepada pengembang/developer untuk pengadaan lahan dan pembiayaan seluruh *Project Cost* terhadap bangunan horizontal/*landed house* yang berada dalam suatu kawasan pemukiman.
- **Kredit Pemilikan Lahan (KPL) BTN**
  Kredit Pemilikan Lahan BTN adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum untuk pengadaan tanah untuk pembangunan rumah sederhana yang pembangunannya menggunakan fasilitas Kredit Konstruksi BTN/KYG.
- **Kredit Program Perumahan (KPP) BTN**
  Kredit Program Perumahan (KPP) merupakan fasilitas pembiayaan yang disediakan untuk mendukung pengembangan sektor perumahan secara berkelanjutan melalui penguatan sisi penyediaan dan permintaan rumah. Program ini ditujukan bagi pelaku usaha dalam ekosistem perumahan, termasuk pengembang dan pelaku UMKM, guna mendorong percepatan penyediaan hunian layak serta peningkatan aktivitas ekonomi yang inklusif.

2) Kredit Non Perumahan

Kredit Non Perumahan BTN terdiri dari Produk Kredit UMKM, Kredit Komersial lainnya, Linkage Program dan Kredit Korporasi. Kredit UMKM mencakup KUR BTN, KUMKM BTN, dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Kredit Komersial lainnya mencakup Kredit Investasi, KMK dan KMK Kontraktor. Linkage Program mencakup kredit kepada Bank Perkreditan Rakyat dan Koperasi Simpan Pinjam (Koperasi). Sedangkan Kredit Korporasi mencakup Kredit Konstruksi, Investasi, Modal Kerja, Modal Kerja Kontraktor dan Sindikasi.

- **Kredit Investasi BTN**
  Kredit Investasi BTN adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum dan badan usaha non badan hukum, dalam rangka pembiayaan investasi, baik investasi baru, perluasan, modernisasi atau rehabilitasi.
- **Kredit Modal Kerja**
  Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank untuk membiayai modal kerja pada sektor usaha produktif bidang jasa, industri, perdagangan atau yang berhubungan dengan pengadaan barang maupun proses produksi sampai dengan barang tersebut dijual.
- **Kredit Modal Kerja Kontraktor (KMK Kontraktor)**
  Kredit kepada Kontraktor untuk modal kerja dalam menyelesaikan pekerjaan berdasarkan Kontrak Kerja atau Surat Perintah Kerja (SPK).
- **KMK Beragunan Simpanan (Swadana Lembaga)**
  Kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah dengan agunan berupa penahanan sebagian atau seluruh dana Deposito/Giro/Tabungan Lembaga yang ditanamkan dalam Bank.
- ***Bridging Loan***
  Bridging Loan adalah fasilitas kredit jangka pendek untuk menjembatani kesenjangan antara dana yang keluar dan dana baru yang sudah dipastikan akan masuk pada periode yang telah ditentukan sehingga debitur dapat mendapatkan pencairan dana dengan segera untuk bisa memenuhi kebutuhannya.
- **Kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (KUMKM) BTN**
  Kredit pembiayaan modal kerja dan/atau investasi bagi nasabah yang memiliki usaha produktif dengan kriteria UMKM.
- **Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)**
  PUMK merupakan program pinjaman pembiayaan modal kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan kecil yang baru mulai agar menjadi tangguh dan mandiri.
- **Kredit Usaha Rakyat (KUR) BTN**
  Kredit modal kerja dan/atau investasi yang diberikan kepada debitur yang bergerak dalam bidang usaha yang menurut skalanya berstatus sebagai UMKM di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.
- **Kredit Linkage BTN**
  Kredit Linkage BTN adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum yaitu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Koperasi untuk diteruspinjamkan kepada sektor Usaha Kecil dan Mikro (produktif) dan sektor konsumtif.

2. PRODUK SIMPANAN KOMERSIAL

a. Giro Lembaga BTN
   Jenis simpanan dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing yang diselenggarakan oleh Bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, surat perintah pembayaran, pemindahbukuan, dan media penarikan lainnya.

Nasabah Giro Lembaga terdiri dari:
- Instansi pemerintah/lembaga negara dan organisasi kemasyarakatan yang tidak merupakan perusahaan.
- Semua badan hukum yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang atau peraturan perundang-undangan lainnya.
- Perseroan Terbatas (PT), Perusahaan Terbatas Penanaman Modal Asing (PTPMA), Firma (Fa), CV, Yayasan, Lembaga Berbadan Hukum Asing, Partai Politik, Rekening Khusus Dana Kampanye (RKDK), Ormas/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan lainnya.

b. Deposito Berjangka Lembaga
- Deposito Lembaga
  Simpanan Dana Pihak Ketiga kepada Bank dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dan bank yang bersangkutan. Deposito Berjangka Lembaga dapat diterbitkan dengan jangka waktu 1, 2, 3, 4, 6, 12, dan 24 bulan.
- Deposito *On Call* Lembaga
  Simpanan Dana Pihak Ketiga kepada Bank dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dan bank yang bersangkutan. Jangka waktu penempatan Deposito *On Call* Lembaga adalah minimal 1 (satu) hari dan maksimal 35 hari atau sesuai kebutuhan nasabah.

3. PRODUK KREDIT KORPORASI

Kredit korporasi merupakan kredit yang diberikan kepada Debitur berbentuk badan usaha berbadan hukum (Perusahaan) dalam rangka memenuhi kebutuhan modal kerja dan/atau kebutuhan investasi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Perusahaan. Skema Kredit Korporasi dapat diberikan dalam bentuk bilateral, sindikasi, *club deal*, *single borrower*, dan *co-borrower/joint-borrower.* Adapun produk Kredit Korporasi dapat diberikan dalam bentuk:
- Kredit Modal Kerja (KMK) BTN
  Kredit Modal Kerja BTN adalah Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum maupun badan usaha non badan hukum dalam rangka pembiayaan kebutuhan modal kerja perusahaan.
- Kredit Modal Kerja (KMK) Properti BTN
  KMK Properti BTN adalah Kredit Modal Kerja yang diberikan oleh Bank kepada pengembang/ developer berbentuk badan usaha badan hukum, badan usaha non badan hukum untuk modal kerja pembiayaan pembangunan bangunan horizontal (rumah tinggal, rumah toko, rumah kantor, kios dan lainnya) maupun bangunan vertikal/*high rise building* (rumah susun, apartemen, kondotel, gedung perkantoran dan lainnya) berikut sarana dan prasarananya, sepanjang berdasarkan penilaian Bank layak/ *feasible* untuk diberikan kredit.
- Kredit Modal Kerja BTN Kontraktor (KMK BTN Kontraktor)
  Kredit Modal Kerja BTN Kontraktor adalah kredit yang diberikan oleh Bank kepada Kontraktor yang digunakan sebagai modal kerja dalam menyelesaikan pekerjaan berdasar pada suatu kontrak kerja.
- *Bridging Loan*
  Bridging Loan adalah fasilitas kredit jangka pendek untuk menjembatani kesenjangan antara dana yang keluar dan dana baru yang sudah dipastikan akan masuk pada periode yang telah ditentukan sehingga debitur dapat mendapatkan pencairan dana dengan segera untuk bisa memenuhi kebutuhannya.
- KMK Beragunan Simpanan (Swadana Lembaga)
  Kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah dengan agunan berupa penahanan sebagian atau seluruh dana Deposito/Giro/Tabungan Lembaga yang ditanamkan dalam Bank.
- Kredit Investasi BTN
  Kredit Investasi BTN adalah fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum dan badan usaha non badan hukum, dalam rangka pembiayaan investasi, baik investasi baru, perluasan, modernisasi atau rehabilitasi.
- *Refinancing*
  Refinancing adalah pemberian kredit investasi untuk pembiayaan kembali atas aset produktif Debitur/Calon Debitur yang telah berjalan dan terlebih dahulu dibiayai dari biaya sendiri oleh Debitur/Calon Debitur atau pembiayaan dari Bank yang telah dilunasi.
- Kredit kepada Kementerian/ Lembaga Pemerintah Republik Indonesia
  Kredit Kepada Kementerian/Lembaga Pemerintah RI adalah jenis kredit yang diberikan Bank kepada debitur Kementerian dan Lembaga Pemerintah Republik Indonesia, yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu, sesuai dengan jangka waktu kreditnya. Pemberian kredit kepada Kementerian/ Lembaga Pemerintah RI dilakukan dalam rangka memfasilitasi kebutuhan penyediaan dana Pemerintah melalui Pinjaman Dalam Negeri (PDN).

- *Term Loan Facility*
  Term Loan Facility adalah fasilitas kredit *non revolving* untuk pembiayaan *Capital Expenditure* dan/atau *Operational Expenditure* jangka menengah atau jangka panjang yang pengembaliannya yang dapat dicicil/diangsur sesuai dengan kemampuan keuangan debitur.
- *Corporate Line Facility*
  Corporate Line Facility adalah suatu bentuk persetujuan penyediaan dana sejumlah batas maksimal tertentu kepada peminjam dalam jangka waktu tertentu berdasarkan hasil analisis dan evaluasi Bank.
- *Treasury Line Facility*
  (kepada Non Lembaga Keuangan)
  Treasury Line Facility merupakan fasilitas yang diberikan oleh Bank kepada non lembaga keuangan untuk meng-*cover* transaksi *Foreign Exchange Line, Fixed Income Line* maupun fasilitas jenis lainnya yang lazim dilakukan oleh Perbankan.

Perbankan Syariah/Unit Usaha Syariah*

* Sehubungan dengan persetujuan Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan cara pengalihan hak dan kewajiban kepada PT Bank Syariah Nasional, maka untuk produk perbankan syariah sudah tidak menjadi bagian dari produk Perseroan sejak tanggal 22 Desember 2025.

Produk Pembiayaan Syariah

Produk pembiayaan BSN dikategorikan menjadi Pembiayaan Konsumer dan Pembiayaan Komersial. Uraian terkait Produk Pembiayaan Usaha Syariah dijabarkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan Konsumer

a. BSN KPR Sejahtera
   Pembiayaan Kepemilikan Rumah Bersubsidi yang diberikan oleh Bank kepada nasabah melalui skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang disediakan oleh pemerintah berdasarkan prinsip Syariah.

b. BSN Pemilikan Rumah
   Pembiayaan kepada nasabah perorangan yang memenuhi persyaratan Bank untuk pembelian rumah, rumah toko, rumah kantor, apartemen dan/atau berikut tanah serta jenis *property* lainnya untuk dimiliki, dihuni, atau dipergunakan sendiri dengan pilihan akad murabahah, dan akad *istishna*, atau akad *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ).

c. BSN Refinancing Rumah
   Pembiayaan yang diperuntukan bagi Nasabah perorangan yang memenuhi persyaratan Bank dalam rangka pembiayaan ulang/ *refinancing* rumah, rumah toko, apartemen dan atau berikut tanah serta jenis properti lainnya kepada calon nasabah perorangan, di mana Bank dan Nasabah memberikan konstribusi modal yang disepakati bersama di mana pengalihan bagian kepemilikan (*equity share*) dari kepada nasabah dengan menggunakan akad *Musyarakah Mutanaqisah*.

d. BSN Bangun Rumah
   Pembiayaan yang diperuntukkan bagi pemohon perorangan dengan akad *murabahah* (jual beli) dengan tujuan pembiayaan untuk membangun dan atau merenovasi rumah, ruko, atau bangunan lainnya yang dapat dikategorikan sebagai tempat tinggal di atas tanah yang sudah dimiliki oleh Pemohon, baik untuk dipakai sendiri maupun untuk disewakan.

e. BSN Kendaraan Bermotor
   Pembiayaan kepada Nasabah perorangan dengan akad *murabahah* (jual beli) dalam rangka pemilikan kendaraan bermotor yang diperuntukkan untuk kepentingan pribadi.

f. BSN Gadai Emas
   Pembiayaan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan dana nasabah dengan berdasarkan akad *qardh* (pinjaman tunai), *rahn* (gadai) dan *ijarah* (sewa) yang diberikan Bank kepada Nasabah berdasarkan kesepakatan dan disertai dengan Surat Gadai.

g. BSN Multimanfaat
   Pembiayaan konsumtif perorangan dengan akad *murabahah* dan *kafalah bil ujroh* yang dapat digunakan untuk keperluan pembelian berbagai jenis barang yang bermanfaat sesuai kebutuhan seperti barang elektronik, *furniture* dan alat rumah tangga selain itu bisa juga seperti paket biaya pendidikan, paket biaya pernikahan, paket biaya *travelling* (perjalanan wisata), paket biaya umrah/haji plus, paket biaya kesehatan, paket biaya jasa lainnya dan tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.

h. BSN Cicil Emas
   Pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad *murabahah* yang digunakan untuk pembelian emas batangan dengan cicilan tetap selama jangka waktu.

i. BSN Multimanfaat Pegawai
   Fasilitas pembiayaan *consumer* yang diberikan kepada pegawai BSN untuk kepemilikan aset bersama dalam rangka pembelian *asset property* yang belum dimiliki Nasabah atau dalam rangka pembiayaan ulang/*refinancing*

kepada calon nasabah yang telah memiliki *property*. Bank dan nasabah memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko sesuai yang disepakati bersama serta pengalihan bagian kepemilikan (*equity share*) dari Bank kepada nasabah dilakukan secara bertahap sampai kepemilikannya secara sempurna berpindah kepada nasabah dengan menggunakan akad *Musyarakah Mutanaqisah*.

2. Pembiayaan Komersial

a. BSN Yasa Griya
Fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana Nasabah berdasarkan akad kerja sama antara Bank dengan nasabah untuk menjalankan suatu usaha kerja sama tertentu (*syirkah*) bersama dengan Nasabah yang menjalankan usaha produktif berupa pembangunan proyek perumahan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip Syariah serta dengan kewajiban bagi Nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan bagi Bank sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.

b. BSN Pemilikan Lahan
Fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada badan usaha berbadan hukum untuk pengadaan tanah dan/atau pengolahan tanah untuk pembangunan rumah sederhana yang pembangunannya menggunakan fasilitas pembiayaan konstruksi BTN iB dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah serta dengan kewajiban bagi nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan (bagi hasil) bagi Bank sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.

c. BSN Modal Kerja BTN
Fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana Nasabah berdasarkan akad kerja sama dengan Bank untuk menjalankan suatu usaha kerja sama tertentu (*syirkah*) bersama dengan Nasabah yang menjalankan usaha produktif selain usaha pembangunan proyek perumahan dan dilaksanakan dengan akad berdasarkan prinsip syariah serta dengan kewajiban bagi Nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan bagi Bank sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.

d. BSN Investasi
Fasilitas pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana Nasabah berdasarkan akad kerja sama antara Bank dengan nasabah untuk menjalankan suatu usaha kerja sama tertentu bersama dengan Nasabah yang menjalankan usaha produktif, guna pembelian/pengadaan barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi dan dilaksanakan dengan akad berdasarkan prinsip Syariah serta dengan kewajiban bagi Nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan bagi Bank (bagi hasil atau *margin*) sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.

e. BSN IMBT
Penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang setelah berakhirnya masa sewa, baik dengan cara jual beli atau hibah, yang mana yang disepakati.

f. BSN Sindikasi
Pembiayaan yang diberikan berupa sindikasi dan/atau *club deal* dan/atau *co financing* oleh lebih dari satu atau sekelompok Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan/atau Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) kepada satu Nasabah yang jumlah Pembiayaannya terlalu besar apabila diberikan oleh satu LKB/LKBB saja.

g. BSN Modal Kerja Kontraktor
Fasilitas Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana Nasabah berdasarkan kerja sama antara Bank dengan nasabah untuk menjalankan suatu usaha kerja sama tertentu bersama dengan Nasabah guna menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak yang diperoleh Nasabah dari pihak ketiga. Dan dilaksanakan dengan Akad berdasarkan Prinsip Syariah serta dengan kewajiban bagi Nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan bagi Bank sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.

h. BSN Linkage
Fasilitas Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan dana Nasabah berdasarkan kerja sama antara Bank dengan nasabah untuk menjalankan suatu usaha kerja sama tertentu bersama dengan Nasabah, khusus untuk disalurkan kembali oleh Nasabah kepada anggota (*end user*) guna pembiayaan usaha mikro dan kecil (produktif) dan/atau sektor konsumtif, dan dilaksanakan dengan Akad berdasarkan Prinsip Syariah serta dengan kewajiban bagi Nasabah untuk mengembalikan dana yang diterima berikut imbalan bagi Bank sesuai jangka waktu dan jadwal pengembalian yang disepakati.

Produk Simpanan Syariah

1. **Giro Syariah**
   a. BSN Giro Berkah Wadiah
      Produk simpanan dengan prinsip *wadiah* (titipan), untuk tujuan keperluan operasional keuangan nasabah dengan memberikan bonus yang menguntungkan bagi nasabah atas simpanannya guna memperlancar aktivitas bisnis.
   b. BSN Giro Berkah Mudharabah
      Produk simpanan dengan prinsip *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah* (investasi), ditujukan untuk keperluan investasi. Nasabah akan mendapatkan bagi hasil yang menguntungkan guna memperlancar aktivitas bisnis.
2. **Tabungan Syariah**
   a. BSN Tabungan Berkah Wadiah
      Produk simpanan dana dengan akad *wadi'ah* (titipan), digunakan untuk keperluan transaksi perbankan sehari-hari dengan memberikan berbagai manfaat yang menguntungkan bagi nasabah dan pengenaan biaya administrasi yang tidak mengurangi pokok simpanan.
   b. BSN Tabungan Berkah Mudharabah
      Produk simpanan dana berakad *mudharabah* (investasi), ditujukan untuk keperluan Investasi dengan memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah dan biaya administrasi tanpa mengurangi pokok simpanan.
   c. BSN Tabungan Haji dan Umroh
      Produk simpanan yang ditujukan untuk mewujudkan niat Ibadah Haji dan Umroh nasabah dengan akad "*Mudharabah*" (investasi) dengan memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.
   d. BSN TabunganKu
      Produk simpanan dengan akad "*Wadiah*" (titipan) dengan persyaratan mudah dan ringan. Diterbitkan secara bersama-sama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
   e. BSN Tabungan Qurban
      Produk simpanan yang ditujukan untuk mewujudkan niat ibadah qurban dengan akad "*Mudharabah*" (bagi hasil), dengan memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.
   f. BSN Tabungan Simpanan Pelajar
      Tabungan Rupiah untuk siswa yang diterbitkan bersama oleh BSN dan bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
   g. BSN Tabungan Emas
      Produk tabungan dengan akad "*Mudharabah*" yang memberikan kemudahan nasabah untuk berinvestasi melalui pembelian emas dengan mendapatkan bagi hasil yang menguntungkan.
3. **Deposito Syariah**
   a. BSN Deposito Berkah
      Sarana penyimpanan uang untuk investasi yang aman, nyaman dan terpercaya dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan prinsip *mudharabah* (investasi). Deposito ini dapat diberikan kepada perorangan maupun lembaga.
   b. BSN Deposito *On Call* Berkah
      Sarana penyimpanan uang untuk investasi yang aman dan terpercaya dalam jangka waktu yang lebih singkat, berdasarkan prinsip *mudharabah* (investasi). Deposito ini dapat diberikan kepada perorangan maupun lembaga.

Jasa dan Layanan

Perbankan Konvensional

Kartu Konsumer

a. Kartu Suka-Suka BTN
   Kartu Debit BTN dengan desain yang dapat disesuaikan dengan keinginan masing-masing nasabah atau komunitas yang dapat dipergunakan untuk transaksi belanja melalui EDC maupun debit *online* di berbagai *merchant online* di seluruh dunia.
b. Kartu Debit BTN Visa Contactless
   Kartu Debit yang dapat bertransaksi dengan menggunakan teknologi nirkontak yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi dengan hanya mendekatkan kartu pada mesin EDC *Contactless* tanpa harus menggunakan PIN.
c. Kartu Blink BTN
   Kartu BLINK BTN adalah Kartu BTN berbasis Uang Elektronik yang dapat digunakan untuk bertransaksi di ribuan akseptansi berlogo *e-money* antara lain: Tol, Moda Transportasi Transjakarta dan Kereta *Commuterline*, Perparkiran dan lain sebagainya.

Segmentasi Layanan Nasabah

1. ***Wealth Management***
   Wealth Management BTN merupakan unit bisnis yang mengelola layanan keuangan untuk segmen nasabah prima, mencakup layanan **BTN Prioritas, BTN Private**, dan **PLUS by BTN Prioritas**.
   a. Layanan BTN Prioritas
      BTN Prioritas adalah layanan eksklusif bagi nasabah dengan ***Asset Under Management (AUM)*** mulai dari ***Rp500 juta***, mengusung ***Unique Value Proposition*** **(UVP): "Defining Your Priority"**.

Layanan ini menghadirkan solusi finansial yang relevan, berkesinambungan, dan berjangka panjang melalui:

- **Solusi Produk**:
  Tabungan Perorangan, Deposito Perorangan, Giro Perorangan, Surat Berharga Negara, Reksa Dana, Produk *Bancassurance*, dan Layanan *Foreign Exchange*.
- ***Service Privilege***:
  Dedicated Priority Banking Manager, e-Consolidated Statement, layanan *e-channel*, *concierge service*, *airport lounge & handling*, konsultasi pendidikan dan pajak, *loyalty reward* melalui **PLUS by BTN Prioritas**, serta konsultasi pendidikan luar negeri.
- ***Product Privilege***:
  Kartu Debit BTN Prioritas Visa Platinum, *Safe Deposit Box* (SDB), BTN Mobile, Program Spesial Penempatan Dana, KPR Prioritas, dan program *Member Get Member*.

b. Layanan BTN Private
BTN Private ditujukan bagi ***High Net Worth Individual* (HNWI)** dan ***Ultra High Net Worth Individual* (UHNWI)** dengan AUM minimal **Rp15 miliar**, mengusung ***Unique Value Proposition* (UVP) : *"Elevate Your Legacy"*.** Diluncurkan pada Triwulan IV 2025, layanan ini berfokus pada:
- Solusi keuangan yang dipersonalisasi dan eksklusif.
- *Dedicated advisory relationship manager* yang profesional.
- Penawaran produk dan layanan berbasis *legacy planning* dan *value creation*.

c. PLUS by BTN Prioritas
PLUS by BTN Prioritas adalah platform *loyalty* berbasis *website* dengan konsep *membership*, yang dapat diakses melalui **www.definingyourpriority.com**. Level *membership* berdasarkan FUM (*Fund Under Management*):
- **Gold**: Rp500 juta – < Rp2 miliar
- **Platinum**: Rp2 miliar – < Rp5 miliar
- **Titanium**: Rp5 miliar – < Rp10 miliar
- **Prime**: ≥ Rp10 miliar

Fitur Utama PLUS:
- *Special Offers*
  Cashback Pembuatan *Single Investor* ID (SID), Penempatan Dana dengan *Special Benefit*
- Pilihan *Loyalty Reward*
  Sebagai bentuk apresiasi kami untuk nasabah loyal, kami hadirkan berbagai variasi pilihan hadiah mulai dari *gadget* dan *electronics*, aksesoris gadget, headphone dan audio, jam tangan, elektronik rumah tangga, paket data, *e-voucher*, perlengkapan rumah tangga, *games* dan *hobby*, *health* dan *beauty* hingga *hampers* dan *cake*.
- *Banking Privilege*
  Safe deposit box, bebas biaya transaksi *mobile banking*, konsultasi pajak, konsultasi pendidikan ke luar negeri, *meeting room reservation*.
- *Concierge Service*
  Airport lounge, airport handling, airport transfer domestik dan internasional, *medical check up.*
- Kupon *Membership*
  Untuk anda yang secara rutin menikmati hobi olahraga seperti Golf hingga *membership* hotel dan restoran pilihan.
- Hadiah Hari Istimewa
  untuk melengkapi hari istimewa Anda, tersedia dalam berbagai variasi hadiah mulai dari *gadget* dan *electronics*, aksesoris gadget, headphone dan audio, jam tangan, elektronik rumah tangga, paket data, *e-voucher*, perlengkapan rumah tangga, *games dan hobby, health* dan *beauty* hingga *hampers* dan *cake*.

2. *BTN Prospera*

BTN Prospera adalah solusi yang dirancang khusus oleh BTN untuk segmen *Emerging Affluent* (EA) dengan *Asset Under Management* (AUM) mulai dari Rp 100juta sd Rp 500juta. Selaras dengan misi BTN untuk mendukung pertumbuhan finansial dan aspirasi gaya hidup, BTN Prospera hadir dengan *brand promise "Unlocking Your Potential"*, menyediakan produk inovatif, manfaat gaya hidup, dan solusi perbankan eksklusif yang sesuai dengan kebutuhan dan impian nasabah.

BTN Prospera dirancang untuk tiga persona utama:
1. *The Dream Chaser*: Pengusaha dan profesional yang fokus pada pertumbuhan bisnis dan perluasan kekayaan.
2. *The Family Fighter*: Nasabah yang memprioritaskan stabilitas keuangan dan membangun warisan untuk keluarga mereka.
3. *The Lifestyle Pursuer*: Individu mapan yang mencari manfaat gaya hidup eksklusif dengan kesadaran kesehatan yang tinggi.

Proporsi utama dan inovasi dari BTN Prospera saat ini yaitu:
1. Keistimewaan gaya hidup eksklusif: akses gratis ke berbagai *airport lounge* di kota-kota besar di Indonesia, baik terminal domestik dan internasional. Hadiah ulang tahun atau hari raya keagamaan, serta hadiah loyalitas tahunan yang dapat diakses melalui balé SuperApp.
2. Program pendukung gaya hidup sehat: akses ke acara maraton tahunan bergengsi yaitu BTN Jakarta International Marathon.

3. Layanan pendukung pertumbuhan bisnis: memenuhi kebutuhan Nasabah wiraswasta dalam mengembangkan bisnisnya melalui produk tabungan bisnis dan layanan *Internet Banking Bisnis* (IBB), sesi bisnis *mentoring*, dan perjalanan bisnis ke perusahaan terkemuka lokal dan internasional.
4. Layanan berorientasi keluarga: Program Prospera Family memberikan manfaat bagi anggota keluarga nasabah, melalui berbagai produk dan fitur yang dapat membantu keluarga dalam mencapai tujuan keuangan dan masa depan keluarga.
5. Promosi Kartu Debit Eksklusif: Kartu Debit BTN Prospera memberikan batas transaksi yang lebih tinggi, promosi *merchant* eksklusif dan akses digital yang *seamless*.

BTN Prospera terus memimpin inovasi dalam perbankan ritel dengan menggabungkan solusi finansial dengan manfaat gaya hidup dan bisnis yang bermakna. Program ini tetap menjadi penggerak utama visi BTN untuk membuka potensi penuh Nasabah di segmen *Emerging Affluent* yang terus berkembang di Indonesia.

3. ATM

Layanan *Automatic Teller Machine* (ATM) yang dapat melayani penarikan tunai dengan denominasi Rp50.000 dan Rp100.000 yang tersebar di seluruh wilayah Kantor Cabang Perseroan dan lokasi-lokasi premium seperti Galeri ATM di *Mall*, pusat perbelanjaan, perkantoran, pasar dan perumahan sehingga makin memudahkan bagi nasabah dalam bertransaksi serta didukung jaringan yang *online* 24 jam.

4. *Cash Recycling Machine* (CRM)

Layanan mesin ATM yang dapat menerima setoran tunai dan tarik tunai dengan denominasi uang Rp50.000 dan Rp100.000 dan dapat melayani transaksi perbankan lainnya dengan cepat dan r*eal time*.

5. *Super App* balé by BTN

balé by BTN berfungsi sebagai solusi perbankan dengan konsep *super app one stop shop financial solution* yang menggabungkan berbagai layanan *e-channel* BTN dalam satu aplikasi yang praktis, aman, dan nyaman. Dengan menggunakan *gadget*, nasabah dapat dengan mudahnya melakukan berbagai layanan perbankan secara *realtime* dimanapun dan kapanpun.

6. balé bisnis

Layanan yang memfasilitasi Nasabah Tabungan BTN Bisnis untuk menjalankan dan mengembangkan usaha yang dimilikinya. balé bisnis memberikan kemudahan bagi Nasabah dalam mengelola keuangan dan bertransaksi menggunakan fitur-fitur yang disediakan.

7. *Electronic Data Capture* (EDC)

Layanan selayaknya mesin ATM mini yang berfungsi sebagai sarana penyedia transaksi dan alat pembayaran yang penggunaannya dengan cara memasukkan kartu (*dip*) atau menggesek (*swipe*) kartu ATM (Kartu Debit atau Kredit) dalam suatu bank atau antar bank serta dilengkapi fasilitas pembayaran lainnya yang terkoneksi secara *real time online*.

8. balé *merchant*

balé *merchant* merupakan aplikasi berbasis *web*/ aplikasi yang mendukung transaksi finansial *merchant* BTN. Fitur-fitur pada balé *merchant* yaitu *dashboard* (informasi transaksi harian dan bulanan), notifikasi Aplikasi BTN *merchant* yang terjadi secara *real time*, histori transaksi, pencatatan transaksi, *generate* QR, informasi pemilihan menu *check out*.

9. *Branchless Banking* (balé agen)

Layanan produk dan jasa perbankan tanpa kantor melalui kerja sama keagenan Bank dan Kantor Pos yang bertindak untuk dan atas nama Bank dalam rangka memperluas jangkauan dan kemudahan layanan transaksi perbankan bagi masyarakat serta didukung sarana jaringan teknologi informasi.

10. *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)

Standardisasi pembayaran menggunakan metode *QR Code* dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya.

11. *Virtual Branch*

BTN Virtual Branch membawa kemudahan baru bagi Nasabah BTN. Nasabah tidak perlu berlama-lama di *Outlet* BTN untuk melakukan transaksi di *Teller* dan *Customer Service*, cukup melakukan pengisian *e-form* secara *online* dimana saja dan dari mana saja sebelum melakukan transaksi di *Outlet* BTN.

12. balé *community*

balé *community* merupakan *platform* BTN yang dikelola oleh debitur guna mempermudah pengelola komunitas dalam mengelola tagihan dari komunitas yang dimilikinya. Penghubung antara penghuni dan pengelola dalam proses pembayaran tagihan, parkir, pertukaran informasi sampai dengan keluhan atau pengaduan.

13. balé properti

balé properti adalah *platform* milik BTN yang hadir untuk mendampingi setiap langkah, baik individu maupun pebisnis, dalam mewujudkan impian di bidang *property*, dari mencari rumah hingga memiliki hunian melalui KPR *online*, atau mengembangkan usaha dengan kredit produktif. Fitur-fiturnya adalah simulasi angsuran, pengajuan KPR/KPA secara *online, online live chat* 24 jam, serta fitur-fitur lainnya. balé properti juga melengkapi fiturnya dengan teknologi 4D *Tour Service* yang memungkinkan calon debitur mendapatkan gambaran *real* terhadap unit properti yang dipilih.

balé properti dapat diakses pada btnproperti.co.id dan balé by BTN untuk balé properti komersial dapat diakses pada komersial btnproperti.co.id.

14. balé *developer*

balé *developer* dapat digunakan oleh *developer* yang telah bekerja sama dengan BTN. Melalui sistem ini, pengembang dapat mengakses dan mengelola data proyek, melakukan pengajuan, serta pemantauan proses KPR secara digital dan terintegerasi.

15. BTN *Open API*

BTN *Open API* adalah layanan *Application Programming Interface* (API) yang disediakan oleh Perseroan untuk memungkinkan integrasi sistem mitra dengan layanan perbankan Perseroan secara aman, terstandar, dan *real time*, guna mendukung pengembangan ekosistem digital, otomasi transaksi, serta penciptaan produk dan layanan keuangan yang lebih inovatif.

16. Jasa dan Layanan Perbankan Lainnya

Selain menyalurkan kredit dan menghimpun dana pihak ketiga, Perseroan juga menyediakan layanan konsumer lainnya untuk meningkatkan *Fee Based Income*, seperti pengiriman uang dalam dan luar negeri, penukaran uang valuta asing, kotak penyimpanan (*safe deposit box*), pembayaran tagihan (telepon, listrik dan air), pembayaran internet dan TV berlangganan, pembelian tiket penerbangan dan tiket kereta api, serta Isi ulang pulsa. Selain itu, sebagai penyedia solusi total perbankan kepada nasabah lembaga, Perseroan menyediakan berbagai jasa dan layanan bagi nasabah lembaga antara lain:

a. *Virtual Account* BTN
   Layanan bagi nasabah Giro Lembaga BTN berupa *account virtual* yang dapat digunakan oleh pelanggan/mitra dari nasabah lembaga tersebut untuk melakukan pembayaran tagihan menggunakan kartu bank manapun dan nasabah lembaga dapat melakukan monitoring penerimaan pembayaran secara *online real time* terhadap hasil pembayaran pelanggannya.

b. Transfer Management
   Transfer Management merupakan layanan bank kepada nasabah Lembaga untuk membantu nasabah melakukan transfer dana lembaga secara *online*, baik *Inhouse Transfer* (antar rekening), *Domestic transfer* (LLG/Clearing dan RTGS), dan *International Fund Transfer* (transfer ke bank lain baik di dalam maupun luar negeri dalam mata uang asing). Transfer dapat dilakukan dalam *single currency* (kode mata uang yang dikirim sama dengan kode mata uang yang diterima), dan multi *currency* (kode mata uang yang dikirim tidak sama dengan kode mata uang yang diterima).

c. Payment Management
   Payment management merupakan bentuk kerja sama bank dengan nasabah untuk membantu nasabah mengelola pembayaran dan tagihan seperti;
   - Edu *Payment*/SPP *Online* BTN
   - Edu *Payment* merupakan layanan bagi lembaga pendidikan berupa penerimaan setoran biaya pendidikan dan biaya lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan secara *online real time*.
   - *Bill Payment* (Pembayaran tagihan telepon, listrik, air, gas dan lainnya).
     - Pembayaran Pajak
     - Pembayaran pembelian produk Pertamina
     - Pembayaran Iuran BPJS Ketenagakerjaan
     - Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan
     - Pembayaran Pensiun (Taspen dan ASABRI)
     - Pembayaran Tagihan Rumah Sakit
     - Bank Operasional I dan II

d. *Payroll Service* BTN
   P*ayroll Service* merupakan jasa layanan Bank kepada Perusahaan/Lembaga dalam mengelola pembayaran gaji atau honor serta kebutuhan finansial lainnya.

e. balé Poin
   balé Poin adalah program loyalitas Nasabah dengan hadiah poin *reward* dimana nasabah akan mendapatkan poin *reward* setiap kali melakukan transaksi atau aktivitas tertentu, seperti menabung, berinvestasi, atau menggunakan layanan bank lainnya. Poin-poin yang terkumpul tersebut kemudian dapat ditukarkan dengan berbagai macam hadiah atau keuntungan, seperti diskon, barang, *voucher*, atau layanan khusus.

Perbankan Syariah/Unit Usaha Syariah*

* Sehubungan dengan persetujuan Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan cara pengalihan hak dan kewajiban kepada PT Bank Syariah Nasional, maka untuk jasa dan layanan perbankan syariah sudah tidak menjadi bagian dari jasa dan layanan Perseroan sejak tanggal 22 Desember 2025.

1. BSN Kartu Debit

Fasilitas layanan kartu yang memberikan kemudahan bagi nasabah melalui ATM seperti tarik tunai dan transfer, dapat dilakukan di seluruh jaringan ATM BTN, Link, ATM Bersama, Prima, Visa dan Plus serta berbelanja di toko-toko berlogo Visa di dalam dan luar negeri.

2. **BSN Cash Management System**
   Layanan berbasis internet dengan menggunakan aplikasi *web-browser* yang berguna untuk membantu nasabah dalam mengelola kegiatan perbankan secara mandiri, efektif dan efisien.
3. ***BSN Payroll***
   Layanan bagi perusahaan, lembaga atau perorangan dalam mengelola pembayaran gaji, THR, bonus dan kebutuhan finansial lainnya yang bersifat rutin bagi karyawan.
4. **Penerimaan Biaya Perjalanan Haji**
   Fasilitas yang memberikan kepastian dan kemudahan untuk mendapatkan porsi keberangkatan ibadah haji dengan sistem *online* dari Siskohat.
5. **BSN SPP *Online***
   Layanan bagi Perguruan Tinggi/Sekolah dalam menyediakan *delivery channel* menerima setoran biaya-biaya pendidikan secara *real time* dan *online*.
6. **BSN Program Pengembangan Operasional**
   Program yang diberikan oleh Bank kepada Nasabah lembaga dalam bentuk dana, barang, maupun fasilitas lainnya untuk mendukung kelancaran operasional Nasabah dengan persyaratan tertentu yang disepakati Bank dan Nasabah dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).
7. **BSN Garansi Bank**
   Jasa yang diberikan oleh Bank berupa jaminan pembayaran sejumlah uang tertentu yang diberikan kepada pihak yang menerima jaminan untuk suatu kepentingan transaksi/proyek tertentu yang akan dijalankan Nasabah dengan akad "*Kafalah*" (Garansi).
8. **BSN *Safe Deposit Box***
   Tempat dalam bentuk boks yang dirancang khusus dengan ukuran tertentu dan dilengkapi sistem pengamanan untuk menjamin keamanan barang berharga atau dokumen penting yang disimpan dari bahaya kebakaran, perampokan, dan lainnya. Akad yang digunakan adalah "*Ijarah*" (Sewa).
9. **balé Syariah by BSN**
   Aplikasi perbankan bagi nasabah BSN untuk memudahkan transaksi pembelian, pembayaran, transfer dan akses informasi rekening dari perangkat seluler.
10. **BSN Virtual Account**
    Layanan yang memberikan kemudahan pembayaran dengan memberikan nomor identifikasi pembayaran.
11. ***Bancassurance***
    Aktivitas kerja sama pemasaran antara Bank dengan Perusahaan Asuransi yang menggunakan prinsip syariah dalam rangka Produk Asuransi Syariah melalui jaringan distribusi bank.

WILAYAH OPERASIONAL

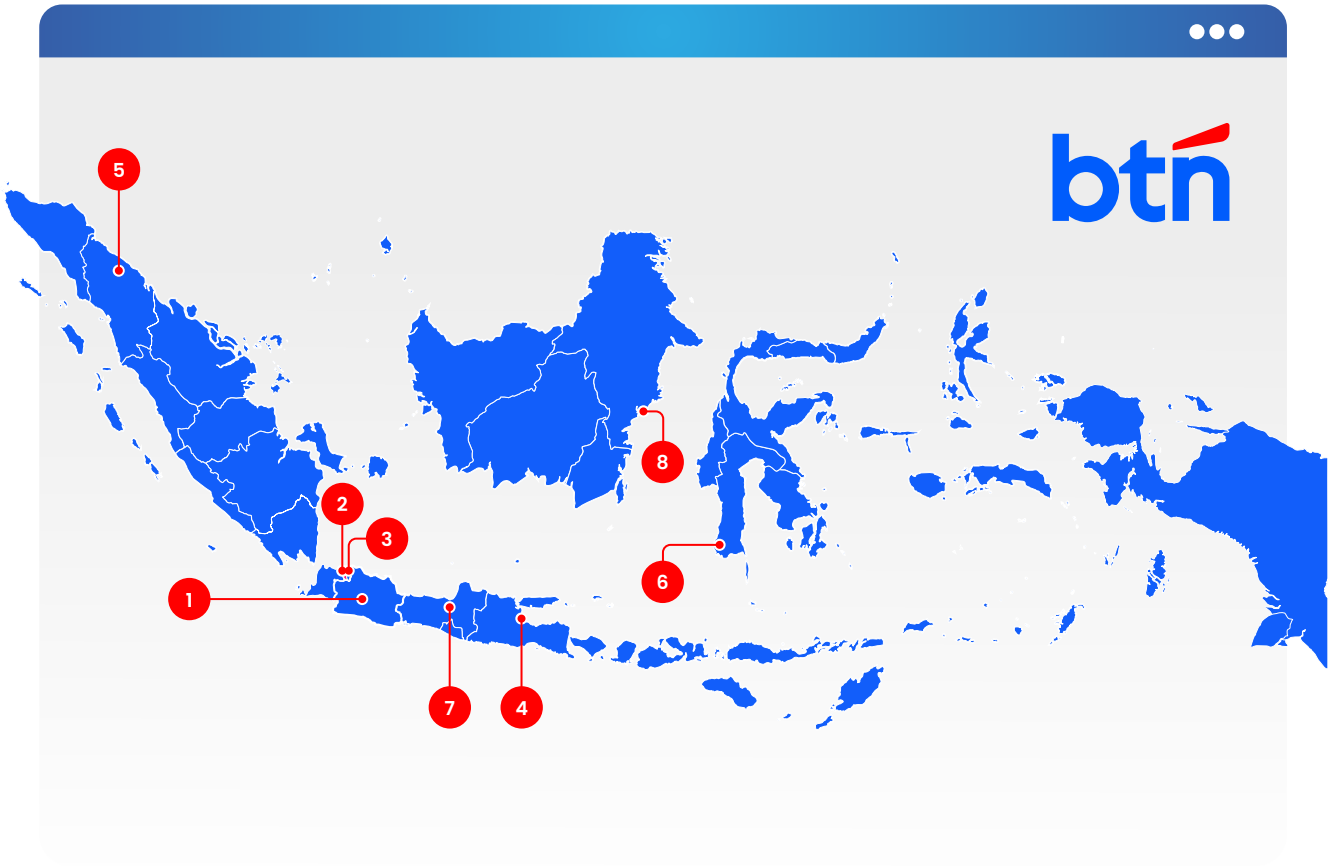

Tabel Jaringan Kantor per Wilayah Tahun 2025

Jenis Kantor	1 Kantor Wilayah Jawa Barat	2 Kantor Wilayah Jakarta I	3 Kantor Wilayah Jakarta II
Kantor Wilayah	1	1	1
Kantor Cabang	10	11	8
Kantor Cabang Pembantu	79	100	90
Kantor Fungsional	-	-	1
Kantor Cabang Syariah	5	3	3
Kantor Cabang Pembantu Syariah	11	9	6
Kantor Kas Syariah	-	-	-
Payment Point Syariah	-	-	-
Outlet & Lounge BTN Prioritas	6	11	12
ATM & CRM	336	342	263

Tabel Data Jaringan Kantor Tahun selama 5 (lima) tahun terakhir

Jenis Kantor	2025	2024	2023	2022	2021
Kantor Wilayah	8	8	6	6	6
Kantor Cabang	82	82	81	80	79
Kantor Cabang Pembantu	548	536	541	537	543
Kantor Kas	-	-	-	-	-
Payment Point	-	-	-	-	-
Kantor Fungsional	4	4	3	3	58*
Kantor Layanan Setara KCP	-	-	-	2	2
Mobil Kas Keliling (BTNMove)	-	-	-	-	51
Total Jaringan Kantor Konvensional	642	**630**	**631**	**628**	**739**
Kantor Cabang Syariah	35	35	34	30	29
Kantor Cabang Pembantu Syariah	83	75	75	69	61
Kantor Kas Syariah	-	-	-	5	7
Payment Point Syariah	-	-	-	6	12
Total Jaringan Kantor Syariah	118	**110**	**109**	**110**	**109**

*) Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum, terdapat penyederhanaan pencatatan jaringan kepada Regulator OJK yaitu Kantor Bank yang berada di bawah Kantor Cabang hanya Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional sehingga terdapat penyetaraan status Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu

4	5	6	7	8
Kantor Wilayah Jatim, Bali, Nusra	Kantor Wilayah Sumatera	Kantor Wilayah Sulawesi, Maluku, Papua	Kantor Wilayah Jateng & DIY	Kantor Wilayah Kalimantan
1	1	1	1	1
16	11	11	8	7
79	74	38	56	32
-	1	-	2	-
4	10	3	4	3
14	21	2	16	4
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
9	9	5	5	5
330	307	167	213	133

STRUKTUR ORGANISASI

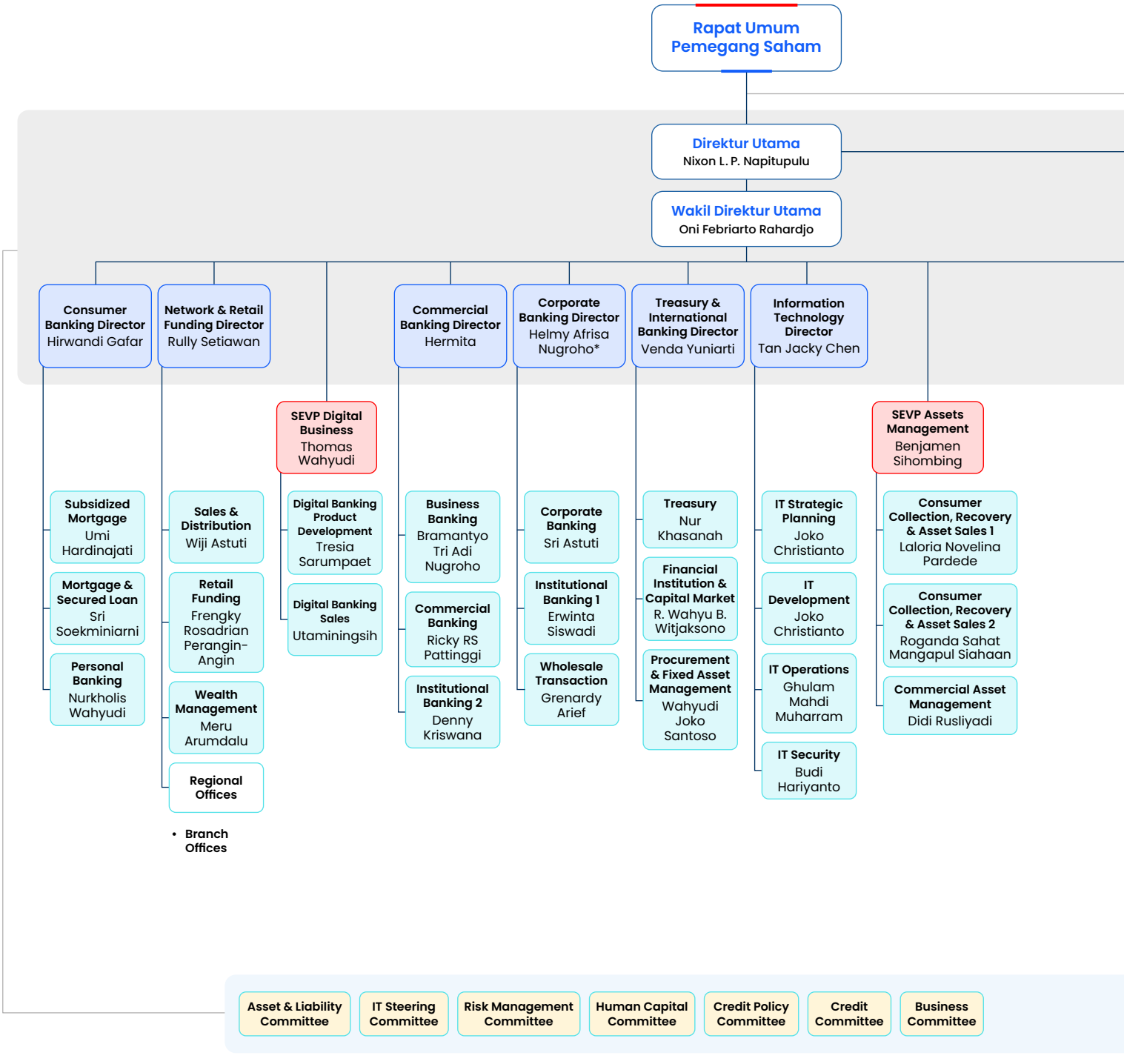

*Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025, dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan.

Sejalan dengan transformasi bisnis yang telah dilakukan Perseroan, maka Direksi telah melakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi agar proses eksekusi inisiatif bisnis dan operasional dapat berjalan efektif melalui Surat Persetujuan Komisaris No. 205/KOM/BTN/XII/2025 perihal Persetujuan Arahan Atas Perubahan Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 19 Desember 2025. Berikut adalah Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2025.

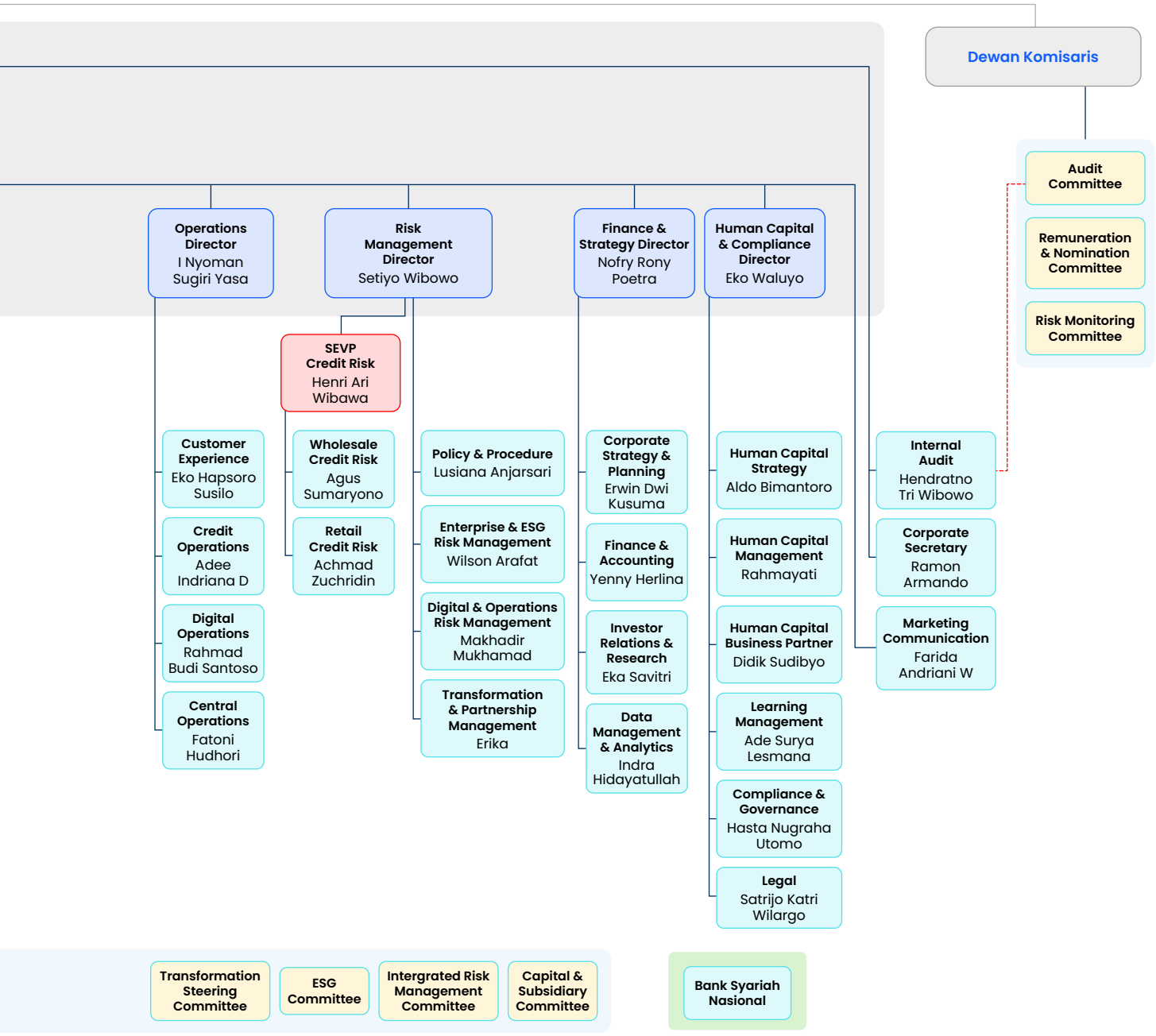

Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit: Pietra Machreza Paloh, Ida Nuryanti, Panangian Simanungkalit, Endang A. Suprijatna, Indra Jaka Aprilyanta.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi: Ida Nuryanti, Suryo Utomo, Dwi Ary Purnomo, Fahri Hamzah, Nurhayati Saadah, Panangian Simanungkalit, Pietra Machreza Paloh, Rahmayati.
3. Komite Pemantau Risiko: Panangian Simanungkalit, Suryo Utomo, Dwi Ary Purnomo, Ignace Widiatmoko, Pamuji Gesang Raharjo.

Nama Komite di bawah Direksi terdapat pada Bab *Corporate Governance*.

DAFTAR KEANGGOTAAN **ASOSIASI**

Pentingnya peran organisasi maupun asosiasi bagi suatu perusahaan mendorong Perseroan untuk ikut serta aktif dalam keanggotaan organisasi atau asosiasi terutama di Indonesia. Perseroan bergabung dengan berbagai asosiasi/perhimpunan yang sesuai dengan kiprahnya dalam industri perbankan, termasuk dalam statusnya sebagai BUMN. Dengan bergabung di dalam asosiasi/perhimpunan ini, Perseroan bisa berbagi isu dan kebijakan tentang industri perbankan, termasuk dampak dan peluangnya bagi perbankan pada jangka pendek, menengah maupun panjang. Selama tahun 2025, Perseroan bergabung dengan asosiasi/perhimpunan berikut:

Nama Asosiasi	Kedudukan dalam Asosiasi
NASIONAL	
Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS)	Bendahara dan Anggota Bidang Pengembangan Kajian Ekonomi Perbankan
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Wakil Sekretariat Jenderal I dan Ketua Bidang Kewilayahan serta Anggota Bidang Kewilayahan
Forum Human Capital Indonesia BUMN	Anggota
Himpunan Bank-Bank Milik Negara (HIMBARA)	Sekretaris II : Ibu Venda Yuniarti - Direktur Treasury & International Banking, Koordinator Bidang Komunikasi: Bapak Rully Setiawan - Direktur Network & Retail Funding
Forum Humas BUMN	Anggota
Asosiasi Emiten Indonesia	Anggota
Konsorsium Data Kerugian Eksternal (KDKE)	Anggota
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Anggota
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)	Anggota
Ikatan Auditor Intern Bank	Anggota
Perhimpunan Audit Internal Indonesia	Anggota
Forum Hukum BUMN	Anggota
Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO)	Anggota
Forum Komunikasi Direktur Operasional	Anggota
SRIKANDI BUMN	Anggota
Perhimpunan Pedagang Surat Utang Negara (HIMDASUN)	Anggota
Asosiasi Wali Amanat Indonesia	Anggota - Komite Edukasi
Ikatan Komite Audit Indonesia	Ketua Dewan Pengurus
Organisasi Profesi Pasar Modal Indonesia (Propami)	Anggota
Asosiasi Pasar Uang dan Valuta Asing Indonesia (APUVINDO)	Anggota
Association Cambiste Internationale (ACI) - Financial Markets Association (FMA)	Anggota
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	Anggota
INTERNASIONAL	
World Saving Bank Institution (WSBI)	Anggota Asia - Pasific Regional Group
The Institute of Internal Auditor (IIA)-Indonesia Chapter	Anggota
United Nations Environment Programme Finance Initiative (UNEP FI)	Anggota
Asia Pacific Loan Market Association (APLMA)	Anggota
Asian Venture Philanthropy Network	Anggota
Partnership for Carbon Accounting Financials (PCAF)	Anggota

PROFIL
DIREKSI



NIXON L. P. NAPITUPULU

Direktur Utama

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
56 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
17 Maret 2017 – 02 Maret 2022, Periode Pertama
02 Maret 2022 – RUPS Tahun 2027, Periode Kedua

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, memiliki 5.399.000 lembar saham/0,0384696%

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan (1994).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).
- Treasury Dealer Level Advance oleh LSPP (2023).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 17 Maret 2017 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 Juli 2017. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 10 Maret 2021 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 19 Mei 2021 dan dipercaya untuk menjabat kembali pada periode ke-2 sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan pada tanggal 02 Maret 2022. Kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 16 Maret 2023 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan pengangkatan berdasarkan Keputusan RUPST Tahun Buku 2021 tanggal 2 Maret 2022 dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 7 Juni 2023.

Jabatan Rangkap

- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Sub Komite Pengelolaan Talenta A1
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite ESG BTN
- Ketua merangkap anggota tetap Komite Capital and Subsidiary BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Utama.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama BTN (Maret 2023 – saat ini).
- Wakil Direktur Utama BTN (Maret 2021 – Maret 2023).
- Plt. Direktur Utama BTN (Desember 2020-Maret 2021).
- Direktur Finance, Planning, and Treasury BTN (November 2019-Maret 2021).
- Direktur Finance, Treasury, and Strategy BTN (Agustus 2019 – November 2019).
- Direktur Collection and Asset Management merangkap Plt. Direktur Finance, Treasury, and Strategy BTN (Mei 2019 – Agustus 2019).
- Direktur Collection and Asset Management BTN (Maret 2018 – Mei 2019).
- Direktur Collection, Asset Management, and Legal BTN (Maret 2017-Maret 2018).
- Direktur Utama PT Bank Mandiri Taspen Pos (Mei 2015- Maret 2017).
- Head of Tim Transisi Bank Joint Venture PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015).
- Head of Priority Project Bank Joint Venture PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2015).
- Group Head Corporate Secretary Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013-2014).



ONI FEBRIARTO RAHARDJO

Wakil Direktur Utama

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Tangerang Selatan, Indonesia

Usia
54 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
24 Maret 2015 – 27 November 2019, Periode Pertama
16 Maret 2023 – RUPS Tahun 2028, sebagai Wakil Direktur Utama: Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, memiliki 1.149.100 lembar saham/0,0081877%

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Kimia, Universitas Diponegoro, Semarang (1994).
- Magister (S2) Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (1997).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 24 Maret 2015 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 19 Mei 2015. Selanjutnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 16 Maret 2023 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 07 Juni 2023.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Sub Komite Pengelolaan Talenta A1 BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite ESG BTN
- Anggota tetap Komite Capital and Subsidiary BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Wakil Direktur Utama.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Wakil Direktur Utama BTN (Maret 2023 - saat ini)
- Wakil Direktur Utama Perum Perumnas (Mei 2020 - Maret 2023)
- Plt Direktur Utama BTN (Agustus 2019 - November 2019)
- Direktur Commercial Banking BTN (Maret 2015 - Agustus 2019)
- Small & Micro Lending Division Head BTN (Maret 2013 - Maret 2015)

SETIYO WIBOWO

Direktur Risk Management



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Tangerang Selatan, Indonesia

Usia
45 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
27 November 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2029, Periode Kedua

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, memiliki 2.889.100 lembar saham/0,0205858%

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1999).
- Magister (S2) MBA in Finance & Banking, KDI School of Public Policy and Management, Korea Selatan (2009).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 03 Juli 2020. Selanjutnya diberhentikan dengan hormat dan diangkat kembali sebagai Direktur Risk Management berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahun 2024 pada tanggal 6 Maret 2024.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Anti Fraud BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Sub Komite Pengelolaan Talenta A1 BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Pengarah Transformasi BTN
- Anggota Tetap Komite ESG BTN
- Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi BTN
- Anggota Tetap Komite Capital and Subsidiary BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Risk Management.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Risk Management BTN (Maret 2022 - saat ini).
- Direktur Risk Management and Transformation BTN (2021 - Maret 2022).
- Direktur Enterprise Risk Management, Big Data, and Analytics BTN (2019 - 2021).
- Group Head Consumer Credit Risk & Analytics PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018 - 2019).
- Group Head Credit Portfolio Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017 - 2018).



HIRWANDI GAFAR

Direktur Consumer Banking

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Barat, Indonesia

Usia
57 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
27 November 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2029, Periode Kedua

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, memiliki 2.759.714 lembar saham/0,0196639%

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1992).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).
- Executive Risk Management Refresher Program ESGRC oleh LPPI (2024).
- International Risk Management Refreshment & Wealth Management Certification Program oleh MMUGM dan IBI (2022).
- Pelatihan Dasar Perbankan Syariah/PDPS oleh PEBS (2020).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan. Dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Agustus 2020 dan efektif sebagai Direktur Unit Usaha Syariah pada tanggal 2 Maret 2021. Selanjutnya diberhentikan dengan hormat dan diangkat kembali sebagai Direktur Consumer berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahun 2024 pada tanggal 6 Maret 2024.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Sub Komite Pengelolaan Talenta A1
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Consumer Banking.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Consumer Banking BTN (2025 – saat ini).
- Direktur Consumer BTN (Maret 2022 – 2025).
- Direktur Unit Usaha Syariah BTN (2020 – 2025)
- Direktur Consumer and Commercial Lending BTN (2019 - Maret 2022).
- Commercial Lending Division Head BTN (2019).
- Subsidized Mortgage Lending Division Head BTN (2019).

NOFRY RONY POETRA

Direktur Finance & Strategy



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Timur, Indonesia

Usia
57 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
10 Maret 2021 – RUPS Tahun 2026, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, memiliki 3.527.422 lembar saham/0,0251340%

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Pancasila, Jakarta (1991).
- Magister (S2) MBA International Business, The George Washington University, Washington DC, USA (1999).

Sertifikasi

- Treasury Dealer Level Advance (ACI/LSPP) (Refreshment 2024).
- Sertifikasi Akuntan Profesional Tingkat Lanjutan oleh IAI (2024).
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).
- Certified Wealth Manager (CWMA) (2006).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 10 Maret 2021 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 09 Agustus 2021.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Sub Komite Pengelolaan Talenta A1 BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite ESG BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi BTN
- Anggota Tetap Komite Capital and Subsidiary BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Finance & Strategy.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Finance & Strategy BTN (2025 – saat ini).
- Direktur Finance BTN (Maret 2022 – 2025).
- Direktur Finance, Planning and Treasury BTN (2021 - Maret 2022).
- Treasury Division Head BTN (2015 - 2021).
- Pjs. Kepala Kantor Wilayah I BTN (2015).
- Treasury Division Head BTN (2014).



EKO WALUYO

Direktur Human Capital & Compliance

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
54 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
10 Maret 2021 - RUPS Tahun 2026, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, memiliki 2.868.364 lembar saham/0,0204380%

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995).
- Magister (S2) Business Administration (MBA), Gatton College of Business in Cooperation with MM UGM, University of Kentucky, USA (2003).
- Magister (S2) Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2004).

Sertifikasi

- Certified Professional Human Resources (CPHR) oleh BNSP (2024).
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024)
- Certified Anti Fraud Professional oleh Asia Anti Fraud (2023).
- Certified Public Accountant (CPA) oleh Kementerian Keuangan (2015).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 10 Maret 2021 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 09 Agustus 2021.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Anti Fraud BTN
- Anggota Tetap Sub Komite Pengelolaan Talenta A1 BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Transformasi BTN
- Anggota Tetap Komite ESG BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi BTN
- Anggota Tetap Komite Capital and Subsidiary BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Human Capital & Compliance.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Human Capital & Compliance BTN (2025 – saat ini).
- Direktur Human Capital, Compliance & Legal BTN (Maret 2022 – 2025).
- Direktur Compliance and Legal BTN (2021- Maret 2022).
- Human Capital Management Division Head BTN (2019-2021).
- Human Capital Management & Culture Specialist Division Head BTN (2017-2019).
- Human Capital Division Head BTN (2017).
- Corporate Secretary Division Head BTN (2015-2017).
- Pjs. Corporate Secretary Division Head BTN (2014-2015).

TAN JACKY CHEN

Direktur Information Technology



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Tangerang, Indonesia

Usia
42 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
26 Maret 2025 – RUPS Tahun 2030, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, memiliki 724.135 lembar saham/0.0051597%

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknologi Informatika, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2005).
- Magister (S2) Manajemen, Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2007).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BNSP (2025).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Information Technology Perseroan untuk pertama kalinya sejak 26 Maret 2025 melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 01 September 2025.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Anti Fraud BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Sub Pengelolaan Talenta A1
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite ESG BTN
- Anggota Tetap Manajemen Risiko Terintegrasi BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Information Technology.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Information Technology BTN (2025 – saat ini).
- Digital Banking Product Development Division Head, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Mei 2024 –Maret 2025).
- Digital Banking Division Head, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Oktober 2021 – Mei 2024).
- Digital Channel Division Head, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2021 – Oktober 2021).
- Department Head Digital Solution, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mei 2015 – Juni 2021).



VENDA YUNIARTI

Direktur Treasury & International Banking

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Timur, Indonesia

Usia
45 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
26 Maret 2025 – RUPS Tahun 2030, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (2002).
- Magister (S2) of Business Administration (Corporate Finance), The University of Texas at Austin (2023).

Sertifikasi

- Treasury Dealer Jenjang 7 oleh ACI FMA Indonesia (2025).
- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh LSP LSPP (2025).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Treasury & International Banking Perseroan untuk pertama kalinya sejak 26 Maret 2025 melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 01 September 2025.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Sub Komite Pengelolaan Talenta A1 BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite ESG BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi BTN
- Anggota Tetap Komite Capital and Subsidiary BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Treasury & International Banking.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Treasury & International Banking BTN (2025 – saat ini).
- Head of International Banking & Financial Institution Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Agustus 2023 – Maret 2025).
- General Manager Bank Mandiri Hong Kong Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020 – Juli 2023).
- Liquidity & ALM Vice President, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 – 2020).
- ALM Chief Dealer, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014).
- Spot Emerging Currencies Chief Dealer, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013 – 2014).

HELMY AFRISA NUGROHO*

Direktur Corporate Banking



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Barat, Indonesia

Usia
44 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
26 Maret 2025 – RUPS Tahun 2030, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor (2003).
- Magister (S2) of Manajemen, Institut Pertanian Bogor (2005).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh LSP LSPP (2025).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Corporate Banking Perseroan untuk pertama kalinya sejak 26 Maret 2025 melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Sub Komite Pengelolaan Talenta A1
- Anggota Tetap Komie Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Corporate Banking.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Corporate Banking BTN (Maret 2025 – saat ini)
- SVP Head of Improvement Project, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2025 – Maret 2025)
- SVP Group Head of Corporate Banking 3 Group, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (September 2019 - Januari 2025)
- VP Head of Energy and Electricity Departement, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Juni 2018- September 2019)
- VP Head of Structured Finance and Syndication, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Januari 2018- Mei 2018)
- VP Head of Mining Departement, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2016 – Januari 2018)

*Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025, dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.



I NYOMAN SUGIRI YASA

Direktur Operations

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
48 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
26 Maret 2025 – RUPS Tahun 2030, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Matematika, Institut Pertanian Bogor (2000).
- Magister (S2) Business Administration, Simon School of Business, University of Rochester (2010).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (2025).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Operations Perseroan untuk pertama kalinya sejak 26 Maret 2025 melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 25 Juli 2025.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informasi BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Anti Fraud BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Sub Komite Pengelolaan Talenta A1
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite ESG BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Operations.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Operations BTN (2025 – saat ini).
- SEVP Operation, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Agustus 2023 – Maret 2025).
- EVP Application Management & Operation Division, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2020 – 2023).
- EVP Tech Partnership Division, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Agustus 2018 – 2019).
- VP IT Strategy and Planning, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Januari 2018 – Agustus 2018).

RULLY SETIAWAN

Direktur Network & Retail Funding



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
48 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
26 Maret 2025 – RUPS tahun 2030, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bandung (1999).
- Magister (S2) Manajemen Mikro Terpadu, Universitas Padjajaran, Bandung (2023).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7 oleh BSMR (2025).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Network and Retail Funding Perseroan untuk pertama kalinya sejak 26 Maret 2025 melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 25 Juli 2025.

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tetap Komite Anti Fraud BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Sub Komite Pengelolaan Talenta A1 BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Transformasi BTN
- Anggota Tetap Komite Capital and Subsidiary BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Network & Retail Funding.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Network & Retail Funding BTN (2025 – saat ini).
- PLT Direktur Utama, PT Mandiri Utama Finance (Januari 2025 - Maret 2025).
- Direktur Finance & Risk Management, PT Mandiri Utama Finance (Februari 2024 - Maret 2025).
- Direktur Finance & Business Relationship, PT Mandiri Utama Finance (April 2021 - Februari 2024).
- SEVP Business Captive Bank Mandiri, PT Mandiri Utama Finance (November 2020 - April 2021).
- Senior Vice President, Group Head Corporate Secretary, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Maret 2020 - Oktober 2020).



HERMITA

Direktur Commercial Banking

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
57 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
26 Maret 2025 – RUPS Tahun 2030, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Hukum, Universitas Andalas, Padang (1992).
- Magister (S2) Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (2003).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 7 oleh BSMR (2025).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Commercial Banking Perseroan untuk pertama kalinya sejak 26 Maret 2025 melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 25 Juli 2025..

Jabatan Rangkap

- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Sub Komite Pengelolaan Talenta A1 BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap RKK Komite A Fungsi Bisnis BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN

Periode jabatan sebagai Komite mengikuti Periode Jabatan sebagai Direktur Commercial Banking.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Commercial Banking BTN (2025 – saat ini).
- SEVP Consumer Banking, PT BPD Jatim Surabaya (Juni 2023 – Maret 2025).
- SVP of Smart City, Optimalisasi Bisnis, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Juli 2021 – Mei 2023).
- SVP Pgs. Pemimpin Kantor Wilayah Palembang, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Desember 2022 – Januari 2023).
- SVP of Align Corporate & Consumer Businesses (Div Hubungan Lembaga), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Februari 2020 – Juli 2021).
- SVP Pemimpin Divisi Penjualan Konsumer, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Maret 2018 – Februari 2020).

ANDI NIRWOTO*

Direktur Information Technology



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Pusat, Indonesia

Usia
55 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
23 Maret 2018 - 11 Januari 2023, Periode Pertama
11 Januari 2023 – RUPS Tahun 2025, Periode Kedua

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, memiliki 2.818.561 lembar saham/0,0200832%

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1994).
- Magister (S2) Finance, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta/ University of Lexington Kentucky, USA (1997).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 23 Maret 2018 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 10 September 2018. Selanjutnya diberhentikan dengan hormat dan diangkat kembali sebagai Direktur IT & Digital Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan pada tanggal 11 Januari 2023.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Information Technology BTN (Maret 2024 – 2025).
- Direktur IT & Digital BTN (Maret 2022 - Maret 2024).
- Direktur Operation, IT, and Digital Banking BTN (2019 - Maret 2022).
- Direktur IT & Operation BTN (2018 - 2019)
- General Manager Operational Teknologi Informasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017 - 2018).
- General Manager Divisi Solusi & Security Teknologi Informasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015 - 2017).

*Berhenti menjabat sejak 26 Maret 2025.



ELISABETH NOVIE RISWANTI*

Direktur Assets Management

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Cibubur, Indonesia

Usia
58 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
29 Agustus 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2025, Periode Kedua

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, memiliki 2.231.500 lembar saham/ 0,0159001%

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1991).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).
- International Risk Management Refreshment & Wealth Management Certification Program oleh MMUGM dan IBI (2022).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 29 Agustus 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 26 Juni 2020. Selanjutnya diberhentikan dengan hormat dan diangkat kembali sebagai Direktur Assets Management berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahun 2024 pada tanggal 6 Maret 2024.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Assets Management BTN (Maret 2022 - 2025).
- Direktur Wholesale Risk and Asset Management BTN (2021- Maret 2022).
- Direktur Remedial and Wholesale Risk BTN (2019 - 2021)
- Direktur Collection and Asset Management BTN (2019).
- Asset Management Division Head BTN (2017 - 2019).

*Berhenti menjabat sejak 26 Maret 2025.

JASMIN*

Direktur Distribution and Institutional Funding



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
61 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
27 November 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2025, Periode Kedua

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, memiliki 1.362.830 lembar saham/0,0097106%

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1988).
- Magister (S2) International Bussiness, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1998).

Sertifikasi

- Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).
- Publik Manajemen Risiko dan Treasury Dealer Level 5 (Refreshment 2022).
- Certified Wealth Manager oleh CWM (2021).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 04 Mei 2020. Selanjutnya diberhentikan dengan hormat dan diangkat kembali sebagai Direktur Distribution and Institutional Funding berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahun 2024 pada tanggal 6 Maret 2024.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Distribution and Institutional Funding (Maret 2024 – 2025).
- Direktur Distribution and Funding BTN (Maret 2022 - Maret 2024).
- Direktur Distribution and Retail Funding BTN (2019 - Maret 2022).
- SEVP Consumer & Transaction PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018 - 2019).
- Regional CEO IV/JKT 2 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 - 2018).
- Regional Manager IV-JKT PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013 - 2015).

*Berhenti menjabat sejak 26 Maret 2025.



HAKIM PUTRATAMA*

Direktur Operations & Customer Experience

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Tangerang Selatan, Indonesia

Usia
49 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
16 Maret 2023 - RUPS Tahun 2025, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, memiliki 529.600 lembar saham/0.0037736%

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Padjadjaran, Bandung (1998).
- Magister (S2) International Business, Aston University, Inggris (2001).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 16 Maret 2023 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 26 Juli 2023.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur Operations and Customer Experience (Maret 2024 – 2025)
- Direktur Institutional Banking BTN (Maret 2023 – Maret 2024).
- Senior Vice President International and Transaction Banking Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Mei 2022 – Maret 2023).
- Senior Vice President (SVP) Consumer Funding Retail Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (2018 -2022).
- Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary Division PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (2015-2018)
- Senior Vice President (SVP) Head of Marketing & Segment Offering PT Bank Commonwealth (2012 – 2015).

*Berhenti menjabat sejak 26 Maret 2025.

MUHAMMAD IQBAL*

Direktur SME & Retail Funding



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
52 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
6 Maret 2024 - RUPS Tahun 2025, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1996).
- Magister (S2) General Management, IPMI International Business School, Jakarta (2005).
- Magister (S2) Business Administration, Monash University, Melbourne (2006).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh BSMR (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya sejak 6 Maret 2024 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 8 Agustus 2024.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Direktur SME & Retail Funding BTN (2024 - 2025).
- Direktur Institutional Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023 - Maret 2024).
- Direktur Enterprise & Commercial Banking PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022-2023).
- Direktur Bisnis UMKM PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020- 2022).
- SVP Group Head Small & Medium Enterprise Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Agustus 2020 - September 2020).
- SVP Group Head Small Medium Enterprise & Micro Risk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2020).

*Berhenti menjabat sejak 26 Maret 2025.

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi															
Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan*	
		Dewan Komisaris*		Direksi*		Pemegang Saham Pengendali*		Dewan Komisaris*		Direksi*		Pemegang Saham Pengendali*			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Nixon L. P. Napitupulu	Direktur Utama		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Oni Febriarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hirwandi Gafar	Direktur Consumer Banking		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Nofry Rony Poetra	Direktur Finance & Strategy		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Eko Waluyo	Direktur Human Capital & Compliance		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tan Jacky Chen	Direktur Information Technology		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Venda Yuniarti	Direktur Treasury & International Banking		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Helmy Afrisa Nugroho**	Direktur Corporate Banking		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
I Nyoman Sugiri Yasa	Direktur Operations		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rully Setiawan	Direktur Network & Retail Funding		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hermita	Direktur Commercial Banking		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

* Langsung maupun tidak langsung
** Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2026, dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Direksi selama tahun Buku disajikan pada Bab *Corporate Governance*.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2025, telah terjadi perubahan komposisi Direksi. Perubahan komposisi Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Tahunan 2025

Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan 2025 berjumlah 11 (sebelas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 9 (sembilan) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Tahunan 2025

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode	Pelaksana Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Efektif
Nixon L. P. Napitupulu	Direktur Utama	- RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2017 - RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021 - RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022 - RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	Kedua	OJK	7 Juni 2023
Oni Febriarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama	RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	Pertama	OJK	7 Juni 2023
Andi Nirwoto	Direktur Information Technology	- RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2018 - RUPSLB tanggal 11 Januari 2023	Kedua	OJK	10 September 2018
Elisabeth Novie Riswanti	Direktur Assets Management	- RUPS Luar Biasa tanggal 29 Agustus 2019 - RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	26 Juni 2020
Jasmin	Direktur Distribution and Institutional Funding	- RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019 - RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	4 Mei 2020
Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management	- RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019 - RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	3 Juli 2020
Hirwandi Gafar	Direktur Consumer	- RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019 - RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	28 Agustus 2020
Nofry Rony Poetra	Direktur Finance	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	Pertama	OJK	9 Agustus 2021
Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance & Legal	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	Pertama	OJK	9 Agustus 2021
Hakim Putratama	Direktur Operations & Customer Experience	RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	Pertama	OJK	26 Juli 2023
Muhammad Iqbal	Direktur SME & Retail Funding	RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Pertama	OJK	8 Agustus 2024

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan 2025

Pada tanggal 26 Maret 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025 memutuskan:

1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:
   a. Direktur Operations and Customer Experience: Hakim Putratama
   b. Direktur SME and Retail Funding: Muhammad Iqbal
2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Direktur Assets Management: Elisabeth Novie Riswanti
   b. Direktur Distribution and Institutional Funding: Jasmin
   c. Direktur Information Technology: Andi Nirwoto
3. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
   a. Direktur Operations and Customer Experience menjadi Direktur Operations
   b. Direktur Consumer menjadi Direktur Consumer Banking
   c. Direktur SME and Retail Funding menjadi Direktur Network & Retail Funding
   d. Direktur Distribution and Institutional Funding menjadi Direktur Corporate Banking
   e. Direktur Finance menjadi Direktur Finance & Strategy
   f. Direktur Human Capital, Compliance, & Legal menjadi Direktur Human Capital & Compliance
   g. Direktur Assets Management
   h. Direktur Commercial Banking
   i. Direktur Treasury & International Banking
4. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan:
   a. Hirwandi Gafar semula sebagai Direktur Consumer menjadi Direktur Consumer Banking
   b. Nofry Rony Poetra semula sebagai Direktur Finance menjadi Direktur Finance & Strategy
   c. Eko Waluyo semula sebagai Direktur Human Capital, Compliance, & Legal menjadi Direktur Human Capital & Compliance
5. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Direktur Operations: I Nyoman Sugiri Yasa
   b. Direktur Treasury & International Banking: Venda Yuniarti
   c. Direktur Network & Retail Funding: Rully Setiawan
   d. Direktur Corporate Banking: Helmy Afrisa Nugroho
   e. Direktur Commercial Banking: Hermita
   f. Direktur Information Technology: Tan Jacky Chen

Dengan demikian, komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan 2025 berjumlah 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 10 (sepuluh) orang Direktur. Komposisi dan dasar pengangkatan Anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan 2025

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode	Pelaksana Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Efektif
Nixon L. P. Napitupulu	Direktur Utama	- RUPS Tahunan tanggal 17 Maret 2017 - RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021 - RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022 - RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	Kedua	OJK	7 Juni 2023
Oni Febriarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama	RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	Pertama	OJK	7 Juni 2023
Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management	- RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019 - RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	3 Juli 2020
Hirwandi Gafar	Direktur Consumer Banking	- RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2019 - RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	28 Agustus 2020
Nofry Rony Poetra	Direktur Finance & Strategy	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	Pertama	OJK	9 Agustus 2021
Eko Waluyo	Direktur Human Capital & Compliance	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	Pertama	OJK	9 Agustus 2021
Tan Jacky Chen	Direktur Information Technology	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	01 September 2025
Venda Yuniarti	Direktur Treasury & International Banking	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	01 September 2025
Helmy Afrisa Nugroho	Direktur Corporate Banking	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	Masih dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan
I Nyoman Sugiri Yasa	Direktur Operations	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	25 Juli 2025
Rully Setiawan	Direktur Network & Retail Funding	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	25 Juli 2025
Hermita	Direktur Commercial Banking	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	25 Juli 2025

PROFIL
DEWAN KOMISARIS



SURYO UTOMO
Komisaris Utama

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Kota Bekasi, Indonesia

Usia
56 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
26 Maret 2025 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2030, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan
- Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang (1992).
- Sarjana (S1) Hukum, Universitas Terbuka, Jakarta (2022).
- Magister (S2) Business Taxation, University of Southern California (1998).
- PhD of Doctor of Philosophy (S3), Universiti Kebangsaan Malaysia (2019).

Sertifikasi
Sertifikasi Kualifikasi 6 Manajemen Risiko Perbankan

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan
Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk pertama kalinya sejak 26 Maret 2025 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 26 Juni 2025.

Jabatan Rangkap
- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2025—saat ini)
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2025—saat ini)
- Kepala Badan Teknologi, Informasi, dan Intelijen Keuangan, Kementerian Keuangan RI (Mei 2025 – saat ini).
- Ketua Dewan Pengawas, Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Dr. Cipto Mangunkusumo (Oktober 2023 – saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain
Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja
- Kepala Badan Teknologi, Informasi, dan Intelijen Keuangan, Kementerian Keuangan RI (Mei 2025 – saat ini).
- Komisaris Utama BTN (Maret 2025 – saat ini).
- Ketua Dewan Pengawas, Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUPN) Dr. Cipto Mangunkusumo (Oktober 2023 – saat ini).
- Komisaris PT Sarana Multi Infrastruktur (November 2019 – April 2025).
- Direktur Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan (November 2019 – Mei 2025).
- Komisaris PT Sarana Multi Infrastruktur (November 2019 – April 2025).
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kepatuhan Pajak, Kementerian Keuangan RI (Juli 2015 – Oktober 2019).
- Direktur Ekstensifikasi dan Penilaian, Kementerian Keuangan (April 2015 – Juni 2015).
- Direktur Peraturan Perpajakan I, Kementerian Keuangan RI (April 2010 – Oktober 2011).
- Kepala Kanwil DJP Jawa Tengah I, Kementerian Keuangan RI (April 2009 – April 2010).

DWI ARY PURNOMO*

Wakil Komisaris Utama



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Timur, Indonesia

Usia
50 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
26 Maret 2025 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2030, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Akuntansi, Universitas Borobudur, Jakarta (1996).
- Magister (S2) Ilmu Hukum, Universitas Indonesia, Depok (2011).

Sertifikasi

Sertifikasi Kualifikasi 6 Manajemen Risiko Perbankan

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan untuk pertama kalinya sejak 26 Maret 2025 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 26 Juni 2025.

Jabatan Rangkap

- Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2025—saat ini)
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2025—saat ini)
- Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko – Badan Pengaturan BUMN RI (Mei 2025 – saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Wakil Komisaris Utama BTN (Maret 2025 - saat ini).
- Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko - BP BUMN RI (Mei 2025 – saat ini).
- Asisten Deputi Bidang Manajemen Risiko dan Kepatuhan - Kementerian BUMN RI (Januari 2021 – Mei 2025).
- Komisaris - PT Pertamina EP (Mei 2024 – Maret 2025).
- Komisaris - PT Kimia Farma (April 2021 – Juni 2024).
- Komisaris Utama - PT Petrokimia Kayaku (Januari 2018 – April 2021).
- Direktur Keuangan, SDM, & Umum - PT Petrokimia Gresik (Persero) (Desember 2017 – Februari 2021).
- Direktur Keuangan, SDM, & Umum - PT Petrokimia Gresik (Persero) (Desember 2017 – Februari 2021).
- Pelaksana Sekretaris - Kementerian BUMN RI (Januari 2018 – Januari 2021).
- Asisten Deputi Layanan Hukum BUMN - Kementerian BUMN RI (Juni 2016 – Januari 2018).
- Kepala Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Ib - Kementerian BUMN RI (Oktober 2015 – Juni 2016).
- Kepala Bidang Usaha Perkebunan II - Kementerian BUMN RI (Mei 2013 – Oktober 2015).
- Kepala Bidang Usaha Jasa IIIa - Kementerian BUMN RI (September 2013 – Mei 2014).
- Komisaris - PT Angkasa Pura I (Persero) (April 2013 – Desember 2017).
- Komisaris - PT Perkebunan Nusantara IX (Januari 2010 – September 2013).
- Kepala Bidang Administrasi dan Kekayaan BUMN - Kementerian BUMN RI (Oktober 2010 – September 2013).
- Kasubbag Organisasi & Tata Laksana Sesmen BUMN - Kementerian BUMN RI (Juni 2006 – Oktober 2010).
- Pelaksana Uker Deputi Bidang Usaha Agro Industri Kehutanan Kertas, Percetakan dan Penerbitan - Kementerian BUMN RI (Januari 2004 – Juni 2006).

* Mengundurkan diri pada tanggal 25 Februari 2026 sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Direksi PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja.



FAHRI HAMZAH

Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Depok, Indonesia

Usia
54 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
26 Maret 2025 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2030, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok (1997).

Sertifikasi

Sertifikasi Kualifikasi 6 Manajemen Risiko Perbankan

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak 26 Maret 2025 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 17 Desember 2025.

Jabatan Rangkap

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2025—saat ini)
- Wakil Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman RI (Oktober 2024 – saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Komisaris BTN (Maret 2025 - saat ini).
- Wakil Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman RI (Oktober 2024 – saat ini).
- Wakil Ketua DPR RI (2014 – 2019).
- Anggota DPR RI (2004 – 2014).
- President Director CGN Consulting (2000 – 2004).
- Lectures in Extension Program, Economic Faculty Universitas Indonesia (1996 – 1998).
- Staff to Director of Extension Program, Economic Faculty Universitas Indonesia (1996 – 1998).

IDA NURYANTI

Komisaris Independen



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Timur, Indonesia

Usia
58 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
26 Maret 2025 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2030, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Hukum, Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1991).
- Magister (S2) Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (2005).

Sertifikasi

Sertifikasi Kualifikasi 6 Manajemen Risiko Perbankan

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 26 Maret 2025 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 9 Oktober 2025.

Jabatan Rangkap

- Ketua merangkap Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2025—saat ini)
- Anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2025—saat ini)

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen BTN (Maret 2025 - saat ini).
- Kepala Departemen Sumber Daya Manusia, Bank Indonesia (Januari 2025 – Maret 2025).
- Kepala Departemen Penyelenggaraan Sistem Pembayaran, Bank Indonesia (Juli 2022 –Januari 2025).
- Kepala Departemen Pengadaan Strategis, Bank Indonesia (Februari 2020 – Juli 2022).
- Kepala Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran, Bank Indonesia (September 2013 – Februari 2020).
- Deputi Kepala Bagian Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran, Bank Indonesia (Juli 2002 – September 2013).
- Manajer Departemen Akunting Sistem Pembayaran, Bank Indonesia (Juli 1999 – Juli 2002).
- Analis Hukum, Departemen Hukum, Bank Indonesia (Februari 1993 – Agustus 1999).



PIETRA MACHREZA PALOH

Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
55 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
26 Maret 2025 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2030, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Extensive Class, Business Administration, West Coast University, USA (1994)
- Magister (S2) Business Administration, Woodburry University, USA (1999).

Sertifikasi

Sertifikasi Kualifikasi 6 Manajemen Risiko Perbankan

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 26 Maret 2025 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 15 Agustus 2025.

Jabatan Rangkap

- Ketua merangkap Anggota Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2025—saat ini)
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2025—saat ini)

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen BTN (Maret 2025 - saat ini).
- Komisaris Utama, PT Indo Tata Global Batam (Juni 2018 – Mei 2021).
- Komisaris Utama, PT Indo Berjaya Logistik, Batam (Juni 2018 – Mei 2021).
- Direktur Operasi, PT Walinusa, Jakarta (Oktober 2014 – Februari 2021).
- Direktur Utama, PT Transmega Energi Jakarta (Agustus 2014 – Maret 2020).
- Corporate Secretary, Tanri Abeng and Son (TASON) Holding, Jakarta (April 2014 – September 2020).
- Community Development Director, PT Rindra Bara Utama Jakarta (Maret 2004 – Mei 2008).
- Direktur Utama, PT Panca Cipta Karsa, Jakarta (Juli 2002 – Agustus 2013).
- Operation Director, Avstar Aviation Service Los Angeles California (Januari 2001 – Juni 2002).
- General Manager, Atlas Air Ground Handling Los Angeles Airport California (Februari 1997 – Januari 2001).

PANANGIAN SIMANUNGKALIT

Komisaris Independen



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Timur, Indonesia

Usia
65 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
26 Maret 2025 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2030, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret, Surakarta (1986).

Sertifikasi

Sertifikasi Kualifikasi 6 Manajemen Risiko Perbankan

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 26 Maret 2025 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 15 Agustus 2025.

Jabatan Rangkap

- Ketua merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2025 - saat ini)
- Anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2025 - saat ini)
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2025 - saat ini)
- Anggota Tim Satuan Tugas Perumahan, Kementerian Perumahan dan Kawasan Pemukiman (Mei 2024 - saat ini)

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen BTN (Maret 2025 - saat ini).
- Anggota Tim Satuan Tugas Perumahan, Kementerian Perumahan dan Kawasan Pemukiman (Mei 2024 – saat ini).
- Dewan Pakar Bidang Perumahan dan Properti (Januari 2023 – Oktober 2024).
- Konsultan Independen Bidang Perumahan dan Properti, Pemda DKI Jakarta (September 2007 – September 2008).
- Staf Khusus bidang Kebijakan Sektor Perumahan, Kementerian Perumahan Rakyat RI (Oktober 2004 – Oktober 2009).
- Konsultan Independen Sektor Perumahan dan Pakar Properti, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (Agustus 2000 – April 2005).
- Anggota Tim Penasihat Menteri Perumahan RI, Kementerian Perumahan Rakyat RI (Oktober 1999 – Oktober 2000).
- CEO, Yayasan Panangian School of Property (April 1998 – saat ini).
- CEO, PT Penilai Arta Sedaya (April 1994 – Maret 2010).
- CEO, PT Panangian & Assosciates (November 1993 – Oktober 2010).
- Direktur Pengelolaan Franschise Broker Perumahan, PT Homes 21 Realty (Oktober 1992 – Oktober 1993).
- Manajer Pengawasan Proyek, PT Satyatama Graha Tara (Maret 1986 – September 1992).
- Staf di Bidang Pengembangan Perumahan, PT Satyatama Graha Tara (Februari 1986 – September 1986).



DIDYK CHOIROEL*

Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Tangerang, Indonesia

Usia
54 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
7 Januari 2026 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2030, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ilmu Administrasi Negara, Universitas Mataram, Mataram (1998).
- Magister (S2) Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE Jakarta), Jakarta (2001)
- Magister (S2) Administrasi Publik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2005)

Sertifikasi

-

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak 7 Januari 2026 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) Perseroan dan dinyatakan efektif setelah Uji Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Jabatan Rangkap

- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Januari 2026—saat ini)
- Sekretaris Jenderal, Sekretariat Jendral, Kementerian Perumahan, Kementerian Perumahan dan Kawasan Pemukiman RI (Januari 2025 – saat ini)

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Komisaris BTN (Januari 2026 - saat ini).
- Sekretaris Jenderal, Sekretariat Jendral, Kementerian Perumahan, Kementerian Perumahan dan Kawasan Pemukiman RI (Januari 2025 – saat ini).
- Dewan Pengawas, Rumah sakit TNI AL dr. Ramelan Surabaya (2024 – 2025)
- Dewan Pengawas, Lembaga Manajemen Aset Negara (2023 – 2024)
- Kepala Kantor Wilayah, Kantor Wilayah Direktorat Jendral Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur, Direktorat Jendral Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI (Mei 2024 – Januari 2025);
- Sekretaris Direktorat, Jenderal Sekretariat Direktorat Jenderal, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI (April 2021 – Mei 2025);
- Direktur, Direktorat Pengelolaan Kas Negara, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI (September 2018 – April 2021);
- Dewan Pengawas RS Kanker Darmais Jakarta (2021 – 2022)
- Direktur, Direktorat Pelaksanaan Anggaran, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI (Maret 2017 – September 2018);
- Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), (2018 – 2020)
- Kepala Kantor Wilayah, Kantor Wilayah Direktorat Jenderalb Perbendaharaan Provinsi Kepulauan Riau, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI (Oktober 2015 – Maret 2017);
- Dewan Pengawas Lembaga Layanan Pemasaran Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (LPPKUKM) (2016 – 2017);

* Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 7 Januari 2026, dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.

CHANDRA M. HAMZAH*

Komisaris Utama/Independen



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
58 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
27 November 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2025, Periode Kedua

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Hukum, Universitas Indonesia (1995).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 04 Mei 2020. Kemudian diangkat kembali pada tanggal 6 Maret 2024 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024.

Jabatan Rangkap

Co-Founder & *Senior Partner* of Assegaf Hamzah & Partners Law Firm (2012—saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama/Independen BTN (2019 - 2025).
- *Co-Founder* & *Senior Partner* of Assegaf Hamzah & Partners Law Firm (2012 - saat ini).
- Komisaris Utama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2014 - 2015).
- Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (2007 - 2011).
- Partner of Assegaf Hamzah & Partners Law Firm (2001 - 2007).

* Berhenti menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025.



IQBAL LATANRO*

Wakil Komisaris Utama/Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
67 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
10 Maret 2021 - RUPS Tahun 2025, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Hasanuddin, Makassar (1983).
- Magister (S2) Manajemen Bisnis, Universitas Hasanuddin, Makassar (1998).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 10 Maret 2021 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 06 September 2021.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Wakil Komisaris Utama/Independen BTN (2021 - 2025).
- Komisaris PT Bank Mandiri Taspen (2020 - 2021).
- Komisaris PT Pemeringkat Efek Indonesia (2020 - 2021).
- Direktur Utama PT Taspen (Persero) (2018 - 2020).
- Komisaris Utama PT Taspen Properti Indonesia (2015 - 2020).

* Berhenti menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025.

ARMAND B. ARIEF*

Komisaris Independen



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
73 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
27 November 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2025, Periode Kedua

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) *Business Administration*, Curry College, Milton Massachusetts, Amerika Serikat (1982).
- Magister (S2) *Business Administration*, Suffolk University, Boston Massachusetts, Amerika Serikat (1995).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 14 Mei 2020. Kemudian diangkat kembali pada tanggal 6 Maret 2024 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Komisaris Independen PT Cardig Aero Services Tbk (2021—saat ini).

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen PT Cardig Aero Services Tbk (2021 - saat ini).
- Komisaris Independen BTN (2019 - 2025).
- Komisaris Independen PT Bank Royal Indonesia (2017 - 2018).
- Komisaris/Senior Consultant Dunamis Organization Services (Franklin Covey USA Subsidiary (2016 - 2019).
- Anggota Panel Interviewer Otoritas Jasa Keuangan (2016 - 2017).

* Berhenti menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025.



SENTOT A. SENTAUSA*

Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
68 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
2 Maret 2022 – RUPS Tahun 2025, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Statistika, Universitas Padjadjaran, Bandung (1985).
- Magister (S2) Business Administration, Monash University, Australia (1995).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 2 Maret 2022 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 8 Agustus 2022.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen BTN (2022 - 2025).
- Komisaris Utama PT Jiwasraya (Persero) (2019 - 2020).
- Komisaris Utama Mandiri Inhealth (2016 - 2019).
- Direktur Distribution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2015 - 2016).
- Direktur Risk Management PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006 - 2014).

* Berhenti menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025.

ADI SULISTYOWATI*

Komisaris Independen



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
58 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2025, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1986)

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 6 Maret 2024 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 7 Oktober 2024.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen BTN (Maret 2024—2025).
- Wakil Direktur Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020—Maret 2024).
- Direktur Layanan dan Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020).
- Direktur Hubungan Kelembagaan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2015—2020).
- Pemimpin Divisi Jaringan dan Layanan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2012-2015).

* Berhenti menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025.



BAMBANG WIDJANARKO*

Komisaris Independen

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Bekasi, Indonesia

Usia
62 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2025, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Akuntansi, Universitas Brawijaya, Malang (1988).
- Magister (S2) Bisnis dan Keuangan, International University of Japan, Jepang (2000).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya sejak 6 Maret 2024 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 7 Oktober 2024.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen BTN (Maret 2024—2025).
- Deputi Komisioner Pengawas Bank Pemerintah dan Syariah OJK (2023).
- Deputi Komisioner Pengawas Perbankan II OJK (2020—2023).
- Deputi Komisioner Penyidikan, Organisasi dan Sumber Daya Manusia OJK (2018 —2020).
- Kepala Kantor Regional 1 DKI Jakarta dan Banten OJK (2016—2018).

* Berhenti menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025.

ANDIN HADIYANTO*

Komisaris



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Bekasi, Indonesia

Usia
60 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
27 November 2019 - 6 Maret 2024, Periode Pertama
6 Maret 2024 – RUPS Tahun 2025, Periode Kedua

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989).
- Magister (S2) International Development, Nagoya University, Jepang (1997).
- Doktor (S3) International Development, Nagoya University, Jepang (2000).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak 27 November 2019 melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 10 Juli 2020. Kemudian diangkat kembali pada tanggal 6 Maret 2024 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) dan Plt. Direktur Utama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementerian Keuangan (2021 – Juni 2025).
- Komisaris BTN (2019 - 2025).
- Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2019 - 2021).
- Staf Ahli Makro Ekonomi dan Keuangan Internasional, Kementerian Keuangan (2018 - 2019).
- Direktur Eksekutif, Bank Dunia (2016 - 2018).

* Berhenti menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025.



HERRY TRISAPUTRA ZUNA*

Komisaris

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Barat, Indonesia

Usia
58 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
2 Maret 2022 - RUPS Tahun 2025, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, memiliki 879.300 lembar saham atau sebesar 0,0062653%

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1992).
- Sarjana (S1) Manajemen, Universitas Padjajaran, Bandung (1993).
- Magister (S2) Sistem dan Teknik Jalan Raya, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1994).
- Doktor (S3) Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Depok (2016).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak tanggal 2 Maret 2022 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 11 Oktober 2022.

Jabatan Rangkap

Penata Kelola Jalan dan Jembatan Ahli Utama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2024—saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Penata Kelola Jalan dan Jembatan Ahli Utama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2024—saat ini).
- Komisaris BTN (2022 - 2025).
- Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2021 - 2024).
- Direktur Pengembangan Sistem Strategi Penyelenggaraan Pembiayaan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2019 - 2021).
- Komisaris PT Wijaya Karya Beton Tbk (2017 - 2019).
- Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Indonesia, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2015 - 2019).

* Berhenti menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025.

HIMAWAN ARIEF SUGOTO*

Komisaris



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Depok, Indonesia

Usia
62 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
2 Maret 2022 - RUPS Tahun 2025, Periode Pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, memiliki 879.300 lembar saham atau sebesar 0,0062653

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Bandung (1990).
- Magister (S2) Teknik Sipil, Universitas Indonesia, Jakarta (2001).
- Doktor (S3) Manajemen dan Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Bogor (2023).

Sertifikasi

Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 oleh LSPP (Penyelarasan 2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak tanggal 2 Maret 2022 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 03 Oktober 2022.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Penasihat Utama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Bidang Ekonomi Pertanahan (2023 - 2024).
- Komisaris BTN (2022 - 2025).
- Sekretaris Komite Badan Bank Tanah (2021 - 2023).
- Komisaris PT Rajawali Nusantara Indonesia (Holding Pangan) (2020 - 2022).
- Plt. Direktur Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2020 - 2021).
- Sekretaris Jenderal Komisaris Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (2018 - 2023).

* Berhenti menjabat sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Komisaris														
Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan*
		Dewan Komisaris*		Direksi*		Pemegang Saham Pengendali*		Dewan Komisaris*		Direksi*		Pemegang Saham Pengendali*		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Suryo Utomo	Komisaris Utama		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dwi Ary Purnomo**	Wakil Komisaris Utama		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Fahri Hamzah	Komisaris		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ida Nuryanti	Komisaris Independen		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Pietra Machreza Paloh	Komisaris Independen		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Panangian Simanungkalit	Komisaris Independen		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Didyk Choiroel	Komisaris		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

* Langsung maupun tidak langsung.
** Mengundurkan diri pada tanggal 25 Februari 2026 sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Direksi PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris selama tahun Buku disajikan pada Bab *Corporate Governance*.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2025, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan 2025

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Tahunan 2025 sebanyak 9 (sembilan) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Independen, 4 (empat) orang Komisaris Independen, dan 3 (tiga) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan 2025

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode	Pelaksana Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Efektif
Chandra M. Hamzah	Komisaris Utama/ Independen	RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	4 Mei 2020
Iqbal Latanro	Wakil Komisaris Utama/ Independen	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	Pertama	OJK	6 September 2021
Armand B. Arief	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	14 Mei 2020
Sentot A. Sentausa	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	Pertama	OJK	8 Agustus 2022
Adi Sulistyowati	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Pertama	OJK	7 Oktober 2024
Bambang Widjanarko	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Pertama	OJK	7 Oktober 2024
Andin Hadiyanto	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 6 Maret 2024	Kedua	OJK	10 Juli 2020
Herry Trisaputra Zuna	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	Pertama	OJK	11 Oktober 2022
Himawan Arief Sugoto	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 2 Maret 2022	Pertama	OJK	3 Oktober 2022

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan 2025

Pada tanggal 26 Maret 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2025 memutuskan:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Komisaris Utama/Independen : Chandra M. Hamzah
   b. Wakil Komisaris Utama/Independen : Iqbal Latanro
   c. Komisaris : Andin Hadiyanto
   d. Komisaris : Herry Trisaputra Zuna
   e. Komisaris Independen : Bambang Widjanarko
   f. Komisaris Independen : Armand B. Arief
   g. Komisaris Independen : Adi Sulistyowati
   h. Komisaris : Himawan Arief Sugoto
   i. Komisaris Independen : Sentot A. Sentausa
2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
   a. Komisaris Utama : Suryo Utomo
   b. Wakil Komisaris Utama : Dwi Ary Purnomo
   c. Komisaris Independen : Ida Nuryanti
   d. Komisaris : Fahri Hamzah
   e. Komisaris Independen : Pietra Machreza Paloh
   f. Komisaris Independen : Panangian Simanungkalit

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan 2025 sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan 2025

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode	Pelaksana Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Efektif
Suryo Utomo	Komisaris Utama	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	26 Juni 2025
Dwi Ary Purnomo	Wakil Komisaris Utama	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	26 Juni 2025
Fahri Hamzah	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	17 Desember 2025
Ida Nuryanti	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	9 Oktober 2025
Pietra Machreza Paloh	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	15 Agustus 2025
Panangian Simanungkalit	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	15 Agustus 2025

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Luar Biasa Tahun 2026

Pada tanggal 7 Januari 2026, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2026 memutuskan mengangkat Didyk Choiroel sebagai Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan 2025 sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Luar Biasa 2026

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode	Pelaksana Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Efektif
Suryo Utomo	Komisaris Utama	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	26 Juni 2025
Dwi Ary Purnomo*	Wakil Komisaris Utama	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	26 Juni 2025
Fahri Hamzah	Komisaris	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	17 Desember 2025
Ida Nuryanti	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	9 Oktober 2025
Pietra Machreza Paloh	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	15 Agustus 2025
Panangian Simanungkalit	Komisaris Independen	RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025	Pertama	OJK	15 Agustus 2025
Didyk Choiroel	Komisaris	RUPS Luar Biasa tanggal 7 Januari 2026	Pertama	OJK	Masih dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan

* Mengundurkan diri pada tanggal 25 Februari 2026 sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Direksi PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja.

PROFIL
DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Prof. Dr. H. MUHAMMAD QURAISH SHIHAB, M.A.*

Ketua Dewan Pengawas Syariah



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta Selatan, Indonesia

Usia
82 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
23 Maret 2018 - RUPS Tahun 2023, Periode Pertama
16 Maret 2023 - RUPS Tahun 2028, Periode Kedua

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) bidang Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (1967).
- Pascasarjana (S2) bidang Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (1969).
- Doktor (S3) bidang Tafsir dan Hadits dari Universitas Al-Azhar Kairo Mesir (1982).

Sertifikasi

Ijtima'Sanawi & Annual Meeting DPS IX (2024).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah untuk pertama kalinya melalui hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 23 Maret 2018 dan dinyatakan efektif Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. SR.4/PB.13/2019 sejak 10 Januari 2019. Kemudian diangkat kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah untuk kedua kalinya pada Rapat Umum Pemegang Saham 2023 No.16 tanggal 16 Maret 2023.

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Ketua Dewan Pengawas Syariah BTN (2018 - 2025).
- Pendiri dan Anggota Council of Muslim Elders (2014 - saat ini).
- Anggota Eminent Person Group Indonesia Malaysia Person Group Indonesia Malaysia (2010).
- Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Arab, Mesir dan Jibuti (1998 - 2002).
- Menteri Agama Republik Indonesia (1998).
- Anggota Dewan Riset Nasional (1995 - 1999).
- Anggota Badan Akreditasi Nasional (1994 - 1998).
- Direktur Pengkaderan Ulama MUI (1994 - 1997).
- Anggota DPS Bank Muamalat (1992 - 1999).
- Rektor IAIN Syarif Hidayatullah periode (1992-1998).
- Anggota Badan Pertimbangan Pendidikan Nasional (1988 - 1996).
- Anggota MPR-RI periode (1982-1987) dan periode (1987 - 2002).
- Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat (1985 - 1998).
- Wakil Rektor IAIN Alauddin (1974 - 1980).
- Pembantu Pimpinan Koordinator Antar Kepolisian Indonesia Timur dalam Bidang Mental (1973 - 1975).
- Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta se Indonesia Timur (Kopertis Wilayah Timur) (1967 - 1980).

* Mengundurkan diri sejak 4 November 2025 dan efektif per tanggal 22 Desember 2025.



MOHAMAD BAGUS TEGUH PERWIRA, Lc, M.A.*

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Bekasi, Indonesia

Usia
47 Tahun Per Desember 2025.

Periode Menjabat
10 Maret 2021 – RUPS Tahun 2026, Periode Pertama.

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) dari Fakultas Dirasat Islamiyah Wal Arabiyah, Universitas Al-Azhar Kairo-Mesir (1999).
- Pasca Sarjana (S2) Program Studi Ekonomi Islam UIN Syarif Hidayatullah – Jakarta (2007).

Sertifikasi

Dalam Negeri.

- Certified Financial Planner (CFP®)-FPSB (2010).
- Qualified Wealth Planner (QWP)-FPSB Global (2011).
- Sertifikasi DPS Perusahaan Pembiayaan-DSN-MUI & OJK (2015).
- Kompetensi Pengawas Syariah - Lembaga Sertifikasi Profesi-Majelis Ulama Indonesia (LSPMUI) (2016).
- Sertifikasi Kompetensi Pengawas Syariah -BNSP (2017)
- Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM)–OJK (2021).
- Sertifikasi Kompetensi Pengawas Syariah-BNSP (2023).
- Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 (2025)
- Pra Ijtima'Sanawi & Ijtima'Sanawi Annual Meeting DPS X-DSN-MUI (2025).

Luar Negeri:

- Islamic Economic-ICMI Orsat Cairo-Cairo, Mesir (1997).
- Islamic Banking Practice-Syahata Connsulting-Cairo, Mesir (1998).
- Training Islamic Banking for Regulator-Al Huda Center of Islamic Banking & Economics-Dubai, UAE (2023).
- Durham Islamic Finance Summer School 2025-Durham University Business School-Durham, UK (2025).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah untuk pertama kalinya sejak hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan No 09 tanggal 10 Maret 2021 dan dinyatakan efektif Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. SR-12/PB.1/2021 sejak 02 Juni 2021.

Jabatan Rangkap

- Ketua Dewan Dewan Pengawas Syariah PT Manulife Asset Management Indonesia (2022-saat ini).
- Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian, Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (2020 - saat ini).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Anggota Dewan Pengawas Syariah PT OCBC NISP Tbk. (2009-saat ini).

Pengalaman Kerja

- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Manulife Asset Management Indonesia (2022-saat ini).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara, Tbk (Persero) (2021 - saat ini).
- Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian DSN-MUI (2020 - saat ini).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2020 -2024).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah DPLK BRI (2018 - 2019).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT *Aberdeen Standard Investment* Indonesia (2015 - 2021).
- Anggota dan Sekretaris Bidang Pasar Modal Badan Pelaksana Harian DSN-MUI (2015-2020)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indosurya *Asset Management* (2015 - 2017).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT OCBC NISP Tbk. (2009-saat ini).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT *Schroder Investment Management* Indonesia. (2009 - 2022).
- Konsultan *Head Planner* PT Quantum Magna (2007 - 2014).
- Konsultan PT Batasa Tazkia (2004 - 2009).
- *Business Development Management* pada KAB Consulting (2003-2004).
- *Office Manager* pada Masyarakat Ekonomi Syariah (2002-2004).
- *Training Manager* International Institute of Islamic Thought (IIIT) Indonesia (2001 - 2002).
- Asisten Rektor pada Unversitas Islam '45 Bekasi (Februari 2000 - September 2000).

* Berhenti menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sehubungan dengan Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kepada PT Bank Syariah Nasional.

MUHAMMAD FAIZ, Lc, M.A.*

Anggota Dewan Pengawas Syariah



Kewarganegaraan
Warga Negara Indonesia

Domisili
Jakarta, Indonesia

Usia
51 Tahun Per Desember 2025

Periode Menjabat
29 November 2023 - RUPS Tahun 2028, periode pertama

Kepemilikan Saham BBTN
Per 31 Desember 2025, tidak memiliki saham BBTN

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Fakultas Syariah Islamic University of Madinah, Arab Saudi (1997)
- Magister (S2) Fakultas Daarul Ulum Cairo University, Mesir (1999)

Sertifikasi

- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Level 1 (2008).
- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Level 2 (2013).

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 24 tanggal 15 Desember 2023 dan dinyatakan efektif berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-267/PB.02/2023 sejak 18 Oktober 2023.

Jabatan Rangkap

- Ketua Umum MUI Propinsi DKI Jakarta (2024-2029)
- Pengurus Besar (PB) Nahdlatul Ulama (2022- saat ini).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah (2017-saat ini)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indomobil Multi Finance Indonesia Syariah (2012- saat ini)
- Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI (2010- saat ini).
- Wakil Pengurus PP Daarul Rahman (2008-sekarang).

Jabatan Rangkap pada Perusahaan Terbuka Lain

Tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan terbuka lain.

Pengalaman Kerja

- Ketua Umum MUI Propinsi DKI Jakarta (2024-2029)
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara, Tbk (Persero) (2023 - saat ini).
- Katib Syuriah Pengurus Besar (PB) Nahdlatul Ulama (2022- saat ini).
- Wakil Rais PW Nahdlatul Ulama DKI Jakarta (2021-2023).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah (2017-saat ini).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Permata, Tbk. (2014-2024).
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indomobil Multi Finance Indonesia Syariah (2012-saat ini).
- Wakil Sekretaris Komisi Fatwa pada DSN-MUI (2010 - saat ini).
- Anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah PT Bank Permata, Tbk. (2008-2014).
- Wakil Pengurus PP Daarul Rahman (2008- saat ini).

* Berhenti menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sehubungan dengan Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk kepada PT Bank Syariah Nasional.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Pengawas Syariah

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Pengawas Syariah

Hubungan Keuangan, Keluarga, dan Kepengurusan Dewan Pengawas Syariah															
Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan*	
		Dewan Komisaris*		Direksi*		Pemegang Saham Pengendali*		Dewan Komisaris*		Direksi*		Pemegang Saham Pengendali*			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA	Ketua Dewan Pengawas Syariah		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mohamad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muhammad Faiz, Lc, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

* Langsung maupun tidak langsung.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Pengawas Syariah

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Pengawas Syariah selama tahun Buku disajikan pada Bab *Corporate Governance*.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Pengawas Syariah dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2025, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Pengawas Syariah. Perubahan komposisi Dewan Pengawas Syariah dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Periode 1 Januari 2025 – 22 November 2025

Komposisi Dewan Pengawas Syariah sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Dewan Pengawas Syariah dan 2 (dua) orang Anggota Dewan Pengawas Syariah. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Pengawas Syariah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode	Pelaksana Penilaian Kemampuan dan Kepatutan	Tanggal Efektif
Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA	Ketua	• RUPS Tahunan tanggal 23 Maret 2018 • RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2023	Kedua	OJK	• 10 Januari 2019 • 16 Maret 2023
Mohamad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA	Anggota	RUPS Tahunan tanggal 10 Maret 2021	Pertama	OJK	2 Juni 2021
Muhammad Faiz, Lc, MA	Anggota	Surat Keputusan OJK tanggal 18 Oktober 2023	Pertama	OJK	29 November 2023

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Periode 22 November 2025 – Saat Ini

Pada tanggal 4 November 2025 Prof. Dr. H. Muhammad Quraish Shihab, MA mengundurkan diri sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah efektif per tanggal 22 Desember 2025. Kemudian, sehubungan dengan persetujuan Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan cara pengalihan hak dan kewajiban kepada PT Bank Syariah Nasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maka izin usaha Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dilakukan pencabutan. Dengan demikian, Anggota Dewan Pengawas Syariah yaitu, Muhammad Faiz, Lc, MA dan Mohamad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA sudah tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

PROFIL **PEJABAT EKSEKUTIF**

Senior Executive Vice President



Benjamen Sihombing

SEVP Assets Management

Warga Negara Indonesia,
(usia 55 tahun per Desember 2025)
Bekasi, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Manajemen dari Universitas Sumatera Utara (1993).

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6

Pengalaman Kerja

- SEVP Assets Management BTN (2025 – saat ini).
- Commercial Aset Management Division Head - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2025 – Agustus 2025).
- Regional Office Head Kantor Wilayah Jawa Barat - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Mei 2024 – Juni 2025).
- Regional Office Head Kantor Wilayah 1 - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juli 2022 – Mei 2024).
- Commercial Aset Management Division Head - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Februari 2021 – Juni 2022).
- PJ Commercial Risk Division Head - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2020 – Januari 2021).
- Team Leader, BUMN & Government Institution Division PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013 – 2016).

Rangkap Jabatan

- Anggota Tidak Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi BTN
- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Pengarah Teknologi Informsi BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Pengarah Transportasi terkait dengan Human Capital Organization & GRC BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Pengarah Transformasi terkait dengan IT, Digital & Network BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Pengarah Transformasi terkait dengan Business Process Improvement (BPI) BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Bisnis BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Environmental, Social and Governance (ESG) BTN
- Anggota Tidak Tetap Capital and Subsidiary Committee BTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai SEVP Perseroan untuk pertama kalinya sejak 01 September 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 1844/2025 tanggal 01 September 2025.

Kepemilikan Saham BTN

Per 31 Desember 2025, memiliki 925.059 lembar saham/ 0,0065914%



Thomas Wahyudi

SEVP Digital Business

Warga Negara Indonesia,
(usia 52 tahun per Desember 2024)
Kabupaten Tangerang, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta (1995).
- Magister (S2) Manajemen, Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2023).

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7

Pengalaman Kerja

- SEVP Digital Business BTN (Juni 2024 – saat ini).
- Group Head Transaction Banking Retail Sales PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2024).
- Commissioner PT Mitra Transaksi Indonesia (2020 - 2024).
- Plt. Reg. Transaction Banking Head Jakarta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (April 2016-September 2016).
- VP Electronic Banking Business Development PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2011-Maret 2016).
- Commissioner PT Mitra Transaksi Indonesia (2020-Saat ini).
- President Commissioner PT Digital Artha Media (2018-2020).
- Electronic Channel Head - PT Bank OCBC NISP (2005-2011).
- Assistant Manager Electronic Banking Division - PT Bank Central Asia Tbk (1997-2005).

Rangkap Jabatan

- Anggota Tidak Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi BTN
- Anggota Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Teknologi Informsi BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Pengarah Transportasi terkait dengan Human Capital Organization & GRC BTN
- Anggota Tetap Komite Pengarah Transformasi terkait dengan IT, Digital & Network BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Pengarah Transformasi terkait dengan Business Process Improvement (BPI) BTN
- Anggota Tetap Komite Bisnis BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Environmental, Social and Governance (ESG) BTN
- Anggota Tidak Tetap Capital and Subsidiary Committee BTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai SEVP Perseroan untuk pertama kalinya sejak 01 April 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 374/DIR/2024 tanggal 01 April 2024.

Kepemilikan Saham BTN

Per 31 Desember 2025, memiliki 268.500 lembar saham/ 0,0019132%



Henri Ari Wibawa

SEVP Credit Risk

Warga Negara Indonesia,
(usia 54 tahun per Desember 2025)
Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknologi Pertanian dari Universitas Gadjah Mada (1996).

Sertifikasi

Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6

Pengalaman Kerja

- SEVP Credit Risk BTN (2025 – saat ini).
- Wholesale Credit Risk Division Head - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Agustus 2023 – Agustus 2025).
- Commercial Risk Division Head - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Februari 2021 – Juli 2023).
- Branch Manager Jakarta Cawang - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Mei 2020 – Januari 2021).
- Branch Manager Ciputat - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Agustus 2018 – April 2020).
- Commercial Loan II Department Head - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Juni 2017 – Juli 2018).

Rangkap Jabatan

- Anggota Tidak Tetap Komite Manajemen Risiko BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Manajemen Risiko Terintegrasi BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Aset dan Liabilitas BTN
- Anggota Tetap Komite Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan BTN
- Anggota Tetap Komite Human Capital BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Pengarah Teknologi Informsi BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Pengarah Transportasi terkait dengan Human Capital Organization & GRC BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Pengarah Transformasi terkait dengan IT, Digital & Network BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Pengarah Transformasi terkait dengan Business Process Improvement (BPI) BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Bisnis BTN
- Anggota Tidak Tetap Komite Environmental, Social and Governance (ESG) BTN
- Anggota Tidak Tetap Capital and Subsidiary Committee BTN

Dasar Hukum Pengangkatan

Menjabat sebagai SEVP Perseroan untuk pertama kalinya sejak 01 September 2025 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 1843/2025 tanggal 01 September 2025.

Kepemilikan Saham BTN

Per 31 Desember 2025, memiliki 104.469 lembar saham/ 0,0007444%

Profil Pejabat Satu Level di Bawah Direksi



Hendratno Tri Wibowo

Internal Audit Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 51 tahun)
Tangerang Selatan, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 26 Juli 2021

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 642/DIR/2021

Riwayat Pendidikan

- Diploma (D3) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1995).
- Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Indonesia (1998).
- Magister (S2) Akuntansi dari University of Queensland (2003).

Pengalaman Kerja

- 2021 menjabat sebagai Internal Audit Division Head.
- 2020 menjabat sebagai Post Mortem & Forensic Audit Division Head di Indonesia Exim Bank.
- 2011 menjabat sebagai Fraud Risk Management Division Head di Indonesia Exim Bank.

Keterangan: Profil selengkapnya dapat dilihat pada Bab *Corporate Governance*.



Nur Khasanah

Treasury Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 53 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 08 Juli 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 630/DIR/2024

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia (1994).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Treasury Division Head.
- 2022 menjabat sebagai Deputy Division Head.
- 2021 menjabat sebagai Trading Department Head.
- 2019 menjabat sebagai Market & Reserve Management Department Head.
- 2017 menjabat sebagai Trading Management Department Head.



Farida Andriani W.

Marketing Communication Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 55 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 14 April 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 230/DIR/2023

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Pertanian dari Universitas Jenderal Soedirman (1994).

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Marketing Communication Division Head.
- 2020 menjabat sebagai Branding & Product Marketing Department Head.



Ramon Armando

Corporate Secretary Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 51 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 14 April 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 230/DIR/2023

Riwayat Pendidikan

Magister (S2) Perdagangan dari The University of Sydney (1998).

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Corporate Secretary Division Head.
- 2020 menjabat sebagai Marketing Communication Division Head.
- 2020 merangkap sebagai Digital Channel Division Head.

Keterangan: Profil selengkapnya dapat dilihat pada Bab *Corporate Governance*.



Eka Savitri

PJ Investor Relations & Research Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 42 tahun)
Tangerang, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Oktober 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 2260/2025

Riwayat Pendidikan

Magister (S2) Akuntansi dari University of Illinois at Urbana Champaign (2009).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai PJ Investor Relations & Research Division Head.
- 2023 menjabat sebagai Investor Relations Department Head.



Rahmayati

Human Capital Management Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 52 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 14 Februari 2022

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 124/DIR/2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Hasanuddin (1996).
- Magister (S2) Business Administration dari Institut Teknologi Bandung (2012).

Pengalaman Kerja

- 2022 menjabat sebagai Human Capital Management Division.
- 2021 menjabat sebagai Sharia Funding & Treasury Deputy.
- 2021 menjabat sebagai Sharia Business Deputy.
- 2016 menjabat sebagai Branch Manager Sharia Jakarta Pasar Minggu.



Didik Sudibyo

PJ Human Capital Business Partner Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 54 tahun)
Bekasi, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 03 November 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 2610/2025

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1996).
- Magister (S2) Manajemen SDM dari Universitas Gadjah Mada (2005).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai PJ Human Capital Business Partner Division Head.
- 2025 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Jakarta I.
- 2024 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Kalimantan.



Aldo Bimantoro

Human Capital Strategy Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 35 tahun)
Depok, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 06 November 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 1074/DIR/2023

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (2012).
- Magister (S2) Manajemen SDM dan Organisasi dari The London School of Economics & Political Science (2021).

Pengalaman Kerja

2023 menjabat sebagai Human Capital Strategy Division Head.



Ade Surya Lesmana

Learning Management Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 53 tahun)
Tangerang Selatan, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Februari 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 46/DIR/2023

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (1996).
- Magister (S2) Manajemen dari Institut Keuangan Perbankan dan Inf Asia Perbanas (2009).

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Learning Management Division Head.
- 2022 menjabat sebagai PJ Learning Management Divison Head.
- 2022 menjabat sebagai PJ Learning Center Division Head.
- 2021 menjabat sebagai Employee Development Department Head.



Yenny Herlina

Finance & Accounting Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 53 tahun)
Jakarta Barat, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 November 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 971/DIR/2024

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Jenderal Soedirman (1996).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Finance & Accounting Division Head.
- 2023 menjabat sebagai Regional Office Head III (Jawa Timur).
- 2022 menjabat sebagai DRM Business Regional Office III (Jawa Timur).
- 2020 menjabat sebagai DRM Support Regional Office III (Jawa Timur).
- 2019 menjabat sebagai Accounting Policy, Planning & Service Department Head.



Wilson Arafat

Enterprise & ESG Risk Management Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 53 tahun)
Jakarta Barat, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 02 Juni 2021

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 525/DIR/2021

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi Pembangunan dari Universitas Gadjah Mada (1996).
- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2004).

Pengalaman Kerja

- 2021 menjabat sebagai Enterprise & ESG Risk Management Division Head.
- 2019 menjabat sebagai Procurement & General Services Division Head.
- 2017 menjabat sebagai Transformation Management Office Division Head.

Keterangan: Profil selengkapnya dapat dilihat pada Bab *Corporate Governance*.



Makhadir Mukhamad

PJ Digital & Operations Risk Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 39 tahun)
Depok, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 September 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 2845/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (2010).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai PJ Digital & Operations Risk Division Head.
- 2024 menjabat sebagai Digital Risk Management Department Head.
- 2022 menjabat sebagai IT Risk Management Department Head.

Keterangan: Profil selengkapnya dapat dilihat pada Bab *Corporate Governance*.



Joko Christianto

IT Strategic Planning Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 45 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 29 Juli 2021

Dasar Hukum Pengangkatan

SPK No. 29/PK/PRO/HCMD/TAC/V/2021

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ilmu Komputer dari Universitas Gadjah Mada (2003).

Pengalaman Kerja

2021 menjabat sebagai IT Strategic Planning Division Head.



Joko Christianto

PLT IT Development Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 45 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 Juni 2025

Dasar Hukum Pengangkatan
SK No. 794/DIR/2025

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Ilmu Komputer dari Universitas Gadjah Mada (2003).

Pengalaman Kerja
2021 menjabat sebagai IT Strategic Planning Division Head.



Ghulam Mahdi Muharram

PLT IT Operations Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 45 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 01 Oktober 2025

Dasar Hukum Pengangkatan
Memo No. 512/M/HCMD/EDEV/IX/2025

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Ilmu Komputer dari Universitas Gadjah Mada (2003).

Pengalaman Kerja
- 2025 menjabat sebagai PLT IT Operations Division Head.
- 2024 menjabat sebagai Deputy IT Operations.
- 2023 menjabat sebagai Deputy IT Strategic Planning & Development.



Budi Hariyanto

IT Security Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 45 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat
Menjabat sejak: 15 Desember 2022

Dasar Hukum Pengangkatan
SPK No. 29/PK/PRO/HCMD/TAC/XI/2022

Riwayat Pendidikan
Sarjana (S1) Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (2003).

Pengalaman Kerja
2022 menjabat sebagai IT Security Division Head.



Indra Hidayatullah

Data Management & Analytics Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 49 tahun)
Tangerang Selatan, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 02 Juni 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 2476/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Fisika dari Institut Teknologi Bandung (2001).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai Data Management & Analytics Division Head.
- 2024 menjabat sebagai IT Operations Division Head.
- 2021 menjabat sebagai Data Management & Analytics Division Head.



Wahyudi Joko Santoso

Procurement & Fixed Asset Management Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 54 tahun)
Bekasi, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 03 Agustus 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 625/DIR/2023

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman (1995).
- Magister (S2) Manajemen dari STIE Indonesia Banking School (2019).

Pengalaman Kerja

- 2023 menjabat sebagai Procurement & Fixed Asset Management Division Head.
- 2021 menjabat sebagai IT Operations Division Head.
- 2019 menjabat sebagai PJ. IT Operations Division Head.



Adee Indriana D.

Credit Operations Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 53 tahun)
Bekasi, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 08 April 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Komite Talenta A1 No. 03 Th 2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi Pembangunan dari Universitas Sebelas Maret (1995).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai Credit Operations Division Head.
- 2024 menjabat sebagai Digital Operations Division Head.
- 2018 menjabat sebagai Operations & Business Support Division Head.
- 2017 menjabat sebagai PLT Operation & Business Support Division Head.
- 2016 menjabat sebagai Digital Banking Development Department Head.



Eko Hapsoro Susilo

Customer Experience Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 52 tahun)
Tangerang Selatan, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 16 April 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 393/DIR/2024

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Arsitektur dari Universitas Diponegoro (1996).
- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (2004).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Customer Experience Division Head.
- 2022 menjabat sebagai Customer Care Division Head.
- 2020 menjabat sebagai Corporate Communication Department Head.



Wiji Astuti

Sales & Distribution Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 45 tahun)
Tangerang Selatan, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 26 Agustus 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 1535/2025

Riwayat Pendidikan

Magister (S2) Manajemen dari Universitas Padjadjaran (2024).

Pengalaman Kerja

2025 menjabat sebagai Sales & Distribution Division Head.



Fatoni Hudhori

Central Operation Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 53 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 November 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 971/DIR/2024

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dr. Moechtar Talib (1995).
- Master (S2) Ilmu Ekonomi dari Universitas Trisakti (2018).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Central Operation Division Head.
- 2023 menjabat sebagai Finance & Accounting Division Head.
- 2022 menjabat sebagai PJ Finance & Accounting Division Head.



Rahmad Budi Santoso

PJ Digital Operations Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 53 tahun)
Tangerang Selatan, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Oktober 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 2240/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbankan Indonesia (1995).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai PJ Digital Operations Division Head.
- 2017 menjabat sebagai Settlement Operation Department Head.



R. Wahyu B. Witjaksono

Financial Institusion & Capital Market Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 55 tahun)
Bekasi, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 15 Januari 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 11/DIR/2024

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (1993).
- Magister (S2) Manajemen Keuangan dari UGM & University of Kentucky USA (2004).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Financial Institution & Capital Market Division Head.
- 2019 menjabat sebagai Compliance & Governance Division Head.
- 2018 menjabat sebagai PLT Compliance & Governance Division Head.
- 2018 menjabat sebagai Deputy Internal Audit Division Head.



Sri Astuti

Corporate Banking Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 52 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Oktober 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 941/DIR/2024

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia (1995).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Corporate Banking Division Head.
- 2020 menjabat sebagai Commercial Banking Division Head.
- 2018 menjabat sebagai Corporate & Loan Syndication Department Head.



Ricky RS Pattinggi

Commercial Banking Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 54 tahun)
Bogor, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Oktober 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 941/DIR/2024

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Manajemen dari Universitas Bandar Lampung (1994).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Commercial Banking Division Head.
- 2021 menjabat sebagai Corporate Syndication & Transaction Banking Division Head.
- 2020 menjabat sebagai PLT Internal Audit Division Head.



Grenardy Arief

Wholesale Transaction Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 48 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 08 Januari 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 182/DIR/2025

Riwayat Pendidikan

Magister (S2) Administrasi Bisnis dari University of San Fransisco (2004).

Pengalaman Kerja

2025 menjabat sebagai Wholesale Transaction Division Head.



Erwinta Siswadi

Institutional Banking 1 Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 54 tahun)
Tangerang Selatan, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 03 Agustus 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 627/DIR/2023

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Industri dari Universitas Sumatera Utara (1996).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Large Institutional Funding Division Head.
- 2022 menjabat sebagai Institutional Funding Division Head.
- 2021 menjabat sebagai PJ Institutional Funding Division Head.



Denny Kriswana

Institutional Banking 2 Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 56 tahun)
Tangerang Selatan, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Agustus 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 711/DIR/2024

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Padjajaran (1991).
- Magister (S2) Manajemen Strategi dari ABFI Perbanas (2016).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Midsize Institution Funding Division Head.
- 2023 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office Jateng DIY.
- 2023 menjabat sebagai Branch Manager KC Tangerang.
- 2020 menjabat sebagai Branch Manager KC Jakarta Kuningan.



Frengky Rosadrian Perangin Angin

Retail Funding Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 50 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Maret 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SPK No. 188/DIR/2024

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Finance & Economics dari University of Oregon (1996).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Retail Funding Division Head.
- 2020 menjabat sebagai Wealth Management Division Head.



Sri Soekminiarni

Mortgage & Secured Loan Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 53 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 10 Maret 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 288/DIR/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S-1) Ekonomi Manajemen dari Universitas Sumatera Utara Tahun 1994

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai Mortgage & Secured Loan Division Head.
- 2024 menjabat sebagai Regional Office Head Kantor Wilayah Jakarta II.
- 2024 menjabat sebagai PJ Regional Office Head VI (Semarang).
- 2022 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office I (Jawa Barat).
- 2021 menjabat sebagai Branch Manager Jakarta Harmoni.



Nurkholis Wahyudi

Personal Banking Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 49 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak : 09 Agustus 2023

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 103/DIR/2024

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Sosial Ekonomi Perikanan dari Universitas Brawijaya (2000).

Pengalaman Kerja

2023 menjabat sebagai Personal Banking Division Head.



Tresia Sarumpaet

Digital Banking Product Development Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 45 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak : 01 Juli 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 1233/2025

Riwayat Pendidikan

Magister (S2) Marketing dari Royal Melbourne Institute Technology (2003).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai Digital Banking Product Development Division Head.
- 2025 menjabat sebagai Digital Banking Sales Division Head.



Utaminingsih

Digital Banking Sales Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 48 tahun)
Tangerang Selatan, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak : 01 Juli 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Memo No. 447/M/HCMD/TAC/V/2025

Riwayat Pendidikan

Magister (S2) Management dari Universitas Gadjah Mada (2024).

Pengalaman Kerja

2025 menjabat sebagai Digital Banking Sales Division Head.



Laloria Novelina Pardede

PJ Consumer Collection, Recovery & Asset Sales 1 Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 40 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 08 September 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Risalah Komite Talenta A1 No. 16 Th 2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Diponegoro (2009).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai PJ Consumer Collection, Recovery & Asset Sales 1 Division Head.
- 2025 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah.
- 2024 menjabat sebagai Branch Manager Kediri.



Roganda Sahat Mangapul Siahaan

Consumer Collection, Recovery & Asset Sales 2 Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 55 tahun)
Tangerang, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 10 Maret 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 288/DIR/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Sumatera Utara (1996).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai Consumer Collection, Recovery & Asset Sales 2 Division Head.
- 2023 menjabat sebagai Small Medium Enterprise Banking Division Head.
- 2023 menjabat sebagai Deputy Subsidized Mortgage Division.
- 2023 menjabat sebagai Branch Manager KC Bekasi.
- 2020 menjabat sebagai Branch Manager KC Tangerang.



Didi Rusliyadi

Commercial Asset Management Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 44 tahun)
Bogor, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 September 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Komite Talenta A1 No. 14 Th 2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) MIPA dari Institut Teknologi Bandung (2005).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai Commercial Asset Management Division Head.
- 2025 menjabat sebagai PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Kalimantan.
- 2024 menjabat sebagai Deputy Wholesale Credit Risk Division.



Hasta Nugraha Utomo

Compliance & Governance Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 53 tahun)
Tangerang, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 10 Maret 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 287/DIR/2025

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto (1995).
- Magister (S2) Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada & University of Kentucky USA (2004).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai Compliance & Governance Division Head.
- 2024 menjabat sebagai Corporate Strategy & Planning Division Head.
- 2021 menjabat sebagai Financial Institution & Capital Market Division Head.



Satrijo Katri Wilargo

PJ Legal Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 54 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 08 September 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 1179/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Jember (1995).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai PJ Legal Division Head.
- 2024 menjabat sebagai Legal Litigation Department Head.



Lusiana Anjarsari

Policy & Procedure Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 51 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 03 November 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 2609/2025

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Hukum dari Universitas Bandar Lampung (1996).
- Magister (S2) Hukum dari Universitas Indonesia (2002).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai Policy & Procedure Division Head.
- 2021 menjabat sebagai Deputy Internal Audit Division.
- 2018 menjabat sebagai Legal Division Head.



Umi Hardinajati

PLT Subsidized Mortgage Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 44 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 10 November 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Memo No. 1164/M/HCMD/EDEV/XI/2025

Riwayat Pendidikan

Magister (S2) Ekonomi dari Universitas Indonesia (2007).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai Deputy Subsidized Mortgage Division.
- 2022 menjabat sebagai Stakeholder Relation Department Head.



Erwin Dwi Kusuma

Corporate Strategy & Planning Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 46 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 10 Maret 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 287/DIR/2025

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh November (2002).
- Magister (S2) Business Administration dari Universitas Gadjah Mada (2023).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai Corporate Strategy & Planning Division Head.
- 2023 menjabat sebagai Consumer Collection Recovery & Asset Sales 1 Division Head.
- 2020 menjabat sebagai Transformation Partnership Management Division Head.
- 2019 menjabat sebagai Enterprise Risk Management Division Head.
- 2017 menjabat sebagai Retail Risk Division Head.



Bramantyo Tri Adi Nugroho

Business Banking Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 44 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 10 Maret 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 288/DIR/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Sosial Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (2004).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai Small Medium Enterprise Banking Division Head.
- 2024 menjabat sebagai Pj Consumer Collection, Recovery & Asset Sales 2 Division Head.
- 2023 menjabat sebagai Middle Bucket Department Head.



Meru Arumdalu

Wealth Management Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 45 tahun)
Cinere, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Maret 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 360/DIR/2024

Riwayat Pendidikan

Magister (S2) Ekonomi Keuangan dari University of Birmingham, UK (2004).

Pengalaman Kerja

2024 menjabat sebagai Wealth Management Division Head.



Erika

Transformation & Partnership Management Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 46 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 22 April 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 404/DIR/2024

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Industri dari Universitas Indonesia (2001).

Pengalaman Kerja

2024 menjabat sebagai Transformation & Partnership Management Division Head.



Agus Sumaryono

Wholesale Credit Risk Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 55 tahun)
Bekasi, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 September 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 1805/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Sipil dari Universitas Sebelas Maret (1994).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai Wholesale Credit Risk Division Head.
- 2024 menjabat sebagai Digital & Operations Risk Management Division Head.
- 2024 menjabat sebagai Pj Digital & Operations Risk Management Division Head.
- 2023 menjabat sebagai Deputy Commercial Risk Division.
- 2021 menjabat sebagai Branch Manager Bekasi.



Achmad Zuchridin

PJ Retail Credit Risk Division Head

Warga Negara Indonesia,
(usia 55 tahun)
Depok, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 08 September 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Komite Talenta A1 No. 16 Th 2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Jember (1995).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai PJ Retail Credit Risk Division Head.
- 2023 menjabat sebagai Deputy Commerial Banking Division.



Tiana Elma Hetty

Regional Office Head Kantor Wilayah Jakarta I

Warga Negara Indonesia,
(usia 54 tahun)
Jakarta, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Agustus 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 711/DIR/2024

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Indonesia (1994).
- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Jayabaya (2016).

Pengalaman Kerja

- 2024 menjabat sebagai Regional Office Head Kantor Wilayah Jakarta I.
- 2024 menjabat sebagai PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Jakarta I.
- 2023 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business, Regional Office IV (Sumatera).
- 2022 menjabat sebagai Branch Manager Jakarta Harmoni.



Asvianti Handaru W.

PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Jakarta II

Warga Negara Indonesia,
(usia 53 tahun)
Bogor, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Juli 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 1234/2025

Riwayat Pendidikan

- Sarjana (S1) Manajemen Perbankan dari Institut Manajemen Koperasi Indonesia (1996).
- Magister (S2) Manajemen dari Universitas Pertanian Bogor (2000).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Jakarta II.
- 2024 menjabat sebagai Sharia Funding Business Deputy.
- 2022 menjabat sebagai Sharia Funding & Treasury Deputy.
- 2021 menjabat sebagai DBM Business KC Bekasi.



Waluyo

Regional Office Head Kantor Wilayah Jawa Barat

Warga Negara Indonesia,
(usia 56 tahun)
Bandung, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 02 Juni 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 2469/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dari Universitas Sebelas Maret (1994).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai Regional Office Head Kantor Wilayah Jawa Barat.
- 2024 menjabat sebagai PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Jateng DIY.
- 2023 menjabat sebagai Deputy Commercial Asset Management.
- 2022 menjabat sebagai Deputy Commercial Banking.
- 2020 menjabat sebagai Commercial Asset Document Department Head.



Fitri Novianty Ratna K

PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Jateng DIY

Warga Negara Indonesia,
(usia 54 tahun)
Semarang, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 02 Juni 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 2272/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Planologi dari Institut Teknologi Bandung (1995).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Jateng DIY.
- 2023 menjabat sebagai Commercial Banking Center Head Bandung 1.



Carly Tambunan

PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Jatim Bali Nusra

Warga Negara Indonesia,
(usia 54 tahun)
Surabaya, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 10 Maret 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 288/DIR/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Teknik Pertambangan dari Institut Teknologi Bandung (1995).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Jatim Bali Nusra.
- 2024 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah 3 (Surabaya).
- 2023 menjabat sebagai Branch Manager KC Bandung.



Noor Ridlo

PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Sumatera

Warga Negara Indonesia,
(usia 53 tahun)
Medan, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 01 Juli 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 1235/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia (1995).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Sumatera.
- 2024 menjabat sebagai Deputy Subsidized Mortgage Division.
- 2023 menjabat sebagai Branch Manager KC Tangerang.



Bagus Hendri Setiawan

PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Sulawesi Maluku Papua

Warga Negara Indonesia,
(usia 40 tahun)
Makassar, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 03 Februari 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

SK No. 2303/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Brawijaya (2007).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai PJ Regional Office Head Kantor Wilayah Sulawesi Maluku Papua.
- 2024 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah 6 (Semarang).
- 2023 menjabat sebagai Branch Manager KC Cikarang.



Vidy Aryo Fajar

PLT Regional Office Head Kantor Wilayah Kalimantan

Warga Negara Indonesia,
(usia 39 tahun)
Balikpapan, Indonesia

Periode Menjabat

Menjabat sejak: 03 November 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Memo No. 603/M/HCMD/EDEV/XI/2025

Riwayat Pendidikan

Sarjana (S1) Ekonomi dari Universitas Indonesia (2008).

Pengalaman Kerja

- 2025 menjabat sebagai PLT Regional Office Head Kantor Wilayah Kalimantan.
- 2025 menjabat sebagai Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Kalimantan.
- 2024 menjabat sebagai Branch Manager KC Medan.

Pejabat Dua Level di Bawah Direksi

Nama	Unit Kerja	*Job Title*
DIVISI		
Hatorangan David Hutajulu	IT Development Division	Deputy IT Development Division
Ghulam Mahdi Muharram	IT Operations Division	Deputy IT Operations Division
Romeo Daniel Mekenru Van Enst	Mortgage & Secure Loan Division	Deputy Mortgage & Secured Loan Division
Mochamad Iqbal Nugraha	Treasury Division	Deputy Treasury Division
Umi Hardinajati	Subsidized Mortgage Division	Deputy SMD
Erwin Perangin Angin	Wholesale Credit Risk Division	Deputy Wholesale Credit Risk
KANTOR WILAYAH		
Yayang Wirawan	Kantor Wilayah Jakarta I	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Jakarta I
Shesharina Ayu Wulandini	Kantor Wilayah Jakarta I	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Jakarta I
Bryan Andria Wijaya	Kantor Wilayah Jakarta II	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Jakarta II
Ciko Hadiantono	Kantor Wilayah Jakarta II	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Jakarta II
Erik Budi Setiawan	Kantor Wilayah Jawa Barat	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Jawa Barat
Marlina Marianna Siahaan	Kantor Wilayah Jawa Barat	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Jawa Barat
Adolf Ronaldo Sebastianus	Kantor Wilayah Jateng DIY	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Jateng, DIY
Ardityas Dwi Atmoko	Kantor Wilayah Jateng DIY	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Jateng, DIY
Joyce Ivone Mandagi	Kantor Wilayah Jatim Bali Nusra	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Jatim, Bali, Nusra
Jastrawan Pesulima	Kantor Wilayah Jatim Bali Nusra	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Jatim, Bali, Nusra
Aries Tuti	Kantor Wilayah Sumatera	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Sumatera
Ternamentha Sitepu	Kantor Wilayah Sumatera	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Sumatera
I Wayan Cahya Prandika	Kantor Wilayah Sulawesi Maluku Papua	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Sulawesi, Maluku, Papua
Ali Irfan	Kantor Wilayah Sulawesi Maluku Papua	Deputy Regional Manager Service & Collection Kantor Wilayah Sulawesi, Maluku, Papua
Vidy Aryo Fajar	Kantor Wilayah Kalimantan	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Kalimantan
Liling Joko Suprapto	Kantor Wilayah Kalimantan	Deputy Regional Manager Business Kantor Wilayah Kalimantan

PROFIL
PEGAWAI

Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

(dalam satuan orang)

Jenis Kelamin	2025	2024
Pria	5.684	6.560
Wanita	5.730	6.287
Jumlah	**11.414**	**12.847**

Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

(dalam satuan orang)

Jabatan	2025			2024		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Level 22	6	1	7	2	1	**3**
Level 19-21	98	29	127	114	26	**140**
Level 15-18	1.093	425	1.518	1.119	409	**1.528**
Level 13-14	1.537	1.132	2.669	1.718	1.215	**2.933**
Level 11-12	2.408	3.271	5.679	2.895	3.548	**6.443**
Level 8-10	542	872	1414	712	1.088	**1.800**
Jumlah	**5.684**	**5.730**	**11.414**	**6.560**	**6.287**	**12.847**

Jumlah Pegawai berdasarkan Rentang Usia

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

(dalam satuan orang)

Rentang Usia	2025			2024		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
≥ 51	570	174	744	681	218	**899**
31–50	3.482	2.712	6.194	3.713	2.764	**6.477**
≤ 30	1.632	2.844	4.476	2.166	3.305	**5.471**
Jumlah	**5.684**	**5.730**	**11.414**	**6.560**	**6.287**	**12.847**

Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

(dalam satuan orang)

Tingkat Pendidikan	2025			2024		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Pasca Sarjana	333	198	531	373	189	**562**
Sarjana	4.910	4.880	9.790	5.574	5.212	**10.786**
Sarjana Muda	377	520	897	511	706	**1.217**
SLTA	64	132	196	102	180	**282**
Jumlah	**5.684**	**5.730**	**11.414**	**6.560**	**6.287**	**12.847**

Jumlah Pegawai berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

(dalam satuan orang)

Status Ketenagakerjaan	2025			2024		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Tetap	5.617	5.706	11.323	6.485	6.214	**12.699**
Kontrak	67	24	91	75	73	**148**
Jumlah Tanpa Pegawai *Outsource*	**5.684**	**5.730**	**11.414**	**6.560**	**6.287**	**12.847**
Outsource	6.804	1.288	8.092	6.551	1.187	7.738
Jumlah Termasuk Pegawai *Outsource*	**12.488**	**7.018**	**19.506**	**13.111**	**7.474**	**20.585**

Jumlah Pegawai berdasarkan Masa Kerja

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Masa Kerja

(dalam satuan orang)

Masa Kerja	2025			2024		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
> 30th	89	66	155	124	80	**204**
Di atas 25th - 30th	479	95	574	584	142	**726**
Di atas 20th - 25th	-	68	68	-	-	**-**
Di atas 15th - 20th	191	268	459	213	306	**519**
Di atas 10th - 15th	1.566	1.344	2.910	1.473	1.519	**2.992**
Di atas 5th - 10th	1.988	1.658	3.646	2.733	2.043	**4.776**
Di atas 0 - 5th	1.371	2.231	3.602	1.433	2.197	**3.630**
Jumlah	**5.684**	**5.730**	**11.414**	**6.560**	**6.287**	**12.847**

KOMPOSISI **PEMEGANG SAHAM**

Komposisi Pemegang Saham disajikan sebagai berikut:

Tabel Komposisi Pemegang Saham BTN Per 1 Januari 2025

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
LOKAL			
Negara Republik Indonesia	1	8.420.666.648	60,00
Asuransi	93	283.251.354	2,02
Bank	3	9.608.789	0,07
Dana Pensiun	108	1.331.751.166	9,49
Koperasi	3	1.016.500	0,01
Perorangan Indonesia	55.826	1.594.873.202	11,36
Perseroan Terbatas	153	115.739.035	0,82
Reksadana	150	744.706.029	5,31
Yayasan	15	26.954.630	0,19
Sub Total	**56.352**	**12.528.567.353**	**89,27**
ASING			
Badan Usaha Asing	204	1.503.132.136	10,71
Perorangan Asing	71	2.744.924	0,02
Sub Total	**275**	**1.505.877.060**	**10,73**
TOTAL	**56.627**	**14.034.444.413**	**100,00**

Tabel Komposisi Pemegang Saham BTN Per 31 Desember 2025

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
LOKAL			
Negara Republik Indonesia	1	1	0,00
PT Danantara Asset Management	1	8.420.666.647	60,00
Asuransi	76	236.216.854	1,68
Bank	3	9.475.889	0,07
Dana Pensiun	78	1.327.587.556	9,46
Koperasi	5	1.189.000	0,01
Perorangan Indonesia	64.963	1.847.627.220	13,16
Perseroan Terbatas	160	177.984.763	1,27
Reksadana	102	504.261.846	3,59
Yayasan	17	27.340.295	0,19
Sub Total	**65.406**	**12.552.350.071**	**89,44**

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
ASING			
Badan Usaha Asing	203	1.479.122.970	10,54
Perorangan Asing	60	2.971.372	0,02
Sub Total	**263**	**1.482.094.342**	**10,56**
TOTAL	**65.669**	**14.034.444.413**	**100,00**

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar BTN Per 1 Januari 2025

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Lokal	389.275.808	2,77
2.	PT TASPEN (ASURANSI) - AFS	Lokal	362.166.723	2,58
3.	PT TASPEN	Lokal	332.835.794	2,37
4.	REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY FUND	Lokal	206.156.100	1,47
5.	JPMSE STOCK RE UCITS CLT RE-HANDELSBANKE	Asing	156.224.839	1,11
6.	REKSA DANA SAM DANA CERDAS	Lokal	84.750.058	0,60
7.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	Lokal	77.756.000	0,55
8.	NTC-ARTEMIS SMARTGARP GLOBAL EMERGING MARKETS EQUITY FUND	Asing	75.530.000	0,54
9.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS	Asing	66.560.556	0,47
10.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL	Asing	65.330.984	0,47
11.	NTC-LSV EMERGING MARKETS EQUITY FUND, LP	Asing	61.460.400	0,44
12.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD	Asing	57.337.558	0,41
13.	JPMCB NA RE - REB EMERGING MARKETS FINANCIALS FUND	Asing	57.264.150	0,41
14.	BNYM RE VANDERBILT UNIVERSITY	Asing	55.523.100	0,40
15.	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY	Asing	54.408.154	0,39
16.	SSB 2Q27 ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS	Asing	54.042.776	0,39
17.	SSB SBG6 SWEDBANK ROBUR SMALL CAP EMERGING MARKETS	Asing	50.000.000	0,36
18.	REKSA DANA ASHMORE SAHAM SEJAHTERA NUSAN	Lokal	43.438.800	0,31
19.	SURYADI TJU	Lokal	38.406.500	0,27
20.	REKSA DANA ASHMORE DANA EKUITAS NUSANTARA	Lokal	36.759.600	0,26

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar BTN Per 31 Desember 2025

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Lokal	389.275.808	2,77
2.	PT TASPEN (ASURANSI) - FVTPL	Lokal	362.166.723	2,58
3.	PT TASPEN	Lokal	332.835.794	2,37
4.	JPMSE STOCK RE UCITS CLT RE-HANDELSBANKE	Asing	156.224.839	1,11
5.	REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY FUND	Lokal	154.623.000	1,10
6.	SSB SBG6 SWEDBANK ROBUR SMALL CAP EMERGING MARKETS	Asing	85.000.000	0,61
7.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	Lokal	77.756.000	0,55
8.	CACEIS BANK, LUXEMBOURG BRANCH/ NEF	Asing	73.199.966	0,52
9.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONALSTOCK INDEX FUND	Asing	70.075.984	0,50
10.	SSB ACXU AMERICAN CENTRY ETF TST-AVANTISEM EQ ETF	Asing	65.440.783	0,47
11.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETSSTOCK INDEX FUND	Asing	65.031.756	0,46
12.	CITIBANK NEW YORK S/A ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	Asing	63.005.376	0,45
13.	NTC-LSV EMERGING MARKETS EQUITY FUND, LP	Asing	61.460.400	0,44
14.	JPMCB NA RE - REB EMERGING MARKETS FINANCIALS FUND, LP	Asing	54.964.150	0,39
15.	CITIBANK NEW YORK S/A EMERGING MARKETS CORE EQUITY 2 PORTFOLIO OF DFA INVESTMENT	Asing	54.408.154	0,39
16.	MANULIFE DANA EKUITAS	Lokal	45.409.736	0,32
17.	BNYM RE VANDERBILT UNIVERSITY	Asing	39.720.100	0,28
18.	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COMPANY INSTITUTIONAL TOTAL INTERNATIONAL S	Asing	36.887.554	0,26
19.	JPMCB NA RE - BLACKROCK INST TR CO N A INVESTMENT FDS FOR EMPLOYEE BENEFIT TRUST	Asing	36.500.632	0,26
20.	PT MANDIRI SEKURITAS QQ ERROR AO	Lokal	34.360.500	0,24

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih BTN per 1 Januari 2025

Nama Investor	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Negara Republik Indonesia	8.420.666.648	60,00

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih BTN per 31 Desember 2025

Nama Investor	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
PT Danantara Asset Management	8.420.666.647	60,00

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%

Tabel Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% per 1 Januari 2025

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
LOKAL			
Asuransi	93	283.251.354	2,02
Bank	3	9.608.789	0,07
Dana Pensiun	108	1.331.751.166	9,49
Koperasi	3	1.016.500	0,01
Perorangan Indonesia	55.826	1.594.873.202	11,36
Perseroan Terbatas	153	115.739.035	0,82
Reksadana	150	744.706.029	5,31
Yayasan	15	26.954.630	0,19
Sub Total	**56.351**	**4.107.900.705**	**29,27**
ASING			
Badan Usaha Asing	204	1.503.132.136	10,71
Perorangan Asing	71	2.744.924	0,02
Sub Total	**275**	**1.505.877.060**	**10,73**
TOTAL	**56.626**	**5.613.777.765**	**40,00**

Tabel Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% per 31 Desember 2025

Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
LOKAL			
Asuransi	76	236.216.854	1,68
Bank	3	9.475.889	0,07
Dana Pensiun	78	1.327.587.556	9,46
Koperasi	5	1.189.000	0,01
Perorangan Indonesia	64.963	1.847.627.220	13,16
Perseroan Terbatas	160	177.984.763	1,27
Reksadana	102	504.261.846	3,59
Yayasan	17	27.340.295	0,19
Sub Total	**65.404**	**4.131.683.423**	**29,44**
ASING			
Badan Usaha Asing	203	1.479.122.970	10,54
Perorangan Asing	60	2.971.372	0,02
Sub Total	**263**	**1.482.094.342**	**10,56**
TOTAL	**65.667**	**5.613.777.765**	**40,00**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi BTN per 1 Januari 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
DIREKSI				
1.	Nixon L.P. Napitupulu	Direktur Utama	5.399.000	0,0384696
2.	Oni Febriarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama	1.149.100	0,0081877
3.	Andi Nirwoto*	Direktur Information Technology	2.818.561	0,0200832
4.	Elisabeth Novie Riswanti*	Direktur Assets Management	2.729.600	0,0194493
5.	Jasmin*	Direktur Distribution and Institutional Funding	3.844.430	0,0273928
6.	Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management	2.889.100	0,0205858
7.	Hirwandi Gafar	Direktur Consumer	2.759.714	0,0196639
8.	Nofry Rony Poetra	Direktur Finance	3.527.422	0,0251340
9.	Eko Waluyo	Direktur Human Capital, Compliance and Legal	2.868.364	0,0204380
10.	Hakim Putratama**	Direktur Operations & Customer Experience	794.400	0,0056604
11.	Muhammad Iqbal*	Direktur SME & Retail Funding	-	-
DEWAN KOMISARIS				
1.	Chandra M. Hamzah*	Komisaris Utama/Independen	-	-
2.	Iqbal Latanro*	Wakil Komisaris Utama/Independen	-	-
3.	Armand B. Arief*	Komisaris Independen	-	-
4.	Sentot A. Sentausa*	Komisaris Independen	-	-
5.	Adi Sulistyowati*	Komisaris Independen	-	-
6.	Bambang Widjanarko*	Komisaris Independen	-	-
7.	Andin Hadiyanto*	Komisaris	-	-
8.	Herry Trisaputra Zuna*	Komisaris	879.300	0,0062653
9.	Himawan Arief Sugoto*	Komisaris	879.300	0,0062653
TOTAL				

* Berhenti menjabat sejak 26 Maret 2025

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi BTN per 31 Desember 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
DIREKSI				
1.	Nixon L. P. Napitupulu	Direktur Utama	5.399.000	0,0384696
2.	Oni Febriarto Rahardjo	Wakil Direktur Utama	1.149.100	0,0081877
3.	Setiyo Wibowo	Direktur Risk Management	2.889.100	0,0205858
4.	Hirwandi Gafar	Direktur Consumer Banking	2.759.714	0,0196639
5.	Nofry Rony Poetra	Direktur Finance & Strategy	3.527.422	0,0251340
6.	Eko Waluyo	Direktur Human Capital & Compliance	2.868.364	0,0204380
7.	Tan Jacky Chen	Direktur Information Technology	724.135	0,0051597
8.	Venda Yuniarti	Direktur Treasury & International Banking	-	-
9.	Helmy Afrisa Nugroho*	Direktur Corporate Banking	-	-
10.	I Nyoman Sugiri Yasa	Direktur Operations	-	-

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
11.	Rully Setiawan	Direktur Network & Retail Funding	-	-
12.	Hermita	Direktur Commercial Banking	-	-
DEWAN KOMISARIS				
1.	Suryo Utomo	Komisaris Utama	-	-
2.	Dwi Ary Purnomo**	Wakil Komisaris Utama	-	-
3.	Fahri Hamzah	Komisaris	-	-
4.	Ida Nuryanti	Komisaris Independen	-	-
5.	Pietra Machreza Paloh	Komisaris Independen	-	-
6.	Panangian Simanungkalit	Komisaris Independen	-	-
7.	Didyk Choiroel***	Komisaris		
TOTAL				

* Diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Maret 2025, dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.
** Mengundurkan diri pada tanggal 25 Februari 2026 sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Direksi PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja.
*** Diangkat dalam RUPS Luar Biasa tanggal 7 Januari 2026, dalam proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan OJK.

Sampai dengan Desember 2025, tidak terdapat kepemilikan saham tidak langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Kepemilikan Saham oleh Senior Manajemen

Tabel Kepemilikan Saham Senior Manajemen BTN per 31 Desember 2025

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	Thomas Wahyudi	SEVP Digital Business	268.500	0,0019132
2.	Benjamen Sihombing	SEVP Assets Management	925.059	0,0065914
3.	Henri Ari Wibawa	SEVP Credit Risk	104.469	0,0007444

Sampai dengan 31 Desember 2025, Senior Manajemen BTN tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung.

Klasifikasi Pemegang Saham

Tabel Klasifikasi Pemegang Saham BTN per 31 Desember 2025

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)
Institusi Lokal	441	2.284.056.203	16,27
Institusi Asing	203	1.479.122.970	10,54
Individu Lokal	64.963	1.847.627.220	13,16
Individu Asing	60	2.971.372	0,02
Total	**65.667**	**5.613.777.765**	**40,00**

Pemilik Manfaat

Pemilik manfaat Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia, dalam hal ini Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP BUMN) ditunjuk dan atau diberi kuasa untuk mewakili Pemerintah Republik Indonesia.

PEMEGANG SAHAM UTAMA **DAN PENGENDALI**

Kepemilikan saham mayoritas Perseroan dimiliki oleh PT Danantara Asset Management dengan kepemilikan saham sebesar **60,00%.** Dengan demikian, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia sehingga tidak terdapat Pemegang Saham Utama dan Pengendali secara tidak langsung.

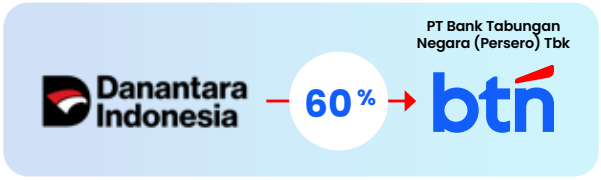

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI **DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA**

Pada tanggal 05 Juni 2025, Perseroan secara resmi memiliki anak usaha di bidang perbankan syariah melalui [akuisisi Bank Umum Syariah dan spin-off Unit Usaha Syariah], sebagai bagian dari strategi penguatan ekosistem pembiayaan perumahan nasional. Selanjutnya, dalam rangka memperkuat *positioning* dan identitas bisnis syariah, pada tanggal 20 Agustus 2025 anak usaha tersebut melakukan *rebranding* dan mulai beroperasi dengan nama Bank Syariah Nasional, setelah memperoleh persetujuan dari regulator. Transformasi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan layanan perbankan syariah BTN serta meningkatkan kontribusi anak usaha terhadap kinerja konsolidasi Grup.

Entitas Anak

Nama Perusahaan	PT Bank Syariah Nasional	
Bidang Usaha	Perbankan Syariah	
Tanggal Penyertaan	22 Desember 2025	
Jumlah Aset	Rp72,9 Triliun	
Kepemilikan (%)	99,999%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	22 Desember 2025	
Alamat	Menara Bank BTN Lt. 11, Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130 Telp : Telp. 021 - 6310800 (Hunting) Faks : 021 - 6311900 Web : https://bankbsn.co.id/	
Pengurus Perusahaan	**Dewan Komisaris**	
	Bahrullah Akbar	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
	Machhendra Setyo Atmaja	Komisaris
	Hilman Latief	Komisaris
	Ilham Nurhidayatuloh	Komisaris Independen
	Lukman Khakim	Komisaris Independen
	Direksi	
	Alex Sofjan Noor	Direktur Utama
	Arga Mahanana Nugraha	Wakil Direktur Utama
	Abdul Firman	Direktur Finance, Strategy & Treasury
	Mochamad Yut Penta	Direktur Consumer Banking
	Beki Kanuwa	Direktur Risk Management
	Ari Kurniaman	Direktur Network & Retail Funding
	Anton Rijanto	Direktur Human Capital & Compliance

INFORMASI
KELOMPOK USAHA BANK

Struktur Kelompok Usaha Bank

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki kelompok usaha bank yang terdiri dari BTN dan BBSN, yang dibentuk untuk mendukung penguatan layanan perbankan konvensional dan syariah secara terintegrasi. Keberadaan kelompok usaha ini ditujukan untuk memperluas jangkauan pembiayaan perumahan, meningkatkan inklusi keuangan syariah, serta mengoptimalkan sinergi bisnis dalam rangka menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan nilai bagi pemangku kepentingan.

Kelompok Usaha Bank (KUB) BTN Group
(Bank Konvensional dan Bank Syariah)

btn

bsn
bank syariah
nasional

Struktur Keterkaitan Kepengurusan dalam Kelompok Usaha Bank

Tidak terdapat Pengurus di Perusahaan Anak BTN yang saat ini juga menjabat di BTN.

Pemegang Saham yang Bertindak Atas Nama Pemegang Saham Lain

Tidak terdapat Pemegang Saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain.

STRUKTUR
GRUP PERUSAHAAN

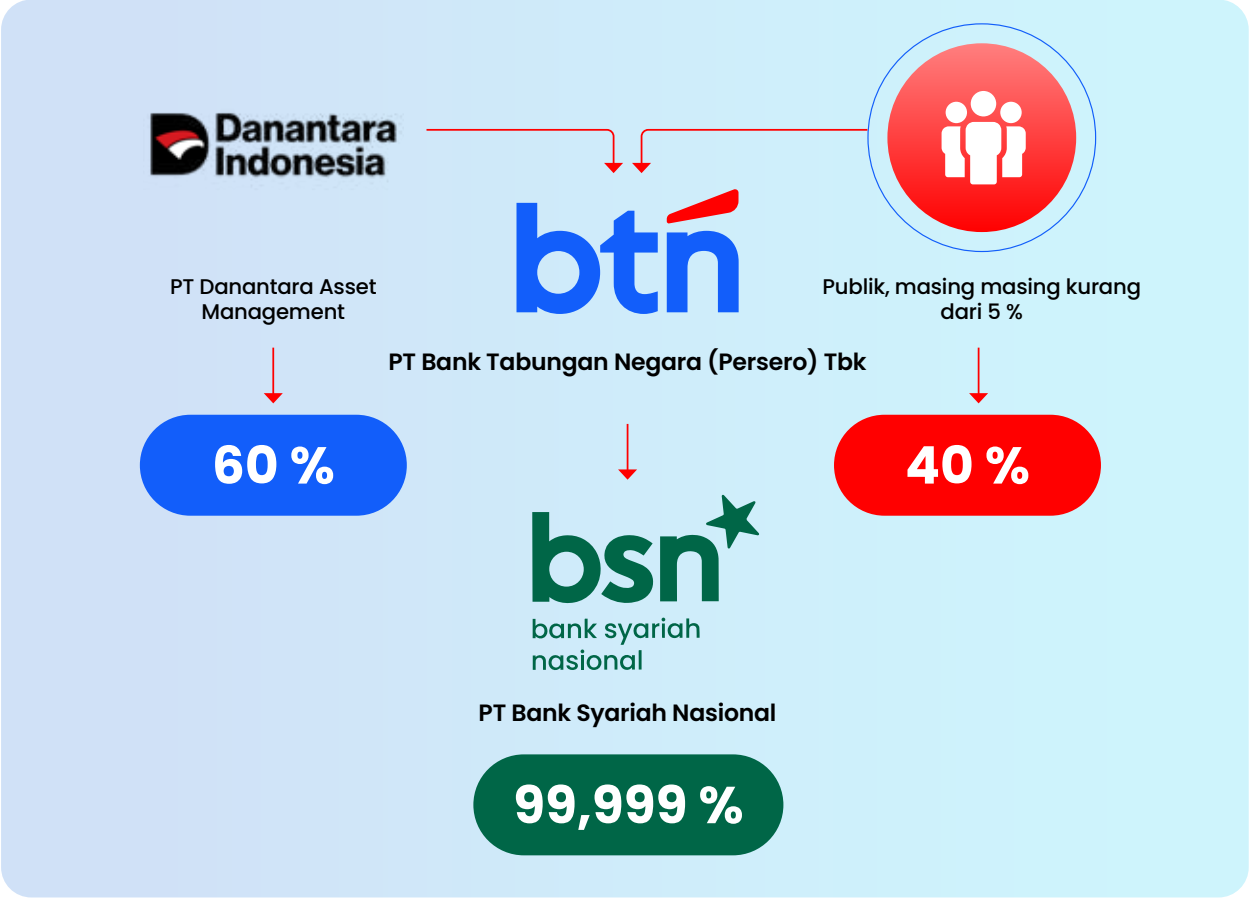

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

KRONOLOGI **PENERBITAN SAHAM**

Pencatatan Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO)

Perseroan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009 dengan menawarkan 2.360.057.000 lembar saham Seri B atau 27,08% dari modal ditempatkan, dengan harga penawaran Rp800 per lembar saham kepada masyarakat. Pencapaian IPO (*Initial Public Offering*) tersebut mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat, yang ditandai dengan *oversubscribe* sebanyak 2,04 kali dengan nilai *proceed* sebesar Rp1,88 triliun. Hal tersebut mendapatkan penghargaan "Best IPO in Indonesia 2009" dari majalah The Asset dan "Mid Cap/IPO Deal of The Year in Southeast Asia 2009" dari Publisher Alpha South Asia (Hong Kong).

Aksi Korporasi	: Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO)
Tahun Penerbitan Saham	: 17 Desember 2009
Jumlah Saham yang Ditawarkan	: 2.360.057.000 lembar saham Seri B atau 27,08% dari modal ditempatkan
Nilai Nominal Saham	: Rp500 per lembar saham
Harga Penawaran	: Rp800 per lembar saham
Jumlah Saham Sebelum IPO	: 0 lembar saham
Jumlah Saham Tercatat Setelah IPO	: 8.623.285.575 lembar saham Seri B
Pencatatan Bursa	: Bursa Efek Indonesia

Penawaran Umum Terbatas I – *Rights Issue*

Pada tanggal 23 November 2012, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue* dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan juga untuk meningkatkan jumlah saham publik yang diperjual belikan (*floating shares*). Kondisi ini akan meningkatkan kapitalisasi pasar dan likuiditas saham BBTN di pasar modal sekaligus untuk mendukung pertumbuhan kredit, sehingga dapat menambah minat investor untuk berinvestasi lebih pada saham BBTN.

Aksi Korporasi	: Penawaran Umum Terbatas I - Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/*Rights Issue*
Jumlah Saham yang Ditawarkan	: 1.512.857.500 Saham Seri B
Nilai Nominal Saham	: Rp500
Harga Pelaksanaan	: Rp1.235
Jumlah Saham Tercatat Sebelum *Rights Issue*	: 8.859.291.500
Jumlah Saham Tercatat Setelah *Rights Issue*	: 10.481.074.500 lembar saham
Jumlah Dana (*Proceeds*) Diterima	: Rp1.868.379.012.500
Rasio Konversi	: 555.000 Saham Lama berhak atas 94.943 HMETD
Dilusi Kepemilikan	: 14,61% sebelum pelaksanaan MESOP dan sebesar 16,49% setelah pelaksanaan MESOP
Periode Perdagangan HMETD	: 23 - 29 November 2012
Periode Pelaksanaan HMETD	: 23 - 29 November 2012
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	: 23 November 2012
Pencatatan Bursa	: Bursa Efek Indonesia
Pembeli Siaga	: PT Bahana Securities, PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas

Penawaran Umum Terbatas II – *Rights Issue*

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *Rights Issue* dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam meningkatkan penyaluran jumlah kredit dan/atau pinjaman.

Aksi Korporasi	:	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II")
Jumlah Saham yang Ditawarkan	:	Sebanyak-banyaknya 3.444.444.413 (Tiga Milyar Empat Ratus Empat Puluh Empat Juta Empat Ratus Empat Puluh Empat Ribu Empat Ratus Tiga Belas) saham baru Seri B
Nilai Nominal Saham	:	Rp500,- (lima ratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp1.200,- (seribu dua ratus Rupiah)
Jumlah Saham Tercatat Sebelum *Rights Issue*	:	10.590.000.000 (sepuluh miliar lima ratus sembilan puluh juta) saham
Jumlah Saham Tercatat Setelah *Rights Issue*	:	14.034.444.413 (empat belas miliar tiga puluh empat juta empat ratus empat puluh empat ribu empat ratus tiga belas) saham
Nilai *Rights Issue*	:	Nilai PMN sebesar Rp2.479.999.997.600,- (Dua Triliun Empat Ratus Tujuh Puluh Sembilan Miliar Sembilan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Rupiah) Nilai partisipasi publik sebesar Rp1.653.333.295.600,- (Satu Triliun Enam Ratus Lima Puluh Tiga Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah)
Jumlah Dana (*Proceeds*) Diterima	:	Rp4.133.333.295.600,- (Empat Triliun Seratus Tiga Puluh Tiga Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah)
Rasio Konversi	:	Setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) Saham Lama berhak mendapatkan 32.525.443 (tiga puluh dua juta lima ratus dua puluh lima ribu empat ratus empat puluh tiga) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Dilusi Kepemilikan	:	Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan maksimum sebesar 24,54% (Dua Puluh Empat Koma Lima Empat Persen)
Periode Perdagangan HMETD	:	28 Desember 2022 - 5 Januari 2023
Periode Pelaksanaan HMETD	:	28 Desember 2022 - 5 Januari 2023
Tanggal Pencatatan Efek di Bursa	:	28 Desember 2022
Pencatatan Bursa	:	Bursa Efek Indonesia
Pembeli Siaga	:	PT CIMB Niaga Sekuritas

Kronologis Penerbitan/Pencatatan Saham BTN

No.	Periode	Keterangan	Saham	Nilai Nominal (Rp)	Harga Penawaran (Rp)
1.	Sebelum IPO	-	-	-	
2.	17 Desember 2009	Penawaran Umum Perdana	Saham Biasa Seri B	500	800
3.	4 Februari 2011	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	855
4.	4 Oktober 2011	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	855
5.	1 Februari 2012	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	1.297
6.	1 Mei 2012	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-
7.	23 November 2012	Penawaran Umum Terbatas I/*Rights Issue*	Saham Biasa Seri B	500	1.235
8.	1 Februari 2013	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	1.098
9.	1 Juli 2013	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-
10.	1 Februari 2014	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-
11.	1 Juli 2014	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-
12.	2 Februari 2015	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-
13.	1 Juli 2015	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	-
14.	1 Februari 2016	Realisasi Program MESOP	Saham Biasa Seri B	500	1.098
15.	28 Desember 2022	Penawaran Umum Terbatas II/*Rights Issue*	Saham Biasa Seri B	500	1.200

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU **PENCATATAN OBLIGASI SERTA EFEK LAINNYA**

Kronologi pencatatan efek lainnya yang dilakukan Perseroan terdiri dari pencatatan Obligasi, Sekuritisasi KPR, *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), dan *Long Term Notes* (LTN). Seluruh obligasi Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan untuk *global bond* dicatatkan di Singapore Exchange.

Kronologi Penerbitan Obligasi

Tabel Kronologi Penerbitan Obligasi BTN

Uraian	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Jutaan Rp)	Harga Penawaran
Obligasi Bank BTN I Tahun 1989	25 Juli 1989	5	Rp	50.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN II Tahun 1990	-	5	Rp	50.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN III Tahun 1991	-	5	Rp	50.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN IV Tahun 1991	-	5	Rp	100.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN V Tahun 1993	-	5	Rp	150.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN VI Tahun 1995	-	5	Rp	350.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN VII Tahun 1996	-	5	Rp	200.000	100% dari jumlah pokok Obligasi

Jumlah Saham yang Diterbitkan (lembar)	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham (lembar)	Total Nilai Nominal (Rp)	Total Harga Penawaran (Rp)
-	6.354.000.000	3.177.000.000.000	-
2.360.057.000	8.714.057.000	4.357.028.500.000	1.888.045.600.000
95.015.000	8.809.072.000	4.404.536.000.000	81.237.825.000
26.898.500	8.835.970.500	4.417.985.250.000	22.998.217.500
2.544.500	8.838.515.000	4.419.257.500.000	3.300.216.500
5.068.000	8.843.583.000	4.421.791.500.000	-
1.512.857.500	10.356.440.500	5.178.220.250.000	1.868.379.012.500
206.420.500	10.562.861.000	5.281.430.500.000	226.649.709.000
1.992.500	10.564.853.500	5.282.426.750.000	-
407.000	10.565.260.500	5.282.630.250.000	-
2.435.500	10.567.696.000	5.283.848.000.000	-
24.500	10.567.720.500	5.283.860.250.000	-
14.624.500	10.582.345.000	5.291.172.500.000	-
7.655.000	10.590.000.000	5.295.000.000.000	8.405.190.000
3.444.444.413	14.034.444.413	7.017.222.206.500	4.133.333.259.600

Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
			2025	2024	
25 Juli 1994	18,75% tetap	Lunas	-	-	-
1 Juni 1995	16,25% tetap	Lunas	-	-	-
11 November 1996	20,00% tetap	Lunas	-	-	-
23 Januari 1996	17,00% tetap	Lunas	-	-	-
31 Juli 1998	15,25% tetap untuk tahun pertama dan kedua, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh Tempo	Lunas	-	-	-
21 Desember 2000	17,25% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo	Lunas	-	-	-
22 Juli 2001	17,125% tetap untuk tahun pertama, mengambang untuk tahun berikutnya hingga jatuh tempo	Lunas	-	-	-

Uraian	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Jutaan Rp)	Harga Penawaran
Obligasi Bank BTN VIII Tahun 1997	-	5	Rp	400.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN IX Tahun 2003	-	5	Rp	750.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN X Tahun 2004	-	5	Rp	750.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Subordinasi BTN I Tahun 2004	-	10	Rp	250.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi BTN XI Tahun 2005	-	5	Rp	750.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN XII Tahun 2006	-	10	Rp	1.000.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN XIII Tahun 2009 Seri A	-	3	Rp	300.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN XIII Tahun 2009 Seri B	-	4	Rp	300.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN XIII Tahun 2009 Seri C	-	5	Rp	900.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN XIV Tahun 2010	11 Juni 2010	10	Rp	1.650.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Bank BTN XV Tahun 2011	28 Juni 2011	10	Rp	1.300.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	5 Juni 2012	10	Rp	2.000.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjuta I Bank BTN Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2013	10	Rp	2.000.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri A		3	Rp	900.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B	8 Juli 2015	5	Rp	500.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C	8 Juli 2015	7	Rp	800.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	8 Juli 2015	10	Rp	800.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri A	30 Agustus 2016	3	Rp	1.347.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2016	5	Rp	1.653.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A	13 Juli 2017	3	Rp	1.466.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13 Juli 2017	5	Rp	1.295.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri C	13 Juli 2017	7	Rp	853.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D	13 Juli 2017	10	Rp	1.386.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri A	28 Juni 2019	370 Hari	Rp	1.756.500	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B	28 Juni 2019	3	Rp	1.168.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri C	28 Juni 2019	5	Rp	1.219.500	100% dari jumlah pokok Obligasi

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
				2025	2024	
	18 Juli 2002	14,15% tetap	Lunas	-	-	-
	2 Oktober 2008	12,50% tetap	Lunas	-	-	-
	25 Mei 2009	12,20% tetap	Lunas	-	-	-
	25 Mei 2014*	12,60% tetap untuk tahun pertama sampai tahun kelima, 22,60% tetap untuk tahun ke enam sampai tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan	Lunas	-	-	-
	6 Juli 2010	12,00% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	19 September 2016	12,75% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	29 Mei 2012	11,75% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	29 Mei 2013	12,00% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	29 Mei 2014	12,25% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	11 Juni 2020	10,25% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	28 Juni 2021	9,50% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	5 Juni 2022	7,90% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	27 Maret 2023	7,90% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	8 Juli 2018	9,625% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	8 Juli 2020	9,875% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	8 Juli 2022	10,00% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	8 Juli 2025	10,50% tetap	Lunas	AA+(idn)	AA+(idn)	Bank Mega
	30 Agustus 2019	8,20% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	30 Agustus 2021	8,75% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	13 Juli 2020	8,30% tetap	Lunas	-	-	Bank BJB
	13 Juli 2022	8,50% tetap	Lunas	-	-	Bank BJB
	13 Juli 2024	8,70% tetap	Lunas	-	-	Bank BJB
	13 Juli 2027	8,90% tetap	Belum Jatuh Tempo	AAA(idn)	AA+(idn)	Bank BJB
	8 Juli 2020	7,750% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	28 Juni 2022	8,750% tetap	Lunas	-	-	Bank Mega
	28 Juni 2024	9,000% tetap	Lunas	-	AA+(idn)	Bank Mega

Uraian	Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor (Tahun)	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Jutaan Rp)	Harga Penawaran
Junior Global Bond Bank BTN	23 Januari 2020	5	USD	300	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri A	19 Agustus 2020	370 (hari)	Rp	577.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri B	19 Agustus 2020	3	Rp	727.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri C	19 Agustus 2020	5	Rp	196.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 seri A	24 Mei 2022	3	Rp	600.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 seri B	24 Mei 2022	5	Rp	400.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Berwawasan Sosial I Tahap I Tahun 2025	12 Desember 2025	3	Rp	300.000	100% dari jumlah pokok Obligasi
Obligasi Subordinasi I Tahap I Tahun 2025	12 Desember 2025	5	Rp	2.000.000	100% dari jumlah pokok Obligasi

Catatan:
- Rating Efek-efek dalam negeri yang diterbitkan *outstanding* di Tahun 2025 menggunakan rating dari Pefindo.
- Rating Efek-efek dalam negeri yang *outstanding* di Tahun 2025 menggunakan rating dari Fitch.
- Rating Junior Global Bond BTN (USD) yang jatuh tempo di 2025 menggunakan rating dari Moody's.

* Perseroan telah melakukan opsi beli kembali pada 25 Mei 2009.

Kronologi Penerbitan Sukuk

Tabel Kronologi Penerbitan Sukuk BTN

Uraian	Tanggal Distribusi Sukuk secara Elektronik	Tenor (bulan)	Mata Uang	Jumlah Sukuk (Jutaan Rp)	Tanggal Jatuh Tempo
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap I	28 Juli 2023	159	Rp	92.553	28 Oktober 2036
Sukuk BTN I Tahun 2023 Tahap II	27 Desember 2023	156	Rp	175.039	27 Desember 2036
Sukuk BTN I Tahun 2024 Tahap III	27 September 2024	159	Rp	80.956	27 Desember 2037
Sukuk BTN I Tahun 2024 Tahap IV	23 Desember 2024	165	Rp	52.444	23 September 2038

Kronologis Pencatatan Sekuritisasi KPR

Perseroan telah melakukan sekuritisasi atas tagihan KPR melalui skema Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) dan skema Efek Beragunan Aset Berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP), dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Kronologi Pencatatan Sekuritisasi KPR BTN

No.	Transaksi Sekuritisasi	Nominal Total (Rp)	Kelas	Nominal (Rp)
1.	KIK-EBA DSMF 01	111.111.108.501	A	100.000.000.000
			B	11.111.108.501

Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
			2025	2024	
23 Januari 2025	4,20%	Lunas	Ba3	Ba3	Citicorp International Limited
29 Agustus 2021	6,75%	Lunas	-	-	Bank BJB
19 Agustus 2023	7,80%	Lunas	-	-	Bank BJB
19 Agustus 2025	8,40%	Lunas	AA+(idn)	AA+(idn)	Bank BJB
24 Mei 2025	5,50%	Lunas	AA+(idn)	AA+(idn)	Bank BJB
24 Mei 2027	6,0%	Belum Jatuh Tempo	AAA(idn)	AA+(idn)	Bank BJB
12 Desember 2028	5.30%	Belum Jatuh Tempo	idAAA	-	Bank BRI
12 Desember 2030	6.65%	Belum Jatuh Tempo	idAA	-	Bank BRI

Nama Bursa Tempat Obligasi Perusahaan Dicatatkan
- Seluruh Obligasi Dalam Negeri BTN dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Junior Global Bond BTN dicatatkan pada SGX (Singapore Exchange).

Tingkat Nisbah	Status Pembayaran	Keterangan
11,00% dari Pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 0,55% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
27,40% dari Pendapatan yang dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 1,37% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
27,40% dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 1,37% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
27,40% dari Pendapatan yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 1,37% per tahun.	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.

Tanggal Transaksi	Jatuh Tempo	*Average Life*	Kupon Kelas A	Peringkat Kelas A
11 Februari 2009*	10 Januari 2018	5,30	13,000%	idAAA

No.	Transaksi Sekuritisasi	Nominal Total (Rp)	Kelas	Nominal (Rp)
2.	KIK-EBA DSMF 02	391.305.329.159	A	360.000.000.000
			B	31.305.329.159
3.	KIK-EBA DBTN 01	750.000.230.717	A	688.500.000.000
			B	61.500.230.717
4.	KIK-EBA DBTN 02	703.450.414.156	A	645.000.000.000
			B	58.450.414.156
5.	KIK-EBA DBTN 03	1.000.000.005.997	A	925.000.000.000
			B	75.000.005.997
6.	KIK-EBA DBTN 04	1.000.000.005.941	A1	403.000.000.000
			A2	525.000.000.000
			B	72.000.005.941
7.	KIK-EBA DBTN 05	1.500.000.001.615	A1	723.500.000.000
			A2	647.500.000.000
			B	129.000.001.615
8.	EBA-SP SMF-BTN 01	200.000.000.041	A	181.600.000.000
			B	18.400.000.041
9.	EBA-SP SMF-BTN 02	1.000.000.000.000	A1	400.000.000.000
			A2	513.000.000.000
			B	87.000.000.000
10.	EBA-SP SMF-BTN 03	1.000.000.000.000	A1	200.000.000.000
			A2	713.000.000.000
			B	87.000.000.000
11.	EBA-SP SMF-BTN 04	2.000.000.000.000	A1	700.000.000.000
			A2	1.124.000.000.000
			B	176.000.000.000
12.	EBA-SP SMF-BTN 05	2.000.000.000.000	A1	574.000.000.000
			A2	1.142.000.000.000
			M	24.000.000.000
			B	260.000.000.000
13.	EBA-SP SMF-BTN 06	631.000.543.015	A	576.734.000.000
			B	54.266.543.015
14.	EBA-SP SMF-BTN 07	500.000.001.416	A	452.500.000.000
			B	47.500.001.416
15.	EBA-SP SMF-BTN 08	600.000.020.055	A	544.800.000.000
			B	55.200.020.055
Jumlah		**13.386.867.660.613**		**13.386.867.660.613**

*Bank sebagai Penyedia Jasa dalam transaksi sekuritisasi telah melaksanakan opsi *clean-up call* sesuai ketentuan.

	Tanggal Transaksi	Jatuh Tempo	*Average Life*	Kupon Kelas A	Peringkat Kelas A
	10 November 2009*	10 Desember 2019	5,63	11,000%	idAAA
	27 December 2010*	27 September 2019	5,35	9,250%	idAAA
	16 November 2011*	27 Februari 2021	5,94	8,750%	idAAA
	12 December 2012*	07 Januari 2023	6,35	7,750%	idAAA
	20 Desember 2013*	26 Februari 2022	5,57	A1 = 8,90% A2 = 9,50%	idAAA
	28 November 2014*	07 September 2025	6,72	A1 = 10% A2 = 10,25%	idAAA
	27 November 2015	07 Maret 2022	3,95	8,60%	idAAA
	31 Oktober 2016	27 Juni 2027	7,05	A1 = 8,15% A2 = 8,75%	idAAA
	28 April 2017	07 Januari 2028	7,78	A1 = 8,00% A2 = 8,40%	idAAA
	28 Februari 2018	07 Mei 2029	7,03	A1 = 7,00% A2 = 7,50%	idAAA
	27 November 2019	07 Mei 2032	9,09	A1 = 8,50% A2 = 8,75%	idAAA
				M = 10,40%	idA
	30 Desember 2020	07 Juli 2032	6,08	6,50%	idAAA
	23 Desember 2022	07 Januari 2034	5,66	7,70%	idAAA idAAA
	26 September 2023	07 Agustus 2035	7,44	6,65%	idAAA

Kronologi Penerbitan *Negotiable Certificate of Deposit*

Tabel Kronologi Pencatatan *Negotiable Certificate of Deposit*

Jenis NCD	Nominal Penerbitan (Rp)	Tanggal Transaksi	Seri
NCD Tahap I	625.000.000.000	5 Desember 2014	A
			B
			C
NCD Tahap II	1.005.000.000.000	26 Februari 2015	A
			B
			C
			D
NCD Tahap III	500.000.000.000	17 Februari 2015	E
NCD Tahap IV	1.110.000.000.000	30 April 2015	A
			B
			C
NCD Tahap I 2016	740.000.000.000	9 Juni 2016	A
NCD Tahap II 2016	1.115.000.000.000	5 Agustus 2016	A
			B
			C
NCD Tahap III 2016	371.000.000.000	30 November 2016	A
			B
NCD Tahap IV 2016	500.000.000.000	29 Desember 2016	A
			B
NCD Tahap V 2016	500.000.000.000	30 Desember 2016	-
NCD Tahap I 2017	1.735.000.000.000	21 Februari 2017	A
			B
NCD Tahap III 2017	550.000.000.000	3 Oktober 2017	-
NCD Tahap II 2017	1.050.000.000.000	5 Oktober 2017	A
			B
NCD Tahap IV 2017	540.000.000.000	13 Desember 2017	A
			B
NCD Tahap I 2018	1.440.000.000.000	3 April 2018	A
NCD Tahap II 2018	690.000.000.000	18 Juli 2018	A
			B
NCD Tahap III 2018	2.020.000.000.000	5 November 2018	A
			B
			C

	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	*Rate*	Nominal per Seri
	6 bulan	4 Juni 2015	9,00%	280.000.000.000
	12 bulan	27 November 2015	9,25%	45.000.000.000
	15 bulan	26 Februari 2016	9,50%	300.000.000.000
	6 bulan	26 Agustus 2015	9,00%	470.000.000.000
	12 bulan	18 Februari 2016	9,25%	85.000.000.000
	15 bulan	19 Mei 2016	9,50%	10.000.000.000
	18 bulan	18 Agustus 2016	9,70%	440.000.000.000
	5 bulan	15 Juli 2015	9,00%	500.000.000.000
	6 bulan	30 Oktober 2015	8,75%	330.000.000.000
	12 bulan	2 Mei 2016	9,00%	620.000.000.000
	18 bulan	31 Oktober 2016	9,25%	160.000.000.000
	3 bulan	9 September 2016	6,85%	740.000.000.000
	3 bulan	3 November 2016	7,19%	440.000.000.000
	6 bulan	1 Februari 2017	7,47%	275.000.000.000
	12 bulan	10 Agustus 2017	7,80%	400.000.000.000
	3 bulan	28 Februari 2017	7,04%	20.000.000.000
	6 bulan	29 Mei 2017	7,26%	351.000.000.000
	3 bulan	29 Maret 2017	7,75%	315.000.000.000
	6 bulan	3 Juli 2017	7,74%	185.000.000.000
	6 bulan	3 Juli 2017	7,73%	500.000.000.000
	6 bulan	22 Agustus 2017	7,28%	1.195.000.000.000
	12 bulan	16 Februari 2018	7,43%	540.000.000.000
	12 bulan	2 Oktober 2018	6,50%	550.000.000.000
	6 bulan	3 April 2018	6,00%	230.000.000.000
	12 bulan	5 Oktober 2018	6,25%	820.000.000.000
	6 bulan	12 Juni 2018	5,90%	160.000.000.000
	12 bulan	13 Desember 2018	6,20%	320.000.000.000
	6 bulan	2 Oktober 2018	5,90%	830.000.000.000
	6 bulan	15 Januari 2019	7,60%	520.000.000.000
	12 bulan	16 Juli 2019	7,70%	170.000.000.000
	6 bulan	7 Mei 2019	8,30%	1.340.000.000.000
	9 bulan	2 Agustus 2019	8,40%	170.000.000.000
	12 bulan	5 November 2019	8,50%	510.000.000.000

Jenis NCD	Nominal Penerbitan (Rp)	Tanggal Transaksi	Seri
NCD Tahap IV 2018	340.000.000.000	10 Desember 2018	A
			B
NCD Tahap I Tahun 2023	1.500.000.000.000	20 Oktober 2023	A
			B
			C
Jumlah	**14.831.000.000.000**		

Kronologi Penerbitan *Long Term Notes* (LTN)

Penerbitan *Long Term Notes* (LTN) BTN ditujukan kepada investor tunggal BP Tapera, sebagai *reimburse* sumber dana BP Tapera bagi penyaluran KPR Tapera. Dengan demikian LTN merupakan Efek bersifat utang yang diterbitkan tanpa melalui proses Penawaran Umum dan tidak diperingkat.

Tabel Kronologi Penerbitan *Long Term Notes* (LTN) BTN

Uraian	Tanggal Distribusi LTN secara Elektronik	Tenor (Bulan)	Mata Uang	Jumlah LTN (Rp Ribuan)
LTN BTN Tahun 2021 Tahap I	17 Desember 2021	186	IDR	10.185.851
LTN BTN II Tahun 2022 Seri A	12 Juli 2022	171	IDR	47.740.325
LTN BTN II Tahun 2022 Seri B	12 Juli 2022	177	IDR	79.378.706
LTN BTN III THP I TAHUN 2022	14 Desember 2022	177	IDR	210.866.282
LTN BTN III THP II TAHUN 2022	28 Desember 2022	171	IDR	131.184.885
LTN BTN IV Tahap I Tahun 2023	28 Juli 2023	165	IDR	35.898.139
LTN BTN IV Tahap II Tahun 2023	15 September 2023	168	IDR	404.745.014
LTN BTN IV Tahap III Tahun 2023 – Seri A	27 Desember 2023	180	IDR	6.241.671.188
LTN BTN IV Tahap III Tahun 2023 – Seri B	27 Desember 2023	168	IDR	234.541.750.854
LTN BTN IV Tahun 2024 Tahap IV	07 Mei 2024	171	IDR	203.350.626.300
LTN BTN IV Tahun 2024 Tahap V	27 September 2024	171	IDR	312.678.083.000
LTN BTN IV Tahun 2024 Tahap VI	23 Desember 2024	168	IDR	147.909.042.000

Keterangan: Surat Berharga LTN BTN tidak di-*rating* dan diterbitkan melalui penawaran terbatas kepada BP Tapera.

	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	*Rate*	Nominal per Seri
	3 bulan	12 Maret 2019	8,00%	80.000.000.000
	6 bulan	11 Juni 2019	8,40%	260.000.000.000
	6 bulan	17 April 2024	6,40%	500.000.000.000
	9 bulan	16 Juli 2024	6,45%	70.000.000.000
	12 bulan	21 Oktober 2024	6,53%	930.000.000.000
				16.331.000.000.000

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Keterangan
	17 Juni 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	12 Oktober 2036	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	12 April 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	14 Juni 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	28 Maret 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	28 April 2037	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	15 September 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum
	27 Desember 2038	0,55% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
	27 Desember 2037	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
	07 Agustus 2038	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
	27 Desember 2038	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.
	23 Desember 2038	1,37% tetap	Belum Jatuh Tempo	Surat Berharga ini tidak dirating dan tidak dilakukan penawaran umum.

INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) **DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)**

Nama KAP	KAP Purwanto, Susanti & Surja (sebelumnya Purwantono, Sungkoro & Surja)	
Jaringan Asosiasi	Ernst & Young Global Limited	
Alamat KAP	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190, Indonesia	
Nama AP	Christophorus Alvin Kossim	
Periode Penugasan KAP	Periode ke-11	
Periode Penugasan AP	Periode ke-3	
Jasa Audit	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;	Rp4.150.000.000,00
	Audit Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;	Rp450.000.000,00
	Audit Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan pengendalian internal PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;	Rp350.000.000,00
	Prosedur asuran lain (*other assurance*) atas laporan hasil evaluasi kinerja konsolidasian PT Bank Tabungan Negara (Persero)	Rp225.000.000,00
Jasa Non Audit	Prosedur yang disepakati atas *key performance indicators* (KPI) Direksi secara kolegial dan individual PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;	Rp975.000.000,00
	Penerapan prosedur yang disepakati atas operasi jasa kustodian PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk;	Rp175.000.000,00
	Penerapan prosedur yang disepakati atas paket informasi keuangan BUMN.	Rp400.000.000,00
***Fee* Audit**	Rp5.175.000.000,00	
***Fee* Non Audit**	Rp1.550.000.000,00	

LEMBAGA DAN/ATAU **PROFESI PENUNJANG**

BANK KUSTODIAN

Nama	: PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat	: Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon	: (021) 5152855
Faksimili	: (021) 52991199
Email	: helpdesk@ksei.co.id
Situs *Web*	: www.ksei.co.id
Bentuk Jasa	: Kustodian dan Agen Pembayaran
Periode Penugasan	: Sepanjang umur Efek Bersifat Utang

Nama	: PT Penilai Harga Efek Indonesia
Alamat	: Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai GF. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon	: (021) 5155620
Faksimili	: (021) 5155026
Email	: enquiries@phei.co.id
Situs *Web*	: www.phei.co.id
Bentuk Jasa	: Penyedia harga efek Indonesia
Periode Penugasan	: Sepanjang umur efek bersifat utang.

Nama	: PT Bursa Efek Indonesia (CTP – PLTE)
Alamat	: Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Telepon	: (021) 150515 (Nasional)
Faksimili	: -
Email	: contactscenter@idx.co.id
Situs *Web*	: Idx.co.id
Bentuk Jasa	: Penyedia pelaporan atas transaksi efek
Periode Penugasan	: Sepanjang umur efek bersifat utang.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Nama	: PT Datindo Entrycom
Alamat	: Jl. Hayam Wuruk No.28, Lantai 2 Jakarta 10120 - Indonesia
Telepon	: (021) 3508077
Faksimili	: (021) 3508077
Email	: corporatesecretary@datindo.com
Situs *Web*	: https://www.datindo.com
Bentuk Jasa	: Biro Administrasi Efek untuk Saham
Periode Penugasan	: 9 Desember 2009 – sekarang

WALI AMANAT

Nama	: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Alamat	: Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190, Indonesia
Telepon	: (62-21) 526 5045, 526 5095
Faksimili	: (62-21) 527 447, 527 5577
Email	: fundaccounting@bankmandiri.co.id
Situs *Web*	: -
Bentuk Jasa	: Wali Amanat dan Bank Kustodian Sekuritisasi EBA (Efek Beragun Aset)
Periode Penugasan	: Sepanjang umur EBA

Nama	: PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)
Alamat	: Sinarmas MSIG Tower Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon	: (021) 5228737 Ext. 101
Faksimili	: (021) 5228738
Email	: -
Situs *Web*	: www.bankbjb.co.id
Bentuk Jasa	: Wali Amanat Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan
Periode Penugasan	: Sepanjang Umur Obligasi

Nama	: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Alamat	: Jl. Jendral Sudirman No. 44-46 Tromol Pos 1094 / 1000 Jakarta 10210
Telepon	: 2510244, 25100254
Faksimili	: 2500065, 2500077
Email	: custody_mf@corp.bri.co.id
Situs *Web*	: -
Bentuk Jasa	: Wali amanat Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berwawasan Sosial I Tahap I Tahun 2025 dan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi I Tahap I Tahun 2025
Periode Penugasan	: Sepanjang umur Obligasi dan Sepanjang umur EBA

PEMERINGKAT EFEK

Nama	: PT Fitch Ratings Indonesia
Alamat	: DBS Bank Tower 24th Floor Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 Indonesia
Telepon	: (021) 29886800
Faksimili	: (021) 29886822
Email	: -
Situs *Web*	: www.fitchratings.com
Bentuk Jasa	: Pemeringkat
Periode Penugasan	: Sepanjang umur Obligasi

Nama	: Moody's Investor Service Singapore Pte. Ltd
Alamat	: 50 Raffles Place #23-06, Singapore Land Tower, Singapore 48623
Telepon	: -
Faksimili	: -
Email	: -
Situs *Web*	: www.moodys.com
Bentuk Jasa	: Pemeringkat
Periode Penugasan	: Sepanjang umur Junior Global Bond

Nama	: PT Pemeringkat Efek Indonesia
Alamat	: Equity Tower Lt. 30, Sudirman Business District, Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon	: (021) 509 68469
Faksimili	: (021) 509 68468
Email	: -
Situs *Web*	: www.pefindo.com
Bentuk Jasa	: Pemeringkat
Periode Penugasan	: Sepanjang umur Obligasi

KONSULTAN HUKUM *ON CALL*

Nama	: ABNR Counsellor at Law
Alamat	: Graha CIMB Niaga, 24th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta, 12190
Telepon	: (021) 250 5125/5136
Faksimili	: (021) 250 5001/5121/5122/5392
Email	: fkaryadi@abnrlaw.com
Situs *Web*	: www.abnrlaw.com
Bentuk Jasa	: Konsultan Pendampingan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024
Periode Penugasan	: 30 Januari 2025

Nama	: PwC Legal Indonesia
Alamat	: WTC 3, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 29-31 Jakarta 12920
Telepon	: 021 50992901
Faksimili	: -
Email	: contact.us@id.pwc.com , indra.allen@pwc.com
Situs *Web*	: www.pwc.com
Bentuk Jasa	: Pelaksanaan Harmonisasi dan Penyesuaian Draft Standar Perjanjian Kredit/Pembiayaan Bank
Periode Penugasan	: 13 Februari 2025 s.d 27 maret 2025

Nama	: FKNK Law Firm
Alamat	: Equity Tower 40th Floor Unit 40E, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon	: (021) 29035008, 30003550
Faksimili	: -
Email	: rajagukguk@fknk.co.id
Situs *Web*	: www.fknk.co.id
Bentuk Jasa	: Penyusunan Buku Putih Penjualan Aset Bermasalah disertai dengan Pembelian Surat Berharga (*Project Tiger*) Tahap 2
Periode Penugasan	: 26 Februari 2025

Nama	: Relawanto & Partners
Alamat	: Setiabudi 2 Building 2nd Floor Suite 207 B-C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Jakarta Selatan, 12920
Telepon	: (021) 52900828
Faksimili	: -
Email	: relawantoandpartners@gmail.com
Situs *Web*	: -
Bentuk Jasa	: Kajian Hukum dan Mitigasi Risiko Kepatuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
Periode Penugasan	: 21 April 2025

Nama	: LHS & Partners
Alamat	: Jl. Ahmad Adnawijaya No. 97 RT 2 / RW 16, Kel. Tegal Gundil, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor
Telepon	: 0811-1132-305
Faksimili	: -
Email	: Lhs.lawpartners@gmail.com
Situs *Web*	: -
Bentuk Jasa	: Reviu Peraturan Internal terkait Petunjuk Teknis No. PT.6-C.7 tentang Pedoman Penanganan Permasalahan Hukum
Periode Penugasan	: 21 April 2025

Nama	: Bagus Enrico & Partners
Alamat	: Menara Rajawali Lantai 15, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.1, Jakarta
Telepon	: 021 29885959
Faksimili	: -
Email	: bagus@bepartners.co.id
Situs *Web*	: www.bepartners.co.id
Bentuk Jasa	: *Legal Research* mengenai Peluang Kegiatan Bisnis BTN dalam Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Bulion
Periode Penugasan	: 01 Juli 2025 s.d 31 Oktober 2025

Nama	: Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP)
Alamat	: Wisma 46 – Kota BNI, Lantai 4 (Lantai Dentons HPRP), Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta
Telepon	: (021) 5701837
Faksimili	: -
Email	: Erwin.winenda@dentons.com
Situs *Web*	: www.dentons.hprplawyers.com
Bentuk Jasa	: *Legal Research* mengenai Optimalisasi Manajemen Risiko Hukum Bank Dalam Proses Bisnis dan Aktivitas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Periode Penugasan	: 30 Juni 2025 s.d 30 September 2025

Nama	: Hiswara Bunjamin & Tandjung ("HBT")
Alamat	: Sudirman 7.8, Tower 1 Lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 7-8, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta
Telepon	: (021) 39738000
Faksimili	: -
Email	: sakurayuki@hsfkramer.com
Situs *Web*	: www.hbtlaw.com
Bentuk Jasa	: *Legal Research* mengenai Penggunaan Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam Pengembangan Produk dan/atau Aktivitas BTN
Periode Penugasan	: 30 Juni 2025 s.d 30 September 2025

Nama	: HKGM & Partners
Alamat	: Pondok Indah Plaza 3, Blok E/4 & E/5, Jl. TB Simatupang, Jakarta 12310
Telepon	: (021) 75900215
Faksimili	: (021) 75900225
Email	: hkgmlaw@indo.net.id
Situs *Web*	: -
Bentuk Jasa	: Jasa Konsultan Hukum Pendamping dalam rangka Pelaksanaan Penerbitan Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap 1 Tahun 2025 dan Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap 1 tahun 2025.
Periode Penugasan	: 01 September 2025 s.d 12 Desember 2025

Nama	: UMBRA
Alamat	: Telkom Landmark Tower, Tower 2, 49th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav 52, Jakarta 12710
Telepon	: (021) 5082 0999
Faksimili	: -
Email	: raditya@umbra.law
Situs *Web*	: www.umbra.law
Bentuk Jasa	: - Jasa Konsultan Hukum dalam rangka Pelaksanaan Pinjaman *Share Holder Loan* Danantara. - Jasa Konsultan Pendamping Pelaksanaan RUPSLB Tahun 2025.
Periode Penugasan	: Desember 2025

NOTARIS

Nama	: Siti Rayhana, SH
Alamat	: Riviera Timur No. 1 Cluster La Bella, Riviera Village, Jl. Gading Golf Boulevard, Gading Serpong, Cihuni, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten 15332
Telepon	: (021) 55687610
Faksimili	: -
Email	: siti.rayhana@yahoo.co.id
Situs *Web*	: N/A
Bentuk Jasa	: • Pengesahan Akta Perjanjian Kredit dengan PT Bank BCA • Jasa Penilai Publik Transaksi *Shareholder Loan* Danantara
Periode Penugasan	: Sampai dengan masing – masing transaksi selesai.

Nama	: Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Alamat	: Jl. Panglima Polim V No. 11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon	: (021) 7392801
Faksimili	: (021) 7265090
Email	: poerbaningsih@yahoo.com
Situs *Web*	: -
Bentuk Jasa	: Melakukan Pengikatan Perjanjian Penerbitan PUB Obligasi Subordinasi dan PUB Obligasi Berwawasan Sosial
Periode Penugasan	: Sampai dengan masing-masing transaksi selesai.

Nama	: Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn
Alamat	: Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru, Jakarta 12180
Telepon	: (021) 29236060
Faksimili	: -
Email	: finance.notaris@ashoyaratam.com
Situs *Web*	: -
Bentuk Jasa	: • Jasa Notaris Pendamping dalam rangka Pelaksanaan Aksi Korporasi *Spin-Off* UUS BTN • Jasa Profesi Penunjang RUPS Tahunan dan RUPS LB
Periode Penugasan	: Juli s.d Desember 2025

PENGHARGAAN **DAN SERTIFIKASI**

Penghargaan



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
1.	Best Public Relations 2025 in Accelerating Credibility Mortgage Bank (Category : Conventional Bank)	Indonesia Public Relations Awards 2025	Warta Ekonomi	24 Januari 2025
2.	Best Public Relations 2025 in Maintaining Media Collaborations Through Utilize Digital Platforms to Drive Brand Awareness (Category : Conventional Bank)	Indonesia Public Relations Awards 2025	Warta Ekonomi	24 Januari 2025
3.	The Best KBMI 3 Bank in Net Promoter Score	8th Infobank Satisfactions, Loyalty and Engagement 2025	Infobank	04 Februari 2025
4.	The 3rd Best KBMI 3 Bank in Customer Satisfaction	8th Infobank Satisfactions, Loyalty and Engagement 2025	Infobank	04 Februari 2025
5.	The 2nd Best KBMI 3 Bank In Customer Resilience Level	8th Infobank Satisfactions, Loyalty and Engagement 2025	Infobank	04 Februari 2025
6.	The 2nd Most Satisfying KBMI 3 Bank in Mobile Banking	8th Infobank Satisfactions, Loyalty and Engagement 2025	Infobank	04 Februari 2025
7.	Indonesia 20 Top Digital Financial Award 2025	The Economics Awards	The Global Economics Limited	13 Februari 2025
8.	The Best Indonesia GCG Award – IX – 2025, Gold Award (B) Excellent (4 Star), Category : Public Company - Bank – State Owned Enterprises Company Asset > Rp400T	Indonesia Good Corporate Governance Award IX 2025	Economic Review	14 Februari 2025
9.	Indonesia 20 Top CIO Untuk Direktur Information Technology, Bapak Andi Nirwoto	The Iconomics Award 2025	The Iconomics	14 Februari 2025
10.	Indonesia 20 Top Digital Product Awards 2025	The Iconomics Award 2025	The Iconomics	14 Februari 2025



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
11.	Indonesia 20 Top Digital Financial Award 2025	The Iconomics award 2025	The Iconomics	14 Februari 2025
12.	Sectoral – Sektor Keuangan Middle Cap	Best Stock Awards 2025	Investortrust Infovesta	25 Februari 2025
13.	BUMN & Anak Usaha BUMN – Sektor Keuangan Middle Cap	Best Stock Awards 2025	Investortrust Infovesta	25 Februari 2025
14.	Leadership in Sustainable Financing	Podomoro Harmony Award 2025	Agung Podomoro Land	28 Februari 2025
15.	The Best Mobile Banking Bank Umum Konvensional	Infobank Digital Brand	Majalah Infobank Media Group	19 Maret 2025
16.	The 2nd Best Overall Tabungan Bank Umum Konvensional 2025	14th Infobank Digital Brand Appreciation 2025	Infobank Media Group	20 Maret 2025
17.	The 3rd Best Overall Wealth Management Bank Umum Konvensional 2025	14th Infobank Digital Brand Appreciation 2025	Infobank Media Group	20 Maret 2025
18.	The Highest Digital Index in Sharia Business Unit	14th Infobank Digital Brand Appreciation 2025	Infobank Media Group	20 Maret 2025
19.	The Best Debit Card Bank Umum Konvensional 2025 – KBMI 3	14th Infobank Digital Brand Appreciation 2025	Infobank Media Group	20 Maret 2025
20.	The Best Deposito Bank Umum Konvensional 2025 – KBMI 3	14th Infobank Digital Brand Appreciation 2025	Infobank Media Group	20 Maret 2025
21.	The Best Mobile Banking Bank Umum Konvensional 2025 – KBMI 3	14th Infobank Digital Brand Appreciation 2025	Infobank Media Group	20 Maret 2025
22.	The Best Tabungan Bank Umum Konvensional 2024 – KBMI 3	14th Infobank Digital Brand Appreciation 2025	Infobank Media Group	20 Maret 2025
23.	The Best KPR Bank Umum Konvensional 2025 – KBMI 3	14th Infobank Digital Brand Appreciation 2025	Infobank Media Group	20 Maret 2025
24.	The Best Management Bank Umum Konvensional 2025 – KBMI 3	14th Infobank Digital Brand Appreciation 2025	Infobank Media Group	20 Maret 2025
25.	The Best Bank Umum Konvensional 2025 – KBMI 3	14th Infobank Digital Brand Appreciation 2025	Infobank Media Group	20 Maret 2025



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
26.	The 3rd Best Internet Banking Bank Umum Konvensional 2025 – KBMI 3	14th Infobank Digital Brand Appreciation 2025	Infobank Media Group	20 Maret 2025
27.	The Best Unit Usaha Syariah – Bank Umum Konvensional 2025 - Aset Rp10 Triliun ke atas	14th Infobank Digital Brand Appreciation 2025	Infobank Media Group	20 Maret 2025
28.	Platinum Throphy The Best Sharia Business Unit in Digital Brand 10 Years in a Row 2016 – 2025	14th Infobank Digital Brand Appreciation 2025	Infobank Media Group	20 Maret 2025
29.	Bank Umum Produk KPR dari Bank	Most Trusted Financial Brands Awards 2025	Investortrust.id & Infovesa Utama	20 Maret 2025
30.	Most Innovative Digial Housing Finance Bank	International Finance Awards 2024	International Finance	23 April 2025
31.	Fastest Growing Digital Transformation Mortgage Bank	International Finance Awards 2024	International Finance	23 April 2025
32.	Best retail Bank for Digital CX – Indonesia	Digital CX Awards 2025	The Digital Banker	24 April 2025
33.	Public Company With Trusted Green Achivement in Emission Reduction and Trusted Diamond Achievement in Emission Transparency	The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025	Investortrust.id & Datatrust	29 April 2025
34.	Driving Tomorrow Outstanding Emerging Acquirer Innovation in Action	Mastercard Forum 2025	Mastercard	29 April 2025
35.	The Best Human Capital 2025 for Achieving Company"s Strategic Goals and Business Targets (Conventional Bank)	Indonesia Human Capital 5 Awards 2025	Warta Ekonomi	30 April 2025
36.	The Best Human Capital for Achievng Company's Strategic Goals and Business Targets Through Holistic Talent Management Initiatives	Indonesia Human Capital Awards 2025	Warta Ekonomi	30 April 2025
37.	Best Digital Branch Design Southeast Asia 2025	15th Year Global Banking & Finance Awards	Global Banking & Finance Review	11 Mei 2025
38.	Best Islamic Bank – Indonesia 2025	Euromoney Awards for Excellence 2025	Euromoney	21 Mei 2025



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
39.	Best Savings Bank	Global Brand Awards 2025	Global Brand Magazine	13 Juni 2025
40.	The HR Asia Best Companies to Work for in Asia Awards	HR Asia Best Companies to work for in Asia 2025	Business Media International	22 Juni 2025
41.	Sustainable Workplace Awards 2025	HR Asia Sustainable Workplace 2025	Business Media International	22 Juni 2025
42.	The 2nd Best Sharia Business Unit in Excellence Branch ATM, Class; Sharia Business Unit	22nd Infobank MRI Banking Service Excellence Award 2025	Infobank	24 Juni 2025
43.	The 2nd Best Sharia Bank in Excellence Social Media (Class: Sharia Bank)	22nd Infobank MRI Banking Service Excellence Award 2025	Infobank	24 Juni 2025
44.	The 2nd Best Sharia Business Unit in Excellence Convenience Branch Office (Class: Sharia Business Unit)	22nd Infobank MRI Banking Service Excellence Award 2025	Infobank	24 Juni 2025
45.	CEO of The Year 2025	19th Annual Indonesia Property & Bank Award 2025	Property & Bank Media	25 Juni 2025
46.	Best State-Owned Bank with The Easiest Mortgage & Home Options for Millenials	19th Annual Indonesia Property & Bank Award 2025	Property & Bank Media	25 Juni 2025
47.	Excellence in Apps Innovation for Cord Management	Investortrust Best Bank Awards	Investortrust	25 Juni 2025
48.	Indonesia Best Bank 2025 for Commitment to Housing Innovation, Digital Lending and Economic Inclusion Initiatives	Indonesia Best Bank Awards 2025	Warta Ekonomi	25 Juni 2025
49.	Customer Experience Initiative of The Year – Indonesia (PLUS by BTN Prioritas)	Asian Banking & Finance Retail Banking Award 2025	Asian Banking & Finance	03 Juli 2025
50.	Winner of Risk Professional of The Year (Setiyo Wibowo – Direktur Risk Management)	ASEAN Risk Award 2025	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	04 Juli 2025
51.	People"s Choice of Risk Professional of The Year (Setiyo Wibowo – Direktur Risk Management)	ASEAN Risk Award 2025	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	04 Juli 2025



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
52.	Top 50 ASEAN PLCs	ASEAN Corporate Governance Awards (ACGA) 2025	Corporate Governance Expert ASEAN Corporate Governance Scorecard dan Senior Partner RSM Indonesia	24 Juli 2025
53.	Top 5 Indonesia PLCs	ASEAN Corporate Governance Awards (ACGA) 2025	Corporate Governance Expert ASEAN Corporate Govenrnance Scorecard dan Senior Partner RSM Indonesia	24 Juli 2025
54.	Indonesia Best Business Transformation 2025	SWA Awards	SWA Media Group	29 Juli 2025
55.	Indonesia Best Workplace Awards 2025 for Advancing Gender Equality and Talent Growth Through Inclusive Work Environment	Best Workplace Awards 2025	Warta Ekonomi	30 Juli 2025
56.	Best Mortgage Banking	JALIN CX Summit	PT Jalin Pembayaran Nusantara	31 Juli 2025
57.	Best Green Mortgage Bank Transformation	Prominent Awards 2025	Metro TV & Salutee.id	03 September 2025
58.	Top GRC Awards 2025 #5tar	Top GRC Awards 2025	Majalah Top Business	08 September 2025
59.	The Most Commited GRC Leader 2025	Top GRC Awards 2025	Majalah Top Business	08 September 2025
60.	The High Performing Board of Commissioners on GRC 2025	Top GRC Awards 2025	Majalah Top Business	08 September 2025
61.	Indonesia Biggest Companies 2025	Fortune Indonesia 100	Fortune Indonesia	12 September 2025
62.	Best Overall dengan Kategori Midcap PLCs	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award 2025	Indonesia Institute for Corporate Directorship	15 September 2025
63.	Top 50 Middle Capitalixation Public Listed Company	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award 2025	Indonesia Institute for Corporate Directorship	15 September 2025
64.	Indonesia Most Reputable Reputable Companies : Kategori State Owned Bank Kredit : Very Good	Indonesia Most Reputable Companies	SWA Media	23 September 2025



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
65.	Bronze Winner AHI Kategori Program Kehumasan Pemerintah Sub Kategori Koperasi Negara	The 7th Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2025	PR Indonesia	25 September 2025
66.	Silver Winner AHI Kategori Media Internal Sub Kategori Video Profile	The 7th Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2025	PR Indonesia	25 September 2025
67.	Most Influental Property Figure in Banking	Golden Property Award 2025	Indonesia Property Watch (IPW) Lembaga	29 September 2025
68.	On Passing The Stone Membership Program	ALTO Award	ALTO Network	30 September 2025
69.	Excellence in Urban Guerrilla Marketing	Marketing Excellence Awards	Marketing-Interactive	16 Oktober 2025
70.	Best System Availability	PRIMA Awards	PT Rintis Sejahtera & Biro Riset Infobank	23 Oktober 2025
71.	Platinum Star Awards – Medium Cap	ESG Awards 2025	Investortrust	29 Oktober 2025
72..	Top Human Capital Awards 2025 #Star 5	Top Human Capital Awards 2025	Top Business	04 November 2025
73.	Satria Pemimpin Transformasional	Satria Leader Award 2025	Suara Merdeka	07 November 2025
74.	Top CEO in SDGs Changemaker for Internalization of Sustainability Values and Gree Business Transformation	TOP CEO in SDGs Changemaker	Netral News	10 November 2025
75.	Indonesia Sustainable Synergy Awards for Environmentally friendly Business Practices and Improving Community Well-being	Indonesia Sustainable Synergy Awards 2025	Netral News	10 November 2025
76.	Leadership AAA-Indonesia's Leader in ESG Transparency	Indonesia ESG Leadership Awards 2025	BGK Foundation	12 November 2025
77.	Best Social Business Innovation Awards 2025	Best Social Business Innovation Awards 2025	The Economics	13 November 2025
78.	Best Green CEO Awards 2025	Best Green CEO Award 2025	The Economics	13 November 2025
79.	In The New Era of Property Brokerage With Technology	AREBI Award 2025	Asosiasi Real Estate Broker Indonesia (AREBI)	18 November 2025
80.	Bank Pemberdaya Wirausaha Sektor Perumahan	Detikcom Awards 2025	Detikcom	25 November 2025



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
81.	balé by BTN The Best Banking App for The Real Estate Sector	Indonesia Myhome Award	Property Bank.com	25 November 2025
82.	The Main Proponent of Affordable & Sustainable Housing Development State Owned Enterprise Bank Category	Indonesia Myhome Award	Property Bank.com	25 November 2025
83.	KPR BTN as Dominant Leader in Mortgage Market	12th Properti Indonesia Award 2025	Properti Indonesia	25 November 2025
84.	Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2025	Corporate Governance	IICD & SWA Media	25 November 2025
85.	Adaptive Leader in Home Financing Innovation	CSA Awards 2025	Infobank	27 November 2025
86.	Best Customer Experience & Personalixation	BUMN Branding & Marketing Award 2025	BUMN Track	03 Desember 2025
87.	Transformaton Brand and Marketing in Digital Era “Best ESG Branding”	BUMN Branding & Marketing Award 2025	BUMN Track	03 Desember 2025
88.	Golden Trophy - Top Digital Awards, The Winner - Top Digital Implementation	Top Digital Awards	Majalah IT Works	04 Desember 2025
89.	Best Innovative Conservation	Editors Choice Award	The Investing on Climate	05 Desember 2025
90.	Best Literacy for Climate Resilience	Editors Choice Award	The Investing on Climate	05 Desember 2025
91.	Best Emission Reduction	Editors Choice Award	The Investing on Climate	05 Desember 2025
92.	Inspirational Figures in Environmental and Social Sustainability	Editors Choice Award	The Investing on Climate	05 Desember 2025
93.	Juara 2 BUMN Go Publik Keuangan Laster diatas Rp5 Triliun	Annual Report Award 2024	Komite Nasional Kebijakan Governansi	08 Desember 2025
94.	Bankers of The Year 2025	Bankers of The Year 2025	Infobank	08 Desember 2025
95.	Government Partnership for Social & Public Housing Development	Bisnis Indonesia 40 Konsisten	Bisnis Indonesia	08 Desember 2025



No.	Nama Penghargaan	Acara	Penyelenggara	Tanggal
96.	I Nyoman Sugiri Yasa – Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025	The 200 Future Leaders	Infobank	08 Desember 2025
97.	Ramon Armando - Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025	The 200 Future Leaders	Infobank	08 Desember 2025
98.	Rully Setiawan – Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025	The 200 Future Leaders	Infobank	08 Desember 2025
99.	Setiyo Wibowo – Top 100 CEOThe Future Leaders Forum 2025	The 200 Future Leaders	Infobank	08 Desember 2025
100.	Tan Jacky Chen – Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025	The 200 Future Leaders	Infobank	08 Desember 2025
101.	Venda Yuniarti – Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025	The 200 Future Leaders	Infobank	08 Desember 2025
102.	Creative Collaboration	Anugerah PRMN	Pikiran Rakyat Media Network	15 Desember 2025
103.	Sustainable Brand Leader	Anugerah PRMN	Pikiran Rakyat Media Network	15 Desember 2025
104.	Badan Publik dengan Kualifikasi informatif Peringkat 6	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik	Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia	15 Desember 2025
105.	Apresiasi kepada BTN atas Dedikasi dan Sinergi dalam Penguatan Penyelenggaraan	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik	Ombudsman RI	15 Desember 2025

Sertifikasi



Jenis Sertifikasi
ISO 37001:2016
Anti Bribery Management System

Validasi
21 Desember 2022 – 20 Desember 2025

Penerima Sertifikasi
Commercial Credit Risk Division, Corporate Banking Division, Commercial Banking Division, Procurement & Fixed Asset Management

Dikeluarkan Oleh
Komite Akreditasi Nasional

Jenis Sertifikasi
ISO 37001:2016
Anti Bribery Management System

Validasi
21 Desember 2022 – 20 Desember 2025

Penerima Sertifikasi
Unit SME Restructuring Kantor Wilayah 1

Dikeluarkan Oleh
Komite Akreditasi Nasional

Jenis Sertifikasi
Sertifikat Indi 4.0 Level 3

Validasi
18 Juli 2022 – 18 Juli 2025

Penerima Sertifikasi
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Dikeluarkan Oleh
Kementerian Perindustrian



Jenis Sertifikasi
ISO 27001:2013
Informastion System Management System

Validasi
11 Juli 2023 – 31 Oktober 2025

Penerima Sertifikasi
Data Center

Dikeluarkan Oleh
BSI

Jenis Sertifikasi
ISO 37001:2016
Anti Bribery Management System

Validasi
28 Desember 2023 – 27 Desember 2026

Penerima Sertifikasi
Small Medium Enterprises Banking Division (SMBD)

Dikeluarkan Oleh
Komite Akreditasi Nasional

Jenis Sertifikasi
ISO 9001:2015
Quality Management System

Validasi
17 Desember 2023 – 16 Desember 2026

Penerima Sertifikasi
Transformation & Partnership Management Division

Dikeluarkan Oleh
BSI

INFORMASI
PADA *WEBSITE* PERSEROAN

Perseroan memiliki situs *website* resmi dengan alamat www.btn.co.id. Situs *website* ini berisi informasi terkini tentang korporasi Perseroan, baik itu *login E-Banking* bagi nasabah, informasi seputar korporasi dan produk-produk Perseroan, profil, pengelolaan organisasi dan transparansi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, hingga berita terkini. Situs *website* ini menjadi portal yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perseroan kepada khalayak luas.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan situs *website* sebagai bagian dari transparansi informasi kepada publik.

Uraian	Keterangan
Struktur grup perusahaan dan informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu.	Struktur Grup Perusahaan dalam bentuk tabel, https://www.btn.co.id/id/Tentang-Kami
Isi Kode Etik	https://www.btn.co.id/id/Tata-Kelola pada kanal "Tata Kelola Perusahaan"
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan.	https://www.btn.co.id/Investor-Relation- Home pada kanal "RUPS"
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir), Informasi Keuangan (termasuk Laporan Keuangan Triwulanan).	https://www.btn.co.id/Investor-Relation- Home pada kanal "Laporan Perusahaan"
Profil Dewan Komisaris dan Direksi	https://www.btn.co.id/Tentang-Kami pada kanal "Kepemimpinan"
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal	https://www.btn.co.id/id/Tata-Kelola pada kanal "Tata Kelola Perusahaan"
Environmental, social, and corporate governance (ESG)	https://www.btn.co.id/Investor-Relation-Home pada kanal ESG
Kemudahan akses produk dan promo	https://www.btn.co.id/ pada kanal produk
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal serta Anggaran Dasar.	https://www.btn.co.id/Investor-Relation pada kanal Tata Kelola Perusahaan
Press Release	https://www.btn.co.id/id-ID/About/Gallery/News/Press-Conference pada kanal Galeri BTN

Danantara Indonesia

btn

76 btn Komitmen Nyata Melayani Negeri

transformasi tabungan e'batarapos menjadi btnPOS banyak lebihnya!





info: btn.id/tabunganpos

BTN CALL
150-286
1500-286

Karena Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini

@btn | @bankbtn

BTN berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

Tabungan BTN Banyak Lebihnya

download sekarang!

balé by btn

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp3,50 triliun pada tahun 2025, meningkat 16,42% dibandingkan dengan perolehan tahun 2024 sebesar Rp3,01 triliun, yang mencerminkan kapabilitas Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan laba yang sehat di tengah dinamika suku bunga dan kondisi likuiditas perbankan yang menantang.



TINJAUAN **PEREKONOMIAN**

Analisis Perekonomian Global

Perekonomian dunia diperkirakan masih akan dipengaruhi oleh berlanjutnya perang dagang dan dinamika ketegangan geopolitik antarnegara. Ketegangan geopolitik masih berlanjut antara lain perang Rusia dan Ukraina yang belum selesai serta ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang semakin memanas. Di bidang ekonomi, perang dagang yang dikeluarkan oleh Presiden Trump pada April 2025 dengan pengenaan tarif universal 10% atas semua barang yang masuk ke Amerika Serikat, ditambah dengan tarif resiprokal yang tinggi ke hampir 57 negara mitra dagangnya di dunia seperti China, Uni Eropa, Meksiko dan Kanada.

Selain itu, tren penurunan suku bunga global telah dimulai seiring tingkat inflasi yang semakin terkendali. Arah penurunan Fed Rate semakin jelas setelah pada tahun 2025 telah menurunkan suku bunga acuannya dengan total sebesar 75 bps menjadi 3,50%-3,75%. Selain The Fed, mayoritas Bank Sentral di dunia telah menurunkan suku bunga acuannya seperti European Central Bank (ECB), Bank of England (BoE), Bank of Canada (BoC) dan lainnya.

Dinamika ketegangan geopolitik global juga menyebabkan ketidakpastian di pasar keuangan. Hingga akhir tahun 2025, nilai tukar USD masih terus menguat sehingga menyebabkan pelemahan pada nilai tukar mata uang berkembang, salah satunya Indonesia. Nilai tukar Rupiah di akhir tahun 2025 melemah hingga kisaran Rp16.700/USD seiring penguatan USD. Selain itu, *yield* United States Treasury (UST) juga terus menguat sehingga menyebabkan pelemahan aliran portofolio asing ke negara-negara berkembang.

Dengan adanya kebijakan tarif yang dikeluarkan Presiden Trump serta ketegangan geopolitik yang masih terjadi, pertumbuhan ekonomi global di tahun 2025 mengalami perlambatan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Kebijakan tarif menyebabkan penurunan volume dan nilai perdagangan global serta memperparah gangguan rantai pasok. Selain itu, dampak terhadap aktivitas ekonomi lebih terlihat pada memburuknya sentimen baik dari sisi produsen maupun sisi konsumen. Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2025 tertahan menjadi sebesar 3,3% (*year-on-year*/yoy), sementara pada negara maju seperti China dan Amerika Serikat pertumbuhannya hanya sebesar 5,0% yoy dan 2,1% yoy. Di sisi lain, pada negara berkembang seperti India dan Indonesia, pertumbuhan ekonominya masih cukup kuat hingga akhir tahun 2025 yaitu sebesar 7,3% yoy dan 5,0% yoy.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2025

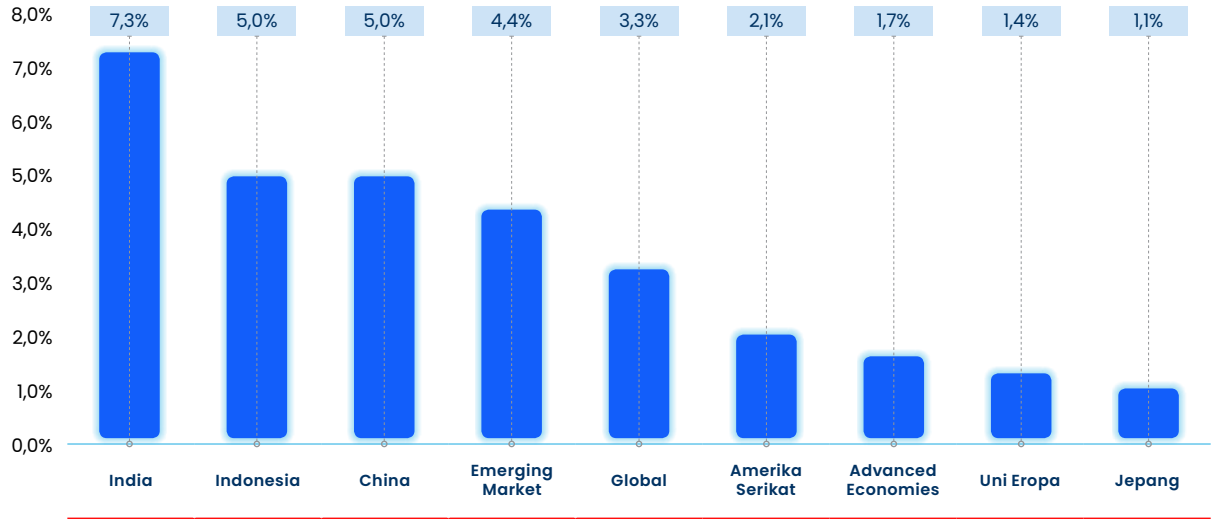

Sumber: *World Economic Outlook*, International Monetary Fund (IMF), January 2026; Federal Reserve, Desember 2025; Bloomberg, Desember 2025

Analisis Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV tahun 2025 mencatatkan hasil positif sebesar 5,39% yoy, serta berada di atas capaian Triwulan III. Hal ini menandakan ekonomi Indonesia tetap kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Dari sisi sektoral, sektor-sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional antara lain sektor jasa pendidikan, jasa lainnya, jasa perusahaan, informasi dan komunikasi, transportasi dan pergudangan, serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Sementara dari sisi pengeluaran, komponen ekspor mengalami pertumbuhan paling tinggi disusul konsumsi pemerintah serta konsumsi rumah tangga.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia sampai dengan Triwulan IV 2025 (% yoy)

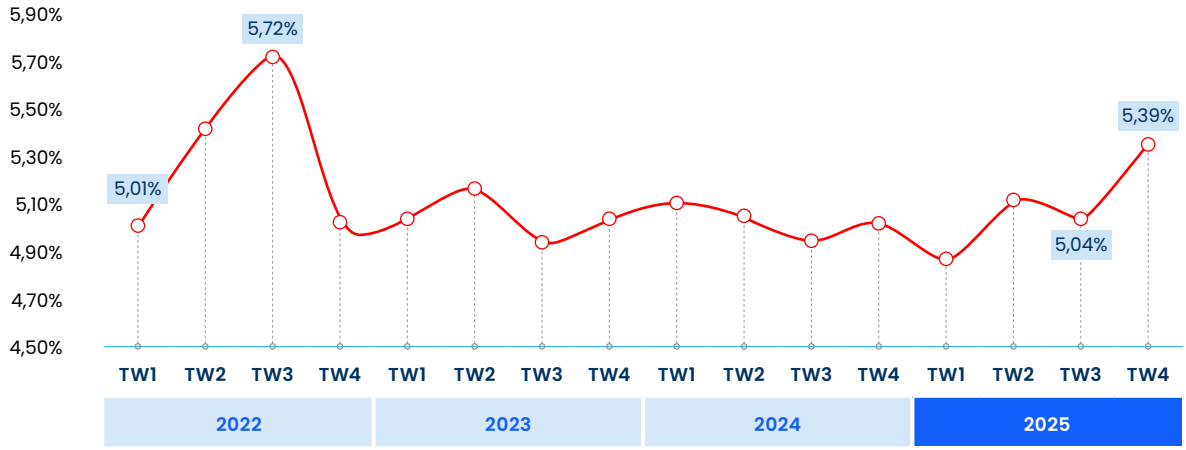

Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS), Februari 2026

Pertumbuhan ekonomi nasional masih tumbuh positif hingga akhir tahun 2025. Perkembangan *leading indicators* hingga Desember 2025 masih menunjukkan hasil yang positif, seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang masih tinggi sebesar 123,5, PMI Manufaktur yang tetap tinggi pada level 51,2 serta Indeks Penjualan Riil yang tumbuh sebesar 3,5% yoy. Pada rilis *World Economic Outlook* Januari 2026, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 sebesar 5,1%, atau stabil dengan capaian tahun 2025 secara kumulatif.

Sementara di sisi moneter, BI masih tetap mempertahankan suku bunga acuannya pada level 4,75% hingga akhir 2025 setelah melakukan penurunan sebanyak 5 (lima) kali atau total sebesar 125 bps. Fokus kebijakan moneter diarahkan untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak semakin tingginya ketidakpastian perekonomian global serta menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Pertumbuhan ekonomi nasional masih akan melanjutkan tren positifnya pada tahun 2026. Secara keseluruhan, Pemerintah memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh di atas 5,1% yoy pada tahun 2026 didukung oleh konsumsi rumah tangga serta ekspor. Tingkat inflasi baik umum maupun inti tetap terkendali dengan adanya koordinasi Bank Indonesia, Pemerintah Pusat dan Daerah yang menyebabkan tingkat inflasi tetap terjaga di bawah 3% pada akhir tahun 2025. Sementara itu, nilai tukar Rupiah masih dipengaruhi oleh dinamika yang terjadi pasar global sehingga tekanan terhadap Rupiah masih berlanjut dan kurs Rupiah terhadap Dollar AS berada di kisaran Rp16.700/USD pada akhir Desember 2025.

Sumber:
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS), Februari 2026
- International Monetary Fund (IMF), *World Economic Outlook*, Januari 2026

Analisis Industri Perbankan

Otoritas Jasa Keuangan mencatat Kinerja sektor jasa keuangan khususnya perbankan pada 2025 masih solid dengan indikator permodalan dan likuiditas yang tersedia serta risiko kredit yang terjaga. Fungsi intermediasi perbankan pada bulan Desember 2025 masih tumbuh positif dimana kredit tumbuh kuat sebesar 9,63% yoy. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh kredit Investasi yang tumbuh 20,81% yoy. Adapun secara bulanan, pertumbuhan nominal kredit perbankan naik sebesar Rp271 triliun menjadi Rp8.586 triliun. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada Desember 2025 tercatat tumbuh sebesar 13,83% yoy menjadi Rp10.059 triliun. Risiko kredit melanjutkan penguatan dengan rasio NPL perbankan sebesar 2,05%. Di sisi lain, *Loan at Risk* (LaR) juga menunjukkan tren penurunan menjadi sebesar 8,77%, atau melewati level sebelum pandemi yaitu sebesar 9,93% pada Desember 2019.

Likuiditas industri perbankan pada Desember 2025 dalam level yang memadai dengan rasio-rasio likuiditas yang terjaga. Rasio *Alat Likuid/Non-Core Deposit* (AL/NCD) sebesar 126,15%, menurun dibandingkan November 2025 yang sebesar 131,49% atau jauh di atas ambang batas ketentuan yang sebesar 50%. Sementara Alat Likuid/DPK (AL/DPK) sebesar 28,57%, menurun dibandingkan capaian pada November 2025 yang sebesar 29,67%, masih di atas ambang batas ketentuan yang sebesar 10%. Secara umum, tingkat profitabilitas bank (ROA) sebesar 2,53%, menunjukkan kinerja industri perbankan tetap resilien dan stabil. Sementara dari sisi permodalan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) industri Perbankan pada Desember 2025 tercatat menjadi 25,89% dari posisi November 2025 yang sebesar 26,05%.

Grafik Pertumbuhan Kredit dan DPK Perbankan

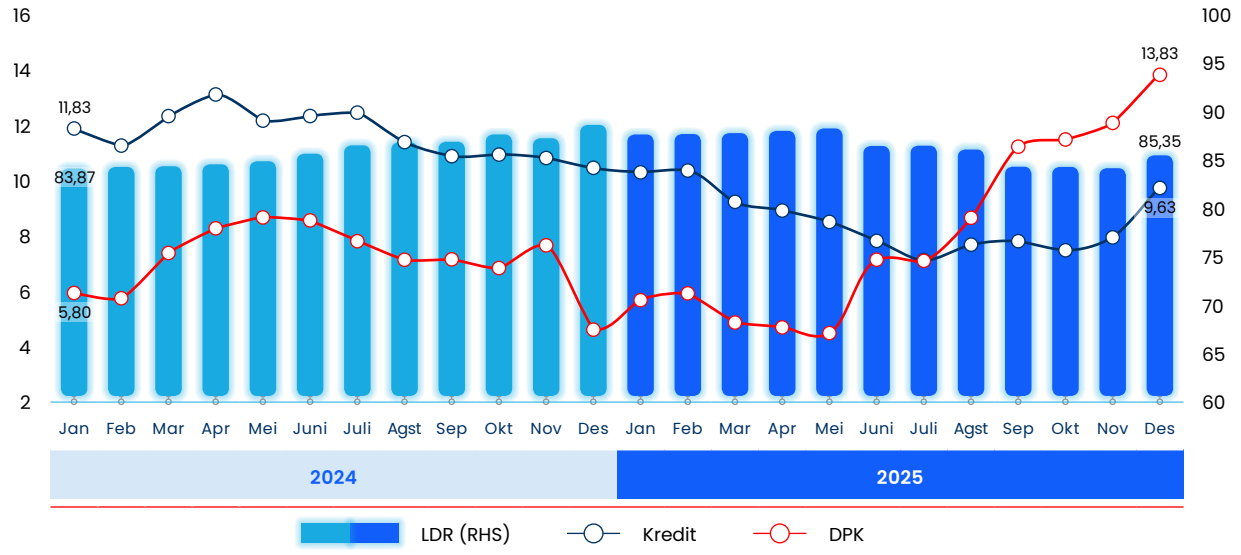

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI), Otoritas Jasa Keuangan, Desember 2025.

Analisis Industri Perumahan

Sebagai Bank yang fokus pada pembiayaan perumahan, Perseroan senantiasa melakukan analisis terhadap industri perumahan. Sektor real estat kembali mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 3,71% yoy pada Triwulan IV tahun 2025, melandai jika dibandingkan pertumbuhan Triwulan III 2025 yang sebesar 3,95% yoy. Sektor real estat merupakan salah satu sektor yang tetap mencatatkan pertumbuhan positif walaupun kondisi perekonomian terkontraksi saat pandemi Covid terjadi. Sementara itu, sektor konstruksi juga masih mencatatkan pertumbuhan menjadi 3,89% yoy, setelah pada Triwulan sebelumnya tercatat sebesar 4,21% yoy. Sektor perumahan masih memiliki ruang untuk tumbuh yang sangat besar mengingat masih tingginya angka *backlog* perumahan nasional dan tingginya jumlah masyarakat yang belum memiliki rumah yang layak serta adanya program 3 (tiga) juta rumah yang digalakkan oleh Presiden Prabowo.

Grafik Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Sektoral

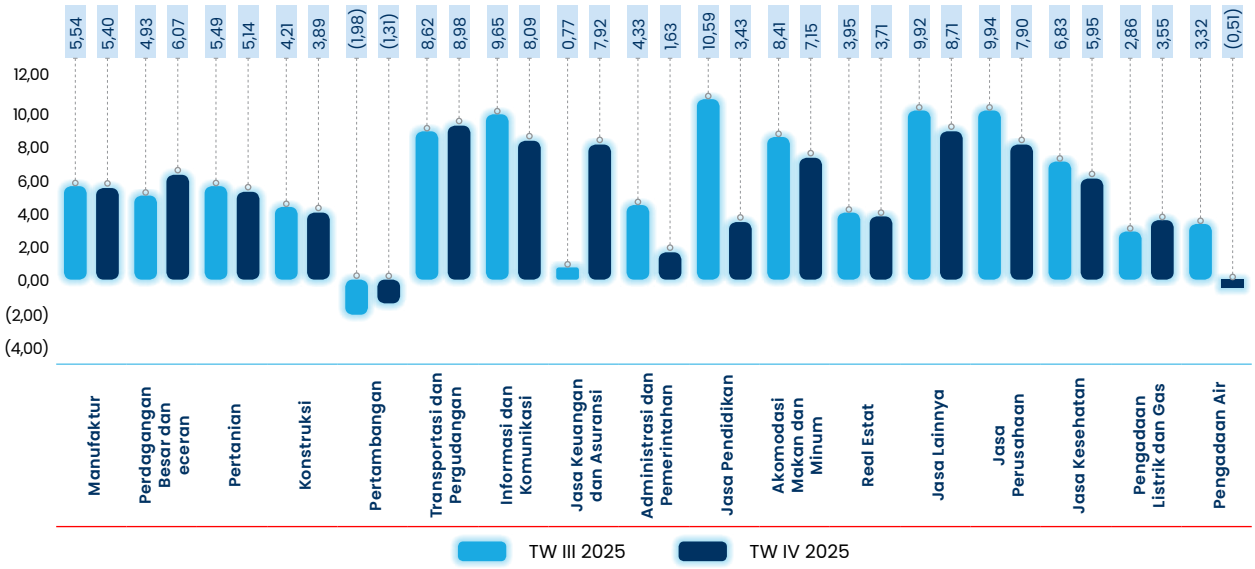

Sumber: Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS), Februari 2026

Perpanjangan stimulus Pemerintah di bidang perumahan mendorong permintaan rumah hingga Triwulan IV 2025. Stimulus tersebut antara lain pelonggaran rasio LTV/FTV Kredit/Pembiayaan Properti menjadi maksimal 100% untuk semua jenis properti serta kebijakan PPN DTP yang mulai berlaku sejak 2024-2025 dan akan diperpanjang hingga 2026. Besarnya dukungan Pemerintah ini dapat terlihat pada pertumbuhan KPR Nasional hingga Triwulan IV 2025 tetap tumbuh positif mencapai 6,80% yoy. Sedangkan pertumbuhan total kredit nasional tumbuh menjadi 9,63% yoy, meningkat dibandingkan Triwulan III 2025 yang sebesar 7,70% yoy.

Grafik Perbandingan Pertumbuhan Total Kredit dan KPR

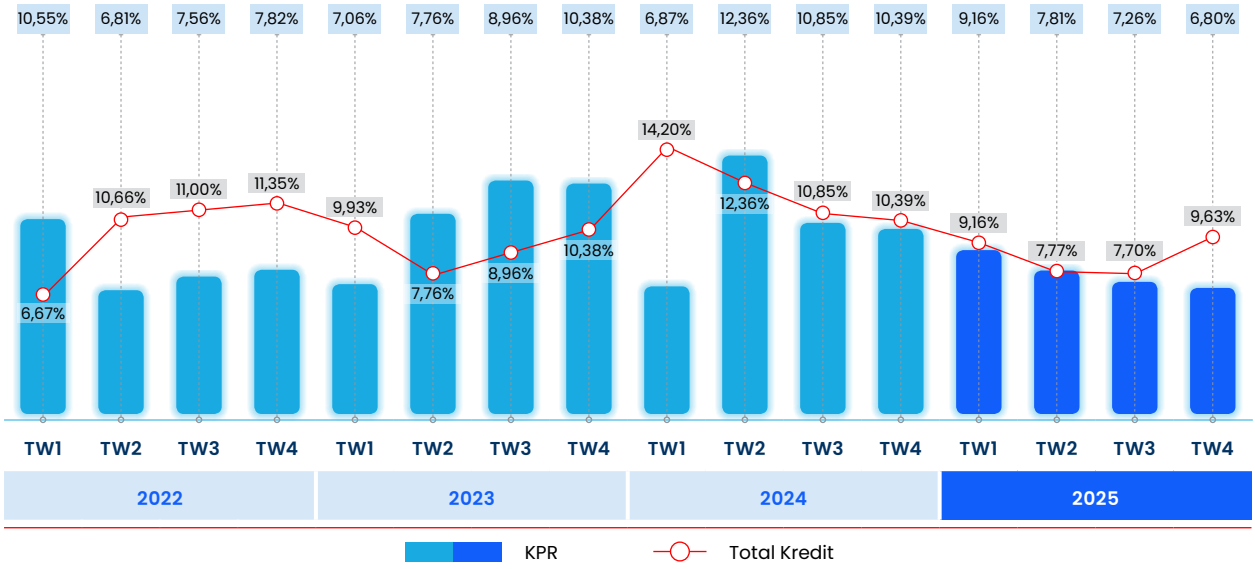

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Januari 2026

Housing Finance Center BTN merilis Indeks Harga Rumah (*House Price Index*/HPI) pada Triwulan IV 2025, dengan indeks sebesar 240,36 dan pertumbuhan sebesar 5,13% yoy. Pertumbuhan BTN HPI ini didorong oleh perlambatan rumah tipe menengah (37-45 m^2) dan rumah tipe besar (46-70 m^2), di tengah peningkatan rumah tipe kecil (21-36 m^2). Pertumbuhan indeks harga rumah ini mencerminkan tetap tingginya permintaan rumah di tanah air seiring dengan penguatan ekonomi nasional.

Grafik Pertumbuhan Harga Rumah menurut *House Price Index* Triwulan IV 2025

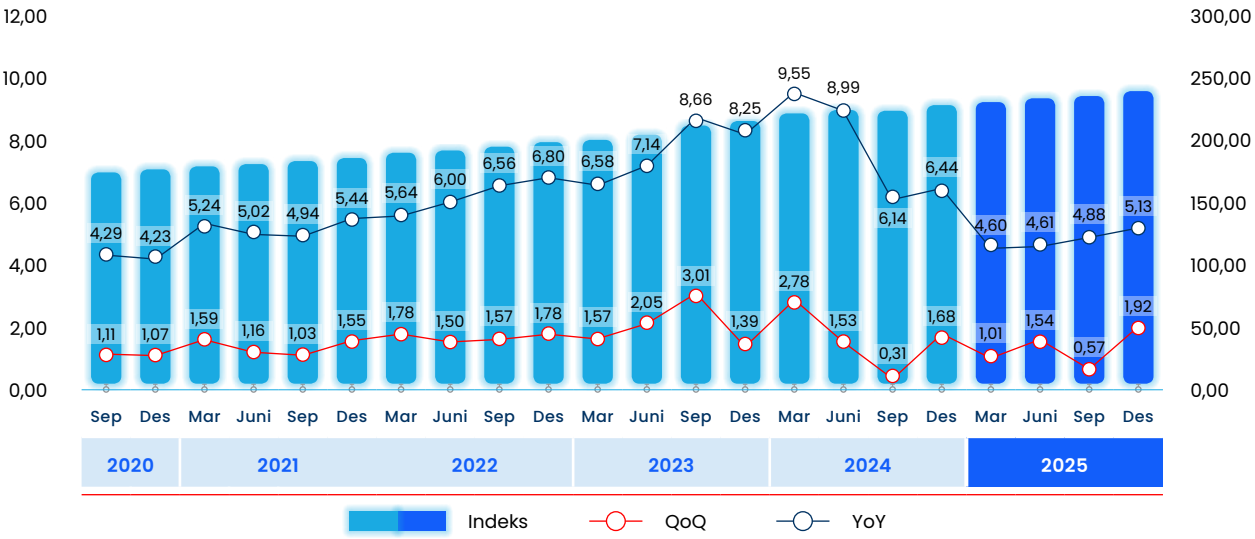

Sumber: Housing Finance Center BTN, Januari 2026

Analisis Posisi BTN dalam Industri Perbankan

Hingga Desember 2025, Perseroan tetap kokoh menjadi Bank terbesar ke-5 (lima) dari sisi aset, dengan total aset mencapai Rp528 triliun atau tumbuh sebesar 12,39% (*year-to-date*/ytd). Kenaikan ini didukung juga oleh kenaikan di sisi kredit dan pembiayaan yang tumbuh sebesar 11,90% menjadi Rp401 triliun serta dana pihak ketiga yang tumbuh sebesar 14,60% menjadi Rp437 triliun.

Grafik Perbandingan Kinerja Aset dan Kredit Desember 2025 (termasuk UUS)

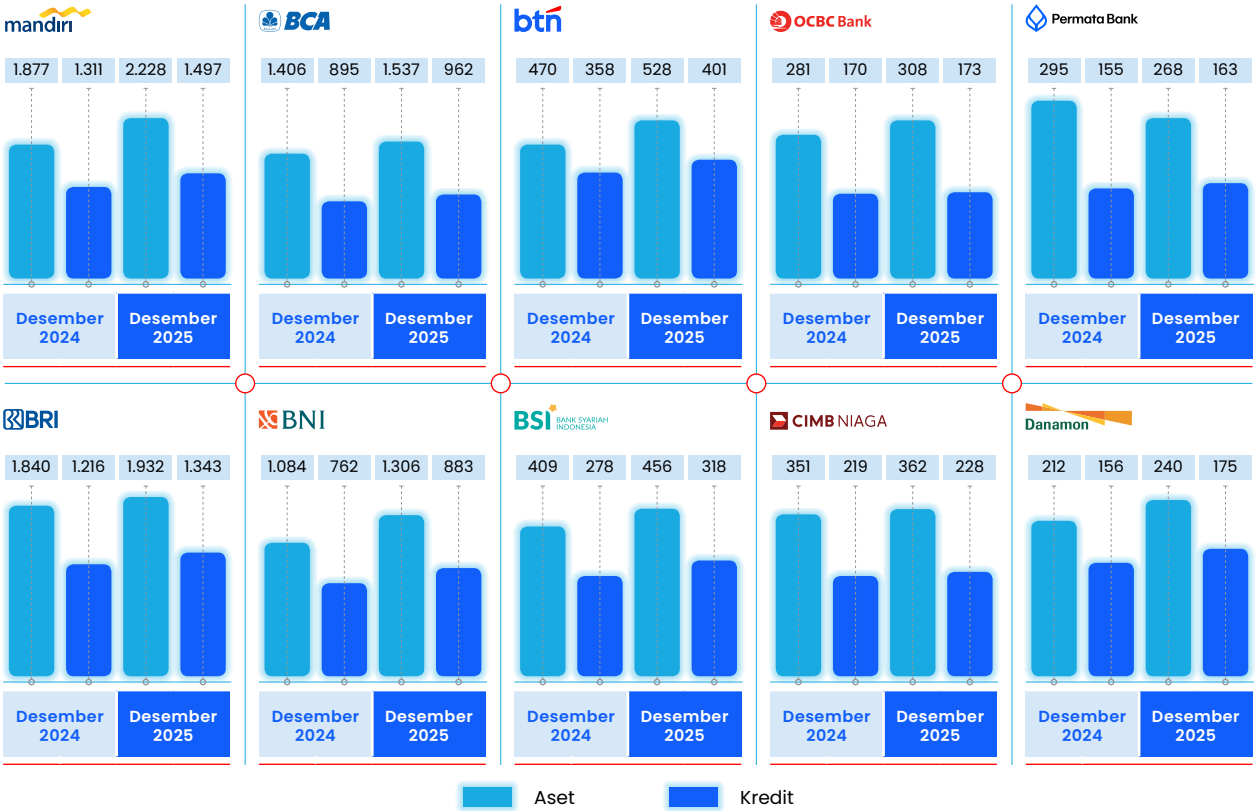

Grafik Perbandingan Kinerja Dana Pihak Ketiga Perbankan Desember 2025

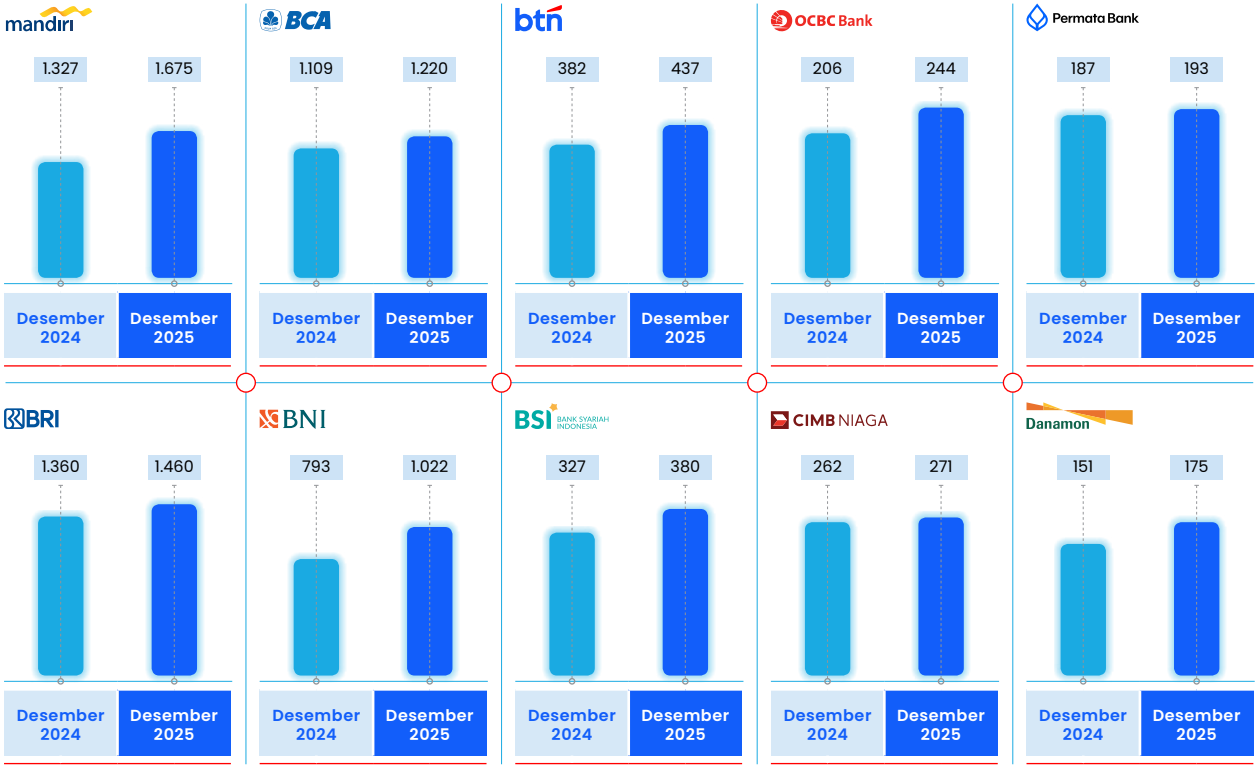

Di tahun 2025, persaingan terjadi di seluruh lini bisnis Perseroan begitu juga dengan kondisi makroekonomi yang menantang. Perseroan bersaing dengan bank-bank lain terutama dalam hal ekstensi dan kenyamanan saluran distribusi, rentang produk, harga, kecepatan pelayanan kepada nasabah dan pencadangan untuk jasa teknologi.

Perseroan kemungkinan akan tetap menghadapi persaingan dari sejumlah lembaga keuangan yang menawarkan produk dan jasa perbankan yang lebih luas atau pinjaman dengan *limit* yang lebih besar atau memiliki sumber daya finansial dan lainnya yang lebih besar daripada Perseroan. Banyak lembaga keuangan akan bersaing untuk mendapat target nasabah yang sama dengan target Perseroan, dan banyak institusi yang memiliki akses kepada pemerintah atau grup bisnis dengan sumber finansial yang lebih besar. Beberapa kompetitor Perseroan telah, dan diprediksi akan, membentuk aliansi strategis dengan beberapa bank asing dengan sumber daya manajemen dan finansial yang secara signifikan lebih besar.

Grafik Perbandingan *Outstanding* KPR Bank di Indonesia Desember 2025
(dalam triliun Rupiah)

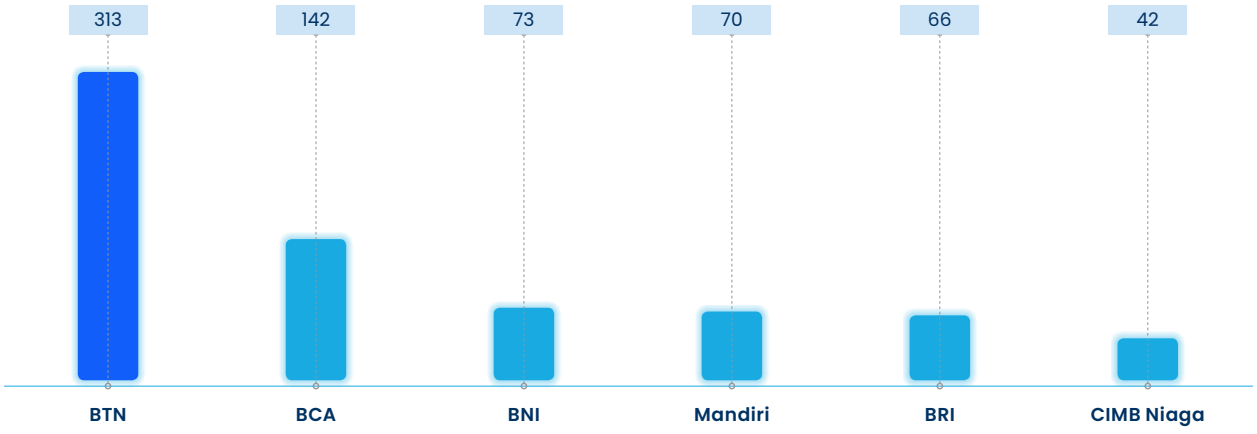

Sumber: *Corporate Presentation* masing-masing Bank

TINJAUAN **OPERASIONAL**

Rencana Strategis Bank

Rencana strategis bank meliputi strategi jangka panjang (*corporate plan*), strategi jangka menengah dan pendek (*business plan*) bank.

Strategi Jangka Panjang (*Corporate Plan*)

Perseroan mengusung aspirasi 2029 sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visinya menjadi *Leading Partner in Empowering the Financial of Indonesian Families* atau Mitra Utama Dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia. Melalui inovasi digital yang terdepan, perluasan produk dan layanan keuangan yang inklusif, serta peningkatan aksesibilitas bagi seluruh masyarakat Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan keuangan keluarga Indonesia secara berkelanjutan. Perseroan melakukan pemberdayaan finansial keluarga yang merupakan kunci bagi kemajuan ekonomi nasional. Sehingga, Perseroan berfokus pada penguatan sinergi dengan berbagai pihak, penyediaan solusi keuangan yang mudah diakses, dan peningkatan literasi keuangan di berbagai lapisan masyarakat.

Aspirasi BTN 2029 Untuk Mencapai Visi

"Mitra utama dalam pemberdayaan finansial keluarga Indonesia"

Membangun *engine* Tabungan yang *sustainable* untuk menghimpun Tabungan sebesar Rp120 Triliun

Menangkap 3% Tabungan dari 20 provinsi terbesar, meluncurkan proposisi inovatif untuk *payroll*, pembeli rumah pertama, dan profesional wiraswasta, serta menjadi bank transaksi bagi pelanggan dan bisnis melalui peningkatan kemampuan transaksi perbankan

Memberdayakan keluarga Indonesia dalam penyaluran kredit perumahan untuk mewujudkan impian memiliki rumah dengan penyaluran sekitar Rp450 Triliun

Mendukung sekitar 1,2 juta nasabah KPR subsidi dan 290 ribu nasabah KPR Non-subsidi, memberdayakan sekitar 27 ribu UKM terkait perumahan melalui proposisi yang mencakup seluruh siklus hidup bisnis.

Menjadi mitra keuangan bagi konsumen dan bisnis dengan menyediakan rangkaian lengkap solusi perbankan sehari-hari

Meningkatkan kepemilikan produk konsumen melalui kredit bermargin tinggi (dengan target menjadi 8% dari portofolio kredit), solusi investasi dan pembayaran; memperluas porsi kredit non-perumahan (dengan target 20% dari portofolio kredit) dan meningkatkan FBI (~20% dari *revenue*); serta meningkatkan konversi nasabah KPR baru menjadi pengguna layanan perbankan penuh (sebagian besar sebagai bank utama).

Membangun portofolio berkualitas tinggi dengan efisiensi operasional

Membangun operasi digital dan efisien (dengan target CIR <50%) serta memperkuat budaya pelayanan pelanggan di seluruh bank; Menjaga tingkat NPL yang rendah (dengan target NPL <2,3%) di berbagai segmen kredit didukung oleh proses penjaminan dan penagihan yang didorong oleh AI.

Memperluas cakupan layanan melalui 3 anak Perusahaan

Membangun anak usaha Bank Syariah peringkat #2 di Indonesia; meluncurkan dan mengembangkan anak perusahaan multi-finance (dengan penyaluran pinjaman >2,5 triliun) dan asuransi (*Gross Written Premium*/ GWP >2 triliun)

Dalam 5 (lima) tahun ke depan, Perseroan memiliki aspirasi jangka panjang yang bertujuan untuk mencapai visi "Mitra Utama Dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia", dengan *journey* sebagai berikut:

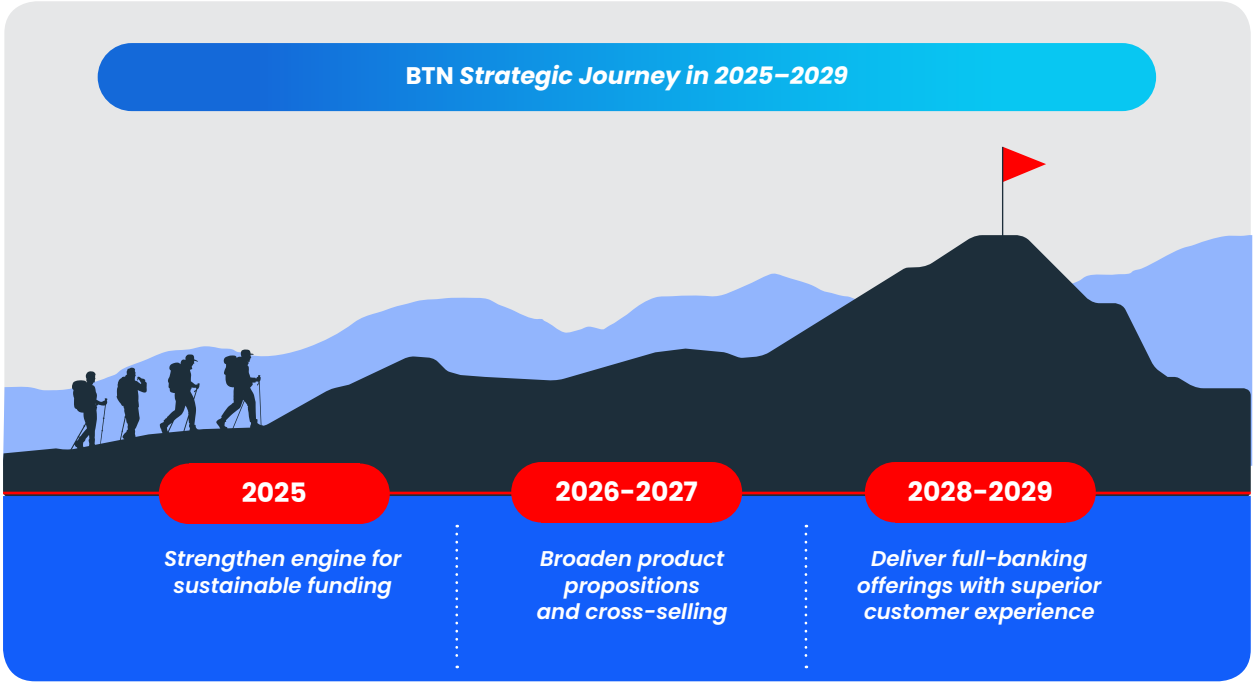

Perjalanan Perseroan menuju masa depan yang lebih kuat dimulai pada tahun 2025 dengan fokus pada *Strengthen engine for sustainable funding*, di mana Perseroan memperkuat mekanisme pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung operasional jangka panjang. Pada periode 2026-2027, Perseroan mengembangkan strategi untuk *broaden product propositions and cross-selling*, memperluas portofolio produk dan meningkatkan sinergi antar produk untuk memenuhi kebutuhan nasabah secara lebih komprehensif. Pada fase terakhir di tahun 2028-2029, Perseroan bertujuan untuk *deliver full-banking offerings with superior customer experience*, menawarkan layanan perbankan yang lengkap dengan pengalaman pelanggan yang lebih unggul, memastikan kepuasan dan loyalitas nasabah dalam setiap aspek layanan yang diberikan.

Dari *journey* tersebut, kemudian diusulkan program kerja/inisiatif untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Untuk strategi dan program kerja yang masuk ke dalam area bisnis adalah sebagai berikut:

1. **Membangun *Sustainable Funding Engine***
   Dalam peningkatan *funding*, akan dilakukan strategi peningkatan tabungan berbiaya rendah, menargetkan segmen profesional kerja mandiri, meningkatkan penetrasi untuk sektor perdagangan, dan *value chain* SME
2. **Memonetisasi Ekosistem Perumahan Dalam Skala Besar**
   Strategi memonetisasi ekosistem perumahan dalam skala besar bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dari seluruh ekosistem perumahan dengan memanfaatkan berbagai peluang bisnis yang berkaitan dengan industri properti dengan strategi peningkatan non-subsidi, *lending* dan peningkatan penetrasi *housing value-chain.*
3. **Transisi dari *Mono Bank Lending* ke *Full Banking Offerings***
   Strategi transisi dari *mono-bank lending* ke *full banking offerings* bertujuan untuk mengubah model bisnis yang sebelumnya hanya fokus pada pemberian pinjaman menjadi penyedia layanan perbankan yang lebih lengkap.

4. **Sasaran Strategis, Strategi Bisnis, Kebijakan serta Program Kerja *Subholding*/Anak Perusahaan**
   Memperhatikan posisi bisnis Perseroan yang fokus pada sektor perumahan, terdapat peluang bisnis yang dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan potensi nasabah *captive* dan *value chain* properti. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan strategi diversifikasi dan diferensiasi produk dan layanan secara fokus, yang dilakukan melalui strategi pertumbuhan anorganik. Pada tahun 2025-2029 aktivitas penyertaan modal difokuskan pada anak usaha perusahaan modal ventura dan perusahaan manajemen investasi, Perusahaan Asuransi, *Multifinance* dan Bank Umum Syariah.
5. **Sasaran Strategis, Strategi Bisnis, Kebijakan Serta Program Kerja Fungsi Pendukung Bisnis**
   Selain strategi pada bidang bisnis, diperlukan adanya strategi yang mendukung seluruh aktivitas bisnis sebagai penunjang aktivitas dalam mencapai aspirasi di tahun 2029.

Strategi Jangka Menengah

Strategi jangka menengah Perseroan untuk periode 2025–2027 dirumuskan secara selaras dengan tema strategis Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), termasuk sasaran dan inisiatif strategis pada masing-masing bidang usaha, dengan penjabaran sebagai berikut:

Bidang Perkreditan

Pengembangan bisnis kredit dalam horizon jangka pendek hingga menengah diarahkan melalui inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Optimalisasi monetisasi ekosistem perumahan secara masif *(at-scale)* melalui:
   a. Pendalaman kerja sama strategis dengan 50 pengembang utama.
   b. Penguatan saluran akuisisi melalui optimalisasi jaringan agen serta penyempurnaan proses bisnis.
   c. Peningkatan penetrasi pada rantai nilai *(value chain)* sektor perumahan guna memperkuat hubungan dengan *anchor client*.
   d. Peluncuran paket produk sektoral yang terintegrasi bagi perusahaan konstruksi dan real estat, mencakup seluruh siklus bisnis secara *end-to-end*.
2. Transformasi dari model *mono lending* menjadi penyedia layanan perbankan yang komprehensif (*full banking offerings*) melalui:.
   a. Pengembangan produk ber-*yield* lebih tinggi dengan peningkatan kapabilitas serta perluasan KAR/KRING ke segmen baru.
   b. Peningkatan penetrasi dan aktivasi produk berbasis *fee based income*.
   c. Optimalisasi volume dan profitabilitas *Joint Finance Scheme* (B2B) serta kemitraan *channeling*.
   d. Perluasan pembiayaan KUMK ke sektor SME berpertumbuhan tinggi dengan tingkat NPL rendah.
   e. Ekspansi pembiayaan KUR pada sektor-sektor berpotensi tinggi dan risiko kredit yang terkendali.

Bidang Kualitas Kredit dan Pembiayaan

Dalam rangka mencapai perbaikan kualitas kredit yang berkelanjutan, Perseroan menerapkan strategi penguatan proses *underwriting* dan *collection* untuk mendukung pertumbuhan portofolio secara sehat, sekaligus menekan porsi kredit restrukturisasi dan mempercepat pemulihan kredit bermasalah tahap lanjut, antara lain melalui pembentukan anak perusahaan pengelola aset, dengan inisiatif sebagai berikut:

1. Penyempurnaan model *underwriting* melalui integrasi *advanced AI-based modeling* dan pemanfaatan data eksternal.
2. Integrasi proses *Straight Through Processing* (STP) dengan pengaturan *swim-lane* yang berbeda guna meningkatkan *customer experience*.
3. Penguatan pendekatan manajemen *fraud*, termasuk implementasi sistem *fraud management* generasi terbaru.
4. Penurunan porsi kredit restrukturisasi dalam portofolio pembiayaan.
5. Pembaruan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung proses *collection*, termasuk pengembangan *collection management system*.
6. Penyediaan solusi penanganan dan penjualan aset pada tahap awal (pra-NPL) serta perluasan cakupan peran anak perusahaan pengelola aset.

Bidang Pendanaan

Untuk membangun struktur pendanaan yang berkelanjutan, Perseroan mengimplementasikan strategi pembangunan *funding engine* yang solid melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peluncuran proposisi *payroll* terintegrasi *(bundled payroll)* guna meningkatkan penetrasi pada ekosistem eksisting serta memperluas basis nasabah Non-Tabungan Berbunga (NTB).
2. Penguatan posisi sebagai bank utama maupun pendukung bagi pembeli rumah pertama melalui paket produk yang berfokus pada segmen milenial.
3. Akselerasi akuisisi nasabah dan rekening transaksi BTN *Mobile* melalui pembentukan *retail deposit war room.*

4. Peningkatan penetrasi produk *wealth* pada nasabah *cash-rich* eksisting dan segmen *hidden affluent* dalam ekosistem Perseroan.
5. Peluncuran proposisi berbasis kebutuhan bagi profesional dan wiraswasta dengan profil *cash-rich*.
6. Pengembangan *merchant proposition* yang menyasar UMKM dan UKM di sektor ritel makanan dan restoran.
7. Pembentukan deposit *war room* untuk segmen *wholesale* dan *top* SME guna meningkatkan penetrasi dana murah (CASA).
8. Penyesuaian peran *Branch Funding Sales* (BFS) berdasarkan spesialisasi dan segmentasi tanggung jawab.
9. Pembentukan tim *payroll monoline* terpusat untuk meningkatkan penetrasi *payroll* pada klien institusional.

Bidang Pendapatan Operasional Lainnya dan Pembentukan Anak Perusahaan

Pendapatan Operasional Lainnya

Dalam rangka meningkatkan profitabilitas, fokus Rencana Bisnis Perseroan dalam tiga tahun ke depan diarahkan pada peningkatan pendapatan operasional lainnya, khususnya yang bersumber dari *fee based income* berbasis transaksi dan layanan baru, melalui inisiatif berikut:

1. Optimalisasi perolehan *fee* dari transaksi *treasury* dan valuta asing.
2. Peningkatan *fee based income* dari bisnis kredit, termasuk sindikasi, *kick-back* asuransi, serta administrasi kredit non-KPR Subsidi.
3. Akselerasi *fee based income* dari transaksi digital dan *wholesale banking* melalui:
   a. Percepatan implementasi fitur *online acquiring*.
   b. Implementasi QRIS *Border* dan QRIS *customer presented mode*.
   c. Pengembangan visa *paywave* untuk meningkatkan volume transaksi dan *fee* nasabah ritel.
4. Pengembangan sumber *fee* baru melalui:
   a. Penguatan layanan *e-Guarantee* pada segmen *wholesale banking*.
   b. Peningkatan *fee* dari layanan *priority banking* melalui produk SBN, asuransi, dan reksa dana.
   c. Optimalisasi *fee* dari Bank Garansi (BG), SKBDN, *Supply Chain Financing* (SCF), dan *Cash Management System* (CMS) pada segmen korporasi dan *wholesale*.

Rencana Pendirian Anak Perusahaan

Sejalan dengan fokus bisnis Perseroan di sektor perumahan, terdapat peluang pengembangan usaha melalui optimalisasi *captive market* dan rantai nilai properti. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi dan diferensiasi produk serta layanan secara terarah melalui pertumbuhan anorganik. Pada periode 2025–2029, aktivitas penyertaan modal difokuskan pada perusahaan modal ventura, manajemen investasi, asuransi, *multifinance*, dan bank umum syariah, dengan rencana sebagai berikut:

1. Penyertaan modal pada perusahaan asuransi yang telah beroperasi maupun pendirian entitas baru.
2. Penyertaan modal pada perusahaan *multifinance* eksisting atau pembentukan perusahaan baru.
3. Pelaksanaan *spin-off* UUS pada tahun 2025 yang telah dipersiapkan sejak 2021 sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis syariah.
4. Percepatan pertumbuhan melalui pengalihan aset UUS Perseroan ke Bank Umum Syariah yang telah dibentuk.
5. Dalam penyertaan modal pada BUS, Perseroan akan bertindak sebagai pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham mayoritas.

Bidang Bisnis Syariah

Pelaksanaan pemisahan Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan langkah strategis Perseroan dalam rangka memperkuat fokus bisnis, meningkatkan daya saing, serta mendorong akselerasi pertumbuhan perbankan syariah yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Strategi ini sejalan dengan arah kebijakan regulator, penguatan industri keuangan syariah nasional, serta kebutuhan untuk mengoptimalkan nilai ekonomi dari bisnis syariah Perseroan.

Kondisi perekonomian global yang masih diwarnai ketidakpastian serta dinamika kebijakan moneter internasional mendorong Perseroan untuk melakukan penataan struktur usaha yang lebih adaptif dan fokus. Di sisi domestik, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan yang relatif stabil, didukung oleh konsumsi domestik dan kebijakan pemerintah. Dalam konteks tersebut, industri perbankan syariah nasional mencatat pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan perbankan konvensional, mencerminkan potensi pasar yang masih sangat besar.

Sejalan dengan tren industri tersebut, kinerja Unit Usaha Syariah Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang solid dan berkelanjutan. Hingga Desember 2024, UUS Perseroan mencatat peningkatan aset, pembiayaan, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), serta laba yang mencerminkan kesiapan UUS untuk beroperasi secara mandiri sebagai entitas bank umum syariah.

Dalam rangka mengakselerasi pertumbuhan dan meningkatkan fleksibilitas bisnis, Perseroan merencanakan pelaksanaan *spin-off* UUS pada tahun 2025, dengan model pengalihan aset dan liabilitas UUS Perseroan ke Bank Umum Syariah yang telah dibentuk. Model *spin-off* ini dipilih untuk mempercepat proses transformasi, meminimalkan disrupsi operasional, serta memastikan kesinambungan layanan kepada nasabah.

Melalui pelaksanaan *spin-off*, diharapkan Bank Umum Syariah hasil pemisahan dapat memiliki struktur permodalan yang lebih kuat, tata kelola yang lebih fokus, serta ruang pengembangan produk dan ekspansi bisnis yang lebih luas. Perseroan akan berperan sebagai pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham mayoritas, sehingga tetap memastikan sinergi strategis antara Bank induk dan Bank Umum Syariah dalam kerangka grup usaha.

Pelaksanaan *spin-off* ini menjadi tonggak penting dalam strategi jangka menengah Perseroan untuk memperkuat ekosistem perumahan berbasis syariah, meningkatkan kontribusi bisnis syariah terhadap kinerja konsolidasi grup, serta mendukung pengembangan industri keuangan syariah nasional secara berkelanjutan.

Memperkuat Permodalan

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan dibutuhkan dukungan permodalan yang kuat dengan mempertimbangkan pemenuhan kewajiban modal minimum Bank sesuai Basel III. Sesuai dengan POJK Nomor 27 Tahun 2022 tanggal 29 Januari 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, bahwa Bank harus menyediakan modal berupa modal minimum berdasarkan peringkat risiko dan tambahan modal sebagai penyangga berdasarkan Basel III (terdapat 3 jenis yaitu *capital conservation buffer, countercyclical buffer, capital surcharge*).

Strategi penguatan modal yang akan dilakukan Perseroan yaitu:
1. Meningkatkan profitabilitas Bank.
2. Penerbitan atau perpanjangan obligasi/pinjaman subordinasi.

Bidang *Human Capital*

Dalam rangka mewujudkan salah satu misi Perusahaan pada bidang *Human Capital* yaitu "Menjadi rumah untuk talenta Indonesia terbaik", program kerja pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada jangka pendek dan menengah diselaraskan dengan *Corporate Plan* Tahun 2025-2029. Dalam rangka mewujudkan aspirasi tersebut, dirumuskan 5 (lima) dimensi *end state* sebagai parameter atas keberhasilan tercapainya kondisi "*One of Home of Indonesia's Best Talent*" tersebut yaitu:
1. *Talent Magnet*, yaitu Perseroan menjadi salah satu *top of mind employer* bagi *talent* terbaik di market baik *professional hire* maupun *fresh graduate*.
2. *Employee Productivity*, yaitu produktivitas pegawai Perseroan berada di atas rata-rata *Top* 10 Bank.
3. *Talents, Leadership, and Capabilities Development,* yaitu pegawai perseroan memiliki kemampuan *leadership* yang mumpuni di segala level kepemimpinan dan kapabilitas kritikal sesuai dengan strategi Perseroan.
4. *Employee Wellbeing and Experience*, yaitu Perseroan menjadi tempat kerja yang nyaman, prospektif untuk bertumbuh, berkarir, dan berkembang serta memberikan *employee experience* yang positif.
5. *HC Operation Excellence and Technology*, yaitu pengelolaan HC yang efisien, HC *Service* yang memuaskan, dan peran sebagai mitra bisnis yang efektif dengan mengoptimalisasi pemanfaatan teknologi.

Untuk mencapai misi tersebut di atas, disusun strategi jangka panjang *Human Capital* untuk 2025-2029 dengan mengangkat tema "*Dynamic Workplace Filled with Productive, Prominent, and Prosperous Global Oriented Talent*" yaitu berfokus kepada:
1. Pengembangan pegawai sehingga memiliki produktivitas yang tinggi, kapabilitas yang unggul dan berdaya saing, serta kesejahteraan pegawai yang kompetitif, serta memiliki orientasi global.
2. Pengembangan lingkungan kerja dinamis sehingga dapat memberikan *employee experience* yang *best in class.*

Infrastruktur IT

Untuk mendukung *Corporate Plan*, aspirasi bisnis, dan visi Perseroan di tahun 2025, telah disusun rencana strategis TI Tahun 2025-2029 dengan 6 (enam) tema strategis sebagai berikut:

Gambar Tema Inisiatif Strategis IT Tahun 2025-2029

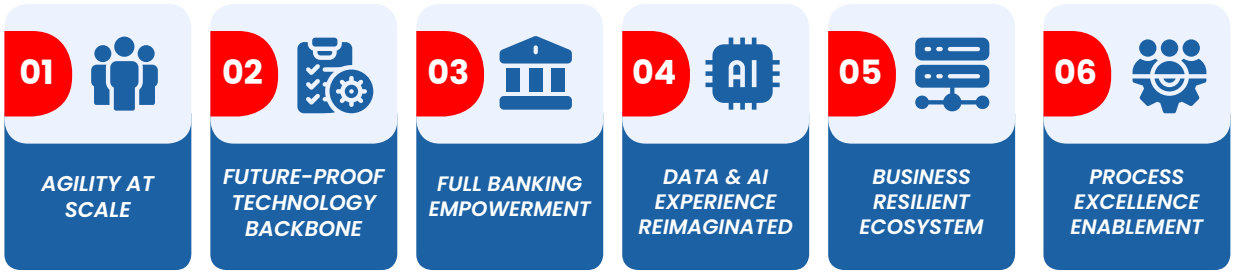

Sumber: Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) BTN Tahun 2025-2029

Dalam mengimplementasikan rencana strategis IT 2025-2029, Perseroan mengusung tiga tema utama tahunan sebagai berikut:

1. Tahun 2025: *Modernize Core Platforms and Architecture*
   Tahun 2025 berfokus pada modernisasi dan peningkatan arsitektur serta kemampuan inti Perseroan seperti aplikasi kritikal (misalnya, CBS, BDS, EFS) dan infrastruktur (misalnya, 3DC) untuk mendukung skalabilitas.
2. Tahun 2026-2027: *Unify Technology and Experience*
   Memperbaharui arsitektur perusahaan, meningkatkan bisnis dan platform teknologi yang berorientasi pelanggan untuk efisiensi operasional dan *cross-selling* yang lebih baik.
3. Tahun 2028-2029: *Delivery Full Banking at Scale*
   Memastikan keandalan TI yang mempunyai kemampuan keamanan dan operasi yang dioptimalkan melalui keamanan siber yang kuat serta kapasitas yang memadai untuk mencapai *full banking* dengan skala yang besar.

Good Corporate Governance (GCG), *Risk Management* dan *Compliance*

Peningkatan *Good Corporate Governance* (GCG)

Sejalan dengan GRC *Roadmap* BTN 2025-2029, telah dilakukan penyusunan *roadmap* Tata Kelola BTN 2025-2029 mulai dari peningkatan struktur Tata Kelola, penguatan proses bisnis Tata Kelola, penguatan kualitas *outcome* Tata Kelola, dan Tata Kelola berkelanjutan dengan tema utama "*Governance Business for Sustainable Growth*" melalui 5 (lima) fokus area GCG *Roadmap*, yaitu sebagai berikut:

1. Memperkuat *governance structure and governance process* untuk bisnis Perseroan, melalui:
   a. Memperkuat *governance structure* untuk mendukung GRC.
   b. Penguatan struktur pengelolaan benturan kepentingan (COI).
   c. Memperkuat struktur pengelolaan gratifikasi.
   d. Memperkuat *governance process* untuk mendukung GRC.
   e. Penguatan kebijakan Tata Kelola dalam *business process*.
2. Memperkuat *governance* yang terintegrasi, melalui:
   a. Penguatan struktur organisasi dalam tata kelola terintegrasi.
   b. Penyusunan kebijakan tata kelola terintegrasi.
3. Memperkuat IT *governance* untuk mendukung *operational excellence*, melalui:
   a. Pengembangan integrasi *system* IT pengelolaan *conflict of interest*.
   b. Pengembangan aplikasi pelaporan gratifikasi.
   c. Pengembangan aplikasi *self assessment* tata kelola.
   d. Pengembangan aplikasi *chatbot* gratifikasi.
   e. Pengembangan *integrated*-GCG *online.*
4. Memperkuat *governance capability and culture* untuk mendukung GRC *Culture*, melalui:
   a. Memperkuat sertifikasi API.
   b. Memperkuat sertifikasi PAKSI.
   c. Memperkuat program keluarga berintegritas.
   d. Memperkuat program budaya anti gratifikasi.
   e. Memperkuat program kode etik dan COI.
   f. Memperkuat integrasi *governance and risk culture.*
5. Memperkuat *governance standard* untuk perbaikan berkelanjutan, melalui:
   a. Penguatan implementasi ISO SMAP.
   b. Implementasi ISO *governance* perusahaan.
   c. Penguatan implementasi parameter ACGS dan PUGKI.
   d. Penguatan implementasi *compliance assessment* SMAP.
   e. Implementasi integrasi pengelolaan COI.
   f. Implementasi program kepatuhan persaingan usaha.
   g. Penguatan saluran pelaporan gratifikasi.

h. Implementasi ISO *governance maturity model*.
i. Penguatan implementasi governansi dalam ESG.
j. Pemeringkatan dan penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), Corporate Governance Perception Index (CGPI), dan Survei Penilaian Integritas (SPI).

Peningkatan *Compliance*

Dalam rangka meningkatkan ketahanan operasional untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan dan untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada setiap tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan, maka telah dilakukan penyusunan *roadmap* GRC *Roadmap* BTN 2025-2029 terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan *regulatory compliance system* untuk memitigasi risiko kepatuhan akibat belum terpenuhinya *compliance obligation* pada setiap peraturan *Regulator* yang diterbitkan.
2. Mengembangkan *compliance dashboard* terintegrasi dengan *fraud detection system* sehingga menjadi *real time* dan *embedded* ke proses bisnis serta dikembangkan secara berkelanjutan.
3. Membangun dan mengembangkan *framework data privacy* untuk memastikan kepatuhan atas ketentuan dan regulasi terkait data pribadi yang dengan *data privacy management system* untuk memastikan pemantauan secara *real time* dan terintegrasi ke seluruh proses bisnis dan layanan.
4. Penguatan struktur organisasi IT *compliance* yang mengakomodasi fungsi *advisory, governance and reporting,* serta *assurance*.
5. Penguatan Tata Kelola pelaporan APUPPT, PPPSPM, dan kepatuhan Perseroan melalui peningkatan kompetensi pegawai, dukungan sistem informasi manajemen yang terintegrasi, pemanfaatan.

Peningkatan *Risk Management*

Perseroan telah bertransformasi dalam mencapai visi pada tahun 2025 menjadi "Mitra Utama dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia" namun perlu penyusunan keberlanjutan jangka panjang Perseroan. Dalam rangka mendukung rencana jangka panjang, Perseroan perlu untuk tetap menjadi Bank dengan *sustainable profitability* dan melanjutkan langkah strategi serta inisiatif terkait *risk management*, antara lain:

1. *Enterprise Risk Management*

a. Perseroan telah menyusun *Roadmap Governance, Risk and Compliance* (GRC *Roadmap*) 2025-2029 yang dirancang untuk memperkuat kemampuan organisasi dalam memenuhi ketentuan regulasi, mengelola risiko secara efektif, dan memastikan tata kelola perusahaan yang baik. Inisiatif ini mengintegrasikan pengawasan tata kelola, manajemen risiko, dan proses kepatuhan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan ketahanan operasional. Fokus utama dan desain strategi yang teridentifikasi dalam GRC *Roadmap*, meliputi:
   1) Pengembangan *asset and liability risk management framework and system* untuk stabilitas laba, optimalisasi risiko/ pengembalian, dan efisiensi modal.
   2) Percepatan pertumbuhan berkelanjutan melalui *scaling up* ESG *initiatives* dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam operasi inti Perseroan, strategi, dan kerangka kerja GRC berdasarkan ESG *Rating Gap*.
   3) Membangun tata kelola terintegrasi mencakup manajemen risiko dalam struktur konglomerasi keuangan untuk penguatan ekosistem bisnis Perseroan melalui pendirian anak perusahaan.
   4) Menuju *zero manual processes* untuk efisiensi operasional melalui otomasi pengambilan keputusan, *paperless* dan membangun *advanced* manajemen risiko model.
   5) *Boosting operational resilience to support business growth.*
   6) Mengembangkan talenta pegawai dan penguatan budaya GRC untuk mendorong ketahanan organisasi yang berkelanjutan, dengan menekankan pada kesadaran akan risiko dan pengawasan kualitas.

b. Penguatan *risk culture* dikembangkan dengan menyusun *roadmap* strategis dalam membangun dan menumbuhkan budaya risiko (*risk culture*) yang berkelanjutan, dengan langkah awal menetapkan *Governance and Risk Culture* (GRC) sebagai salah satu dari empat pilar budaya kerja perusahaan. GRC menjadi dasar pembentukan pola pikir dan perilaku sadar risiko di seluruh jenjang organisasi.
c. Melakukan optimalisasi pengelolaan portofolio berbasis risiko, mengendalikan komposisi portofolio kredit sekaligus memastikan pertumbuhan portofolio kredit yang sehat melalui *portfolio guideline* yang telah diimplementasikan untuk kredit *wholesale* dan sedang dikembangkan untuk segmen SME dan syariah komersial sebagai pengendalian risiko konsentrasi kredit dengan tetap mengedepankan asas *prudent* dan *governance*.
d. Perseroan secara aktif membuat laporan dan forum *portfolio quality review* dengan melaporkan hasilnya kepada Direksi, Divisi, CBC,

Kantor Cabang secara bulanan atau bila diminta sewaktu-waktu sebagai upaya memberikan gambaran terkini mengenai posisi dan kualitas kredit baik secara *bankwide* maupun per segmentasi kredit

e. Melakukan pengembangan *balance sheet optimization* melalui optimasi pilar *capital/asset*, optimasi pilar *liquidity/funding* dan optimasi pilar *interest rate risk management* guna memastikan optimalisasi *risk and return*, *profit* yang stabil, efisiensi permodalan dan mendukung pencapaian *strategic goals* yang telah ditetapkan.
f. Perseroan menerapkan *enterprise risk management* dimana dalam penerapan *risk management* difokuskan untuk meningkatkan *value* Perseroan. Peningkatan produktivitas dilakukan dengan pengelolaan risiko seiring dengan transformasi *operating model* organisasi Perseroan agar lebih berfokus pada kinerja dan profitabilitas.
g. Memperbaiki proses *underwriting* kredit dan pembiayaan serta kualitasnya yang mendukung implementasi *Business Process Improvement* (BPI) baru:
    1) Segmen komersial ada *Commercial Banking Center* (CBC) yang berfungsi sebagai sentralisasi pemrosesan kredit komersial.
    2) Segmen SME, Perseroan juga sedang melakukan implementasi Sentra Proses UMKM (SPU) sebagai upaya perbaikan proses dan pengelolaan kredit UMKM untuk meningkatkan produktivitas, perbaikan kualitas putusan kredit yang tersentral, objektif, dan *monitoring* yang tersentralisasi.
    3) Segmen konsumer yaitu adanya sentralisasi *National Loan Processing Center* (NLPC) sebagai bentuk inovasi dan perbaikan transformasi pada segmen konsumer yang bertujuan untuk:
        - Melakukan *improvement* pada operasional kredit konsumer dengan menggunakan standardisasi proses.
        - Pengawasan dan optimalisasi petugas pemroses kredit dengan melakukan sentralisasi dan efisiensi petugas pemroses kredit.
        - Implementasi pembentukan fungsi *portfolio risk management* untuk meningkatkan fungsi *control*, analisa, dan *monitoring* dari unit *risk*.
h. Memperbaiki proses keputusan dan kualitas dari kredit konsumer, mempercepat proses *approval* kredit konsumer melalui proses analisis data dengan menggunakan CSM. Selain itu, Perseroan telah menerapkan *collection scoring* guna mendukung *collection team* dalam menentukan skala prioritas penagihan kepada debitur berdasarkan tingkat risikonya (*high*, *medium*, dan *low risk*) untuk membayar kewajibannya sehingga proses pembinaan kredit menjadi lebih efektif dan efisien.
i. Memperbaiki *risk assessment* untuk segmen khusus *non fixed income* melalui pengembangan *analytic model non fixed income* dan pengembangan kompetensi *credit analysts* berikut:
    1) Menyusun *risk criteria* untuk *targeted* segmen dan *overlay model* untuk meningkatkan *approval rate.*
    2) Penentuan prioritas target segmen, yaitu *existing debtor, funding customer, and new to Bank*) untuk mengelola risiko dalam fase implementasi.
    3) Membangun *proxy income model* untuk memproyeksikan kenaikan *income* debitur dan calon debitur dalam penelitian limit kredit dan standardisasi rekomendasi dan putusan.
    4) Mempertajam kebijakan kredit sesuai *risk based segmentation.*
j. Mempertahankan *Non Performing Loan* (NPL) yang rendah di semua segmen melalui pemantauan risiko yang kuat. Pengembangan *commercial loan Early Warning System* (EWS) untuk mendukung penguatan pemantauan risiko kredit komersial melalui standardisasi, *digitali*sasi, dan pengembangan pedoman-pedoman dan perangkat-perangkat (*tools*), Perseroan akan mengembangkan EWS dengan menetapkan parameter-parameter risiko yang mengindikasikan adanya pemburukan kualitas dari debitur kredit komersial secara individual. Hal ini diharapkan dapat membantu satuan kerja yang memberikan kredit komersial untuk mengidentifikasi tindakan-tindakan yang harus segera dilakukan guna mencegah kredit komersial dari debitur tersebut menjadi kredit komersial yang bermasalah.
k. Perseroan telah memiliki *roadmap* penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) tahun 2024-2029 yang diharapkan dapat mendukung pencapaian target penilaian RMI menjadi 4,5 (fase *best practice*) pada tahun 2029.

2. *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

Perseroan telah mengembangkan kerangka kerja ESG, yaitu *The Future of Finance*. Kerangka kerja ESG memberikan panduan bagi Perseroan dalam mengelola dan menjalankan praktik bisnis yang berorientasi pada kinerja dampak serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Kerangka kerja tersebut menjadi landasan untuk mengelola aktivitas dan operasi bisnis serta proses

pengambilan keputusan yang lebih komprehensif. Kerangka kerja ESG Perseroan terdiri dari 6 (enam) komponen, yaitu:

1) Keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*).
2) Perubahan iklim dan ekosistem (*climate change and ecosystem*).
3) Manusia dan masyarakat (*people and community*).
4) Inklusivitas pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*).
5) ESG dalam rantai nilai (ESG *in value chain*)
6) Tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan yang terintegrasi (*integrated* GRC).

Gambar Implementasi *Roadmap Environment, Social, and Governance*

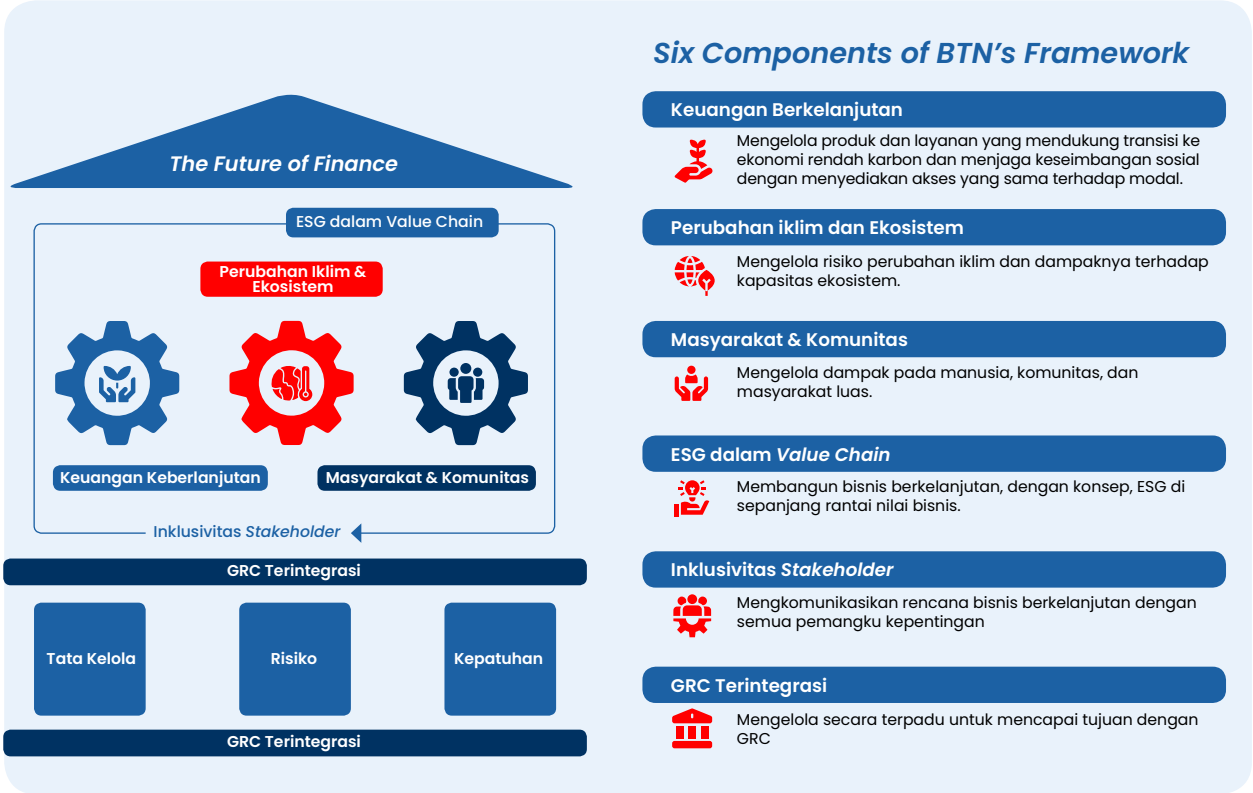

Sumber: *Roadmap* ESG BTN

Perseroan memiliki 9 (sembilan) tema inisiatif strategis dalam ESG *roadmap* 5 (lima) tahun ke depan dengan beberapa kegiatan prioritas sebagai berikut:

1) *Conducting Sustainable Business Operation*

Bank memiliki target untuk menurunkan emisi karbon *scope* 1 dan 2 sebesar 30% dari upaya *clean banking operation* seperti:

a) Penggunaan EV dan/atau *hybrid* untuk kendaraan operasional.
b) Penambahan penggunaan panel surya.
c) Pembangunan dan implementasi gedung hijau.
d) Penggantian pendingin gedung dengan lebih hemat energi.
e) Optimalisasi *digital* dan/atau otomasi proses internal menuju *paperless* dengan:
   - Pemanfaatan dan penggunaan tanda tangan *digital* (*digital signature*) oleh seluruh karyawan untuk meningkatkan efisiensi operasional Perseroan.
   - Implementasi sistem i-*Work* (e-RKK, *e-MoM, e-Committee*, sistem manajemen dokumen) yang terpusat untuk mengurangi penggunaan kertas.
   - Pengembangan *e-statement* giro secara *online* melalui *email.*
   - Pengembangan sistem pengadaan barang dan jasa secara *end to end* untuk efisiensi proses operasional Perseroan.

- Mendorong penyempurnaan proses pembukaan rekening secara *online* (OLOB) dan e-deposito di target bisnis Perseroan.
- Pemanfaatan teknologi untuk pencarian peraturan internal Perseroan (PP*Digital enhancement*) dengan menggunakan AI, *smart tagging*, dan *chat bot.*
- Inisiatif *paperless* lainnya sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional

2) *Develop Sustainable and Inclusive Bank Products and Portfolio Management*

Perseroan memiliki komitmen dalam membuat produk yang berkelanjutan dan inklusif serta meningkatkan portofolio berkelanjutan, yang mencakup:

a) Implementasi Rumah Rendah Emisi

Rumah rendah emisi merupakan *project* yang diinisiasi oleh Perseroan untuk mendorong *developer* dalam menerapkan implementasi efisiensi energi (sirkulasi udara), air (penggunaan PDAM), pengelolaan sampah, dan pengurangan polusi (1 rumah 1 pohon, *eco friendly* material dan ruang terbuka hijau) sehingga mampu memberikan hunian layak, sehat dan terjangkau. Rumah rendah emisi adalah salah satu inisiatif ESG Perseroan untuk memulai transisi bersama dengan mitra *developer* sebagai upaya untuk menurunkan emisi karbon dari sektor perumahan serta membentuk *circular economy* dari usaha berkelanjutan. Pada Agustus 2024, Perseroan telah berkolaborasi dengan 8 (delapan) *developer* dalam implementasi Rumah Rendah Emisi sebanyak 1.200 unit rumah serta pada April 2025 telah melaksanakan *workshop* dan sosialisasi rumah rendah emisi kepada *developer*, *supplier eco-material*, dan unit kerja terkait. Sesuai dengan *roadmap* rumah rendah emisi yang telah disusun Perseroan akan mencapai 150.000 unit rumah rendah emisi pada tahun 2029.

b) balé by BTN

balé by BTN merupakan *super app* yang dirancang untuk mempermudah masyarakat Indonesia dalam melakukan berbagai transaksi finansial, termasuk layanan perbankan dan keuangan. Selain itu, layanan ini merupakan inisiatif strategis untuk mengatasi tantangan geografis, guna memastikan bahwa setiap lapisan masyarakat, terutama yang berada di daerah terpencil, dapat merasakan manfaat inklusi keuangan yang lebih luas. Pada tahun 2025, layanan ini telah berhasil menjangkau masyarakat di daerah tertinggal hingga mencapai 20.183 pengguna sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020.

c) BTN *Digital Store*

Perseroan terus melakukan transformasi untuk meningkatkan kapasitas penjualan dan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan nasabah. BTN *Digital Store* diharapkan dapat memberikan layanan yang berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan nasabah dengan memanfaatkan teknologi *digital* melalui perangkat dan aplikasi. Implementasi BTN *Digital Store* ini juga diharapkan memberikan pengalaman pelayanan yang berbeda kepada nasabah. Selain itu, BTN *Digital Store* juga mengimplementasikan ESG dalam operasionalnya seperti penggunaan hemat energi dan layanan *digital* yang *paperless.*

d) Peningkatan penyaluran kredit secara inklusif pada kelompok Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) seperti KPR Subsidi dan Kredit UMKM.

e) Peningkatan penyaluran kredit ke kelompok kegiatan usaha berkelanjutan.

f) Penyaluran kredit sesuai dengan *portfolio guideline* yang telah mengintegrasikan aspek dan prinsip ESG.

Perseroan telah menerapkan *Portfolio Guideline* (PG) yang terintegrasi dengan aspek dan prinsip ESG untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan stabilitas keuangan. *Portfolio guideline* ini dirancang sebagai perangkat strategis yang bertujuan mengelola risiko konsentrasi kredit secara efektif melalui diversifikasi portofolio yang terukur. Melalui penerapan *portfolio guideline*, Perseroan berupaya menjaga kualitas aset dengan mengarahkan alokasi kredit pada sektor-sektor prioritas yang memiliki prospek pertumbuhan berkelanjutan. Langkah ini tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis, tetapi juga berkontribusi dalam mitigasi risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG).

g) *Pioneer* dalam *green mortgage carbon trading seller.*

h) Menerbitkan *green/social/sustainable bonds* atau *loan.*

i) *Launching green product* tabungan.

3) *Integrate ESG Component in Enterprise Risk Management Framework and Program*

Perseroan turut ikut serta dalam mendukung upaya pemerintah dalam mencapai karbon netral dengan merancang strategi jangka panjang menuju *Net Zero Emission* (NZE) dengan mengintegrasikan standar global dan kebijakan nasional mencakup inventarisasi emisi karbon

untuk mengidentifikasi sumber emisi (*Scope* 1, 2, dan 3). Selain itu, untuk pengelolaan manajemen risiko yang baik yang mencakup aspek ESG, Perseroan juga rutin melakukan *climate risk stress test* untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait perubahan iklim, baik yang bersifat fisik maupun transisi menuju ekonomi rendah karbon.

4) ***Developing ESG Culture and Responsible Leaders' Program***
Dalam aspek pengelolaan *human capital* Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan *Respectful Workplace Policy (RWP)* untuk mewujudkan lingkungan dan budaya kerja yang adil, inklusif, dan berkelanjutan serta rutin meningkatkan kapasitas pegawai terkait ESG sebagai berikut:
   a) Memiliki kurikulum pelatihan yang berkala terkait ESG.
   b) Peningkatan kapasitas dan kapabilitas pegawai terkait ESG dan trend ESG yang terjadi.
   c) Pengembangan program *Diversity, Equity, and Inclusion* (DEI) melalui peningkatan keterlibatan perempuan dalam peran kepemimpinan dan memberikan kesempatan bagi perempuan untuk menduduki jabatan struktural.
   d) Mendorong lingkungan kerja yang inklusif dengan merekrut pegawai disabilitas.
   e) Peningkatan *digital mindset* dan ESG bagi karyawan sebagai pendukung kompetensi dan peran di masing-masing Unit Kerja.
   f) Peningkatan program *employee experience* yang terintegrasi dengan aspek ESG, melalui program *Green Champion*, *Employee Community Day*, dan lain-lain.

5) ***Building a Control Environment That is Integrated with ESG Components***
Dalam mendukung keberlanjutan, Perseroan telah melakukan internalisasi ESG ke setiap aspek regulasi/ketentuan Perseroan seperti implementasi program pengendalian gratifikasi dan peningkatan *data privacy* and *cyber security* untuk tata kelola perusahaan yang lebih baik dan bertanggung jawab.

6) ***Develop ESG Monitoring, Communication and Reporting Program***
   a) Mengembangkan ESG *dashboard management* yang mencakup GHG *emissions*, portofolio berkelanjutan, dan *human capital* untuk *Monitoring* kinerja keberlanjutan Perseroan.
   b) Mengembangkan ESG *knowledge portal* sebagai pusat informasi dan praktik ESG kepada seluruh karyawan.
   c) Mengintegrasikan aspek ESG ke dalam *portfolio guideline*.

7) ***Building ESG Data Management***
Dalam mendukung *reporting and monitoring* yang baik, Perseroan mengembangkan ESG *data management* dengan menyediakan *datamart* ESG yang *comprehensive* dalam mendukung kebutuhan pelaporan maupun pengambilan keputusan.

8) ***Navigate trends in ESG Provisions and Regulations***
Perseroan telah melakukan internalisasi ESG ke setiap aspek regulasi/ketentuan Perseroan seperti aspek kredit, operasional, manajemen risiko, dan lainnya. Perseroan juga memanfaatkan teknologi untuk *enhancement* sistem peraturan internal Perseroan (*digital enhancement*) dengan menggunakan AI, *smart tagging*, dan *chat bot*.

9) ***Building Partnerships and Collaborations***
Dalam implementasi keberlanjutan dan ESG, Perseroan juga berkolaborasi dengan masyarakat, *developer*, dan *stakeholder* lainnya dalam mendukung ekosistem keberlanjutan yang baik seperti:
   a) *Eco-property developer meeting* dengan mengadakan sesi lokakarya yang melibatkan pembicara ahli di bidang properti dan material ramah lingkungan.
   b) Kompetensi wirausaha dengan menyelenggarakan kompetisi khusus di bidang ekosistem perumahan untuk upaya mendukung bisnis yang berkelanjutan.
   c) Peningkatan kapabilitas UMKM berbasis ESG di mana melakukan pelatihan UMKM untuk meningkatkan daya saing usaha serta sosialisasi mengenai praktik bisnis berkelanjutan berbasis ESG.
   d) Melakukan kerja sama dengan universitas/instansi/lembaga terkait dalam mendukung inklusi keuangan.
   e) Memberikan bantuan beasiswa pendidikan kepada putra/putri tenaga alih daya Perseroan.
   f) Meningkatkan kerja sama dan kolaborasi dengan komunitas ESG global, seperti *Equator Principles*, *UNEP FI*, dan IKBI yang dapat memberikan berbagai manfaat strategis bagi Perseroan, termasuk dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi internal, peningkatan akses pada ESG *global best practice* dan mengadopsi standar internasional dalam pengelolaan risiko lingkungan dan sosial.

3. ***Digital and Operation Risk Management***
Perseroan melakukan penguatan atas *framework* pengelolaan risiko *digital* dan operasional untuk mencapai *digital and operational resiliency* yang

mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan melalui strategi inisiatif berikut:

a. Melakukan pengembangan dan penerapan *framework and operating model* manajemen risiko IT, *digital and* siber pihak ketiga yang dapat meningkatkan keamanan Perseroan terkait dengan eksposur risiko IT, *digital* dan siber atas kerja sama dengan vendor dan mitra bisnis.
b. Melakukan pengembangan solusi *Fraud Detection System* (FDS) untuk meningkatkan kemampuan pendeteksian dan pencegahan *fraud* dari sisi transaksi dan aplikasi *onboarding* nasabah (baik yang manual maupun *digital*) sehingga dapat meminimalkan potensi terjadinya *fraud.*
c. Melakukan implementasi *Internal Control Over Financial Report* (ICOFR) sesuai dengan Juknis Kementerian BUMN No. SK-5/DKU-MBU/11/2024 dan POJK 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
d. Melakukan *review* efektivitas organisasi (DORD) yang telah dikembangkan meliputi *capacity* dan *capability* bersama HCMD, HCSD dan TPMD agar tujuan pembentukan organisasi tercapai, antara lain: *Work Load Analysis* (WLA) dan pengembangan SDM.
e. Meningkatkan *capability Operational Risk Management System* (ORMIS) sehingga dapat mengakomodasi *framework digital and operational risk* secara keseluruhan mulai dari *risk register*, fungsi validasi *control testing*, hingga *case management* yang dapat diakses oleh *risk taking unit*, *second line function and third line function* sesuai dengan *role and responsibility* yang memenuhi unsur *dual control.*

Bidang Pengembangan Jaringan *(Delivery Channel)*

Optimalisasi *delivery channel* dalam mendukung bisnis dilakukan melalui pengembangan kuantitas dan ragam *channel* dengan strategi perluasan jaringan yang difokuskan pada empat inisiatif utama, yaitu: strategi pemetaan wilayah, ekspansi cabang, *agent banking*, dan *digital channel.*

1. **Strategi Pemetaan Wilayah**
   Strategi pemetaan wilayah merupakan bentuk pengelompokan wilayah kerja yang tidak hanya berdasarkan lokasi, namun juga berdasarkan densitas cabang eksisting guna memastikan penyelarasan strategi yang lebih baik. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan pada strategi pemetaan wilayah adalah sebagai berikut:
   a. Pengembangan wilayah yang terlalu padat akan memastikan kontrol terhadap *Key Performance Indicator* (KPI) dan penyelarasan strategi yang lebih komprehensif.
   b. Penentuan zona operasional cabang tidak hanya mempertimbangkan lokasi, namun juga rasio kepadatan kantor cabang.
2. **Optimalisasi Produktivitas Kantor Cabang**
   Pada jangka pendek, Perseroan tidak terlalu ekspansif dalam pembukaan kantor cabang. Tahun ini Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan pengawasan kantor cabang terhadap *outlet* di bawahnya dan akan melakukan penilaian atau evaluasi terhadap kinerja *outlet* yang tidak produktif untuk dilakukan penutupan. Hal ini dilakukan agar kantor cabang dapat melakukan pengawasan kinerja setiap *outlet* di bawahnya secara lebih baik, sehingga akan mendukung kinerja korporat.
3. ***Agent Banking***
   Mengoptimalkan *agent banking* sebagai agregator dengan memperluas aliansi strategis, misalnya kantor pos dan *minimarket* sebagai agen penjual.
4. ***Digital Channel***
   Pengembangan *digital channel* ditujukan untuk *remote access* guna menargetkan segmen *emerging affluent*, generasi muda, dan meningkatkan kenyamanan transaksi bagi nasabah. Pengembangan *digital channel* difokuskan pada:
   a. Target segmen yang menarik dan terdefinisi secara jelas dengan fokus pada pemilihan segmen, direntang usia 20 sampai dengan 35 tahun.
   b. Penawaran yang tepat sasaran *(right to target)* dengan memanfaatkan *big data analytical advantage* untuk memperoleh rekomendasi produk atau layanan bagi tiap nasabah.
   c. *Customer value management,* melalui penawaran produk dan layanan yang luas serta universal, tapi lebih fokus pada kebutuhan utama nasabah *(customer centric).*

Strategi Jangka Pendek (*Business Plan*)

Berpedoman pada tema strategis *Corporate Plan* 2025-2029, langkah strategis yang telah dilakukan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. **Bidang Perkreditan**
   Fokus pertumbuhan kredit di tahun 2025 adalah dengan menjalankan strategi memonetisasi ekosistem perumahan dalam skala besar bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dari seluruh ekosistem perumahan dengan memanfaatkan berbagai peluang bisnis yang berkaitan dengan industri properti dengan strategi peningkatan penetrasi dan kualitas KPR non-subsidi, dan meningkatkan penetrasi *housing value-chain*. Adapun inisiatif yang dilakukan untuk mencapai target tersebut di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Strategi Bidang Perkreditan Tahun 2025

Tema Strategi	Inisiatif
Monetize housing ecosystem at-scale.	Rumah *primer*: memperdalam hubungan dengan *top 50 developer*.
Transition from mono-bank lending to full banking offerings.	Meningkatkan produk dengan *yield* yang lebih tinggi-meningkatkan kapabilitas, memperluas KAR/KRING ke segmen baru.
Memperluas kredit Koperasi Usaha Mikro Kecil (KUMK) ke sektor-sektor SME unggulan dan mencapai target pencairan KUR yang telah ditetapkan.	Masuk ke sektor-sektor yang memiliki pertumbuhan tinggi dan NPL rendah untuk produk KUR dengan kapabilitas kredit yang unggul dan digitalisasi proses.

Dari ketiga strategi kredit di atas, secara signifikan menumbuhkan *non-subsidized lending* dengan meningkatkan hubungan dengan *developer* dan memperkuat *channel* akuisisi *Direct to Consumer* (D2C), memastikan kesiapan dalam mendukung Program Perumahan Nasional melalui inisiatif:

a. Rumah *Primer*
Meningkatkan hubungan dengan *Top 50 developer* dengan percepatan proses digitalisasi *Turn Around Time* (TAT) 2x lipat, proses *back-end* digital untuk RM, portal *tracking real time* untuk nasabah, dan *developer*, meningkatkan intensitas *sales* serta memperluas *sales center* di wilayah dengan potensi pengembangan yang tinggi serta insentif yang lebih tinggi untuk *bulk acquisition* bagi *developer* utama.

b. Rumah Sekunder
Memperkuat *channel* akuisisi melalui agen properti dengan mekanisme *dual-reporting line*. dari agen *Direct to Consumer* (D2C) di dalam *sales center* dan *loyalty* program untuk agen. Meningkatkan *customer experience* dengan penawaran instan, *'time-to-yes'* dalam kurang dari 1 (satu) minggu dan percepatan TAT 2x dengan proses pengajuan yang terdigitalisasi. Meningkatkan akuisisi dan perolehan *leads* melalui mitra digital termasuk integrasi proses melalui BTN properti dan perjalanan pemenuhan *Online to Offline* (O2O).

c. Meningkatkan Produk dengan *Yield* yang Lebih Tinggi
Memperluas KAR/KRING ke basis nasabah *non-payroll* dan *new to bank* dengan mempercepat pengajuan secara digital, putusan kredit dan pemasaran yang dipersonalisasi di *digital channel* Perseroan. Meluncurkan proposisi produk baru dan mendorong penetrasi untuk pengajuan kredit.

2. Bidang Kualitas Kredit

Untuk mencapai target perbaikan kualitas kredit tersebut, fokus strategi yang dilakukan yakni memperkuat *risk underwriting* dan *collection* untuk menumbuhkan portofolio secara berkelanjutan, menangani portofolio yang direstrukturisasi dalam jumlah besar, dan mempercepat *late-stage recovery* dengan memperluas cakupan anak perusahaan yang mengelola aset. Secara mendetail, inisiatif yang akan dilakukan di tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel Strategi Bidang Kualitas Kredit Tahun 2025

Tema Strategi	Inisiatif
Strengthen risk underwriting and collections process to sustainably grow portfolio, addressing high restructured portfolio and expedite late-stage recovery by *setting-up an asset management subsidiary.*	a. Perbaikan model *underwriting* yang ada dengan mengintegrasikan pendekatan pemodelan AI tingkat lanjut serta menggabungkan dataset eksternal. b. Meningkatkan pendekatan *fraud management* termasuk *next-gen fraud management system*. c. Mengurangi porsi kredit yang direstrukturisasi dalam portofolio. d. Menyiapkan solusi penjualan/penanganan aset tahap awal (pra-NPL) dan memperluas cakupan anak perusahaan pengelola aset.

Dari strategi-strategi kualitas kredit di atas, dalam mendukung *credit underwriting* dan *early warning and collection* dilakukan melalui inisiatif sebagai berikut:

a. Meningkatkan model *underwriting* eksisting dengan mengintegrasikan *advanced-AI modelling* dan mengintegrasikan *dataset* eksternal. Modular *(probability of default)* PD *score* bagi semua produk. Pendekatan penilaian kualitatif yang telah teruji untuk segmen SME dan *commercial*. *Transaction analyzer* untuk pedagang dan pendekatan terstruktur untuk memperkirakan gaji *cash-based income*. *Tools* untuk penilaian agunan indikatif.

b. Membenahi pendekatan fraud management dengan mengintegrasikan *e-Know Your Customer* (KYC) dan pemeriksaan keaktifan serta verifikasi dokumen berbasis *Artificial Intelligence* atau AI (misalnya slip gaji dan rekening koran) yang

kemungkinan dapat dilakukan melalui kerja sama terarah dengan vendor eksternal terkemuka.

c. Menyusun strategi penanganan kredit yang direstrukturisasi untuk menangani/menyelesaikan atau menghapusbukukan kredit yang direstrukturisasi terkait Pandemi Covid-19 dalam jumlah besar.
d. Membangun penjualan aset tahap awal atau solusi penanganan untuk melepaskan aset-aset berisiko tinggi sebelum menjadi NPL serta memperluas cakupan anak perusahaan manajemen aset ke wilayah lain di luar Jakarta.

Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2024 telah mengundangkan Peraturan Pemerintah tentang Penghapusan Piutang Macet kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah untuk meningkatkan ketahanan ekonomi nasional melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah dengan memberikan kemudahan akses pembiayaan di antaranya dengan memberikan kepastian hukum dalam penanganan piutang macet pada Bank BUMN kepada UMKM melalui Penghapustagihan sesuai dengan ketentuan tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) yang berlaku selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal diundangkan.

Pelaksanaan penghapustagihan piutang macet UMKM sebagaimana dimaksud dalam UU P2SK dan Peraturan Pemerintah tersebut harus dilakukan dengan memperhatikan dan memenuhi penerapan prinsip kehati-hatian *(prudency),* pengendalian risiko, pengendalian internal prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), peraturan perundang-undangan, dan anggaran dasar dikarenakan kerugian yang dialami oleh Bank BUMN dalam melaksanakan Penghapustagihan atas piutang macet kepada UMKM sebagaimana dimaksud dalam UU P2SK dan Peraturan Pemerintah tersebut merupakan kerugian Bank BUMN yang bersangkutan, dan bukan merupakan kerugian keuangan negara sepanjang dapat dibuktikan tindakan dilakukan berdasarkan itikad baik, ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka dalam rangka memastikan seluruh proses penghapustagihan piutang macet UMKM dilaksanakan secara sistematis, cepat, akurat, inovatif, dan tertib administrasi di lingkungan Perseroan dengan tetap memperhatikan dan memenuhi penerapan prinsip kehati-hatian *(prudency),* pengendalian risiko, pengendalian internal prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), peraturan perundang-undangan, dan anggaran dasar, perlu disusun suatu ketentuan yang dapat memastikan bahwa seluruh kebutuhan tersebut terpenuhi dengan baik.

3. Bidang Pendanaan

Fokus utama pertumbuhan DPK di tahun 2025 adalah akan dilakukan strategi peningkatan tabungan berbiaya rendah, menargetkan segmen profesional kerja mandiri, meningkatkan penetrasi untuk sektor perdagangan, dan *value chain* SME. Adapun inisiatif yang akan dilakukan untuk peningkatan *funding* tersebut di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Strategi Bidang Pendanaan Tahun 2025

Tema Strategi	Inisiatif
Build a Sustainable Funding Engine	a. Meluncurkan proposisi *bundled payroll* untuk meningkatkan penetrasi di dalam ekosistem eksisting dan memperluas jangkauan ke nasabah NTB. b. Mengintensifkan jejak *retail funding sales* di pasar dengan volume SA yang tinggi. c. Menjadi bank *primer*/sekunder bagi pembeli rumah pertama dengan *bundle* produk yang berfokus pada milenial. d. Mendorong akuisisi nasabah dan rekening transaksi BTN *mobile* melalui peluncuran *retail deposit war room.* e. Meluncurkan *deposit war-room* yang menyasar nasabah *wholesale* dan *top* SME untuk mendorong penetrasi CASA.
Reinvent sales structure and operating model to drive sales growth and effectiveness of prioritized product segments	a. Mengubah peran *Branch Funding Sales* (BFS) berdasarkan tanggung jawab khusus segmen. b. Membentuk tim *monoline payroll* terpusat untuk meningkatkan penetrasi *payroll* di antara klien institusional.

Dari strategi-strategi peningkatan *funding* di atas, dalam mengembangkan inovasi produk tabungan transaksional berbiaya rendah yang mendorong inovasi produk *payroll*, *bundling* yang berfokus pada milenial untuk pembeli rumah pertama, mengintensifkan *footprint* dalam *saturated market*, dan meningkatkan transaksi rekening BTN *mobile* dilakukan melalui inisiatif sebagai berikut:

a. Meluncurkan proposisi *bundled payroll* untuk meningkatkan penetrasi dengan perusahaan BTN eksisting di ekosistem dan *New to Bank* (NTB) dan memperluas jangkauan ke nasabah NTB baik untuk karyawan *payroll* maupun pengambil keputusan utama dengan menempatkan *payroll* spesialis khusus dalam *one-Client Service Team* (CST) RM *coverage model*.
b. Mengintensifkan *retail funding sales foot-print* (melalui internal dan *outsourcing*) di area market dengan *volume Saving Account* (SA) yang tinggi dan potensi pertumbuhan yang menyasar nasabah NTB *mass* dan *mass-affluent* untuk meningkatkan *market share* tabungan dari 1,3% menjadi 2-3% melalui peningkatan produktivitas *sales* (misalnya *training*, KPI, dan *toolkit* produktivitas *sales*), format *branch-less,* dan *outsourcing*.
c. Menjadi Bank *primer*/sekunder bagi pembeli rumah pertama dengan *bundle* produk yang berfokus pada milenial untuk *Existing to Bank* (ETB) dan NTB untuk meningkatkan *engagement* dengan SA dan kartu debit/kredit melalui kemitraan dengan perusahaan *lifestyle retail goods* dan perumahan.
d. Mendorong akuisisi nasabah BTN *mobile* dan meningkatkan jumlah rekening yang bertransaksi dari 30,00% menjadi 45,00%, meluncurkan *retail deposit war room* dengan *win-back* bagi nasabah yang belum lama ini tidak aktif dan akuisisi NTB, *bundling* produk berbasis segmen nasabah dan memperluas penawaran BTN balé untuk meningkatkan loyalitas nasabah yang didukung oleh kampanye *cross-sell* dan *engagement* yang digerakkan oleh *Advanced Analytics* (AA).
e. Meluncurkan *deposit war-room* yang menyasar nasabah *value chain* SME eksisting, *merchant* SME yang diakuisisi, dan nasabah *wholesale* untuk mendorong penetrasi CASA dengan *campaign* yang memanfaatkan *Advanced Analytics* (AA) dan spesifik untuk segmen tertentu melalui *pricing, reward* yang terarah, dan *product bundle* untuk sektor-sektor *cash-rich*. Dalam hal ini, *deposit war room* adalah pusat kendali di Perseroan untuk memantau dan mengelola kinerja penghimpunan dana pihak ketiga secara *real time*, termasuk deposito, giro, dan tabungan. Fasilitas ini memungkinkan pengambilan keputusan cepat terkait penyesuaian suku bunga dan strategi pemasaran agar Perseroan bisa bersaing secara efektif dalam menarik likuiditas.

4. Bidang *Fee Based Income* dan Pembentukan Anak Usaha

Fokus pencapaian *fee based income* di tahun 2025 adalah dengan meluncurkan proposisi produk pinjaman serta mendorong *fee based income* (FBI). Adapun inisiatif yang akan dilakukan untuk mencapai target tersebut di tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel Strategi Bidang *Fee Based Income* dan Pembentukan Anak Usaha Tahun 2025

Tema Strategi	Inisiatif
Meluncurkan proposisi produk pinjaman serta mendorong *fee based income*	a. Meningkatkan penetrasi dan aktivasi produk *fee based income* untuk kartu kredit dan *wealth propositions,* digabungkan dengan proposisi tabungan *(saving)* dan *lending*. b. Meningkatkan volume dan profitabilitas *Joint Finance Scheme* (B2B) dan *channeling partnership*.
Launch multi-finance and insurance subsidiary to support the bank's retail business and become true #2 syariah banking contender post spin-off	Membangun *true #2 contendor* dengan bisnis syariah yang berdiri sendiri pasca *spin-off*.

5. Rencana Penyertaan Modal

Sejalan dengan visi mitra utama dalam pemberdayaan finansial keluarga Indonesia, ke depannya Perseroan memiliki aspirasi untuk memperluas bisnis di sepanjang ekosistem perumahan melalui:
a. Pengembangan bisnis syariah melalui *spin-off* Unit Usaha Syariah (UUS).
b. Perluasan bisnis asuransi melalui anak usaha asuransi jiwa dan/atau asuransi umum.
c. Perluasan bisnis pembiayaan kendaraan melalui anak usaha *multifinance*.

Memperhatikan posisi bisnis Perseroan yang fokus pada sektor perumahan, terdapat peluang bisnis yang dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan potensi nasabah *captive* dan *value chain* properti. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan strategi pengembangan, diversifikasi, dan diferensiasi produk serta layanan secara fokus yang dilakukan melalui strategi pertumbuhan anorganik. Pada tahun 2025 aktivitas penyertaan modal difokuskan pada pengembangan bisnis syariah melalui *spin-off* Unit Usaha Syariah (UUS).

6. Penyertaan Modal pada Anak Usaha Asuransi Jiwa dan/atau Asuransi Umum

Pembentukan anak usaha asuransi jiwa dan/atau asuransi umum direncanakan melalui skema penyertaan modal pada perusahaan asuransi/anak usaha asuransi yang telah berjalan atau pendirian perusahaan baru. Perseroan menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham mayoritas (>50%). Proyeksi ke depannya, asuransi masih berpeluang besar untuk berkembang di Indonesia dikarenakan makin banyaknya masyarakat yang menyadari terkait pentingnya asuransi.

Berikut hal-hal yang mendukung pertumbuhan asuransi dalam beberapa tahun ke depan:

a. Meningkatnya kemakmuran cenderung mendorong permintaan akan produk *wealth protection* dan *accumulation* dengan proyeksi persentase segmen *affluent* dan *emerging affluent* di Indonesia dari 18,00% populasi di 2023 menjadi 27,00% dari populasi di tahun 2030.
b. Jumlah lansia yang lebih tinggi dan meningkatnya kesadaran akan tanggung jawab pribadi terhadap kesehatan dan masa pensiun, dengan porsi populasi berusia 50 tahun atau lebih dari 22,00% di 2023 menjadi 29,00% di tahun 2035.
c. Penetrasi asuransi jiwa di Indonesia (<2,00%) masih merupakan yang terendah di antara negara-negara Asia lainnya, dengan 1,00% *Gross Written Premium* (GWP) asuransi jiwa Indonesia sebagai persentase dari total PDB pada tahun 2022 dan USD40 GWP per kapita pada tahun 2022, jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia (misalnya: TH sebesar ~USD270, MY sebesar ~USD463).
d. Meningkatnya kesadaran akan perlindungan terhadap risiko sehari-hari dan bencana, mendorong permintaan terhadap produk asuransi umum seperti asuransi kendaraan, properti, perjalanan, dan tanggung gugat. Hal ini didukung oleh pertumbuhan infrastruktur, kepemilikan aset, dan aktivitas ekonomi masyarakat yang semakin kompleks dan beragam.

Gambar Penetrasi Asuransi Jiwa di Indonesia Dibandingkan Negara-Negara Asia

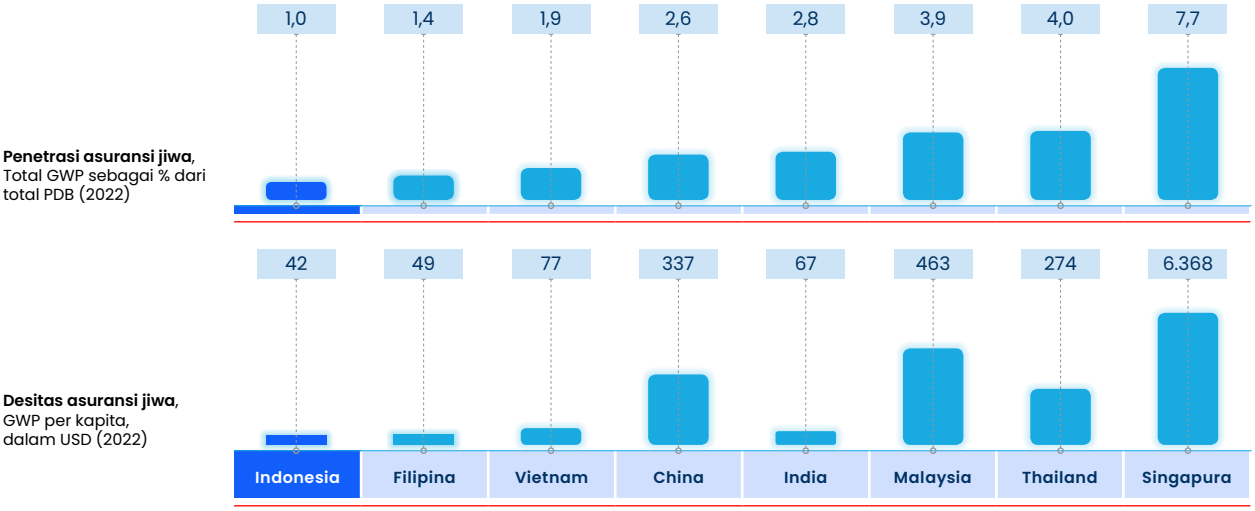

Sumber: Internal BTN

Memperhatikan peluang dan tantangan tersebut, Perseroan perlu memperhatikan dan melakukan analisis secara matang terkait pendirian anak usaha asuransi. Pendirian anak usaha asuransi jiwa Perseroan sendiri bertujuan untuk meningkatkan *wallet* nasabah *captive*, terutama debitur KPR, dengan melengkapi jasa keuangan yang ditawarkan dan mendukung bisnis Perseroan dalam memberikan *one stop shop solution* kepada nasabah. Selain itu, pendirian anak usaha asuransi jiwa juga dapat menjadi salah satu sarana *cross selling* penawaran asuransi kerugian kepada nasabah KPR, *developer*, dan mitra *developer*.

Lebih lanjut, Perseroan juga dapat mempertimbangkan untuk mendirikan atau menjalin kemitraan strategis dalam bidang asuransi umum guna memberikan perlindungan atas aset-aset yang dibiayai, seperti rumah tinggal, apartemen, atau properti komersial. Produk-produk asuransi umum seperti asuransi kebakaran, asuransi kendaraan, hingga asuransi properti komersial dapat menjadi pelengkap ekosistem layanan keuangan Perseroan dan membuka peluang bisnis baru yang sejalan dengan *core* bisnis perumahan Perseroan.

Pengembangan anak perusahaan asuransi jiwa dan/atau asuransi umum sebagai salah satu fitur/fasilitas yang dimiliki Perseroan juga mendukung strategi integrasi vertikal layanan keuangan. Penjualan produk *bancassurance* melalui *wealth management* nasabah Perseroan, baik melalui sekuritas maupun jaminan sekuritas, diharapkan dapat meningkatkan *fee based income* dan memperluas penawaran produk, mengingat produk *bancassurance* sebelumnya masih belum dimiliki oleh Perseroan secara optimal.

Beberapa strategi yang akan dilakukan asuransi jiwa dan/atau asuransi umum Perseroan:

a. Memanfaatkan keunggulan ekosistem Perseroan, dengan memperluas penawaran kepada ~12,000 karyawan Perseroan dan anggota keluarga mereka (misalnya program *retirement* benefit dan DPLK, LT disabilitas, pengangguran).
b. Memperluas penawaran kepada perusahaan-perusahaan *value chain* ekosistem perumahan Perseroan (misalnya menyediakan produk asuransi kepada karyawan mereka).
c. *Cross-selling* asuransi kepada nasabah *Existing to Bank* (ETB) dan *New to Bank* (NTB) melalui bundel produk (misalnya penawaran asuransi jiwa untuk nasabah KPR).
d. Membangun proposisi *multi-channel* pada *platform* Perseroan.
e. Memperoleh *insurtech* dan menawarkan *small ticket*/perlindungan dasar jangka pendek terutama di bidang kesehatan (misalnya *mixed benefit health* dan rawat inap).

7. Penyertaan Modal pada Anak *Multifinance*

Pembentukan anak usaha perusahaan *multifinance* direncanakan melalui skema penyertaan modal pada perusahaan *multifinance* yang telah berjalan atau pendirian perusahaan baru. Pendirian ini bertujuan untuk memperluas pinjaman di luar basis nasabah saat ini, terutama pada kredit kendaraan bermotor, nasabah *non-bankable*, nasabah yang mempunyai pendapatan tidak tetap, dan lain-lain. Dalam persiapan pendirian perusahaan *multifinance* nantinya Perseroan akan mempersiapkan hal-hal berikut guna mendukung keberlangsungan bisnis anak perusahaan yaitu sebagai berikut:

a. Produk dan kebijakan *multifinance*.
b. Kapabilitas risiko kredit untuk *multifinance* anak perusahaan: penilaian kredit serta kebijakannya.
c. Sinergi Perseroan dan *multifinance* anak perusahaan: *joint marketing* dan *joint credit operation*.
d. Peringkat investasi untuk anak perusahaan *multifinance*.

Nantinya, Perseroan menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham mayoritas (> 50%).

Gambar Potensi *Multifinance* Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Total pembiayaan perusahaan *multifinance* di Indonesia

Rp triliun 2023
Proporsi nasabah BTN

Segment	Auto				Agunan Properti
	Roda 4		Roda 2		
	Baru	Bekas	Baru	Bekas	
Affluent (*Income* <IDR550 jt p.a.) <1%	21,0	9,8	5,9	2,2	1,6
Emerging affluent (*Income* >IDR150-550 jt p.a.) ~3%	54,2	12,5	14,9	4,5	0,6
Upper mass (*Income* >IDR30-150 jt p.a.) ~19%	42,0	28,5	29,8	7,0	
Mass (*Income up to* IDR30 jt p.a.) ~78%	30,1	22,9	20,9	7,1	0,0
Total	~147	~78	~72	~20	~2,2
2029F	**~176**	**~110**	**~88**	**~50**	**~3,9**

Sumber: Internal BTN

Berdasarkan kajian tersebut di atas, beberapa area yang berpotensi menjadi segmen Perseroan ke depannya adalah segmen *mass, upper mass*, dan *emerging affluent* pada kendaraan roda empat (baru dan bekas) maupun kendaraan roda dua (baru). Kendaraan roda empat (4W) bersama dengan kendaraan roda dua (2W) baru untuk segmen massal dan *emerging affluent* (kelas menengah yang sedang berkembang) mewakili peluang terbesar dalam pasar (~90% dari total). Meningkatnya jumlah konsumen yang bertransisi ke kelas menengah atas akan mendorong pertumbuhan penjualan kendaraan roda empat (4W) dengan proyeksi pertumbuhan penjualan sebesar 20,00%-40,00%, mencapai sekitar 8 juta unit pada tahun 2030. Selain itu, Kendaraan roda empat (4W) dapat menjadi proposisi yang baik sebagai pelengkap bisnis KPR Perseroan, melengkapi pertumbuhan seiring dengan siklus kehidupan konsumen.

8. Strategi *Retail Transaction*

Pengembangan *retail forex* dan *retail bond* di tahun 2025 difokuskan pada peningkatan kapabilitas, kualitas sumber daya manusia, penguatan struktur organisasi, dan pengembangan sistem dan produk baru. Secara lebih detail, program kerja yang akan dilakukan di tahun 2025 sebagai berikut:

a. Otomasi proses bisnis dan meningkatkan kualitas layanan
   - Terminal *reuters* sebagai sarana untuk melakukan transaksi *forex* sehingga dapat meningkatkan *fee based income* dan pendapatan bunga.
   - Pemeliharaan jaringan Bloomberg untuk *B-Pipe Data, marketing data sevice* dan *network access* sehingga dapat menunjang dalam melakukan transaksi di *branch forex* KC devisa/*money changer*.
   - Menyediakan papan kurs di KC dan *money changer* sehingga Informasi kurs *realtime* terdapat di 6 (enam) KC devisa dan *money changer*.

b. Mengembangkan produk untuk meningkatkan AUM Non DPK serta penjualan produk *treasury retail* kepada nasabah Perseroan eksisting maupun nasabah baru:
   - Pengembangan *product forex* untuk nasabah melalui program FX festival untuk menunjang peningkatan volume dan frekuensi transaksi *retail forex*.
   - Pengembangan *products bonds* dan *forex* untuk nasabah korporasi melalui program *mini gathering* dan *market update* untuk meningkatkan *customer engagement* and *satisfaction*.

c. Meningkatkan *brand awareness* dan *company image* melalui *money changer*.

d. Administrasi penyimpanan portofolio *treasury* oleh BTN *Custody*.

9. Bidang Permodalan

Untuk mendukung penyaluran strategi pengembangan bisnis, dibutuhkan permodalan yang cukup dengan mempertimbangkan pemenuhan kewajiban modal minimum sesuai Basel III. Rencana penguatan permodalan tahun 2025 akan diupayakan dari peningkatan modal *tier*-1 melalui laba ditahan/profitabilitas Perseroan dan melakukan *action plan tier*-2 *capital* melalui pinjaman subordinasi *(sub-ordinated loan)* dan/atau perpanjangan pinjaman subordinasi yang jatuh tempo. Terkait dengan adanya rencana *spin-off* UUS, Perseroan direncanakan akan melakukan penyertaan untuk mendukung pengembangan bisnis syariah.

10. Strategi Infrastruktur *Information Technology* (IT)

Strategi dan program kerja pengembangan infrastruktur TI tahun 2025 difokuskan untuk mendukung strategi bisnis pada pertumbuhan *fee based income digital banking*, pengembangan *channel* transaksi elektronik, dan otomatisasi proses *front-end,* serta *back-end* yang dirangkum sebagai berikut:

Tabel Strategi Infrastruktur IT Tahun 2025

Tema Strategi	Inisiatif
Digitize front-end applications and back-end processes to improve customer experience and enhance employee productivity	a. Meningkatkan kapabilitas *transaction banking*, termasuk fungsionalitas BTN *mobile* dan *cash-management system*. b. Mendigitalkan *customer journey end-to-end* di seluruh produk *consumer* dan SME *lending*. c. Menerapkan *digital flagship store* dan memperluas cabang-cabang yang berorientasi digital dan mengutamakan digital.

Tema Strategi	Inisiatif
Rencana Pengembangan Produk Bank Baru (RPPB)	a. Deposito dan DOC Tanpa *Bilyet* b. Tabungan Emas c. BTN Siap Plus d. *Paylater* e. *Credit Card* f. *Virtual* Debit Card g. QRIS *Cross Border* h. QRIS *Customer Presented Mode* i. KPR *Rent to Own* j. KPR Serbu Desa
Funding Engine	a. Tabungan dan Deposito Valas Ritel (EUR, GBP, dan 4 *currency* lainnya). b. *Global* Debit Card c. *Wealth Management System* Fase 2
Shariah	a. PSAK 413 b. BTN *Mobile* Syariah Fase 2 c. *Treasury System* d. FOS *Consumer* e. *i-Loan System* Tapera API versi 2 f. *Centralized Document Collateral* g. H2H *Insurance* h. *Dashboard Performance Management Review* i. *Integration* BTN *Property* j. Tabungan Emas Digital k. QRIS *Merchant* l. Poin Spekta m. *Reporting One Platform*
Housing Ecosystem	a. *Platform* untuk *joint finance dan channeling.* b. Pengembangan H2H Tapera
Full Banking	a. *Enhancement* BTN *Mobile* b. *Enhancement* CMS c. *Enhancement* IB *Business* d. *Enhancement*/*Replatform* BTN Properti e. *Pre-Approval* KAR *Ultimate* for BTN *mobile account with proxy income* f. *Loyalty point* AUM *based* g. MCY, Deposito Plus, SIAP Plus, Investa Plus, Juara dan Tabungan Bisnis via BTN *Mobile*
Digitize Frontback	a. *Enhancement* BTN Laku b. *Enhancement i-Loan* c. H2H Penjaminan, klaim kredit dan restrukturisasi KUR d. Digitalisasi proses bisnis kredit komersial dan *corporate* e. CLAPS, LPA *Live with* ArcGIS, *Big Data* Perusahaan OTS, Sistem Pengelolaan Pembayaran Appraisal dan LPA f. *Booking Form App* g. *Management stock* non pembiayaan
Sales Structure	a. Penambahan *voice interactive banking assistant* b. *Customer data platform* c. Monitoring *limit facility cash and non cash loan* d. Sistem *Monitoring* QR *Code*
Banking Platform	a. *New* BDS b. Modernisasi CBS c. *Enterprise finance system* d. *Digital branch include digital issuance* kartu ATM/debit, Modernisasi Pinpad e. *Upgrade system contact center* dengan penambahan fungsi CRM f. iRekon Berbasis AI g. *Transaction monitoring*
Branch Productivity	a. *Integrated customer care system (service and performance monitoring)* b. SPN *Enhancement* c. *Management User* SSO d. *Cash Center Management System* e. *Integrated Report Register* f. *Consumer Loan Center* g. Simplifikasi Produk Tabungan h. *Fraud Detection System* i. Dana Jaminan PPJB

11. Strategi IT *Security*

Pengembangan IT terkait *security* sejalan telah dituangkan dalam Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) 2025-2029 yang mengangkat tema *Security by Design* untuk meningkatkan keamanan sistem dan aplikasi Perseroan, antara lain peningkatan *cybersecurity*, implementasi *identity and access management*, dan peningkatan *infrastructure security* . Sejalan dengan inisiatif tersebut aktivitas yang akan dilaksanakan antara lain yaitu Pemenuhan UU PDP No 27 Tahun 2022, *availability security* infrastruktur, peremajaan teknologi, pemenuhan *compliance* regulator, tata kelola akses data, dan pengguna serta mitigasi terhadap *fraud* serta penyalahgunaan transaksi (aktivitas pencucian uang dan perjudian).

Tabel Strategi IT *Security* Tahun 2025

Tema Strategi	Inisiatif
Penguatan Keamanan dan Ketahanan Siber	a. Peningkatan *Cybersecurity* yang berfokus pada peningkatkan keamanan BTN dan ketahanan siber terhadap insiden dan ancaman melalui penerapan sistem baru sesuai dengan *best practice* dan ketentuan regulator. b. Implementasi *Identity and Access Management* yang menitikberatkan kepada perancangan *platform* terpusat untuk mengelola *Identity & Access Management* (IAM) dan *Customer Identity & Access Management* (CIAM) guna meningkatkan ketahanan dan keamanan siber. c. Peningkatan *Infrastructure Security* yang berorientasi kepada peningkatan *posture* keamanan infrastruktur *security* untuk mendukung penguatan ketahanan dan keamanan siber dari insiden dan ancaman melalui penerapan sistem baru sesuai dengan *best practice*.

12. Bidang Penerapan *Governance, Risk and Compliance*

a. Bidang Penerapan *Governance*

Sejalan dengan GRC *Roadmap* BTN 2025-2029, telah dilakukan penyusunan *roadmap* Tata Kelola BTN 2025-2029 mulai dari peningkatan struktur tata kelola, penguatan proses bisnis tata kelola, penguatan kualitas *outcome* tata kelola, dan tata kelola berkelanjutan dengan tema utama *"Governance Business For Sustainable Growth"* melalui 5 (lima) fokus area GCG *Roadmap* yaitu sebagai berikut:

- Memperkuat *governance structure and governance process* untuk bisnis Perseroan.
- Memperkuat *governance* yang terintegrasi.
- Memperkuat IT *governance* untuk mendukung *operational excellence*.
- Memperkuat *governance capability and culture* untuk mendukung GRC *culture*.
- Memperkuat *governance standard* untuk perbaikan berkelanjutan.

Adapun program kerja tahun 2025 atas masing-masing fokus area GCG *Roadmap* yaitu:

1) Memperkuat *governance* yang terintegrasi
   a) Penguatan struktur organisasi dalam tata kelola terintegrasi.
   b) Penyusunan kebijakan tata kelola terintegrasi.
2) Memperkuat IT *governance* untuk mendukung *operational excellence*
   a) Pengembangan integrasi system IT pengelolaan *Conflict Of Interest* (COI).
3) Memperkuat *governance capability and culture* untuk mendukung GRC *Culture*.
   a) Memperkuat program budaya anti gratifikasi.
4) Memperkuat *governance standard* untuk perbaikan berkelanjutan:
   a) Penguatan implementasi ISO SMAP.
   b) Implementasi ISO governansi Perseroan.
   c) Penguatan implementasi *compliance assessment* SMAP.
   d) Implementasi program kepatuhan persaingan usaha.
   e) Penguatan implementasi governansi dalam ESG.
   f) Pemeringkatan dan penilaian ACGS, CGPI, SPI.

Tabel Strategi Bidang *Governance* Tahun 2025

Tema Strategi	Inisiatif
Memperkuat *governance* yang terintegrasi	a. Penguatan struktur organisasi dalam tata kelola terintegrasi. b. Penyusunan kebijakan tata kelola terintegrasi.
Memperkuat IT *governance* untuk mendukung *operational excellence*	Pengembangan integrasi sistem IT pengelolan COI.
Memperkuat *governance capability and culture* untuk mendukung GRC *culture*	Memperkuat program budaya anti gratifikasi.

Tema Strategi	Inisiatif
Memperkuat *governance standard* untuk perbaikan berkelanjutan	a. Penguatan implementasi ISO SMAP. b. Implementasi ISO governansi Perseroan. c. Penguatan implementasi *compliance assessment* SMAP. d. Implementasi program kepatuhan persaingan usaha. e. Penguatan Implementasi governansi dalam ESG. f. Pemeringkatan dan penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), Corporate Governance Perception Index (CGPI), dan Survei Penilaian Integritas (SPI).

b. Bidang Penerapan *Compliance*

Dalam rangka meningkatkan ketahanan operasional untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan dan untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada setiap tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan, maka telah dilakukan penyusunan GRC *Roadmap* BTN 2025-2029 terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan Perseroan yaitu sebagai berikut:

a. Mengembangkan *regulatory compliance system* untuk memitigasi risiko kepatuhan akibat belum terpenuhinya *compliance obligation* pada setiap peraturan regulator yang diterbitkan.
b. Mengembangkan *compliance dashboard* terintegrasi dengan *fraud detection system* sehingga menjadi *real time* dan *embedded* ke proses bisnis serta dikembangkan secara berkelanjutan.
c. Membangun dan mengembangkan *framework data privacy* untuk memastikan kepatuhan atas ketentuan dan regulasi terkait data pribadi yang didukung dengan data *privacy management system* untuk memastikan pemantauan secara *real time* dan terintegrasi ke seluruh proses bisnis dan layanan.
d. Penguatan struktur organisasi IT *compliance* yang mengakomodasi fungsi *advisory, governance and reporting,* serta *assurance.*
e. Penguatan tata kelola pelaporan APU PPT, dan PPPSPM dan kepatuhan Perseroan melalui peningkatan kompetensi pegawai, dukungan sistem informasi manajemen yang terintegrasi, pemanfaatan teknologi terkini untuk meningkatkan kualitas pelaporan ke regulator.

Tabel Strategi Bidang *Compliance* Tahun 2025

Tema Strategi	Inisiatif
Penguatan fungsi kepatuhan Perseroan terhadap regulator dan mitigasi risiko kepatuhan secara berkelanjutan.	a. *Regulatory compliance system.* b. *Integrated compliance dashboard with fraud detection system.*
Membangun budaya sadar pelindungan data pribadi sebagai *Top of Mind BTNers.*	a. Membangun *data privacy framework.* b. Melakukan penguatan struktur organisasi Data Protection Officer (DPO). c. Menyusun dan melaksanakan program *data privacy awareness.* d. Mengembangkan sistem untuk melakukan otomasi proses terkait pelindungan data pribadi, seperti sentralisasi *consent,* monitoring permintaan subjek data pribadi, serta Record of Processing Activities (ROPA) dan pelaksanaan Data Protection Impact Assessment (DPIA). e. Mengembangkan *data privacy term report* dan *annual report.*
Penguatan IT *Compliance* dalam penerapan kepatuhan IT Perseroan.	Penguatan struktur organisasi IT *compliance* yang mengakomodir fungsi *advisory, governance and reporting, serta assurance.*
Penerapan APU PPT, dan PPPSPM dalam mendukung bisnis bank berkelanjutan.	a. Penguatan proses *monitoring* laporan ke regulator dan analisa transaksi keuangan secara sistem. b. Mendukung pertumbuhan bisnis melalui hasil analisa transaksi. c. *Seamless Integration of an AML CFT Systems.* d. Pemanfaatan *artificial intelligence/machine learning* pada Sistem APU PPT, dan PPPSPM (AML CFT sistem baru). e. Meningkatkan kualitas SDM dan sistem yang digunakan dalam melakukan analisa transaksi dan meningkatkan kapabilitas pegawai melalui sertifikasi data analisis untuk penerapan program pencegahan pencucian uang, pendanaan terorisme dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal. f. Meningkatkan kualitas pelaporan penerapan program APU PPT, dan PPPSPM. g. Penguatan kebijakan, prosedur dan infrastruktur penerapan program APU PPT, dan PPPSPM ke seluruh jaringan kantor dan perusahaan anak.

13. Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Strategi pengembangan SDM Perseroan dalam menunjang pengembangan bisnis serta mewujudkan Perseroan sebagai *One of Home of Indonesia's Best Talent,* dilakukan sejalan dengan *human capital framework* Perseroan yaitu:

Tabel Strategi Bidang Sumber Daya Manusia Tahun 2025

Tema Strategi	Inisiatif
Enhance branch and salesforce productivity with revamped performance management and capability building approach.	a. Meningkatkan indikator KPI, metrik produktivitas *sales*, dan struktur insentif individu untuk mendorong pencapaian target dan memperkuat organisasi *sales*. b. Mendirikan *sales academy* dengan program pembangunan kapabilitas dan pendekatan pelaksanaan *training* yang telah dirubah.
Improve reliability of banking platforms and accelerate modernization of tech capabilities; drive build and adoption of advanced AI assets.	a. Mengisi *talent gap* yang penting dalam fungsi teknologi utama. b. Mengoptimalkan *demand management* dan alokasi sumber daya. c. Meningkatkan kapasitas dan keahlian tim dengan merekrut *data scientist* untuk memperluas kapasitas DMD.
Build Strong HC Learning and Development Engine and Optimize HC Advisory Function to Support Business Strategy and Sustainable Funding.	a. Mengoptimalisasi peran *human capital business partner* sebagai mitra strategis bisnis. b. Penyelarasan *workforce posture* sehingga sejalan dengan strategi bisnis yaitu meningkatkan proporsi *sales* khususnya *funding* serta *digital workforce* (IT, *data analytic*, dan digital). c. Pengembangan skema rekrutmen dari *outsource* ke pegawai dengan berdasarkan kinerja *outsource* yang unggul. d. Mengembangkan kapabilitas *sales* dengan mengembangkan *sales academy* khususnya pada lini bisnis *funding.* e. Mengakselerasi kapabilitas pegawai IT, digital, *analytic, risk management*, dan *collection.* f. Melakukan *Re-invent* BTN DNA (untuk semua BTNers dan *leadership role*). g. Menyempurnakan KPI *Sales* sehingga lebih fokus. h. Mengembangkan perhitungan produktivitas *sales.* i. Mengembangkan pilar dan program budaya digital dan memperkuat budaya *sales* dan GRC. j. Pengembangan HCIS Fase 3 *(advanced people analytics* dan *digital workforce planning)* k. Implementasi *personal cost planning* tahap 1: HC *Cost* sebagai *baseline productivity measurement* dan komponen CIR dalam *self funded incentives*.

14. Bidang Pengembangan Jaringan Kantor

Strategi bidang pengembangan jaringan kantor di tahun 2025 sebagai berikut:

a. Pengembangan jaringan kantor tahun 2025 masih berpedoman pada analisa *branch productivity.* Perhitungan *branch productivity* digunakan untuk melihat efektivitas fungsi jaringan kantor baik dari sisi pelayanan maupun bisnis berdasarkan 6 (enam) indikator, yaitu posisi CASA dan deposito ritel, realisasi kredit konsumer dan SME, *Number of Account* (NOA) *funding and lending, fee based income*, transaksi, dan laba. Analisa dari hasil perhitungan *branch productivity* tersebut akan menjadi dasar keputusan-keputusan dalam melakukan pengembangan jaringan kantor seperti pembukaan baru, peningkatan status, relokasi, dan penutupan jaringan kantor.

b. Meminimalisasi aktivitas relokasi kantor guna menekan biaya operasional. Relokasi *outlet* dapat dilakukan terbatas pada kondisi-kondisi tertentu di mana tidak dapat dilakukan perpanjangan di gedung eksisting maupun adanya kondisi *force majeure*.

c. Optimalisasi peran kantor cabang sebagai pusat penghimpunan bisnis dana pihak ketiga, pengembangan jaringan kantor yang berfokus pada segmen *emerging affluent*, serta penyesuaian jaringan kantor sesuai dengan POJK terbaru.

d. Pada tahun 2025 ini, akan dilakukan standardisasi jaringan kantor sejalan dengan inisiatif internalisasi proposisi atas rencana *digital branch*.

e. *Resume* pengembangan jaringan di tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Rencana Pengembangan Jaringan Kantor Tahun 2025

Rencana Pengembangan Jaringan Kantor	Jumlah
PEMBUKAAN BARU JARINGAN KANTOR	28
Kantor Wilayah	1
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Konvensional	13
Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS)	8
Digital Branch	6
PENINGKATAN STATUS	1
KCPD menjadi Kantor Cabang Digital	1
PENINGKATAN STATUS	2
KCP menjadi Kantor Cabang Konvensional (KC)	1
KCPS menjadi Kantor Cabang Syariah (KCS)	1
RELOKASI KANTOR	31
Kantor Wilayah	2
Kantor Cabang	6
Kantor Cabang Pembantu Konvensional (KCP)	21
Kantor Cabang Syariah (KCS)	1
Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS)	1
PENUTUPAN	6
Kantor Cabang Pembantu Konvensional (KCP)	6
Total	68

15. Rencana Belanja Modal

Dalam rangka perluasan bisnis dan pengembangan usaha, direncanakan belanja modal, yaitu:

a. Pembelian tanah
- Kantor Wilayah Sumatera dengan nilai sebesar Rp102,56 miliar
- Syariah Center Tanah Abang dengan nilai sebesar Rp56,50 miliar
- KC Bangkalan dengan nilai sebesar Rp46,40 miliar
- KC Cikarang (Deltamas) dengan nilai sebesar Rp41,76 miliar.

b. Pembangunan/Renovasi gedung/bangunan kantor
- BTN Eco Park di Gandul (Kontraktor) dengan anggaran sebesar Rp274,46 miliar.
- Pembangunan Kantor Cabang Kelapa Gading Square dengan sebesar Rp142,74 miliar
- Pembangunan *Learning Center* Dago (Tahap 1-Kontraktor) dengan anggaran sebesar Rp90,45 miliar
- Pembangunan *Learning Center* Dago (Tahap 2) dengan anggaran sebesar Rp137,36 miliar
- Pembangunan Kantor Cabang Kebon Jeruk dengan anggaran sebesar Rp115,42 miliar.

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran

Untuk mendukung upaya Perseroan dalam meningkatkan keunggulan bersaing di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif, diperlukan adanya strategi pemasaran yang terstruktur dan terintegrasi sebagai pedoman dalam pengelolaan serta pemasaran produk. Strategi pemasaran tersebut tidak hanya berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan aktivitas pemasaran, tetapi juga memberikan arah yang jelas bagi jalannya bisnis Perseroan agar selaras dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Umbrella Campaign

Umbrella campaign adalah strategi komunikasi pemasaran payung besar yang menyatukan berbagai produk, layanan, dan aktivitas promosi di bawah satu ide utama *(big idea)* serta satu pesan inti yang konsisten. Sebagai bagian dari implementasi strategi pemasaran Perseroan, konsep ini dituangkan dalam *umbrella campaign* 2020–2025 dengan *tagline* "Hidup Gak Cuma Tentang Hari Ini (HGCTHI)", yang menekankan peran Perseroan dalam mendukung nasabah tidak hanya untuk kebutuhan saat ini, tetapi juga dalam merencanakan masa depan.

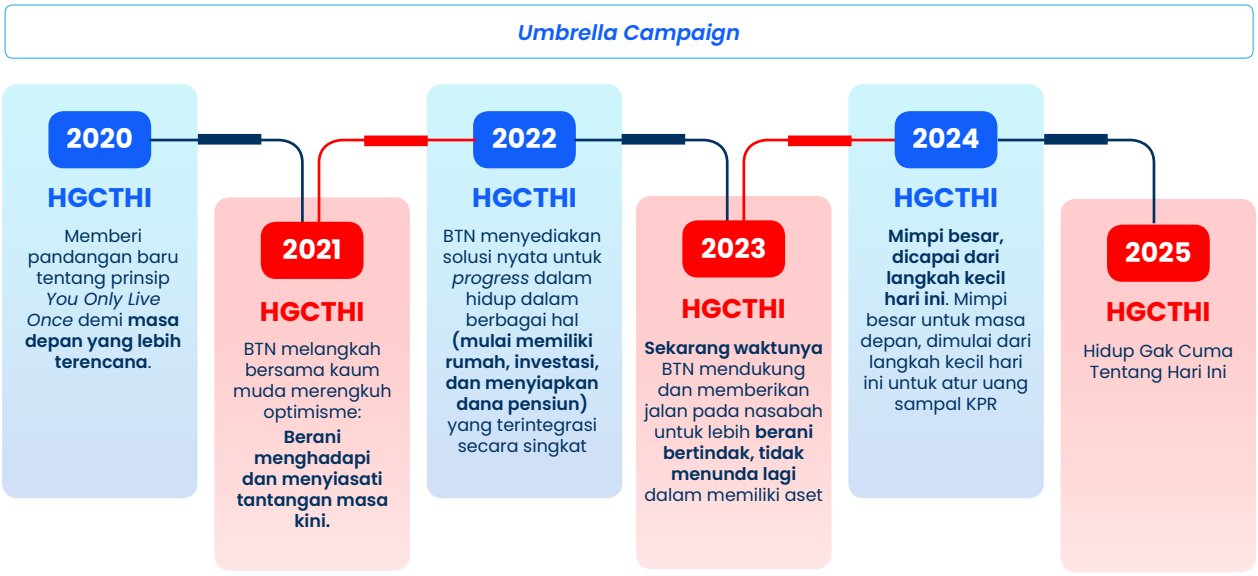

Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut, *campaign plan* 2025 dirancang sebagai strategi perencanaan promosi Perseroan sepanjang tahun 2025, yang bertujuan untuk mengoptimalkan efektivitas komunikasi pemasaran, menyelaraskan seluruh aktivitas promosi dengan pesan utama *umbrella campaign*, serta memastikan setiap kanal dan program dapat memberikan dampak maksimal bagi nasabah dan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Campaign Plan 2025

Campaign plan 2025 merupakan strategi perencanaan promosi Perseroan selama tahun 2025, dengan mengoptimalkan media konvensional dan media digital, *Out-Of-Home* (OOH) serta berbagai kegiatan aktivasi, yang terbagi pada kategori:

1. ***Primary (hero campaign)*: balé by BTN**
2. ***Secondary Funding Side*:**
   - balé Bisnis (April sampai dengan Mei 2025)
   - Plus by BTN (Mei sampai dengan Juni 2025)
   - balé Korpora (Junisampai dengan Juli 2025)
   - BTN Prospera (Juli sampai dengan Agustus 2025)
   - BTN *Payroll* (Agustus sampai dengan September 2025)
   - BTN *Private* (September sampai dengan Oktober 2025)
3. ***Secondary Lending Side:***
   - balé Pinjam (April sampai dengan Mei 2025)
   - balé Properti (April sampai dengan Mei 2025)
   - balé Properti (September sampai dengan Desember 2025)
4. ***Festive Campaign***
   - Promo HUT Ke-75 BTN (Februari 2025): moment of truth HUT Ke-75 BTN
   - Promo Ramadan dan Idulfitri 1446 H (Maret sampai dengan April 2025): *Moment of Truth Ramadan* dan *Idulfitri* 1446 H
   - Promo HUT Ke-80 Republik Indonesia (Agustus 2025): *Moment of Truth* HUT Ke-80 Republik Indonesia
   - Promo HUT Ke-49 KPR BTN: *Moment of Truth* HUT Ke-49 KPR BTN
5. ***Always On***
   Merupakan optimalisasi publikasi dan pemasaran melalui media digital, baik itu sebagai upaya *call to action* maupun membangun *awareness* terkait produk tersebut.

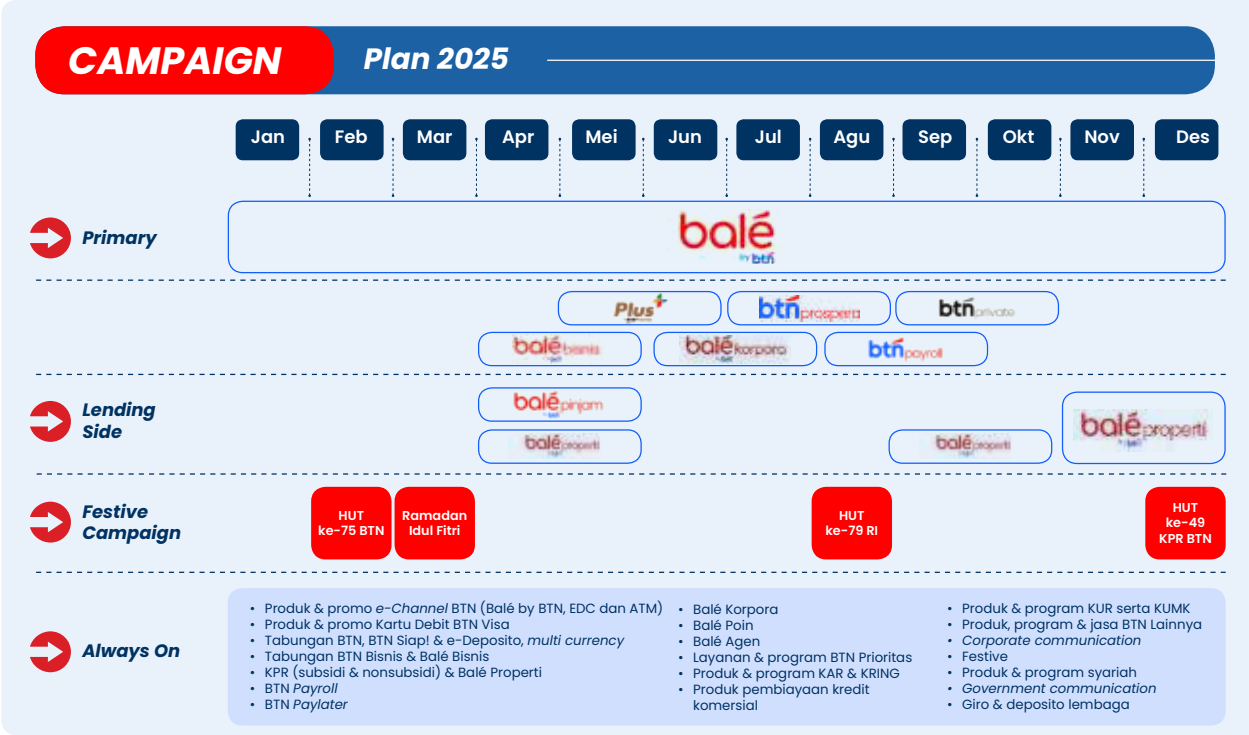

Sebagai bagian dari *campaign plan* 2025, *hero campaign plan* kemudian difokuskan sebagai program unggulan yang menonjolkan pesan inti *umbrella campaign*, sehingga menjadi sorotan utama dalam implementasi promosi, meningkatkan *awareness, engagement*, dan *positioning* Perseroan di mata masyarakat, serta menjadi penggerak bagi seluruh aktivitas pemasaran lainnya.

Hero Campaign Plan 2025

Hero campaign plan adalah rencana strategis untuk melaksanakan kampanye unggulan yang menjadi sorotan utama dalam periode promosi tertentu. *Hero campaign* berfungsi sebagai program *flagship* yang menonjolkan pesan inti dari *umbrella campaign*, sehingga dapat menarik perhatian publik, memperkuat *brand awareness*, dan mendorong *engagement* secara lebih fokus.

Hero campaign Perseroan pada tahun 2025 adalah balé by BTN, yang dilakukan dengan mengoptimalkan media konvensional, *Out-of-Home* (OOH), dan media digital.

1. *Grand Launching* balé by BTN pada *platform* media

1.1 *Launching* di Media Sosial

No	*Platform*	Bukti Penayangan
1	Instagram	

No	Platform	Bukti Penayangan
2	YouTube	  
3	Facebook	   
4	TikTok	

No	Platform	Bukti Penayangan
5	X	 

1.2 Banner di beberapa media pemberitaan

No	Nama Media	Bukti Penayangan
1	Kompas	 https://money.kompas.com/read/2025/02/09/112400226/volume-transaksi-di-bale-by-btn-tembus-rp-6-6-triliun-per-bulan?page=all
2	Republika	 https://ekonomi.republika.co.id/berita/sred69370/luncurkan-superapps-bale-btn-tarik-100-ribu-pengguna-baru-per-bulan%C2%A0

No	Nama Media	Bukti Penayangan
3	Antara News	 https://beritaja.com/menteri-pkp-tapera-bermanfaat-bagi-rakyat-indonesia-beritaja-278343.html
4	Viva	 https://www.viva.co.id/bisnis/1796955-ultah-ke-75-btn-luncurkan-super-app-bale-by-btn
5	Kumparan	 https://kumparan.com/kumparanbisnis/btn-resmi-luncurkan-superapps-bale-volume-transaksi-tembus-rp-6-6-t-24SzFoehSpS

No	Nama Media	Bukti Penayangan
6	Investor	 https://investor.id/finance/388717/hut-ke75super-app-btn-resmi-meluncur
7	Metro TV News	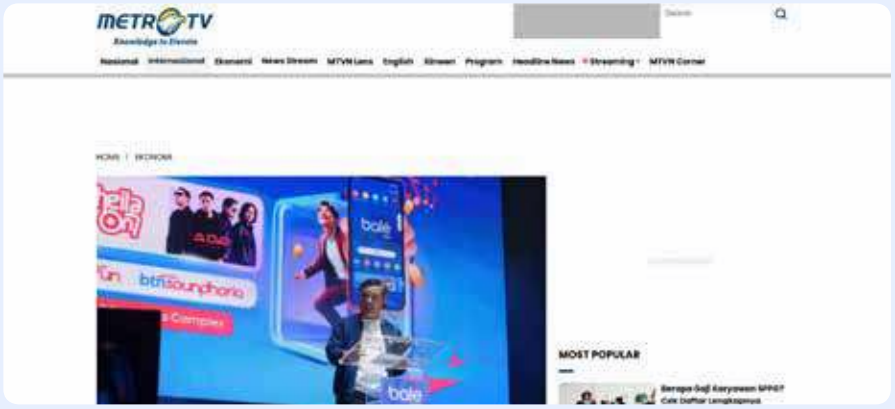 https://metrotvnews.com/read/NQACY6MM-dongkrak-dpk-btn-bidik-5-juta-pengguna-super-app-hingga-akhir-2025
8	IDN Times	 https://www.idntimes.com/business/finance/masuk-usia-75-tahun-btn-resmi-rilis-super-app-bale-by-btn-00-brqf5-l8dmqg

No	Nama Media	Bukti Penayangan
9	Kontan	 https://keuangan.kontan.co.id/news/btn-resmi-merilis-bale-super-apps-targetkan-raih-5-juta-pengguna-di-2025
10	IDX Channel	 https://www.idxchannel.com/banking/bbtn-resmi-luncurkan-bale-by-btn-bidik-hingga-5-juta-pengguna-di-2025

2. *Event Grand Launching* balé by BTN





3. *Placement* pada Media Konvensional dan Digital

3.1 *Placement* Konvensional

No	Nama Media	Periode	*Size*
1	Koran Kompas	07 Februari 2025	*Full page*
2	Koran Kontan	07 Februari 2025	*Full page*

No	*Nama Campaign*	Tipe Media	Nama Media	Periode
1	*Placement SF di Shihab & Shihab*	TV	Indosiar	1-30 Maret 2025
2	*Placement* lagu balé by BTN di Radio	Radio	Mahaka (Gen FM dan Jam FM)	10-28 Maret 2025
3	*Placement* balé by BTN di Acara KURMA	TV	Kompas TV	6-30 Maret 2025
4	*Placement* balé by BTN di WCQ	TV	RCTI	5 Juni 2025
5	*Placement* balé by BTN di *Built in Arisan*	TV	Trans 7	8-29 Agustus 2025
6	*Placement* balé by BTN di Radio (9 kota)	Radio	RMI	12 Agustus-30 September 2025
7	*Placement* balé by BTN Loose Spot	TV	Trans 7	3-30 September 2025
8	*Placement* balé by BTN Loose Spot	TV	Trans 7	1-10 Oktober 2025
9	*Placement Jaket Ads* di Media Cetak	Koran	Harian Rakyat Merdeka	21 Oktober 2025
10	*Placement* KPR Bersubsidi di TV	TV	Metro TV	25 Oktober-3 November 2025
11	*Placement* KPR Bersubsidi di TV	TV	CNBC	3-8 November 2025
12	*Placement* balé x Ancol di Radio	Radio	RMI	17 Desember 2025-4 Januari 2026
13	*Placement Campaign* BTN di TV dalam rangka HUT ke-49 KPR BTN	TV	TVOne	2 Desember 2025-16 Januari 2026

3.2 *Placement Digital*

No	Nama Media	*Phase*
PREMIUM PUBLISHER		
1	Detik	*Awareness*
2	Kompas	*Awareness*
3	IDN Times	*Awareness*
4	Kumparan	*Awareness*
KOL DAN AGREGATOR		
1	Detik	*Awareness*

No	Nama Media	*Phase*
SOSIAL MEDIA DAN BANNER		
1	**Meta**	*Awareness and Consideration*
2	**Google**	*Awareness*
3	**TikTok**	*Awareness and Consideration*
4	**Ad Network**	*Awareness and Consideration*
5	**Twitter**	*Consideration*

3.3 *Branding* Pada Media Luar Ruang



4. HUT ke-75 BTN dan BTN RUN






5. BTN Jakarta International Marathon (BTN Jakim) 2025






6. Kerja Sama Klub Bola Liga Indonesia








7. HUT ke-49 KPR BTN








Komunikasi 360°

Komunikasi 360° adalah strategi pemasaran dan komunikasi yang menjangkau audiens secara menyeluruh melalui berbagai kanal dan *touchpoint*, sehingga pesan yang disampaikan konsisten di seluruh titik interaksi dengan konsumen. Strategi ini memastikan bahwa setiap elemen komunikasi baik iklan, *digital*, media sosial, *event*, *public relations*, maupun promosi penjualan yang saling terintegrasi dan mendukung tujuan *brand* secara keseluruhan.



Di samping menerapkan strategi pemasaran secara menyeluruh seperti dijelaskan sebelumnya, Perseroan juga mengimplementasikan strategi khusus untuk pemasaran produk dan layanan, dengan tujuan mendorong peningkatan pangsa pasar setiap produk dan jasa yang ditawarkan. Lebih dari itu, Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas kerja sama dengan berbagai mitra dalam rangka memperluas jangkauan pemasaran sekaligus mendorong pengembangan produk baru yang inovatif dan sesuai kebutuhan nasabah, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Strategi Pemasaran Kredit Korporasi

Tahun 2025 merupakan tahun awal dari implementasi visi dan misi Perseroan 2025-2029, di mana Perseroan menempatkan fokus pada penguatan fondasi pendanaan, perluasan *value proposition* produk, serta pengembangan *full banking offerings* untuk mendukung kualitas pelayanan yang lebih baik. Transformasi ini diperkuat salah satunya melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas *wholesale banking*, kolaborasi lintas segmen, serta pemanfaatan data dan *platform digital*. Dalam kerangka tersebut, segmen korporasi menjadi pilar penting yang juga harus menjaga pertumbuhan aset dan pendapatan sekaligus memastikan integrasi layanan. Untuk menyelaraskan hal tersebut, berikut upaya berupa strategi pemasaran untuk produk kredit korporasi sepanjang tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. ***Growth***
   Pertumbuhan *portfolio* kredit yang berkelanjutan baik *cash loan* maupun *non cash loan* melalui diversifikasi sektor dengan tetap mengacu pada *portfolio guideline* tahun 2025.
2. ***Expand***
   Peningkatan transaksi *non cash loan* untuk menumbuhkan *fee based income*.
3. ***Elevate***
   Optimalisasi *trickle down business* debitur segmen korporasi. Adanya implementasi *Client Service Team* (CST) yang dirancang untuk menyediakan *end to end solution* bagi nasabah korporasi dengan mempertimbangkan *customer profitability* secara menyeluruh.

Strategi Pemasaran Kredit Komersial

Perseroan melakukan beberapa strategi pemasaran untuk produk kredit komersial selama tahun 2025 yakni sebagai berikut:

1. Optimalisasi ekosistem bisnis turunan nasabah Institutional Banking Division 1 (IBD 1) dan debitur Corporate Banking Division (CBD).
2. Meningkatkan FBI dengan melakukan Optimalisasi produk *Non-Cash Loan* seperti *trade finance, supply chain financing*, dan bank garansi melalui pemberian limit fasilitas *(line facility)*.
3. Pembentukan Commercial Banking Center (CBC) khusus *Non-Housing* dalam upaya mendukung pertumbuhan kredit komersial yang berkelanjutan.
4. Pemberian kebijakan relaksasi dan suku bunga khusus debitur sebagai upaya mempertahankan debitur prima komersial Perseroan.
5. Mempertahankan strategi perbaikan kualitas kredit seperti (*mini Portfolio Quality Review*/PQR, *investor gathering, coaching* CBC)

Strategi Pemasaran Kredit Perumahan

Strategi pemasaran kredit perumahan pada tahun 2025 difokuskan pada peningkatan pangsa pasar KPR di segmen nasabah *emerging affluent* dan nasabah mapan, serta penguatan penyaluran kredit berimbal hasil tinggi *(high yield)* yang diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pangsa Pasar KPR di Segmen Nasabah Menengah Atas dan Nasabah Mapan

a. Ekspansi Melalui *Sales Center*

Perseroan telah membentuk pusat penjualan khusus yang berfokus melayani segmen *emerging affluent*, dengan menawarkan solusi KPR yang personal serta layanan konsultasi. Pada tahun 2024, pusat penjualan tersebut berhasil dibuka di lokasi-lokasi strategis utama (Jakarta, Surabaya dan Tangerang), termasuk Bandung, Medan, Makassar, Cibubur, Pondok Indah, dan Pantai Indah Kapuk. Pada tahun 2025 dilakukan ekspansi tambahan di tiga kota besar lainnya yaitu Semarang, Balikpapan dan Batam. Pemilihan lokasi-lokasi ini didasarkan pada tingginya permintaan hunian, daya beli yang lebih besar, serta pesatnya pembangunan properti, yang memungkinkan Perseroan untuk lebih dekat dengan target nasabah dan pengembang properti.

b. Kolaborasi Strategis dengan Agen Properti (Strategi D2C)

Perseroan secara aktif menjalin kolaborasi dengan agen properti, baik skala nasional maupun lokal, melalui program pemasaran bersama dan inisiatif pendekatan langsung. Pendekatan *Direct-to-Customer* (D2C) ini memungkinkan Perseroan untuk menjangkau calon debitur lebih awal dalam proses pembelian rumah, memperkuat visibilitas merek *(brand visibility),* serta meningkatkan tingkat konversi KPR dengan mengintegrasikan penawaran pembiayaan secara langsung ke dalam saluran penjualan properti.

c. Memperkuat balé Properti melalui Digitalisasi *End-to-End*

Aplikasi dan portal balé Properti terus ditingkatkan untuk mendukung proses KPR digital secara menyeluruh *(end-to-end)* bagi konsumen maupun *developer*. Inisiatif ini menyederhanakan proses pengajuan KPR, mempercepat waktu penyelesaian *(turnaround time),* meningkatkan transparansi, serta memperbaiki pengalaman pengguna. Integrasi digital ini juga mendukung manajemen data yang lebih baik dan pengambilan keputusan kredit yang lebih cepat.

d. Pengembangan *Platform* Pembelian Instan *(Instant Purchase Platform)*

Sebagai bagian dari ekosistem balé Properti, Perseroan mengembangkan *platform* pembelian instan yang memungkinkan nasabah untuk mencari properti, melakukan simulasi opsi pembiayaan, dan memulai pengajuan KPR secara praktis *(seamless). Platform* ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi, memperbaiki keterikatan nasabah *(customer engagement),* serta memposisikan Perseroan sebagai solusi terpadu *(one-stop solution)* untuk pembiayaan properti.

2. **Pengingkatan Kredit *High Yield***
   a. **Ekspansi Kredit *High Yield* di Luar Produk KPR**
   Perseroan ingin meningkatkan penyaluran produk kredit *high yield* seperti KRING dan KAR melalui penerapan program *up-selling* dan *cross-selling* secara aktif kepada nasabah *captive* (nasabah yang sudah ada). Program-program ini menargetkan nasabah KPR yang sudah ada serta karyawan dan pekerja di kompleks perkantoran dan kawasan industri, di mana profil pendapatan yang stabil mendukung pemberian kredit konsumtif dan kredit berbasis gaji *(payroll)*. Pendekatan ini memaksimalkan *wallet share*, meningkatkan nilai jangka panjang nasabah *(customer lifetime value),* dan mengurangi biaya akuisisi dengan memanfaatkan hubungan yang sudah terjalin.
   b. ***Upselling* kepada Nasabah KPR Subsidi melalui Analisis Data**
   Nasabah KPR subsidi yang telah melunasi pinjamannya atau mendekati masa jatuh tempo merupakan peluang besar untuk penawaran produk non-subsidi dan produk dengan *yield* yang lebih tinggi. Dengan memanfaatkan analisis data tingkat lanjut *(advanced analytics)* dan wawasan perilaku nasabah, Perseroan dapat mengidentifikasi nasabah yang memenuhi syarat untuk program *upselling* dan *cross-selling* yang terarah. Inisiatif ini berfokus pada penawaran kredit konsumtif, pembiayaan kembali *(refinancing),* atau produk KPR non-subsidi yang selaras dengan peningkatan kapasitas keuangan nasabah dan kebutuhan gaya hidup yang terus berkembang.
   c. **Kredit *Pre-Approved* untuk Debitur Eksisting**
   Perseroan memperkuat penawaran pinjaman *pre-approved* (persetujuan di awal) bagi debitur eksisting yang memenuhi kriteria kredit dan risiko tertentu. Penyaluran dilakukan melalui *Telesales* dan aplikasi *balé* by BTN melalui program BTN Kita, yang memungkinkan pencairan dana lebih cepat, tingkat pengambilan *(take-up rate)* yang lebih tinggi, dan biaya proses yang lebih rendah. Inisiatif ini meningkatkan kenyamanan nasabah, meningkatkan utilitas produk dengan margin tinggi, serta memperbaiki kualitas portofolio dengan memprioritaskan nasabah yang memiliki rekam jejak pembayaran yang terbukti baik.
   d. **Penyaluran Kredit Konsumtif melalui Skema *Channeling***
   Untuk memperluas jangkauan dan mempercepat pertumbuhan pinjaman, Perseroan menyalurkan kredit konsumtif melalui skema *channeling* (penerusan pinjaman) dengan mitra. Kemitraan ini memanfaatkan *platform* aplikasi digital milik mitra dan melalui kantor cabang untuk mengakses segmen nasabah yang lebih luas secara efisien. Model *channeling* ini memungkinkan Perseroan untuk menghasilkan aset yang meningkatkan *yield (yield-enhancing assets)* dengan tetap mempertahankan pengawasan risiko, mengoptimalkan penggunaan modal, serta mengurangi beban operasional yang terkait dengan proses inisiasi kredit secara langsung *(direct origination).*
   e. **Optimalisasi Program Akuisisi Kredit kepada Nasabah *Payroll* Perseroan melalui Skema Ekosistem**
   Setiap perjanjian kerjasama *payroll* dengan instansi dari lembaga tidak hanya bertujuan pada penghimpunan dana murah, tapi juga dikembangkan menjadi ekosistem terintegrasi yang mencakup potensi pembiayaan fasilitas KPR, kredit konsumtif serta layanan transaksi digital melalui balé by BTN.

Strategi Pemasaran Kredit Perumahan Subsidi

Strategi pemasaran kredit perumahan subsidi adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan skema pembiayaan subsidi yang *equitable* dan *affordable* dengan memberikan usulan KPR Subsidi segmen informal.
2. Mengembangkan ekosistem pembiayaan perumahan di Indonesia dengan melakukan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dan diskusi dengan *stakeholder* perumahan.
3. Penguatan *marketing communication* dan *brand awareness* pada *digital platform*.

Strategi Pemasaran Pendanaan Komersial

Strategi pemasaran untuk pendanaan komersial dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. **Menghimpun DPK yang *Sustain***
   Mengakuisisi ekosistem nasabah institusi baik yang telah memiliki perjanjian kerjasama maupun yang baru menjadi nasabah untuk dapat meningkatkan produk *holding*, *volume funding, fee based income,* dan *lending*. Produk *holding* yang ditawarkan yaitu *Cash Management System* (CMS), *virtual account debit, trade, payroll, loan*, dan lain-lain.
2. **Meningkatkan Akuisisi *Payroll* dan Transaksi Nasabah Lembaga**
   Fokus melakukan kolaborasi dalam akuisisi seluruh lingkup Mahkamah Agung dan melakukan perluasan akuisisi *payroll* dan transaksi di lingkup BUMN, *Government*, Perguruan Tinggi, *Private Sector,* dan BTN *Healthcare* untuk peningkatan CASA dan *fee based income*.

3. **Mengimplementasikan *Wholesale Deposit War Room (WDWR)***
   Mengoptimalkan pengelolaan DPK Lembaga di Perseroan melalui *Wholesale Deposit War Room* (WDWR), WDWR berperan sebagai pusat komando dan kontrol yang mengintegrasikan berbagai fungsi untuk meningkatkan kinerja pengimpunan dana *wholesale* secara efektif dan efisien.
4. **Mengimplementasikan *Client Service Team (CST)***
   CST berfokus terhadap peningkatan produk *holding* nasabah *corporate/large-size institutions* dan *commercial/mid-size institutions* dimana Perseroan menawarkan portofolio produk retail, SME, *commercial* dan *corporate* yang disesuaikan dengan kebutuhan calon nasabah maupun karyawan yang berada dalam *value chain ecosystem* nasabah terpilih, sehingga membangun *relationship* yang kuat dengan Perseroan, dan menjadi Perseroan terpilih untuk kebutuhan produk Perseroan sebagai bukti *penetration* dan meningkatkan *market share* dan profitabilitas dalam produk portofolio nasabah tersebut berdasarkan perhitungan *Customer Profitability Analysis* (CPA).
5. **Memperluas Akuisisi Nasabah Institusi**
   Akuisisi nasabah baru (*new to bank*) pada segmen *large and middle institution* dengan fokus untuk semua segmen baik BUMN *Group*, *private corporation*, *education* dan *government* di seluruh regional dengan berkolaborasi dengan divisi terkait baik kredit, transaksional, maupun digital.
6. **Mengurangi ketergantungan pada Nasabah Inti**
   Melakukan rekomposisi nasabah inti segmen *large institution* dengan digantikan oleh dana dari unit *funding* lainnya dengan *rate* yang optimal dan melalui diversifikasi nasabah secara menyeluruh.
7. **Merancang dan Melaksanakan Program *Reward***
   Dalam rangka mengapresiasi kinerja unit kerja (dalam hal ini kantor pusat, kantor wilayah, kantor cabang) dan meningkatkan *Number of Account* (NOA) dan *Volume of Account* (VOA) segmen komersial maka disediakan *reward* program khusus di antaranya yaitu program *referral* nasabah lembaga, penurunan *cost of fund*, peningkatan status *Cash Management System* (CMS), pertumbuhan *volume funding*, kolaborasi antar divisi, dan program *reward* untuk nasabah khusus produk giro seperti pembebasan biaya transaksi, cek/*Bilyet Giro* (BG), dan sebagainya.

Strategi Pemasaran *Ritel Funding*

Strategi pemasaran tahun 2025 untuk produk DPK ritel diuraikan sebagai berikut:

1. **Program Peningkatan Transaksi**
   Inisiatif strategis yang ditujukan kepada nasabah ritel untuk meningkatkan frekuensi dan volume transaksi melalui balé by BTN agar mendorong pertumbuhan pendapatan Perseroan dan mengajak nasabah aktif bertransaksi.
2. **Penetrasi Bisnis *Payroll* pada Nasabah Korporasi Perseroan**
   Meningkatkan penetrasi bisnis *payroll* dengan memberikan penawaran program spesial bagi nasabah korporasi Perseroan, sehingga nasabah korporasi beserta dengan karyawannya dapat menikmati produk, jasa layanan, dan portofolio yang dimiliki Perseroan.
3. **balé Poin**
   balé poin adalah program loyalitas nasabah dengan hadiah *poin reward*, nasabah akan mendapatkan *poin reward* setiap kali melakukan transaksi atau aktivitas tertentu seperti menabung, berinvestasi, atau menggunakan layanan bank lainnya. Poin-poin yang terkumpul tersebut kemudian dapat ditukarkan dengan berbagai macam hadiah atau keuntungan, seperti diskon, barang, *voucher*, atau layanan khusus. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan nasabah, mendorong penggunaan produk dan layanan bank secara lebih aktif, serta memperkuat hubungan jangka panjang antara Perseroan dan nasabah.
4. **Konstruksi CASA**
   Konstruksi CASA adalah strategi untuk peningkatan dana pihak ketiga segmen ritel dengan fokus kepada 5 (lima) pilar yaitu:
   - Akuisisi NTB yang berkualitas dan aktif menggunakan balé by BTN.
   - Optimalisasi nasabah eksisting untuk dapat memiliki rekening kedua seperti Tabungan Siap atau Tabungan Bisnis agar nasabah menjadi lebih loyal dengan Perseroan.
   - Optimalisasi debitur yaitu untuk melakukan aktivasi dan mendorong debitur menjadi lebih aktif dalam menggunakan balé by BTN dan juga melakukan aktivasi fitur AGF untuk pembayaran angsuran kredit menggunakan rekening tabungan.
   - Optimalisasi nasabah *payroll* dengan cara melakukan aktivasi dan lebih aktif menggunakan balé by BTN.
   - Akuisisi dan aktivasi *merchants* dengan cara aktivasi QRIS/EDC *merchants* dan optimalisasi VoA *merchants*.
5. **BTN Prospera**
   BTN Prospera adalah solusi layanan bagi nasabah untuk memenuhi berbagai kebutuhan perbankan dan gaya hidup, sehingga BTN Prospera akan menjadi rekan perbankan yang mendampingi nasabah dalam perjalanan meraih kesuksesannya. Layanan ini berfokus pada nasabah dengan *Asset Under Management* (AUM) Rp100 juta sampai dengan Rp500 juta.

Strategi Pemasaran SME Banking

Strategi pemasaran tahun 2025 untuk produk SME *Banking* diuraikan sebagai berikut:

1. ***Value Chain* dan Ekonomi Bisnis (Ekobis)**
   a. Optimalisasi penjualan kepada *value chain* nasabah atau ekobis.
   b. Debitur Naik kelas.
   c. Program pembinaan UMKM.
   d. Optimalisasi *database*: *merchant*, Agen, KPR Lancar, KUR Lancar
2. ***Partnership* dan Perluasan Sektor**
   a. Pengembangan kemitraan.
   b. Perluasan Kredit SME ke sektor-sektor dengan pertumbuhan tinggi dan NPL rendah.
3. ***Business Process***
   a. *Portofolio Quality Review (PQR).*
   b. Pelaksanaan *Stop and Go*
   c. *Enhancement* perbaikan proses kredit melalui BTN Laku.
4. **Transaksi Tabungan Debitur SME**
   a. Program *bundling* Tabungan Bisnis, QRIS/EDC, CMS.
   b. Program *proposition* debitur menabung dan bertransaksi.
5. **Kompetensi dan Kapabilitas SDM**
   a. Meningkatkan jumlah produktivitas *sales*.
   b. Penambahan TAD *sales* dan *collection.*
   c. Penambahan *desk call* khusus kredit UMKM.
   d. Pendampingan ke kantor cabang.
   e. Pelatihan tenaga *sales*.

Strategi Pemasaran Layanan BTN Prioritas dan BTN *Private*

Untuk mendukung penguatan posisi Perseroan di segmen nasabah *premium*, strategi pemasaran dirancang secara selektif dan terfokus dengan mengedepankan komunikasi yang personal bagi nasabah BTN Prioritas serta pendekatan eksklusif dan bernilai tambah bagi nasabah BTN *Private*, guna membangun loyalitas dan keberlanjutan hubungan jangka panjang yang diuraikan sebagai berikut:

1. **Layanan BTN Prioritas**
   BTN Prioritas merupakan layanan istimewa yang dirancang khusus bagi nasabah prioritas. Mengingat target pasar yang spesifik, aktivitas pemasaran BTN Prioritas lebih banyak bersifat *Below The Line (BTL)* melalui komunikasi langsung kepada nasabah. Sejak pertama kali bergabung, nasabah menerima *welcome greeting* dan secara berkala mendapatkan informasi terkait promo serta program berjalan melalui *WhatsApp blast* yang dikirim secara taktikal maupun reguler, serta melalui *Priority Booklet*. Meskipun fokus utama adalah BTL, strategi *Above The Line (ATL)* tetap dilakukan untuk meningkatkan *brand exposure*, mengingat *top of mind* Perseroan masih terkait dengan produk KPR. Aktivitas ATL meliputi:
   - Iklan *Television Commercial* (TVC)
   - Iklan di bioskop
   - Event di *public places*
   - Eksibisi melalui kerja sama dengan mitra strategis

   Untuk memperkuat efektivitas strategi pemasaran, BTN Prioritas menghadirkan inovasi melalui PLUS by BTN Prioritas sebagai *engine marketing* yang bertujuan meningkatkan loyalitas nasabah. Saat ini telah dikembangkan PLUS *Acquisition* sebagai *tools marketing* alternatif bagi *sales team* dalam menawarkan program dengan berbagai *benefit* dan hadiah menarik. Sebelumnya, penawaran dilakukan secara langsung oleh *Relationship Manager* BTN Prioritas. PLUS *Acquisition* berperan sebagai *pull factor* dalam strategi pemasaran untuk menciptakan kebutuhan bagi nasabah.

   Melanjutkan upaya inovasi dalam pemasaran, BTN Prioritas juga menghadirkan inovasi unggulan dengan menjadi bank pertama yang memberikan akses *airport lounge* tanpa kartu debit, cukup dengan kode *booking* atau QR *scan*, memungkinkan nasabah masuk dalam waktu <60 detik. Fitur ini merupakan *the first in the market* di segmen *Priority Banking.*

   Inovasi produk dan strategi pemasaran yang konsisten kemudian diperkuat dengan langkah *brand exposure* yang tepat sasaran. Pada tahun 2025, BTN Prioritas menjadi sponsor utama *Indonesian Fashion Week* 2025 yang diselenggarakan pada bulan Mei. Kolaborasi ini memberikan eksposur yang signifikan terhadap *brand* BTN Prioritas melalui keterlibatan dengan desainer ternama.

2. **Layanan BTN *Private***
   Dalam rangka memperkuat loyalitas segmen individu dengan kekayaan tingkat atas (*High Net Worth Individual*-HNWI dan *Ultra High Net Worth Individual*-UHNWI), Perseroan meluncurkan layanan BTN *Private* pada bulan November 2025. Layanan ini ditujukan bagi masyarakat yang memiliki aset kelolaan mulai dari Rp15 miliar, sebagai langkah strategis untuk memberikan pengalaman premium yang melampaui segmen BTN Prioritas.

   BTN *Private* hadir dengan *tagline Unique Value Proposition*: *Elevate Your Legacy*. *Tagline* ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mendukung nasabah dalam mengelola, mengembangkan, dan mewariskan kekayaan secara berkelanjutan melalui layanan yang eksklusif dan inovatif.

BTN *Private* menawarkan berbagai layanan dan manfaat yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan unik nasabah, meliputi:

- *Exclusive service and benefits* yaitu layanan *premium* dengan berbagai keistimewaan.
- *Experienced advisory Relationship Manager* (RM) yang merupakan tenaga profesional yang memberikan pendampingan dan konsultasi keuangan.
- *Ecosystem product support* yakni dukungan produk perbankan dan investasi yang terintegrasi.
- *Innovative solutions* berupa solusi keuangan modern yang adaptif terhadap perkembangan pasar.
- *Tailored strategies* yang merupakan strategi pengelolaan kekayaan yang disesuaikan dengan tujuan dan preferensi nasabah.

Peluncuran BTN *Private* merupakan langkah strategis Perseroan untuk memperkuat posisi di segmen nasabah HNWI dan UHNWI. Dengan layanan yang eksklusif, personalisasi tinggi, dan dukungan ekosistem produk yang komprehensif, BTN *Private* diharapkan mampu menjadi mitra terpercaya dalam pengelolaan kekayaan dan perencanaan finansial jangka panjang.

Strategi Pemasaran Produk *Transaction Banking*

Uraian strategi pemasaran untuk produk *transaction banking* sepanjang tahun 2025 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kolaborasi dengan segmen *corporate* dan *commercial*, serta nasabah jaringan kantor cabang untuk mendorong peningkatan volume transaksi melalui akuisisi balé Korpora dan optimalisasi aktivasi pengguna aktif balé Korpora dengan tujuan meningkatkan *average balance* nasabah.
2. Mengoptimalkan pertumbuhan pendapatan Perseroan dengan mendorong peningkatan volume transaksi *trade finance* dan bank garansi secara berkelanjutan.
3. Memperdalam kerja sama strategis dengan nasabah *anchor* dan lembaga keuangan lainnya dalam rangka ekspansi ekosistem industri, termasuk sektor *non–property related* seperti *education*, *healthcare*, *government* serta Hotel, Restoran, dan Kafe (HOREKA).
4. Mengoptimalkan peran *transaction banking sales* serta *wholesale implementor and client service*, baik di kantor pusat maupun wilayah untuk memastikan peningkatan kualitas layanan perbankan dan *after-sales services* yang berkelanjutan.

Strategi Pemasaran Layanan Digital



Dalam meningkatkan jangkauan layanan *digital* di 2025, Perseroan melakukan strategi pemasaran digital dengan historis sebagai berikut:

1. *Grand Launching* balé by BTN pada awal tahun 2025.
2. Bekerja sama dengan *brand* sirup marjan untuk momen Ramadhan dan idulfitri.
3. Bekerja sama dengan retail modern (indomaret) untuk proses tarik dan setor melalui kasir.
4. Program-program promosi menarik dalam bertransaksi QRIS antar negara (pada negara Thailand, Singapura, Malaysia, dan sandbox Jepang dan Tiongkok).
5. Menjadi mitra utama dalam penyelenggaraan Jakarta *International Marathon* 2025, menjadikan peningkatan aktivasi balé by BTN serta peningkatan transaksi.
6. Bekerja sama dengan tim sepak bola nasional (PSM, Arema, Persita, dan Persib) dalam meningkatkan *brand awareness* dan penyediaan tiket secara *online* di balé by BTN.
7. Bekerja sama dengan MAP, salah satu *merchant retail* terbesar di Indonesia.
8. Bekerja sama dengan penyedia jasa pembelian tiket *online* dan melakukan promo transaksional dan akuisisi.
9. Bekerja sama dengan instansi-instansi serta pemerintah daerah dalam penyediaan ekosistem keuangan digital.

Sejalan dengan inisiatif pemasaran tersebut, dalam rangka memperkuat transformasi digital dan meningkatkan kinerja bisnis secara berkelanjutan, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif strategis yang mencakup pengembangan layanan digital, penguatan *digital mortgage ecosystem*, serta peningkatan akuisisi pengguna dan tingkat keaktifan transaksi melalui strategi *direct sales* yang terarah dan terintegrasi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengembangan Layanan Digital

Untuk meningkatkan kepuasan nasabah, Perseroan senantiasa mengembangkan produk dan fitur layanan digital yang berorientasi pada kebutuhan perbankan nasabah. Perseroan telah mengembangkan berbagai fitur layanan *platform digital* mulai dari fitur layanan yaitu:

a. *Super Apps* balé by BTN
- OLOB Internasional (Malaysia Singapura Korea Selatan Jepang)
- QRIS *Crossborder* (Malaysia Singapura Thailand Jepang China)
- Top Up Flazz
- Integrasi *balé Community*
- Indomaret *Cash In Cash Out*
- Aktivasi Dorman
- Remmitansi International
- QRIS *Transfer*
- QRIS CPM (*Issuer*)
- Lifestyle Tiket Wisata
- *Voucher* Belanja
- *Virtual Card*
- *Virtual Expo* di balé
- Pembelian Tiket Event-Moflip

b. balé bisnis
- Pembayaran Amal balé Bisnis
- Daftar Penerima Transfer BI *Fast*
- Indosat Ooredoo *Postpaid*
- Tiket KAI
- Pegadaian
- Pembayaran PBB
- Pembayaran Tiket Garuda
- Pembayaran Telepon Ooredeo (Pascabayar)-*Single* Multi
- Pembayaran Telepon XL (Pascabayar)-*Single* Multi
- Pembayaran Pajak Daerah PBB-*Multiple*
- Pembayaran Pegadaian *Multiple*

c. balé Properti
- *General Feature* Fase 1 (Notifikasi *Draft* Pengajuan KPR)
- Penambahan Fitur Pemesanan Tukang Listrik
- Penambahan Fitur Pemesanan Tukang Atap
- Penambahan Fitur Pemesanan Tukang Plafon

d. balé *Community*
- Integrasi Smart Residence X balé (*Service* SR)
- *Enhancement General Feature* BTN *Smart Residence* CR007
- EDC *Acquiring* (EDC *Redeem Point* Spekta *Enhancement* Report EDC-Pertamina
- Pengembangan File Recon EDC *Purchase* dan EDC Mini ATM

e. QRIS
- Peningkatan Kapasitas *Server* QRIS Untuk HUT BTN
- Penambahan Parameter Cek Status QRIS QRIS CPM (*Acquiring*)
- QRIS CPM-Alfamart Soundbox MCT (Telkomsel)

f. BTN Open API
- Integrasi API
- QRIS MPM
- VA dengan beberapa mitra

g. *Branchless Banking*
- Kartu Bank Lain di EDC Agen melalui Jalin.

Berbagai *platform* dan fitur tersebut telah dirancang sedemikian rupa agar nasabah dapat melakukan transaksi perbankan di mana pun dan kapan pun sesuai dengan kebutuhan, sehingga rasa *engagement* nasabah dengan Perseroan semakin kuat dan bersinergi.

2. Penguatan *Digital Mortgage Ecosystem*

Perseroan sebagai bank yang fokus di bidang perumahan, memiliki peran sentral dalam membentuk ekosistem *digital mortgage*. Atas

dasar tersebut maka dalam setiap pengembangan layanan selalu mengedepankan kerja sama strategis dengan mitra yang tergabung dalam ekosistem perumahan mulai dari hulu sampai dengan hilir melalui berbagai produk dan layanan digital seperti balé properti, balé *developer*, E-Mitra, hingga aplikasi balé *community*. Selain pengembangan aplikasi tersebut, Perseroan secara rutin menyelenggarakan BTN Properti Expo baik secara *offline* maupun *online* untuk mengakomodir kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan rumah melalui KPR BTN.

3. **Peningkatan Akuisisi *User* dan *Active Rate Transaction* Melalui *Direct Sales***
   a. ***Hero Campaign* balé**
      - **balé *Be Free***
        Program *cashback* biaya admin bagi nasabah yang bertransaksi finansial untuk fitur-fitur unggulan seperti transfer BI *Fast*, *top up e-wallet*, pembelian token dan pembayaran PLN, serta pembelian *voucher* telco *provider*.
      - **balé *Unlock Your World***
        Program yang memberikan *benefit cashback* 5% hingga Rp1 juta bagi nasabah Perseroan yang bertransaksi belanja pada EDC di luar negeri. Benefit *cashback* biaya admin tarik tunai sebesar Rp30 ribu juga diberikan kepada nasabah yang bertransaksi tarik tunai Kartu Debit BTN Visa di seluruh ATM luar negeri berlogo VISA. *Benefit cashback* 15% hingga Rp1 juta per bulan dengan QRIS balé by BTN di Malaysia, Singapura, Thailand, dan Jepang.
      - **balé 3S (Santap, Santai, Sehat)**
        Cashback 30% hingga Rp15 ribu per transaksi dengan minimum transaksi Rp25 ribu dan *cashback* 30% hingga Rp50 ribu dengan minimum transaksi Rp100 ribu untuk setiap pembelian di berbagai *merchant anchor* serta *local champion* yang bekerja sama dengan Perseroan.

   b. **Program Akuisisi dan Transaksi balé by BTN**
      - **Aktivasi balé by BTN dapat 1 Minyak Goreng 2 Liter**
        Program bonus 1 *Pouch* Minyak Goreng 2 Liter untuk nasabah yang melakukan aktivasi balé by BTN, Registrasi SMS Notifikasi, dan bertransaksi sebanyak 1x minimal Rp10 ribu (berlaku semua transaksi kecuali *transfer on us* dan pindah dana ke rekening pribadi Perseroan). *Reward* iKupon Indomaret akan diberikan via *push notif* balé by BTN dengan syarat nasabah wajib mengaktifkan *push notif* pada balé by BTN. Program hanya dapat berlaku untuk nasabah yang melakukan aktivasi pertama kali selama periode program berlangsung.
      - **Aktivasi balé by BTN dapat *Reward* Poin MAPCLUB**
        Program *reward* Poin MAPCLUB senilai Rp50 ribu bagi nasabah yang melakukan aktivasi balé by BTN menggunakan kode *referral* BTNMAP50. Berlaku bagi seluruh nasabah (NTB dan ETB) yang aktivasi balé by BTN pertama kali dan bukan re-aktivasi.
      - **Aktivasi balé by BTN Bonus *E-Voucher* Shopee**
        Program *reward* berupa *e-voucher* Shopee senilai Rp50 ribu untuk nasabah yang melakukan pembukaan rekening *online* dan/ atau aktivasi balé by BTN menggunakan kode *referral* SHOPEE50. Berlaku untuk pembukaan rekening *online* via balé by BTN atau melalui virtualbranch.btn.co.id hingga aktivasi *balé* by BTN.
      - **Beli Paket Data Indosat di *balé* by BTN dapat Bonus Pulsa**
        Program berlaku untuk seluruh nasabah Perseroan yang melakukan pembelian paket data IM3 tertentu melalui balé by BTN selama periode program. Nasabah akan menerima bonus pulsa sesuai nominal yang ditentukan apabila transaksi dinyatakan berhasil oleh sistem Indosat. Bonus pulsa akan dikirimkan secara *real-time* setelah transaksi berhasil, atau maksimal dalam waktu 1x24 jam.
      - **Beli Paket Data XL dan Axis di balé by BTN dapat Bonus Pulsa**
        Program berlaku untuk seluruh nasabah Perseroan yang melakukan pembelian paket data XL dan Axis tertentu melalui balé by BTN selama periode program. Bonus pulsa diberikan maksimal H+3 setelah pembelian paket berhasil. Promo hanya berlaku di *channel* BTN (balé by BTN, ATM, atau *Internet Banking*)
      - **Reward hingga Rp20 ribu untuk *New User* balé by BTN**
        Reward saldo tabungan senilai Rp20 ribu untuk nasabah yang telah melakukan pembukaan rekening *online* via balé by BTN atau melalui Kantor Cabang. *Reward* bersifat fleksibel dapat disesuaikan dalam bentuk barang /*direct gift*/*sponsorship event*. Nasabah melakukan registrasi SMS Notifikasi di bulan yang sama. Berlaku bagi nasabah yang melakukan aktivasi balé by BTN pertama kali dan bukan re-aktivasi.
      - **Referensikan balé Dapatkan *Reward* Puluhan Juta**
        Reward berupa saldo tabungan senilai Rp25 ribu/akun nasabah yang diberikan kepada nasabah yang berhasil mengajak teman melakukan aktivasi balé by BTN dan registrasi

SMS Notifikasi. Teman (nasabah lain) memasukkan kode *referral* nasabah pada saat melakukan aktivasi balé by BTN. Kode *referral* nasabah dapat dilihat di halaman profil balé by BTN.

- **Aktivasi balé by BTN untuk Mahasiswa UT**
  Reward berupa saldo tabungan atau barang senilai Rp35 ribu untuk mahasiswa/i Universitas Terbuka yang aktivasi balé by BTN. Kuota sebanyak 44.522 nasabah tercepat selama periode program berlaku. Mahasiswa/i yang melakukan pembukaan rekening dan aktivasi balé by BTN berhak mendapatkan *reward*. *Reward* saldo dapat dikonversi berupa barang lainnya yang senilai.
- ***Reward* Pegawai Universitas Terbuka**
  Reward saldo tabungan senilai Rp20 ribu/*referral* khusus pegawai Universitas Terbuka yang memberikan *referral* kepada mahasiswa/i Universitas Terbuka.
- **Promo Diskon Tiket Wisata Rp80 ribu di balé by BTN**
  Diskon Rp80 ribu untuk setiap nasabah yang melakukan pembelian tiket wisata di fitur lifestyle balé by BTN dengan kode *voucher* BALEMERDEKA80. Berlaku 100 kuota per hari dengan list tempat wisata sebagai berikut:
  - Bali Bird Park-Bali
  - Garuda Wisnu Kencana *Package*-Bali
  - Melasti Beach Kecak Dance *Show*-Bali
  - Waterbom Bali-Bali
  - Jungleland *Adventure Theme Park*-Bogor
  - Taman Safari Indonesia-Bogor
  - Jakarta AQuarium Safari-Jakarta
  - Taman Mini Indonesia Indah-Jakarta
  - Museum Angkut-Malang
  - BXSea-Tangerang
- **Promo Diskon Rp80 ribu Beli *Voucher* Belanja di balé by BTN**
  Diskon Rp80 ribu bagi nasabah yang melakukan pembelian *voucher* belanja di fitur *lifestyle* balé by BTN. Berlaku 100 kuota per hari dengan *voucher* belanja beberapa mer*chant anchor* yang bekerja sama dengan dengan Perseroan.
- **Tiket pertandingan *Super League* 2025/2026-PERSIB**
  Program *cashback* 25% maksimum Rp50 ribu berlaku untuk nasabah NTB yang melakukan pembukaan rekening dan bertransaksi pembelian tiket PERSIB di *Lifestyle* balé by BTN selama periode penjualan tiket pertandingan. *Cashback* akan diberikan kepada nasabah *eligible* di H+7 hari kerja setelah pertandingan berlangsung.
- **Tiket pertandingan *Super League* 2025/2026-AREMA vs DEWA UNITED**
  Program *cashback* 25% maksimum Rp50 ribu berlaku untuk nasabah NTB yang melakukan pembukaan rekening dan bertransaksi pembelian tiket AREMA di *Lifestyle* balé by BTN selama periode penjualan pertandingan. *Cashback* akan diberikan kepada nasabah *eligible* di H+7 setelah pertandingan berlangsung.
- **Tiket pertandingan *Super League* 2025/2026-PERSITA**
  Program *cashback* 25% maksimum Rp50 ribu berlaku untuk nasabah NTB yang melakukan pembukaan rekening dan bertransaksi pembelian tiket AREMA di Lifestyle balé by BTN selama periode penjualan pertandingan. *Cashback* akan diberikan kepada nasabah *eligible* di H+7 setelah pertandingan berlangsung.
- **Diskon 10% Nonton MotoGP di Sepang**
  Diskon 10% pembelian tiket MotoGP di Sepang melalui fitur *Lifestyle* di balé by BTN berlaku untuk semua nasabah perorangan balé by BTN.
- **Diskon 50% Beli Voucher Belanja Hanya di balé by BTN**
  Diskon 50% maksimal 25ribu untuk pembelian *Ultra Voucher* dengan kategori *merchant beverage* tertentu hanya di fitur *lifestyle* balé by BTN.
- **Tiket pertandingan Super *League* 2025/2026-Arema**
  Program pembelian pertandingan *Super League* 2025/2026 Arema bagi nasabah yang membeli tiket di fitur *lifestyle* balé by BTN dengan total kuota sebesar 800 kuota selama periode pembelian 5-11 Januari 2026.

c. Program Akuisisi dan Transaksi *Merchant* (EDC, QRIS, Kartu Debit BTN)

- **Diskon 50% untuk Pembelian Menu Makanan Yoshinoya dan *Merchandise* One Piece X Yoshinoya**
  Promo diskon 50% dengan maksimal diskon Rp75 ribu, untuk minimal transaksi Rp100 ribu bagi nasabah yang menggunakan QRIS balé by BTN. Berlaku untuk pembelian menu makanan dan *merchandise* One Piece x Yoshinoya.
- **Beli 3 dapat 4 Tiket Wisata/Rekreasi Ciwidey Valley-Bandung**
  Pembelian 3 dapat 4 tiket masuk lokasi wisata/ rekreasi bagi nasabah yang menggunakan QRIS balé by BTN tanpa minimal transaksi. Berlaku pada *merchant* berikut:
  - Amanah Borneo Park-Banjarbaru
  - *Waterboom* Pesona Modern-Banjarmasin

  - *Go! Wet Waterpark*-Bekasi
  - Transera *Waterpark*-Bekasi
  - *Aviary Park* Indonesia-Bintaro
  - Marcopolo *Water Adventure*-Bogor
  - Edu Wisata Lontar Sewu-Gresik
  - Jember *Mini Zoo*-Jember
  - Taman Kyai Langgeng-Magelang
  - Lawang Sewu-Semarang
  - Stasiun Ambarawa-Semarang
  - Goalpara *Tea Park*-Sukabumi
- **Diskon Grab Hingga Rp30 Ribu**
  Diskon hingga Rp30 ribu bagi nasabah yang memesan Grabfood, Grabcar dan Grabbike dengan transaksi menggunakan Kartu Debit BTN Visa yang sudah tersimpan di aplikasi Grab. Berlaku untuk semua jenis Kartu Debit BTN Visa:
  - Kartu Debit BTN Visa Reguler (Silver, Gold, Platinum, e'Batara Pos, Juara)
  - Kartu Debit BTN Visa Bisnis
  - Kartu Debit BTN Visa Prospera
  - Kartu Debit BTN Visa Prioritas
  - Kartu Debit BTN Visa Syariah
- **Promo *Special Price* Rp17 Ribu pakai QRIS balé by BTN**
  Promo *special price* hanya Rp17 ribu bagi nasabah yang bertransaksi di QRIS balé by BTN tanpa minimum transaksi. Berlaku bagi menu tertentu di masing-masing *merchant* yang berpartisipasi. Pembelian menu promo tidak dapat digabung dengan pembelian menu lainnya.
- **Promo *Cashback* hingga Rp80 Ribu pakai QRIS balé by BTN**
  Cashback 30% hingga Rp80 ribu bagi nasabah yang bertransaksi di QRIS balé by BTN. Minimum transaksi Rp100 ribu. Berlaku kuota 2.000 transaksi pertama per hari untuk seluruh *merchant* nasional. Berlaku kuota 1.000 transaksi pertama per hari untuk seluruh *merchant* regional. Berlaku 1 *user* balé/1 transaksi selama periode *cross merchant*. *Cashback* akan dikreditkan oleh sistem ke rekening nasabah H+1 setelah transaksi berhasil tercatat di sistem Perseroan.
- **Akhir Tahun Makin Untung! Hemat Hingga Rp1 Juta pakai balé by BTN dan Kartu Debit BTN!**
  - ***Cashback* 50% maksimal Rp1 Juta di Mitra 10**
    Cashback 50% hingga. Rp1 juta bagi nasabah yang bertransaksi dengan Kartu Debit BTN di EDC BTN di *merchant* Mitra 10 dengan minimal transaksi Rp2 juta. Berlaku kuota 100 transaksi pertama.
  - ***Cashback* 50% maksimal Rp1 Juta di Kawan Lama Group**
    Cashback 50% hingga Rp1 juta bagi nasabah yang bertransaksi dengan QRIS balé by BTN atau Kartu Debit BTN di EDC/ QRIS BTN untuk minimal transaksi Rp2 juta. Berlaku kuota 100 transaksi pertama. Promo berlaku di *merchant* Informa, Informa Eletronics, dan Selma.
  - ***Cashback* 50% maksimal Rp100 Ribu**
    Cashback 50% hingga Rp100 ribu bagi nasabah yang bertransaksi dengan dengan QRIS balé by BTN atau Kartu Debit BTN di EDC/QRIS BTN untuk minimal transaksi Rp200 ribu. Berlaku 2x transaksi/nasabah *cross merchant* (antara *merchant* regional dan *merchant* nasional) selama periode. Berlaku kuota 10.000 transaksi pertama.
  - ***Cashback* 50% maksimal Rp25 Ribu**
    Cashback 50% hingga Rp25 ribu bagi nasabah yang bertransaksi dengan QRIS balé by BTN atau Kartu Debit BTN di EDC/ QRIS BTN untuk minimal transaksi Rp50 ribu. Berlaku 3x transaksi/nasabah *cross merchant* (antara *merchant* regional dan *merchant* nasional) selama periode. Berlaku kuota 10.000 transaksi pertama.
  - ***Cashback* 10% maksimal Rp1 Juta di Traveloka**
    Cashback 10% hingga Rp1 juta bagi nasabah yang bertransaksi tiket pesawat atau pesan hotel di menu *Lifestyle* balé by BTN dengan minimal transaksi Rp1 juta. Berlaku 1x transaksi/nasabah selama periode. Berlaku kuota 100 transaksi pertama.
  - ***Cashback* 10% maksimal Rp1 Juta di *Travel and Leisure***
    Cashback 10% hingga Rp1 juta bagi nasabah yang bertransaksi di QRIS balé by BTN atau Kartu Debit BTN di EDC/QRIS BTN dengan minimal transaksi Rp1 juta. Promo berlaku di seluruh *outlet* Dwidaya Tour & Travel dan Nusantara Tour.
  - **Beli 3 Tiket gratis 1 Tiket Wahana Ancol**
    Beli 3 Tiket gratis 1 Tiket Wahana Ancol berlaku bagi nasabah dengan pembelian tiket reguler untuk Wahana Rekreasi, Dufan, Sea World, Samudra, Atlantis, dan Jakarta Bird Land. Berlaku untuk transaksi dengan QRIS balé by BTN atau Kartu Debit BTN.

- **Diskon 30% hingga Rp50 Ribu di Restoran Ancol**
  Diskon 30% hingga Rp50 ribu untuk produk makanan dan minuman di restoran pilihan kawasan Ancol dengan minimum transaksi Rp100 ribu (belum termasuk pajak). Berlaku menggunakan QRIS balé by BTN dan Kartu Debit BTN VISA.
- **Diskon 30% hingga Rp100 Ribu di Restoran Ancol**
  Diskon 30% hingga Rp100 ribu untuk produk makanan dan minuman di restoran pilihan kawasan Ancol dengan minimum transaksi Rp300 ribu (belum termasuk pajak). Berlaku menggunakan QRIS balé by BTN dan Kartu Debit BTN VISA.
- **Tambahan Diskon Rp5 Ribu Tebus Murah Item Festive pakai QRIS balé by BTN**
  Transaksi lebih hemat pakai QRIS balé by BTN di Indomaret. Tambahan Diskon Rp5 ribu tebus murah *item festive* menggunakan QRIS balé by BTN dengan transaksi belanja minimal Rp50 ribu. Berlaku 1x /nasabah/periode.
- ***Free Upsize* transaksi menggunakan QRIS balé by BTN di *Outlet* Point Coffee**
  Free upsize transaksi menggunakan QRIS balé by BTN di *outlet* Point Coffee. Berlaku untuk semua jenis varian *upsize* Point Coffee *(hot/cold).* Berlaku 1x/nasabah/hari. Tidak berlaku di toko *stand alone* dan produk khusus.

- **Program Akuisisi dan Transaksi Agen BTN *(Branchless Banking)***
  - **Tingkatkan Transaksi dan Dapatkan Insentif sampai dengan Rp150 ribu**
    Peserta yang berhak mengikuti program adalah Agen yang berada di Kuadran B dan Kuadran D pada posisi setiap akhir bulan. *Reward* Rp50 ribu per kelipatan 100 transaksi dan maksimal *reward* Rp150 ribu. Bagi balé agen yang baru diakuisisi di bulan berjalan, tetap dapat ikut serta sepanjang dapat memenuhi syarat minimal transaksi 100 transaksi di akhir bulan. Kantor Cabang dhi. (Kantor Cabang/Kantor *Outlet*) wajib membina 4 (empat) orang agen kuadran B atau D untuk ikut program ganbate 2 balé agen setiap bulannya.
  - **Dapatkan *Reward* Hingga Rp800 Ribu-balé agen**
    Peserta yang berhak mengikuti Program balé Merayu Agen adalah seluruh balé Agen yang memiliki transaksi rata-rata bulanan sebesar 10 transaksi. *Reward* program berupa bonus *cashback* Rp80 ribu per bulan setiap peningkatan dana Rp40 juta berlaku kelipatan dan maksimal Rp800 ribu/bulan. *Reward* diberikan kepada balé Agen yang mampu meningkatkan dana minimal Rp40 juta dari tanggal *cut-off* saldo posisi akhir Mei 2025 serta menjaga saldo rata-rata setiap bulannya. Bagi balé agen yang baru diakuisisi setelah Mei 2025, maka tanggal *cut-off* nya adalah posisi akhir bulan bersangkutan. Peserta bersedia menempatkan dana tabungan minimal sebesar Rp40 juta di luar dari dana *cut off* pada akhir Mei 2025.
  - **Dapatkan *Reward* Hingga Rp200 Ribu-Nasabah**
    Peserta yang berhak mengikuti Program balé Merayu Nasabah adalah seluruh nasabah *referral* balé Agen yang telah melakukan aktivasi balé super App. *Reward* program berupa bonus *cashback* Rp20 ribu per bulan setiap peningkatan dana Rp10 juta berlaku kelipatan dan maksimal Rp200 ribu/bulan. *Reward* diberikan kepada nasabah *referral* balé Agen yang mampu meningkatkan dana minimal Rp10 juta dari tanggal *cut-off* saldo posisi akhir Mei 2025 serta menjaga saldo rata-rata setiap bulannya. Bagi nasabah *referral* balé Agen yang baru diakuisisi setelah Mei 2025, maka tanggal *cut-off* nya adalah posisi akhir bulan bersangkutan. Peserta bersedia menempatkan dana tabungan minimal sebesar Rp10 juta di luar dari dana *cut-off* pada akhir Mei 2025.

d. Program *Digital Mortgage Ecosystem*

- **Bayar KPR di Alfamart Dapatkan Bonus 1 Liter Minyak Goreng Sania**
  Reward diberikan kepada nasabah telah melakukan pembayaran KPR melalui Alfamart pada tanggal 1-7 di setiap bulannya. *Reward* akan diberikan kepada pengguna dalam bentuk produk minyak goreng Sania 1 liter. Berlaku untuk 1 kali transaksi/*user*/periode.
- ***New Member Get Cashback***
  Reward diberikan kepada *user* balé by BTN berupa saldo rekening BTN hingga sebesar Rp50 ribu. Berlaku untuk pengguna baru balé *community* yang melakukan pendaftaran akun pada aplikasi balé *community*. *Reward* diberikan kepada pengguna baru aplikasi balé *community* yang telah melakukan 1x transaksi pembayaran tagihan via balé *community*.
- **Bayar Tagihan Dapat *Cashback***
  Cashback sebesar 20% untuk pengguna yang melakukan pembayaran tagihan via aplikasi balé *community*. Berlaku untuk pembayaran tagihan apa saja. *Reward* berupa *cashback* diberikan kepada user balé berupa saldo

rekening BTN maksimal sebesar Rp20 ribu. Minimal transaksi adalah sebesar Rp100 ribu.

- **Insentif Pengelola**
  Insentif diberikan kepada Pengelola balé *community* yang telah terdaftar dan telah mencapai transaksi minimal 50 transaksi selama periode program. Insentif berupa saldo giro dengan nominal Rp500 ribu sejak pengelola terakuisisi.
- **Insentif *Developer* Subsidi**
  Insentif diberikan kepada 50 (lima puluh) admin *developer* yang terbanyak melakukan pengajuan kredit melalui BTN Properti dan telah berstatus *booked* selama periode program berlangsung. Insentif yang diterima admin adalah sebesar Rp25 ribu/aplikasi *booked*. Maksimal Insentif yang diterima oleh admin adalah Rp2,5 juta.

Pangsa Pasar

Informasi mengenai pangsa pasar Perseroan dibandingkan dengan industri perbankan disajikan sebagai berikut:

Tabel Pangsa Pasar BTN dibandingkan dengan Industri Perbankan Indonesia

(dalam triliun Rupiah)

Uraian	Keterangan	Desember 2025	Desember 2024
Aset	Industri Perbankan	13.646	12.461
	BTN	528	470
	Pangsa Pasar BTN (%)	3,87%	**3,77%**
Dana Pihak Ketiga	Industri Perbankan	10.058	8.837
	BTN	437	382
	Pangsa Pasar BTN (%)	4,35%	**4,32%**
Kredit	Industri Perbankan	8.694	7.832
	BTN	401	358
	Pangsa Pasar BTN (%)	4,61%	**4,57%**

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan (SPI OJK), Data Internal, diolah.

Sepanjang tahun 2025, melalui transformasi berkelanjutan untuk menjadi *game changer* di perbankan, dengan memberikan pelayanan terbaik, aset Perseroan tumbuh sebesar 12,39% secara yoy, dibandingkan dengan pertumbuhan industri sebesar 9,51% yoy, sehingga sampai dengan Desember 2025, pangsa pasar aset Perseroan mencapai 3,87%. Pengembangan produk yang memenuhi kebutuhan segmen nasabah serta layanan digital untuk pengalaman transaksi yang semakin mudah mendorong Dana Pihak Ketiga (DPK) Perseroan tumbuh sebesar 14,60% yoy, menjadi Rp437 triliun hingga Desember 2025, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan DPK Industri perbankan yang tumbuh 13,81% yoy. Hal ini berdampak pada kenaikan pangsa pasar DPK Perseroan pada Desember 2025 menjadi 4,35% dari sebelumnya 4,32% pada Desember 2024. Kredit dan pembiayaan Perseroan tumbuh 11,90% yoy, menjadi Rp401 triliun hingga Desember 2025, dimana pertumbuhan kredit industri mencapai 11,01% yoy, sehingga sampai dengan Desember 2025, pangsa pasar kredit Perseroan menjadi 4,61%.

Pangsa Pasar KPR

Sejak 1976, Perseroan telah menyalurkan lebih dari 5,8 juta KPR di Indonesia, yang menjadikan Perseroan sebagai *market leader* KPR di Indonesia. Hingga bulan Desember 2025, Perseroan tetap menjadi bank dengan *total outstanding* KPR terbesar yaitu mencapai Rp313 triliun. Adapun kompetitor utama pada bisnis KPR di Indonesia adalah BCA dengan *outstanding* sebesar Rp142 triliun dan BNI dengan *outstanding* mencapai Rp73 triliun. Perseroan terus menunjukkan dukungan kepada program-program pemerintah, salah satunya dengan menjadi kontributor utama dalam penyaluran KPR Subisidi untuk mensukseskan Program 3 (tiga) Juta Rumah dari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perumahan dan Kawasan Perumahan (PKP) dan BP Tapera. Dari total kuota FLPP nasional sebanyak 350 ribu unit, Perseroan telah menyalurkan sebanyak 192 ribu unit dengan nilai FLPP mencapai Rp23,79 triliun. Pada Desember 2025, pangsa pasar Perseroan pada sektor pembiayaan KPR Subsidi mencapai 81,09% sementara pangsa pasar Perseroan pada keseluruhan pembiayaan KPR mencapai 38,68%.

Pangsa Pasar KPR Desember 2025

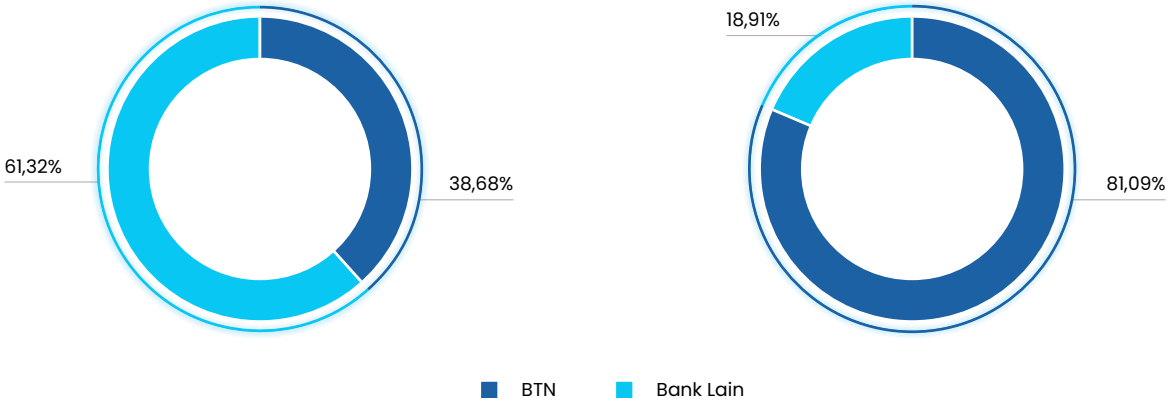

Total KPR	Total KPR Subsidi

Sumber: *Corporate Presentation* masing-masing Bank, Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia I.15 dan BTN, Desember 2025.

Penanganan Pengaduan Nasabah

Perseroan memiliki mekanisme penyampaian pengaduan apabila nasabah mengalami kendala dalam bertransaksi, keluhan maupun pengaduan lainnya. Perseroan membentuk unit kerja yang khusus membantu hal tersebut, yaitu *Customer Protection and Complaint Handling Management* (CPCHM) untuk dapat memberikan layanan terbaik sehingga mampu meningkatkan kualitas layanan serta kepuasan nasabah terhadap Perseroan. Tugas utama unit ini adalah membantu dalam menyelesaikan *complaint* nasabah secara tuntas sehingga menjadi solusi bagi nasabah terhadap permasalahan yang dihadapi, melakukan *monitoring* terhadap *complaint* yang masuk sehingga dapat diselesaikan dengan baik, serta menyelesaikan seluruh pengaduan nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) yang telah ditetapkan dan memastikan semua pengaduan ditindaklanjuti.

Alur Penanganan Pengaduan Nasabah

Alur Pengaduan

Penyampaian Aduan
Nasabah menyampaikan aduan melalui kanal yang disediakan oleh BTN.

→

Verifikasi Data Nasabah
BTN melakukan verifikasi data nasabah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

→

Nasabah Mendapatkan Nomor Pengaduan
BTN menerima dan mencatat serta memberikan nomor tiket aduan kepada nasabah.

↓

Proses Tindak Lanjut oleh BTN
BTN akan menindaklanjuti dan menyelesaikan aduan nasabah sesuai waktu yang ditetapkan.

←

Proses Pengaduan Selesai Ditangani
Jika nasabah sepakat dengan hasil penyelesaian, maka pengaduan dianggap selesai.

←

Nasabah Tidak Puas dan Melanjutkan LAPS SJK
Nasabah yang tidak sepakat dengan hasil penyelesaian dapat melanjutkan proses LAPS SJK (berdasarkan POJK Nomor 61/POJK.07/2020).

Tampilan setelah klik disini



LAPS SJK adalah lembaga penyelesaian sengketa di luar pengadilan yang didirikan pada tanggal 22 September 2020 oleh *Self Regulatory Organizations* (SROs) dan asosiasi-asosiasi di lingkungan sektor jasa keuangan. Dalam menjalankan kegiatannya, LAPS SJK memperoleh izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 29 Desember 2020, dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 2021. Sebagai satu-satunya LAPS di sektor jasa keuangan yang memperoleh izin operasional dari OJK, maka LAPS SJK menggantikan peran dan fungsi 6 (enam) LAPS yang ada sebelumnya di sektor jasa keuangan (yaitu BAPMI, BMAI, BMDP, LAPSPI, BAMPPI dan BMPPVI).

Mekanisme Permohonan Penyelesaian Sengketa ke LAPS SJK:

1. Permohonan melalui Aplikasi Portal Pelindungan Konsumen (APPK) OJK. Dalam hal tidak terdapat kesepakatan atas pelaksanaan penyelesaian sengketa internal antara Konsumen dengan PUJK (*Internal Dispute Resolution*/IDR), Konsumen dapat mengajukan permohonan penyelesaian sengketa kepada LAPS SJK sepanjang memenuhi kriteria sengketa yang dapat ditangani oleh LAPS SJK.
2. Permohonan disampaikan langsung ke LAPS SJK. Permohonan penyelesaian sengketa langsung disampaikan kepada LAPS SJK, antara lain melalui *walk in* dan surat-menyurat (termasuk surat elektronik).

Kriteria sengketa yang dapat ditangani oleh LAPS SJK:

1. Pengaduan telah dilakukan upaya penyelesaian oleh PUJK namun ditolak oleh Konsumen atau Konsumen belum menerima tanggapan pengaduan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai layanan pengaduan konsumen di sektor jasa keuangan;
2. Sengketa yang diajukan bukan merupakan Sengketa sedang dalam proses atau pernah diputus oleh lembaga peradilan, arbitrase, atau lembaga alternatif penyelesaian sengketa lainnya; dan
3. Sengketa bersifat keperdataan.

Layanan LAPS SJK:

1. Mediasi
2. Arbitrase
3. Pendapat Mengikat

Biaya layanan penyelesaian sengketa berpedoman pada peraturan biaya LAPS SJK. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Kontak LAPS SJK pada:
E-Mail : info@lapssjk.id
Telpon : 021-2527700/150125
Website : www.lapssjk.id

Berikut informasi data pengaduan nasabah periode Januari sampai dengan Desember 2024-2025 sebagai berikut:

Tabel Rincian Pengaduan Nasabah Berdasarkan Kategori

Kategori Pengaduan	Tahun 2025						
	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Penghimpunan Dana	1.455	92,44%	119	7,56%	-	0,00%	1.574
Penyaluran Dana	543	71,54%	216	28,46%	-	0,00%	759
Produk Kerja Sama	4	100,00%	-	0,00%	-	0,00%	4
Produk Lain	1.629	78,17%	455	21,83%	-	0,00%	2.084
Sistem Pembayaran	68.032	99,76%	163	0,24%	-	0,00%	68.195
Total	71.663	98,69%	953	1,31%	-	0,00%	72.616

Kategori Pengaduan	Tahun 2024						
	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
Penghimpunan Dana	655	61,56%	409	38,44%	-	0,00%	1.064
Penyaluran Dana	330	71,58%	131	28,42%	-	0,00%	461
Produk Kerja Sama	12	100,00%	3	25,00%	-	0,00%	12
Produk Lain	819	65,10%	439	34,90%	-	0,00%	1.258
Sistem Pembayaran	89.965	99,74%	234	0,26%	-	0,00%	90.199
Total	**91.781**	**98,70%**	**1.216**	**1,31%**	**-**	**0,00%**	**92.994**

Tabel *Inbound Call Contact Center* Tahun 2025

Inbound Channel	2025												Total
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
BTN Call	26.851	27.167	33.082	23.960	24.398	33.350	32.218	28.772	29.884	33.525	32.387	28.601	354.195
Email	33.136	27.179	32.161	24.617	22.568	29.448	32.712	27.893	33.473	29.198	28.048	30.478	350.911
Instagram	11.800	11.680	23.500	7.939	6.940	10.070	12.058	10.850	14.214	13.043	10.671	9.231	141.996
Facebook	13.321	23.054	14.447	14.023	18.278	1.031	6.551	4.269	2.090	2.315	2.172	3.054	104.605
Whats App	7.461	7.017	8.768	5.898	5.718	8.223	8.235	6.827	6.065	5.897	5.641	5.232	80.982
Twitter	3.797	5.162	5.233	2.816	1.589	1.939	1.999	1.673	1.809	1.789	2.104	1.519	31.429
Live Chat	1.420	1.465	1.207	1.094	1.160	980	1.141	6.827	905	993	1.014	880	19.086
Playstore	489	333	360	294	256	356	690	415	352	697	399	327	4.968
YouTube	34	19	49	44	25	32	59	58	32	41	22	36	451
App Store	-	-	-	119	22	25	29	18	27	39	19	-	298
lapor.go.id	-	1	11	53	35	12	6	2	3	5	6	1	135
Helpdesk IB & I-CASH	-	-	-	-	-	-	5	4	5	19	8	15	56
Total	98.309	103.077	118.818	80.857	80.989	85.466	95.703	87.608	88.859	87.561	82.491	79.374	1.089.112

Tabel *Inbound Call Contact Center* Tahun 2024

Inbound Channel	2024												Total
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
BTN Call	36.307	28.315	32.623	29.249	27.251	24.720	30.800	29.485	26.011	30.925	28.619	28.798	353.103
Email	18.656	15.465	19.216	26.544	21.078	17.959	22.940	22.831	23.509	23.786	23.384	29.045	264.413
Instagram	7.243	13.865	15.774	10.459	9.167	7.254	7.800	7.457	23.509	10.722	9.501	11.288	118.137
Facebook	4.846	5.221	6.740	6.930	5.709	4.516	5.476	5.507	5.000	5.818	5.914	6.549	68.226
Whats App	1.970	7.112	9.219	1.987	5.396	1.881	2.630	2.814	7.287	7.337	6.669	9.738	64.040
Twitter	3.642	3.475	4.038	4.632	5.244	3.410	2.837	4.015	2.693	3.944	2.893	3.692	44.515
Live Chat	709	1.228	1.657	1.361	1.091	945	465	339	1.011	2.339	3.048	3.838	18.031
Playstore	517	517	571	430	548	746	693	339	1.288	1.503	1.217	1.276	10.565
YouTube	69	81	229	121	70	31	66	34	34	59	36	56	886
App Store	88	45	37	53	15	33	32	-	-	-	126	8	437
lapor.go.id	13	2	3	2	2	4	2	2	5	9	2	-	46
Helpdesk IB & I-CASH	4	-	5	5	1	-	-	-	-	-	-	-	15
Total	74.064	75.326	90.112	81.773	75.572	61.499	73.741	73.743	74.445	86.442	81.409	94.288	942.414

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Segmen usaha Perseroan berdasarkan jenis kegiatan usaha terdiri atas 3 (tiga) segmen utama, yaitu Segmen Konvensional, Segmen Syariah, dan Segmen Entitas Anak.

1. Segmen Konvensional merupakan segmen bisnis utama yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Perseroan.
2. Segmen Syariah yang dikelola melalui Unit Usaha Syariah (UUS) Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan dari tahun ke tahun, sejalan dengan berbagai inisiatif dan strategi pengembangan yang dilakukan Perseroan.
3. Segmen Entitas Anak merupakan kegiatan usaha yang dijalankan melalui entitas anak Perseroan, yaitu Bank Syariah Nasional (BSN).

Segmen Konvensional

Penjelasan dan Produktivitas Segmen Konvensional

Segmen Konvensional terdiri atas produk konsumer dan produk komersial dalam bentuk simpanan maupun kredit dengan informasi sebagai berikut:



Sekilas tentang kinerja dari Segmen Konvensional dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Grafik Kinerja Segmen Konvensional

(dalam triliun Rupiah)

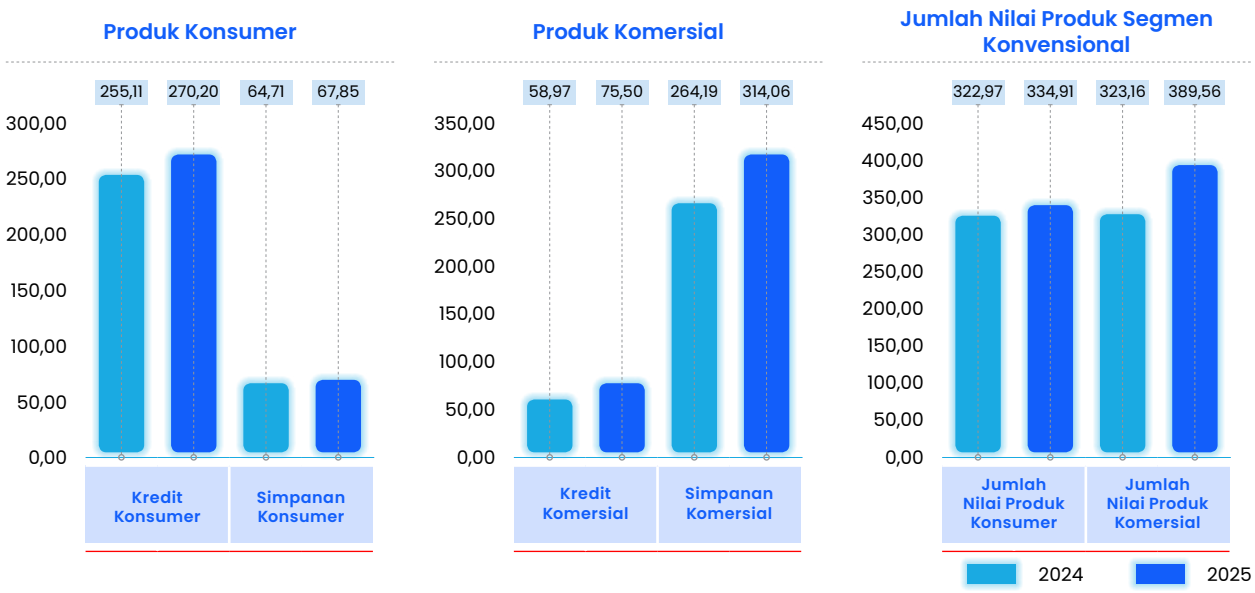

Produk Konsumer

Penyaluran produk Perseroan pada Produk Konsumer terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Produk Kredit Konsumer dan Produk Simpanan Konsumer. Jumlah nilai Produk Konsumer tahun 2025 sebesar Rp334,91 triliun, meningkat 3,70% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp322,96 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan Kredit Konsumer, Dana simpanan Tabungan Konsumer maupun Deposito Berjangka Konsumer pada tahun 2025.

Tabel Nilai Produk Konsumer

(dalam jutaan Rupiah)

Produk Konsumer	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	%
Produk Kredit Konsumer	270.202.267	255.110.204	15.092.063	5,92%
Produk Simpanan Konsumer	64.710.833	67.854.930	(3.144.097)	(4,63%)
Jumlah Nilai Produk Konsumer	**334.913.100**	**322.965.133**	**11.947.966**	**3,70%**

Volume produk Kredit Konsumer tahun 2025 sebanyak 9.251.924 unit, meningkat 11,63% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 8.288.323 unit. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan volume penyaluran KPR Subsidi. Demikian pula Simpanan Konsumer yang pada tahun 2025 sebanyak 7.162.745 unit, meningkat 14,40% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 6.261.345. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah rekening Tabungan Konsumer sebesar 14,76%.

Tabel Volume Produk Konsumer

Produk Konsumer	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Produk Kredit Konsumer (unit)	2.089.179	2.026.978	62.201	3,07%
Produk Simpanan Konsumer (rekening)	7.162.745	6.261.345	901.400	14,40%
Jumlah Produk Konsumer (unit/rekening)	**9.251.924**	**8.288.323**	**963.601**	**11,63%**

PRODUK KREDIT KONSUMER

Perseroan menyediakan produk Kredit Konsumer yang terdiri dari Kredit Perumahan dan Kredit Non-Perumahan. Untuk produk Kredit Perumahan diklasifikasikan menjadi KPR Subsidi, KPR Non Subsidi, dan Kredit Perumahan Lainnya. Seluruh produk kredit perorangan konsumer disalurkan dalam mata uang Rupiah.

Tabel Nilai Penyaluran Produk Kredit Konsumer

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Konsumer	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Perumahan	262.460.465	247.586.738	14.873.727	6,01%
KPR Subsidi	157.301.634	147.322.000	9.979.634	6,77%
KPR Non Subsidi	96.106.508	91.653.241	4.453.266	4,86%
Kredit Perumahan Lainnya	9.052.323	8.611.496	440.827	5,12%
Kredit Non Perumahan	7.741.802	7.523.466	218.336	2,90%
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Konsumer	270.202.267	**255.110.204**	**15.092.063**	**5,92%**

Nilai *outstanding* produk Kredit Konsumer tahun 2025 sebesar Rp270,20 triliun, meningkat 5,92% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp255,11 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh ekspansi kredit yang masih pada segmen Konsumer selama Tahun 2025 dan penyerapan menyeluruh pada kuota KPR Subsidi FLPP yang diberikan oleh Pemerintah.

Tabel Volume Penyaluran Produk Kredit Konsumer

(dalam unit)

Kredit Konsumer	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Perumahan	2.020.914	1.961.170	59.744	3,05%
KPR Subsidi	1.627.482	1.559.659	67.823	4,35%
KPR Non Subsidi	333.922	342.313	(8.391)	(2,45%)
Kredit Perumahan Lainnya	59.510	59.198	312	0,53%
Kredit Non Perumahan	68.805	65.808	2.997	4,55%
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Konsumer	2.089.719	**2.026.978**	**62.741**	**3,10%**

Volume penyaluran produk Kredit Konsumer tahun 2025 sebanyak 2.089.719 unit, meningkat 3,10% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 2.026.978 unit. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan volume penyaluran KPR Subsidi dan juga Kredit Konsumer Non Perumahan.

KREDIT PERUMAHAN-KPR SUBSIDI

Sejak tahun 1976 hingga saat ini, skema penyaluran KPR Subsidi terus berganti, meski demikian Perseroan tetap konsisten menyalurkan KPR Subsidi. KPR Subsidi merupakan program pemilikan rumah dari Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia yang ditujukan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan diterbitkan oleh Bank Pelaksana baik secara konvensional maupun dengan prinsip syariah. Dalam program KPR Bersubsidi, Pemerintah memberikan bantuan dengan penempatan dana murah jangka panjang maupun subsidi uang muka sehingga cicilan KPR menjadi terjangkau untuk pembelian rumah sejahtera tapak dan rumah sejahtera susun.

Perseroan senantiasa menyediakan berbagai kemudahan dan biaya yang ringan bagi masyarakat yang ingin memiliki rumah melalui program KPR Bersubsidi. Perseroan pertama kali mendapatkan tugas untuk memberikan pelayanan KPR Subsidi sesuai Surat Menteri Keuangan No. B-49/MK/IV/I/1974 tanggal 29 Januari 1974, dengan realisasi KPR pertama berlangsung pada tanggal 10 Desember 1976. Perseroan menyalurkan KPR Subsidi bekerja sama dengan Pemerintah, yaitu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Ketentuan mengenai penyaluran KPR Subsidi terakhir diatur dalam Peraturan Menteri PUPR No. 35/PRT/M/2021 tentang Kemudahan dan Bantuan Pemilikan Rumah Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah, Peraturan Menteri PUPR No. 32 tahun 2021 tentang Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan, dan Peraturan BP Tapera No. 6 Tahun 2021 tentang Pembiayaan Perumahan Bagi Peserta Tabungan Perumahan Rakyat.

Perseroan menyalurkan KPR subsidi menggunakan skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), Bantuan Pembiayaan perumahan berbasis tabungan (BP2BT), dan Tabungan Perumahan Rakyat (Tapera). Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) adalah pembeli rumah pertama kali yang memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh KPR Subsidi dengan cicilan terjangkau. Berdasarkan peraturan pemerintah yang berlaku saat ini, program KPR Sejahtera FLPP dan KPR BP2BT diberikan kepada nasabah yang belum memiliki rumah dengan penghasilan keluarga sebesar Rp8 juta per bulan (untuk pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi) dan Rp10 juta per bulan (untuk pulau Papua). Sementara untuk program KPR Tapera diberikan kepada nasabah yang terdaftar sebagai peserta BP-Tapera dengan penghasilan nasabah sebesar Rp8 juta per bulan (untuk Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi) dan Rp10 juta per bulan (untuk Pulau Papua). Harga rumah yang dibeli melalui program-program tersebut terikat pada batas harga tertentu.

Adapun ketentuan pemberian KPR FLPP Tapak dan Rumah Susun adalah sebagai berikut:

1. Nilai KPR paling banyak sebesar harga jual rumah tapak atau susun dikurangi dengan uang muka yang disiapkan oleh MBR. Melalui program ini, MBR juga berhak mendapatkan Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM) sebesar Rp4 juta (untuk pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi) dan Rp8 juta (untuk Papua) dari Pemerintah.
2. Suku bunga KPR yang dibayar debitur sebesar 5% per tahun dan sudah termasuk premi asuransi jiwa, asuransi kebakaran, dan asuransi kredit. Suku bunga sebagaimana dimaksud pada butir (1) bersifat tetap selama jangka waktu kredit (*fixed rate*) dengan metode perhitungan bunga tahunan (*annuity*).
3. Sumber pendanaan program FLPP berasal dari 75% dari Pemerintah dan 25% dari Perseroan. Perseroan melakukan kerja sama dengan PT Sarana Multigriya Finansial dalam menyediakan sumber pendanaan bagi program FLPP.
4. Jangka waktu KPR disepakati oleh Perseroan dan MBR yang disesuaikan juga dengan kemampuan membayar angsuran dari calon debitur atau paling lama 20 tahun.

Ketentuan pemberian KPR BP2BT untuk pembelian rumah tapak/susun dan pembangunan rumah swadaya adalah sebagai berikut:
Setiap MBR yang memenuhi persyaratan program BP2BT mendapatkan bantuan uang muka (Dana BP2BT) sebesar maksimal Rp40 juta dari Pemerintah.

1. Nilai KPR sebesar harga jual rumah tapak/susun atau Rencana Anggaran Biaya (RAB) rumah swadaya dikurangi dengan Dana BP2BT serta uang muka yang disiapkan oleh MBR.
2. Suku bunga KPR yang dibayar debitur menggunakan rate komersial sebesar 10% *fixed rate* selama 10 tahun atau 9,5% *fixed rate* selama 5 (lima) tahun dengan metode perhitungan *gradual payment mortgage*.
3. Sumber pendanaan program BP2BT berasal 100% dari bank pelaksana.
4. Jangka waktu KPR disepakati oleh Perseroan dan MBR yang disesuaikan juga dengan kemampuan membayar angsuran dari calon debitur atau paling lama 20 tahun.

Ketentuan pemberian KPR Tapera adalah sebagai berikut:

1. KPR Tapera diberikan kepada peserta Tapera yang telah memenuhi persyaratan dan urutan prioritas peserta dari BP Tapera.
2. Uang muka KPR Tapera minimal 0% sesuai dengan penilaian Perseroan kepada MBR.
3. Suku bunga KPR yang dibayar debitur sebesar 5% per tahun dan sudah termasuk premi asuransi jiwa, asuransi kebakaran, dan asuransi kredit. Suku bunga sebagaimana dimaksud pada butir (2) bersifat tetap selama jangka waktu kredit *(fixed rate)* dengan metode perhitungan bunga tahunan (*annuity*).
4. Jangka waktu KPR disepakati oleh Perseroan dan MBR yang disesuaikan juga dengan kemampuan membayar angsuran dari calon debitur atau paling lama 30 tahun.
5. Perseroan akan menerbitkan Efek Beragunan Aset (EBA) sesuai dengan jumlah kredit yang direalisasikan dengan bekerja sama dengan Bank Kustodian yang ditunjuk oleh BP-Tapera.

Tabel Nilai Penyaluran Produk KPR Subsidi

(dalam jutaan Rupiah)

KPR Subsidi	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR BTN Sejahtera Tapak	157.301.634	147.322.000	9.979.634	6,77%
KPR SSA / SSB	101.939.091	86.489.043	15.450.048	17,86%
KPR BTN Tapera	51.390.502	56.528.288	(5.137.786)	(9,09%)
KPR Subsidi Lainnya	2.207.879	2.428.153	(220.274)	(9,07%)
Jumlah Nilai Penyaluran KPR Subsidi	157.301.634	**147.322.000**	**9.979.634**	**6,77%**

Nilai *outstanding* KPR Subsidi tahun 2025 sebesar Rp157,30 triliun, meningkat 6,77% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp147,32 triliun. Kenaikan ini menunjukkan permintaan KPR subsidi tetap kuat seiring dukungan program pemerintah dan kebutuhan hunian MBR yang masih besar. Perseroan mengembangkan skema pembiayaan yang *equitable* dan inklusif melalui pengembangan produk KPR Subsidi seperti *New* KPR FLPP, KPR Tapera, skema KPR *Rent to Own*. Perseroan juga terus meningkatkan pangsa KPR Subsidi BTN melalui pendalaman kerja sama dengan instansi dan *stakeholder* di bidang perumahan baik dukungan pembiayaan (BP Tapera, SMF dan Kementerian PUPR), maupun dari sisi *supply* dan *demand*, bekerja sama dengan berbagai instansi/ asosiasi (asosiasi pengembang, asosiasi pedagang pasar, perusahaan teknologi seperti Gojek, Grab dan lainnya) pengembangan dan perbaikan bisnis proses, penggunaan teknologi terkini serta memperluas bisnis ekosistem diharapkan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan penyaluran KPR Subsidi BTN.

Tabel Volume Penyaluran KPR Subsidi

(dalam unit)

KPR Subsidi	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR BTN Sejahtera Tapak	951.204	847.184	104.020	12,28%
KPR SSA / SSB	617.920	633.462	(15.542)	(2,45%)
KPR BTN Tapera	12.855	12.819	36	0,28%
KPR Subsidi Lainnya	45.503	66.194	(20.691)	(31,26%)
Jumlah Volume Penyaluran KPR Subsidi	1.627.482	**1.559.659**	**67.823**	**4,35%**

Sejalan dengan pertumbuhan nilai penyaluran produk, volume unit KPR Subsidi tahun 2025 juga mengalami pertumbuhan volume sebesar 4,35% atau 67.823 unit dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 1.559.659 unit. Pertumbuhan unit tersebut dikontribusi dari meningkatnya KPR BTN Sejahtera Tapak pada tahun 2025.

Kredit Perumahan-KPR Non Subsidi

Selain KPR Subsidi, BTN juga memiliki berbagai layanan KPR Non Subsidi yang menargetkan nasabah berpenghasilan menengah ke atas dengan suku bunga mengambang (*floating*). Jangka waktu yang ditawarkan maksimal selama 30 (tiga puluh lima) tahun untuk KPR Non Subsidi dan maksimal 15 (lima belas) tahun untuk Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) dan Kredit Ruko. KPR Non Subsidi BTN memberikan layanan untuk keperluan pembelian rumah dari *developer* ataupun *non-developer*, baik untuk pembelian rumah baru atau *second*, pembelian rumah siap huni (*ready stock)* atau belum jadi (*indent*), maupun *take over* kredit dari bank lain. Ketentuan uang muka minimal 15% atau sesuai Peraturan Bank Indonesia tentang Rasio *Loan to Value* (LTV). Perseroan menyalurkan kredit KPR Non Subsidi melalui beberapa produk yaitu KPR BTN Platinum, KPA BTN dan Kredit Ruko BTN.

Tabel Nilai Penyaluran Produk KPR Non Subsidi

(dalam jutaan Rupiah)

KPR Non Subsidi	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR BTN Platinum	93.527.897	89.016.072	4.511.825	5,07%
KPA BTN	2.036.459	2.060.058	(23.599)	(1,15%)
Kredit Ruko BTN	542.151	577.111	(34.960)	(6,06%)
Jumlah Nilai Penyaluran KPR Non Subsidi	96.106.508	**91.653.241**	**4.453.266**	**4,86%**

Nilai *outstanding* KPR Non Subsidi tahun 2025 sebesar Rp96,11 triliun, meningkat 4,86% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp91,65 triliun. Hal tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya posisi kredit KPR BTN Platinum sebesar Rp4,51 triliun.

Tabel Volume Penyaluran KPR Non Subsidi

(dalam unit)

KPR Non Subsidi	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR BTN Platinum	325.686	333.270	(7.584)	(2,28%)
KPA BTN	6.944	7.593	(649)	(8,55%)
Kredit Ruko BTN	1.292	1.450	(158)	(10,90%)
Jumlah Volume Penyaluran KPR Non Subsidi	333.922	**342.313**	**(8.391)**	**(2,45%)**

Volume penyaluran KPR Non Subsidi tahun 2025 sebanyak 333.922 unit, menurun 2,45% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 342.313 unit. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa hal salah satunya disebabkan oleh *shifting* strategi ke pembiayaan dengan *ticket size* lebih besar. Perseroan mulai lebih fokus pada segmen *affluent* dan KPR Non Subsidi dengan nilai >Rp750 juta, yang menaikkan rata-rata plafon per unit. Strategi ini diperkuat dengan pembukaan *sales center* Perseroan secara masif sehingga akuisisi lebih terarah pada nasabah bernilai tinggi yang akibatnya unit turun, tetapi nilai/posisi kredit meningkat 4,86%.

Kredit Perumahan-Kredit Perumahan Lainnya

Perseroan juga menawarkan jenis-jenis Kredit Perumahan serta Kredit Konsumer Lainnya, yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Kredit Perumahan Lainnya merupakan upaya Perseroan dalam mengembangkan bisnis sekaligus ditujukan untuk membantu konsumen memiliki hunian dengan keuntungan dan kemudahan yang tinggi. Perseroan menyalurkan Kredit Perumahan Lainnya melalui beberapa produk yaitu Kredit Agunan Rumah, Kredit Bangun Rumah dan Pinjaman Renovasi Rumah Kerjasama Bank (PRR-KB) BPJS Ketenagakerjaan.

Tabel Nilai Penyaluran Kredit Perumahan Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Perumahan Lainnya	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Agunan Rumah	8.813.607	8.440.305	373.302	4,42%
Kredit Bangun Rumah	31.490	33.811	(2.321)	(6,86%)
PUM-TBUM-PRR-KB BPJS Ketenagakerjaan	207.225	137.380	69.845	50,84%
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Perumahan Lainnya	9.052.323	**8.611.496**	**440.826**	**5,12%**

Nilai penyaluran Kredit Perumahan Lainnya tahun 2025 sebesar Rp9,05 triliun, meningkat 5,12% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp8,61 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan nilai penyaluran Kredit Agunan Rumah (KAR) sebesar 4,42% disebabkan kebutuhan dana masyarakat meningkat dan produk KAR makin relevan sebagai solusi *"cash-out"* nasabah memonetisasi aset rumah yang sudah dimiliki untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif (renovasi, pendidikan, kesehatan, modal usaha), sementara dari sisi bank KAR menarik karena risiko relatif lebih terjaga (ada agunan properti) dan prosesnya bisa dibuat lebih cepat.

Tabel Volume Penyaluran Kredit Perumahan Lainnya

(dalam unit)

Kredit Perumahan Lainnya	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Agunan Rumah	51.488	50.205	1.283	2,56%
Kredit Bangun Rumah	189	248	(59)	(23,79%)
PRR-KB BPJS Ketenagakerjaan	7.833	8.745	(912)	(10,43%)
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Perumahan Lainnya	59.510	**59.198**	**312**	**0,53%**

Selain meningkat dari sisi nilai, Kredit Agunan Rumah (KAR) juga tumbuh dari sisi unit, yaitu naik 2,56% dari 50.205 unit pada 2024 menjadi 51.488 unit pada 2025. Kenaikan ini menunjukkan permintaan KAR semakin kuat sebagai produk *cash-out* berbasis agunan, sekaligus mencerminkan strategi Perseroan yang lebih agresif memperluas akuisisi dan *cross-selling* melalui penguatan *sales/channel*. Dampaknya, pertumbuhan KAR turut menjadi penopang utama kenaikan volume Kredit Perumahan Lainnya di 2025.

Kredit Non Perumahan

Perseroan memberikan Kredit Konsumer Lainnya, di luar Kredit Perumahan yang digunakan untuk berbagai kebutuhan nasabah kredit. Perseroan menyalurkan Kredit Non Perumahan melalui beberapa produk yaitu Kring BTN**,** Kring BTN Pensiunan**,** Kredit Swadana BTN dan Kredit Pegawai.

Tabel Nilai Penyaluran Kredit Non Perumahan

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Non Perumahan	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kring BTN	5.062.273	4.720.484	341.789	7,24%
Kring BTN Pensiunan	399.054	425.609	(26.555)	(6,24%)
Kredit Swadana BTN	376.908	578.142	(201.234)	(34,81%)
Kredit Pegawai	1.903.566	1.799.231	104.335	5,80%
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Non Perumahan	8.741.802	**7.523.466**	**218.335**	**2,90%**

Nilai penyaluran Kredit Non Perumahan tahun 2025 sebesar Rp8,74 trilliun, meningkat 2,90% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak Rp7,52 trilliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh akuisisi *payroll* yang semakin dimasifkan oleh Perseroan, sehingga basis nasabah berpendapatan tetap (ASN/BUMN/BUMD/korporasi) bertambah dan menjadi sumber utama penyaluran kredit konsumtif. Selain itu, pertumbuhan Kring BTN diperkuat oleh *cross-selling* ke nasabah *existing payroll*/KPR, kemudahan proses dan percepatan SLA melalui digitalisasi, serta fokus Perseroan untuk mendorong portofolio non-perumahan bermargin lebih tinggi guna memperkuat *yield* dan diversifikasi pendapatan.

Tabel Volume Penyaluran Kredit Non Perumahan

(dalam unit)

Kredit Non Perumahan	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kring BTN	55.361	50.867	4.494	8,83%
Kring BTN Pensiunan	4.748	5.404	(656)	(12,14%)
Kredit Swadana BTN	367	589	(222)	(37,69%)
Kredit Pegawai	8.329	8.948	(619)	(6,92%)
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Non Perumahan	68.805	**65.808**	**2.997**	**4,55%**

Volume penyaluran Kredit Non Perumahan tahun tahun 2025 sebanyak 68.805 unit, meningkat 4,55% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 65.808 unit. Kenaikan ini hampir seluruhnya ditopang oleh Kring BTN yang meningkat 8,83% atau 4.494 unit yang dari 50.867 menjadi 55.361 unit, sejalan dengan akuisisi *payroll* yang makin digalakkan sehingga basis nasabah berpendapatan tetap bertambah dan mendorong permintaan kredit konsumtif. Sementara itu, beberapa produk lain turun (Kring Pensiunan, Swadana, dan Kredit Pegawai), sehingga secara keseluruhan terlihat pertumbuhan unit terjadi karena pergeseran fokus portofolio ke Kring BTN sebagai mesin utama ekspansi kredit non-perumahan.

Sementara itu, beberapa produk lain turun (Kring Pensiunan, Swadana, dan Kredit Pegawai), sehingga secara keseluruhan terlihat pertumbuhan unit terjadi karena pergeseran fokus portofolio ke Kring BTN sebagai mesin utama ekspansi kredit non-perumahan.

PRODUK SIMPANAN KONSUMER

Perseroan menyediakan beragam produk simpanan untuk menjawab kebutuhan simpanan kepada nasabah, yang dikelompokkan menjadi 2 (dua) produk, yaitu Tabungan dan Deposito. Melalui penyediaan produk tersebut, Perseroan berupaya untuk menjaga tingkat likuiditas yang sehat, sumber dana berbiaya murah yang sejalan dengan strategi Perseroan untuk mempertahankan komposisi pendanaan yang kompetitif dan terjangkau.

Tabel Jumlah Dana Simpanan Konsumer

(dalam jutaan Rupiah)

Simpanan Konsumer	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Konsumer	35.205.036	37.699.994	(2.494.888)	(6,62%)
Deposito Berjangka	29.135.050	29.732.484	(597.434)	(2,01%)
Giro Perorangan	370.747	422.522	(51.775)	(12.25%)
Jumlah Dana Simpanan Konsumer	64.710.833	**67.854.930**	**(3.144.097)**	**(4,63%)**

Jumlah dana Simpanan Konsumer tahun 2025 sebesar Rp64,71 triliun, menurun 4,63% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp67,43 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya Tabungan sebesar 6,62%, Deposito sebesar 2,01% dan Giro Perorangan sebesar 12,25%.

Tabel Jumlah Rekening Simpanan Konsumer

(dalam rekening)

Simpanan Konsumer	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Konsumer	7.045.749	6.139.468	906.281	14,76%
Deposito Berjangka	85.817	93.017	(7.200)	(7,74%)
Giro Perorangan	31.177	28.857	2.320	8,04%
Jumlah Rekening Simpanan Konsumer	7.131.566	**6.232.485**	**901.401**	**14,40%**

Jumlah rekening Simpanan Konsumer tahun 2025 sebanyak 7.131.566 rekening, meningkat 14,40% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 6.232.485 rekening. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pertumbuhan jumlah rekening Tabungan Konsumer sebesar 14,76% dan Giro Perorangan sebesar 8,04%.

Tabungan Konsumer

Tabungan konsumer yang dimiliki Perseroan memberikan solusi tabungan transaksional dengan kemudahan transaksi pembelian dan pembayaran melalui *channel* Perseroan untuk menunjang aktivitas keuangan konsumen. Tabungan Konsumer Perseroan dikembangkan melalui beberapa produk sebagai berikut:

1. Tabungan Batara
2. Tabungan Bisnis
3. Tabungan Investa
4. Tabungan e'BataraPos
5. Tabungan Lainnya

Tabel Jumlah Tabungan Konsumer

(dalam jutaan Rupiah)

Tabungan Konsumer	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Batara	17.830.534	17.250.326	580.207	3,36%
Tabungan Bisnis	4.457.428	3.603.417	854.011	23,70%
Tabungan Investa	8.432.883	12.052.267	(3.619.384)	(30,03%)
Tabungan e'BataraPos	1.631.900	1.944.082	(312.181)	(16,06%)
Tabungan Lainnya	2.852.290	2.849.902	2.388	0,08%
Jumlah Dana Tabungan Konsumer	35.205.036	**37.699.994**	**(2.494.958)**	**(6,62%)**

Jumlah dana Tabungan Konsumer tahun 2025 sebesar Rp35,21 triliun, menurun 6,62% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp37,70 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh turunnya dana Tabungan Investa sebesar Rp3,62 triliun.

Tabel Jumlah Rekening Tabungan Konsumer

(rekening)

Tabungan Konsumer	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Batara	3.377.926	2.588.725	789.201	30,49%
Tabungan Bisnis	94.493	61.138	33.355	54,56%
Tabungan Investa	6.830	8.080	(1.250)	(15,47%)
Tabungan e'BataraPos	504.979	602.956	(97.977)	(16,25%)
Tabungan Lainnya	3.061.521	2.878.569	182.952	6,36%
Jumlah Rekening Tabungan Konsumer	7.045.749	**6.139.468**	**906.281**	**14,76%**

Jumlah rekening Tabungan Konsumer tahun 2025 sebanyak 7,05 juta rekening, meningkat 14,76% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 6,14 juta rekening. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah rekening dari Tabungan Batara sebanyak 789.201 rekening.

Deposito Berjangka BTN Ritel

Deposito berjangka BTN Ritel meliputi Deposito *On Bilyet dan* e-Depo

Tabel Jumlah Deposito Berjangka

(dalam jutaan Rupiah)

Deposito Berjangka	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
DEPOSITO *ON BILYET*				
1 bulan	8.275.816	8.276.804	(988)	(0,01%)
2 bulan	954.627	1.885.215	(930.589)	(49,36%)
3 bulan	11.816.924	11.159.587	657.336	5,89%
4 Bulan	1.115.521	444.730	670.791	150,83%
6 bulan	826.405	2.200.387	(1.373.982)	(62,44%)
> 12 bulan	487.462	278.385	209.077	75,10%
E-DEPO				
1 Bulan	1.733.905	1.498.342	235.563	15,72%
2 Bulan	115.565	145.020	(29.455)	(20,31%)
3 Bulan	2.221.129	2.044.796	176.333	8,62%
4 Bulan	160.734	246.524	(85.790)	(34,80%)
6 Bulan	1.299.214	1.352.132	(52.918)	(3,91)
12 Bulan	86.708	67.863	18.845	27,77%
Deposito On Call	41.005	132.663	(91.658)	(69,09%)
DHE	35	35	0	0,00%
Jumlah Dana Deposito Berjangka	26.724.483	**29.732.484**	**(3.008.001)**	**(10,12%)**

Jumlah Deposito Berjangka tahun 2025 sebesar Rp26,72 triliun, menurun 10,12% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp29,73 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya jumlah dana Deposito *On Bilyet* sebesar 3,17%. Meskipun demikian, jumlah dana *e-Deposito* mengalami kenaikan sebesar 4,90%.

Tabel Jumlah Rekening Deposito Berjangka

(rekening)

Deposito Berjangka	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
DEPOSITO *ON BILYET*				
1 bulan	30.317	35.642	(5.325)	(14,94%)
2 bulan	1.047	1.607	(560)	(34,85%)
3 bulan	16.794	19.641	(2.847)	(14,50%)
4 Bulan	215	193	22	11,40%
6 bulan	6.269	7.396	(1.127)	(15,24%)
> 12 bulan	2.447	2.556	(109)	(4,26%)
E-DEPO				
1 Bulan	10.074	9.208	866	9,40%
2 Bulan	878	888	(10)	(1,13%)
3 Bulan	11.112	9.522	1.590	16,70%
4 Bulan	531	889	(358)	(40,27%)
6 Bulan	4.815	4.531	284	6,27%
12 Bulan	1.310	917	393	42,86%
Deposito On Call	6	26	(20)	(76,92%)
DHE	1	1	0	0,00%
Jumlah Rekening Deposito Berjangka	85.816	**93.017**	**(7.201)**	**(7,74%)**

Jumlah Rekening Deposito Berjangka tahun 2025 sebesar 85.816 rekening, menurun 7,74% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 93.017 rekening. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan jumlah rekening Deposito *on Bilyet* sebesar 14,84%. Meskipun demikian, jumlah rekening *e-Deposito* mengalami kenaikan sebesar 10,57%.

Produk Komersial

Portofolio produk Perseroan pada Produk Komersial terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Produk Kredit Komersial dan Produk Simpanan Komersial.

Tabel Nilai Produk Komersial

(dalam jutaan Rupiah)

Produk Komersial	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Produk Kredit Komersial	75.500.636	58.970.333	16.530.303	28,03%
Produk Simpanan Komersial	314.001.045	264.189.863	49.811.182	18,85%
Jumlah Nilai Produk Komersial	389.501.681	**323.160.196**	66.397.483	20,53%

Jumlah nilai Produk Komersial tahun 2025 sebesar Rp389,56 triliun, meningkat 20,53% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp323,16 triliun. Peningkatan segmen komersial didorong oleh penguatan akuisisi nasabah dan ekosistem bisnis komersial, serta optimalisasi *cross-selling* kredit-dana melalui solusi *cash management* dan *wholesale digital* (VA, H2H, EDC/QRIS). Aktivitas transaksi yang meningkat membuat dana komersial semakin *"sticky"*, sementara *pipeline* pembiayaan komersial semakin kuat sehingga kredit dan dana tumbuh signifikan.

Tabel Volume Penyaluran Produk Komersial

Produk Komersial	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Produk Kredit Komersial (Unit)	34.105	27.643	6.462	23,38%
Produk Simpanan Komersial (Rekening)	181.572	160.196	21.376	13,24%
Total	215.677	**187.839**	**27.838**	**14,82%**

Dari sisi unit, pertumbuhan segmen komersial juga terlihat jelas. Produk Kredit Komersial meningkat 23,38% atau 6.462 unit, dari 27.643 unit pada tahun 2024 menjadi 34.105 pada tahun 2025 menunjukkan akuisisi debitur komersial semakin agresif dan *pipeline* pembiayaan makin kuat. Sejalan dengan itu, Produk Simpanan Komersial naik 13,24% atau 21.376 rekening, dari 160.196 rekening pada tahun 2024 menjadi 181.572 rekening pada tahun 2025 mencerminkan keberhasilan Perseroan memperluas basis nasabah komersial serta memperkuat *cash management*/layanan transaksi sehingga dana operasional nasabah semakin *"sticky"*. Kombinasi kenaikan unit kredit dan rekening simpanan ini menegaskan penguatan ekosistem komersial Perseroan melalui strategi akuisisi, *cross-selling* kredit-dana, dan aktivasi solusi *wholesale*/digital.

PRODUK KREDIT KOMERSIAL

Perseroan menyediakan produk kredit perbankan komersial untuk memberikan beragam solusi bagi konsumen dengan produk yang terdiri dari produk Kredit Perumahan dan Kredit Non Perumahan. Kredit Perumahan berupa Kredit Konstruksi, sedangkan Kredit Non Perumahan terdiri dari Kredit UMKM dan Kredit Komersial Lainnya (KI, KMK dan KMK Kontraktor).

Tabel Nilai Penyaluran Produk Kredit Komersial

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Komersial	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Perumahan				
Kredit Konstruksi	12.972.836	14.735.852	(1.763.016)	(11,96%)
Kredit Non Perumahan				
Kredit UMKM	5.354.158	5.075.305	278.853	5,49%
Kredit Komersial Lainnya	57.173.642	39.159.176	18.014.466	46,00%
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Komersial	75.500.636	**58.970.333**	16.530.303	28,03%

Nilai *outstanding* Kredit Komersial tahun 2025 sebesar Rp75,50 triliun, meningkat 28,02% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp58,97 triliun. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh lonjakan pada Kredit Komersial Lainnya yang naik sangat kuat 46,00% atau Rp18,01 triliun, mencerminkan keberhasilan Perseroan memperluas pembiayaan pada segmen usaha non-perumahan dan kebutuhan modal kerja/investasi nasabah komersial.

Di sisi lain, Kredit UMKM juga tumbuh positif 5,49% atau Rp278,85 miliar sejalan dengan strategi Perseroan memperkuat pembiayaan sektor produktif dan inklusi keuangan. Pertumbuhan ini menunjukkan peningkatan penetrasi ke segmen usaha kecil–menengah sebagai sumber pertumbuhan baru.

Sementara itu, Kredit Konstruksi mengalami penurunan 11,96% atau Rp1,76 triliun yang mengindikasikan adanya penyesuaian *pipeline* proyek *developer*, siklus penyelesaian proyek, serta kebijakan selektif dalam pembiayaan sektor konstruksi untuk menjaga kualitas aset.

Tabel Volume Penyaluran Produk Kredit Komersial

(dalam unit)

Kredit Komersial	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Perumahan				
Kredit Konstruksi	2.626	3.063	(437)	(14,27%)
Kredit Non Perumahan				
Kredit UMKM	31.015	24.394	6.621	27,14%
Kredit Komersial Lainnya	464	186	278	149,46%
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Komersial	34.105	**27.643**	6.462	23,38%

Volume *outstanding* Kredit Komersial tahun 2025 sebanyak 34.105 unit, meningkat 23,38% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 27.643 unit. Kenaikan unit kredit komersial 2025 terutama mencerminkan pergeseran fokus dari pembiayaan konstruksi ke segmen produktif non-perumahan, khususnya UMKM dan kredit komersial lainnya. Walaupun unit kredit konstruksi turun, ekspansi akuisisi pada UMKM yang jauh lebih masif membuat total penyaluran tetap tumbuh signifikan, sehingga portofolio komersial Perseroan menjadi lebih terdiversifikasi dan tidak terlalu bergantung pada proyek konstruksi.

Kredit Perumahan-Kredit Konstruksi

Kredit Perumahan pada Produk Komersial adalah Kredit Konstruksi. Perseroan memberikan beragam solusi pembangunan properti dengan banyak kemudahan dan keuntungan yang ditawarkan. Perseroan menyediakan kredit konstruksi kepada pengembang perumahan untuk tujuan modal kerja yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan rumah dan apartemen. Untuk jenis kredit ini, Perseroan memberikan kredit maksimal hingga 80% dari biaya pembangunan atau konstruksi dengan suku bunga mengambang. Fasilitas kredit konstruksi memberikan kemudahan bagi nasabah perbankan komersial untuk melakukan pengembangan dalam pembangunan bangunan horizontal maupun bangunan vertikal/*high rise building* termasuk sarana dan prasarananya.

Kredit Konstruksi memiliki peran strategis dalam mendukung Program Sejuta Rumah karena penyaluran kredit tersebut mampu menciptakan *supply* rumah. Dalam membuat keputusan untuk membiayai kredit konstruksi, Perseroan memperhitungkan periode jatuh tempo berdasarkan perkiraan masa konstruksi. Kredit konstruksi dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang akan dibangun di atas tanah.

Nasabah perbankan komersial yang telah mendapatkan Kredit Konstruksi BTN juga dapat memperoleh Kredit Kepemilikan Lahan, Perseroan menyediakan kredit untuk tujuan memperoleh lahan yang akan digunakan untuk membangun hunian dan apartemen bersubsidi, dalam jumlah sampai dengan 70% dari biaya Jangka waktu kredit ini mengikuti jangka waktu kredit konstruksinya dan dijamin dengan agunan berupa tanah yang diperoleh dan bangunan yang dibiayai selama 3 (tiga) tahun dan dijamin dengan agunan berupa tanah yang diperoleh dan bangunan yang dibiayai.

Perseroan menyalurkan Kredit Konstruksi melalui 2 (dua) produk yaitu Kredit Konstruksi BTN dan Kredit Konstruksi Korporasi.

Tabel Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Konstruksi

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Konstruksi	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Konstruksi BTN	11.273.342	13.220.772	(1.947.430)	(14,73%)
Kredit Konstruksi Korporasi	1.699.495	1.515.080	184.415	12,17%
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Konstruksi	12.972.837	**14.735.852**	(1.763.015)	(11,96%)

Nilai penyaluran produk Kredit Konstruksi tahun 2025 sebesar Rp12,97 triliun, menurun 11,96% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp14,73 triliun. Penurunan Kredit Konstruksi 2025 selaras dengan pembahasan sebelumnya bahwa portofolio komersial Perseroan mulai bergeser dari pembiayaan berbasis proyek (konstruksi) ke segmen produktif non-perumahan seperti UMKM dan kredit komersial lainnya.

Tabel Volume Penyaluran Kredit Konstruksi

(dalam unit)

Kredit Konstruksi	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Konstruksi BTN	2.610	3.047	(437)	(14,34%)
Kredit Konstruksi Korporasi	16	16	-	0,00%
Jumlah Volume Kredit Konstruksi	2.626	**3.063**	(437)	(14,27%)

Dari sisi unit, penyaluran Kredit Konstruksi pada tahun 2025 turun 14,27% menjadi 2.626 unit dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 3.063 unit atau turun 437 unit. Penurunan ini seluruhnya berasal dari Kredit Konstruksi BTN yang turun 14,34%, dari 3.047 unit menjadi 2.610 unit atau berkurang 437 unit, sementara Kredit Konstruksi Korporasi tetap sebesar 16 unit, tidak mengalami perubahan.

Kredit Non Perumahan-Kredit Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM)

Perseroan menyediakan Kredit UMKM sebagai solusi bagi pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta bertujuan menyalurkan pembiayaan usaha yang produktif. Perseroan menyalurkan Kredit UMKM melalui beberapa produk yaitu Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Mikro Kecil (KUMK), Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi UMKM, KMK Kontraktor UMKM.

Tabel Nilai Penyaluran Kredit UMKM

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit UMKM	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KUR	3.052.735	2.910.748	141.987	4,88%
KUMK	2.195.249	2.091.016	104.233	4,98%
KMK	77.316	44.345	32.971	74,35%
Kredit Investasi UMKM	10.191	11.469	(1.278)	(11,14%)
KMK Kontraktor UMKM	18.667	17.727	940	5,30%
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit UMKM	5.354.158	**5.075.305**	278.853	5,49%

Nilai penyaluran produk Kredit UMKM tahun 2025 sebesar Rp5,35 triliun, meningkat 5,49% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp5,07 triliun. Pertumbuhan Kredit UMKM 2025 terjadi karena *rebalancing* dari pembiayaan berbasis program (KUR) dan investasi ke pembiayaan modal kerja/UMKM komersial (KUMK dan KMK). Ini memperkuat diversifikasi kredit non-perumahan sekaligus menjaga profitabilitas melalui portofolio yang lebih produktif.

Tabel Volume Penyaluran Produk Kredit UMKM

(dalam unit)

Kredit UMKM	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KUR	28.621	22.408	6.213	27,73%
KUMK	2.352	1.956	396	20,25%
KMK	30	18	12	66,67%

Kredit UMKM	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Kredit Investasi UMKM	6	5	1	20,00%
KMK Kontraktor UMKM	6	7	(1)	(14,29%)
Jumlah Volume Penyaluran Kredit UMKM	31.015	**24.394**	6.621	27,14%

Volume penyaluran produk Kredit UMKM tahun 2025 sebanyak 31.015 unit, meningkat 27,14% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 24.394 unit. pertumbuhan unit UMKM 2025 terutama berasal dari peningkatan skala penyaluran KUR dan ekspansi cepat KUMK, menegaskan strategi Perseroan memperluas basis debitur UMKM dan memperkuat pertumbuhan kredit non-perumahan.

Kredit Non Perumahan-Kredit Komersial Lainnya
Perseroan memasarkan Kredit Non Perumahan berupa Kredit Komersial selain dengan memberikan bunga yang kompetitif juga pelayanan prima yang ditawarkan. Kredit Komersial disalurkan Perseroan melalui beberapa produk yaitu Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Investasi dan KMK Kontraktor.

Tabel Nilai Penyaluran Kredit Komersial Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Kredit Komersial Lainnya	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KMK	21.358.932	10.632.844	10.726.088	100,88%
Kredit Investasi	24.916.172	23.583.328	1.332.844	5,65%
KMK Kontraktor	475.118	1.133.305	(658.187)	(58,08%)
TLF	10.423.420	3.809.700	6.613.721	173,60%
Jumlah Nilai Penyaluran Kredit Komersial Lainnya	57.173.642	**39.159.176**	18.014.465	46,00%

Nilai *outstanding* produk Kredit Komersial Lainnya tahun 2025 sebesar Rp57,17 triliun, meningkat 46,00% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp39,16 triliun. Peningkatan Kredit Komersial Lainnya didorong terutama oleh pertumbuhan KMK dan TLF, menandakan strategi Perseroan berhasil memperbesar portofolio komersial non-perumahan yang lebih transaksional dan cepat berputar, sekaligus memperkuat diversifikasi pendapatan di luar pembiayaan konstruksi/perumahan.

Tabel Volume Penyaluran Kredit Komersial Lainnya

(dalam unit)

Kredit Komersial Lainnya	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KMK	380	321	59	18,38%
Kredit Investasi	172	163	9	5,52%
KMK Kontraktor	45	68	(23)	(33,82%)
TLF	27	15	12	80,00%
Jumlah Volume Penyaluran Kredit Komersial Lainnya	624	**567**	57	10,05%

Volume penyaluran Kredit Komersial Lainnya tahun 2025 sebanyak 624 unit, meningkat 10,05% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 567 unit. Pertumbuhan Kredit Komersial Lainnya tetap positif dan ditopang oleh ekspansi KMK dan TLF, sehingga portofolio makin bergeser ke pembiayaan yang lebih transaksional dan cepat berputar, sementara eksposur kontraktor menurun sesuai strategi *rebalancing* risiko.

PRODUK SIMPANAN KOMERSIAL

Perseroan menyediakan produk dan layanan pendanaan untuk segmen perbankan komersial yang meliputi Giro dan Deposito Berjangka Lembaga.

Tabel Jumlah Dana Simpanan Komersial

(dalam jutaan Rupiah)

Simpanan Komersial	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Komersial	141.972.871	140.600.964	1.372.907	0,97%
Deposito Berjangka Lembaga	172.028.174	123.588.899	48.439.275	39,19%
Jumlah Dana Simpanan Komersial	314.001.045	**264.189.863**	49.811.182	18,85%

Jumlah dana produk Simpanan Komersial tahun 2025 sebesar Rp314,00 triliun, meningkat 18,85% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp264,19 triliun. Kenaikan kredit dan dana komersial terutama dipicu oleh penguatan akuisisi nasabah komersial dan aktivasi ekosistem bisnis (*developer*–kontraktor–*supplier*–*merchant*) sehingga kebutuhan pembiayaan dan transaksi meningkat. Dari sisi dana, pertumbuhan paling besar datang dari Deposito Berjangka Lembaga yang naik signifikan sebesar 39,19%, mengindikasikan Perseroan berhasil menarik *placement* institusi/korporasi (penempatan dana operasional/*idle fund*) seiring penguatan relasi bisnis dan penawaran *pricing*/produk yang lebih kompetitif.

Sementara Giro Komersial tumbuh tipis sebesar 0,97%, menunjukkan saldo operasional relatif stabil, namun total dana tetap melonjak karena pergeseran komposisi ke deposito. Kombinasi ekspansi kredit komersial (mendorong kebutuhan rekening transaksi/*cash management*) dan peningkatan penempatan deposito lembaga menjadi alasan utama kenaikan yang signifikan pada segmen komersial.

Tabel Jumlah Rekening Dana Simpanan Komersial

(dalam rekening)

Simpanan Komersial	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Komersial	170.723	147.316	23.407	15,89%
Deposito Berjangka Lembaga	34.229	50.263	(16.034)	(31,90%)
Jumlah Rekening Dana Simpanan Komersial	204.952	**197.579**	7.373	3,73%

Jumlah rekening produk Simpanan Komersial pada tahun 2025 sebanyak 204.952 rekening, meningkat 3,73% dibandingkan tahun 2024 yang sebanyak 197.579 rekening. Peningkatan ini terutama didorong oleh keberhasilan Perseroan dalam memperluas basis nasabah transaksi komersial, yang tercermin dari bertambahnya rekening operasional, meningkatnya aktivitas transaksi, serta semakin kuatnya hubungan *(stickiness)* dengan nasabah komersial melalui layanan *cash management*.

Giro Komersial
Perseroan memberikan layanan penyimpanan dana dalam bentuk Giro melalui Giro FLPP dan Giro Non FLPP.

Tabel Jumlah Dana Giro Komersial

(dalam jutaan Rupiah)

Giro Komersial	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Non FLPP	66.983.027	79.362.259	(12.379.232)	(15,60%)
Giro FLPP	75.416.589	61.661.227	13.755.362	22,31%
Jumlah Dana Giro Komersial	142.399.616	**141.023.486**	1.376.130	0,98%

Jumlah dana Giro Komersial pada tahun 2025 sebesar Rp142,40 triliun, meningkat 0,98% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp141,02 triliun. Peningkatan ini didorong oleh langkah aktif Perseroan dalam melakukan rekomposisi dana mahal ke dana yang lebih murah, yang tercermin dari penurunan Giro Non-FLPP dan peningkatan Giro FLPP dengan *rate* hanya 0,05%. Pergeseran campuran ini menjadikan struktur DPK lebih efisien, sehingga *cost of fund* (CoF) DPK turun dari 4,09% pada Desember 2024 menjadi 3,91% pada Desember 2025.

Tabel Jumlah Rekening Giro Komersial

(dalam rekening)

Giro Komersial	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Non FLPP	170.583	147.304	23.279	15,80%
Giro FLPP	12	12	-	0,00%
Jumlah Rekening Dana Giro Komersial	170.595	**147.316**	23.279	15,80%

Dari sisi jumlah rekening, dana Giro Komersial meningkat signifikan, dengan total rekening naik 15,80% atau bertambah 23.279 rekening, dari 147.316 pada 2024 menjadi 170.595 rekening pada 2025). Kenaikan ini seluruhnya berasal dari Giro Non-FLPP yang juga meningkat 15,80% atau 23.279 rekening, sementara rekening Giro FLPP tetap sebanyak 12 rekening (tidak berubah). Implikasinya, meskipun nominal Giro Non-FLPP menurun seiring strategi pengurangan dana mahal, basis rekening transaksi justru semakin luas. Hal ini mencerminkan terjadinya *rebalancing* kualitas, yaitu meningkatnya jumlah rekening operasional/ transaksional dengan saldo rata-rata yang lebih kecil dan lebih terkelola dari sisi *pricing*. Strategi ini sejalan dengan upaya Perseroan menurunkan biaya dana melalui pengelolaan komposisi dan *pricing* giro, sementara pertumbuhan Giro FLPP dengan *rate* ±0,05% menjaga struktur dana tetap murah dan turut mendukung penurunan CoF DPK.

Deposito Berjangka Lembaga
Perseroan juga memberikan layanan penyimpanan dana dalam bentuk Deposito Berjangka Lembaga melalui produk Deposito Berjangka Lembaga dan Deposito *On Call* Lembaga.

Tabel Jumlah Dana Deposito Berjangka Lembaga

(dalam jutaan Rupiah)

Deposito Berjangka Lembaga	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Deposito Berjangka Lembaga	171.114.693	119.769.907	51.344.786	42,87%
Deposito *On Call* Lembaga	913.481	3.818.992	(2.905.511)	(76,08%)
Jumlah Dana Deposito Berjangka Lembaga	172.028.174	**123.588.899**	48.439.275	(39,19%)

Jumlah dana Deposito Berjangka Lembaga tahun 2025 sebesar Rp172,03 triliun atau naik sebesar 39,19% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp123,59 triliun. Kenaikan ini tetap selaras dengan strategi BTN karena pertumbuhan deposito lembaga dilakukan dengan *pricing* yang lebih efisien (*rate* lebih murah), sebagai bagian dari upaya rekomposisi dana mahal menjadi sumber dana yang lebih rendah biaya. Dengan demikian, meskipun nominal deposito naik, struktur pendanaan menjadi lebih sehat karena didorong oleh pengelolaan *rate* yang lebih kompetitif dan terkontrol, sehingga mendukung penurunan *cost of fund* secara berkelanjutan.

Tabel Jumlah Rekening Deposito Berjangka Lembaga

(dalam rekening)

Deposito Berjangka Lembaga	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Deposito Berjangka Lembaga	12.513	10.635	1.878	17,66%
Deposito On Call Lembaga	367	214	153	71,50%
Jumlah Rekening Deposito Berjangka Lembaga	12.880	**10.849**	2.031	18,72%

Jumlah rekening Deposito Berjangka Lembaga tahun 2025 sebanyak 12.880 rekening, meningkat 18,72% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 10.849 rekening. Kenaikan jumlah rekening ini menunjukkan Perseroan tidak hanya mendapatkan penempatan besar dari segelintir institusi, tetapi juga memperluas basis institusi/korporasi yang menempatkan dana. Sejalan dengan strategi rekomposisi dana, pertumbuhan deposito lembaga ini tetap diarahkan dengan *pricing*/*rate* yang lebih efisien, sehingga mendukung perbaikan struktur biaya dana.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Segmen Konvensional

Sebagai salah satu sektor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan PDB, sektor properti dalam hal ini perumahan merupakan salah satu sektor yang diharapkan dapat terus tumbuh untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang sedang berlangsung. Hal ini tidak terlepas dari angka *backlog* perumahan yang masih tinggi, *multiplier effect* sektor properti terhadap 174 sub-sektor lainnya dan kontribusinya pada penciptaan lapangan kerja. Berdasarkan data BPS tahun 2021 sektor properti telah menyerap tenaga kerja secara langsung hingga mencapai 19 juta orang.

Potensi pengembangan sektor perumahan yang besar juga ditunjukkan oleh rasio *mortgage* terhadap PDB Indonesia yang masih berkisar 2,9%-3,0%, lebih rendah dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya seperti Singapura yang sudah mencapai 44,8%, Malaysia 38,4%, Thailand 22,3%, dan Filipina 3,8%, yang artinya masih banyak peluang yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan kontribusi sektor perumahan terhadap PDB.

Dalam ekosistem perumahan, Perseroan memiliki peran strategis sebagai *enabler* yang memberikan pembiayaan sisi *supply* melalui kredit konstruksi kepada *developer* maupun sisi *demand* dengan memberikan KPR kepada masyarakat. Selain sebagai lembaga pembiayaan di sisi *supply* dan *demand,* Perseroan juga berperan dalam mengembangkan pasar KPR sekunder melalui pelaksanaan sekuritisasi KPR. Secara garis besar, peran Perseroan dalam ekosistem perumahan nasional adalah sebagaimana gambar berikut:



Setiap lembaga dalam ekosistem perumahan memiliki peran strategis yang tidak dapat dipisahkan dan saling terkait. Peran Perseroan dalam ekosistem perumahan sangat strategis, yaitu sebagai *enabler/integrator* di bidang perumahan. Beberapa *stakeholders* yang terlibat dalam ekosistem perumahan antara lain adalah regulator, lembaga penyedia alternatif pendanaan, pemasok/*supply* rumah, penduduk atau masyarakat dan Perseroan.

Strategi Segmen Konvensional Tahun 2025

Berpedoman pada 8 (delapan) tema strategis rencana jangka panjang Perseroan tahun 2025 - 2029 langkah strategis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Mengembangkan Inovasi Produk Tabungan Transaksional Berbiaya Rendah**
   a. Meluncurkan proposisi *bundled payroll* untuk meningkatkan penetrasi dengan perusahaan BTN eksisting di ekosistem dan *New to Bank* (NTB) dan memperluas jangkauan ke nasabah NTB baik untuk karyawan *payroll* maupun pengambil keputusan utama dengan menempatkan *payroll* spesialis khusus dalam *one-Client Service Team* (CST) RM *coverage* model.
   b. Mengintensifkan *retail funding sales foot-print* (melalui internal dan *outsourcing*) di area *market* dengan volume *Saving Account* (SA) yang tinggi dan potensi pertumbuhan yang menyasar nasabah NTB *mass* dan *mass-affluent*

untuk meningkatkan *market share* tabungan dari 1,3% menjadi 2%-3% melalui peningkatan produktivitas *sales* (misalnya: *training*, KPI, dan *toolkit* produktivitas *sales*), format *branch-less,* dan *outsourcing*.

c. Menjadi Bank *primer*/sekunder bagi pembeli rumah pertama - dengan *bundle* produk yang berfokus pada milenial untuk *Existing to Bank* (ETB) dan NTB untuk meningkatkan *engagement* dengan SA dan kartu debit/kredit melalui kemitraan dengan perusahaan *lifestyle retail goods* dan perumahan.

d. Mendorong akuisisi nasabah BTN *mobile* dan meningkatkan jumlah rekening yang bertransaksi dari 30% menjadi 45%, meluncurkan *retail deposit war room* dengan *win-back* bagi nasabah yang belum lama ini tidak aktif dan akuisisi NTB, *bundling* produk berbasis segmen nasabah dan memperluas penawaran BTN-balé untuk meningkatkan loyalitas nasabah yang didukung oleh kampanye *cross-sell* dan *engagement* yang digerakkan oleh *Advance Analytics* (AA).

e. Memperluas penetrasi *wealth proposition* pada nasabah *cash-rich* eksisting dan *hidden affluent* di dalam ekosistem Perseroan, termasuk *bundling wealth proposition* dengan produk *payroll* dan produk *cash-rich Small Medium Enterprise* (SME).

2. **Menyasar Segmen Wiraswasta *Cash-Rich* dalam Ekosistem Perumahan**

a. Meluncurkan proposisi berbasis kebutuhan yang menyasar para profesional wiraswasta yang *"cash-rich"* dalam ekosistem perumahan; berpotensi diperluas ke ekosistem *healthcare*, legal, dan konsultasi.

b. Meluncurkan proposisi *merchant* yang menyasar UMKM dan retail makanan serta restoran melalui *bundle* produk *merchant*, penguatan *platform merchant*, dan penawaran layanan bernilai tambah *(beyond banking)* melalui kemitraan dengan perusahaan penyedia layanan/akuisisi *merchant*.

3. **Memperdalam Penetrasi *Fee-Based* Product**

Mendorong pendaftaran dan pemanfaatan produk *transaction banking* dengan satu *platform* yang terintegrasi, meluncurkan solusi-solusi sektoral untuk segmen-segmen prioritas yang *cash-heavy* dan fokus pada perdagangan, serta mengaktifkan rekening institusi yang dorman.

4. **Mendapatkan *Full-Wallet Share* untuk SME dan *Wholesale***

a. Meluncurkan *deposit war-room* yang menyasar nasabah *value chain* SME eksisting, *merchant* SME yang diakuisisi, dan nasabah *wholesale* untuk mendorong penetrasi CASA dengan *campaign* yang memanfaatkan AA dan spesifik untuk segmen tertentu melalui *pricing, reward* yang terarah, dan *product bundle* untuk sektor-sektor *cash-rich*. Dalam hal ini, *deposit war room* adalah pusat kendali di Perseroan untuk memantau dan mengelola kinerja penghimpunan dana pihak ketiga secara *real time,* termasuk deposito, giro, dan tabungan. Fasilitas ini memungkinkan pengambilan keputusan cepat terkait penyesuaian suku bunga dan strategi pemasaran agar BTN bisa bersaing secara efektif dalam menarik likuiditas.

b. Menyasar *cross-selling* funding ke ekosistem perumahan secara *end-to-end* dan akuisisi val*ue chain*, misalnya: sektor semen mulai dari tingkat *wholesaler, distributor, retailer*, dan *developer*.

4. **Menumbuhkan *Non Subsidizied Lending* dengan Meningkatkan Kemitraan**

a. Rumah *Primer*: memperdalam hubungan dengan *Top 50 developer* dengan peningkatan 2x lipat dalam proses digitalisasi *Turn Around Time* (TAT), proses *back-end* digital untuk RM, portal *tracking real time* untuk nasabah dan *developer*, meningkatkan intensitas *sales*, dan memperluas *sales center* di wilayah dengan potensi pengembangan yang tinggi serta insentif yang lebih tinggi untuk *bulk acquisition* bagi *developer* utama.

b. Rumah Sekunder: memperkuat *channel* akuisisi melalui jaringan agen yang menyiapkan *dual-reporting line* dari agen *Direct to Consumer* (D2C) di dalam *sales center* dan *loyalty program* untuk *elite agen*. Meningkatkan *customer experience* dengan penawaran indikatif instan, *"time-to-yes"* selama 1 (satu) minggu dan pengurangan TAT secara keseluruhan sebanyak 2x dengan proses pengajuan yang terdigitalisasi. Meningkatkan akuisisi dan perolehan *leads* melalui mitra digital termasuk integrasi proses yang lancar dengan BTN properti dan perjalanan pemenuhan *Online to Offline* (O2O).

c. Membangun proposisi untuk mengurangi *churn*/*repayments* dengan *centralized counter-offering team* untuk mengurangi *pre-payment rate* dan win-*back campaign* untuk menyasar nasabah yang telah berpindah.

6. **Meningkatkan Penetrasi dalam *Value Chain* Perumahan**

a. Meningkatkan penetrasi *value-chain* dari klien *corporate anchor* dari 1 (satu) klien *anchor* menjadi setidaknya 15-20 klien *anchor* dengan *value-chain specialist* yang didedikasikan dalam model *one-Client Service Team* (CST) dengan sistem pemantauan terpusat untuk melacak.

b. Meluncurkan *bundle* produk khusus sektor untuk perusahaan konstruksi dan *real estate* di seluruh *lifecycle end-to-end* termasuk penjaminan, pembiayaan, pendanaan, dan layanan pengelolaan finansial serta menyediakan program berjenjang dan batas universal tahunan untuk *spokes* (mitra/agen).

7. **Meningkatkan Produk *High Yield* ke Semua Segmen**
   a. Meningkatkan produk dengan *yield* yang lebih tinggi dengan memperluas KAR/KRING ke basis nasabah *non-payroll* dan NTB dengan mempercepat penyebaran perjalanan pengajuan digital, pendukung pengambilan keputusan kredit dan pemasaran yang sangat personal di seluruh *channel* media milik sendiri. Meluncurkan proposisi baru dan mendorong penetrasi untuk lini kredit.
   b. Memperdalam penetrasi dan aktivasi produk *fee-based income* untuk kartu kredit dan *wealth propositions*, digabungkan dengan proposisi tabungan (*saving*) dan *lending*.
   c. Meningkatkan volume dan profitabilitas *Joint Finance Scheme* (B2B) dan *channeling partnership*.
8. **Memperluas KUMK ke Sektor-Sektor SME Unggulan**
   Memperluas KUMK ke sektor-sektor SME dengan pertumbuhan tinggi dan NPL yang lebih rendah, meningkatkan kinerja dan praktik-praktik RM eksisting, *underwriting* kredit yang lebih baik dan proses yang efisien, meluncurkan proposisi-proposisi yang inovatif untuk memasuki sektor-sektor yang *cash intensive* dengan penawaran *cash-management* dan pinjaman KUMK yang di-*bundle*. Sektor yang berorientasi pada perdagangan, yaitu proposisi *transaction banking* ekspor/impor yang digabungkan dengan penawaran KUMK. Masuk ke sektor-sektor dengan pertumbuhan tinggi dan NPL rendah untuk KUR melalui kapabilitas kredit yang unggul dan digitalisasi proses.

Prospek Usaha dan Strategi Segmen Konvensional Tahun 2026

Prospek Jangka Pendek

Pertumbuhan kredit perumahan diperkirakan tetap resilien dalam jangka pendek, didukung kombinasi dorongan kebijakan dan kebutuhan struktural *(backlog)* yang masih besar. Dalam jangka pendek, terdapat dua faktor utama yang berpotensi menjadi katalis pertumbuhan, yaitu:

- Permintaan KPR MBR diperkirakan tetap kuat seiring keberlanjutan program subsidi Pemerintah. Untuk tahun 2026, Pemerintah menetapkan kuota FLPP sekitar ±350.000 unit secara nasional, dan BTN menargetkan/memproyeksikan pembiayaan rumah subsidi sekitar ±170.000 unit sepanjang 2026, menegaskan peran Perseroan sebagai motor utama penyaluran KPR subsidi.
- Dalam jangka pendek, sektor perumahan masih berada pada fase penyesuaian. Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) menunjukkan bahwa pada Triwulan III 2025 penjualan properti residensial di pasar primer masih terkontraksi sebesar 1,29% (yoy), meskipun membaik dibanding kontraksi triwulan sebelumnya yang mencapai 3,80% (yoy). Perlambatan ini terutama dipengaruhi oleh daya beli masyarakat, kenaikan harga bahan bangunan, serta preferensi konsumen yang lebih selektif.

Namun demikian, sejumlah faktor pendorong mulai terbentuk dan menjadi fondasi pemulihan ke depan. Pemerintah telah meningkatkan alokasi KPR FLPP untuk segmen MBR sekitar ±170.000 unit khusus Perseroan pada 2026, yang akan memperkuat permintaan rumah terjangkau. Di sisi kebijakan moneter, keberlanjutan stimulus LTV/FTV hingga 100% memberikan ruang pembiayaan lebih longgar bagi segmen menengah atas, sehingga berpotensi mengakselerasi permintaan properti non-subsidi.

Dari sisi pembiayaan, pangsa KPR tetap dominan mencapai 74,41% dari total sumber pembiayaan pembelian rumah, menegaskan bahwa perbankan, khususnya Perseroan memiliki peran sentral sebagai penggerak utama ekosistem perumahan. Tren perbaikan IHPR yang tetap tumbuh 0,84% (yoy), juga menunjukkan bahwa minat terhadap aset properti masih terjaga, terutama pada rumah tipe kecil.

Prospek Jangka Menengah dan Panjang

Bonus demografi dan pertumbuhan penduduk kelas menengah *(middle class)* yang didominasi oleh generasi milenial juga menjadi pendorong bisnis pembiayaan perumahan ke depan di mana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), saat ini jumlah generasi Z dan generasi milenial mendominasi populasi usia produktif dengan generasi Z (usia 8 - 23 tahun) mencapai 27,94% dan generasi milenial (usia 24 - 39 tahun) sebanyak 25,87% yang mana porsi tersebut diprediksi akan terus tumbuh hingga 10 (sepuluh) tahun ke depan yang merupakan peluang untuk mengembangkan bisnis perumahan di segmen *first home buyer* yang menjadi *captive market* BTN.

Grafik Proyeksi Populasi Indonesia

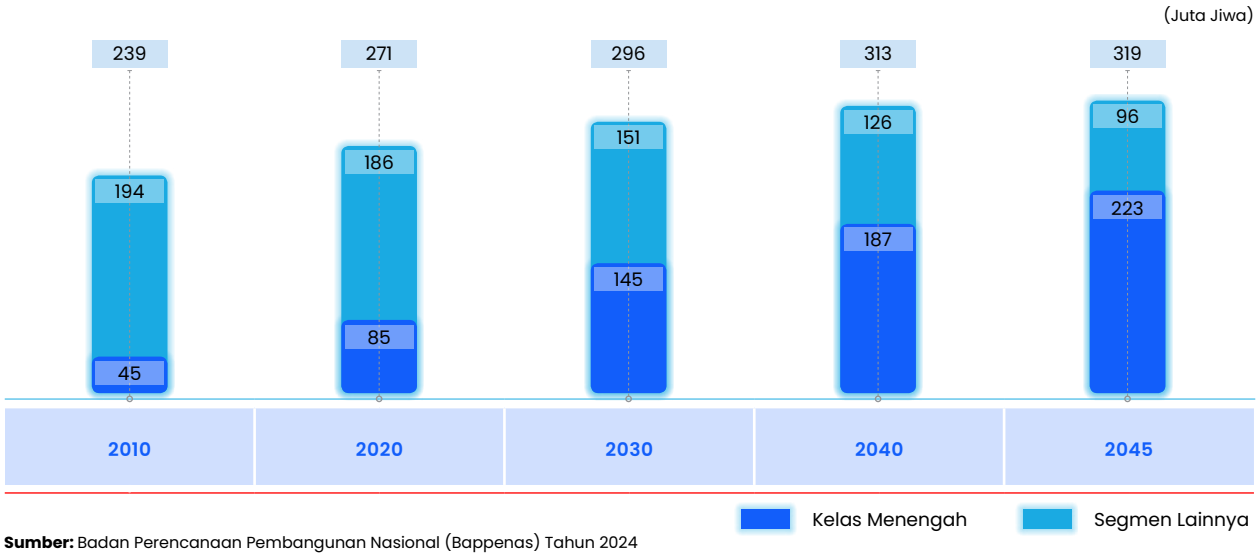

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Tahun 2024

Selanjutnya, sebagai sektor yang memiliki *multiplier effect* kepada 174 sub-sektor industri, pengembangan *value chain* dari bisnis perumahan juga menjadi salah satu strategi pengembangan bisnis yang akan dilakukan Perseroan. Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan akan mengembangkan produk dan layanan keuangan yang menyasar perluasan *value chain* bisnis konstruksi yaitu akuisisi lahan, bahan bangunan, pengembangan lahan dan properti, jasa konstruksi, dan pembiayaan pada pengembang *(developer)*.

Gambar Perluasan *Value Chain* Bisnis Perumahan

	Akuisisi Lahan	*Basic materials*	Pengembangan lahan dan Properti	Jasa kontruksi	Pengembang
Pemain		Distributors ***Significant potential to tap into ecosystem*** *play can by boosted bu providing anchor with incentives (eg lead sharing, referral fees)*			
Jumlah Pemain dan *lanscape* persaingan 2019	~20 • 20 korporasi yang berporasi di seluruh Indonesia • Banyaknya pemilik lahan individual di luar 10 kota besar di Indonesia	~15 • 2 pemain terbesar mengambil mayoritas *market share* dengan dibantu distributor kelas SME	~130rb • 20 ribu pemain pada kelas menengah sampai perusahaan besar • 85% merupakan perusahan konstruksi kelas SME	~5-6rb • 20% Perusahaan besar • 45% Perusahaan kelas menengah • 35% Perusahaan kecil	~5-6rb • Top 10 Perusahaan tertiesar mengambil mayoritas *market share* • Sisa 80-90% merupakan pengembang kelas SME

Sumber: Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2025-2029

Segmen Syariah

Penjelasan dan Produktivitas Segmen Syariah

Perseroan juga mengembangkan model perbankan dengan menganut sistem syariah. Segmen Usaha Syariah menyediakan produk simpanan dan pembiayaan bersifat konsumer dan komersial. Kinerja produk dari Segmen Syariah diuraikan melalui 2 (dua) produk, yaitu Pembiayaan Syariah dan Simpanan Syariah, dengan masing-masing uraian sebagai berikut:

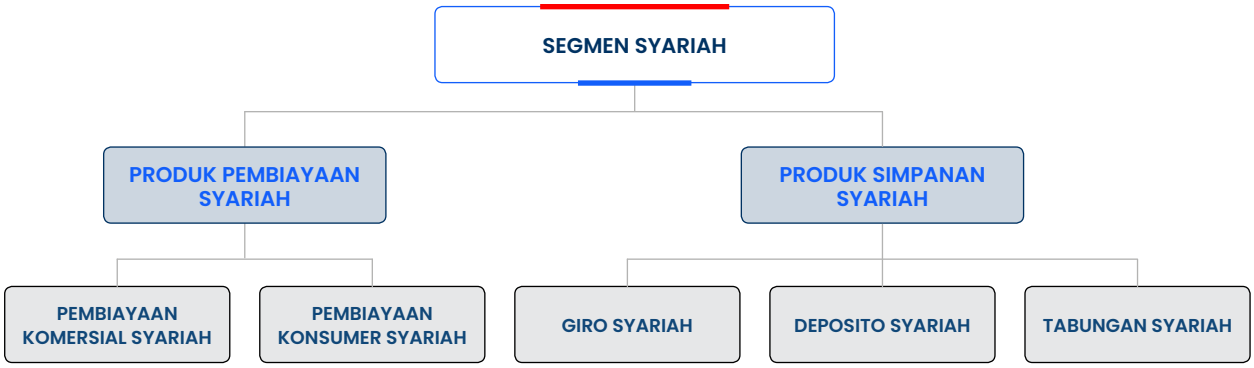

Sekilas tentang kinerja dari Segmen Syariah dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini:

Grafik Kinerja Produk Pembiayaan dan DPK Segmen Syariah

(dalam triliun Rupiah)

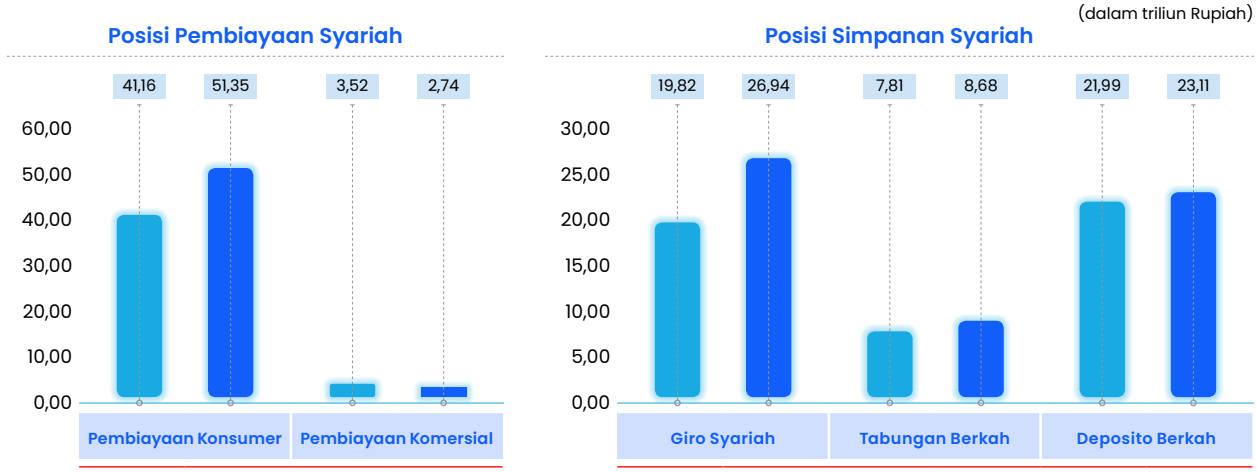

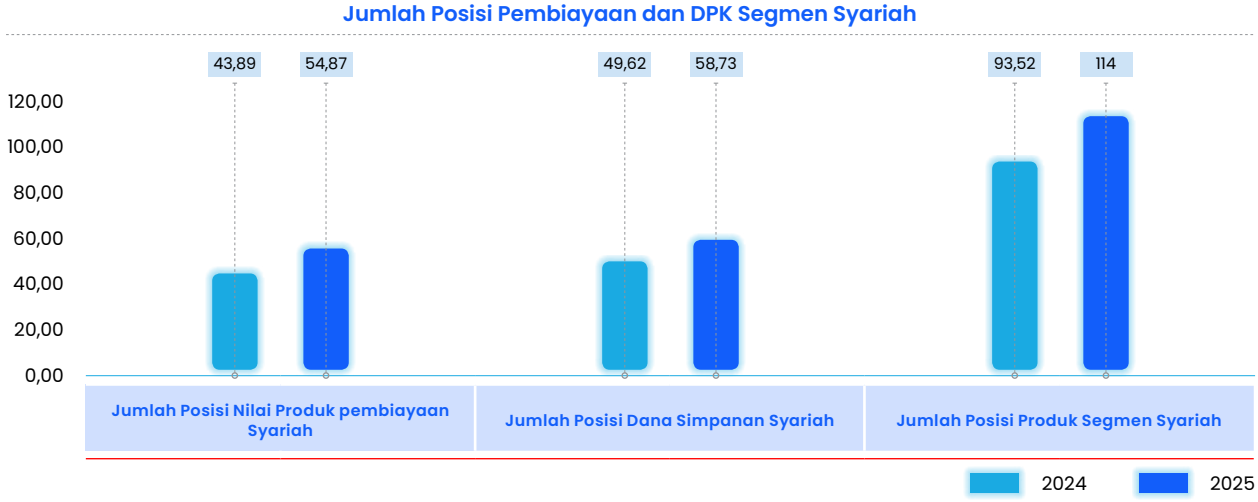

Produk Pembiayaan Syariah

Perseroan juga melakukan pembiayaan perumahan dan non perumahan melalui mekanisme syariah. dengan klasifikasi produk pembiayaan unit usaha syariah ke dalam jenis konsumer dan komersial. Rincian informasi terkait kinerja produk Pembiayaan Syariah Perseroan dapat dilihat pada tabel dan di bawah ini:

Tabel Posisi Nilai Pembiayaan Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pembiayaan Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Pembiayaan Konsumer	51.352.635	41.156.171	10.196.464	24,78%
Pembiayaan Komersial	3.520.527	2.736.656	783.871	28,64%
Jumlah Posisi Nilai Pembiayaan Syariah	54.873.162	**43.892.827**	10.980.335	25,02%

Jumlah posisi nilai penyaluran Pembiayaan Syariah tahun 2025 sebesar Rp54,87 triliun, meningkat 25,02% dibandingkan dengan penyaluran pembiayaan di tahun 2024 yang sebesar Rp43,89 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan kenaikan kontribusi pertumbuhan dari Pembiayaan Konsumer sebesar Rp10,19 triliun yang meningkat sebesar 24,78% dibandingkan tahun 2024.

Tabel Posisi Volume Pembiayaan Syariah

(dalam unit pembiayaan)

Pembiayaan Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Pembiayaan Konsumer	371.435	311.252	60.180	19,34%
Pembiayaan Komersial	1.372	1.461	(89)	(6,09)
Jumlah Posisi Volume Pembiayaan Syariah	372.807	**312.713**	60.094	19,22%

Pembiayaan Syariah yang berhasil disalurkan sampai dengan tahun 2025 sebanyak 372.807 unit pembiayaan, meningkat 19,22% atau 60.094 unit pembiayaan dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 312.713 unit pembiayaan. Peningkatan volume pembiayaan ini sebagian besar dikontribusi oleh kenaikan Pembiayaan Konsumer sebanyak unit 60.180 pembiayaan.

PEMBIAYAAN KONSUMER SYARIAH

Pembiayaan Konsumer Syariah disalurkan oleh Perseroan melalui beberapa produk sebagai berikut:

1. Pembiayaan Perumahan. meliputi:
   a. BSN KPR Sejahtera yang disalurkan melalui:
      - KPR BP2BT
      - KPR Sejahtera Tapak
      - KPR Sejahtera Susun
      - KPR SSM Tapak
      - KPR SSM Susun
      - KPR Tapera
   b. BSN KPR Non Subsidi yang disalurkan melalui:
      - Pemilikan Rumah
   c. BSN Non KPR yang disalurkan melalui:
      - Bangun Rumah
      - PUM-KB Jamsostek
2. Pembiayaan Non Perumahan. meliputi:
   a. Kendaraan Bermotor
   b. Gadai Emas
   c. Multijasa
   d. Multimanfaat
   e. Cicil Emas
   f. Multimanfaat Pegawai

Tabel Posisi Pembiayaan Konsumer Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pembiayaan Konsumer Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
PEMBIAYAAN PERUMAHAN	**50.857.322**	**40.866.065**	**9.991.257**	**24,45%**
KPR SUBSIDI	**33.883.248**	**26.521.953**	**7.361.295**	**27,76%**
KPR BP2BT	513.826	551.863	(38.037)	(6,89%)
KPR Sejahtera Tapak	26.781.550	18.549.858	8.231.692	44,38%
KPR Sejahtera Susun	1.285	1.363	(78)	(5,70%)
KPR SSM Tapak	6.174.606	6.972.292	(797.686)	0,00%
KPR SSM Susun	38.348	43.519	(5.171)	0,00%
KPR Tapera	373.634	403.058	(29.424)	(7,30%)
KPR Non Subsidi	**16.934.646**	**14.303.159**	**2.631.487**	**18,40%**
Pemilikan Rumah	10.438.214	9.040.139	1.398.075	15,47%
Pemilikan Rumah *Indent*	6.496.432	5.263.020	1.233.412	23,44%
Non KPR	**39.428**	**40.953**	**(1.525)**	**(3,72%)**
Bangun Rumah	36.583	37.172	(589)	(1,58%)
PUM-KB Jamsostek	2.845	3.781	(936)	(24,76%)
PEMBIAYAAN NON PERUMAHAN	**495.313**	**198.266**	**297.047**	**149,82%**
Kendaraan Bermotor	924	1.485	(561	(37,80%)
Gadai Emas	-	-	-	-
Multimanfaat Jasa	25.165	20.904	4.261	20,38%
Multimanfaat Barang	223.303	175.877	47.426	26,97%
Cicil Emas	17.734	0	17.734	100,00%
Multimanfaat Pegawai	228.188	91839	136.349	148,47%
Jumlah Posisi Pembiayaan Konsumer Syariah	**51.352.636**	**41.064.331**	**10.288.305**	**25,05%**

Jumlah posisi Pembiayaan Konsumer Syariah tahun 2025 adalah sebesar Rp51,35 triliun, meningkat 25,05% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp41,06 triliun. Peningkatan posisi pembiayaan tersebut sebagian besar dikontribusi oleh pembiayaan KPR Sejahtera Tapak yang mencapai Rp26,78 triliun.

Tabel Posisi Volume Pembiayaan Konsumer Syariah

(dalam unit pembiayaan)

Pembiayaan Konsumer Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
PEMBIAYAAN PERUMAHAN	**366.584**	**307.580**	**59.004**	**19,18%**
KPR SUBSIDI	**304.208**	**250.808**	**53.400**	**21,29%**
KPR BP2BT	6.014	6.144	(130)	(2,12%)
KPR Sejahtera Tapak	212.898	156.941	55.957	35,65%

Pembiayaan Konsumer Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
KPR Sejahtera Susun	10	10	-	0,00%
KPR SSM Tapak	82.118	84.533	(2.415)	(2,86%)
KPR SSM Susun	297	305	(8)	(2,62%)
KPR Tapera	2.871	2.875	(4)	(0,14%)
KPR Non Subsidi	**61.581**	**55.899**	**5.682**	**10,16%**
Pemilikan Rumah	43.343	40.404	2.939	7,27%
Pemilikan Rumah *Indent*	18.238	15.495	2.743	17,70%
Non KPR	**795**	**873**	**(78)**	**(8,93%)**
Bangun Rumah	271	310	(39)	(12,58%)
PUM-KB Jamsostek	524	563	(39)	(6,93%)
PEMBIAYAAN NON PERUMAHAN	**4.851**	**3.672**	**1.179**	**32,11%**
Kendaraan Bermotor	10	11	(1)	(9,09%)
Gadai Emas	-	-	-	-
Multimanfaat Jasa	292	296	(4)	(1,35%)
Multimanfaat Barang	3.713	3.141	572	18,21%
Cicil Emas	336	-	336	100,00%
Multimanfaat Pegawai	500	224	276	123,21%
Jumlah Posisi Pembiayaan Konsumer Syariah	**371.435**	**311.252**	**60.183**	**19,34%**

Posisi volume Pembiayaan Konsumer Syariah pada tahun 2025 sebanyak 371.435 unit pembiayaan, meningkat 19,34% atau 60.183 unit dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 311.252 unit pembiayaan. Peningkatan volume Pembiayaan Konsumer disebabkan oleh pertumbuhan kontribusi volume pembiayaan KPR Sejahtera Tapak sebanyak 55.957 unit pembiayaan.

PEMBIAYAAN KOMERSIAL SYARIAH

Pembiayaan Komersial Syariah disalurkan oleh Perseroan melalui beberapa produk sebagai berikut:

1. Pembiayaan Perumahan
   a. Yasa Griya
2. Pembiayaan Non Perumahan
   a. UMKM Syariah
   b. Modal Kerja
   c. Investasi

Tabel Posisi Pembiayaan Komersial Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Pembiayaan Komersial Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Pembiayaan Perumahan	**2.045.644**	**2.351.310**	**(305.666)**	**(13,00%)**
Yasa Griya	2.045.644	2.351.310	(305.666)	(13,00%)
Pembiayaan Non Perumahan	**1.474.883**	**385.346**	**1.089.537**	**282,74%**
UMKM Syariah	-	-	-	-
Modal Kerja	764.830	312.871	451.959	144,46%

Pembiayaan Komersial Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Investasi	710.054	72.475	637.579	879,72%
Jumlah Posisi Volume Pembiayaan Komersial Syariah	3.520.527	**2.736.656**	783.871	28,64%

Posisi Pembiayaan Komersial tahun 2025 mencapai Rp3,52 triliun. Pencapaian ini meningkat sebesar Rp783,87 miliar atau 28,64% apabila dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan posisi pembiayaan tersebut disebabkan oleh peningkatan pembiayaan Investasi sebesar Rp637,58 miliar.

Tabel Posisi Volume Pembiayaan Komersial Syariah

(dalam unit pembiayaan)

Pembiayaan Komersial Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Pembiayaan Perumahan	1.237	**1.334**	**(97)**	**(7,27%)**
Yasa Griya	1.237	1.334	(97)	(7,27%)
Pembiayaan Non Perumahan	135	**127**	**8**	**6,30%**
UMKM Syariah	-	-	-	-
Modal Kerja	97	78	19	24,36%
Investasi	38	49	(11)	(22,45%)
Jumlah Posisi Volume Pembiayaan Komersial Syariah	1.372	**1.461**	(89)	(6,09%)

Jumlah posisi volume Pembiayaan Komersial tahun 2025 sebanyak 1.372 unit, mengalami penurunan sebanyak 6,09% atau sebanyak 89 unit dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 1.461 unit. Penurunan Posisi volume Pembiayaan Komersial tersebut disebabkan produk Pembiayaan Konstruksi yang menurun sebesar 97 unit pembiayaan.

Produk Simpanan Syariah

Perseroan juga melakukan penghimpunan Dana Pihak Ketiga melalui Unit Usaha Syariah melalui produk Giro,Tabungan, dan Deposito Syariah.

Tabel Posisi Dana Simpanan Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Simpanan Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Berkah	26.944.158	19.824.690	7.119.468	35,91%
Tabungan Berkah	8.678.923	7.809.712	869.211	11,13%
Deposito Berkah	23.108.054	21.987.804	1.120.250	5,09%
Jumlah Posisi Dana Simpanan Syariah	58.731.135	**49.622.206**	9.108.929	18,36%

Jumlah posisi dana Simpanan Syariah tahun 2025 adalah sebesar Rp58,73 triliun, meningkat 18,36% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp49,62 triliun. Peningkatan tersebut sebagian besar dipengaruhi oleh kenaikan nominal Giro Syariah sebesar Rp7,12 triliun atau sebesar 35,91%. Tabungan Syariah dan Deposito Syariah juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 11,13% dan 5,09%.

Tabel Posisi Volume Rekening Simpanan Syariah

(dalam rekening)

Simpanan Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Berkah	92.188	76.270	15.918	20,87%
Tabungan Berkah	1.503.011	1.334.915	168.096	12,59%
Deposito Berkah	11.896	10.820	1.076	9,94%
Jumlah Posisi Volume Rekening Simpanan Syariah	1.607.095	**1.422.005**	185.090	13,02%

Jumlah volume rekening Simpanan Syariah tahun 2025 tumbuh sebesar 13,02% dari sebanyak 1.422.005 rekening pada tahun 2024 menjadi sebanyak 1.607.095 rekening pada tahun 2025. Produk Giro Syariah dengan pertumbuhan volume sebesar 20,87% menjadi kontributor terbesar atas peningkatan volume simpanan syariah. Produk Tabungan Syariah juga mengalami peningkatan dari sisi volume rekening, yaitu sebanyak 168.096 rekening atau 12,59% lebih tinggi dari tahun 2024.

GIRO SYARIAH

Simpanan Syariah dalam bentuk Giro diberikan melalui 2 (dua) produk yaitu Giro Berkah *Wadiah* dan Giro Berkah *Mudharabah*.

Tabel Posisi Dana Giro Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Giro Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Berkah *Wadiah*	25.147.603	18.882.765	6.264.838	33,18%
Giro Berkah *Mudharabah*	1.796.554	941.925	854.629	90,73%
Jumlah Posisi Dana Giro Berkah	26.944.157	**19.824.690**	7.119.467	35,91%

Jumlah posisi dana Giro Berkah tahun 2025 mengalami peningkatan 35,91% menjadi sebesar Rp26,94 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp19,82 triliun. Kedua produk Giro Berkah sama-sama mengalami peningkatan dibanding tahun 2024 dengan rincian Giro Berkah *Mudharabah* mengalami peningkatan 90,73% menjadi Rp1,8 triliun dan Giro Berkah *Wadiah* meningkat 33,18% menjadi Rp25,14 miliar.

Tabel Posisi Rekening Giro Syariah

(dalam rekening)

Giro Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Giro Berkah *Wadiah*	89.887	74.056	15.831	21,38%
Giro Berkah *Mudharabah*	2.301	2.214	87	3,93%
Jumlah Posisi Volume Rekening Giro Berkah	92.188	**76.270**	15.918	20,87%

Jumlah posisi rekening Giro Berkah tahun 2025 adalah sebanyak 92.188 rekening, meningkat sebanyak 15.831 rekening atau tumbuh 21,38% dibanding tahun 2024. Peningkatan tersebut terutama dikontribusi oleh kenaikan Giro Berkah dengan peningkatan 20,87% dibanding tahun 2024. Giro Berkah *Wadiah* menjadi produk giro yang memiliki kontribusi peningkatan cukup signifikan.

TABUNGAN SYARIAH

Simpanan Syariah dalam bentuk Tabungan diberikan melalui beberapa produk yaitu Tabungan Berkah *Wadiah*, Tabungan Berkah *Mudharabah*, Tabungan Haji dan Umroh, TabunganKu, Tabungan Qurban, Tabungan Simpel, Tabungan Emas.

Tabel Posisi Dana Tabungan Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Tabungan Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Berkah *Wadiah*	1.702.986	1.499.161	203.825	13,60%
Tabungan Berkah *Mudharabah*	6.681.558	6.007.489	674.069	11,22%
Tabungan Haji dan Umroh	250.468	262.504	(12.036)	(4,59%)
TabunganKu	15.731	15.039	692	4,60%
Tabungan Qurban	8.701	7.334	1.367	18,64%
Tabungan Simpel	8.358	7.732	626	8,10%
Tabungan Emas	11.121	10.454	667	6,38%
Jumlah Posisi Dana Tabungan Syariah	8.678.923	**7.809.713**	869.210	11,13%

Jumlah posisi dana Tabungan Syariah tahun 2025 mengalami peningkatan 11,13% yakni menjadi sebesar Rp8,68 triliun jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp7,81 triliun. Kontribusi terbesar pada peningkatan dana Tabungan Syariah adalah Tabungan Berkah *Mudharabah* yang meningkat sebesar Rp674,01 miliar. Tabungan Berkah *Mudharabah* merupakan tabungan dengan akad *mudharabah* (investasi) yang memberikan bagi hasil yang menguntungkan kepada nasabah. Peningkatan Tabungan Berkah *Mudharabah* juga menunjukkan bahwa kinerja Segmen Syariah Perseroan pada tahun 2025 semakin membaik dan dapat memberikan bagi hasil yang optimal kepada nasabah sehingga membuat nasabah mempercayakan penempatan dana lebih banyak kepada Segmen Syariah Perseroan.

Tabel Posisi Volume Rekening Tabungan Syariah

(dalam rekening)

Tabungan Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Tabungan Berkah *Wadiah*	891.443	786.936	104.507	13,28%
Tabungan Berkah *Mudharabah*	160.812	157.409	3.403	2,16%
Tabungan Haji dan Umroh	265.530	224.705	40.825	18,17%
TabunganKu	39.221	32.810	6.411	19,54%
Tabungan Qurban	39.283	30.927	8.356	27,02%
Tabungan Simpel	93.819	90.489	3.330	3,68%
Tabungan Emas	12.903	11.639	1.264	10,86%
Jumlah Posisi Volume Rekening Tabungan Syariah	1.503.011	**1.334.915**	168.096	12,59%

Jumlah posisi volume rekening Tabungan Syariah tahun 2025 adalah sebanyak 1,50 juta rekening, meningkat 12,59% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebanyak 1,33 juta rekening. Kontribusi terbesar pada peningkatan jumlah rekening Tabungan Syariah adalah Tabungan Berkah Wadiah yang meningkat sebanyak 104.507 rekening. Peningkatan tersebut antara lain disebabkan oleh adanya program CASA dan DPK ritel yang efektif.

DEPOSITO SYARIAH

Simpanan Syariah dalam bentuk Deposito diberikan melalui 3 (tiga) produk, yaitu Deposito Berkah (Perorangan), Deposito Berkah (Lembaga), dan Deposito Berkah *On Call*.

Tabel Posisi Dana Deposito Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Deposito Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Deposito Berkah (Perorangan)	1.682.879	1.472.223	210.656	14,31%
Deposito Berkah (Lembaga)	20.317.598	19.236.272	1.081.326	5,62%
Deposito Berkah *On Call*	1.107.577	1.279.309	(171.732)	(13,42%)
Jumlah Posisi Dana Deposito Syariah	23.108.054	**21.987.804**	1.120.250	5,09%

Jumlah posisi dana Deposito Syariah tahun 2025 sebesar Rp23,11 triliun, meningkat 5,09% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp21,99 triliun. Jumlah posisi Deposito Berkah Perorangan dan Deposito Berkah Lembaga, masing-masing meningkat sebesar 14,31%, dan 5,62%. Peningkatan posisi nilai deposito ini dikontribusikan oleh antara lain oleh program khusus yang diberikan kepada deposan seperti spesial nisbah.

Tabel Posisi Volume Rekening Deposito Syariah

(dalam rekening)

Deposito Syariah	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Deposito Berkah (Perorangan)	10.081	9.007	1.074	11,92%
Deposito Berkah (Lembaga)	1.753	1.689	64	3,79%
Deposito Berkah *On Call*	62	124	(62)	(50,00%)
Jumlah Posisi Volume Rekening Deposito Syariah	11.896	**10.820**	1.076	9,94%

Jumlah posisi volume rekening Deposito Syariah tahun 2025 sebanyak 11.896 rekening, mengalami peningkatan sebesar 9,94% dibanding tahun 2024 yang sebanyak 10.820 rekening. Peningkatan tersebut terutama dikontribusikan dari pertumbuhan Deposito Berkah Lembaga sebesar 11,92% yang sejalan dengan pertumbuhan posisi dana Deposito Syariah pada tahun 2025.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Segmen Syariah

Beberapa keunggulan kompetitif maupun inovasi yang dilakukan oleh Segmen Syariah antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. Peluang nasabah *captive* dengan KPR, Kredit Yasa Griya (KYG) dan Dana Lembaga yang berpeluang dikembangkan.
2. Menjadi mitra Pemerintah pada Program Perumahan Nasional.
3. Kondisi *excess reserve* yang cukup tinggi.
4. Inisiatif transformasi (*Financing Origination System*/ FOS *Collection*, kerja sama Tapera dan Tabungan Wajib Perumahan Angkatan Darat (TWP AD), *digital onboarding*, dan *core banking system upgrade*).
5. Pengembangan produk *rent to own* syariah.

Strategi Segmen Syariah Tahun 2025

Strategi Segmen Syariah tahun 2025 meliputi strategi pengembangan bisnis pembiayaan, strategi pengembangan pendanaan, strategi permodalan, strategi perbaikan kualitas pembiayaan, strategi *fee based income*, strategi infrastruktur *Information Technology* (IT) yang diuraikan sebagai berikut:

a. Strategi Pengembangan Bisnis Pembiayaan

Tema Strategi	Inisiatif
1. *Monetize housing ecosystem at-scale.*	a. Memperdalam hubungan dengan *top developer* dan mitra. b. Memperkuat *channel* akuisisi yaitu jaringan *agent.* c. Proses bisnis yang ditingkatkan pada pembiayaan konsumer dan komersial. d. Mengoptimalkan kerja sama yang telah terjalin dengan integrasi dan sinergi bersama *Funding* Unit dan memperbanyak kerja sama dengan instansi (*payroll*/ kolektif) untuk memperluas *pipeline.* e. Membuka dan mengoptimalkan penggunaan BTN *Property* sebagai *channel* distribusi pembiayaan KPR. f. Pengembangan integrasi antara *e-loan*/sistem Segmen Syariah BTN dengan BP Tapera melalui *digital service* Tapera. g. Mengoptimalkan porsi Perseroan pada kuota KPR FLPP dan KPR TAPERA tahun 2025 yang menyasar segmen *fixed income* dan ASN. h. Pengembangan H2H FLPP (Sikasep, Sikumbang, dan lain-lain), H2H PUPR (SBUM dan SSM) dan H2H Tapera. i. Pengembangan H2H dengan Mitra Asuransi untuk automasi penutupan asuransi KPR Subsidi iB. j. Program strategis bersama seluruh unit kerja terkait dengan pencapaian realisasi dan peningkatan *market share* KPR bersubsidi. k. Penguatan *monitoring* dan evaluasi proses bisnis KPR Subsidi. l. Sosialisasi dan edukasi KPR FLPP dan Pembiayaan Tapera (KPR, PRR, PBR) ke Asosiasi dan Pengembang melalui *webinar, developer gathering, expo* dan media lainnya.
2. *Transition from mono-bank to full-banking offerings*	a. Memperluas pangsa pembiayaan bisnis yang tidak terkait perumahan melalui peningkatan portofolio Multijasa BTN iB. b. Peningkatan kerja sama *payroll* dan penyaluran pembiayaan non KPR dan sosialisasi produk non KPR. c. Penetrasi pangsa pasar gadai dan cicil emas.
3. Memperluas kredit/pembiayaan /pembiayaan Koperasi Usaha Mikro Kecil (KUMK) ke sektor-sektor SME unggulan	Memperluas pembiayaan komersial ke sektor-sektor SME dengan pertumbuhan tinggi dan NPF yang lebih rendah, meluncurkan proposisi-proposisi yang inovatif dan berprinsip syariah dengan menyasar sektor perumahan dan non perumahan.

b. Strategi Pengembangan Pendanaan

Tema Strategi	Inisiatif
1. *Reengineering model* pemasaran DPK yang efektif dan *rebranding* produk.	a. Menyusun *marketing communication* dan *rebranding* yang efektif dan terintegrasi melalui *umbrella campaign.* b. *Promo merchant* dan *partnership* yang dapat menjangkau seluruh Indonesia. c. Pengadaan *event* yang secara langsung berdampak pada pencapaian bisnis melalui aktivitas terpadu (*gathering* nasabah) dan *branch activation*.
2. Penguatan fundamental *lowcost funding* dan fokus perbaikan CoF	a. Meningkatkan tabungan haji dan umroh melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang terafiliasi. b. Meningkatkan DPK Giro Non FLPP dari kerja sama transaksional dan pengelolaan kas Pemerintah (K/L/BLU). c. Rekomposisi rasio nasabah inti dan optimalisasi *cost of fund* dengan melakukan diversifikasi nasabah inti. d. Meningkatkan komposisi tabungan ritel melalui kolaborasi intensifikasi potensi nasabah perorangan pada lembaga yang telah bekerja sama. e. Kerjasama dengan Lembaga Islam dan *philantrophy*. f. Pelaksanaan program Serbu ke Rumah Sakit, Lembaga Kesehatan, Sekolah, Madrasah, Pondok Pesantren, BUMN, Universitas dan Sekolah Tinggi.
3. Meningkatkan produk tabungan transaksional berbiaya rendah	a. Mengembangkan *Spider Web* Ekosistem Bisnis dengan fokus segmen *Islamic related, property related, healthcare* dan *education.* b. Meningkatkan akuisisi dan transaksi layanan *e-channel* (*mobile banking*, CMS, QRIS, EDC dan *virtual account*) melalui promo dan *campaign* yang efektif. c. Menyelesaikan pengembangan produk digital *(new mobile banking* BTN Syariah, *new virtual account*, dan pembukaan rekening *online* E-KYC) sesuai dengan *timeline.* d. Kolaborasi produk dengan pembiayaan.

Tema Strategi	Inisiatif
4. Strategi peningkatan dana CASA	a. Meningkatkan CASA dengan pengembangan *digital banking*. b. Meningkatkan transaksi pada nasabah eksisting yang menyasar nasabah *captive* (nasabah KPR Non Subsidi, SME, Komersial dan Korporasi). c. *Utilisasi e-channel* (*New Mobile Banking, open account online eKYC*), *New Virtual Account*) untuk mendorong giro dan tabungan transaksional. d. Optimalisasi layanan perbankan digital melalui pembukaan rekening nasabah secara *online* tanpa nasabah perlu datang ke *outlet*. e. Peningkatan dana CASA melalui aktivitas *marketing* antara lain *investor gathering, property expo* dan *individual engagement*.
5. Memperluas penetrasi *wealth proposition* dengan meluncurkan proposisi berbasis kebutuhan pada nasabah prioritas syariah	a. Peningkatan pelayanan kepada nasabah tertentu melalui pemberian pelayanan perhatian khusus dan fasilitas eksklusif kepada segmentasi nasabah prioritas syariah. b. Penambahan produk dan pembentukan ketentuan *bancassurance.* c. Pembentukan infrastruktur Sistem Transaksi *Wealth Management.* d. Pembentukan *outlet* layanan prioritas.

c. Strategi Permodalan

Untuk mendukung penyaluran strategi pengembangan bisnis, dibutuhkan permodalan yang cukup dengan mempertimbangkan pemenuhan kewajiban modal minimum sesuai Basel III. Sejalan dengan ketentuan tersebut, Segmen Syariah Perseroan merencanakan posisi modal di tahun 2025 adalah sebesar Rp3,81 triliun. Sehingga *spin-off* dapat dilaksanakan pada tahun 2025. Upaya penguatan permodalan tahun 2025 akan difokuskan pada peningkatan laba/profitabilitas.

d. Strategi Perbaikan Kualitas Pembiayaan

Tema Strategi	Inisiatif
1. Memperkuat *collection management system*	a. Memperkuat *collection management system* segmen konsumer. b. Memperkuat *collection management system* segmen komersial. c. Penyelarasan struktur organisasi KCS terhadap struktur organisasi SHAD. d. Percepatan penyelesaian dokumen pokok dan *monitoring* untuk percepatan litigasi. e. Memperbaiki kualitas data nasabah. f. Optimalisasi proses bisnis *collection* di Kantor Cabang (meningkatkan fungsi *desk call*). g. Implementasi FOS *collection* segmen konsumer.
2. Membenahi Tenaga Alih Daya (TAD) *management*	a. Evaluasi kinerja *vendor* TAD *collection* (*engagement, workload,* dan lain-lain). b. *Monitoring* produktivitas TAD *collection, icoll usage* dan *contact rating.*
3. Mempercepat penjualan aset pembiayaan macet	a. Penjualan aset pembiayaan macet secara *bulk* melalu kerja sama investor. b. Memperluas *channel* penjualan pembiayaan macet melalui portal rumah murah dan kerja sama *e-commerce* dibidang properti. c. *Project assets sales* untuk mempercepat *recovery* pembiayaan macet .
4. Perbaikan kualitas pembiayaan komersial secara masif	a. Pengkinian data atas *profiling* pembiayaan komersial NPF dan pasif. b. *Coaching* dan *mentoring* kepada RM di KCS terkait *commercial collection.*
5. Memperluas jaringan terhadap pihak ketiga dalam upaya penyelesaian	Pendekatan kepada KPKNL dan Pengadilan Agama serta Memperluas kerja sama dengan *Agent Property*, BLS, Advokat, Asosiasi Pengembang Properti, dan Kontraktor.
6. Memperluas relaksasi kebijakan dan pemberian *reward*	Pemberian kebijakan untuk memperlancar proses penyelesaian pembiayaan serta pemberian *reward* dan bantuan operasional.

e. Strategi *Fee Based Income*

Tema Strategi	Inisiatif
1. Meningkatkan pendapatan administrasi Perseroan	a. Meningkatkan kontribusi biaya administrasi pembiayaan. b. Optimalisasi pembebanan biaya administrasi dana pihak ketiga .
2. Meningkatkan pendapatan *fee/ujroh* jasa Perseroan	a. Optimalisasi *fee/ujroh* atas *bancassurance.* b. Pengembangan produk *bancassurance.* c. Meningkatkan *fee/ujroh* atas transaksi *payroll.* d. Optimalisasi *fee/ujroh* atas jasa perbankan lainnya.

Tema Strategi	Inisiatif
3. Meningkatkan *fee* berbasis transaksi	a. Peningkatan pengguna *e-channel* (*mobile banking,* CMS, VA, SMS Notif, ATM). b. Peningkatan transaksi *e-channel* (*mobile banking,* CMS, VA, SMS Notif, ATM). c. Pengembangan dan peningkatan fitur *e-channel* (*online onboarding, virtual account* dan *new mobile banking*). d. Peningkatan kerja sama *partnership* berbasis VA.

f. Strategi Infrastruktur *Information Technology* (IT)

Pengembangan TI pada Segmen Syariah BTN di tahun 2025 dilakukan bersama BTN Induk dalam rangka mendukung rencana korporasi serta aspirasi Kebijakan Umum Direksi tahun 2025 pada bidang kredit/pembiayaan dan kualitas kredit/pembiayaan, bidang pendanaan dan jaringan kantor, bidang *fee based income*, dan bidang beban *overhead*. Adapun rencana pengembangan TI 2025 secara garis besar selaras dengan inisiatif utama RSTI 2025-2029 adalah sebagai berikut:

Tema Strategi	Inisiatif
1. *Enhancement* aplikasi pendukung proses bisnis syariah	a. Akses KCS terhadap mutasi GL *by request* b. *Approval* spesial *nisbah* c. *Auto closed* rekening *dormant* d. *Chart of account* e. Deposito advis f. Detail transaksi pada rekening koran nasabah perorangan g. *Financial Nostro* h. *Flagging* nasabah haji i. Informasi *Inventory* j. Integrasi FOS dengan *dashboard collection* sehingga untuk kolektibilitas *real time* dan saldo tersedia k. *Menu* koreksi transaksi *loan* l. Otomatisasi deposito non ARO m. Pemisahan *flagging* nasabah *large* dan *medium size* pada sistem untuk *monitoring performance* n. Pengembangan CDC terkait kinerja notaris o. Pengembangan *e-loan* untuk dapat menampilkan *report* laporan dana jaminan p. Pengembangan *e-loan* untuk dapat menampilkan *report track* LPA dan *appraisal* q. Pengembangan *e-loan* untuk dapat menampilkan *report track visit* OTS pendapatan dan agunan r. Pengembangan terkait dengan FOS s. Penghapusan *flag* biaya materai pada produk giro t. Penyempurnaan *Change Data Capture* (CDC) terkait *Latency* (LAT)/ *Data Accuracy* (DAT) berdasarkan segmentasi *developer* u. Perbaikan data angsuran *murabahah* v. Perbaikan data deposito w. Perbaikan data deposito dan *loan* x. Perbaikan data DPK retail y. Perbaikan data *write off* z. Perbaikan rekening koran nasabah *write off* aa. Perbaikan transaksi *write off* bb. Pergeseran NPF pada *dashboard collection* dapat bergerak *realtime* seperti Kol 2 ke Lancar (Kol 1) cc. *Remapping* data dan perubahan arsitektur pelaporan regulator
2. *Digital banking strategy*	a. *Cloning* OLOB *system* b. *Customer Relationship Management* (CRM) c. *Point and reward* d. *Point* spekta dan *cashback system* e. QRIS *merchant* f. *Soft* token untuk *cash management system* g. Tabungan emas digital
3. Automasi proses *front-end and back-end* untuk meningkatkan efisiensi operasional	a. Aplikasi *dashboard* kinerja *(performance management review)* b. Aplikasi pengelolaan kebijakan syariah c. H2H penutupan asuransi jiwa d. H2H penutupan asuransi penjaminan e. H2H tagihan dan laporan pelunasan KPR SSM f. *Host to host i-loan* syariah dengan portal pialang asuransi g. *Host to host i-loan* syariah dengan portal pialang asuransi PT Proteksi Jaya Mandiri h. *Host to host i-loan* syariah dengan PT Binasentra Purna dan PT AA Pialang Asuransi i. Integrasi BTN Properti dengan FOS dan *i-loan* syariah j. Penerapan PSAK 413: penurunan nilai

Tema Strategi	Inisiatif
	k. Pengembangan aplikasi *centralize documents collateral* (*monitoring* penyelesaian dokumen PPJB dan progress bangunan KPR *indent*) l. Pengembangan *business process pembiayaan* Non KPR melalui *i-loan* syariah m. Pengembangan *Financing Originating System* (FOS) *monitoring* pembiayaan komersial n. Penggunaan Aplikasi OTS (CLAPS seperti pada BTN Konvensional) untuk melakukan verikasi *on site* o. Simplifikasi CIF p. Systemize KK 3 Pilar dan KK *monitoring* q. *Treasury System* r. *Report* AIDP dan termin *Istisna* s. *Report* akhir hari CS t. *Report* akhir hari *Outlet* OPH u. *Report* akhir hari *Outlet Own Transaction* v. *Report* anomali TB w. *Report* data saldo GL anomali x. *Report* harian *accounting* y. *Report* hasil rekonsiliasi deposito z. *Report* hasil rekonsiliasi DPK tabungan dan giro aa. *Report occupancy* SDB bb. *Report* pembiayaan *write off* cc. *Report stock inventory* dd. *Systemize* RBH/PBH ee. Tapera digital *service fase* 2 ff. *User* KLS
4. *Infrastructure and License* App	a. *Hardware Security Module* (HSM) b. Pengadaan Pentaho *Enterprise* c. *Repository server* untuk *centralize documents collateral* d. *Server* aplikasi API *Management* e. Server aplikasi portal internal Segmen Syariah f. *Server* fisik *Banking Integration System* (BIS) *development* g. *Server* fisik *Banking Integration System* (BIS) *production*

Selain pengembangan TI, Perseroan akan melakukan evaluasi dan pengkinian kebijakan TI terhadap peraturan regulator, kebijakan internal Perseroan maupun berdasarkan *best practice* yang ada, sedangkan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas tim IT, Perseroan akan melakukan pelatihan dan sertifikasi tim IT sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Strategi IT *Security*

Pengembangan IT terkait *security* sejalan telah dituangkan dalam Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) 2025-2029 yang mengangkat tema *Security by Design* untuk meningkatkan keamanan sistem dan aplikasi Perseroan, antara lain peningkatan *cybersecurity*, implementasi *identity and access management*, dan peningkatan *infrastructure security*. Sejalan dengan inisiatif tersebut aktivitas yang akan dilaksanakan antara lain yaitu Pemenuhan UU PDP No 27 Tahun 2022, *availability security* infrastruktur, peremajaan teknologi, pemenuhan *compliance* regulator, tata kelola akses data, dan pengguna serta mitigasi terhadap *fraud* serta penyalahgunaan transaksi (aktivitas pencucian uang dan perjudian).

g. Strategi Penerapan *Risk and Compliance*

Strategi penerapan *risk and compliance* Segmen Syariah Perseroan di tahun 2025 dilakukan melalui BTN Induk antara lain sebagai berikut:

Tema Strategi	Inisiatif
1. Meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko	a. Mengembangkan kapabilitas pengelolaan risiko digital dan IT melalui deteksi *fraud* dan *cybersecurity.* b. Mengoptimalkan pengelolaan IT *Risk* dengan penguatan *3 lines of defense* di area IT dan digital. c. *Risk awareness fraud.* d. Menerapkan *risk monitoring* melalui standardisasi, digitalisasi, pengembangan pedoman dan *tools*, dan perbaikan *risk culture.*
2. Meningkatkan standar tata kelola perusahaan	a. Meningkatkan *rating* tata kelola Perseroan. b. Meningkatkan *awareness* pegawai terkait tata kelola perusahaan.

Tema Strategi	Inisiatif
3. Memperkuat peran AML dan APU dan PPT berbasis *compliance mandatory regulatory*	a. *Anti-Money Laundering (AML) Creative Campaign.* b. *Workshop* dan pelatihan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT, dan PPPSPM). c. *Branch visit* tentang APU, PPT, dan PPSPM. d. Meningkatkan sistem manajemen anti penyuapan bank. e. Meningkatkan *awareness* pegawai terkait gratifikasi dan *Good Corporate Governance* (GCG).
4. Peningkatan kapabilitas dan kualitas pelaksanaan audit	a. Melaksanakan *audit surveillance* ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu. b. Pengkinian kebijakan *general audit* sesuai regulasi dan standar. c. Penyusunan kebijakan *quality assurance* sesuai regulasi dan standar. d. Optimalisasi Implementasi ISO 9001:2015/*workshop* Standar Operasional Prosedur (SOP)/Petunjuk Pelaksanaan (Juklak).
5. Pemenuhan ketentuan regulator	a. Pemenuhan ketentuan regulator terkait *annual report, sustainability report*, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) b. Penyaluran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan 4 (empat) pilar pembangunan berkelanjutan yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola.

h. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada 2024 BTN induk telah memiliki Divisi yang terfokus untuk mengelola risiko digital dan operasional, yaitu Digital & Operational Risk Management Division (DORD) yang sebelumnya pengelolaan risiko digital dan operasional tergabung pada Enterprise & ESG Risk Management Division. Terbentuknya DORD merupakan salah satu strategi Perseroan untuk menyeimbangkan kecepatan pengembangan produk digital Perseroan dengan mengelola risiko digital dan operasional agar Perseroan dapat mencapai tujuan bisnis Perseroan. DORD terdiri dari 8 (delapan) departemen, yaitu Digital Risk Management Departement, Operational Risk Management Departement, Fraud Risk Management Department, Regional Operational Risk Control Department, dan 4 Departemen Operational Risk Control yang membidangi Direktorat Perseroan. Divisi ini juga turut serta dalam mengelola risiko Segmen Syariah Perseroan.

Sepanjang tahun 2024 DORD berfokus untuk memperkuat posisinya sebagai divisi baru dan mempercepat proses stabilisasi agar dapat segera memberikan kontribusi yang optimal dalam pencapaian tujuan Perseroan, dengan menjalankan inisiatif strategis yang berlandaskan pada 3 (tiga) pilar utama: *People, Process, Technology* yang mencakup:

1. Pengembangan *framework* dan *operating model* terkait tata kelola manajemen risiko digital dan operasional khususnya dengan adanya penambahan fungsi *risk controller* dan *fraud risk management*.
2. Pemenuhan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan berdasarkan w*orkload analysis* serta pengembangan kapasitas SDM.
3. Pengembangan solusi *Fraud Detection System* (FDS) untuk meningkatkan kemampuan pendeteksian dan pencegahan *fraud* dari sisi aplikasi *onboarding* nasabah (baik yang manual maupun digital) dan transaksi.
4. Pembentukan *risk register* untuk seluruh Divisi di Kantor Pusat dan pelaksanaan *risk control self assessment* secara berkala.
5. *Diagnostic assessment internal control over financial reporting* (ICoFR).
6. Perbaikan *framework Business Continuity Management* (BCM) dan pembentukan *Business Impact Analysis* (BIA).
7. Penguatan IT *project delivery* dengan penerapan IT *project assurance*.
8. Pengembangan *framework third party risk management* yang saat ini telah ada pada area keamanan informasi dan privasi data.
9. Penguatan komponen profil risiko IT, digital, dan siber agar *align* dengan SEOJK 29 Tahun 2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum.
10. Penguatan *risk awareness* dengan penerapan *risk control self assessment* yang dilakukan secara berkala.

i. Strategi Penerapan Manajemen Risiko Digital dan Operasional Saat Ini

Untuk tahun 2025, DORD akan berfokus untuk penguatan fondasi pengelolaan risiko untuk *sustainable funding* melalui pelaksanaan inisiatif stratejik berikut:

1. Penguatan kapasitas dan kapabilitas Divisi Manajemen Risiko Digital dan Operasional untuk merespons secara efektif meningkatnya kompleksitas risiko digital dan operasional.
2. Penguatan tata kelola pengendalian internal, khususnya terkait pelaporan keuangan (ICOFR).
3. Penguatan pengelolaan risiko privasi data berkolaborasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan.
4. Penguatan *framework* dan strategi manajemen keberlangsungan bisnis (*Business continuity Management*/BCM).

5. Penguatan manajemen risiko pihak ketiga secara menyeluruh *(end-to-end)* untuk memastikan pengawasan yang tepat dan mitigasi risiko dari entitas eksternal.
6. Penguatan tata kelola arsitektur *zero trust* dan keamanan siber untuk aplikasi berbasis AI, *mobile* dan *cloud computing*.
7. Penguatan *framework* risiko untuk mendukung transaksi *payroll* dan *bundled propositions*.
8. Sistem deteksi *fraud real-time* untuk *application fraud retail,* SME, *wholesale*.

j. Strategi *Digital* and *Operation Risk Management* Jangka Menengah (2025-2027)

Strategi inisiatif DORD untuk jangka menengah (2025-2027) berfokus pada penguatan fondasi pengelolaan risiko untuk *sustainable funding* dan optimalisasi pengelolaan risiko untuk monetasi *housing ecosystem*, ekspansi produk, dan *cross-selling* melalui pelaksanaan inisiatif sebagai berikut:

1. Penguatan kapasitas dan kapabilitas Divisi Manajemen Risiko Digital dan Operasional untuk merespons secara efektif meningkatnya kompleksitas risiko digital dan operasional.
2. Penguatan tata kelola pengendalian internal, khususnya terkait pelaporan keuangan (ICOFR).
3. Penguatan pengelolaan risiko privasi data berkolaborasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan.
4. Penguatan *framework* dan strategi manajemen keberlangsungan bisnis (*Business Continuity Management*/BCM).
5. Penguatan manajemen risiko pihak ketiga secara menyeluruh *(end-to-end)* untuk memastikan pengawasan yang tepat dan mitigasi risiko dari entitas eksternal.
6. Penguatan tata kelola arsitektur *zero trust* dan keamanan siber untuk aplikasi berbasis AI, *mobile* dan *cloud computing*.
7. Penguatan *framework* risiko untuk mendukung transaksi *payroll* dan *bundled propositions*.
8. Sistem deteksi *fraud real-time* untuk *application fraud* retail, SME, *wholesale*.
9. Peningkatan tata kelola *data sharing* protokol dan pemanfaatan *Data Loss Prevention* (DLP) menggunakan analitik berbasis AI.
10. Penguatan *framework* risiko mendukung *akuisisi secondary homes* dan produk konstruksi.
11. Implementasi *monitoring transaction fraud* berbasis AI dan kolaborasi dengan lembaga eksternal.
12. Implementasi manajemen risiko agile untuk mendukung kecepatan pengembangan digital.
13. Integrasi semua domain risiko, termasuk risiko digital, operasional, dan *fraud*, dalam satu *platform* yang efektif untuk memberikan visibilitas yang komprehensif.
14. Integrasi *anti fraud* dalam *platform merchant*.

k. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Mengingat Segmen Syariah BTN masih berstatus sebagai Unit Usaha Syariah maka dalam peranannya sebagai liaison, strategi pengembangan SDM Segmen Syariah Perseroan dijalankan dengan mengikuti strategi Pengembangan SDM yang disusun oleh BTN Induk. Strategi Pengembangan SDM ditujukan untuk menunjang pengembangan bisnis serta mewujudkan aspirasi sebagai "Menjadi rumah untuk talenta Indonesia terbaik". Arah dari strategi pengembangan SDM yaitu "Mengembangkan 3P'S (*Productive, Prominent, and Prosperous*) *Global Oriented Talent* yaitu mengembangkan sumber daya manusia agar memiliki produktivitas yang tinggi *(productive),* Kapabilitas yang unggul dan berdaya saing *(prominent),* kesejahteraan yang kompetitif *(prosperous),* serta memiliki wawasan yang luas dan global *(global oriented)".*

Pada tahun 2025 tema *Human Capital* adalah *"Build Strong HC Learning and Development Engine and Optimize HC Advisory Function to Support Business Strategy and Sustainable Funding"* dimana pada tahun 2025 pengembangan *Human Capital* akan berfokus kepada pengembangan kapabilitas *sales* khususnya *funding* melalui pengembangan pilar *learning and development* dan fungsi HC *Business Partner*. Adapun strategi pengembangan sumber daya manusia pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalisasi peran *human capital business partner* sebagai mitra strategis bisnis.
2. Melakukan *Re-invent* BTN DNA (untuk semua BTNers dan *leadership role*).
3. Menyempurnakan KPI *sales* sehingga lebih fokus.
4. Mengembangkan perhitungan produktivitas *sales*.
5. Implementasi *personal cost planning* tahap 1: HC *cost* sebagai *baseline productivity measurement* dan komponen CIR dalam *self funded incentives*.

Prospek Usaha dan Strategi Segmen Syariah Tahun 2026

Jangka Pendek

Pertumbuhan kredit/pembiayaan pada sektor perumahan diprediksi tetap tumbuh sejalan dengan pertumbuhan kredit/pembiayaan. Pada jangka pendek, terdapat 2 (dua) faktor utama yang akan mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan sektor perumahan, yaitu:

1. Faktor pertama adalah potensi peningkatan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) segmen Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang dikontribusi oleh peningkatan alokasi KPR Subsidi Pemerintah.

Pada tahun 2025 Pemerintah menetapkan alokasi KPR Fasilitas Likuiditas Pemilikan Perumahan (FLPP) dengan potensi sebanyak 400.000 unit.

2. Faktor kedua adalah kebijakan BI untuk melanjutkan ketentuan *Loan to Value* (LTV)/*Financing to Value* (FTV) sampai dengan 100% yang diberlakukan sampai akhir tahun 2025. Pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada Triwulan III 2025 tercatat sebesar 0,84% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan Triwulan III 2024 sebesar 1,46% (yoy). Disebabkan oleh perlambatan pertumbuhan harga seluruh tipe rumah, terutama rumah tipe besar yang tumbuh 0,72% (yoy), melambat dibandingkan Triwulan II 2025 yang tumbuh 0,70% (yoy). Indeks harga masing-masing tipe rumah kecil dan menengah tersebut turun menjadi 0,71% (yoy) dan 1,18% (yoy), melambat dari 1,04% (yoy) dan 1,25% (yoy) pada Triwulan sebelumnya.

Jangka Menengah dan Panjang

Rasio KPR terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang masih rendah juga merupakan peluang yang akan dikembangkan BTN untuk memperluas bisnis perumahan ke depannya. Di Triwulan IV tahun 2024, rasio KPR terhadap PDB Indonesia sebesar 3,00% yang masih lebih kecil dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya, seperti: Filipina (3,80%), Thailand (22,23%), Malaysia (38,40%), dan tertinggi adalah Singapura (44,80%).

Grafik Peluang Pengembangan Bisnis KPR

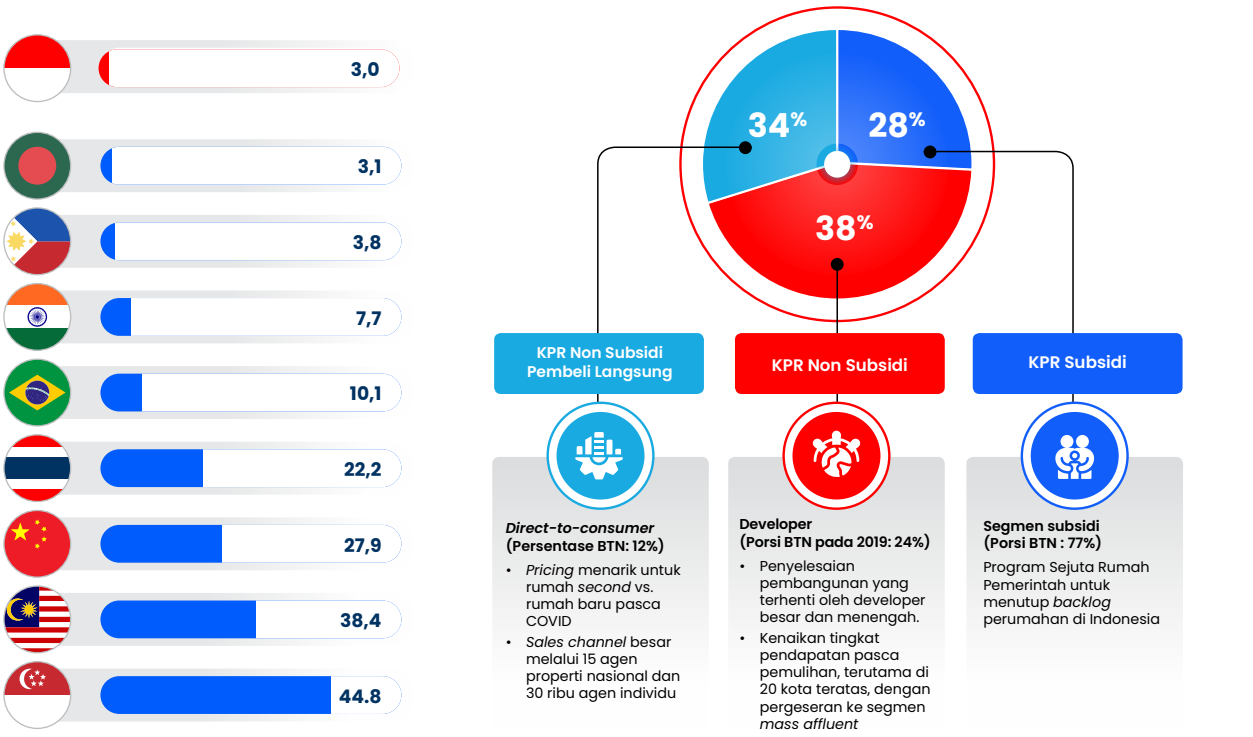

Sumber: *Corporate Plan* BTN 2021-2025

Dengan komitmen keberlanjutan Program Pemerintah Tiga Juta Rumah dan meningkatnya populasi *middle income* yang didominasi oleh generasi milenial dan segmen *emerging affluent* juga menjadi pertimbangan bagi BTN untuk memperluas fokusnya dalam mengembangkan bisnis perumahan ke depan, khususnya dalam meningkatkan pangsa pasar di segmen milenial dan *emerging affluent*. Untuk menangkap potensi pertumbuhan tersebut, di tahun depan BTN akan meningkatkan penjualan KPR Non Subsidi dengan menyasar *top developers* dan *direct selling* KPR kepada konsumer *(direct to customers)* melalui kerja sama dengan agen properti nasional dan individu.

Bonus demografi dan pertumbuhan penduduk kelas menengah *(middle class)* yang didominasi oleh generasi milenial juga menjadi pendorong bisnis pembiayaan perumahan ke depan di mana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), saat ini jumlah generasi Z dan generasi milenial mendominasi populasi usia produktif dengan generasi Z (usia 8-23 tahun) mencapai 27,94% dan generasi milenial (usia 24-39 tahun) sebanyak 25,87% yang mana porsi tersebut diprediksi akan terus tumbuh hingga 10 (sepuluh) tahun ke depan yang merupakan peluang untuk mengembangkan bisnis perumahan di segmen *first home buyer* yang menjadi *captive market* BTN.

Grafik 1.4. Proyeksi Populasi Indonesia

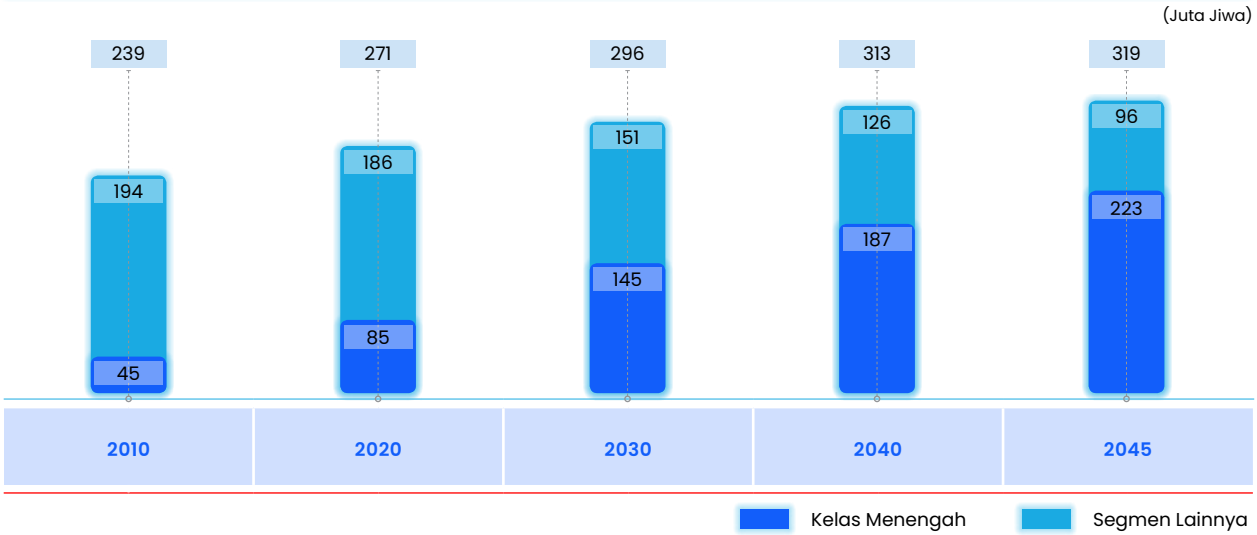

Sumber: Bappenas

Selanjutnya, sebagai sektor yang memiliki *multiplier effect* kepada 174 sub-sektor industri, pengembangan *value chain* dari bisnis perumahan juga menjadi salah satu strategi pengembangan bisnis yang akan dilakukan BTN. Untuk menangkap peluang tersebut, BTN akan mengembangkan produk dan layanan keuangan yang menyasar perluasan *value chain* bisnis konstruksi yaitu akuisisi lahan, bahan bangunan, pengembangan lahan dan properti, jasa konstruksi, dan pembiayaan pada pengembang *(developer)*.

Gambar Perluasan *Value Chain* Bisnis Perumahan

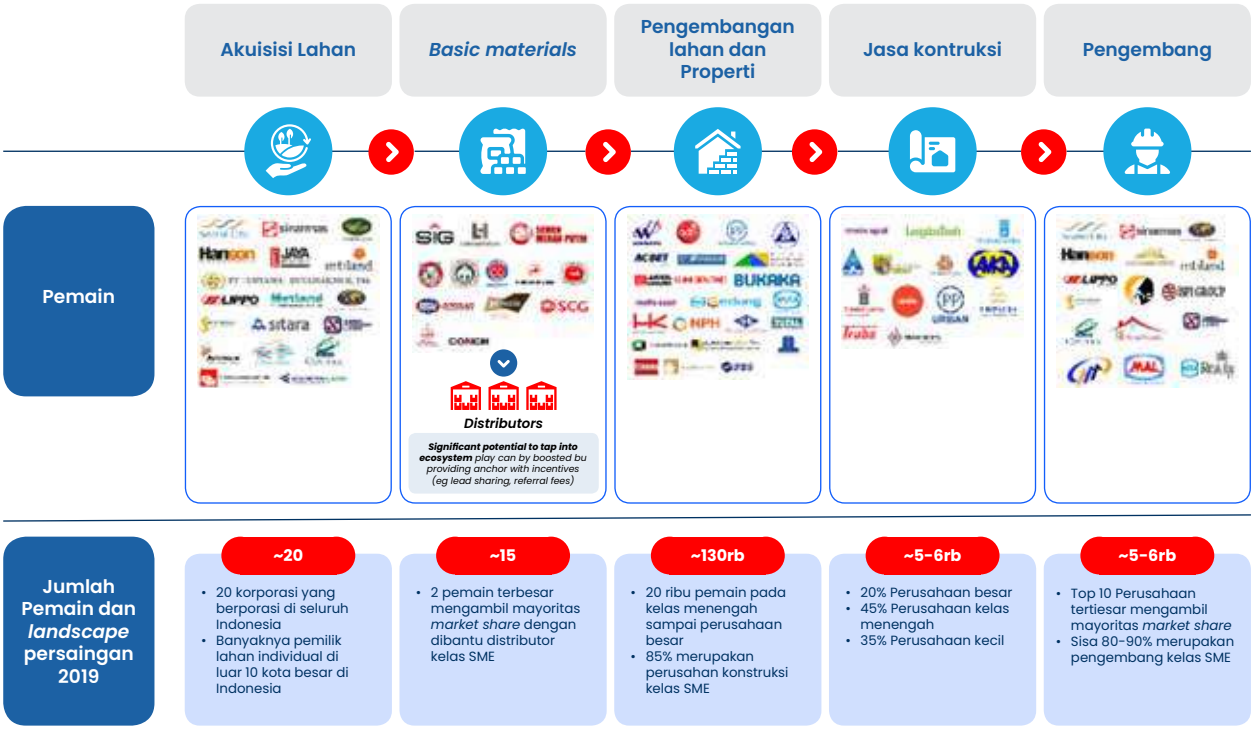

Sumber: Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2025-2029

Sebagai Perseroan yang menjadikan pembiayaan perumahan sebagai *core*, BSN menjadi kontributor dalam menyukseskan Program Tiga Juta Rumah Pemerintah dengan kontribusi lebih dari 17% per tahunnya. Selain itu, untuk mempercepat penyelesaian *backlog* perumahan, BSN juga mengembangkan perannya yang tidak terbatas sebagai lembaga pembiayaan, namun juga berperan sebagai *partner* bagi seluruh *stakeholder* perumahan baik dari sisi *supply* dan *demand* untuk memperluas pembiayaan perumahan yang terjangkau bagi segmen Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Untuk meningkatkan kontribusinya pada sektor perumahan dan mendukung *roadmap* transformasi Kementerian BUMN, BSN menetapkan visi menjadi Mitra Utama Keuangan Keluarga yang Berkah dan Amanah pada Tahun 2025, BSN memiliki aspirasi untuk menjadi True #2 Indonesian Syariah Bank. Untuk mencapai aspirasi tersebut, telah ditetapkan 6 (enam) tema strategis Rencana Jangka Panjang Perseroan BSN Tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. *Preferred Islamic Proposition* untuk menghadirkan layanan *wealth management* dan solusi bisnis berbasis prinsip syariah bagi segmen *emerging affluent* dan *affluent* yang belum terlayani optimal.
2. *Provincial Strategy* untuk mengakselerasi pertumbuhan di provinsi dengan basis konformis besar melalui solusi keuangan Islam.
3. B2B2C untuk menghubungkan institusi Islam, SME, *Corp/Comm* Non-Perumahan dengan layanan keuangan Syariah.
4. *Dominant in Housing* untuk memperkuat posisi dominan BUS di pembiayaan perumahan melalui ekosistem BSN.
5. *Digital Acquisition* untuk mengakselerasi *funding* (CASA) melalui layanan perbankan yang cepat, personal dan mudah diakses.
6. *Syariah-specific hooks* untuk mendorong adopsi produk Syariah.

Berpedoman pada 6 (enam) tema strategis rencana jangka panjang BSN tahun 2025-2029 langkah strategis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Preferred Islamic Proposition*
   a. Mendorong akuisisi nasabah prioritas dengan pendekatan melalui *relationship manager* (RM). RM akan secara aktif turut menghadiri *networking* event khususnya *islamic-related forum*.
   b. Mengembangkan *value proposition* prospera dan *wealth* BSN dengan menyediakan *islamic lifestyle privileges* bagi nasabah prioritas.
   c. Meningkatkan kapabilitas dan mengembangkan kemitraan untuk mendukung produk prospera dan *wealth* dengan menawarkan produk investasi syariah premium, berkolaborasi dengan lembaga keuangan dan *brand* syariah premium serta mengembangkan kapasitas internal dengan layanan konsultatif produk syariah.
   d. Meningkatkan *customer experience* melalui transformasi digital BSN dengan menghadirkan fitur- fitur yang menjadikan interaksi digital lebih personal, informatif dan mudah dikendalikan langsung oleh nasabah.

2. *Provincial Strategy*
   a. Menegaskan posisi BSN sebagai Bank Syariah dengan fondasi kuat di segmen retail premium yang berfokus pada 3 (tiga) produk utama yaitu: KPR Non Subsidi Syariah, Tabungan Wadiah dan Solusi Kepemilikan Emas.
   b. Memasuki pasar potensial *low-capex channel* dan model O2O bersama institusi lokal. BSN fokus pada wilayah dengan populasi muslim tinggi, menyediakan produk dan layanan perbankan standar syariah di *minimarket* dan ritel modern serta menyelenggarakan literasi keuangan syariah di institusi pendidikan.
   c. Mengoptimalkan jaringan cabang utama di wilayah strategis yang juga berfungsi sebagai pusat layanan syariah terpadu di daerah.

3. B2B2C *(Ecosystem Play)*
   a. Menetapkan *acquisition points* melalui kemitraan dengan bisnis-bisnis syariah. Melakukan akuisisi bisnis melalui RM B2B khusus untuk membina hubungan baik dan membuka peluang bisnis baru, dan memperluas jangkauan melalui kemitraan eksosistem strategis dengan bekerja sama dengan lembaga pemerintah dan program naisonal, komunitas dan asosiasi bisnis muslim.
   b. Mengoptimalkan akuisisi B2C dengan penawaran *payroll* dan *deals* menarik melalui *third party merchant.*

4. *Dominant in Housing*
   a. Mengembangkan *syariah compliant transaction-linked* CASA seperti *reward* yang terintegrasi setiap transaksi pembiayaan KPR Non Subsidi.
   b. Melakukan *cross sell* produk *personal financing* kepada nasabah pembiayaan eksisting untuk meningkatkan *product holding*.
   c. Memperdalam penetrasi ekosistem perumahan melalui bisnis pembiayaan dan pendanaan. BSN akan memperluas tidak hanya di sisi pembeli (ritel) tetapi juga di sisi pengembang, kontraktor dan pelaku usaha terkait.
   d. Melakukan transformasi *customer experience* dari retail hingga korporasi. Hal ini akan dilakukan dengan digitalisasi proses pengajuan dan pemberian persetujuan pembiayaan serta integrasi dengan *platform mortgage* ke dalam ekosistem KPR Syariah BSN.

5. ***Digital Acquisition***
   a. Mengembangkan *digital funding journey* mulai dari pembukaan *account*, OLOB dan pengelolaan rekening secara digital.
   b. Mengembangkan *digital financing journey* dengan digitalisasi *end to end process* pembiayaan perumahan dan CCPL maupun pembiayaan SME.
   c. Mengembangkan transaksi dan pembayaran digital dengan meningkatkan kapabilitas seperti QRIS, BI-*Fast*, *multi-currency* dan pembayaran tagihan.
   d. Melakukan transformasi *m-banking* eksisting menjadi *super app* yang diharapkan menjadi *one door solution* untuk layanan digital syariah.
   e. Mengembangkan kapabilitas untuk *hyper personalization* dengan memanfaatkan analisis data untuk menghadirkan penawaran produk dan layanan yang sangat personal.
   f. Mengembangkan kapabilitas layanan nasabah *omni channel* dengan menyesuaian preferensi interaksi masing-masing nasabah seperti *mobile apps* dan *internet banking, contact center* dan *live chat,* OLOB dan *offline* di *outlet*, serta *chatbot*.
6. **Syariah-*Specific Hooks***
   a. Melakukan *repackage* produk syariah dengan diferensiasi eksklusif dibandingkan dengan konvensional.
   b. Menyediakan solusi kepemilikan emas untuk menjadi *"Bullion Bank"* dengan memberikan penawaran yang komprehensif mulai dari tabungan, pembiayaan, hingga investasi emas.
   c. Melakukan akuisisi nasabah melalui *platform* keuangan, pemberian *reward* eksklusif dan *referral*. Strategi multi kanal ini juga dilakukan bersamaan dengan pemberian penghargaan berbasis komunitas.

Segmen Entitas Anak

Bank Syariah Nasional (BSN)

Penjelasan dan Produktivitas

Segmen entitas anak merupakan bagian dari kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan melalui perusahaan anak, yaitu Bank Syariah Nasional (BSN). Melalui entitas ini, Perseroan mengembangkan dan mengoperasikan layanan perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam.

Tabel Produktivitas BSN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	%
Kredit	**54.873.163**	**43.892.827**	**10.980.336**	**25,02%**
KPR	**50.820.739**	40.828.893	9.991.846	24,48%
Non KPR	**531.896**	327.277	204.619	62,52%
Commercial	**3.520.527**	2.736.656	783.871	28,65%
Simpanan	**58.731.134**	**49.132.750**	**9.598.384**	**19,53%**
Tabungan	**8.678.923**	7.809.712	869.211	11,13%
Giro	**26.944.158**	19.824.690	7.119.468	35,91%
Deposito	**23.108.054**	21.498.347	1.609.707	7,49%

Sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas pengelolaan portofolio, berikut disampaikan uraian perkembangan kinerja masing-masing produk BSN yang mencerminkan pertumbuhan, dan penguatan posisi bisnis pada setiap lini usaha

- **Kredit**
  Pada tahun 2025, total kredit tercatat sebesar Rp54,87 triliun, meningkat Rp10,98 triliun atau 25,02% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp43,89 triliun. Pertumbuhan ini mencerminkan akselerasi ekspansi pembiayaan yang tetap kuat, sejalan dengan strategi penguatan bisnis inti dan monetisasi ekosistem perumahan.
- **KPR**
  Kredit Pemilikan Rumah (KPR) meningkat dari Rp40,83 triliun pada 2024 menjadi Rp50,82 triliun pada 2025 atau tumbuh 24,48%. KPR tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan kredit dengan kontribusi

terbesar terhadap total portofolio. Kenaikan ini menunjukkan permintaan pembiayaan perumahan yang tetap solid serta efektivitas strategi penetrasi pasar dan kerja sama dengan pengembang.

- **Non KPR**
  Segmen Non KPR mencatat pertumbuhan signifikan sebesar 62,52%, dari Rp327,28 miliar pada 2024 menjadi Rp531,90 miliar pada 2025. Meskipun secara nominal masih relatif kecil, pertumbuhan ini menunjukkan adanya upaya diversifikasi portofolio pembiayaan dan penguatan sumber pendapatan di luar bisnis inti KPR.
- ***Commercial***
  Kredit *Commercial* meningkat 28,65% dari Rp2,74 triliun menjadi Rp3,52 triliun pada 2025. Pertumbuhan ini mengindikasikan peningkatan pembiayaan kepada sektor produktif dan pelaku usaha, khususnya yang terkait dengan rantai nilai perumahan, sehingga mendukung pertumbuhan KPR secara tidak langsung melalui pendekatan ekosistem.
- **Simpanan**
  Total simpanan tumbuh 19,53% menjadi Rp58,73 triliun dibandingkan Rp49,13 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini mencerminkan kepercayaan nasabah yang tetap terjaga serta kemampuan Perseroan dalam menghimpun dana untuk mendukung ekspansi kredit.
- **Tabungan**
  Tabungan meningkat 11,13% dari Rp7,81 triliun menjadi Rp8,68 triliun. Pertumbuhan ini menunjukkan stabilitas dana ritel dan kontribusi terhadap penguatan dana murah (CASA).
- **Giro**
  Giro mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 35,91%, dari Rp19,82 triliun menjadi Rp26,94 triliun. Peningkatan ini memperkuat struktur dana murah Perseroan dan berpotensi menurunkan biaya dana secara keseluruhan.
- **Deposito**
  Deposito tumbuh 7,49% dari Rp21,50 triliun menjadi Rp23,11 triliun. Meskipun pertumbuhannya lebih moderat dibandingkan giro dan tabungan, deposito tetap menjadi sumber pendanaan yang stabil dalam menjaga keseimbangan likuiditas.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi

BSN memiliki keunggulan kompetitif yang bertumpu pada *positioning* sebagai bank syariah yang fokus pada pembiayaan perumahan berbasis ekosistem. Dukungan induk usaha memberikan akses terhadap *captive market* KPR, jaringan *developer*, serta basis nasabah *existing* yang telah tersegmentasi dengan baik. Sinergi ini memungkinkan BSN membangun portofolio pembiayaan yang lebih terarah dan memiliki risiko yang terukur.

Dari sisi model bisnis, BSN mengadopsi pendekatan *ecosystem-based financing*, yaitu pembiayaan terintegrasi mulai dari pengembang, kontraktor, hingga *end-user* melalui skema syariah. Hal ini menciptakan *closed-loop value chain* yang memperkuat kualitas aset sekaligus meningkatkan *cross-selling opportunity*.

Dalam aspek inovasi, BSN mengembangkan produk berbasis akad yang lebih fleksibel dan kompetitif, termasuk skema *Murabahah, Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ), serta pengembangan *digital onboarding* untuk mempercepat proses pembiayaan. Digitalisasi proses *underwriting* dan integrasi data induk usaha menjadi diferensiasi penting dalam meningkatkan efisiensi operasional serta pengalaman nasabah. Selain itu, BSN memanfaatkan momentum *spin-off* untuk membangun struktur permodalan yang lebih optimal, tata kelola independen, dan *agility* dalam pengambilan keputusan bisnis, sehingga mampu bersaing dengan bank syariah nasional lainnya.

Strategi Tahun 2025

Pada tahun 2025, fokus utama BSN adalah stabilisasi operasional pasca *spin-off* serta penguatan fondasi bisnis. Strategi utama meliputi:

1. Konsolidasi struktur organisasi dan penguatan tata kelola syariah.
2. Optimalisasi portofolio pembiayaan perumahan berbasis akad syariah.
3. Penguatan pendanaan melalui peningkatan dana murah (CASA syariah).
4. Sinergi dengan induk dalam akuisisi nasabah dan pembiayaan ekosistem *developer*.
5. Peningkatan kualitas aset melalui *underwriting* yang *prudent* dan *risk-based pricing*.

Tahun 2025 menjadi fase transisi dan pondasi, dengan target membangun struktur neraca yang sehat, menjaga kualitas pembiayaan, serta memperkuat *brand positioning* sebagai Bank Syariah Spesialis Perumahan.

Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, BSN memasuki fase akselerasi pertumbuhan. Prospek usaha BSN semakin terbuka luas, didukung oleh:

1. Pertumbuhan permintaan pembiayaan perumahan syariah.
2. Meningkatnya preferensi masyarakat terhadap produk berbasis prinsip syariah.
3. Potensi ekspansi pembiayaan UMKM dalam ekosistem perumahan.

Strategi BSN pada tahun 2026 diarahkan pada:

1. Ekspansi pembiayaan perumahan syariah secara selektif dan berkelanjutan.
2. Diversifikasi produk, termasuk pembiayaan renovasi, *refinancing* syariah, dan pembiayaan konstruksi.
3. Peningkatan *digital channel* untuk akuisisi nasabah ritel.
4. Penguatan struktur permodalan untuk mendukung ekspansi aset produktif.
5. Pengembangan *strategic partnership* dengan *developer*, institusi pendidikan, dan komunitas syariah.

Dengan fondasi yang telah dibangun pada 2025, BSN diharapkan mampu tumbuh lebih agresif namun tetap *prudent*, serta berkontribusi signifikan terhadap konsolidasi kinerja Grup.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha

Uraian pendapatan dan profitabilitas segmen usaha disajikan sebagai berikut:

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Usaha

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2025				
	Konvensional	Syariah	Total	Entitas Anak	
Pendapatan segmen	31.879.842	4.132.105	36.011.947	2.727.499	
Beban segmen	(15.910.603)	(2.118.945)	(18.029.548)	(1.304.727)	
Pendapatan segmen - neto	**15.969.239**	**2.013.160**	**17.982.399**	**1.422.772**	
Pendapatan operasional lainnya	3.925.205	172.358	4.097.563	108.161	
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(5.731.988)	(423.538)	(6.155.526)	(203.128)	
Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi-bersih	2.947	-	2.947	-	
Beban operasional lainnya	(10.613.068)	(1.053.953)	(11.667.021)	(794.964)	
Laba operasional	3.552.335	708.027	4.260.362	532.841	
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	28.126	(218)	27.908	(141)	
Manfaat/(beban) pajak	(863.379)	-	(863.379)	(26.483)	
Laba tahun berjalan	**2.717.082**	**707.809**	**3.424.891**	**506.217**	
Total aset	**462.462.651**	**-**	**462.462.651**	**73.069.148**	
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	**426.096.737**	**-**	**426.096.737**	**66.564.463**	



			2024			
	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasi	Konvensional	Syariah	Eliminasi	Total
	(2.398.578)	36.340.868	25.472.625	4.068.967	-	29.541.592
	1.211.956	(18.122.319)	(16.113.935)	(1.935.005)	-	(18.048.940)
	(1.186.622)	18.218.549	9.358.690	2.133.962	-	11.492.652
	(97.752)	4.107.972	4.760.640	151.115	(335.836)	4.575.919
	179.985	(6.178.669)	(1.853.801)	(127.694)	-	(1.981.495)
	-	2.947	195	-	-	195
	667.223	(11.794.762)	(9.313.293)	(1.285.101)	335.836	(10.262.558)
	(437.166)	4.356.037	2.952.431	872.282	-	3.824.713
	(1.840)	25.927	(51.993)	121	-	(51.872)
	9.052	(880.810)	(765.513)	-	-	(765.513)
	(429.954)	3.501.154	2.134.925	872.403	-	3.007.328
	(7.738.379)	527.793.420	416.184.631	60.560.957	(7.131.086)	469.614.502
	(1.078.073)	491.583.127	384.480.961	59.692.738	(7.131.086)	437.042.613

Tabel Pertumbuhan Segmen Usaha Tahun 2024-2025

Uraian	Pertumbuhan Nominal 2024-2025			Pertumbuhan Persentase 2024-2025		
	Induk	Entitas Anak	Total	Induk	Entitas Anak	Total
Pendapatan segmen	6.470.355	328.921	6.799.276	21,90%	100,00%	18,71%
Beban segmen	19.392	(92.771)	(73.379)	(0,11%)	100,00%	0,40%
Pendapatan segmen - neto	6.489.747	236.150	6.725.897	**56,47%**	**100,00%**	**36,92%**
Pendapatan operasional lainnya	(478.356)	10.409	(467.947)	(10,45%)	100,00%	(11,39%)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	(4.174.031)	(23.143)	(4.197.174)	210,65%	100,00%	67,93%
Pembalikkan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan ontijensi-bersih	2.752	-	2.752	1.411,28%	0,00%	93,38%
Beban operasional lainnya	(1.404.463)	(127.741)	(1.532.204)	13,69%	100,00%	12,99%
Laba operasional	435.649	95.675	531.324	11,39%	100,00%	12,20%
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	79.780	(1.981)	77.799	(153,80%)	100,00%	300,07%
Manfaat/(beban) pajak	(97.866)	(17.431)	(115.297)	12,78%	100,00%	13,09%
Laba tahun berjalan	417.563	76.263	493.826	**13,88%**	**100,00%**	**14,10%**
Total aset	(7.151.851)	65.330.769	58.178.918	**(1,52%)**	**100,00%**	**11,02%**
Total liabilitas dan dana syirkah temporer	(10.945.876)	65.486.390	54.540.514	**(2,50%)**	**100,00%**	**11,09%**

Pendapatan Segmen

Perseroan membukukan total pendapatan segmen neto tahun 2025 sebesar Rp18,22 triliun, meningkat 36,92% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp11,49 triliun. Pencapaian tersebut disebabkan Perseroan membukukan pendapatan bunga bersih Rp18,22 triliun atau meningkat 58,52% yoy. Hal tersebut sejalan dengan penyaluran kredit Perseroan yang tumbuh *double digit* 10,07% yoy menjadi Rp345,70 triliun, sedangkan industri tumbuh lebih tinggi mencapai 9,6% pada tahun 2025.

Profitabilitas Segmen

Profitabilitas menunjukkan kinerja yang tetap resilien pada 2025 dengan pertumbuhan total laba segmen sebesar 14,10% dari Rp3,01 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp3,50 triliun pada tahun 2025 mencerminkan kemampuan mempertahankan ekspansi bisnis dan basis nasabah. Kinerja pendapatan yang tetap tumbuh dan efisiensi yang terus membaik menjadi fondasi yang solid untuk mendorong pemulihan dan peningkatan profitabilitas secara berkelanjutan ke depan, seiring dengan stabilisasi kualitas aset dan normalisasi biaya risiko.

Proyek Strategis Nasional (PSN) atau Penugasan Lain

Informasi mengenai penugasan lain yang diamanatkan Pemerintah kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel Penugasan Lain

No.	Dasar/Aturan Penugasan	Nama Program	Penjelasan Program	Jumlah Kuota yang Diamanatkan Pemerintah	Jumlah Penyaluran/ Realisasi
1.	Surat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Badan Usaha Milik Negara No. PK.KUR/240/D.I.M.EKON/ 12/2024 tanggal 31 Desember 2024 perihal Target Penyaluran KUR Tahun 2025 BTN.	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	KUR merupakan kredit modal kerja dan/atau investasi yang diberikan oleh Bank kepada debitur yang bergerak dalam bidang usaha yang menurut skalanya berstatus sebagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.	Rp3,3 triliun	Rp1,07 triliun. Perseroan melakukan pengembangan IT untuk proses digitalisasi KUR melalui *smartphone* dan adanya *decision engine* dan *credit scoring* untuk percepatan proses KUR.
2.	Surat Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Badan Usaha Milik Negara No. PK.KUR/183/ D.I.M.EKON/ 10/2025 tanggal 8 Oktober 2025 perihal Penetapan Plafon Kredit Program Perumahan (KPP) Tahun 2025 PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Kredit Program Perumahan (KPP)	Kredit investasi dan/atau kredit modal kerja yang diberikan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah berupa individu/ perseorangan atau badan usaha yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas di bidang perumahan.	Rp9,5 triliun	Rp2,65 triliun
3.	Perjanjian Kerja Sama antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. a. Perjanjian Kerja Sama No. 11/PKS/ BP/ TPR/IV/12/2024 b. Perjanjian Kerja Sama No. 54/PKS/ DIR/2024 Nota Kesepahaman antara Kementerian Perumahan dan Kawasan Pemukiman dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP TAPERA) dan PT Bank Tabungan Negara. a. No : 094/HK0201/M/VI/2025 b. No : 18/MOU/BPT-TPR/6/2025 a. No : 10/MOU/DIR/2025	Penyaluran KPR FLPP oleh BTN	KPR FLPP merupakan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan rumah tapak atau rumah susun kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).	• Konvensional: 122.834 Unit • Syariah: 35.467 Unit Ketentuan ini selanjutnya mengalami perubahan pada 18 Juni 2025, menjadi sebagai berikut: • Konvensional: 160.000 Unit • Syariah: 60.000 Unit	• Konvensional: 132.744 Unit • Syariah: 59.469 Unit

No.	Dasar/Aturan Penugasan	Nama Program	Penjelasan Program	Jumlah Kuota yang Diamanatkan Pemerintah	Jumlah Penyaluran/ Realisasi
4.	Perjanjian Kerja Sama antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tentang Penyaluran Pembiayaan Perumahan Bagi Peserta Tabungan Perumahan Rakyat. a. Perjanjian Kerja Sama No. 49/PKS/BP-TPR/IV/2024 b. Perjanjian Kerja Sama No. 56/PKS/DIR/2024	Penyaluran KPR Tapera oleh BTN	KPR Tapera adalah pinjaman yang diberikan untuk pembelian rumah pertama khusus untuk PNS Peserta Tapera.	-	71 Unit
5.	Perjanjian Kerja Sama antara Satuan Kerja Direktorat Jenderal Tata Kelola dan Pengendalian Risiko dan Perumahan Rakyat dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tentang Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2023. a. Perjanjian Kerja Sama 01/PKS-SBUM/SATKER DJTKPR/2025 a. Perjanjian Kerja Sama 28/PKS/DIR/2025	Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka oleh BTN	SBUM merupakan fasilitas pembiayaan perumahan yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk masyarakat berpenghasilan rendah. Bantuan yang diberikan berupa pemenuhan sebagian atau seluruh uang muka perolehan rumah.	• Konvensional: 160.000 Unit • Syariah: 60.000 Unit	• Konvensional: 132.744 Unit • Syariah: 59.469 Unit

Keterangan: *) Kuota penyaluran KPR Tapera tidak ditetapkan secara spesifik.

TINJAUAN **KEUANGAN**

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja dan mendapat opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Perseroan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ASET				
KAS	**2.154.839**	**2.105.620**	**49.219**	**2,34%**
GIRO PADA BANK INDONESIA	**33.797.873**	**22.739.920**	**11.057.953**	**48,63%**
GIRO PADA BANK LAIN				
Pihak ketiga	1.355.738	886.415	469.323	52,95%
Pihak berelasi	1.160.233	5.065.331	(3.905.098)	(77,09%)
	2.515.971	5.951.746	(3.435.775)	(57,73%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.050)	(2.571)	521	(20,26%)
	2.513.921	5.949.175	(3.435.254)	(57,74%)
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN				
Pihak ketiga	12.929.938	4.661.043	8.268.895	177,40%
Pihak berelasi	-	61	(61)	(100,00%)
	12.929.938	4.661.104	8.268.834	177,40%
EFEK-EFEK				
Pihak ketiga	16.588.868	19.874.205	(3.285.337)	(16,53%)
Pihak berelasi	5.464.153	5.489.205	(25.052)	(0,46%)
	22.053.021	25.363.410	(3.310.389)	(13,05%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52)	(787)	735	(93,39%)
	22.052.969	25.362.623	(3.309.654)	(13,05%)
OBLIGASI PEMERINTAH				
Pihak berelasi	38.106.638	35.475.529	2.631.109	7,42%

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI				
Pihak ketiga	1.412.460	175.625	1.236.835	704,25%
Pihak berelasi	271.380	-	271.380	100,00%
	1.683.840	175.625	1.508.215	858,77%
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH				
Kredit yang diberikan				
Pihak ketiga	312.576.503	286.144.106	26.432.397	9,24%
Pihak berelasi	33.126.421	27.935.999	5.190.422	18,58%
	345.702.924	314.080.105	31.622.819	10,07%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.959.557)	(11.727.934)	(2.231.623)	19,03%
	331.743.367	302.352.171	29.391.196	9,72%
Pembiayaan/piutang syariah				
Pihak ketiga	53.552.470	43.681.345	9.871.125	22,60%
Pihak berelasi	1.320.693	211.482	1.109.211	524,49%
	54.873.163	43.892.827	10.980.336	25,02%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.354.679)	(1.329.253)	(25.426)	1,91%
	53.518.484	42.563.574	10.954.910	25,74%
	385.261.851	344.915.745	40.346.106	11,70%
TAGIHAN DERIVATIF				
Pihak ketiga	-	102.843	(102.843)	(100,00%)
TAGIHAN AKSEPTASI				
Pihak ketiga	420.439	508.190	(87.751)	(17,27%)
Pihak berelasi	154.462	433.708	(279.246)	(64,39%)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(124)	(1.987)	1.863	(93,76%)
	574.777	939.911	(365.134)	(38,85%)
ASET TETAP				
Biaya perolehan/nilai revaluasi	15.950.513	14.059.957	1.890.556	13,45%
Akumulasi penyusutan	(5.441.785)	(4.883.826)	(557.959)	11,42%
	10.508.728	9.176.131	1.332.597	14,52%
ASET TIDAK BERWUJUD				
Biaya perolehan/nilai revaluasi	792.084	137.531	654.553	475,93%
Akumulasi penyusutan	(66.521)	(15.522)	(50.999)	328,56%
	725.563	122.009	603.554	494,68%
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	12.222.824	**11.518.574**	**704.250**	**6,11%**
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	1.323.347	**2.286.038**	**(962.691)**	**(42,11%)**
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	1.232.769	**985.821**	**246.948**	**25,05%**
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	981.970	**754.095**	**227.875**	**30,22%**
ASET LAIN-LAIN	1.721.573	**2.343.739**	**(622.166)**	**(26,55%)**

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
TOTAL ASET	**527.793.420**	**469.614.502**	**58.178.918**	**12,39%**
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS SEGERA	**1.887.329**	**2.275.949**	**(388.620)**	**(17,08%)**
SIMPANAN DARI NASABAH				
Giro				
Pihak ketiga	113.480.993	89.112.534	24.368.459	27,35%
Pihak berelasi	28.817.269	51.910.728	(23.093.459)	(44,49%)
	142.298.262	141.023.262	1.275.000	0,90%
Giro *Wadiah*				
Pihak ketiga	23.285.531	15.853.349	7.432.182	46,88%
Pihak berelasi	1.862.072	3.029.417	(1.167.345)	(38,53%)
	25.147.603	18.882.766	6.264.837	33,18%
	167.445.865	159.906.028	7.539.837	4,72%
Tabungan				
Pihak ketiga	34.562.225	36.825.185	(2.262.960)	(6,15%)
Pihak berelasi	643.032	874.964	(231.932)	(26,51%)
	35.205.257	37.700.149	(2.494.892)	(6,62%)
Tabungan *Wadiah*				
Pihak ketiga	1.726.107	1.520.491	205.616	13,52%
Pihak berelasi	969	1.441	(472)	(32,76%)
	1.727.076	1.521.932	205.144	13,48%
	36.932.333	39.222.081	(2.289.748)	(5,84%)
Deposito berjangka				
Pihak ketiga	139.829.959	92.959.773	46.870.186	50,42%
Pihak berelasi	61.291.574	60.349.598	941.976	1,56%
	201.121.533	153.309.371	47.812.162	31,19%
Total simpanan dari nasabah	**405.499.731**	**352.437.480**	**53.062.251**	**15,06%**
SIMPANAN DARI BANK LAIN				
Pihak ketiga	96.481	70.035	26.446	37,76%
EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI				
Pihak ketiga	349.076	2.446.384	(2.097.308)	(85,73%)
Pihak Berelasi	-	963.042	(963.042)	(100,00%)
	349.076	3.409.426	(3.060.350)	(89,76%)
LIABILITAS AKSEPTASI				
Pihak ketiga	168.480	251.423	(82.943)	(32,99%)
Pihak berelasi	406.421	690.475	(284.054)	(41,14%)
	574.901	941.898	(366.997)	(38,96%)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
UTANG PAJAK	**140.082**	**368.473**	**(228.391)**	**(61,98%)**
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN				
Pihak ketiga	2.476.014	2.880.741	(404.727)	(14,05%)
Pihak berelasi	1.509.069	2.563.783	(1.054.714)	(41,14%)
	3.985.083	5.444.524	(1.459.441)	(26,81%)
PINJAMAN YANG DITERIMA				
Pihak ketiga	10.240.697	10.132.859	107.838	1,06%
Pihak berelasi	27.751.154	23.352.225	4.398.929	18,84%
	37.991.851	33.485.084	4.506.767	13,46%
BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	**497.893**	**658.070**	**(160.177)**	**(24,34%)**
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	**438**	**3.385**	**(2.947)**	**(87,06%)**
LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN	**2.552.651**	**1.745.282**	**807.369**	**46,26%**
PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI				
Pihak ketiga	1.795.858	4.828.105	(3.032.247)	(62,80%)
Pihak berelasi	3.696.275	1.500.000	2.196.275	146,42%
	5.492.133	6.328.105	(835.972)	(13,21%)
LIABILITAS LAIN-LAIN	**633.000**	**626.886**	**6.114**	**0,98%**
TOTAL LIABILITAS	**459.700.649**	**407.794.597**	**51.906.052**	**12,73%**
DANA *SYIRKAH* TEMPORER				
SIMPANAN NASABAH				
Giro *Mudharabah*				
Pihak ketiga	1.046.837	929.940	116.897	12,57%
Pihak berelasi	749.717	11.985	737.732	6.155,46%
	1.796.554	941.925	854.629	90,73%
Tabungan *Mudharabah*				
Pihak ketiga	5.645.501	6.161.887	(516.386)	(8,38%)
Pihak berelasi	1.306.347	125.893	1.180.454	937,66%
	6.951.848	6.287.780	664.068	10,56%
Deposito berjangka *Mudharabah*				
Pihak ketiga	18.113.035	15.129.659	2.983.376	19,72%
Pihak berelasi	4.994.605	6.857.408	(1.862.803)	(27,16%)
	23.107.640	21.987.067	1.120.573	5,10%
Total simpanan nasabah	**31.856.042**	**29.216.772**	**2.639.270**	**9,03%**
SIMPANAN DARI BANK LAIN				
Giro *Mudharabah*				
Pihak ketiga	6.145	9.214	(3.069)	(33,31%)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Tabungan *Mudharabah*				
Pihak ketiga	19.991	21.730	(1.739)	(8,00%)
Deposito berjangka *Mudharabah*				
Pihak ketiga	300	300	-	0,00%
Total simpanan dari bank lain	**26.436**	**31.244**	**(4.808)**	**(15,39%)**
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER	31.882.478	29.248.016	2.634.462	9,01%
EKUITAS				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	7.017.222	7.017.222	-	0,00%
Tambahan modal disetor	4.418.900	4.418.900	-	0,00%
Keuntungan neto yang belum direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai atas efek-efek dan obligasi Pemerintah setelah pajak tangguhan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak tangguhan	(530.198)	(1.107.982)	577.784	(52,15%)
Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	(579.201)	(424.015)	(155.186)	36,60%
Bagian efektif lindung nilai efektif lindung nilai	-	(44.082)	44.082	(100,00%)
Surplus Revaluasi Aset Tetap	3.988.158	3.565.773	422.385	11,85%
Saldo laba*)				
Telah ditentukan penggunaannya	18.237.500	15.982.004	2.255.496	14,11%
Belum ditentukan penggunaannya	3.657.894	3.164.069	493.825	15,61%
Total Saldo Laba	21.895.394	19.146.073	2.749.321	14,36%
Total ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada entitas induk	36.210.275	32.571.889	3.638.386	11,17%
Kepentingan non-pengendali	18	-	18	100,00%
TOTAL EKUITAS	**36.210.293**	**32.571.889**	**3.638.404**	**11,17%**
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	527.793.420	469.614.502	58.178.918	12,39%

***)** Saldo defisit sebesar Rp14.226.290 telah dieliminasi akibat kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Mei 2007.

Grafik Laporan Posisi Keuangan

(dalam triliun Rupiah)

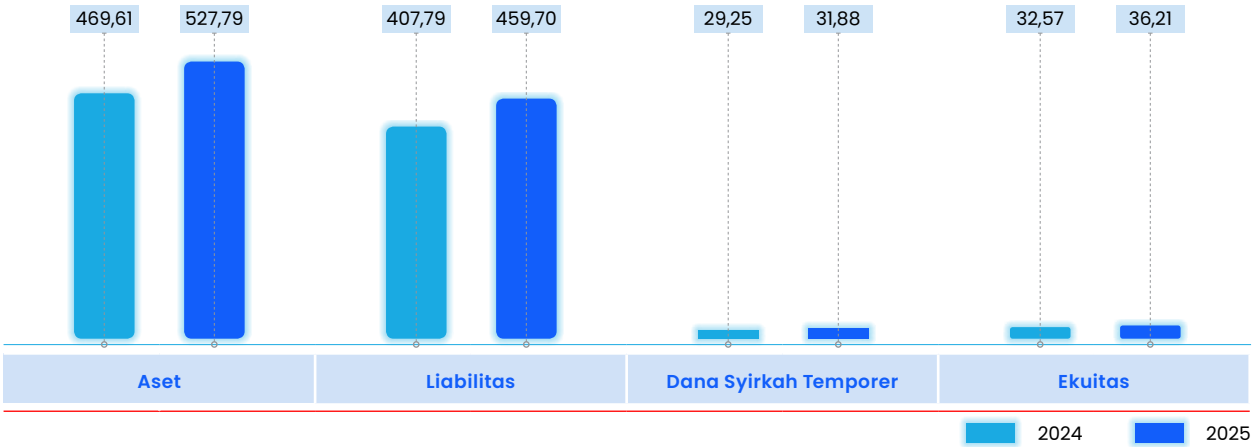

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp527,79 triliun, meningkat 12,39% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp469,61 triliun. Peningkatan total aset terutama didorong oleh pertumbuhan penyaluran kredit dan pembiayaan, peningkatan giro pada Bank Indonesia, serta kenaikan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain seiring dengan strategi pengelolaan likuiditas dan ekspansi bisnis yang terukur.

Aset Lancar

KAS
Perseroan membukukan saldo kas pada tahun 2025 sebesar Rp2,15 triliun, meningkat 2,34% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,11 triliun. Kenaikan ini mencerminkan kecukupan kas operasional Perseroan dalam mendukung aktivitas transaksi harian, yang terdiri atas kas di khasanah dan kas ATM dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing.

GIRO PADA BANK INDONESIA
Giro pada Bank Indonesia pada tahun 2025 meningkat signifikan menjadi Rp33,80 triliun, atau tumbuh 48,64% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp22,74 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam menjaga likuiditas serta pemenuhan ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai regulasi Bank Indonesia.

GIRO PADA BANK LAIN
Giro pada bank lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,51 triliun, menurun 57,74% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,95 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh normalisasi penempatan dana pada bank lain, seiring dengan optimalisasi pengelolaan likuiditas internal Perseroan.

PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
Perseroan membukukan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp12,93 triliun pada tahun 2025, meningkat tajam 177,40% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,66 triliun. Peningkatan ini mencerminkan penempatan likuiditas jangka pendek yang lebih optimal dalam rangka menjaga fleksibilitas pendanaan dan mitigasi risiko likuiditas.

EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali meningkat 858,77% menjadi Rp1,68 triliun pada tahun 2025 dari Rp175,63 miliar pada tahun 2024, mencerminkan pemanfaatan instrumen pasar uang dalam pengelolaan likuiditas jangka pendek.

TAGIHAN DERIVATIF
Pada tahun 2025, Perseroan tidak membukukan saldo tagihan derivatif, dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp102,84 miliar. Hal ini sejalan dengan berkurangnya eksposur transaksi derivatif Perseroan.

TAGIHAN AKSEPTASI
Tagihan akseptasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp574,78 miliar, menurun 38,85% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp939,91 miliar. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya volume transaksi SKBDN pada periode berjalan.

Aset Tidak Lancar

EFEK-EFEK
Nilai efek-efek pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp22,05 triliun, menurun 13,05% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp25,36 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh realisasi penjualan efek serta penyesuaian portofolio investasi Perseroan.

OBLIGASI PEMERINTAH
Kepemilikan obligasi pemerintah pada tahun 2025 meningkat 7,42% menjadi Rp38,11 triliun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp35,48 triliun, seiring dengan strategi penempatan dana pada instrumen berisiko rendah dan likuid.

KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH
Penyaluran kredit dan pembiayaan Perseroan pada tahun 2025 tumbuh solid menjadi Rp385,26 triliun, meningkat 11,70% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp344,92 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan kredit perumahan, khususnya KPR Subsidi, serta pertumbuhan pembiayaan syariah yang berkelanjutan.

ASET TETAP
Aset tetap bersih pada tahun 2025 meningkat menjadi Rp10,51 triliun, atau tumbuh 14,52% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp9,18 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan investasi Perseroan dalam pengembangan jaringan kantor, infrastruktur teknologi informasi, dan sarana operasional.

ASET TIDAK BERWUJUD
Aset tidak berwujud pada tahun 2025 meningkat menjadi Rp725,56 miliar, atau tumbuh 494,68% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp122,01 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh akselerasi pengembangan dan *enhancement* aplikasi/*digital platform* Perseroan, termasuk penambahan fitur, *upgrade* sistem, integrasi layanan, serta penguatan kapabilitas teknologi yang dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud. Dengan semakin banyaknya aplikasi yang dibangun dan ditingkatkan, nilai investasi TI yang memenuhi kriteria kapitalisasi meningkat, sehingga mendorong lonjakan aset tidak berwujud.

BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA
Bunga yang masih akan diterima pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp12,22 triliun, meningkat 6,11% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp11,52 triliun, seiring dengan peningkatan penyaluran kredit dan portofolio aset produktif.

ASET PAJAK TANGGUHAN-NETO
Aset pajak tangguhan pada tahun 2025 menurun 42,11% menjadi Rp1,32 triliun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,29 triliun, sejalan dengan perbedaan temporer antara laporan keuangan komersial dan fiskal.

BIAYA DIBAYAR DIMUKA
Biaya dibayar dimuka pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,23 triliun, meningkat 25,05% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp985,82 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran di muka untuk biaya operasional dan kontrak layanan jangka pendek, termasuk sewa, pemeliharaan sistem, serta biaya teknologi dan administrasi yang dibayar di awal periode guna mendukung kegiatan operasional yang lebih ekspansif.

PAJAK DIBAYAR DIMUKA
Pajak dibayar dimuka pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp981,97 miliar, meningkat 30,22% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp754,09 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas operasional yang berdampak pada kenaikan pembayaran pajak di muka, penyesuaian estimasi kewajiban pajak, serta timing pembayaran fiskal sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku.

ASET LAIN-LAIN
Aset lain-lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,72 triliun, menurun 26,55% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp2,34 triliun, terutama berasal dari uang muka pajak dan aset operasional lainnya.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp459,70 triliun, meningkat 12,73% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp407,79 triliun. Kenaikan liabilitas terutama berasal dari pertumbuhan dana pihak ketiga dan optimalisasi pendanaan jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

LIABILITAS SEGERA
Perseroan membukukan liabilitas segera pada tahun 2025 sebesar Rp1,89 triliun, menurun 17,08% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,28 triliun. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya kewajiban jangka sangat pendek kepada pihak ketiga serta optimalisasi pengelolaan kewajiban operasional. Pergerakan ini juga menunjukkan pengelolaan likuiditas yang lebih efisien dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo.

SIMPANAN DARI NASABAH
Total simpanan dari nasabah (Dana Pihak Ketiga/DPK) pada tahun 2025 mencapai Rp405,50 triliun, meningkat 15,06% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp352,44 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kenaikan signifikan pada deposito berjangka sebesar 31,19% menjadi Rp201,12 triliun, serta peningkatan giro *wadiah* sebesar 33,18%. Komposisi CASA (giro dan tabungan termasuk *wadiah*) tetap menjadi fokus penguatan struktur pendanaan. Meskipun terjadi penurunan pada tabungan konvensional, peningkatan giro dan giro wadiah menunjukkan strategi Perseroan dalam menjaga stabilitas pendanaan dan likuiditas.

SIMPANAN DARI BANK LAIN
Simpanan dari bank lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp96,48 miliar, meningkat 37,76% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp70,04 miliar. Peningkatan ini mencerminkan optimalisasi hubungan interbank dan fleksibilitas pendanaan jangka pendek, meskipun kontribusinya terhadap total liabilitas tetap relatif kecil.

LIABILITAS AKSEPTASI
Perseroan membukukan liabilitas akseptasi sebesar Rp574,90 miliar pada tahun 2025, menurun 38,96% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp941,90 miliar. Penurunan ini sejalan dengan berkurangnya eksposur Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) serta transaksi *trade finance* pihak berelasi.

EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI
Liabilitas repo pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp349,08 miliar, turun signifikan 89,76% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,41 triliun. Penurunan ini menunjukkan berkurangnya ketergantungan Perseroan terhadap pendanaan berbasis pasar uang jangka pendek serta pergeseran strategi pendanaan ke sumber yang lebih stabil seperti deposito dan pinjaman bilateral.

UTANG PAJAK
Utang pajak tahun 2025 sebesar Rp140,08 miliar, menurun 61,98% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp368,47 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran kewajiban pajak yang lebih besar pada periode berjalan, optimalisasi perencanaan pajak, serta penyesuaian atas perhitungan kewajiban pajak berdasarkan realisasi laba dan rekonsiliasi fiskal pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas Jangka Panjang

SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
Jumlah surat-surat berharga yang diterbitkan pada tahun 2025 sebesar Rp3,99 triliun, menurun 26,81% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,44 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya instrumen yang telah jatuh tempo serta strategi pengurangan *outstanding* instrumen pasar modal.

PINJAMAN YANG DITERIMA
Pinjaman yang diterima Perseroan meningkat menjadi Rp37,99 triliun pada tahun 2025, tumbuh 13,46% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp33,49 triliun. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan pinjaman pihak berelasi, yang mendukung ekspansi kredit dan penguatan struktur pendanaan jangka menengah.

BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR
Bunga yang masih harus dibayar pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp497,89 miliar, menurun 24,34% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp658,07 miliar. Penurunan ini sejalan dengan pengelolaan kewajiban berbunga serta perubahan komposisi sumber pendanaan.

ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada tahun 2025 sebesar Rp438 juta, menurun 87,06% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,39 miliar. Penurunan ini mencerminkan perbaikan kualitas eksposur komitmen administratif dan penguatan manajemen risiko.

LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN LAIN-LAIN
Liabilitas imbalan kerja dan lain-lain pada tahun 2025 meningkat menjadi Rp2,55 triliun, tumbuh 46,26% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,75 triliun. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh pembentukan cadangan atas kewajiban imbalan kerja serta kewajiban operasional lainnya.

PINJAMAN SUBORDINASI DAN EFEK-EFEK SUBORDINASI
Pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,49 triliun, menurun 13,21% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp6,33 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh jatuh tempo sebagian instrumen subordinasi, meskipun tetap menjadi bagian penting dari struktur permodalan Perseroan.

LIABILITAS LAIN-LAIN
Liabilitas lain-lain pada tahun 2025 sebesar Rp633,00 miliar, relatif stabil dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp626,89 miliar. Pos ini mencerminkan kewajiban operasional lainnya yang bersifat rutin dan tidak mengalami perubahan signifikan.

Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer pada tahun 2025 meningkat menjadi Rp31,88 triliun, atau tumbuh 9,01% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp29,25 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan giro *mudharabah* dan deposito *mudharabah* dari nasabah.

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah dana syirkah temporer Perseroan yang terdiri dari giro *mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito berjangka *mudharabah* pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp31,86 triliun, meningkat 9,03% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp29,22 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan giro *mudharabah* sebesar 90,73% menjadi Rp1,80 triliun, serta kenaikan deposito berjangka *mudharabah* sebesar 5,10% menjadi Rp23,11 triliun. Di sisi lain, tabungan *mudharabah* juga tumbuh sebesar 10,56% menjadi Rp6,95 triliun. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan nasabah terhadap produk berbasis prinsip syariah serta strategi Perseroan dalam memperkuat penghimpunan dana syariah sebagai bagian dari pengembangan bisnis syariah secara berkelanjutan

Simpanan Dari Bank Lain

Jumlah simpanan dana *syirkah* temporer dari bank lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp26,44 miliar, menurun 15,39% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp31,24 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penempatan dana giro dan tabungan *mudharabah* dari bank lain. Meskipun mengalami penurunan, porsi simpanan dari bank lain terhadap total dana *syirkah* temporer tetap relatif kecil dan tidak berdampak material terhadap struktur pendanaan syariah Perseroan secara keseluruhan.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp36,21 triliun, meningkat 11,17% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp32,57 triliun. Kenaikan ekuitas terutama didorong oleh peningkatan laba bersih tahun berjalan serta penguatan saldo laba, yang mencerminkan kinerja operasional Perseroan yang solid dan berkelanjutan.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Perseroan membukukan modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2025 sebesar Rp7,02 triliun, tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat aksi korporasi berupa penerbitan saham baru maupun perubahan struktur permodalan inti Perseroan.

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,42 triliun, sama dengan posisi tahun 2024. Stabilitas ini mencerminkan tidak adanya transaksi yang mempengaruhi agio saham atau tambahan modal lainnya selama periode berjalan.

Keuntungan Neto yang Belum Direalisasi dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah Setelah Pajak Tangguhan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Tangguhan

Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (setelah pajak tangguhan) pada tahun 2025 tercatat sebesar (Rp530,20 miliar), membaik dibandingkan tahun 2024 sebesar (Rp1,11 triliun). Perbaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan nilai wajar portofolio surat berharga seiring dengan pergerakan kondisi pasar serta pengelolaan portofolio investasi yang lebih optimal.

Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti-Setelah Pajak Tangguhan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pengukuran kembali program imbalan pasti setelah pajak tangguhan sebesar (Rp579,20 miliar), meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar (Rp424,02 miliar). Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh asumsi aktuaria dan perhitungan kembali kewajiban imbalan kerja sesuai dengan PSAK 24, yang berdampak pada komponen penghasilan komprehensif lain.

Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas

Pada tahun 2025, Perseroan tidak membukukan saldo bagian efektif lindung nilai arus kas, dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan posisi sebesar Rp44,08 miliar. Perubahan ini mencerminkan berakhirnya atau diselesaikannya transaksi lindung nilai yang sebelumnya mempengaruhi komponen penghasilan komprehensif lain.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus revaluasi aset tetap pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,99 triliun, meningkat 11,85% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,57 triliun. Peningkatan ini mencerminkan adanya penyesuaian nilai wajar atas aset tetap Perseroan yang memberikan tambahan pada komponen ekuitas.

Saldo Laba

Saldo laba pada tahun 2025 mencapai Rp21,90 triliun, meningkat 14,36% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp19,15 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan laba tahun berjalan serta kebijakan retensi laba untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung ekspansi usaha secara berkelanjutan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil				
Bunga	31.879.842	25.472.625	6.407.217	25,15%
Bagi hasil dan marjin unit syariah	4.461.026	4.068.967	392.059	9,64%
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	**36.340.868**	**29.541.592**	**6.799.276**	**23,02%**
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus				
Bunga	(15.702.025)	(15.913.459)	211.434	(1,33%)
Beban pendanaan lainnya	(208.578)	(200.476)	(8.102)	4,04%
Bonus Simpanan *Wadiah*	(263.760)	(153.446)	(110.314)	71,89%
Hak Pihak Ketiga atas Bagi hasil *Mudharabah*	(1.947.956)	(1.781.559)	(166.397)	9,34%

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	**(18.122.319)**	**(18.048.940)**	**(73.379)**	**0,41%**
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	**18.218.549**	**11.492.652**	**6.725.897**	**58,52%**
Pendapatan Operasional Lainnya				
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	1.080.319	1.072.304	8.015	0,75%
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukukan	1.024.936	1.338.753	(313.817)	(23,44%)
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	1.118.772	932.900	185.872	19,92%
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	178.444	49.049	129.395	263,81%
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	46.906	30.175	16.731	55,45%
Lain-lain	658.595	1.152.738	(494.143)	(42,87%)
Total Pendapatan Operasional Lainnya	**4.107.972**	**4.575.919**	**(467.947)**	**(10,23%)**
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non keuangan	(6.178.669)	(1.981.495)	(4.197.174)	211,82%
Pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	2.947	195	2.752	1411,28%
Beban Operasional Lainnya				
Umum dan administrasi	(5.263.420)	(4.456.861)	(806.559)	18,10%
Gaji karyawan	(5.004.271)	(4.445.575)	(558.696)	12,57%
Premi program penjaminan Pemerintah	(846.272)	(729.685)	(116.587)	15,98%
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	(6.893)	(40.444)	33.551	(82,96%)
Lain-lain	(673.906)	(589.993)	(83.913)	14,22%
Total Beban Operasional Lainnya	**(11.794.762)**	**(10.262.558)**	**(1.532.204)**	**14,93%**
LABA OPERASIONAL	**4.356.037**	**3.824.713**	**531.324**	**13,89%**
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - neto	25.927	(51.872)	77.799	(149,98%)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**4.381.964**	**3.772.841**	**609.123**	**16,14%**
BEBAN PAJAK	**(880.810)**	**(765.513)**	**(115.297)**	**15,06%**
LABA TAHUN BERJALAN	**3.501.154**	**3.007.328**	**493.826**	**16,42%**
Penghasilan Komprehensif Lain:				
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Surplus Revaluasi Aset Tetap	422.385	-	-	100,00%
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(191.589)	168.301	(359.890)	(213,84%)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	36.403	(31.977)	68.380	(213,84%)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	54.423	(14.490)	68.913	(475,59%)
Keuntungan (kerugian) neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	708.453	(421.538)	1.129.991	(268,06%)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(141.010)	85.311	(226.321)	(265,29%)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**4.390.219**	**2.792.935**	**1.597.284**	**57,19%**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	3.501.154	3.007.328	493.826	16,42%
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-
	3.501.154	3.007.328	493.826	16,42%
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	4.390.219	2.792.935	1.597.284	57,19%
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-
	4.390.219	2.792.935	1.597.284	57,19%
Laba Per Saham Dasar (nilai penuh)	**249**	**214**	**35**	**16,36%**

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam triliun Rupiah)

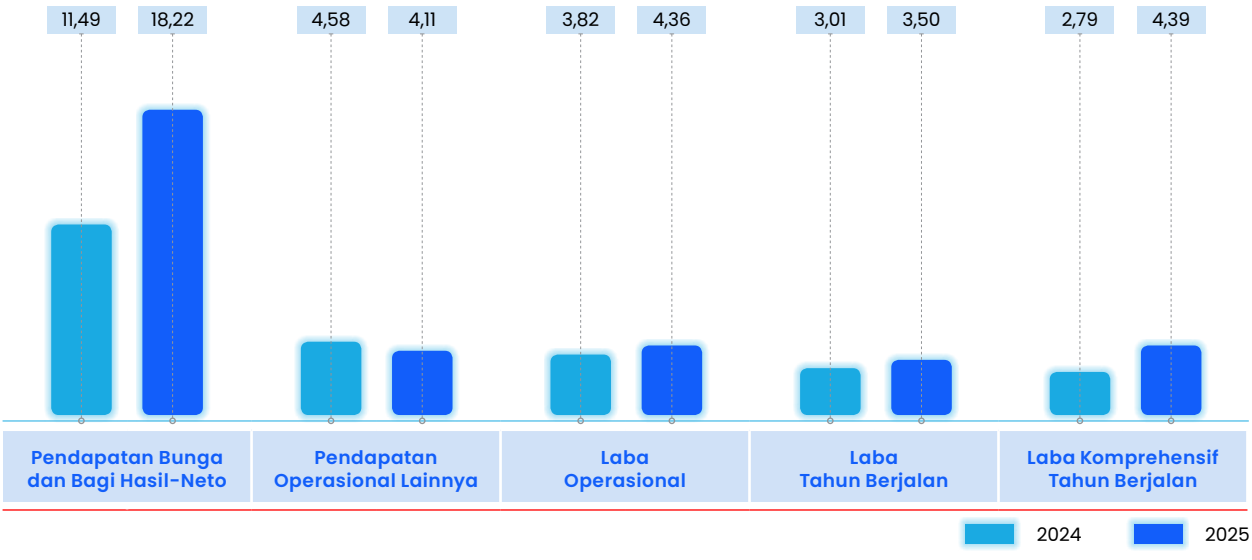

Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil

Total pendapatan bunga dan bagi hasil tahun 2025 tercatat sebesar Rp36,34 triliun, meningkat 23,02% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp29,54 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari pertumbuhan pendapatan bunga sebesar 25,15% menjadi Rp31,88 triliun, seiring dengan ekspansi kredit dan optimalisasi komposisi aset produktif. Selain itu, pendapatan bagi hasil dan marjin unit syariah juga meningkat sebesar 9,64% menjadi Rp4,46 triliun, mencerminkan pertumbuhan pembiayaan syariah yang tetap solid. Secara keseluruhan, pertumbuhan pendapatan bunga dan bagi hasil menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga momentum pertumbuhan intermediasi serta mengelola *yield asset* secara efektif di tengah dinamika suku bunga.

Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus

Total beban bunga, bagi hasil dan bonus pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp18,12 triliun, relatif stabil dengan kenaikan terbatas sebesar 0,41% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp18,05 triliun. Stabilitas ini mencerminkan efektivitas pengelolaan biaya dana *(cost of fund)* meskipun terdapat pertumbuhan dana pihak ketiga. Beban bunga mengalami penurunan sebesar 1,33% menjadi Rp15,70 triliun, yang menunjukkan perbaikan struktur pendanaan. Namun demikian, terdapat peningkatan pada bonus simpanan *wadiah* sebesar 71,89% serta kenaikan hak pihak ketiga atas bagi hasil *mudharabah* sebesar 9,34%, sejalan dengan pertumbuhan dana berbasis syariah. Secara keseluruhan, beban dana tetap terkendali sehingga mendukung perbaikan margin.

Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil-Neto

Pendapatan bunga dan bagi hasil neto pada tahun 2025 meningkat signifikan menjadi Rp18,22 triliun, tumbuh 58,52% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp11,49 triliun. Peningkatan yang substansial ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga yang kuat dan stabilnya beban bunga. Kinerja tersebut mencerminkan perbaikan *Net Interest Margin* (NIM) serta strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang lebih optimal. Dengan pertumbuhan kredit yang tetap ekspansif dan biaya dana yang terkendali, Perseroan mampu menghasilkan peningkatan margin yang berdampak langsung pada profitabilitas.

Pendapatan Operasional Lainnya

Total pendapatan operasional lainnya pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,11 triliun, menurun 10,23% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp4,58 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan serta penurunan pendapatan lain-lain. Meskipun demikian, terdapat peningkatan signifikan pada keuntungan penjualan obligasi pemerintah sebesar 263,81% dan keuntungan penjualan efek-efek sebesar 19,92%, yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan peluang pasar surat berharga. Secara umum, komposisi pendapatan operasional lainnya tetap memberikan kontribusi yang stabil terhadap total pendapatan.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Non-Aset Keuangan

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp6,18 triliun, meningkat signifikan sebesar 211,82% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,98 triliun. Peningkatan pencadangan ini mencerminkan langkah kehati-hatian *(prudential approach)* Perseroan dalam memperkuat *buffer* risiko kredit di tengah pertumbuhan portofolio pembiayaan. Strategi ini menunjukkan komitmen manajemen dalam menjaga kualitas aset serta memperkuat ketahanan neraca terhadap potensi risiko ekonomi ke depan.

Pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi

Jumlah pembalikan estimasi kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,95 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp195 juta. Peningkatan pembalikan ini menunjukkan perbaikan kualitas eksposur atas komitmen dan kontinjensi, termasuk fasilitas kredit/pembiayaan yang belum ditarik serta LC/SKBDN yang belum jatuh tempo. Kondisi tersebut mencerminkan pengelolaan risiko yang lebih baik serta penurunan kebutuhan pencadangan atas potensi risiko dari komitmen administratif Perseroan.

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp11,79 triliun, meningkat 14,93% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp10,26 triliun. Kenaikan ini

terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi sebesar 18,10% serta beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar 12,57%, yang sejalan dengan ekspansi bisnis dan penguatan infrastruktur operasional. Selain itu, premi program penjaminan pemerintah juga meningkat seiring pertumbuhan portofolio kredit. Meskipun beban operasional meningkat, Perseroan tetap menjaga efisiensi operasional melalui pengendalian biaya secara terukur.

Laba Operasional

Perseroan membukukan laba operasional sebesar Rp4,36 triliun pada tahun 2025, meningkat 13,89% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,82 triliun. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan signifikan pada pendapatan bunga dan bagi hasil neto, yang mampu mengimbangi kenaikan beban operasional dan peningkatan pencadangan risiko. Kinerja ini menunjukkan bahwa strategi pertumbuhan yang dijalankan tetap menghasilkan nilai tambah bagi Perseroan meskipun dalam kondisi pasar yang dinamis.

Pendapatan (Beban) Bukan Operasional-Neto

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan bukan operasional neto sebesar Rp25,93 miliar, berbalik dari posisi beban bukan operasional neto sebesar Rp51,87 miliar pada tahun 2024. Perbaikan ini terutama dipengaruhi oleh dinamika keuntungan selisih kurs dan transaksi non-operasional lainnya. Posisi ini turut memberikan tambahan kontribusi positif terhadap laba sebelum pajak.

Laba Sebelum Beban Pajak

Laba sebelum pajak tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,38 triliun, meningkat 16,14% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,77 triliun. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan laba operasional yang solid serta kontribusi positif dari komponen non-operasional. Performa ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu mempertahankan momentum pertumbuhan laba meskipun terdapat peningkatan pencadangan risiko dan beban operasional.

Beban Pajak

Beban pajak pada tahun 2025 sebesar Rp880,81 miliar, meningkat 15,06% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp765,51 miliar. Peningkatan beban pajak sejalan dengan pertumbuhan laba sebelum pajak pada tahun berjalan. Hal ini mencerminkan struktur profitabilitas yang membaik dan kontribusi yang lebih besar terhadap penerimaan pajak negara.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp3,50 triliun pada tahun 2025, meningkat 16,42% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,01 triliun. Peningkatan ini mencerminkan perbaikan fundamental operasional serta kemampuan Perseroan dalam mengelola margin dan efisiensi biaya.

Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan dari Rp214,39 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp889,07 miliar pada tahun 2025, terutama didorong oleh keuntungan neto yang belum direalisasikan atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp708,45 miliar, serta surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp422,39 miliar. Perubahan ini mencerminkan perbaikan nilai wajar portofolio surat berharga serta optimalisasi manajemen aset tetap.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,39 triliun, meningkat signifikan sebesar 57,19% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,79 triliun. Peningkatan ini tidak hanya didorong oleh kenaikan laba tahun berjalan, tetapi juga oleh perbaikan signifikan pada komponen penghasilan komprehensif lain. Seluruh laba komprehensif tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba Per Saham

Jumlah laba per saham dasar tahun 2025 adalah sebesar Rp249 meningkat 16,36% dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp214. Peningkatan laba tersebut sejalan dengan meningkatnya laba tahun berjalan pada tahun 2025.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan bunga, bagi hasil, dan marjin	31.416.682	29.689.639	1.727.043	5,82%
Penerimaan kredit yang telah dihapusbukukan	1.024.936	1.421.221	(396.285)	(27,88%)
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi	(18.234.167)	(17.973.763)	(260.404)	1,45%
Pembayaran pajak penghasilan badan	(393.150)	(912.208)	519.058	(56,90%)
Pendapatan operasional lainnya	3.153.456	3.213.023	(59.567)	(1,85%)
Beban operasional lainnya	(11.151.094)	(9.585.564)	(1.565.530)	16,33%
Pendapatan (beban) bukan operasional lainnya - neto	25.951	(63.538)	89.489	(140,84%)
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	5.842.614	5.788.810	53.804	0,93%
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.763.859	(18.286.677)	22.050.536	(120,58%)
Obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	174.072	490.445	(316.373)	(64,51%)
Tagihan akseptasi	366.997	(397.331)	764.328	(192,37%)
Tagihan derivatif	146.925	(70.666)	217.591	(307,91%)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	(42.240.730)	(27.739.554)	(14.501.176)	52,28%
Aset lain-lain	594.910	(136.021)	730.931	(537,37%)
Kenaikan (penurunan) dalam Liabilitas operasi:				
Liabilitas segera	(485.935)	(441.930)	(44.005)	9,96%
Simpanan dari nasabah				
Giro	1.275.000	11.653.971	(10.378.971)	(89,06%)
Giro *Wadiah*	6.264.837	5.443.299	821.538	15,09%
Tabungan	(2.494.892)	(22.012)	(2.472.880)	1.1234,24%
Tabungan *Wadiah*	205.144	245.340	(40.196)	(16,38%)
Deposito berjangka	47.812.161	12.615.733	35.196.428	278,99%
Simpanan dari bank lain	26.445	(21.277)	47.722	(224,29%)
Liabilitas akseptasi	(366.997)	397.331	(764.328)	(192,37%)
Liabilitas lain-lain	806.055	(416.997)	1.223.052	(293,30%)
Dana *syirkah* temporer	2.634.462	2.141.920	492.542	23,00%
Kas Neto diperoleh/(digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	24.324.927	**(8.755.616)**	**33.080.543**	**(377,82%)**

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Akuisisi Entitas Anak dengan Kas	(1.540.067)	-	(1.540.067)	100,00%
Perolehan Aset tetap	(1.874.406)	(1.634.521)	(239.885)	14,68%
(Pembelian) penerimaan efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(579.617)	(31.199)	(548.418)	1.757,81%
Pembelian obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(9.161.824)	(1.163.910)	(7.997.914)	687,16%
Penerimaan obligasi pemerintah pada biaya perolehan diamortisasi	7.821.715	562.232	7.259.483	1.291,19%
Penerimaan (pembelian) saat jatuh tempo dari efek-efek biaya perolehan diamortisasi	189.716	(2.878.561)	3.068.277	(106,59%)
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	51.039.138	20.704.263	30.334.875	146,52%
Penempatan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(52.522.635)	(20.867.689)	(31.654.946)	151,69%
Penjualan aset tetap	1.155	3.045	(1.890)	(62,07%)
Kas Neto diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi	**(6.626.825)**	**(5.306.340)**	**(1.320.485)**	**24,89%**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan	300.000	680.913	(380.913)	(55,94%)
Pembayaran atas surat-surat berharga yang diterbitkan jatuh tempo	(1.754.979)	(3.572.500)	1.817.521	(50,88%)
Penerimaan atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	51.431.824	143.153.604	(91.721.780)	(64,07%)
Pembayaran atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali jatuh tempo	(54.544.966)	(139.744.766)	85.199.800	(60,97%)
Pembayaran dividen	(751.833)	(700.198)	(51.635)	7,37%
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	7.499.533	11.144.193	(3.644.660)	(32,70%)
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(3.020.603)	(11.385.262)	8.364.659	(73,47%)
Penerimaan dari efek-efek subordinasi	4.000.000	-	4.000.000	100,00%
Pembayaran Liabilitas Sewa	(88.347)	(93.408)	5.061	(5,42%)
Pembayaran atas pinjaman dan efek-efek subordinasi jatuh tempo	(4.828.500)	(3.000.000)	(1.828.500)	60,95%
Kas Neto digunakan untuk dari Aktivitas Pendanaan	**(1.757.871)**	**(3.517.424)**	**1.759.553**	**(50,02%)**
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**15.940.231**	**(17.579.380)**	**33.519.611**	**(190,68%)**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**35.458.390**	**53.037.770**	**(17.579.380)**	**(33,15%)**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**51.398.621**	**35.458.390**	**15.940.231**	**44,95%**
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:				
Kas	2.154.839	2.105.620	49.219	2,34%
Giro pada Bank Indonesia	33.797.873	22.739.920	11.057.953	48,63%

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Giro pada bank lain	2.515.971	5.951.746	(3.435.775)	(57,73%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	12.929.938	4.661.104	8.268.834	177,40%
Total	**51.398.621**	**35.458.390**	**15.940.231**	**44,95%**

Grafik Laporan Arus Kas Konsolidasian

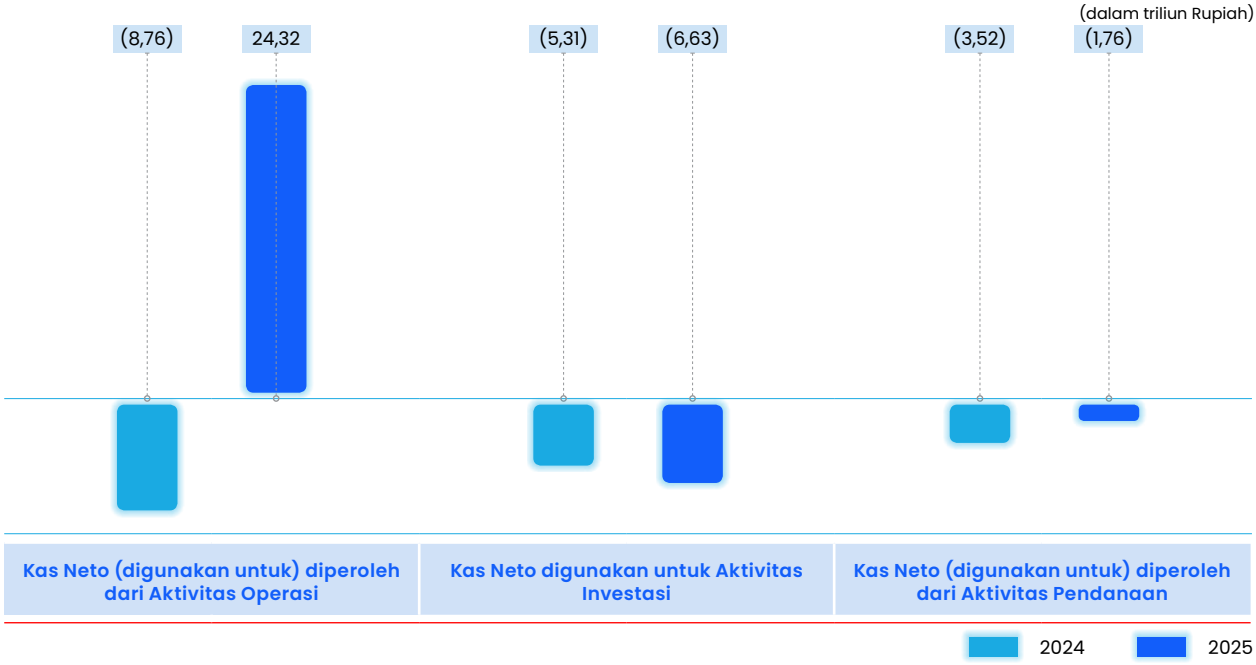

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan kas neto diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp24,32 triliun pada tahun 2025, berbalik signifikan dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan kas neto digunakan sebesar Rp8,76 triliun. Perbaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan signifikan pada penghimpunan dana, khususnya deposito berjangka yang tumbuh sebesar Rp35,20 triliun, serta perubahan positif pada efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Di sisi lain, penyaluran kredit yang meningkat sebesar Rp14,50 triliun tetap menjadi faktor penggunaan kas. Secara keseluruhan, perbaikan struktur pendanaan dan pengelolaan likuiditas mendorong arus kas operasi kembali berada dalam posisi positif pada tahun 2025.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Perseroan membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp6,63 triliun pada tahun 2025, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,31 triliun. Peningkatan penggunaan kas ini dipengaruhi oleh pembelian obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), perolehan aset tetap, serta akuisisi entitas anak dengan kas sebesar Rp1,54 triliun. Selain itu, aktivitas penempatan efek-efek dengan janji dijual kembali turut berkontribusi terhadap dinamika arus kas investasi. Hal ini mencerminkan strategi Perseroan dalam mengoptimalkan portofolio investasi sekaligus melakukan ekspansi anorganik secara selektif.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan membukukan kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp1,76 triliun pada tahun 2025, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp3,52 triliun. Perbaikan ini dipengaruhi oleh penerbitan efek-efek subordinasi sebesar Rp4,00 triliun serta penurunan pembayaran pinjaman yang diterima, meskipun tetap terdapat pembayaran atas pinjaman dan surat berharga yang jatuh tempo. Struktur pendanaan pada tahun 2025 menunjukkan upaya Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara penguatan permodalan dan pengelolaan kewajiban secara terukur.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan membayar kewajiban atau utang dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio-rasio tersebut akan menjadi parameter bagi Perseroan dalam menghitung kemampuan Perseroan menyediakan cadangan likuiditas. Berkenaan dengan obligasi yang diterbitkan, kemampuan membayar utang tercermin dari lancarnya pembayaran bunga dan pemeringkatan efek yang diterbitkan.

Perlindungan Hak Kreditur

Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur. Kebijakan hak-hak dasar kreditur, antara lain adalah menerima pelunasan pokok dan pembayaran bunga pada waktu yang disepakati, memperoleh hak atas denda keterlambatan pelunasan pokok dan pembayaran bunga serta meminta keterangan, informasi, dan dokumen serta memeriksa pembukuan Perseroan. Pada tahun 2025, terdapat kreditur pinjaman bilateral dan investor efek bersifat uang dan/atau sukuk (EBUS).

Perseroan tunduk terhadap Kitab Undang Undang Hukum Perdata Pasal 1131 dan 1132 yang menyatakan bahwa Obligasi Sosial tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang Obligasi Berwawasan Sosial. Perseroan tidak memberikan jaminan ataupun proteksi terhadap Obligasi Subordinasi sesuai dengan Pasal 19 ayat (1) Huruf F Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan POJK no 27 tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022. Tentang Perubahan Kedua atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Sementara itu, bilateral loan merupakan pinjaman yang bersifat clean basis atau tidak ada agunan.

Meskipun begitu, Perseroan senantiasa mengupayakan perlindungan hak kreditur dengan membuat kebijakan mengenai kewajiban pengungkapan dan transparansi agar pihak eksternal (termasuk kreditur / investor) dapat menilai kondisi dan kebijakan bank terkait pengelolaan modal (tujuan, kebijakan, proses), ringkasan data kuantitatif modal, kepatuhan persyaratan permodalan, serta rasio kecukupan modal (CAR). Selain itu, kebijakan Perseroan dalam mencegah tekanan likuiditas dengan menjaga kewajiban pemeliharaan LCR ≥ 100%, termasuk mekanisme analisis kondisi likuiditas, koordinasi, dan pelaporan ke regulator bila berpotensi tidak memenuhi.

Perseoran senantiasa mengupayakan perlindungan hak kreditur dalam berbagai hal secara transparan, diantaranya;

1. Hak untuk mendapatkan informasi mengenai produk dan karakteristiknya baik melalui website resmi Bank, annual report, brosur dan lain-lain.
2. Hak untuk mendapatkan informasi mengenai perubahan syarat maupun ketentuan produk Bank melalui website resmi Bank atau social media Bank yang lainnya.
3. Hak untuk mendapatkan pembayaran pokok hutang maupun bunga secara tepat waktu sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Hak untuk mendapatkan segala informasi perbankan sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Hak untuk mendapatkan layanan perbankan baik di kantor cabang maupun layanan e-banking sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Hak untuk mendapatkan solusi penyelesaian atas segala pengaduan nasabah baik di kantor cabang maupun layanan e-banking sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Hak untuk mendapatkan informasi mengenai perubahan susunan pengurus dan/atau pemegang saham sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui website resmi Bank, annual report, maupun surat kabar yang beredar.

8. Hak untuk mendapatkan perlindungan atas segala informasi kreditur yang bersihat rahasia sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Kemampuan membayar utang jangka pendek salah satunya dapat diketahui melalui rasio likuiditas. Perseroan menggunakan beberapa parameter likuiditas yaitu Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Giro Wajib Minimum (GWM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan Giro Wajib Minimum (GWM)

Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan indikator utama dalam pemenuhan rasio likuiditas. Perseroan menjaga GWM dalam bentuk Rupiah maupun Valas agar selalu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Regulator. Selain memenuhi GWM, Perseroan juga menjaga rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) yang merupakan cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank Umum Konvensional (BUK) dalam bentuk surat berharga yang termasuk dalam persyaratan tertentu.

Tabel Rasio PLM dan GWM

(dalam %)

Kategori	Mata Uang	2025	2024	Kenaikan/Penurunan
Konvensional	Rupiah:			
	Utama (GWM)	9,39	5,38	4,01
	PLM	12,93	12,73	0,2
	Dollar AS	4,02	4,18	(0,16)
Syariah	Rupiah	2,60	4,70	(2,10)

Threshold GWM Rupiah yang wajib dijaga oleh BUK sesuai ketentuan regulator adalah sebesar 9%. Pada tahun 2025, BTN Konvensional mempertahankan GWM Rupiah sebesar 9,39%, meningkat 4,01% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 5,38%. Peningkatan ini terjadi karena banyak dana yang masuk dalam jumlah besar dan dana tersebut disimpan sebagai GWM untuk mengantisipasi penarikan dana nasabah dan kebutuhan realisasi kredit.

Pada akhir tahun 2025, BTN Konvensional memperoleh insentif GWM dari Bank Indonesia sebesar 3,2%, menurun jika dibandingkan pada akhir tahun 2024 yaitu sebesar 4%. Secara keseluruhan, pada Desember 2025 Perseroan mampu menjaga tingkat likuiditas dan GWM Rupiah secara optimal sesuai ketentuan regulator, sekaligus mendukung kelancaran operasional serta transaksi nasabah selama periode Natal dan Tahun Baru 2025.

Pada tahun 2025, GWM Valas dipertahankan sebesar 4,02% dijaga lebih rendah dari tahun 2024 yang sebesar 4,18%. Kebijakan ini dilakukan untuk mengoptimalkan kelebihan likuiditas valas guna meningkatkan pendapatan, dengan tetap memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

Rasio PLM pada tahun 2024 adalah sebesar 12,73% dan meningkat menjadi sebesar 12,93% pada tahun 2025. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatkan kepemilikan surat berharga yang termasuk dalam kategori surat berharga yang diperhitungkan dalam ketentuan PLM. Perseroan secara konsisten menjaga posisi surat berharga tersebut pada tingkat yang optimal. Pemenuhan PLM merujuk kepada Peraturan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 23 Tahun 2025 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah (PADG RIM PLM).

Giro Wajib Minimum untuk BSN berdasarkan ketentuan adalah sebesar 7,5%, Perseroan mendapatkan insentif GWM dari Bank Indonesia untuk sebesar 4,90%, sehingga kewajiban pemenuhan minimal GWM Syariah adalah 2,60%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)

RIM merupakan bentuk penguatan dari *Loan to Funding Ratio* (LFR). RIM adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain ditambahkan surat berharga yang dimiliki, terhadap:

1. Dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank.
2. Surat-surat berharga dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/4/ PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" sebagaimana telah diubah dengan PBI Nomor 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI Nomor 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, dan PBI Nomor 24/16/PBI/2022 tanggal 1 November 2022. Perbankan harus menjaga rasio RIM sebesar 84% sampai 94%. Pada tahun 2025, RIM Perseroan adalah sebesar 85,93%, menurun jika dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 90,40%.

Perseroan juga mengelola cadangan likuiditas dalam bentuk *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang juga menjadi komponen likuiditas, yang ditetapkan dalam jumlah optimal dalam rentang di atas batas minimum HQLA setiap hari sebagai pendukung kebutuhan likuiditas Perseroan dan pemeliharaan GWM serta PLM yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Posisi *secondary reserve* Perseroan selalu terjaga di atas batas minimum *secondary reserve* selama tahun 2025.

Loan To Deposit Ratio (LDR)

LDR merupakan salah satu parameter untuk mengukur rasio likuiditas yang sehat. Rasio ini adalah perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga (simpanan nasabah). LDR Perseroan di tahun 2025 sebesar 91,28%, menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 95,79%. Hal ini sejalan dengan penyaluran kredit yang diimbangi dengan penghimpunan Dana Pihak Ketiga untuk menjaga likuiditas bank.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

Rasio permodalan adalah salah satu parameter yang digunakan dalam mengukur rasio solvabilitas. Sesuai dengan komitmennya untuk menjalankan bisnis perbankan dengan prinsip kehati-hatian dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perseroan memastikan Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/CAR yang ditetapkan untuk bank dengan profil risiko "2" adalah sebesar 9,25%. Jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti (*Tier* I) dan Modal Pelengkap (*Tier* II). Jumlah modal Perseroan di tahun 2025 mencapai Rp32,98 triliun terdiri dari modal inti dan pelengkap masing-masing sebesar Rp28,77 triliun dan Rp4,08 triliun, Jumlah ATMR Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp173,37 triliun, Rasio CAR tahun 2025 adalah sebesar 19,02%.

Kemampuan Membayar Utang Dari Efek-Efek Yang Diterbitkan

Kemampuan membayar utang juga dapat tercermin berdasarkan peringkat dari efek-efek yang diterbitkan Perseroan yaitu Obligasi. Efek-efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkat guna mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efeknya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

Tabel Kemampuan Membayar Hutang dari Efek-Efek yang Diterbitkan

Keterangan	Peringkat	
	2025	2024
BBTN Berkelanjutan II Tahap I 2015 Seri D*	AA+(idn)	AA+(idn)
BBTN Berkelanjutan III Tahap I 2017 seri D	AAA(idn)	AA+(idn)
Junior Global Bond Bank BTN (USD)*	Ba3	Ba3
BBTN Berkelanjutan IV Tahap I 2020 seri C*	AA+(idn)	AA+(idn)
BBTN Berkelanjutan IV Tahap II 2022 Seri A*	AA+(idn)	AA+(idn)
BBTN Berkelanjutan IV Tahap II 2022 Seri B	AAA(idn)	AA+(idn)
BBTN Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025	$_{id}$AAA	-
BBTN Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025	$_{id}$AA	-

Catatan:
- *Rating* efek-efek dalam negeri yang diterbitkan *outstanding* di tahun 2025 menggunakan *rating* dari Pefindo.
- *Rating* efek-efek dalam negeri yang *outstanding* di tahun 2025 menggunakan *rating* dari Fitch.
- *Rating Junior Global Bond* Bank BTN (USD) yang lunas di tahun 2025 menggunakan *rating* dari Moody's.

* Efek-efek yang lunas (jatuh tempo) di tahun 2025.

Tabel Arti Peringkat Efek

Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Arti Peringkat
Pefindo	$_{id}$AAA	Peringkat Nasional '$_{id}$AAA merupakan peringkat tertinggi dalam skala nasional PEFINDO. Peringkat ini mencerminkan kemampuan yang sangat kuat dari emiten atau instrumen utang untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya dibandingkan dengan seluruh emiten atau instrumen lain dalam wilayah Republik Indonesia. Risiko gagal bayar yang melekat dinilai sangat rendah dan berada pada tingkat paling aman dalam skala pemeringkatan nasional. Tidak terdapat kategori peringkat lain yang berada di atas peringkat ini. Peringkat 'AAA' menunjukkan bahwa faktor-faktor keuangan, bisnis, dan manajemen emiten berada pada kondisi paling kuat dan stabil, sehingga memberikan tingkat perlindungan tertinggi bagi investor dalam konteks domestik. Peringkat ini juga tidak menggunakan pengubah "+" atau "–", karena telah mencerminkan posisi tertinggi dalam sistem pemeringkatan PEFINDO.
Pefindo	$_{id}$AA	Peringkat Nasional 'idAA' mencerminkan kemampuan yang sangat kuat dari emiten atau instrumen utang untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjangnya dibandingkan dengan sebagian besar emiten atau instrumen lain dalam wilayah Republik Indonesia. Risiko gagal bayar yang melekat dinilai sangat rendah, meskipun sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan peringkat tertinggi (idAAA). Namun demikian, peringkat ini tetap menunjukkan tingkat keamanan yang sangat tinggi dalam skala pemeringkatan nasional. Peringkat 'AA' menunjukkan bahwa faktor-faktor keuangan, bisnis, dan manajemen emiten berada pada kondisi sangat kuat dan stabil, dengan kapasitas yang sangat baik untuk menghadapi perubahan kondisi ekonomi maupun bisnis yang merugikan. Perbedaan dengan peringkat tertinggi bersifat sangat kecil dan umumnya terkait dengan sensitivitas yang sedikit lebih tinggi terhadap perubahan lingkungan usaha. Peringkat ini lebih kecil 2 *notch* dari peringkat korporasi karena obligasi ini bersipat subordinasi.
Fitch Ratings Indonesia	AAA(idn)	Peringkat Nasional 'AAA(idn)' merupakan peringkat tertinggi dalam skala nasional Fitch. Peringkat ini mencerminkan ekspektasi risiko gagal bayar yang sangat rendah, dan menunjukkan bahwa emiten atau obligasi memiliki kualitas kredit paling kuat dibandingkan dengan seluruh penerbit atau instrumen lain di negara atau serikat moneter yang sama. Risiko gagal bayar yang melekat sangat kecil dan berada pada tingkat paling aman dalam skala pemeringkatan nasional. Tidak ada kategori lain yang berada di atas peringkat ini. Berbeda dengan kategori peringkat lainnya, peringkat 'AAA(idn)' tidak menggunakan pengubah "+" atau "–", karena peringkat ini sudah menggambarkan posisi tertinggi dalam kelas pemeringkatan Fitch.
Moodys	Ba3	Emiten dengan peringkat Ba memiliki *kekuatan finansial intrinsic* spekulatif, atau mandiri, dan tunduk pada risiko kredit yang substansial apabila tidak ada kemungkinan dukungan dari afiliasi atau Pemerintah.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang bank dapat dilihat dari nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL menjadi tolak ukur untuk melihat seberapa besar kredit yang bermasalah atau macet dari seluruh kredit yang diberikan bank kepada nasabah. Semakin kecil nilai NPL, maka *performance* Perseroan dalam kolektibilitas piutang semakin baik dan menunjukkan kualitas kredit yang baik.

Tabel Kolektibilitas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2025		2024	
	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah
Jumlah Kredit/Pembiayaan yang Diberikan	**345.702.924**	**54.873.163**	314.080.105	43.892.827
***Performing Loan* (PL)**	**334.760.539**	**53.458.241**	**304.022.694**	**42.632.236**

Uraian	2025		2024	
	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah
Lancar	300.755.197	49.918.935	273.060.967	39.536.826
Dalam Perhatian Khusus	34.005.342	3.539.306	30.961.727	3.095.410
***Non Performing Loan* (NPL)**	**10.942.385**	**1.414.922**	**10.057.411**	**1.260.591**
Kurang Lancar	334.251	280.091	605.276	266.796
Diragukan	650.189	218.665	1.748.284	191.485
Macet	9.957.945	916.166	7.703.851	802.310
PL	96,83%	97,42%	96,80%	97,13%
NPL *Gross*	3,17%	2,58%	3,20%	2,87%
NPL *Net*	1,85%	0,70%	1,91%	1,71%

NPL *Gross* dengan Segmen Syariah tahun 2025 adalah sebesar 3,17%, menurun dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 3,20%. Kondisi tersebut disebabkan sebagian besar kredit pembiayaan telah jatuh tempo dan terdapat pelunasan.

Tabel Hapus Buku Kredit Macet

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2025		2024	
	Jumlah Debitur	Nilai Hapus Buku (dalam jutaan Rupiah)	Jumlah Debitur	Nilai Hapus Buku (dalam jutaan Rupiah)
Konvensional	12.916	3.253.317	16.761	3.200.092
Syariah	3.149	507.579	2.102	281.309
Jumlah	**16.065**	**3.760.896**	**18.863**	**3.481.401**

Beberapa aktivitas atau program yang dapat mendorong peningkatan kinerja kolektibilitas 2 pada tahun 2026 antara lain

01 Restrukturisasi Kredit Skema Baru
Implementasi skema baru restrukturisasi Penjadwalan Ulang Angsuran Barjenjang (PUAS)

02 *Early Asset Sales Program*
Program penjualan aset bermasalah PL fokus pada debitur restruik berulang 6 penyerahan

03 Implementasi *Monoline & Coll System* Baru
Implementasi *monoline and collection management system* baru bertahap (*hybrid*)

04 Implementasi QRIS pada App Smartcoll
Program *reward* untuk debitur khusus yang membayar angsuran sebelum jatuh tempo

05 Skema Insentif & OPD Baru
Skema insentif berdasarkan *amount collect and rollback/stay*, OPD by KM *used*

06 Implementasi *Late Charges*
Implementasi pengenaan denda keterlambatan bayar angsuran

07 Program Pengembangan *HC Collection*
Peningkatan SDM *Collection* melalui rekruitmen, *capacity, capability and tolent-coreer path*

08 Penggunaan EDC/App Pembayaran Angsuran
Penggunaan EDC/App kolektor sebagai *tools* penerimaan angsuran

09 Implementasi Monoline & *Coll System* Baru
Penggunaan tools AI untuk pengecekan hasil inputan hasil telepon dan visit

Aktivitas atau program yang dapat mendorong peningkatan kinerja NPL (*Non-Performing Loan*) dan pasif tahun 2026 antara lain sebagai berikut:

01 *Apraisal* Internal Untuk Lelang
Appraisal Internal untuk percepatan lelang aset bermasalah

02 *Revamp* Rumah Murah BTN
Redesign dan Pengembangan fitur portal Rumah Murah BTN

03 Pengembangan iColl *for* RAS
Pengembangan aplikasi iColl untuk RAS sebagai *tools monitoring* aset

04 *Host-to-Host* dengan Asuradur Kredit
Integrasi *host-to-host* dengan Asuradur Kredit untuk memudahkan klaim asuransi

05 *Review* Ketentuan Cessie
Review ketentuan Cessie

06 Pengembangan iLoan Restruk
Pengembangan aplikasi iLoan restruk untuk penambahan skema dan fitur baru

07 Pengembangan Sistem *Buyback Asset*
Pengembangan *system* untuk monitoring portofolio aset debitur yang dilakukan *buyback*

Rasio Keuangan Lain (Entitas Induk)

Untuk mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja Perseroan, rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh perbankan adalah Laba sebelum pajak terhadap Aset atau *Return On Assets* (ROA), Laba setelah pajak terhadap Ekuitas atau *Return On Equity* (ROE), Marjin Bunga Bersih atau *Net Interest Margin* (NIM), dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Tabel Rasio Keuangan Lain

(entitas induk, dalam %)

Uraian	2025	2024	Kenaikan/ Penurunan
Return On Assets (ROA)	0,89%	0,83%	7,23%
Return On Equity (ROE)	11,57%	10,76%	7,53%
Net Interest Margin (NIM)	4,20%	2,86%	46,85%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,04%	88,70%	0,38%

Pada tahun 2025, nilai ROA, ROE, dan NIM masing-masing adalah 0,89%, 11,57% dan 4,20% menunjukkan terdapat kenaikan apabila dibandingkan tahun 2024. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan *persentase cost of fund* atau beban bunga dana pihak ketiga Perseroan sebagai hasil dari rekomposisi dana. Nilai BOPO tahun 2025 dapat dijaga pada posisi 89,04% meningkat dari tahun 2024 sebesar 88,70%. Peningkatan BOPO seiring dengan peningkatan beban operasional namun peningkatannya masih dijaga sebesar 0,38%.

Suku Bunga Dana

Informasi suku bunga produk deposito, tabungan, dan giro Bank per 31 Desember tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Tabungan Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan Investa	Sampai dengan Rp10 juta	0,00%
	> Rp10 juta - Rp100 juta	0,50%
	> Rp100 juta - Rp500 juta	2,00%
	> Rp500 juta – Rp1 miliar	2,25%
	> Rp1 miliar – Rp10 miliar	2,64%
	> Rp10 miliar – Rp50 miliar	3,48%
	> Rp50 miliar	3,75%
Tabungan Investa Plus	≥ Rp50 juta - Rp500 juta	2,15%
	> Rp500 juta - Rp1 miliar	2,25%
	> Rp1 miliar - Rp5 miliar	2,75%
	> Rp5 miliar	3,00%
Tabungan BTN Batara	< Rp1 juta	0,00%
	Rp1 juta - < Rp50 juta	0,05%
	Rp50 juta - < Rp500 juta	0,10%
	Rp500 juta - Rp1 miliar	0,25%
	> Rp1 miliar	0,50%
Tabungan BTN Bisnis	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - < Rp50 juta	0,25%
	≥ Rp50 juta - < Rp500 juta	0,50%
	≥ Rp500 juta - < Rp1 miliar	1,00%
	≥ Rp1 miliar	1,25%
Tabungan BTN Junior	≤ Rp50 ribu	0,00%
	> Rp50 ribu	0,50%
TabunganKu	≤ Rp500 ribu	0,00%
	> Rp500 ribu - Rp1 juta	0,10%
	> Rp1 juta	0,25%

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Tabungan SiMuda RumahKu	≤ Rp1 juta - Rp10 juta	1,00%
	> Rp10 juta - Rp25 juta	1,15%
	> Rp25 juta - Rp50 juta	1,25%
	> Rp50 juta - Rp100 juta	1,35%
	> Rp100 juta - Rp250 juta	1,50%
	> Rp250 juta	2,00%
Tabungan BTN Siap!	< Rp1 juta - Rp10 juta	1,00%
	> Rp10 juta - Rp25 juta	1,15%
	> Rp25 juta - Rp50 juta	1,25%
	> Rp50 juta - Rp100 juta	1,35%
	> Rp100 juta - Rp250 juta	1,50%
	> Rp250 juta	2,00%
Tabungan BTN e'BataraPos	< Rp1 juta	0,00%
	≥ Rp1 juta - Rp50 juta	0,05%
	Rp50 juta - < 500 juta	0,10%
	> Rp500 juta - Rp1 miliar	0,25%
	> Rp1 miliar	0,50%
Tabanas Batara Kantor Pos	Seluruh strata	0,00%

Tabel Suku Bunga Giro Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Giro Rupiah	≤ Rp10 juta	0,00%
	> Rp10 juta - Rp100 juta	0,25%
	> Rp100 juta - Rp500 juta	0,75%
	> Rp500 juta	1,00%

Tabel Suku Bunga Deposito Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
Deposito BTN Rupiah	< Rp5 juta	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
	≥Rp5 juta - < Rp10 juta	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	≥Rp10 juta - < Rp100 juta	2,25%	2,25%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	≥ Rp100 juta - < Rp500 juta	2,25%	2,25%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
	Rp500 juta - Rp2 miliar	2,25%	2,25%	2,75%	2,75%	2,75%	2,75%	2,75%
	> Rp2 miliar	2,25%	2,25%	2,75%	2,75%	3,00%	3,00%	3,00%

Tabel Suku Bunga e-Deposito Rupiah

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)						
		1	2	3	4	6	12	24
e-Deposito BTN Rupiah	Rp1 juta - < Rp5 juta	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
	Rp5 juta - < Rp100 juta	2,60%	2,75%	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%	3,00%
	Rp100 juta - < Rp500 juta	2,65%	2,75%	3,25%	3,25%	3,25%	3,25%	3,25%
	Rp500 juta - < Rp2 miliar	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,40%	3,40%
	Rp2 miliar - < Rp5 miliar	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	3,40%	3,40%
	Rp5 miliar - < Rp10 miliar	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	3,50%	3,50%
	≥ Rp10 miliar	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	3,75%	3,60%	3,60%

Tabel Suku Bunga Tabungan Valas

Jenis Produk	USD			SGD		AUD / CNY		JPY	
	Strata Saldo	Suku Bunga		Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga	Strata Saldo	Suku Bunga
		Offline (via KC)	*Online* (via Balé)						
Tabungan BTN Felas	< USD1.000	0,00%	0,00%	*All tiering*	0,10%	*All tiering*	0,05%	*All tiering*	0,00%
	USD1.000 - < USD10.000	0,15%	0,15%						
	USD10.000 - < USD100.000	0,35%	0,35%						
	≥ USD100.000	0,50%	0,50%						

Tabel Suku Bunga Deposito Valas (USD)

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)			
		1	3	6	12
Deposito BTN USD	Seluruh strata	4,00%			

Tabel Suku Bunga Deposito Valas (SGD)

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)					
		1	3	4	6	12	24
Deposito BTN SGD	Seluruh strata	0,10%					

Tabel Suku Bunga Deposito Valas (AUD, CNY)

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)				
		1	3	6	12	24
Deposito AUD/CNY	Seluruh strata	0,10%				
Deposito JPY	Seluruh strata	0,00%				

Tabel Suku Bunga e-Deposito Valas (USD)

Jenis Produk	Strata Saldo	Jangka Waktu (bulan)			
		1	3	6	12
e-Deposito BTN USD	Seluruh strata	4,00%			

Tabel Suku Bunga Giro Valas (USD, EURO)

Jenis Produk	Strata Saldo	Suku Bunga
Giro BTN USD	Sampai dengan USD100.000	0,00%
	> USD100.000	0,10%
Giro BTN Euro	Seluruh strata	0,00%

Suku Bunga Dasar Kredit

Perseroan secara berkala memperbaharui Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) atau *Prime Lending Rate* sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan yang ditetapkan Bank Indonesia. SBDK digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Perseroan terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit

Uraian	SBDK Berdasarkan Segmen Bisnis						
	Kredit Non UMKM		Kredit UMKM			KPR/KPA	Non KPR/ KPA
	Korporasi	Ritel	Menengah	Kecil	Mikro		
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2025	8,76%	8,90%	9,90%	10,48%	13,75%	8,04%	10,80%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2024	8,76%	9,25%	10,17%	11,00%	14,03%	8,04%	11,80%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2023	8,05%	8,30%	n/a	n/a	n/a	7,30%	8,80%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2022	8,00%	8,25%	n/a	n/a	n/a	7,25%	8,75%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Tahun 2021	8,00%	8,25%	n/a	n/a	n/a	7,25%	8,75%

Analisis Kualitas Aset Produktif

Penilaian atau penyediaan aset produktif ditujukan untuk penyediaan dana dalam rangka memperoleh penghasilan, baik dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antarbank, *repo/reverse repo*, maupun bentuk penyediaan dana lainnya yang dipersamakan dengan itu. Berdasarkan data kualitas aset, posisi aset produktif pada kategori Lancar (L) tahun 2025 tercatat sebesar Rp417,45 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp423,20 triliun. Meskipun terdapat pertumbuhan pada beberapa portofolio seperti kredit dan pembiayaan syariah, secara agregat posisi lancar mengalami penyesuaian seiring dengan dinamika komposisi surat berharga dan penempatan antarbank. Di sisi lain, total kredit dan pembiayaan yang diberikan pada tahun 2025 mencapai Rp404,80 triliun dengan komposisi lancar sebesar Rp326,65 triliun. Pergeseran antar kategori kolektibilitas tetap terkendali, dan pencadangan (CKPN) diperkuat untuk menjaga kualitas aset.

Secara keseluruhan, Perseroan tetap menjaga kualitas aset produktif dengan proporsi mayoritas berada dalam kategori lancar serta didukung oleh penguatan cadangan kerugian penurunan nilai. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko kredit dan pengelolaan portofolio aset produktif dilakukan secara *prudent* dan terukur.

Tabel Kualitas Aset Produktif

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2025					
	Lancar (L)	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	Kurang Lancar (KL)	Diragukan (D)	Macet (M)	Jumlah
Penempatan Pada Bank Lain	2.513.736	-	-	-	2.043	2.515.779
Tagihan *Spot* dan Derivatif/ *Forward*	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Dimiliki	53.229.660	32.929	2.869	4.543	50.576	53.320.577
Surat Berharga Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)	413.096	-	-	-	-	413.096
Tagihan atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	1.683.840	-	-	-	-	1.683.840
Tagihan Akseptasi	574.901	-	-	-	-	574.901
Kredit Yang Diberikan dan Pembiayaan Yang Diberikan	326.645.842	60.281.511	526.398	877.723	16.468.813	404.800.287
Penyertaan Modal	7.188.001	-	-	-	-	7.188.001
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-
Komitmen dan Kontinjensi	24.791.084	522.296	-	10.000	111.774	25.435.154
Agunan Yang Diambil Alih	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2024					
	Lancar (L)	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	Kurang Lancar (KL)	Diragukan (D)	Macet (M)	Jumlah
Penempatan Pada Bank Lain	5.950.058	-	-	-	1.749	5.951.807
Tagihan *Spot* dan Derivatif/ *Forward*	102.843	-	-	-	-	102.843
Surat Berharga Yang Dimiliki	57.236.892	42.859	4.360	5.369	50.159	57.339.639
Surat Berharga Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)	3.499.300	-	-	-	-	3.499.300
Tagihan atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	175.625	-	-	-	-	175.625
Tagihan Akseptasi	941.898	-	-	-	-	941.898
Kredit Yang Diberikan dan Pembiayaan Yang Diberikan	337.762.062	56.900.216	1.386.639	3.214.999	14.022.051	413.285.967
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-

Uraian	2024					
	Lancar (L)	Dalam Perhatian Khusus (DPK)	Kurang Lancar (KL)	Diragukan (D)	Macet (M)	Jumlah
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-	-
Komitmen dan Kontinjensi	18.533.250	269.983	6.293	10.565	182.854	19.002.945
Agunan Yang Diambil Alih	-	-	-	-	-	-

Tabel Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-Pos	2025				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Umum	Khusus
Penempatan Pada Bank Lain	4	-	2.043	25.137	2.043
Tagihan Spot dan Derivatif/*Forward*	-	-	-	-	-
Surat Berharga Yang Dimiliki	52	-	-	62.516	54.925
Surat Berharga Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)	-	-	-	3.282	-
Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	16.830	-
Tagihan akseptasi	124	-	-	5.732	-
Kredit Yang Diberikan Dan Pembiayaan Yang Diberikan	1.604.155	4.387.132	7.968.270	2.847.340	4.803.646
Penyertaan Modal	-	-	-	72.661	-
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-
Komitmen dan Kontinjensi	431	7	-	61.753	111.774

(dalam jutaan Rupiah)

Pos-Pos	2024				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Umum	Khusus
Penempatan Pada Bank Lain	822	-	1.749	59.501	1.749
Tagihan Spot dan Derivatif/*Forward*	-	-	-	1.028	-
Surat Berharga Yang Dimiliki	787	-	-	63.607	55.591
Surat Berharga Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali (*Repo*)	-	-	-	-	-
Tagihan Atas Surat Berharga Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (*Reverse Repo*)	-	-	-	1.756	-
Tagihan akseptasi	1.987	-	-	9.419	-
Kredit Yang Diberikan Dan Pembiayaan Yang Diberikan	2.965.797	3.564.534	6.526.856	3.073.878	9.135.653
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
Tagihan Lainnya	-	-	-	-	-
Komitmen dan Kontinjensi	3.385	-	-	57.249	13.500

Akselerasi Pertumbuhan *Fee Based Income*

Untuk meningkatkan profitabilitas, Rencana Bisnis Perseroan difokuskan untuk meningkatkan Pendapatan Operasional Lainnya (POL) yang sebagian besar bersumber dari *fee based income*, terutama pada sumber-sumber baru yang berbasis transaksi dan layanan. Untuk mencapai target tersebut, inisiatif strategis yang dilakukan pada jangka pendek dan menengah adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan *fee* dari transaksi *treasury* dan *forex.*
2. Meningkatkan *fee based income* dari bisnis kredit (sindikasi, *kick-back* asuransi, dan administrasi kredit di luar KPR Subsidi).
3. Peningkatan perolehan *fee based income* dari transaksi digital dan *wholesale Banking* dengan cara:
   a. Percepatan implementasi fitur *online acquiring.*
   b. Percepatan implementasi *Quick Response Code Indonesian Standart* (QRIS) *Boarder* dan QRIS *Customer Presented Mode.*
   c. Mengembangkan *Visa Paywave* untuk meningkatkan transaksi dan *fee based* nasabah ritel.
4. Mengembangkan *fee based* dari sumber-sumber baru melalui:
   a. Pengembangan *e-Guarantee* untuk meningkatkan *fee based* pada segmen *Wholesale Banking*.
   b. Meningkatkan *fee based* dari layanan *priority Banking* melalui pengembangan produk, di antaranya Surat Berharga Nasional (SBN), produk asuransi, dan reksa dana.
   c. Meningkatkan *fee* yang bersumber dari Bank Garansi (BG), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Supply Chain Financing* (SCF), dan *Cash Management System* (CMS) pada segmen korporasi dan *wholesale*.

Pertumbuhan *Volume* Transaksi *Digital*

Untuk mengembangkan sumber pertumbuhan baru, Perseroan melakukan percepatan pengembangan layanan digital terutama yang menyasar transaksi ritel melalui program akuisisi dan utilisasi balé by BTN. Dengan berbagai program yang dijalankan, jumlah transaksi *digital banking* meningkat pesat yaitu menjadi 2,36 miliar transaksi, atau naik 77% yoy. Sejalan dengan peningkatan jumlah transaksi, volume transaksi layanan *digital* juga naik menjadi Rp176 triliun, atau tumbuh 12% yoy. Dalam rangka mendukung pengembangan transaksi *digital*, Perseroan telah melakukan berbagai inovasi *digital* di antaranya *rebranding Super App* balé by BTN dan menggencarkan akuisisi *merchant* BTN. Pada tahun 2025, jumlah *merchant* QRIS BTN meningkat pesat menjadi 250.371 *merchant* QRIS atau meningkat 100% yoy dengan jumlah saldo *merchant* mencapai Rp3,29 triliun. Selain itu, Perseroan juga melakukan ekspansi aplikasi dan portal balé Properti sebagai ekosistem perumahan digital.

Pada tahun 2025, portal dan aplikasi balé Properti memiliki 986 ribu anggota (*member*), 19.990 pengembang (*developer*), dan 1 juta stok rumah yang siap menjadi KPR. Perseroan melakukan inovasi teknologi salah satunya adalah dengan BTN *Open API and Sandbox*. Sampai dengan akhir tahun 2025, jumlah mitra yang sudah terintegrasi BTN Open API mencapai 35 mitra dengan total *hit* pada tahun 2025 sebesar 4.975.384 *hit*.

Struktur Permodalan Bank

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Penentuan Kebijakan

Rencana Permodalan yang disusun Perseroan mengacu kepada kajian perkembangan ekonomi terkini, di samping berdasarkan kepada penelaahan dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan. Dalam penyusunan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko, Direksi telah menetapkan *Risk Appetite Statement* (RAS) dan limit risiko lainnya. RAS dikaji ulang setiap tahun atau sewaktu-waktu dengan memperhatikan perubahan rencana dan tujuan bisnis Perseroan serta perubahan kondisi lingkungan bisnis. Selain itu, Direksi bersama Dewan Komisaris melakukan peninjauan setiap tahun untuk memastikan bahwa struktur modal dan likuiditas Perseroan tetap sejalan dengan tujuan strategis dan risk appetite Perseroan.

Tujuan dari kebijakan manajemen atas permodalan adalah untuk memastikan permodalan yang dimiliki Perseroan kuat dan mampu menciptakan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha sekarang dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Di samping itu, penetapan kebijakan permodalan ditujukan untuk pemenuhan ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Perseroan telah efisien.

Sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 sebagaimana diubah dengan POJK RI Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal Perseroan terdiri dari:

1. Modal Inti, yang terdiri dari Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* - CET 1) dan Modal Inti Tambahan (*Additional Tier* 1). Modal inti utama mencakup modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclose reserve*). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, cadangan umum, laba tahun lalu, laba tahun berjalan, dan opsi saham) dan faktor pengurang (kerugian komprehensif lainnya dari transaksi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dan PPA non produktif).
2. Modal Pelengkap (Maksimum 100% dari Modal Inti) yang terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

Jumlah modal inti (*Tier* I) Perseroan secara konsolidasi (BTN dan BSN) di tahun 2025 adalah sebesar Rp39,56 triliun, lebih tinggi dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp29,83 triliun. Sedangkan jumlah modal pelengkap (*Tier* II) Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp4,27 triliun lebih tinggi dibandingkan modal pelengkap tahun 2024 sebesar Rp2,43 triliun hal ini karena terdapat tambahan dari Surat berharga Subordinasi.

Rincian Struktur Modal

Perseroan memiliki kemampuan permodalan yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis. Berikut adalah rincian struktur permodalan Perseroan.

Tabel Rincian Struktur Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2025		2024	
	Individual	Konsolidasi	Individual	Konsolidasi
I. MODAL INTI (*TIER* 1)	28.900.137	35.289.620	29.834.471	29.834.471
1. Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* - CET 1)	26.900.137	33.289.620	29.834.471	29.834.471
1.1 Modal Disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury)	7.017.222	7.017.222	7.017.222	7.017.222
1.2 Cadangan Tambahan Modal	29.004.679	28.849.042	25.103.287	25.103.287
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-	-	-
1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(9.121.764)	(2.576.644)	(2.286.038)	(2.286.038)
2. Modal Inti Tambahan (*Additional Tier* - AT 1)	2.000.000	2.000.000	-	-
2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	2.000.000	2.000.000	-	-
2.2 Agio/Disagio	-		-	-
2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-		-	-
II. Modal Pelengkap (*Tier* 2)	4.082.270	4.276.886	2.438.559	2.438.559
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier* 2	2.216.667	2.216.667	549.605	549.605
2. Agio/Disagio	-	-	-	-
3. Cadangan umum PPA aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	1.865.603	2.060.219	1.888.954	1.888.954
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
Jumlah Modal	32.982.407	39.566.506	**32.273.030**	**32.273.030**
Aset Tertimbang Menurut Risiko				
ATMR untuk risiko kredit	148.080.382	163.844.282	149.287.750	149.287.750
ATMR untuk risiko pasar	4.900.688	4.900.688	6.101.634	6.101.634
ATMR untuk risiko operasional	20.388.527	20.388.527	19.055.594	19.055.594
Jumlah ATMR	173.369.597	189.133.497	**174.444.978**	**174.444.978**

Uraian	2025		2024	
	Individual	Konsolidasi	Individual	Konsolidasi
Rasio KPMM sesuai Profil Risiko	9,25%	9,25%	9,25%	9,25%
Rasio CET 1	15.52%	17.60%	17.10%	17.10%
Rasio Tier 1	16,67%	18,66%	17.10%	17.10%
Rasio Tier 2	2,35%	2,26%	1.40%	1.40%
Rasio KPMM	19,02%	20,92%	18,50%	18,50%

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2025 dan 2024, Perseroan melakukan ikatan material dengan pihak terkait dalam rangka investasi barang modal. Beberapa ikatan material dengan nilai signifikan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Ikatan Material Investasi Barang Modal

Nama Pihak yang Melakukan Ikatan	Jenis Ikatan	Nilai Ikatan (dalam jutaan Rupiah)
2025		
PT Usaha Gedung Mandiri	Jasa Kontraktor Renovasi KC Tangerang	7.395
PT Binayasa Putrabatara	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BTN KC Pondok Indah	40.700
PT Binayasa Putrabatara	Jasa Kontraktor Renovasi Ruang Kerja TRSD Lantai 25 Menara 2 BTN	10.495
PT Neocelindo Intibeton	Jasa Kontraktor Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung KC Cibubur	9.198
PT Neocelindo Intibeton	Pekerjaan Lanjutan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan *Relayout* Seluruh Lantai Gedung KC Bekasi	9.050
PT Binayasa Putrabatara	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Way Halim-KC Bandar Lampung	5.100
PT Mitra Niaga Madani	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Records Center Medan	9.919
PT Mitra Niaga Madani	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Tanah Abang	6.150
PT Soludia	Pengadaan Roll O Pack Gedung Records Center BTN Ecopark Gandul	43.624
PT Usaha Gedung Mandiri	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Jambi	9.395
PT Binayasa Putrabatara	Renovasi Ruang Kerja Bank Umum Syariah (BUS) di Menara BTN	13.975
PT Gunnebo Indonesia Distribution	Pengadaan Roll O Pack Peruntukan *Records Center* Medan	8.691
PT Binayasa Putrabatara	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan *Relayout* Ruang Kerja BUS-Tanah Abang	9.300
PT Binayasa Putrabatara	Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Learning Center di Lahan Ciburial, Dago Pakar, Bandung (Tahap 1)	33.500
PT Neocelindo Intibeton	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Direksi Lantai 22 Menara BTN	10.380
PT Pawit Jaya Utama	Jasa Kontraktor Pekerjaan Relayout Menara BTN Lantai 7-FAD	5.300
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Olahraga serta *Foodcourt* Kawasan BTN Eco Park Gandul	16.300
PT Binayasa Putrabatara	Jasa Kontraktor Pergantian *Chiller* Menara BTN	35.600
PT Multipolar Technology Tbk.	Modernisasi *Server Core Banking* dan Perangkat Pendukung	206.607

Nama Pihak yang Melakukan Ikatan	Jenis Ikatan	Nilai Ikatan (dalam jutaan Rupiah)
PT Logistik Teknologi Indonesia	Solusi Network *Detection* dan *Response*	11.850
PT NTT Indonesia Technology	Solusi *Privillege Access Management* utk Perangkat IT	12.890
PT Neptus Teknologi	*Renewal Upgrade Maintenance* MSDAP	31.322
PT NTT Indonesia Technology	*Replacement Swicth Outlet* Bank BTN	17.695
	2024	
PT Binayasa Putrabatara	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Jakarta Kuningan dan Kantor Wilayah Jakarta II di Menara 2 BTN.	18.000
PT Binayasa Putrabatara	Jasa Kontraktor Renovasi Banking Hall Konvensional, *Private Banking,* Ruang SDB, dan Ruang Dokumen Pokok Peruntukan KC Jakarta Kuningan di Menara 2 BTN.	22.700
PT Binayasa Putrabatara	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Pematangsiantar.	42.300
PT Brantas Abipraya	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Learning Center di Lahan Ciburial, Dago Pakar, Bandung (Tahap 1).	100.500
PT Brantas Abipraya	Jasa Kontraktor Pembangunan BTN KC Kebon Jeruk.	121.500
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Lhokseumawe.	10.500
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Relayout KC Banjarmasin.	11.100
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Tanjungpinang.	13.280
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Surabaya.	13.700
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Rumah Dinas Meruya.	20.300
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Record Center, KCP dan Rumah Dinas di Lahan Soekarno Hatta Bandung.	41.150
PT Casa Prima Indonesia	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Kupang.	47.550
PT Grafindo Triutama	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Area Non Banking Hall KC Jakarta Harmoni.	10.010
PT Integra Dayacipta Grahatama	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Kantor Wilayah I.	53.500
PT Neocelindo Intibeton	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Cibubur.	47.280
PT Neocelindo Intibeton	Jasa Kontraktor Pembangunan Kantor Wilayah 6.	61.500
PT Nindya Karya	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Kelapa Gading Square.	132.001
PT Pembangunan Perumahan	Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan BTN Eco Park Gandul (Tahap 1).	322.899
PT Usaha Gedung Mandiri	Jasa Kontraktor Pekerjaan Ruang Rapat Lantai 30 dan 32 Menara 2 BTN.	11.785
PT Victory Utama Karya	Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Divisi Menara 2 BTN.	26.930
PT Metrocom Global Solusi	Pengadaan Server x86 Peruntukan *Internet Banking* dan *Cash Management System* Konvensional dan Syariah.	10.940
PT Multipolar Technology Tbk.	Pengadaan Perangkat PC *Desktop* dan *Notebook* 2024.	43.243
PT Praweda Ciptakarsa Informatika	Pengadaan *Platform Security Intelligence* untuk mendeteksi potensi serangan siber, mendeteksi pelanggaran data dan *user credential* serta meningkatkan respon atas insiden keamanan.	41.272
PT IDX Consulting	Pengadaan Aplikasi *Fraud Detection System* (FDS).	30.878

Nama Pihak yang Melakukan Ikatan	Jenis Ikatan	Nilai Ikatan (dalam jutaan Rupiah)
PT Mastersystem Infotama	Pengadaan Perangkat *Web Application Firewall* (WAF), DNS *Security dan Loan Balancer* (HA *Firewall* Aplikasi Kritikal).	13.470
PT Metrocom Global Solusi	Pengadaan *Server Database* Peruntukan *Internet Banking* dan CMS.	19.980
PT Truslogic Mitra Teknologi	Pengadaan *Security Tools* pada *DevSecOps Toolchain.*	12.165
PT Multipolar Technology Tbk	Pengadaan Pengembangan *Data Lake.*	11.751
PT Intikom Berlian Mustika	Modernisasi *Branch Delivery System.*	89.995
PT Multipolar Technology Tbk	Pengadaan Solusi HA *Authentication, Authorization, Auditrail dan Network Access Control* (NAC) Kantor Pusat dan Kantor Cabang BTN.	28.600
PT Indonesia Comnets Plus	Pengadaan Modernisasi Mesin Pinpad yang dilengkapi dengan IKD dan eKTP *Reader.*	30.000

Perseroan melakukan ikatan material untuk investasi barang dan modal dengan tujuan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Adapun sumber dana yang digunakan Perseroan dalam melakukan ikatan material berasal dari dana internal Perseroan. Dikarenakan mata uang yang menjadi denominasi untuk investasi barang modal hanyalah IDR atau Rupiah dan nilai pengadaan yang tercantum pada perjanjian kerja sama antara Perseroan dengan penyedia juga ditetapkan dalam mata uang Rupiah maka tidak diperlukan adanya langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk tanah, gedung/ruang kantor, bangunan lainnya, *hardware* komputer, mesin, kendaraan, perlengkapan kantor, aset tetap dan inventaris lainnya. Sampai dengan tahun 2025, jumlah investasi barang modal sebesar Rp15,14 triliun. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2024 yang disebabkan oleh dilaksanakannya revaluasi aset tetap, adanya pembelian tanah untuk kantor, pembangunan dan renovasi gedung kantor, kendaraan dan berbagai peralatan kantor untuk menunjang operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal sebagian besar berupa pembangunan gedung peruntukan Learning Center Dago Pakar Bandung, BTN Eco Park Gandul Depok, Kantor Wilayah dan Kantor Cabang. Selain itu, dilaksanakan juga pekerjaan renovasi pada gedung kantor di antaranya renovasi pada ruang kerja gedung Menara BTN, Sharia Center Tanah Abang, dan Menara BTN 2 BTN. Untuk investasi barang modal pada *hardware* komputer, Perseroan melakukan sentralisasi pengadaan *personal computer* (PC) dan *notebook/laptop* menggunakan metode *seat management*.

Tabel Investasi Barang Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis	Tujuan Investasi	Penambahan Investasi	
		2025	2024
Tanah	Operasional Bisnis Perseroan	5.896.312	5.367.787
Gedung/Ruang Kantor	Operasional Bisnis Perseroan	3.327.386	2.622.305
Bangunan Lainnya	Operasional Bisnis Perseroan	846.623	551.074
Hardware Komputer	Operasional Bisnis Perseroan	3,740,366	3.471.025
Mesin	Operasional Bisnis Perseroan	526.425	473.383
Kendaraan	Operasional Bisnis Perseroan	54.212	50.428
Perlengkapan Kantor	Operasional Bisnis Perseroan	702,309	655.769
Aset Tetap dan Inventaris Lainnya	Operasional Bisnis Perseroan	43.201	40.280
Jumlah		15.136.834	**13.232.051**

Nilai yang tertera pada Tabel Investasi Barang Modal merupakan gabungan antara nilai dari Bank Konvensional (Perseroan) dengan Unit Usaha Syariah (UUS) yang pada tanggal 22 Desember 2025 telah resmi beroperasional menjadi PT Bank Syariah Nasional (BSN).

Perseroan melalui Procurement & Fixed Asset Management Division (PFAD) pada tahun 2025 telah melakukan pengadaan dan pengelolaan aset tetap sebagai berikut:

1. Berkolaborasi dengan Sharia Business Division (SHAD) dilaksanakan pengadaan berupa pembelian tanah pada tanggal 3 Juni 2025 senilai Rp38.101 juta untuk perluasan Sharia Center Tanah Abang yang berlokasi di Jalan KH Mas Mansyur No. 86 Tanah Abang, Jakarta Pusat.
2. Berkolaborasi dengan Sales and Distribution Division (SDD) dilaksanakan pengadaan berupa pembelian tanah pada tanggal 30 Juni 2025 senilai Rp30.027 juta untuk pembangunan gedung Kantor Cabang Gresik.
3. Berkolaborasi dengan Sales and Distribution Division (SDD) dilaksanakan pengadaan berupa pembelian tanah pada tanggal 19 September 2025 senilai Rp32.036 juta untuk pembangunan gedung Kantor Cabang Cikarang.
4. Peresmian dan mulai beroperasionalnya gedung-gedung baru yang merupakan aset tetap milik Perseroan, berupa gedung BTN Ecopark Gandul Depok, Kantor Wilayah, gedung Kantor Cabang, dan gedung Kantor Cabang Pembantu, yaitu:
   a. Gedung Kantor Wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Jateng dan DIY) pada bulan Desember 2025.
   b. Gedung BTN Ecopark Gandul Depok, terdiri dari Gedung Dormitory, Gedung Record Center, dan Lapangan Olah Raga beserta fasilitas pendukung di dalamnya pada bulan Desember 2025.
   c. Gedung Kantor Cabang Kelapa Gading Square pada bulan Desember 2025.
   d. Gedung Kantor Cabang Pembantu Cikembar Sukabumi pada Juli 2025.
   e. Gedung Kantor Cabang Kupang pada bulan Februari 2025.
   f. Gedung Kantor Cabang Cibubur pada bulan Februari 2025.
   g. Gedung Kantor Cabang Pematangsiantar pada bulan Februari 2025.
5. Perseroan melakukan revaluasi aset tetap untuk aset tanah periode 3 (tiga) tahunan dan membukukan kenaikan nilai aset tersebut sebesar Rp412.555 juta.
6. Terhadap aset yang selama ini termasuk dalam kategori terbengkalai, Perseroan telah melakukan optimalisasi penggunaan sehingga dapat mendukung operasional perseroan, yaitu:
   a. Aset tanah yang berlokasi di Jalan Gandul Raya, Cinere Kota Depok yang dibangun kawasan BTN Ecopark.
   b. Aset tanah yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta No. 443-445 Bandung yang telah beroperasional sebagai Gedung Record Center dan Rumah Dinas peruntukan Kantor Wilayah Jawa Barat.
7. Dalam pengelolaan aset tetap, Perseroan telah melaksanakan penghapusbukuan aset tetap untuk aset tetap yang secara teknis dan ekonomi sudah tidak memiliki manfaat bagi Perseroan. Dengan pelaksanaan penghapusbukuan tersebut, Perseroan dapat mengoptimalkan dan lebih efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan/gudang inventaris, serta rekonsiliasi *database* aset tetap menjadi lebih *clean and clear*.

Komitmen dan Kontinjensi

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel Komitmen dan Kontinjensi

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2025	2024
KOMITMEN		
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	17.990.697	15.614.895
Irrevocable L/C yang masih berjalan	211.017	249.694
Komitmen-Neto	18.201.714	**15.864.589**
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.664.026	3.550.319

Uraian	2025	2024
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan	(5.742.151)	(3.124.003)
Kontinjensi-neto	**921.875**	**426.316**

Perjanjian Signifikan

Sepanjang tahun 2025 dan tahun 2024, Perseroan melaksanakan perjanjian dan perikatan penting di antaranya:

1. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Niaga Madani sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCPS Kelapa Gading dengan nilai kontrak sebesar Rp3.520 juta.
2. Pada tanggal 23 Desember 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Metro Alam Selaras sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan Relokasi KCP Leuwiliangi dengan nilai kontrak sebesar Rp2.590 juta.
3. Pada tanggal 19 Desember 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Jasun Putra Pandawa sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Unnes dan *Digital Branch* KC Semarang dengan nilai kontrak sebesar Rp2.475 juta.
4. Pada tanggal 15 Desember 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Syariah Nasional sehubungan dengan Sinergi Perbankan Bidang SDI (*Human Capital*) dengan nilai kontrak sebesar RpNihil.
5. Pada tanggal 15 Desember 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Syariah Nasional sehubungan dengan Sinergi Layanan Syariah Bank Umum dengan nilai kontrak sebesar RpNihil.
6. Pada tanggal 15 Desember 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Syariah Nasional sehubungan dengan Sinergi Aktivitas Pada Ekosistem Bisnis BTN *Group* dengan nilai kontrak sebesar RpNihil.
7. Pada tanggal 15 Desember 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Syariah Nasional sehubungan dengan Sinergi Aktivitas Operasional dengan nilai kontrak sebesar RpNihil.
8. Pada tanggal 28 November 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Niaga Madani sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja DBSD Lantai 28 Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp2.730 juta.
9. Pada tanggal 28 November 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Metro Alam Selaras sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Menteng dengan nilai kontrak sebesar Rp3.295 juta.
10. Pada tanggal 26 November 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Mendalo dengan nilai kontrak sebesar Rp2.331 juta.
11. Pada tanggal 26 November 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Selincah dengan nilai kontrak sebesar Rp2.690 juta.
12. Pada tanggal 24 November 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Taruna Bangun Bersama sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Karangayu dengan nilai kontrak sebesar Rp2.700 juta.
13. Pada tanggal 14 November 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Olahraga serta *Foodcourt* di Kawasan BTN Eco Park Gandul dengan nilai kontrak sebesar Rp16.300 juta.
14. Pada tanggal 21 November 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Relokasi KCS Tangerang dengan nilai kontrak sebesar Rp8.340 juta.
15. Pada tanggal 24 Oktober 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Learning Center di Lahan Ciburial, Dago Pakar, Bandung dengan nilai kontrak sebesar Rp33.500 juta.
16. Pada tanggal 20 Oktober 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Syariah Nasional sehubungan dengan Sinergi Perbankan Pemanfaatan Gedung Kantor.
17. Pada tanggal 15 Oktober 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Syariah Nasional sehubungan dengan Sinergi Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan nilai kontrak sebesar Rp40.473 juta.
18. Pada tanggal 8 Oktober 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Direksi Lantai 22 Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp10.380 juta.

19. Pada tanggal 6 Oktober 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan *Relayout* Ruang Kerja Bank Umum Syariah (BUS) di Tanah Abang dengan nilai kontrak sebesar Rp9.300 juta.
20. Pada tanggal 1 Oktober 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung KC Pematangsiantar dengan nilai kontrak sebesar Rp8.180 juta.
21. Pada tanggal 22 September 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Gunnebo Indonesia Distribution sehubungan dengan Pengadaan Roll O Pack Peruntukan Records Center Medan dengan nilai kontrak sebesar Rp8.961 juta.
22. Pada tanggal 8 September 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Kharismacipta Lugas sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Alam Sutera dengan nilai kontrak sebesar Rp2.540 juta.
23. Pada tanggal 8 September 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Pengadaan Pekerjaan Lanjutan Renovasi dan Relayout KC Depok dengan nilai kontrak sebesar Rp4.670 juta.
24. Pada tanggal 8 September 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Renovasi Ruang Kerja Bank Umum Syariah (BUS) di Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp13.975 juta.
25. Pada tanggal 8 September 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Kharismacipta Lugas sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Hang Tuah dengan nilai kontrak sebesar Rp2.550 juta.
26. Pada tanggal 2 September 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Ciriajasa Cipta Mandiri sehubungan dengan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi (MK) Pekerjaan Pembangunan KC Kendari dan KC Parepare dengan nilai kontrak sebesar Rp4.655 juta.
27. Pada tanggal 29 Agustus 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCPS Binjai dengan nilai kontrak sebesar Rp2.325 juta.
28. Pada tanggal 29 Agustus 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCPS Tenggarong dengan nilai kontrak sebesar Rp2.220 juta.
29. Pada tanggal 25 Agustus 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp9.395 juta.
30. Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi KCPS Bungo dengan nilai kontrak sebesar Rp2.438 juta.
31. Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Soludia sehubungan dengan Pengadaan Roll O Pack Gedung Records Center BTN Ecopark Gandul dengan nilai kontrak sebesar Rp43.624 juta.
32. Pada tanggal 6 Agustus 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pergantian *Chiller* Menara BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp35.600 juta.
33. Pada tanggal 6 Agustus 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Niaga Madani sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Tanah Abang dengan nilai kontrak sebesar Rp6.150 juta.
34. Pada tanggal 31 Juli 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Nuanza Karya Selaras sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi KCPS Batoh dengan nilai kontrak sebesar Rp2.254 juta.
35. Pada tanggal 25 Juli 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Niaga Madani sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Records Center Medan dengan nilai kontrak sebesar Rp9.918 juta.
36. Pada tanggal 23 Juli 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Kanta Karya Utama sehubungan dengan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan Gedung KC Panakkukang dengan nilai kontrak sebesar Rp2.410 juta.
37. Pada tanggal 11 Juli 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Primega Saniyya Lestari sehubungan dengan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi (MK) Pembangunan Gedung KC Jababeka dengan nilai kontrak sebesar Rp2.050 juta.
38. Pada tanggal 7 Juli 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Metro Alam Selaras sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi CBC Jakarta Raya dengan nilai kontrak sebesar Rp2.384 juta.
39. Pada tanggal 18 Juni 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Bank Victoria Syariah sehubungan dengan Sinergi Perbankan.
40. Pada tanggal 17 Juni 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Pekerjaan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Way Halim dengan nilai kontrak sebesar Rp5.100 juta.
41. Pada tanggal 19 Mei 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Neoceindo Intibeton sehubungan dengan Pekerjaan Lanjutan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi dan *Relayout* Seluruh Lantai Gedung KC Bekasi dengan nilai kontrak sebesar Rp9.050 juta.

42. Pada tanggal 29 April 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCP Rawalumbu dengan nilai kontrak sebesar Rp7.200 juta.
43. Pada tanggal 21 April 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Neoceindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Gedung KC Cibubur dengan nilai kontrak sebesar Rp9.198 juta.
44. Pada tanggal 19 Februari 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Ruang Kerja TRSD Lantai 25 Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp10.495 juta.
45. Pada tanggal 11 Februari 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Pengadaan Building Management Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp49.500 juta.
46. Pada tanggal 22 Januari 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BTN KC Pondok Indah dengan nilai kontrak sebesar Rp40.700 juta.
47. Pada tanggal 7 Januari 2025, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi KC Tangerang dengan nilai kontrak sebesar Rp7.395 juta.
48. Pada tanggal 12 Desember 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Nindya Karya sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pembangunan Gedung Bank BTN KC Kelapa Gading Square dengan nilai kontrak sebesar Rp132.001 juta.
49. Pada tanggal 20 November 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Brantas Abipraya sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pembangunan KC Kebon Jeruk dengan nilai kontrak sebesar Rp121.500 juta.
50. Pada tanggal 5 November 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan BTN Eco Park Gandul (tahap 1) dengan nilai kontrak sebesar Rp322.899 juta.
51. Pada tanggal 29 Oktober 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Menara 2 BTN Kuningan dengan nilai kontrak sebesar Rp22.700 juta.
52. Pada tanggal 28 Oktober 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Kantor KC Tanjungpinang dengan nilai kontrak sebesar Rp13.280 juta.
53. Pada tanggal 14 Oktober 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Brantas Abipraya sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Learning Center Bandung (Tahap 1) dengan nilai kontrak sebesar Rp100.500 juta.
54. Pada tanggal 2 Oktober 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Renovasi Kantor KC Surabaya dengan nilai kontrak sebesar Rp13.700 juta.
55. Pada tanggal 24 September 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pembangunan Kantor Wilayah 6 dengan nilai kontrak sebesar Rp61.500 juta.
56. Pada tanggal 26 Juli 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Relayout KC Banjarmasin dengan nilai kontrak sebesar Rp11.100 juta.
57. Pada tanggal 8 Juli 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Patroon Arsindo sehubungan dengan Jasa Konsultan Perencana *Detail Engineering Design* (DED), RAB, BQ dan RKS Pembangunan Fase 1 BTN Eco Park Gandul dengan nilai kontrak sebesar Rp17.700 juta.
58. Pada tanggal 24 Juni 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Victory Utama Karya sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi Ruang Kerja Divisi Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp26.930 juta.
59. Pada tanggal 24 Juni 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KC Jakarta Kuningan dan Kantor Wilayah II di Menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp18.000 juta.
60. Pada tanggal 31 Mei 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN KC Kupang dengan nilai kontrak sebesar Rp47.550 juta.
61. Pada tanggal 23 Mei 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Usaha Gedung Mandiri sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Ruang Rapat Lantai 30 dan 32 menara 2 BTN dengan nilai kontrak sebesar Rp11.785 juta.
62. Pada tanggal 14 Mei 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Renovasi KCS Lhokseumawe dengan nilai kontrak sebesar Rp10.500 juta.
63. Pada tanggal 2 Mei 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Integra Dayacipta Grahatama sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Kantor Wilayah I dengan nilai kontrak sebesar Rp53.500 juta.

64. Pada tanggal 20 Februari 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Neocelindo Intibeton sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BTN KC Cibubur dengan nilai kontrak sebesar Rp47.280 juta.
65. Pada tanggal 12 Januari 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Casa Prima Indonesia sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Record Center, KCP dan Rumah Dinas Di Lahan Soekarno Hatta Bandung dengan nilai kontrak sebesar Rp41.150 juta.
66. Pada tanggal 11 Januari 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Jasa Kontraktor Pekerjaan Pembangunan Gedung Bank BTN KC Pematangsiantar dengan nilai kontrak sebesar Rp42.300 juta.
67. Pada tanggal 10 Januari 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah VI dengan nilai kontrak sebesar Rp56.850 juta.
68. Pada tanggal 10 Januari 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah IV dengan nilai kontrak sebesar Rp91.500 juta.
69. Pada tanggal 10 Januari 2024, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Binayasa Putrabatara sehubungan dengan Sentralisasi Pengadaan Building Management Kantor Wilayah I dengan nilai kontrak sebesar Rp176.246 juta.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sampai dengan akhir Laporan Tahunan disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan

Dengan memperhatikan dinamika kondisi terkini, pada Januari 2026 IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global untuk 2026 menjadi 3,3%, kemudian melambat ke level 3,2% di tahun 2027. Pada tahun 2026, ekonomi negara berkembang seperti Indonesia diperkirakan akan sedikit meningkat jika dibandingkan tahun 2025. Ekonomi Tiongkok pada tahun 2026 juga diperkirakan akan melambat. Sedangkan ekonomi pada negara maju seperti Amerika Serikat diperkirakan akan tumbuh sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2025.

Grafik Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global tahun 2026 dan 2027

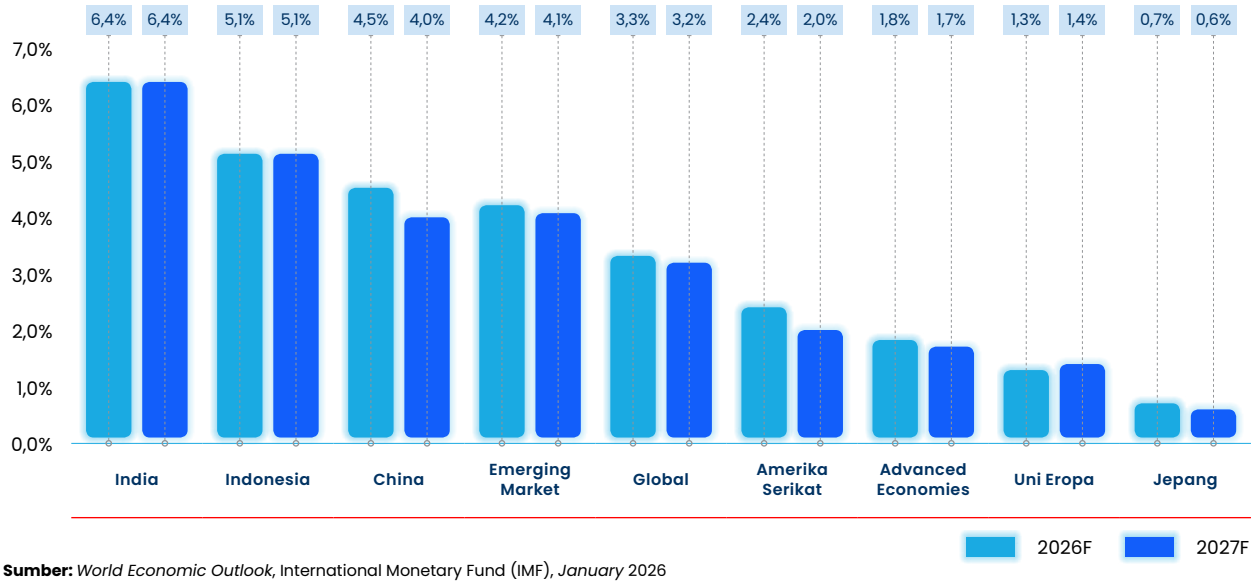

Sumber: *World Economic Outlook*, International Monetary Fund (IMF), *January* 2026

Pertumbuhan ekonomi nasional tetap tumbuh positif pada 2025 di tengah perlambatan ekonomi global, didorong oleh konsumsi rumah tangga yang masih kuat, investasi yang masuk serta terjaganya kinerja ekspor. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026 diprediksi akan tetap kuat dan tumbuh positif dalam kisaran 4,9%-5,7%.

Kemudian tingkat inflasi di tahun 2026 diperkirakan akan tetap terjaga pada kisaran target Bank Indonesia yaitu 2,5%±1% yoy. Untuk mencapai tingkat inflasi tersebut, Pemerintah maupun Bank Indonesia akan melakukan bauran kebijakan fiskal, moneter, dan sektor riil. Sementara, rata-rata nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) diperkirakan akan terjaga stabil dan cenderung menguat di tahun 2026, dengan tetap memperhatikan ketidakpastian di pasar keuangan global seperti kebijakan moneter The Fed serta dinamika geopolitik global serta potensi terjadinya perang dagang. Suku bunga acuan BI diperkirakan penurunannya akan lebih lambat pada tahun 2026.

Sektor Jasa keuangan khususnya perbankan diprediksi akan tetap terjaga kinerjanya, menguat dibandingkan tahun 2025. Bank Indonesia memperkirakan pada tahun 2026 Dana Pihak Ketiga (DPK) akan tumbuh pada kisaran 8,0%-10,0% dan penyaluran kredit perbankan akan tumbuh sebesar 8,0%-12,0%.

Untuk tahun 2026, sektor perumahan diprediksi akan menguat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sektor perumahan masih berpotensi tumbuh positif serta mengurangi jumlah *backlog* didorong oleh beberapa faktor antara lain:

1. Program 3 (tiga) juta rumah yang menjadi salah satu prioritas Presiden Prabowo Subianto.
2. Kuota FLPP di tahun 2026 sebesar 350.000 unit atau sama dibandingkan dengan 2025.
3. Insentif PPN Ditanggung Pemerintah (DTP) yang diperpanjang oleh Pemerintah hingga Desember 2026.
4. Kebijakan LTV untuk Properti yang diperpanjang hingga akhir 2026.
5. Pemerintah menghapuskan beberapa pajak terkait sektor Perumahan yaitu Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).

Untuk mencapai target 3 (tiga) juta rumah tersebut, diperlukan kolaborasi antara seluruh *stakeholder* yaitu Pemerintah Pusat dan Daerah, Asosiasi, Pengembang, Perbankan hingga Masyarakat untuk menghadapi kendala yang ada seperti ketersediaan lahan, perizinan, birokrasi hingga daya beli masyarakat.

Sumber:
- *World Economic Outlook*, International Monetary Fund (IMF), Oktober 2025
- Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI), November 2025

Mempertimbangkan perkembangan dinamika ekonomi makro, industri perbankan serta industri perumahan, Perseroan melakukan analisis daya saing melalui analisis *Strength, Weakness, Opportunity, Threat* (SWOT) sebagai berikut:

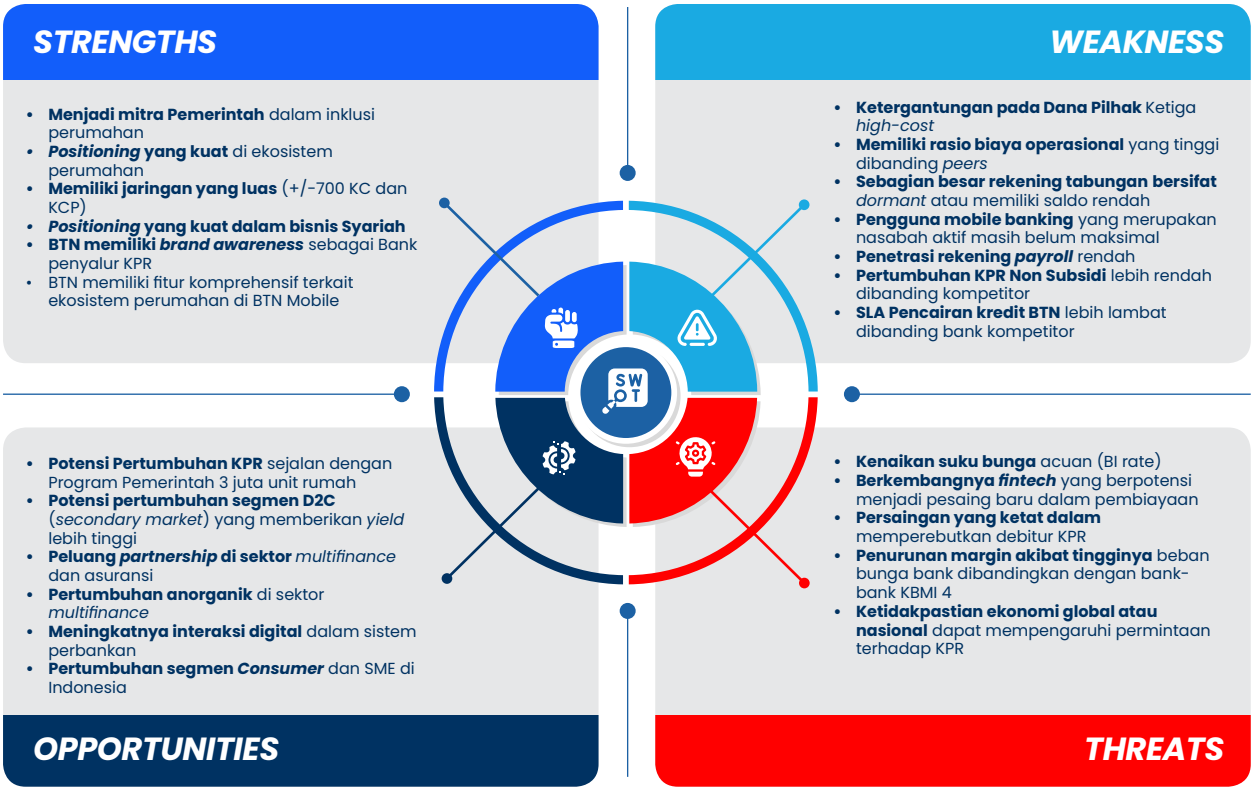

Memperhatikan analisis SWOT tersebut, disusun matriks *Threat Opportunity Weakness Strength* (TOWS) sebagai berikut:

STRENGTH STRATEGY

MAXIMIZE OPPORTUNITY

STRENGTHS-OPPORTUNITIES (SO-STRATEGY)

- Memanfaatkan frekuensi transaksi yang meningkat di BTN Mobile untuk memanfaatkan peluang interaksi digital.
- Mengoptimalkan perbaikan proses kredit untuk menangkap peluang pasar *secondary* (D2C) dengan *yield* lebih tinggi.
- Ekspansi ke sektor *multifinance* dengan dukungan transformasi digital yang telah dilakukan.
- Potensi Penyaluran KPR untuk mendukung Program Pemerintah 3 juta unit rumah.
- Melakukan *cross-selling* kepada *existing customer* baik produk *funding*, *lending*, dan transaksi perbankan.

STRENGTHS-THREATS (ST-STRATEGY)

- Menggunakan pengalaman dalam inisiatif jangka pendek tahunan untuk mempercepat SLA pencairan kredit.
- Mempertahankan pangsa pasar KPR Bersubsidi dengan meningkatkan kualitas portofolio kredit yang ada.
- Meningkatkan CASA *ratio* untuk mengimbangi beban bunga yang tinggi dan margin yang menurun.

WEAKNESSES-OPPORTUNITIES

- Meningkatkan penetrasi rekening *payroll* untuk mendukung peluang pertumbuhan DPK *low cost*.
- Meningkatkan nasabah aktif *mobile banking* untuk menangkap peluang penggunaan interaksi digital.
- Mengoptimalkan *dormant account* dan rekening saldo rendah untuk mendukung peluang sales model baru.

WEAKNESSES-THREATS

- Mengurangi ketergantungan pada dana pihak ketiga *high-cost* dengan meningkatkan penetrasi rekening *payroll*.
- Meningkatkan penetrasi nasabah mobile banking dan KPR non-subsidi untuk menghindari *take over* oleh kompetitor.
- Meningkatkan pertumbuhan KPR non-subsidi untuk mencegah kehilangan *morket share* lebih lanjut.

Dengan menggunakan matriks TOWS ini, BTN dapat mengidentifikasi strategi yang dapat membantu memanfaatkan kekuatan dan peluang, sambil mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman.

MINIMIZE RISK

RECOVERY STRATEGY

Berdasarkan hal-hal yang telah dijabarkan di atas, Perseroan yakin memiliki prospek usaha yang sangat baik di masa yang akan datang. Untuk meningkatkan kontribusinya pada sektor perumahan dan mendukung *roadmap* transformasi BP BUMN, Perseroan menetapkan visi menjadi Mitra Utama dalam Pemberdayaan Finansial Keluarga Indonesia pada tahun 2025, dengan aspirasi yang ingin dicapai di tahun 2029 sebagai berikut:

Membangun *engine* Tabungan yang *sustainable* untuk menghimpun Tabungan sebesar Rp120 Triliun

Menangkap 3% Tabungan dari 20 provinsi terbesar, meluncurkan proposisi inovatif untuk *payroll*, pembeli rumah pertama, dan profesional wiraswasta, serta menjadi bank transaksi bagi pelanggan dan bisnis melalui peningkatan kemampuan transaksi perbankan.

Memberdayakan keluarga Indonesia dalam penyaluran kredit perumahan untuk mewujudkan impian memiliki rumah dengan penyaluran sekitar Rp450 Triliun

Mendukung sekitar 1,2 juta nasabah KPR subsidi dan 290 ribu nasabah KPR Non-subsidi, memberdayakan sekitar 27 ribu UKM terkait perumahan melalui proposisi yang mencakup seluruh siklus hidup bisnis.

Menjadi mitra keuangan bagi konsumen dan bisnis dengan menyediakan rangkaian lengkap solusi perbankan sehari-hari

Meningkatkan kepemilikan produk konsumen melalui kredit bermargin tinggi (dengan target menjadi 8% dari portofolio kredit), solusi investasi dan pembayaran; memperluas porsi kredit non-perumahan (dengan target 20% dari portofolio kredit) dan meningkatkan FBI (~20% dari *revenue*); serta meningkatkan konversi nasabah KPR baru menjadi pengguna layanan perbankan penuh (sebagian besar sebagai bank utama).

Membangun portofolio berkualitas tinggi dengan efisiensi operasional

Membangun operasi *digital* dan efisien (dengan target CIR <50%) serta memperkuat budaya pelayanan pelanggan di seluruh bank; Menjaga tingkat NPL yang rendah (dengan target NPL <2,3%) di berbagai segmen kredit didukung oleh proses penjaminan dan penagihan yang didorong oleh AI.

Memperluas cakupan layanan melalui 3 anak Perusahaan

Membangun anak usaha Bank Syariah peringkat #2 di Indonesia; meluncurkan dan mengembangkan anak perusahaan *multi-finance* (dengan penyaluran pinjaman >2,5 triliun) dan asuransi (*Gross Written Premium*/GWP >2 triliun).

Berpedoman pada 8 (delapan) tema strategis rencana jangka panjang BTN tahun 2025 - 2029 langkah strategis yang akan dilakukan Perseroan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. **Mengembangkan Inovasi Produk Tabungan Transaksional Berbiaya Rendah**
   a. Meluncurkan proposisi *bundled payroll* untuk meningkatkan penetrasi dengan perusahaan BTN eksisting di ekosistem dan *New to Bank* (NTB) dan memperluas jangkauan ke nasabah NTB baik untuk karyawan *payroll* maupun pengambil keputusan utama dengan menempatkan *payroll* spesialis khusus dalam *one-Client Service Team* (CST) RM *coverage model.*
   b. Mengintensifkan *retail funding sales foot-print* (melalui internal dan *outsourcing*) di area *market* dengan volume *saving account* (SA) yang tinggi dan potensi pertumbuhan yang menyasar nasabah NTB *mass* dan *mass-affluent* untuk meningkatkan *market share* tabungan dari 1,3% menjadi 2-3% melalui peningkatan produktivitas sales (misal: *training*, KPI, dan *toolkit* produktivitas sales), format *branch-less*, dan *outsourcing*.
   c. Menjadi Bank primer/sekunder bagi pembeli rumah pertama dengan *bundle* produk yang berfokus pada milenial untuk *Existing to Bank* (ETB) dan NTB untuk meningkatkan *engagement* dengan SA dan kartu debit/kredit melalui kemitraan dengan perusahaan *lifestyle retail goods* dan perumahan.
   d. Mendorong akuisisi nasabah BTN *mobile* dan meningkatkan jumlah rekening yang bertransaksi dari 30% menjadi 45%, meluncurkan *retail deposit war room* dengan *win-back* bagi nasabah yang belum lama ini tidak aktif dan akuisisi NTB, *bundling* produk berbasis segmen nasabah dan memperluas penawaran balé by BTN untuk meningkatkan loyalitas nasabah yang didukung oleh kampanye *cross-sell* dan *engagement* yang digerakkan oleh *Advance Analytics* (AA).
   e. Memperluas penetrasi *wealth proposition* pada nasabah *cash-rich* eksisting dan *hidden affluent* di dalam ekosistem BTN, termasuk *bundling wealth proposition* dengan produk *payroll* dan produk *cash-rich small medium enterprise* (SME).
2. **Menyasar Segmen Wiraswasta *Cash-Rich* dalam Ekosistem Perumahan**
   a. Meluncurkan proposisi berbasis kebutuhan yang menyasar para profesional wiraswasta yang "*cash-rich*" dalam ekosistem perumahan; berpotensi diperluas ke ekosistem *healthcare*, *legal*, dan konsultasi.
   b. Meluncurkan proposisi *merchant* yang menyasar UMKM, retail makanan, dan restoran melalui *bundle* produk *merchant*, penguatan *platform merchant*, dan penawaran layanan bernilai tambah (*beyond banking*) melalui kemitraan dengan perusahaan penyedia layanan/akuisisi *merchant*.
3. **Memperdalam Penetrasi *Fee-Based Product***
   Mendorong pendaftaran dan pemanfaatan produk *transaction banking* dengan satu *platform* yang terintegrasi, meluncurkan solusi-solusi sektoral untuk segmen-segmen prioritas yang *cash-heavy*, fokus pada perdagangan, dan mengaktifkan rekening institusi yang dorman.
4. **Mendapatkan *Full-Wallet Share* untuk SME dan *Wholesale***
   a. Meluncurkan *deposit war-room deposit war-room* yang menyasar nasabah *value chain* SME eksisting, *merchant* SME yang diakuisisi, dan nasabah *wholesale* untuk mendorong penetrasi CASA dengan *campaign* yang memanfaatkan AA dan spesifik untuk segmen tertentu melalui *pricing*, *reward* yang terarah, dan *product bundle* untuk sektor-sektor *cash-rich*. Dalam hal ini, *deposit war room* adalah pusat kendali di BTN untuk memantau dan mengelola kinerja penghimpunan dana pihak ketiga secara *real time*, termasuk deposito, giro, dan tabungan. Fasilitas ini memungkinkan pengambilan keputusan cepat terkait penyesuaian suku bunga dan strategi pemasaran agar BTN bisa bersaing secara efektif dalam menarik likuiditas.
   b. Menyasar *cross-selling funding* ke ekosistem perumahan secara *end-to-end* dan akuisisi *value chain,* misalnya: sektor semen mulai dari tingkat *wholesaler*, distributor, *retailer*, dan *developer.*
5. **Menumbuhkan *Non Subsidized Lending* dengan Meningkatkan Kemitraan**
   a. Rumah Primer: memperdalam hubungan dengan Top 50 *developer* dengan peningkatan 2x lipat dalam proses digitalisasi *Turn Around Time* (TAT), proses *back-end digital* untuk RM, *portal tracking real time* untuk nasabah & *developer*, meningkatkan intensitas *sales*, dan memperluas *sales center* di wilayah dengan potensi pengembangan yang tinggi serta insentif yang lebih tinggi untuk *bulk acquisition* bagi *developer* utama.
   b. Rumah sekunder: memperkuat *channel* akuisisi melalui jaringan agen yang menyiapkan *dual-reporting line* dari agen *Direct to Consumer* (D2C) di dalam *sales center* dan *loyalty program* untuk *elite* agen. Meningkatkan *customer experience* dengan penawaran indikatif instan, "*time-to-yes*" selama 1 minggu dan pengurangan TAT secara keseluruhan sebanyak 2x dengan proses pengajuan yang terdigitalisasi. Meningkatkan akuisisi dan perolehan *leads* melalui mitra *digital* termasuk integrasi proses yang lancar dengan BTN properti dan perjalanan pemenuhan *Online to Offline* (O2O).
   c. Membangun proposisi untuk mengurangi *churn*/*repayments* dengan *centralized counter-offering team* untuk mengurangi *pre-payment rate* dan *win-back campaign* untuk menyasar nasabah yang telah berpindah.

6. **Meningkatkan Penetrasi dalam *Value Chain* Perumahan**
   a. Meningkatkan penetrasi *value-chain* dari klien *corporate anchor* dari 1 klien *anchor* menjadi setidaknya 15-20 klien *anchor* dengan *value-chain specialist* yang didedikasikan dalam model *one-Client Service team* (CST) dengan sistem pemantauan terpusat untuk melacak.
   b. Meluncurkan *bundle* produk khusus sektor untuk perusahaan konstruksi dan *real estate* di seluruh *lifecycle end-to-end* termasuk penjaminan, pembiayaan, pendanaan, dan layanan pengelolaan finansial; menyediakan program berjenjang dan batas universal tahunan untuk *spokes* (mitra/agen).
7. **Meningkatkan Produk *High Yield* ke Semua Segmen**
   a. Meningkatkan produk dengan *yield* yang lebih tinggi. Memperluas KAR/KRING ke basis nasabah *non-payroll* dan NTB dengan mempercepat penyebaran perjalanan pengajuan *digital*, pendukung pengambilan keputusan kredit dan pemasaran yang sangat personal di seluruh *channel* media milik sendiri. Meluncurkan proposisi baru dan mendorong penetrasi untuk lini kredit.
   b. Memperdalam penetrasi dan aktivasi produk *fee-based income* untuk kartu kredit dan *wealth propositions* digabungkan dengan proposisi tabungan (*saving*) dan *lending*.
   c. Meningkatkan volume dan profitabilitas *Joint Finance Scheme* (B2B) dan *channeling partnership*.
8. **Memperluas KUMK ke Sektor-Sektor SME Unggulan**
   Memperluas KUMK ke sektor-sektor SME dengan pertumbuhan tinggi dan NPL yang lebih rendah, meningkatkan kinerja dan praktik-praktik RM eksisting, *underwriting* kredit yang lebih baik dan proses yang efisien; meluncurkan proposisi-proposisi yang inovatif untuk memasuki sektor-sektor yang *cash intensive* dengan penawaran *cash-management* dan pinjaman KUMK yang di-*bundle*. Sektor yang berorientasi pada perdagangan, yaitu proposisi *transaction banking* ekspor/impor yang digabungkan dengan penawaran KUMK. Masuk ke sektor-sektor dengan pertumbuhan tinggi dan NPL rendah untuk KUR melalui kapabilitas kredit yang unggul dan digitalisasi proses.

Pencapaian Target dan Target Ke Depan

Pencapaian Target 2025

Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional

Beberapa indikator pencapaian target operasional dapat ditunjukkan dengan pencapaian beberapa target yaitu target kredit dan pembiayaan, serta target perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK).

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Produksi/Operasional

(Konsolidasi, dalam miliar Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Target 2025	Pencapaian
1	2	3	4=2/3
KREDIT DAN PEMBIAYAAN			
Kredit Perumahan	275.484	280.267	98,29%
Kredit Non Perumahan	70.219	62.383	112,56%
Jumlah Kredit	345.703	342.650	100,89%
Jumlah Pembiayaan	54.872	50.991	107,61%
Jumlah Kredit dan Pembiayaan yang diberikan	400.576	393.641	101,76%
DANA PIHAK KETIGA			
Giro	169.242	181.284	93,36%
Tabungan	43.884	51.499	85,21%
Deposito	224.271	187.838	119,40%
Jumlah Dana Pihak Ketiga	437.398	420.621	103,99%

Kredit perumahan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp275,48 triliun, dengan pencapaian 98,29% dibandingkan target tahun 2025 sebesar Rp280,26 triliun. Pertumbuhan kredit perumahan tersebut mencerminkan konsistensi fokus Perseroan pada pembiayaan sektor perumahan, sejalan dengan strategi bisnis Perseroan dalam mendukung program perumahan nasional serta menjaga kualitas pertumbuhan kredit secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kredit dan pembiayaan yang diberikan pada tahun 2025 mencapai Rp400,58 triliun, tercapai 101,76% dibandingkan target tahun 2025 sebesar Rp393,64 triliun. Pencapaian tersebut didorong oleh capaian kredit non-perumahan sebesar 112,56% serta pembiayaan yang tercapai 107,61%. Pertumbuhan kredit tetap dilakukan secara *prudent* dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas, arah kebijakan suku bunga, serta pengelolaan risiko kredit Perseroan.

Dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp437,40 triliun, tercapai 103,99% dibandingkan target tahun 2025 sebesar Rp420,62 triliun. Pencapaian DPK tersebut terutama ditopang oleh peningkatan Deposito yang mencapai Rp224,27 triliun atau tercapai 119,40% dari target.

Sementara itu, Tabungan pada tahun 2025 terealisasi sebesar Rp43,88 triliun, dengan pencapaian 85,21% dibandingkan target. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam melakukan optimalisasi struktur pendanaan melalui pengelolaan komposisi dana, guna menjaga efisiensi biaya dana *(cost of fund)* di tengah kondisi likuiditas perbankan yang ketat dan suku bunga yang relatif tinggi.

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Pencapaian keuangan dapat dilihat dari pencapaian posisi keuangan, rasio-rasio keuangan, pendapatan dan laba.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

(Konsolidasi, dalam miliar Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Target 2025	Pencapaian
1	2	3	4=2/3
POSISI KEUANGAN			
Aset	527.793	510.095	103,47%
Liabilitas	491.583	475.545	103,37%
Ekuitas	36.210	33.971	106,59%
PENDAPATAN DAN LABA			
Pendapatan Bunga	36.339	35.287	102,98%
Laba Operasional	4.499	4.499	99,99%
Laba Bersih	3.501	3.504	99,92%
RASIO KEUANGAN (entitas induk, %)			
CAR	19,02%	18,19%	104,56%
NPL	3,17%	3,14%	100,96%
ROA	0,89%	0,90%	98,89%
ROE	11,57%	11,60%	99,74%
NIM	4,20%	4,01%	104,74%

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penguatan posisi keuangan yang berkelanjutan. Total aset meningkat menjadi Rp527,79 triliun, tercapai 103,47% dibandingkan target tahun 2025 sebesar Rp510,09 triliun. Sejalan dengan pertumbuhan aset, liabilitas tercatat sebesar Rp491,58 triliun, tercapai 103,37%, sementara ekuitas meningkat menjadi Rp36,21 triliun atau tercapai 106,59%, mencerminkan struktur permodalan yang tetap solid.

Dari sisi pendapatan dan profitabilitas, pendapatan bunga pada tahun 2025 mencapai Rp36,34 triliun, tercapai 102,98% dibandingkan target tahun 2025. Sedangkan laba bersih mencapai Rp3,50 triliun, tercapai 99,92%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan non-bunga (*fee based income*) dan pendapatan lainnya yang lebih rendah dari asumsi RKAP, seiring dengan pendapatan *non-recurring* serta penurunan kontribusi pendapatan pemulihan/hapus buku dibanding tahun sebelumnya juga menurun. Namun di sisi lain, Perseroan tetap menjalankan kebijakan pengelolaan biaya dan risiko secara *prudent* sehingga kinerja profitabilitas tetap terjaga.

Dari sisi rasio keuangan, Perseroan berhasil menjaga tingkat permodalan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat menjadi 19,02%, lebih tinggi dibandingkan target tahun 2025 sebesar 18,19%. Kualitas aset terus membaik, tercermin dari penurunan NPL menjadi 3,08% dibandingkan target 3,14%. Sejalan dengan peningkatan profitabilitas, *Return on Assets* (ROA) naik menjadi 0,89% dan *Return on Equity* (ROE) meningkat menjadi 11,57%. Selain itu, *Net Interest Margin* (NIM) tercatat meningkat signifikan menjadi 4,20%, mencerminkan perbaikan struktur pendanaan dan pengelolaan aset produktif yang lebih optimal.

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

Pencapaian struktur modal di tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

(Konsolidasi, dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Realisasi 2025	Target 2025	Pencapaian
1	2	3	4=2/3
Modal Inti (*Tier* 1)	35.290	22.976	153,59%
Modal Inti Utama (*Common Equity Tier*-CET 1)	33.290	22.976	144,89%
Modal Inti Tambahan (*Additional Tier*-AT 1)	2.000	0	-
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	4.277	11.826	36,17%
Jumlah Modal	39.567	34.802	113,69%
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	189.133	191.347	98,84%
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	20,92%	18,19%	115,01%

Pada tahun 2025, Perseroan tetap menjaga struktur permodalan yang kuat dan memadai dalam mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Modal inti (*Tier* 1) tercatat sebesar Rp35,29 triliun, tercapai 153,59% dibandingkan target 2025 sebesar Rp22,98 triliun, seiring dengan dinamika pengelolaan permodalan dan kebutuhan optimalisasi struktur modal Perseroan. Di sisi lain, modal pelengkap (*Tier* 2) menurun signifikan menjadi Rp4,28 triliun, tercapai 36,18% dibandingkan target tahun 2025 sebesar Rp11,82 triliun.

Secara keseluruhan, jumlah modal Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp39,57 triliun, tercapai 113,70% dibandingkan target tahun 2025. Sementara itu, Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) tercatat sebesar Rp189,13 triliun, relatif stabil dengan tercapai 101,08% dibandingkan target tahun 2025, mencerminkan pengelolaan profil risiko yang *prudent*. Dengan struktur permodalan tersebut, Perseroan tetap mampu memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai ketentuan regulator, serta memiliki ruang permodalan yang memadai untuk mendukung pertumbuhan kredit dan menjaga ketahanan permodalan di tengah dinamika perekonomian.

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Brand awareness (tingkat tahu bank) masyarakat terhadap *brand* Perseroan menjadi indikator pencapaian strategi pemasaran di tahun 2025. Adapun metode yang dilakukan dalam mendapatkan peringkat indeks persepsi masyarakat terhadap *brand* Perseroan, yakni melalui survei secara langsung kepada responden pada 9 kota besar di Indonesia oleh lembaga survei independen dengan pertimbangan citra Perseroan secara *bankwide*, produk tabungan, dan *e-channel*, menghasilkan sebagai berikut:

Tabel *Bank Rapid Reaction Monitor* (BRRM)-9 (sembilan) Kota

Tingkat *Awareness*	2025	2024
	Peringkat *(Score)*	
Bankwide	6 (40)	6 (39)
Tabungan	6 (16)	5 (21)
E-Channel (balé by BTN)	5 (18)	6 (16)

Berdasarkan hasil studi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *brand* Perseroan mengalami peningkatan peringkat pada *awareness* secara *bankwide* maupun secara produk *e-channel* (balé by BTN).

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Pencapaian pengembangan SDM dapat tercermin pada jumlah pelatihan, peserta dan biaya yang digunakan selama tahun berjalan.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Uraian	Realisasi 2025	Target 2025	Pencapaian
1	2	3	4=2/3
Biaya Pengembangan SDM (Rp juta)	131.435	133.000	98,82%
Jumlah Pelatihan (pelatihan)	268	250	107,20%
Jumlah Peserta Pelatihan (orang)	432.959	325.000	133,22%

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan pengembangan SDM melalui program pembelajaran dan pengembangan seluruh pegawai dengan metode *classroom, virtual classroom* dan *self learning*. Persentase pencapaian jumlah peserta pembelajaran dan pengembangan sampai dengan Desember 2025 mencapai 133,22% atau di atas target yang telah ditentukan.

Target Ke Depan (Proyeksi)

Perseroan telah menyusun target ke depan sesuai dengan dokumen RKAP tahun 2026. Penetapan target tersebut didasarkan pada beberapa asumsi makro sebagai berikut:

Tabel Asumsi dalam Menyusun Proyeksi

Asumsi Makro	2026
Pertumbuhan PDB (% yoy)	5,20
Suku Bunga Acuan BI Rate *(%)*	4,25
Inflasi (%)	3,10
Nilai Tukar (Rp/USD)	16.700
Pertumbuhan Kredit (%)	12,00
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (%)	9,00

Sumber: Analisis Internal BTN

Proyeksi Produksi/Operasional

Proyeksi produksi/operasional untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Produksi/Operasional

(dalam %)

Uraian	Proyeksi Pertumbuhan 2026
KREDIT DAN PEMBIAYAAN	
Kredit Perumahan	4,42%
Kredit Non Perumahan	28,17%
Jumlah Kredit	8,96%

Uraian	Proyeksi Pertumbuhan 2026
DANA PIHAK KETIGA	
Giro	15,58%
Tabungan	13,47%
Deposito	(2,06%)
Jumlah Dana Pihak Ketiga	6,13%

Proyeksi Keuangan

Proyeksi keuangan untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Keuangan

(dalam %)

Uraian	Proyeksi Pertumbuhan 2026
POSISI KEUANGAN	
Aset	10,90%
Liabilitas	11,06%
Ekuitas	9,06%
PENDAPATAN DAN LABA	
Pendapatan Bunga	5,23%
Laba Operasional	18,14%
Laba Bersih	20,28%
RASIO KEUANGAN	
CAR	17,00% - 18,00%
NPL	< 3,00%
ROA	0,90% - 1,00%
ROE	12,00% - 13,00%
NIM	3,50% - 4,00%

Proyeksi Struktur Modal

Proyeksi struktur modal untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Struktur Modal

Uraian	Proyeksi Pertumbuhan 2026
Modal Inti (*Tier* 1)	±Rp31 triliun - Rp32 triliun
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	±Rp3,5 triliun - Rp3,8 triliun
Jumlah Modal	±Rp34 triliun - Rp35 triliun
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	Rp195 triliun - Rp198 triliun

Proyeksi Kebijakan Dividen

Informasi proyeksi kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

Tabel Dividen

Uraian	Proyeksi 2026
Laba Bersih	Rp4.465 miliar
Dividend Pay Out (DPO)	±Rp900 miliar-Rp1.100 miliar
Rasio DPO	20%-25%

Dasar kebijakan pembagian dividen dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam penentuan jumlah dan pembayaran dividen di antaranya adalah tingkat kesehatan keuangan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Besarnya dividen Perseroan jumlahnya akan ditentukan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Manajemen merencanakan untuk membagikan *dividen payout ratio* sebesar 20%-25% apabila terdapat *surplus* kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan. Perseroan memperoleh dividen yang berasal dari pembagian laba bersih. Jumlah dividen tergantung kebijakan dividen (*dividend policy*) yang diterapkan.

Proyeksi Pemasaran

Pada tahun 2026, strategi *campaign* BTN masih akan tetap berfokus pada Balé by BTN sebagai *SuperApp* BTN, sekaligus menjadi *Hero Campaign* dari seluruh program (promo) BTN, seperti Balé *Be Free*, Balé Ayu, Balé Ngopi, Balé *Unlock Your World* dan lain sebagainya. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan aktivasi dan transaksi pada Balé by BTN, agar mendorong pertumbuhan Dana Pihak Ketiga utamanya pada CASA (*Current Account Saving Account*) baik dari sisi peningkatan *Number of Account (NoA)* maupun *Volume of Account (VoA)*, melalui optimalisasi strategi 360° *campaign*. Sehingga strategi ini juga diharapkan dapat membantu penurunan *cost of fund*.

Di samping itu, layanan BTN Prospera, BTN Prioritas, BTN Private, aplikasi *Plus by BTN Prioritas*, BTN Payroll, BTN Paylater, serta KPR BTN (Subsidi dan Non Subsidi) juga termasuk dalam *campaign plan* 2026 sebagai upaya peningkatan realisasi Dana Pihak Ketiga (baik ritel maupun lembaga), serta peningkatan realisasi kredit dan pembiayaan.

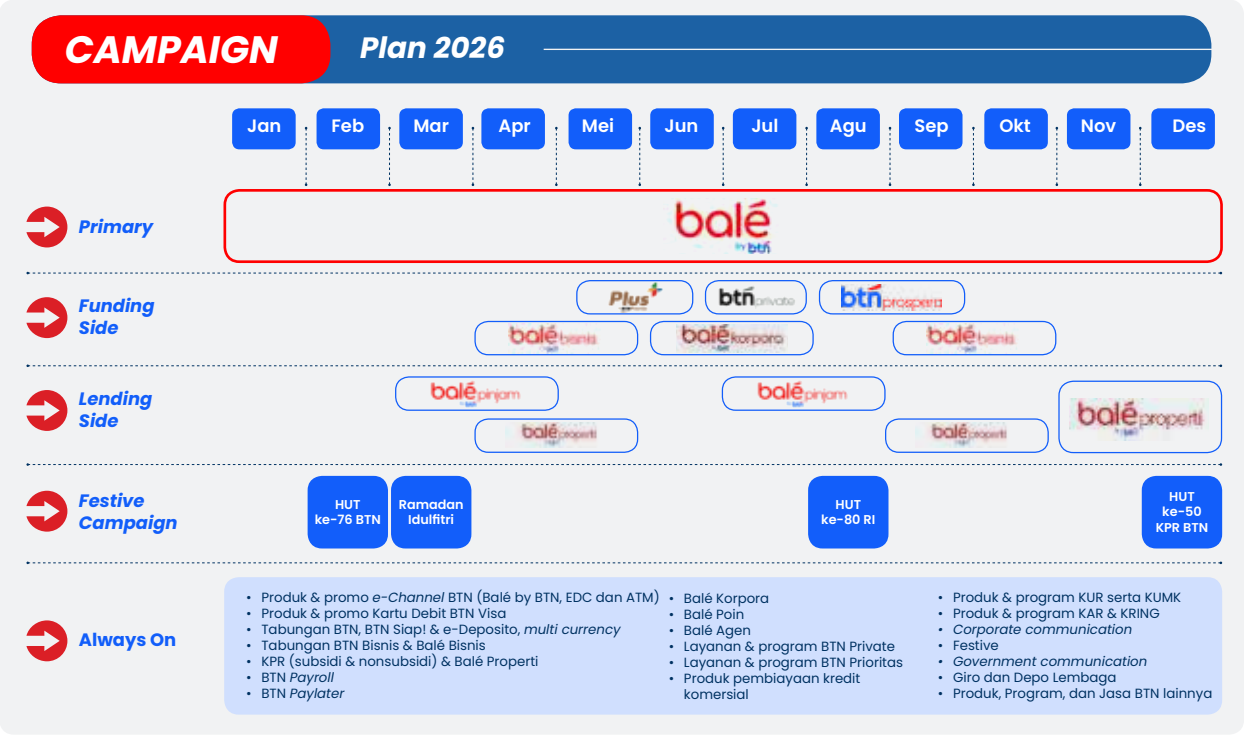

Aktivasi *campaign* juga dilakukan melalui penyelenggaraan *event* maupun *sponsorship event* di sepanjang tahun 2026, dengan menyasar aktivitas yang dekat dengan *lifestyle* masyarakat, seperti BTN Expo, BTN Festiversary, BTN Jakarta International Marathon, BTN Jakarta International Criterium, BTN Indonesia Fashion Week, berbagai konser dan lain sebagainya. Sehingga mendorong balé by BTN sebagai *platform* yang menjadi solusi transaksi dan finansial keluarga Indonesia.

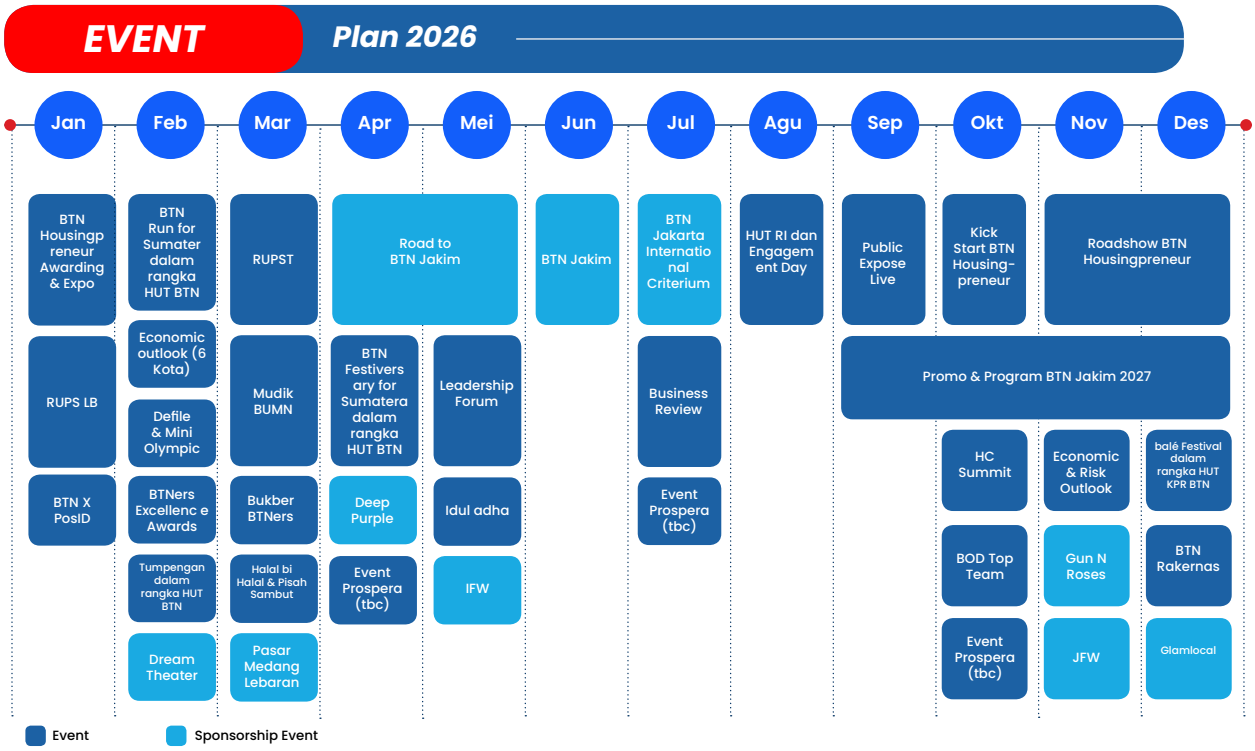

Proyeksi Pengembangan SDM

Proyeksi pengembangan SDM tahun 2026 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Pengembangan SDM

Uraian	Proyeksi 2026
Biaya Pengembangan SDM (Rp juta)	124.159
Jumlah Pelatihan (pelatihan)	270
Jumlah Peserta Pelatihan (orang)	450.000

Evaluasi Rencana Jangka Panjang (RJP)

RJP Perseroan sebelumnya yang disusun tahun 2020 untuk periode 2021 hingga 2025. Perseroan menetapkan visi untuk Menjadi *The Best Mortgage Bank in Southeast Asia* pada tahun 2025. Ada 2 (dua) hal penting agar aspirasi tersebut dapat terwujud, yaitu aspek pertumbuhan dan profitabilitas. Perseroan harus menjadi Perusahaan dengan pertumbuhan paling tinggi dan *sustainable* dengan CAGR berada di angka 13% dari tahun 2019-2025 di antara *peers mortgage banks*. Sisi profitabilitas Perusahaan harus memiliki ROE paling tinggi di antara *peers mortgage banks* dengan target di angka 20%.

Proyeksi Perbandingan BTN dengan Bank sejenis

Pada 2025, BTN dapat menjadi salah satu *mortgage* bank dengan pertumbuhan tercepat dan paling menguntung secara global

- *Cut off USD 10 Miliar di Asia Tenggara, India, Cina, Brazil, Nigeria, AS, Inggris, Rusia*

xx% CAHR >13% ROF >16%

	Mortgage % dari aset pinjaman	Mortgage, 2019 USD Miliar	CAGR, 17-19	ROE, 2019
Nationwide Building Society	94	246	3.2%	5.0%
LIC HFL	90	25	10.6%	15.9%
SCB	85	35	8.4%	15.6%
Santander	81	216	3.4%	4.6%
HDFC	73	91	10.4%	17.0%
LLOYDS BANK	68	403	0.6%	6.1%
btn	67	12	13%[1]	20%[1]
CAIXA	67	84	3.7%	17.5%
JPMorgan Chase & Co.	44	431	-8.8%	14.1%
PUBLIC BANK	37	29	8.3%	12.8%
中国建设银行	35	760	12.2%	12.7%
RHB	35	25	11.1%	10.1%

	Mortgage % dari aset pinjaman	Mortgage, 2019 USD Miliar	CAGR, 17-19	ROE, 2019
WELLS FARGO	34	325	-0.1%	10.4%
中国农业银行	31	596	15.3%	11.7%
ICBC 中国工商银行	31	756	12.5%	10.4%
SCB ไทยพาณิชย์	31	22	1.6%	10.3%
中国银行 BANK OF CHINA	31	573	14.2%	10.9%
CIMB NIAGA	29	26	8.9%	8.1%
Maybank	27	40	9.9%	10.5%
UOB	26	51	2.5%	11.2%
OCBC Bank	23	46	-1.9%	10.9%
SBER	21	74	17.0%	21.9%
DBS	20	55	0.2%	12.6%
State Bank of India	20	65	15.6%	1.4%

1. Angka BTN sebagai bagian dari aspirasi 2025

Pencapaian masing-masing indikator aspirasi *Corporate Plan* Perseroan hingga Desember 2025 sebagian sedang berjalan *on track*. Walaupun terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target aspirasi 2025, namun sebagian besar sudah mengalami peningkatan dibandingkan pencapaian tahun 2019.

Target dan Realisasi *Corporate Plan* 2025

Sementara itu, penyaluran KPR secara akumulasi hingga Desember tahun 2025 sebanyak 931.453 unit KPR berperan besar dalam Program Sejuta Rumah Pemerintah, walaupun terdapat *gap* sebanyak 250.569 unit. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pandemi Covid-19 yang berlangsung lama hingga 3 (tiga) tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022, kuota alokasi KPR Subsidi yang fluktuatif hingga tantangan dalam *supply and demand* perumahan. Dari sisi profitabilitas, rasio *Return on Equity* (ROE) belum mencapai target *Corporate Plan* 2024 disebabkan karena pelaksanaan *rights issue* dan Penyertaan Modal Negara (PMN) di tahun 2022 yang mengakibatkan meningkatnya ekuitas secara signifikan yang berdampak pada rasio *return on equity.*

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen telah diatur secara internal dalam PT.9-AD.2 tentang Penyelenggaraan RUPS. Evaluasi kebijakan dividen dilaksanakan setiap tahun dengan mempertimbangkan historis kinerja Perseroan maupun potensi bisnis dan ekonomi ke depan.

Adapun kebijakan tersebut mengatur antara lain:

1. Pertimbangan Pembagian Dividen, antara lain:
   a. Pembagian dividen mempertimbangkan historis kinerja Perseroan maupun potensi bisnis dan ekonomi ke depan.
   b. Besaran rasio dividen ditentukan berdasarkan kewajaran kinerja profitabilitas dari kegiatan usaha maupun kontribusi kepada pemegang saham. Besaran rasio dividen dianalisa dan diusulkan oleh Satuan Kerja Perencanaan Strategis dengan memperhatikan dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perseroan.
   c. Rencana pembagian dividen didasarkan atas pemenuhan hak pemegang saham dengan mengutamakan kepentingan Perseroan dan dicantumkan dalam rencana bisnis Perseroan.
2. Mekanisme persetujuan pembagian dividen adalah melalui RUPS dengan memenuhi Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan regulator.
3. Usulan besaran pembagian dividen telah disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Jadwal pembagian dividen terdiri dari penentuan tanggal untuk:
   a. Publikasi rencana pembagian dividen yaitu bersamaan dengan publikasi Ringkasan Risalah RUPS;
   b. *Cum Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi yaitu 2 (dua) hari bursa sebelum *recording date*;
   c. *Ex Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi yaitu 1 (satu) hari bursa setelah *Cum Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi;
   d. *Cum Dividen* di Pasar Tunai yaitu bersamaan dengan *recording date*;
   e. *Ex Dividen* di Pasar Tunai yaitu 1 (satu) hari bursa setelah *Cum Dividen* di Pasar Tunai;
   f. *Recording Date* Pemegang Saham yang berhak yaitu 8 (delapan) hari bursa setelah RUPS;
   g. Pembayaran *Dividen* yaitu paling lambat 30 hari setelah publikasi Ringkasan Risalah RUPS.
5. Syarat pembagian dividen adalah:
   a. Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan diputuskan oleh RUPS.
   b. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS.
   c. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
   d. Dalam hal RUPST menyetujui pembagian dividen tunai, Perseroan melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diputuskan oleh RUPST berdasarkan ketentuan yang berlaku.
   e. Pembayaran dividen dilakukan oleh *Central Operation* (CEOD) dan *Treasury* (TRSD) satuan kerja terkait sesuai dengan kewenangannya sesuai dengan rincian tujuan pembayaran atas pembagian dividen yang akan diberitahukan oleh Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan.
6. Tata cara pembagian dividen adalah:
   a. Dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau *recording date* pada tanggal *recording date* dan/atau Pemilik Saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan.
   b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal pembayaran dividen sebagaimana publikasi yang dilakukan oleh Perseroan ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran Dividen Tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham Perseroan.
   c. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.
   d. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan, dividen tunai akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham Wajib Pajak Badan Dalam Negeri (WP Badan DN) dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen Tunai yang diterima oleh pemegang saham Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri (WPOP DN) akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Informasi terkait pengumuman dan pembayaran dividen tahun buku 2023-2024 disajikan sebagai berikut:

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2023-2024

Uraian	Tahun Buku 2024	Tahun Buku 2023
Laba Bersih (Rp)	3.007.327.693.837,86	3.500.987.620.258,75
Dividen Kas	751.831.923.459,47	700.197.524.051,75
Dividen Non Kas *)	-	-
Jumlah Saham (lembar)	14.034.444.413	14.034.444.413
Dividen Kas Per Saham (Rp)	53,57	49,90
Dividen Non Kas Per Saham *)	-	-
Dividend *Payout Ratio* (%)	25%	20%
Tanggal Keputusan RUPS	26 Maret 2025	6 Maret 2024
Tanggal Pengumuman	27 Maret 2025	7 Maret 2024
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	25 April 2025	5 April 2024
Tanggal Pembayaran Dividen Non Kas*)	-	-

Keterangan: *) Perseroan tidak memiliki Dividen Non Kas

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2024

Pada tahun 2025, Perseroan membagikan dividen tunai tahun buku 2024 sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan di tahun 2025 tanggal 26 Maret 2025. Berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2025, Pemegang Saham memutuskan menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp3.007.327.693.837,86 (tiga triliun tujuh miliar tiga ratus dua puluh tujuh juta enam ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh tujuh koma delapan enam rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau sejumlah Rp751.831.923.459,47 (tujuh ratus lima puluh satu miliar delapan ratus tiga puluh satu juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu empat ratus lima puluh sembilan koma empat tujuh rupiah) atau sebesar Rp53.57048 (lima puluh tiga lima tujuh nol empat delapan rupiah) per saham ditetapkan sebagai dividen tunai. Pembayarannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp451.099.154.086,39 (empat ratus lima puluh satu miliar sembilan puluh sembilan juta seratus lima puluh empat ribu delapan puluh enam koma tiga puluh sembilan rupiah) dibayarkan ke rekening yang akan ditunjuk oleh Menteri BUMN.
   b. Dividen untuk Tahun Buku 2024 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan *(recording date)*.
   c. Direksi diberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan:
      - Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2024 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
      - Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.
      - Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) atau sejumlah Rp2.255.495.770.378,40 (dua triliun dua ratus lima puluh lima miliar empat ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus tujuh puluh ribu tiga ratus tujuh puluh delapan koma empat nol rupiah) digunakan sebagai saldo laba ditahan.

Perseroan membayarkan dividen pada tanggal 25 April 2025 kepada pemegang saham (dengan warkat atau tanpa warkat) yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan atau *recording date* pada tanggal 16 April 2025. Perseroan tidak membagikan dividen interim untuk tahun buku 2024.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2023

Pada tahun 2024, Perseroan membagikan dividen tunai tahun buku 2023 sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan di tahun 2024 tanggal 06 Maret 2024. Berdasarkan RUPS Tahunan tahun 2024, Pemegang Saham memutuskan menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023

sebesar Rp3.500.987.620.258,75 (tiga triliun lima ratus miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh ribu dua ratus lima puluh delapan koma tujuh lima rupiah) sebagai berikut:

1. Sebesar 20% (dua puluh persen) atau sejumlah Rp700.197.524.051,75 (tujuh ratus miliar seratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus dua puluh empat ribu lima puluh satu koma tujuh lima rupiah) atau sebesar Rp49,89136 (empat puluh sembilan koma delapan sembilan satu tiga enam rupiah) per saham ditetapkan sebagai dividen tunai. Pembayarannya dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen bagian Negara Republik Indonesia sebesar Rp420.118.514.441,03 (empat ratus dua puluh miliar seratus delapan belas juta lima ratus empat belas ribu empat ratus empat puluh satu koma nol tiga rupiah) disetorkan ke Rekening Kas Umum Negara.
   b. Dividen untuk Tahun Buku 2023 dibayarkan secara proporsional kepada setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal pencatatan *(recording date)*.
   c. Direksi diberi wewenang dan kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan:
      - Penetapan jadwal dan tata cara pembagian yang berkaitan dengan pembayaran Dividen untuk Tahun Buku 2023 sesuai ketentuan yang berlaku.
      - Pemotongan pajak Dividen sesuai peraturan perpajakan yang berlaku
      - Hal-hal terkait teknis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Sebesar 80% (delapan puluh persen) atau sejumlah Rp2.800.790.096.207,00 (dua triliun delapan ratus miliar tujuh ratus sembilan puluh juta sembilan puluh enam ribu dua ratus tujuh rupiah) digunakan sebagai saldo laba ditahan.

Perseroan membayarkan dividen pada tanggal 5 April 2024 kepada pemegang saham (dengan warkat atau tanpa warkat) yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan atau *recording date* pada tanggal 20 Maret 2024. Perseroan tidak membagikan dividen interim untuk tahun buku 2023.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2025, perseroan melakukan penerbitan PUB Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025 dan PUB Subordinasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025 dengan penawaran umum.

Tabel Laporan Hasil Penawaran Umum

No.	Jenis Penawaran Umum	Jenis Obligasi	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		
				Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	
1	2	3	4	5	6	
1	Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2025	04 Desember 2025	2.000.000.000.000	7.909.075.000	
2	Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk	Obligasi Berwawasan Sosial Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2025	04 Desember 2025	300.000.000.000	5.195.362.000	
Jumlah				2.300.000.000.000	13.104.437.000	

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Hutang dan Modal

Perseroan memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti *merger* dan penjualan aset korporasi yang substansial sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Kebijakan Umum Nomor KU.4 Tentang Pengelolaan Perusahaan Anak dan Unit Usaha Syariah untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya.

Investasi

Sebagai salah satu kegiatan usaha di industri perbankan, Perseroan melakukan investasi dalam bentuk efek bersifat utang, baik yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun korporasi. Berikut disampaikan rincian investasi dalam bentuk efek – efek bersifat utang yang dilakukan Perseroan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:



		Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus		Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus		Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
	Hasil Bersih	Rencana Realisasi Kredit	Total	Realisasi Kredit	Total	
	7 = 5-6	8	9 = 8	10	11 = 10	12 = 9-11
	1.992.090.925.000	1.992.090.925.000	1.992.090.925.000	1.992.090.925.000	1.992.090.925.000	-
	294.804.638.000	294.804.638.000	294.804.638.000	294.804.638.000	294.804.638.000	-
	2.286.895.563.000	2.286.895.563.000	2.286.895.563.000	2.286.895.563.000	2.286.895.563.000	-

Tabel Investasi Efek-Efek

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Nilai	
	2025	2024
Nilai wajar melalui laba rugi	18.726.497	21.207.876
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	22.317.224	15.291.478
Biaya perolehan diamortisasi	12.276.856	20.825.986
Total efek-efek	53.320.577	57.325.340

Total efek-efek yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2025 mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2024, hal ini disebabkan oleh:

- Berlakunya PADG Nomor 11 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedelapan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah bahwa terjadi perubahan pemenuhan kewajiban Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dari 5% menjadi 4% per 1 Juni 2025.
- Terdapat jatuh tempo portofolio Surat Berharga (efek-efek yang dimiliki) pada tahun 2025.
- Penurunan portofolio Surat Berharga Bank Indonesia pada akhir tahun 2025.

Di sisi lain, sepanjang tahun 2025 Unit Usaha Syariah (UUS) yang telah melakukan *spin-off* pada tanggal 22 Desember 2025 telah melakukan investasi dalam bentuk obligasi dengan total akumulasi sebesar Rp837,169 miliar serta dalam bentuk Sukuk Bank Indonesia sebesar Rp312,098 triliun. Pada tahun yang sama atas investasi Sukuk Bank Indonesia tersebut yang telah jatuh tempo atau telah dilakukan pencairan sebesar Rp309,260 triliun.

Ekspansi

Perseroan telah melakukan ekspansi pada tahun 2025 dari sisi pengembangan jaringan kantor dengan melakukan pembukaan terhadap jaringan Kantor Cabang Pembantu (KCP) Konvensional sejumlah 18 Kantor dan KCP Syariah (KCPS) sejumlah 8 kantor. Secara total, jumlah jaringan kantor Perseroan tahun 2025 terdiri dari 4 Kantor Fungsional (KF), 8 Kanwil, 82 KC Konvensional, 35 KC Syariah, 548 KCP Konvensional, dan 83 KCP Syariah.

Perseroan juga melakukan *upgrade* jaringan kantor dengan mengubah kantor konvensional menjadi kantor *digital store* dalam rangka mendukung digitalisasi dan kemudahan masyarakat dalam menggunakan layanan *self service*. Pada tahun 2025, BTN melakukan *upgrade* jaringan kantor *digital store* sebanyak 23 kantor sehingga total jaringan kantor *digital store* BTN menjadi sebanyak 24 kantor.

Tabel Ekspansi Jaringan Kantor (*Updated*)

Jaringan Kantor	Penambahan Jaringan Kantor	Dioperasikan Tanggal
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Konvensional	KCP KIM	30 Desember 2025
	KCP Sahid Sudirman Center	23 Mei 2025
	KCP Tokyo Hub PIK 2	28 April 2025
	KCP DPR RI	20 Juni 2025
	KCP Alam Sutera	10 Desember 2025
	KCP Ancol	29 Desember 2025
	KCP Central Park Mall	31 Desember 2025
	KCP Supermal Karawaci	29 Desember 2025
	KCP Telkom Landmark Tower	10 Juni 2025
	KCP Bursa Efek Indonesia	25 Agustus 2025
	KCP Sequis Center	02 Mei 2025
	KCP Wisma Mulia I	28 April 2025
	KCP The East Tower	19 Mei 2025
	KCP Pakuwon Tower	11 Agustus 2025
	KCP Lippo Mall Kemang	31 Desember 2025
	KCP Pondok Indah Mall	25 November 2025
	KCP Blok M	31 Desember 2025
	KCP KIT Batang	29 April 2025

Jaringan Kantor	Penambahan Jaringan Kantor	Dioperasikan Tanggal
KCP Syariah (KCPS)	KCPS Pamekasan	28 Juli 2025
	KCPS Klaten	03 November 2025
	KCPS Kisaran	13 November 2025
	KCPS Batoh	17 Oktober 2025
	KCPS Bungo	19 November 2025
	KCPS Binjai	14 November 2025
	KCPS Tenggarong	24 November 2025
	KCPS Pemalang	27 Oktober 2025

Tabel *Upgrade* Jaringan Kantor *Digital Store* Tahun 2025

Jaringan Kantor	Nama Kantor
Kantor Cabang (KC)	KC Agung Sedayu
	KC Bumi Serpong Damai
	KC Bintaro Jaya
	KC Jakarta Cabang
	KC Jakarta Kebon Jeruk
	KC Kelapa Gading Square
	KC Jakarta Melawai
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	KCP DPR RI
	KCP Bursa Efek Indonesia
	KCP ITB Bandung
	KCP Unesa Lidah Wetan
	KCP Pondok Indah Mall
	KCP Karangayu
	KCP Alam Sutera
	KCP Unnes
	KCP Supermal Karawaci
	KCP Ancol
	KCP Universitas Indonesia
	KCP Central Park
	KCP Lippo Mall Kemang
	KCP Blok M
	KCP Hos Cokroaminoto
	KCP Pondok Indah *)

*) KCP Pondok Indah secara persetujuan OJK dilakukan peningkatan status dan relokasi pada Januari 2026, namun secara fisik pembangunan dan operasional telah siap di tahun 2025.

Divestasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi.

Penggabungan/Peleburan Usaha

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha.

Akuisisi

Tabel Informasi Pengambil Alihan Victorian Syariah

Pihak yang melakukan transaksi	:	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Pembeli PT Bank Victoria International Tbk sebagai Penjual
Tanggal Transaksi	:	5 Juni 2025
Nilai Transaksi	:	Rp1.627.930.964.909
Objek Transaksi	:	1.059.982.683 lembar saham atau 99,99% saham Bank Victoria Syariah
Alasan dilakukannya transaksi	:	Berdasarkan Pasal 68 ayat (1) UU Perbankan Syariah dan Pasal 59 ayat (1) POJK 12/2023, Bank Umum Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) wajib melakukan pemisahan menjadi Bank Umum Syariah (BUS) apabila aset UUS telah mencapai 50% dari aset induk dan/atau minimal Rp50 triliun. UUS Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan aset Rp54,29 triliun pada Desember 2023 dan meningkat menjadi Rp60,56 triliun pada Desember 2024, sehingga Perseroan wajib melaksanakan pemisahan UUS paling lambat 12 Februari 2026. Sesuai ketentuan POJK 12/2023, pemisahan dapat dilakukan melalui pendirian BUS baru atau pengalihan hak dan kewajiban UUS kepada BUS yang telah ada. Dalam rangka memenuhi kewajiban tersebut secara lebih efisien dan mempercepat kesiapan operasional, Perseroan memilih strategi pengambilalihan Bank Victoria Syariah (BVIS) sebagai BUS penerima pemisahan. Langkah ini sejalan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) Perseroan serta mendukung penguatan posisi Perseroan dalam industri perbankan syariah, sekaligus mendorong konsolidasi perbankan syariah nasional.

Direksi dan Dewan Komisaris menunjuk pihak independen untuk melakukan penilaian kewajaran atas rencana akuisisi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel Informasi Proses Pengalihan Aset Unit Usaha Syariah BTN

Pihak yang melakukan transaksi	:	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Pemilik UUS PT Bank Syariah Nasional sebagai penerima aset UUS
Tanggal Transaksi	:	22 Desember 2025
Nilai Transaksi	:	Rp5.560.070.000.000
Objek Transaksi	:	Aset dan Liabilitas UUS Perseroan
Alasan dilakukannya transaksi	:	Sejalan dengan rencana tersebut, setelah proses pengambilalihan Bank Victoria Syariah (BVIS) diselesaikan dan memperoleh persetujuan dari regulator, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah Perseroan dengan mengalihkan seluruh hak dan kewajiban UUS Perseroan kepada BVIS sebagai Bank Umum Syariah penerima pemisahan. Proses ini meliputi pengalihan portofolio pembiayaan, aset dan liabilitas, jaringan layanan, serta integrasi sistem operasional dan sumber daya manusia yang terkait dengan kegiatan usaha syariah. Melalui mekanisme tersebut, BVIS akan bertransformasi menjadi entitas Bank Umum Syariah yang diperkuat oleh bisnis UUS Perseroan, sehingga dapat beroperasi secara mandiri dengan skala usaha yang lebih besar. Perseroan sebagai induk tetap akan memiliki kendali strategis terhadap entitas hasil pemisahan tersebut, sekaligus memastikan keberlanjutan layanan kepada nasabah dan pengembangan bisnis syariah secara lebih optimal. Dengan demikian, proses *spin-off* ini tidak hanya bertujuan memenuhi ketentuan regulator, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan dalam pengembangan ekosistem perbankan syariah nasional.

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perseroan secara efektif melakukan akuisisi terhadap Bank Victoria Syariah sebagai langkah awal dalam rangka pelaksanaan pemisahan *(spin-off)* Unit Usaha Syariah (UUS). Aksi korporasi ini dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum serta POJK No. 23/POJK.03/2023 tentang Unit Usaha Syariah, yang mengatur kewajiban pemisahan UUS apabila telah memenuhi kriteria tertentu terkait batasan aset, permodalan, maupun jangka waktu pelaksanaan sesuai *roadmap* regulator.

Pada tanggal 9 Desember 2025, berdasarkan surat OJK No. SR-511/PB.02/2025, Perseroan dan BSN memperoleh persetujuan OJK atas Pemisahan UUS Perseroan yang berlaku efektif pada 22 Desember 2025 berdasarkan persetujuan Menteri Hukum atas Perubahan Anggaran Dasar BSN sesuai Surat dari Kemenkum No. AHU-AH.01-446 tahun 2025 tanggal 15 Desember 2025.

Proses pemisahan telah selesai dilaksanakan pada 22 Desember 2025 yang mengakibatkan:

1. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh UUS Perseroan secara hukum yang berlaku telah dipindahkan dan menjadi hak, liabilitas, atau tanggungan dari Entitas Anak sebagai entitas penerima.
2. Seluruh operasi, bisnis dan kegiatan UUS Perseroan secara hukum telah berpindah tangan untuk dioperasikan di bawah keuntungan, kerugian dan tanggung jawab entitas anak.
3. Seluruh hak, klaim, otorisasi dan liabilitas UUS Perseroan secara perjanjian, tindakan atau hal apapun yang dibuat, dilakukan atau terjadi pada tanggal atau sebelum tanggal efektif dari pemisahan unit usaha *(spin-off),* termasuk dan tidak sebatas pada daftar aset dan kewajiban UUS Perseroan yang telah ditetapkan serta seluruh hubungan *legal* antara UUS Perseroan dan pihak lain secara hukum telah dipindah tangan untuk dioperasikan di bawah keuntungan, kerugian dan tanggung jawab entitas anak.

Susunan Pemegang Saham berdasarkan akta Nomor 21 tanggal 20 November 2025 perihal Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Nasional antara lain:

- Perseroan sejumlah 6.620.052.683 (enam miliar enam ratus dua puluh juta lima puluh dua ribu enam ratus delapan puluh tiga) saham dengan nilai nominal seharusnya sebesar Rp6.620.052.683.000 (enam triliun enam ratus dua puluh miliar lima puluh dua juta enam ratus delapan puluh tiga ribu rupiah) atau 99,999%.
- Balai Harta Peninggalan (BHP) Jakarta sejumlah 17.317 (tujuh belas ribu tiga ratus tujuh belas) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp17.317.000 (tujuh belas juta tiga ratus tujuh belas ribu rupiah) atau 0,001% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor perseroan.

Sehingga seluruhnya berjumlah 6.620.070.000 (enam miliar enam ratus dua puluh juta tujuh puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp6.620.070.000.000 (enam triliun enam ratus dua puluh miliar tujuh puluh juta rupiah).

Akuisisi tersebut merupakan bagian dari strategi transformasi Perseroan untuk membentuk entitas Bank Umum Syariah yang berdiri sendiri, memiliki struktur permodalan yang memadai, tata kelola yang independen, serta kapasitas ekspansi yang lebih fleksibel dan terarah. Dengan struktur kelembagaan yang terpisah, Perseroan dapat meningkatkan fokus pengembangan bisnis syariah, memperkuat manajemen risiko, serta mendorong inovasi produk dan layanan sesuai prinsip syariah secara lebih *agile* dan kompetitif.

Secara strategis, langkah ini juga diarahkan untuk memperkuat ekosistem perumahan nasional dalam pembiayaan syariah. Entitas hasil *spin-off* akan difokuskan pada pembiayaan sektor perumahan berbasis akad syariah seperti *Murabahah, Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ), dan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT), guna mendukung pembiayaan rumah subsidi maupun non-subsidi, pembiayaan konstruksi *developer*, serta skema kepemilikan rumah bagi masyarakat berpenghasilan tetap maupun sektor informal.

Penguatan pembiayaan syariah dalam ekosistem perumahan ini diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan, memperluas akses hunian layak bagi generasi muda dan *first home buyer*, serta mendukung program pemerintah di bidang penyediaan perumahan nasional. Selain memenuhi ketentuan regulasi, aksi korporasi ini sekaligus mempertegas *positioning* Perseroan sebagai institusi keuangan yang berperan aktif dalam membangun ekosistem perumahan yang terintegrasi dan berkelanjutan berbasis prinsip syariah.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Berelasi

Transaksi material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha).

Transaksi Benturan Kepentingan

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali yang dapat merugikan Perusahaan Terbuka dimaksud.

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antar individu di lingkungan Perseroan maupun dengan pihak-pihak lainnya, terdapat potensi benturan kepentingan yang mungkin tidak dapat terhindarkan antara satu pihak dengan pihak lainnya, sehingga dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya sikap yang tegas terhadap pengendalian dan penanganan benturan kepentingan yang terjadi di lingkungan Perseroan, sehingga dapat tercipta pengelolaan bisnis yang efektif dalam mencapai tujuan Perseroan, bebas dari segala bentuk tindakan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku dalam hal transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang tertuang dalam dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Dari sisi internal, Perseroan memiliki Kebijakan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun kebijakan penyediaan dana kepada pihak terkait yang mengandung benturan kepentingan tercantum dalam Peraturan Direksi tersendiri yang mengatur bahwa Perseroan dilarang memberikan dana kepada pihak terkait tanpa persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pejabat Eksekutif dan/atau pihak lainnya yang terkait dengan Perseroan maka anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam setiap keputusan. Perseroan juga mendokumentasikan dengan baik setiap mengungkapkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengungkapan benturan kepentingan dituangkan dalam risalah rapat sekurang-kurangnya mencakup nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pertimbangan pengambilan keputusan tersebut.

Pada prinsipnya setiap insan Perseroan menghindari pengambilan keputusan yang memiliki situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan. Pemberian kredit kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai Perseroan dilakukan berdasarkan batas kewajaran dan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku tanpa membedakan dengan nasabah lainnya (*arm's length basis*).

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Tabel Transaksi Benturan Kepentingan

Nama	Jabatan	Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi	Keterangan
Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Transaksi Afiliasi

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan Pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara Perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara Perusahaan dan Pemegang Saham Utama.

Selanjutnya transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama, atau Pengendali.

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi yang memenuhi Pasal 4 POJK 42/2020 adalah sebagai berikut:

Tabel Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi

Tanggal Transaksi	Objek Transaksi	Nilai Transaksi	Pihak yang bertransaksi	Hubungan Afiliasi
21 Maret 2025	Pekerjaan pembangunan *Learning Center Dago* yang berlokasi di Jalan Bukit Pakar Timur RT 004 RW 012, Desa Cibural, Kec. Cimenyan, Kab. Bandung, Prov. Jawa Barat, yang dibangun oleh PT BA.	Rp100.500.000.000,- (Seratus Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Brantas Abipraya (Persero).	BTN dan PT BA memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan secara langsung oleh pihak yang sama yaitu Negara Republik Indonesia.
09 April 2025	Sebidang tanah yang berlokasi di Jl Raya Gandul RT.007/RW.008 Kecamatan Cinere Kota Depok Jawa Barat, yang dibangun oleh PT PP.	Rp322.899.000.000,- (Tiga Ratus Dua Puluh Dua Miliar Delapan Ratus Sembilan Puluh Sembilan Juta Rupiah).	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	BTN dan PT PP memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan secara langsung oleh pihak yang sama yaitu Negara Republik Indonesia.
21 Juli 2025	Sebidang tanah yang berlokasi di Jl. Panjang Arteri Kelapa Dua RT 002/013, Kebon Jeruk, jakarta Barat yang dibangun oleh PT BA.	Rp121.500.000.000,- (Seratus Dua Puluh Satu Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Brantas Abipraya (Persero).	BTN dan PT BA memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan secara langsung oleh pihak yang sama yaitu Negara Republik Indonesia.
21 Juli 2025	Pekerjaan Pembangunan Gedung BTN Kantor Cabang Kelapa Gading Square yang berlokasi di Jl. Boulevard Raya Blok XC No. 1-A, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara, yang dibangun oleh PT NK.	Rp132.001.000.000,- (Seratus Tiga Puluh Dua Miliar Satu Juta Rupiah).	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Nindya Karya (Persero).	BTN dan PT NK memiliki hubungan afiliasi karena adanya kesamaan pemegang saham seri A Dwiwarna, yaitu Negara Republik Indonesia.
22 Desember 2025	Pemisahan Unit Usaha Syariah Perseroan.	Rp5.560.070.000.000,- (Lima Triliun Lima Ratus Enam Puluh Miliar Tujuh Puluh Juta Rupiah).	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Nasional.	BTN dan BSN memiliki hubungan afiliasi karena BTN merupakan Pemegang Saham Pengendali BSN.

Tanggal Transaksi	Objek Transaksi	Nilai Transaksi	Pihak yang bertransaksi	Hubungan Afiliasi
23 Desember 2025	Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan*) dari PT DAM kepada BTN yang dikategorikan sebagai modal inti tambahan (*Additional Tier 1*) BTN.	Rp2.000.000.000.000,- (Dua Triliun Rupiah).	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Danantara Asset Management (Persero).	BTN dan PT Danantara Asset Management (Persero) memiliki hubungan afiliasi karena dikendalikan secara langsung oleh pihak yang sama yaitu Negara Republik Indonesia.

Pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi afiliasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Laporan Transaksi Afiliasi

Perseroan telah menyampaikan Laporan Transaksi Afiliasi yang memenuhi Pasal 6 POJK 42/2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan batas waktu yang diatur pada akhir hari kerja kedua setelah tanggal transaksi.

Transaksi Afiliasi Sebagai Kegiatan Usaha yang Dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Berdasarkan Pasal 8 dan Pasal 9 POJK 42/2020, terdapat Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Perseroan telah melakukan pendataan atas transaksi tersebut dan tercatat pada Catatan atas Laporan Keuangan 46.

Kewajaran Transaksi

Transaksi dengan pihak afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Perseroan memenuhi ketentuan POJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan bahwa terhadap transaksi di atas Rp5 miliar, Perseroan menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan secara wajar dan dengan harga pasar.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Transaksi yang dilakukan Perseroan telah memenuhi POJK Nomor 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan.

Pernyataan Direksi Terkait Transaksi Afiliasi

Dalam hal ini, Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Terkait Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit dan/atau Komite Lain di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa pelaksanaan transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan adanya prosedur yang memadai guna menilai dan mengawasi transaksi tersebut agar memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Hal ini mencakup penelaahan terhadap kesesuaian dan kewajaran nilai transaksi, kelengkapan persyaratan transaksi, dan kesesuaian transaksi terhadap peraturan perundang-undangan, sehingga mencegah timbulnya potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, Dewan Komisaris berperan aktif dalam menjaga transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam penerapan *Good Corporate Governance*.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

a. Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
b. Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Grup;
c. Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;

Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Pihak-Pihak berelasi yang melakukan transaksi dengan Perseroan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Pihak Berelasi

Pihak-Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Pemegang saham melalui Kementerian Keuangan RI	Obligasi pemerintah, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, dan modal saham.
PT Danantara Asset Management (Persero)	Pemegang saham mayoritas	Modal saham
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank Lain, Efek-efek, liabilitas akseptasi, Pinjaman yang diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, Surat Berharga yang Diterbitkan, Liabilitas Akseptasi.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Efek-efek, dan Surat Berharga yang Diterbitkan.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Giro pada bank lain, dan Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.
PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Simpanan bank lain dan Efek-efek.
PT Bank Raya Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, Simpanan dari Bank Lain dan Surat Berharga yang Diterbitkan.
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, serta Efek-efek.
PT Hutama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah, serta Tagihan Akseptasi/
Perum Perumnas	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, dan Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT PP Properti Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN).	Garansi yang diterbitkan.
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (Perum PNRI)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Danareksa Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-efek dan surat berharga yang diterbitkan
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Angkasa Pura II (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui pemerintah pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Dok Dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT HK Realtindo	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Indah Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN).	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-Efek dan surat berharga yang Diterbitkan.

Pihak-Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Patra Jasa	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-Efek, Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Amarta Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI.	Efek-Efek dan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Taspen (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI.	Surat Berharga yang Diterbitkan.
PT Virama Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan garansi yang diterbitkan
PT Waskita Bumi Wira	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Waskita Karya Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah.
PT PPA Finance	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN).	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Waskita FIM Perkasa Realti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN).	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Pertamina (persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek.
PT Yodya Karya (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan garansi yang diterbitkan.
PT Adhi Persada Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Perumnas Jakabaring	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Perumnas Sentraland	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Perumnas TOD Tanjung	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Adhi Commuter Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan tagihan lain-lain.
PT Angkasa Pura I (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan efek-efek.
PT Reasuransi Nasional Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat berharga yang diterbitkan.
PT Tugu Reasuransi Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat berharga yang diterbitkan.
PT Asuransi Kredit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat berharga yang diterbitkan dan garansi yang diterbitkan.
PT Asuransi Jasa Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat berharga yang diterbitkan.
PT Asuransi Jasa Raharja	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat berharga yang diterbitkan.
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan efek-efek.
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan Garansi yang diterbitkan.
PT Centurion Perkasa Iman	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan garansi yang diterbitkan.

Pihak-Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
PT Energi Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Garansi yang diterbitkan.
Perum Jaminan Kredit Indonesia	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Surat berharga yang diterbitkan.
PT Daya Mitra Telekomunikasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-efek
PT Industri Kereta Api	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah.
PT AXA Mandiri Financial Services	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat berharga yang diterbitkan.
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Surat berharga yang diterbitkan.
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Surat berharga yang diterbitkan.
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat berharga yang diterbitkan.
PT Sarana Multigriya Finance (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi dan efek-efek subordinasi.
PT PP Properti Jababeka Residence	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek – Efek dan Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapus bukukan.
PT Pegadaian	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-Efek.
PT BNI Asset Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Surat Berharga yang diterbitkan dan efek-efek.
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
Peruri Properti	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan garansi yang diterbitkan.
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Efek-efek.
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Garansi yang diterbitkan.
PT Telkom Satelit Indonesia	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Garansi yang diterbitkan.
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman dan efek-efek subordinasi.
PT PP Urban	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Garansi yang diterbitkan, tagihan lain-lain, kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT PAL Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan Garansi yang diterbitkan.
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Dalam pengendalian yang sama melalui Pemerintah Pusat RI.	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Wika Realty	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.
PT Bahana TCW Investment Management	Entitas Anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN).	Efek-efek.

Kewajaran Transaksi dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi pihak berelasi terjadi karena adanya kebutuhan usaha Perseroan. Seluruh transaksi dilakukan secara normal dan wajar (*arm's length transaction*) sebagaimana transaksi dengan pihak lain. Perseroan menjamin bahwa seluruh transaksi bebas dari konflik kepentingan dan telah memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Berikut rincian realisasi transaksi pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dengan Pemerintah Republik Indonesia dan transaksi pihak berelasi dengan Manajemen Kunci.

Tabel Transaksi Pihak Berelasi Karena Hubungan Kepemilikan Dengan Pemerintah Republik Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET		
Giro pada bank lain - neto	1.160.233	5.065.331
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	61
Efek - efek	5.464.153	5.489.205
Obligasi Pemerintah	38.106.638	35.475.529
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	271.380	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	34.348.775	28.063.700
Tagihan akseptasi	154.462	433.708
Tagihan lain - lain	269.797	418.004
Total aset untuk pihak - pihak berelasi	79.775.438	**74.945.538**
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak - pihak berelasi	(1.517.864)	(835.954)
Total aset untuk pihak - pihak berelasi - neto	78.257.574	**74.109.584**
Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset	14,83%	**15,78%**
LIABILITAS		
Simpanan nasabah	92.499.557	129.719.962
Liabilitas akseptasi	406.421	690.475
Surat - surat berharga yang diterbitkan	1.509.069	2.536.783
Pinjaman yang diterima	27.751.154	23.352.225
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	963.042
Pinjaman subordinasi dan efek - efek subordinasi	3.696.275	1.500.000
Total liabilitas untuk pihak - pihak berelasi	125.862.476	**158.762.487**
Persentase total liabilitas pihak berelasi terhadap total liabilitas	27,38%	**38,93%**
DANA *SYIRKAH* TEMPORER		
Giro *Mudharabah*	749.717	11.985
Tabungan *Mudharabah*	1.302.511	118.667
Deposito *Mudharabah*	4.984.916	6.845.866
Total dana *syirkah* untuk pihak - pihak berelasi	7.037.144	**6.976.518**
Persentase *syirkah* untuk pihak - pihak berelasi	22,07%	**23,85%**

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	202.062	191.171
Efek - efek	170.007	431.876
Obligasi Pemerintah	1.233.239	1.187.847
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	547.450	1.875.653
Tagihan lain - lain	21.400	-
Total pendapatan bunga untuk pihak - pihak berelasi	2.174.158	**3.686.547**
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	5,98%	**12,48%**
BEBAN BUNGA, BAGI HASIL DAN BONUS		
Simpanan dari nasabah	2.150.670	3.431.600
Simpanan dari Bank Lain	3.173	4.142
Surat - surat berharga yang diterbitkan	173.496	321.755
Pinjaman yang diterima	1.027.223	754.484
Efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.449	19.314
Pinjaman subordinasi dan efek - efek subordinasi	122.139	286.327
Giro *Mudharabah*	3.389	133
Tabungan *Mudharabah*	37.817	973
Deposito *Mudharabah*	136.167	240.631
Total beban bunga untuk pihak - pihak berelasi	3.660.523	**5.059.359**
Persentase terhadap total beban bunga dan bagi hasil	20,20%	**28,03%**
KOMITMEN DAN KONTINJENSI PADA REKENING ADMINISTRATIF		
Garansi yang diberikan	1.995.473	1.072.600
Irrevocable L/C yang masih berjalan	187.436	52.513
Total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif dari pihak berelasi	2.182.909	**1.125.113**
Persentase terhadap total komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif	33,39%	**35,52%**

Tabel Transaksi Pihak Berelasi Dengan Manajemen Kunci

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET		
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	98.339	83.781
Cadangan kerugian penurunan nilai dari pihak - pihak berelasi	(13.290)	(350)
Total aset untuk pihak - pihak berelasi	85.049	**83.431**
Persentase total aset pihak berelasi terhadap total aset	0,01%	**0,02%**
LIABILITAS		
Simpanan nasabah	115.359	44.387
Liabilitas imbalan kerja	282.437	271.959
Total liabilitas dari manajemen kunci	397.796	**316.346**
Persentase terhadap total liabilitas	0,08%	**0,08%**
DANA *SYIRKAH* TEMPORER		
Giro *Mudharabah*	-	-
Tabungan *Mudharabah*	3.836	7.226

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Deposito *Mudharabah*	9.689	11.575
Total dana *syirkah* untuk pihak - pihak berelasi	**13.525**	**18.801**
Persentase *syirkah* untuk pihak - pihak berelasi	**0,04%**	**0,06%**
PENDAPATAN BUNGA DAN BAGI HASIL		
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	22.910	5.149
Persentase terhadap total pendapatan bunga dan bagi hasil	**0,12%**	**0,02%**
BEBAN BUNGA, BAGI HASIL DAN BONUS		
Simpanan dari nasabah	2.546	1.010
Dana Syirkah	863	336
Total beban bunga dan bagi hasil	**3.409**	**1.346**
Persentase terhadap total beban bunga dan bagi hasil	**0,02%**	**0,01%**
IMBALAN JANGKA PENDEK:		
Direksi	84.434	199.832
Dewan Komisaris	26.284	76.260
Karyawan Kunci Lain	218.150	265.859
IMBALAN PASCA KERJA		
Karyawan Kunci Lain	202.609	196.004
IMBALAN JANGKA PANJANG LAINNYA		
Karyawan Kunci Lain	79.828	75.955
Total	**611.305**	**813.910**
Persentase terhadap total beban gaji dan tunjangan karyawan	**12,21%**	**18,31%**

Rujukan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Rincian nama pihak terkait realisasi (nilai) transaksi pihak berelasi disajikan pada Catatan 46 atas Laporan Keuangan yang terlampir pada Laporan Tahunan ini. Transaksi berelasi tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Kebijakan Mekanisme *Review* atas Transaksi

Seluruh transaksi telah melalui mekanisme *review* sesuai dengan jenis transaksi. Setiap transaksi dilakukan analisis kelayakan transaksi antara lain analisis kredit untuk transaksi kredit kepada pihak berelasi. Demikian pula untuk transaksi investasi telah dilakukan analisis kelayakan investasi. Begitu pula dengan transaksi pihak berelasi lainnya seperti garansi yang diterbitkan dan penempatan pada Bank lain. Proses *review* atas transaksi dilakukan sejak tahap perencanaan hingga transaksi tersebut direalisasikan. *Review* ini dilaksanakan oleh unit kerja pelaksana transaksi, unit kerja pengelola manajemen risiko, serta unit kerja terkait lainnya sesuai sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangannya. Dengan mekanisme tersebut, setiap transaksi dilakukan secara wajar dan sesuai dengan kepentingan Perseroan (*arm's length transaction*).

Kebijakan Mekanisme Persetujuan atas Transaksi Pihak Berelasi

Dalam hal transaksi pihak berelasi berupa kredit, mekanisme persetujuan pemberian kredit dilakukan sesuai dengan *threshold* persetujuan kredit yang melibatkan Unit Bisnis dan Unit Risiko yang diatur pada KK.1-Q tentang Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) Kredit atau Pembiayaan Korporasi, Komersial dan *Small Medium Enterprise* (SME) dan KK.1-W tentang Pelaksanaan *Four Eyes Principle* Dalam Manajemen Perkreditan atau Pembiayaan, serta untuk pihak terkait sebagaimana yang diatur dalam POJK 32 tahun 2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) wajib memperoleh izin dari Dewan Komisaris sesuai dengan KK.6-H tentang Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan.

Pernyataan Direksi Terkait Transaksi Pihak Berelasi

Direksi menyatakan bahwa transaksi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Direksi diwajibkan untuk melaporkan hasil Keputusan Rapat Komite Kredit untuk nilai *threshold* debitur tertentu kepada Dewan Komisaris secara bulanan. Ketentuan nilai *threshold* debitur yaitu sebagai berikut:

- *Single debtor* ≥ Rp350 miliar
- *Group debtor* ≥ Rp500 miliar

Pada tahun 2025 tidak terdapat transaksi pihak berelasi yang membutuhkan persetujuan RUPS.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Terkait Transaksi Pihak Berelasi

Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit dan/atau Komite Lain di bawah Dewan Komisaris, memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa pelaksanaan transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan adanya prosedur yang memadai guna menilai dan mengawasi transaksi tersebut agar memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Hal ini mencakup penelaahan terhadap kesesuaian dan kewajaran nilai transaksi, kelengkapan persyaratan transaksi, dan kesesuaian transaksi terhadap peraturan perundang-undangan, sehingga mencegah timbulnya potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, Dewan Komisaris berperan aktif dalam menjaga transparansi, integritas, dan akuntabilitas dalam penerapan *Good Corporate Governance.*

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang *prudent*. Seluruh transaksi telah memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan, dan ketentuan yang berkaitan dengan transaksi material dengan pihak berelasi dalam periode tiga tahun terakhir.

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris/Direksi

Pemberian kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris termasuk ke dalam penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 Tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.03/2018 Tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum. Pemberian kredit kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris berlaku sama seperti pemberian kredit kepada calon debitur Perseroan pada umumnya yang diberikan sesuai bunga pasar (*market rate*) dan wajar (*arm's length basis*) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar

Batasan dalam pemberian dana kepada pihak terkait sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 32 /POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan POJK Nomor 38 /POJK.03/2019 Tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.03/2018 Tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

Perseroan melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*) yang dilakukan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan tidak pernah melanggar Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) selama tahun 2025. Direktur Kepatuhan melalui Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan BMPK dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester. Penerapan penyediaan dana oleh Perseroan kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundang-undangan yang berlaku dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang BMPK.

Tabel Pelanggaran dan Pelampauan BMPK

BMPK	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	Pihak Tidak Terkait (Kelompok Peminjam)	BUMN
Pelanggaran BMPK	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Pelampauan BMPK	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Tabel Penyediaan Dana Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

No	Penyedia Dana	Jumlah 2025		Jumlah 2024	
		Debitur	Nominal (jutaan Rupiah)	Debitur	Nominal (jutaan Rupiah)
1	Kepada Pihak Terkait	48	8.911	21	5.247
2	Kepada Debitur Inti: a. Individu b. Group	 28 113	 10.848.459 40.867.676	 34 86	 11.567.988 23.372.916

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap BTN

Uraian perubahan peraturan perundang-undangan tahun 2025 dan dampaknya terhadap Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Terhadap Bank	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
1	Undang-Undang No. 1 Tahun 2025	Perubahan ke 3 atas UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN	1. Penambahan regulator dan pengendali Bank sebagai salah satu BUMN yaitu Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara dan *Holding Operasional*. 2. Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, dan Karyawan BUMN bukan merupakan penyelenggara negara. 3. Pengaturan terhadap Pengambilalihan, Pemisahan, dan Restrukturisasi Bank. 4. Perubahan Anggaran Dasar antara lain terkait: a. Perubahan Pemegang Saham Seri B Terbanyak dari Kementerian BUMN menjadi *Holding Operasional*. b. Penyesuaian Hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. c. Penyesuaian ketentuan rangkap jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. d. Penyesuaian persetujuan RKAP menjadi RUPS. e. Penambahan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. f. Penyesuaian pelaksanaan hapus tagih dengan persetujuan BPI Danantara.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
2	Undang-Undang No. 16 Tahun 2025	Perubahan ke 4 atas UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN	1. Penyesuaian *Threshold* tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan. 2. Penghapusan ketentuan anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, dan Karyawan BUMN bukan merupakan penyelenggara negara. 3. Perubahan Anggaran Dasar antara lain terkait: a. Perubahan komposisi kepemilikan Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B Terbanyak. b. Penyesuaian Hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. c. Penyesuaian persyaratan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. d. Penyesuaian masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. e. Penyesuaian ketentuan rangkap jabatan Dewan Komisaris. f. Penyesuaian ketentuan berakhirnya masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris karena rangkap jabatan. g. Penyesuaian kewenangan Direksi.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
3	Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025	Penambahan Penyertaan Modal Negara RI ke dalam Modal Saham PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) untuk Pendirian *Holding Operasional*	Peralihan Pemegang Saham Seri B Terbanyak dari Kementerian BUMN menjadi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) (saat ini telah berubah nama menjadi PT Danantara Asset Management (Persero)) selaku *Holding Operasional.*	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Terhadap Bank	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
4	POJK No. 18 Tahun 2025	Transparansi dan Publikasi Laporan Bank	Peraturan ini mencabut dan menggantikan POJK No. 37/POJK.03/2019 yang dinilai sudah tidak sesuai dengan standar internasional dan perkembangan hukum. Adapun dalam peraturan ini pada pokoknya Bank wajib menyusun, mengumumkan, dan menyampaikan Laporan Publikasi yang meliputi: • Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan (Bulanan, Triwulanan, Semesteran, Tahunan). • Laporan Eksposur Risiko dan Permodalan (Triwulanan dan Tahunan). • Laporan Informasi atau Fakta Material (Insidental, jika terjadi peristiwa penting). • Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (Khusus bank konvensional). • Laporan Keberlanjutan, Tata Kelola Terintegrasi, dan Laporan Tahunan (Jika berlaku). Namun demikian peraturan ini berlaku efektif 6 bulan setelah diundangkan yakni bulan Februari 2026.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
5	POJK No. 24 Tahun 2025	Pengelolaan Rekening pada Bank Umum	Penyesuaian klasifikasi dan kriteria status Rekening Aktif, Rekening Tidak Aktif, dan Rekening Dormant pada Bank beserta penyesuaian mekanisme pengelelolaan, prosedur, dan kebijakannya.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
6	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 20 Tahun 2025	Operasi Moneter Rupiah	Penambahan instrumen surat berharga baru dan jenis transaksi baru bagi Bank berupa BI *Floating Rate Note* (BI FRN), yaitu surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan suku bunga mengambang.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
7	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 1 Tahun 2025	Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia FAST *Payment*	Bank sebagai Peserta didorong untuk meningkatkan manajemen risiko dan keamanan transaksi, meskipun dengan tambahan beban administrasi dan operasional. Adapun Bank setidaknya memiliki kewajiban untuk: a. Menindaklanjuti informasi (*alert)* yang dapat berupa penundaan transaksi selanjutnya oleh Bank Pengirim atau penundaan penerusan dana oleh Bank Penerima kepada nasabah; b. Menyampaikan laporan hasil penerapan fitur *proactive risk manager* kepada Penyelenggara sesuai format laporan yang ditetapkan BI; c. Memiliki sistem pengelolaan *fraud* yang mencakup teknologi deteksi *fraud* pada level akun dan transaksi.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
8	PADG Nomor 10 Tahun 2025	Perubahan Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/21/Padg/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Rekening Giro Di Bank Indonesia	Perubahan ini fokus pada pengaturan teknis rekening giro valas guna memfasilitasi setelmen transaksi dan meminimalisir risiko likuiditas dengan penghapusan saldo harian. Adapun perubahan utamanya adalah penambahan ketentuan Ayat (2a) pada Pasal 9: *Bank yang memiliki rekening giro valas untuk "tujuan lainnya" (misal: setelmen sekuritas valas BI atau sukuk valas BI) wajib menihilkan saldo rekening tersebut di akhir hari.* *Tujuan lainnya mencakup aktivitas seperti penyelesaian transaksi SVBI (Sekuritas Valas Bank Indonesia) dan SUVBI (Sukuk Valas Bank Indonesia).	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
9	PADG Nomor 14 Tahun 2025	Perubahan Kedua Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan BI-FAST Payment	Perubahan ini fokus pada perubahan kewajiban utama Bank sebagai Peserta BI-FAST yang harus dipenuhi, sebagaimana diatur dalam Pasal 18 yakni Kebijakan Internal dan Audit, Keamanan Sistem dan Teknologi, Penanganan Insiden dan Fraud, Operasional dan Kepatuhan. Namun terdapat ketentuan khusus mengenai penerapan proteksi infrastruktur teknologi informasi (Pasal 26C ayat (1) huruf a) yang harus dipenuhi paling lambat pada 1 Januari 2026.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
10	PADG Nomor 16 Tahun 2025	Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 13 Tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang	Perubahan ini tentang adanya pengembangan jenis transaksi pasar uang dengan mekanisme *Matchmaking* Transaksi Pasar Uang yang mencocokan penawaran beli dan jual dari pelaku pasar uang dengan metode yang ditetapkan oleh BI. Dalam hal ini, Bank merupakan peserta *matchmaking* dan berperan sebagai pihak yang mengajukan penawaran transaksi serta atas penawaran tersbeut tidak dapat dibatalkan.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
11	PADG Nomor 18 Tahun 2025	Kriteria, Persyaratan, Dan Penggunaan Surat Berharga Dalam Operasi Moneter	Perubahan ini fokus dalam menetapkan standar surat berharga yang digunakan dalam Operasi Moneter oleh Bank Indonesia; meningkatkan transparansi, kehati-hatian, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kebijakan moneter; memitigasi risiko pasar melalui pengaturan harga, *haircut*, dan jangka waktu surat berharga; serta mendukung pendalaman pasar uang dan pasar valuta asing sebagaimana diatur dalam Pasal 9 s/d Pasal 32 peraturan ini.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
12	PADG Nomor 22 Tahun 2025	Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek Bagi Bank Umum Konvensional	Perubahan pelaksanaan Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) bagi Bank Umum Konvensional (BUK) yang memperluas jenis agunan yang dapat digunakan termasuk BI-FRN dan Surat berharga berperingkat tinggi lainnya untuk memberikan fleksibilitas bagi bank yang mengalami kesulitan likuiditas jangka pendek.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Terhadap Bank	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
13	PADG Nomor 23 Tahun 2025	Rasio Intermediasi Makroprudensial Dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah	1. Kewajiban BUK untuk memenuhi Giro RIM jika RIM di luar kisaran 84%-94% 2. Kewajiban BUS dan UUS untuk menyetorkan Giro RIM Syariah jika RIM Syariah di luar kisaran 84%-94% 3. Kewajiban BUK atas pemenuhan PLM dengan wajib memiliki surat berharga senilai 4% dari DPK Rupiah 4. Kewajiban BUS atas pemenuhan PLM Syariah dengan memiliki surat berharga senilai 2,5% dari DPK Rupiah 5. Kewajiban Bank menunjuk petugas pelaporan ke BI	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
14	PADG Nomor 24 Tahun 2025	Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia *Real Time Gross Settlement*	Peraturan ini mengatur tata kelola, operasional, pelaporan, dan pengawasan atas penyelenggaraan setelmen dana seketika melalui Sistem BI–RTGS. Pengaturan utama yang perlu menjadi perhatian Bank adalah terkait kewajiban pelaporan penggunaan system BI-RTGS (Pasal 86 dan Pasal 88) dan kewajiban pelaksanaan audit system informasi setiap 1 tahun sekali (Pasal 15 ayat (2)) yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2026.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
15	PADG Nomor 26 Tahun 2025	Derivatif Keuangan Dengan Aset Yang Mendasari Berupa Produk Pasar Uang Dan Pasar Valuta Asing	Peraturan ini mengatur mengenai tata kelola Bank selaku penyelenggara penyimpanan dana (Kustodian) dalam kegiatan transaksi Derivatif PUVA, yang antara lain kewajiban pembukaan rekening terpisah (*segregated account*) (Pasal 72).	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
16	PADG Nomor 27 Tahun 2025	Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial	Pengaturan mekanisme pemberian insentif likuiditas kepada Bank melalui pengurangan Giro Wajib Minimum (GWM) dan kewajiban pelaporannya.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
17	PADG Nomor 31 Tahun 2025	Perubahan Keempat Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/Padg/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah	1. Mengubah metode perhitungan GWM yang sebelumnya berfokus pada saldo giro di BI saja menjadi memasukkan dana BI-FAST dan dana lain yang ditetapkan BI. 2. BI dapat menetapkan komponen DPK yang dikecualikan. 3. Penambahan ketentuan tentang pemberian remunerasi terhadap *Excess Reserves* kepada Bank. 4. Penyesuaian sanksi BUS/UUS yang berbasis Tingkat Imbalan PUAS.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
18	PADG Nomor 30 Tahun 2025	Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/25/PADG/2019 Tentang Rasio *Loan To Value* Untuk Kredit Properti, Rasio *Financing To Value* Untuk Pembiayaan Properti, Dan Uang Muka Untuk Kredit Atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor	Perubahan utama dari peraturan ini adalah mengatur perpanjangan masa berlaku pelonggaran rasio LTV, FTV, dan uang muka yakni yang sebelumnya berakhir di tanggal 31 Desember 2025, menjadi sampai 31 Desember 2026. Kebijakan makroprudensial ini diperlukan untuk mendorong pertumbuhan kredit di sektor properti dan otomotif.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
19	Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2025	Pencabutan 4 (Empat) Peraturan Menteri Perdagangan Di Bidang Perdagangan Dalam Negeri	PerMendag yang dicabut adalah sebagai berikut: 1. Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan (berikut perubahan-perubahannya) 2. Nomor 22/M-DAG/PER/3/2016 tentang Ketentuan Umum Distribusi Barang (berikut perubahan-perubahannya) 3. Nomor 25 Tahun 2020 tentang Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 4. Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
20	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2025	Pelaporan Keuangan	1. Pembentukan Komite Standar untuk menyusun dan menetapkan Standar Laporan Keuangan 2. Penyelenggaraan Platform Bersama Pelaporan Keuangan (PBPK) untuk penyampaian laporan keuangan secara tunggal. 3. Laporan keuangan untuk tujuan umum wajib disampaikan melalui PBPK 4. Penyampaian laporan melalui PBPK untuk emiten dan perusahaan publik dilakukan paling lambat 2027 dengan laporan pertama adalah laporan tahun buku 2026	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
21	Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 105 Tahun 2025	Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara	1. Pembentukan BP BUMN untuk menggantikan fungsi Kementerian BUMN sebagai regulator untuk menetapkan kebijakan, mengatur, membina, mengoordinasikan, dan mengawasi pengelolaan BUMN yang bertanggung jawab langsung ke Presiden 2. Pengelolaan dividen saham Seri A Dwiwarna dilakukan oleh BP BUMN atas persetujuan Presiden	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Terhadap Bank	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
22	POJK Nomor 14 Tahun 2025	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, Dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik	1. Penyelenggaraan RUPS, RUPO, dan RUPSu secara elektronik sesuai ketentuan POJK untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan rapat secara elektronik serta menjamin hak pemegang saham, obligasi, dan sukuk terlindungi. 2. Penyelenggaraan secara elektronik dilakukan menggunakan e-RUPS, e-RUPO, dan e-RUPSu yang disediakan oleh Penyedia Sistem (Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau badan hukum Indonesia lain yang ditunjuk OJK) dan/atau Emiten atau PT. 3. Pembuatan risalah RUPS elektronik dalam bentuk akta notariil dan menyampaikan ringkasanannya ke OJK dan publik. 4. Pengumuman dan pemanggilan RUPS secara elektronik. 5. Kewajiban emiten untuk menjamin kerahasiaan suara elektronik dan validitas kehadiran peserta rapat.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
23	POJK Nomor 19 Tahun 2025	Kemudahan Akses Pembiayaan Kepada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah	Peraturan ini sebagai bentuk implementasi dari amanat UU P2SK (Pasal 249 ayat (3)) agar Bank dan LKNB menyediakan kemudahan akses pembiayaan bagi UMKM dengan tetap prudential. Pokok pengaturan utama yang wajib diperhatikan oleh Bank adalah terkait kewajiban pelaporan (Pasal 9), percepatan proses bisnis (Pasal 14) dan prosedur hapus buku/tagih (Pasal 24)	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
24	POJK Nomor 2 Tahun 2025	Tata Cara Pelaksanaan Pungutan Di Sektor Jasa Keuangan Dan Penerimaan Lainnya	Pengaturan teknis terkait fungsi OJK sebagai mitra instansi pengelola penerimaan negara bukan pajak dalam mengelola pungutan dan penerimaan lainnya di sektor jasa keuangan, termasuk jenis pungutan, tata cara pembayaran, sanksi administratif, dan penyelesaian piutang macet. Jenis pungutan yang diatur meliputi: a. Biaya perizinan, persetujuan, pendaftaran, pengesahan, dan penelaahan atas rencana aksi korporasi b. Biaya tahunan untuk pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penelitian oleh OJK	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
25	POJK Nomor 20 Tahun 2025	Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah	Peraturan ini memberi dampak terhadap Operasional bank, khususnya terhadap: • Manajemen Likuiditas: Wajib menjaga HQLA dan pendanaan stabil sesuai standar Basel III. • Pelaporan: Penyesuaian sistem pelaporan OJK (harian, bulanan, triwulanan). • Kebijakan Internal: Perlu pembaruan kebijakan likuiditas, ILAAP, dan rencana tindak pemenuhan NSFR. • IT dan Data: Integrasi perhitungan LCR/NSFR ke sistem *treasury and risk management*. Namun tenggat waktu implementasinya rata-rata paling lambat di tahun 2026 dan 2028	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
26	POJK Nomor 32 Tahun 2025	Penyelenggaraan Beli Sekarang Bayar Nanti (*Buy Now Pay Later*)	Pengaturan penyelenggaraan model bisnis pembiayaan BNPL bagi Bank Umum dan perusahaan pembiayaan lainnya. 1. Bank dalam penyelenggaraan BNPL dapat melakukan kerja sama dengan pihak lain dengan memenuhi aspek keterbukaan informasi kepada konsumen 2. Kewajiban melaporkan penyelenggaraan BNPL kepada OJK	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
27	POJK Nomor 40 Tahun 2025	PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	Pengaturan ini pada pokoknya mengatur hal-hal sebagai berikut dalam hal Bank melakukan Penawaran Umum: • LRPD (Laporan Realisasi Penggunaan Dana) wajib disusun dan diumumkan secara berkala sampai dana habis direalisasikan (Pasal 2 ayat (1); Pasal 3 ayat (1); Pasal 5; Pasal 25). • Pembatasan level penggunaan dana maksimal 4 level aliran dana (Emiten → anak → cucu → cicit/entitas lain berantai) (Pasal 9). • Kewajiban target waktu realisasi dana di Prospektus dan keterbukaan saat ada perubahan target (Pasal 12).	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
28	SEOJK Nomor 10/ SEOJK.04/2025	Penyampaian Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	Pengaturan teknis pelaporan secara elektronik atas kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka dan aktivitas menjaminkan saham Perusahaan Terbuka sesuai POJK 4/2024 Pihak yang wajib melapor: a. Direksi atau komisaris yang memiliki saham dengan hak suara b. Pihak yang memiliki ≥5% saham dengan hak suara c. Pengendali yang memiliki saham dengan hak suara d. Pemilik saham yang mengalami penurunan jadi <5% e. Pemegang saham yang menjaminkan saham miliknya	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
29	PADG Nomor 7 Tahun 2025	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 11 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial	Peraturan ini memberikan dampak utama bagi Bank yakni penerimaan insentif untuk penyaluran kredit ke sektor tertentu, dengan demikian meningkatkan likuiditas dan kemampuan penyaluran kredit Bank.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Terhadap Bank	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
30	PBI Nomor 10 Tahun 2025	Pengaturan Industri Sistem Pembayaran	Pengaturan mengenai aspek industri, infrastruktur, tata kelola dan manajemen risiko, perilaku usaha, perlindungan konsumen, pengelolaan data dan/atau informasi, pengawasan, pengakhiran, dan koordinasi dan kerja sama. Peraturan ini juga menimbulkan kewajiban pelaporan bagi Bank sebagai PSP/PJP.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
31	PADG Nomor 8 Tahun 2025	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 Tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Dan Unit Usaha Syariah	Perubahan utama dalam ketentuan ini adalah terkait pengaturan Giro Wajib Minimum sebagaimana diatur dalam Pasal 7 dan Pasal 23	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
32	PBI Nomor 9 Tahun 2025	Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial	Pengaturan kembali ketentuan kebijakan insentif likuiditas kepada bank melalui pengurangan giro wajib minimun (GWM) untuk meningkatkan kapasitas penyaluran kredit. KLM ini diberikan kepada bank yang menyalurkan kredit/pembiayaan dan melakukan hal pendukung penyaluran kredit/pembiayaan dengan kewajiban untuk melakukan pelaporan komitmen rencana penyaluran kredit/pembiayaan kepada BI, LBUT, dan laporan lainnya yang diminta oleh BI. Ketentuan ini dapat berdampak pada kewajiban GWM, Giro RIM, dan insentif/remunerasi.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
33	Peraturan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor 37/PADK.08/2025	PENYEDIAAN INFORMASI DAN PENYAMPAIAN INFORMASI UNTUK PEMASARAN PRODUK DAN LAYANAN JASA KEUANGAN	Penyesuaian kriteria dan prosedur penyampaian informasi pemasaran produk dan layanan jasa keuangan.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
34	Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025	Verifikasi Dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi	Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan pelaporan dan akurasi data pemilik manfaat korporasi untuk mendukung pemberantasan pencucian uang (TPPU) dan pendanaan terorisme (TPPT), serta menetapkan sanksi efektif bagi korporasi. Sehingga Bank perlu memahami tahapan verifikasi korporasi untuk menentukan pemilik manfaat sebenarnya. Peraturan ini mencabut Permenkumham No. 21 Tahun 2019 dan berlaku sejak 4 Februari 2025	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
35	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2025	Perubahan Atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Dan Jaminan Hari Tua	Penyesuaian kriteria kepesertaan, pemberian manfaat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta pelaporan dalam penyelenggaraan program jaminan.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
36	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025	Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 35 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pemberian, Persyaratan, Dan Jenis Manfaat Layanan Tambahan Dalam Program Jaminan Hari Tua	Perubahan dalam peraturan ini bertujuan untuk mempermudah kepemilikan perumahan oleh pekerja melalui manfaat layanan tambahan dalam program Jaminan Hari Tua (JHT), sebagaimana diatur dalam Pasal 9 dan Pasal 11. Dengan demikian Bank perlu memahami ketentuan ketenagakerjaan baru yang wajib disesuaikan oleh korporasi, khususnya terkait subsidi bunga. Adapun peraturan ini mulai berlaku sejak 10 November 2025.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
37	PERATURAN MENTERI Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025	Perubahan Atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pemberian Manfaat Jaminan Kehilangan Pekerjaan	Penyesuaian prosedur pemberian manfaat JKP khususnya mengenai manfaat uang tunai, persyaratan mendapatkan JP, pelaporan PHK, verifikasi BPJS ketenagakerjaan, pencairan manfaat uang tunai, tunggakan iuran bagi pengusaha/bank, pelatihan kerja, dan kriteria kehilangan hak atas manfaat.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Terhadap Bank	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
38	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2025	Perubahan Atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pendaftaran Peserta Dan Pelaksanaan Rekomposisi Iuran Dalam Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan	Perubahan dalam peraturan ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan PP No. 6 Tahun 2025 dan PP No. 37 Tahun 2021, poin utama perubahannya adalah mengenai: 1. Kriteria Peserta Program JKP 2. Besaran Iuran JKP 3. Perubahan Tarif Iuran JKK 4. Rekomposisi Iuran 5. Pemrosesan Pembayaran Iuran 6. Pengolahan Rekomposisi Dengan demikian Bank perlu memperhatikan ketentuan ketenagakerjaan baru ini agar selaras dengan besaran iuran yang telah ditentukan oleh Bank. Adapun peraturan ini mulai berlaku sejak 7 Februari 2025.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
39	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2025	Pemeriksaan Pajak	Peraturan ini dibuat untuk menyesuaikan dengan PP No. 50 Tahun 2022 tentang Perpajakan, pokok pengaturan dalam peraturan ini adalah terkait pelaksanaan aktivitas Pemeriksaan Pajak yang dapat dilakukan oleh Direktur Jenderal Pajak terhadap Wajib Pajak. Dengan demikian Bank selaku Wajib Pajak perlu memperhatikan hak dan kewajiban-nya dalam hal akan dilakukan Pemeriksaan Pajak. Adapun peraturan ini mulai berlaku sejak 10 Februari 2025.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
40	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2025	Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Subsidi Bunga/Subsidi Margin Kredit Program Perumahan	Peraturan ini berdampak kepada Bank sebagai penyalur KPR subsidi sehubungan dengan kewajiban perencanaan dan pemenuhan target penyaluran, pelaksanaan kerja sama dan penjaminan kredit, ketepatan pengajuan dan kebenaran tagihan subsidi, pengembalian kelebihan pembayaran, serta kepatuhan terhadap batasan penagihan subsidi.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
41	SEOJK Nomor 14/ SEOJK.03/2025	Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	Peraturan ini menetapkan mekanisme penilaian tata kelola bank hingga pelaporannya yang merupakan pelaksanaan teknis dari POJK No. 17 Tahun 2023 dan POJK No. 2 Tahun 2024. Dengan demikian Bank perlu memperhatikan ketentuan ini sebagai dasar *self assesment* tata kelola yang akan dilakukan. Adapun peraturan ini mulai berlaku sejak 24 Juni 2025.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
42	SEOJK Nomor 20/ SEOJK.08/2025	Publikasi Penanganan Pengaduan Dan Laporan Layanan Pengaduan	Peraturan ini memberikan panduan PUJK terkait publikasi prosedur singkat layanan pengaduan dan penanganan pengaduan, serta bentuk laporan dan tata cara pengisian laporan layanan pengaduan. 1. Bank wajib mempublikasikan prosedur singkat layanan pengaduan kepada konsumen melalui media resmi bank. 2. Bank wajib mempublikasikan penanganan pengaduan yang diterima oleh bank dalam laporan tahunan dan/atau media resmi bank. 3. Bank menunjuk salah satu anggota Direksi yang bertanggung jawab atas publikasi penanganan pengaduan. 4. Bank wajib menyusun laporan layanan pengaduan kepada OJK.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
43	SEOJK Nomor 26/ SEOJK.03/2025	Proses Asesmen Kecukupan Likuiditas Secara Internal (*Internal Liquidity Adequacy Assessment Process*) Bagi Bank Umum	Peraturan ini bertujuan untuk mengatur pelaksanaan Internal *Liquidity Adequacy Assessment Process* (ILAAP) sesuai amanat POJK tentang LCR dan NSFR dan memastikan bank memilki proses internal untuk menilai kecukupan likuiditas dalam berbagai skenario normal dan stres. Namun demikian tenggat waktu implementasinya adalah Desember 2026 untuk Bank yang tergolong KBMI 3.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
44	SEOJK Nomor 29/ SEOJK.03/2025	Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional	Penyesuaian jenis laporan yang harus disusun oleh bank dan waktu pelaporannya yang berlaku mulai tanggal 9 februari 2026.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
45	SEOJK Nomor 31/ SEOJK.03/2025	Pelaporan Bank Umum Konvensional Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan	Penyesuaian sistem pelaporan berkala (harian, bulanan, triwulanan, semesteran, tahunan) dan pelaporan insidental oleh BUK kepada OJK melalui Sistem Pelaporan OJK (APOLO).	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
46	SEOJK Nomor 32/ SEOJK.03/2025	Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah	Penyesuaian penyampaian laporan publikasi untuk BUS dan UU kepada masyarakat dan/atau OJK yang berlaku mulai 9 februari 2026.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
47	SEOJK Nomor 33/ SEOJK.03/2025	Pelaporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan	Penyesuaian sistem pelaporan berkala (harian, bulanan, triwulanan, semesteran, tahunan) dan pelaporan insidental oleh BUS dan UUS kepada OJK melalui Sistem Pelaporan OJK (APOLO).	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Terhadap Bank	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
48	SEOJK Nomor 5/ SEOJK.04/2025	Pedoman Pelaporan Agen Penjual Efek Reksa Dana Dan Bank Umum Sebagai Kustodian	Peraturan ini mengatur mengenai pedoman pelaporan bagi Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) dan Bank Kustodian, yang terdiri dari Laporan Berkala dan Laporan Insidental. Dengan berlakunya Surat Edaran ini, maka Surat Edaran sebelumnya telah dicabut yakni SEOJK No. 7/SEOJK.04/2017, SEOJK No. 4/SEOJK.03/2017, SEOJK No. 26/SEOJK.03/2020, SEOJK No. 27/SEOJK.03/2020. Adapun peraturan ini mulai berlaku efektif 9 bulan sejak diundangkan (9 Mei 2025).	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
49	SEOJK Nomor 6/ SEOJK.04/2025	Pedoman Pelaporan Dan Kontrak Penerimaan Dan Pemberian Pinjaman Reksa Dana	Penyesuaian standar pelaporan penerimaan dan pemberian pinjaman reksa dana oleh Manajer Investasi dan relevan dengan bank jika bank berperan sebagai Bank Kustodian atau Pemberi Pinjaman.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
50	Surat Edaran Badan Pengelola Investasi Danantara Nomor S-063/DI-BP/ VII/2025	Pemberian Tantiem, Insentif, Dan/Atau Penghasilan Dalam Bentuk Lainnya Kepada Direksi Dan Dewan Komisaris Bumn Dan Anak Usaha Bumn	Peraturan ini mengatur mengenai pemberian tantiem dan insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris BUMN dan Anak Usaha BUMN sebagai berikut: • Direksi BUMN dan Anak Usaha BUMN: a. Pemberian tantiem, insentif (kinerja, khusus, jangka panjang), atau penghasilan lain harus berbasis laporan keuangan yang benar. b. Tidak boleh berasal dari manipulasi akuntansi (misalnya pengakuan pendapatan sebelum waktunya, tidak mencatat beban). c. Hasil usaha *"one-off"* (contoh: revaluasi aset, penjualan aset, kuasi reorganisasi) atau windfall harus dikeluarkan dari perhitungan. • Dewan Komisaris BUMN dan Anak Usaha BUMN: Dilarang menerima tantiem, insentif, atau penghasilan lain yang dikaitkan dengan kinerja perusahaan Dengan demikian Bank perlu memperhatikan ketentuan pemberian tantiem dan insentif bagi Direksi dan Dewan Komisaris, mengingat terapat perbedaan dengan pengaturan sebelumnya. Adapun ketentuan ini berlaku efektif mulai tahun buku 2025.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
51	SURAT Edaran Lembaga Penjamin Simpanan Nomor SE-1/ADK1/2025	Pedoman Dan Format Penyusunan Serta Tata Cara Penyampaian Laporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah Bank Umum	Pengaturan teknis terkait format penyampaian laporan data penjaminan simpanan berbasih nasabah kepada LPS. Dengan adanya SE LPS ini, Bank memiliki kewajiban untuk memiliki dan memelihara, serta bertanggung jawab atas kebenaran data SCV, dan menyampaikan laporan yang mencakup: a. Data simpanan berbasis nasabah b. Laporan kepesertaan penjaminan c. Laporan perubahan data d. Laporan tambahan jika diminta oleh LPS dalam rangka evaluasi dan pengawasan	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
52	POJK Nomor 22 Tahun 2025	Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan	Dalam POJK ini diatur mengenai kewajiban bagi bank umum untuk menyampaikan Laporan secara daring melalui sistem pelaporan OJK yang mecakup laporan berkala dan laporan insidental. Selain itu, POJK ini juga mengatur penunjukan penanggung jawab pelaporan, periodisasi pelaporan, tata cara penyampaian laporan, dan penggabungan beberapa informasi/laporan dalam laporan induk serta penghapusan laporan sebagai bentuk penyederhanaan pelaporan bagi bank umum. Selain itu diatur bahwa bank wajib menyampaikan laporan publikasi keuangan dan informasi kinerja keuangan tahunan disertai surat komentar (*management letter*).	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
53	POJK Nomor 7 Tahun 2025	Laporan Bank Umum Sebagai Kustodian	POJK ini diterbitkan untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi pelaporan oleh Bank Umum yang menjalankan fungsi sebagai Kustodian. Tujuannya adalah menyederhanakan jumlah dan format laporan serta mengintegrasikan sistem pelaporan secara daring kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun bentuk laporan yang wajib disampaikan Adalah Laporan Berkala dan Laporan Insidental.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan
54	Surat Edaran Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor 7 Tahun 2025	Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan Terkait Penyalahgunaan Dana Program Makan Bergizi Gratis	Penyesuaian indikator transaksi mencurigakan, khususnya terkait potensi penyimpangan pada pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG). Dengan adanya SE PPATK ini bank memiliki kewajiban untuk: a. *Profiling* nasabah dan mekanisme program MBG b. Memiliki kebijakan dan prosedur APU yang robust c. Memantau aktivitas transaksi, khususnya yang dilakukan melalui VA dan rekening bersama SPPG d. Menerapkan indikator yang dijelaskan dalam SE ke sistem pemantauan Bank e. Melakukan pemeriksaan lebih lanjut jika menemukan transaksi tidak wajar f. Memperhatikan pembatasan maksimal 10 SPPG per yayasan, terkecuali untuk 15 yayan yang disebutkan.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Terhadap Bank	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
55	Surat PT Danantara Asset Management (Persero) Nomor S-063/DI-HO.CS/VI/2025	Permohonan Penyampaian Informasi Penting Mengenai Laporan Keuangan Bumn	Surat ini ditujukan kepada seluruh BUMN yang pada intinya Danantara Aset Management (DAM) meminta penyampaian informasi penting mengenai laporan keuangan untuk mendukung pengelolaan dan pelaporan keuangan secara bulanan. Adapun Laporan yang dimaksud adalah: 1. Laporan Keuangan Bulanan: • Laporan laba rugi • Laporan posisi keuangan • Laporan arus kas • Laporan perubahan ekuitas • Catatan atas laporan keuangan 2. Laporan Keuangan Triwulanan: • Sama seperti komponen laporan bulanan • Reporting package transaksi pihak berelasi • Proyeksi laporan keuangan akhir tahun 3. *Management Report* Batas waktu pelaporan tersebut di atas adalah tanggal 20 setiap bulannya setelah tutup buku bulan/triwulan tersebut.	Tidak Memiliki Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Informasi perubahan kebijakan akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan	Paparan Konsekuensi dan Penyesuaian Yang Dilakukan
1.	Amandemen PSAK No.211 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" Penerapan amandemen tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 sesuai dengan tanggal efektif yang ditetapkan dalam Amandemen PSAK No. 211 tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Ketentuan ini mengatur pedoman tambahan terkait penentuan kurs ketika terjadi pembatasan pertukaran mata uang, sehingga entitas perlu menyesuaikan kebijakan akuntansinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.	Perubahan PSAK 211 disebabkan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai bentuk adopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) efektif per tanggal 01 Januari 2025. Perubahan tersebut dilatarbelakangi oleh kondisi di beberapa negara yang mengalami pembatasan pertukaran mata uang atau tidak tersedianya kurs yang dapat digunakan secara bebas. Kondisi tersebut menimbulkan ketidakpastian dalam menentukan kurs yang tepat untuk mengukur transaksi dan saldo dalam mata uang asing, sehingga dapat menyebabkan perbedaan penerapan kebijakan akuntansi antar entitas. Oleh karena itu, diperlukan pedoman yang lebih jelas agar laporan keuangan tetap konsisten, relevan, dan mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya.	Amandemen PSAK No. 211 tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.	Melakukan pembaharuan atas kebijakan akuntansi internal Perseroan sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh amandemen.

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat kesehatan bank mencerminkan hasil penilaian kondisi Perseroan yang dilakukan terhadap risiko dan kinerja bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04/POJK.03/2016 Tanggal 26 Januari 2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 Tanggal 17 Maret 2017 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Dengan Menggunakan Pendekatan Risiko (*Risk-Based Bank Rating*) yang mencakup 4 (empat) faktor yaitu Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas (*Earnings*) dan Permodalan (*Capital*).

Tabel Tingkat Kesehatan Posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 Secara Individu (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per 31 Desember 2025	Penilaian Per 31 Desember 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko	2	2
Tata Kelola	2	2
Rentabilitas (*Earnings*)	2	2
Permodalan (*Capital*)	2	2
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko	2	**2**

Tabel Tingkat Kesehatan Posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 Secara Konsolidasi (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per 31 Desember 2025	Penilaian Per 31 Desember 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko	2	-
Tata Kelola	2	-
Rentabilitas (*Earnings*)	2	-
Permodalan (*Capital*)	2	-
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko	2	**-**

Peringkat kesehatan bank posisi 31 Desember 2025 (*Self Assessment*) untuk individu dan konsolidasi berada pada peringkat komposit 2 (PK2) yang mencerminkan kondisi bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

Selain itu, penilaian tingkat kesehatan menggunakan pemeringkatan juga diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/ MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Peringkat (*rating*) tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dinilai oleh Lembaga Pemeringkat Nasional untuk posisi 31 Desember 2025 adalah AAA sehingga termasuk dalam klasifikasi "Sangat Sehat". Laporan Pemeringkatan Tingkat Kesehatan sebagaimana dimaksud lebih rinci tercantum dalam Lampiran Laporan Tahunan ini.

Informasi Kelangsungan Usaha

Rincian Masalah Yang Timbul Selama Tahun Buku Yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dan kesinambungan pertumbuhan di tengah dinamika global yang masih penuh ketidakpastian. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran 5%, didukung oleh membaiknya permintaan domestik, konsumsi rumah tangga yang solid, serta

kinerja ekspor yang relatif positif. Pemulihan aktivitas ekonomi juga tercermin dari meningkatnya mobilitas masyarakat dan keberlanjutan investasi, khususnya pada sektor-sektor strategis.

Di tingkat global, perekonomian negara berkembang, termasuk Indonesia dan India, masih mencatatkan pertumbuhan yang relatif lebih baik dibandingkan negara maju. Meskipun demikian, risiko eksternal tetap perlu dicermati, antara lain tekanan inflasi global, arah kebijakan moneter Amerika Serikat, serta volatilitas pasar keuangan internasional. Dalam proyeksinya, International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar sekitar 5,1% pada tahun 2025, mencerminkan fundamental ekonomi yang tetap kuat.

Sektor perbankan nasional pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan kinerja, sejalan dengan meningkatnya aktivitas ekonomi. Pertumbuhan kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) kembali menguat, mencerminkan meningkatnya kebutuhan pembiayaan dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan. Khusus pada sektor perumahan, permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) tetap tinggi dan didukung oleh keberlanjutan stimulus Pemerintah, termasuk kebijakan sektor perumahan yang mendorong akses kepemilikan rumah bagi masyarakat.

Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia mulai melakukan penyesuaian suku bunga secara lebih akomodatif pada awal tahun 2025, dengan penurunan BI7DRRR menjadi 5,75%, sebagai respons terhadap stabilitas inflasi dan nilai tukar rupiah. Ke depan, arah kebijakan moneter akan tetap bersifat data-dependent dengan fokus pada menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat juga relatif stabil, mencerminkan efektivitas kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas eksternal.

Bisnis Perseroan pada tahun 2025 tetap difokuskan pada sektor perumahan dan sektor-sektor terkait perumahan, mengingat sektor ini masih memiliki potensi pertumbuhan yang besar seiring dengan tingginya kebutuhan hunian nasional. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS Tahun 2024, backlog kepemilikan rumah masih mencapai sekitar 9,9 juta unit, yang merupakan potensi pasar signifikan bagi industri perbankan. Selain itu, rasio KPR terhadap PDB Indonesia yang masih berada di kisaran 3% menunjukkan bahwa tingkat penetrasi pembiayaan perumahan masih relatif rendah dibandingkan negara-negara lain di kawasan ASEAN, sehingga ruang pertumbuhan sektor perumahan masih sangat terbuka.

Merespons ketidakpastian global dan periode suku bunga tinggi yang berlangsung sepanjang tahun 2024, Perseroan memasuki tahun 2025 dengan strategi yang lebih adaptif dan terukur. Sepanjang tahun 2024, BI7DRRR berada pada level 6,00%, yang memberikan tekanan terhadap beban bunga dan biaya dana Perseroan. Namun demikian, tekanan tersebut relatif terkendali, dan pada tahun 2025 diharapkan terjadi perbaikan kinerja seiring dengan penurunan suku bunga acuan serta membaiknya kondisi likuiditas.

Di sisi likuiditas, kondisi perbankan yang ketat pada tahun 2024 akibat implementasi instrumen operasi pasar terbuka baru Bank Indonesia, seperti SRBI, SVBI, dan SUVBI, mendorong peningkatan *cost of fund* dan memberikan tekanan terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Memasuki tahun 2025, Perseroan terus melakukan penyesuaian strategi pendanaan guna menjaga efisiensi biaya dana dan stabilitas margin.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja yang positif dan berkelanjutan. Pertumbuhan kredit dan pembiayaan kembali meningkat signifikan pada tahun 2025, didorong oleh akselerasi penyaluran kredit sektor perumahan dan kredit dengan *yield* yang lebih optimal. Selain itu, *fee based income* terus diperkuat sebagai sumber pendapatan alternatif untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan bunga. Dari sisi efisiensi, Perseroan melanjutkan upaya pengendalian biaya operasional dan optimalisasi struktur pendanaan melalui pergeseran komposisi dana ke arah dana ritel dan giro operasional, sehingga mendukung perbaikan struktur biaya dana secara berkelanjutan.

Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dan kesinambungan pertumbuhan di tengah dinamika ketidakpastian global, termasuk ketegangan geopolitik dan volatilitas pasar keuangan internasional. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran 5%, didukung oleh kuatnya permintaan domestik, konsumsi rumah tangga yang stabil, serta kinerja sektor UMKM dan manufaktur yang tetap berada pada fase ekspansi. Kondisi tersebut tercermin dari Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) yang berada pada level optimistis serta Purchasing Managers' Index (PMI) yang konsisten berada di atas level 50 sepanjang tahun 2025.

Sejalan dengan kondisi makroekonomi tersebut, intermediasi perbankan nasional pada tahun 2025 terus menunjukkan perbaikan dengan tingkat ketahanan

yang memadai. Pertumbuhan kredit nasional tetap terjaga seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan dukungan kebijakan Pemerintah serta regulator. Sektor perumahan, khususnya Kredit Pemilikan Rumah (KPR), tetap menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan kredit, didukung oleh keberlanjutan program hunian bersubsidi serta berbagai kebijakan stimulus sektor perumahan. Sektor ini juga terus mendapatkan dukungan melalui Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM), yang berkontribusi positif terhadap ketersediaan likuiditas perbankan.

Dari sisi kebijakan, Pemerintah terus menjalankan bauran kebijakan fiskal dan moneter yang terkoordinasi untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional. Kebijakan fiskal diarahkan pada penguatan ketahanan sosial dan ekonomi, termasuk melalui keberlanjutan program bantuan sosial dan pengendalian dampak volatilitas harga komoditas global. Di sisi moneter, Bank Indonesia menempuh kebijakan yang lebih akomodatif pada tahun 2025 dengan menurunkan BI 7-Day *Reverse Repo Rate* menjadi 5,75%, seiring dengan inflasi yang tetap terkendali. Bank Indonesia menargetkan tingkat inflasi tahun 2025 berada dalam kisaran 2,5%–3,5%, serta terus menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah dinamika global.

Perseroan merespons dinamika tersebut dengan tetap menjaga fundamental keuangan yang kuat, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta pelaksanaan strategi bisnis yang adaptif dan berkelanjutan. Tingkat permodalan Perseroan tetap berada pada level yang memadai untuk menopang pertumbuhan usaha dan menyerap potensi risiko yang timbul. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan inovasi produk, penguatan efisiensi operasional, serta optimalisasi struktur pendanaan untuk menjaga profitabilitas dan likuiditas.

Berdasarkan evaluasi atas kondisi eksternal dan internal Perseroan tersebut, tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*). Dengan demikian, kelangsungan usaha Perseroan diyakini tetap terjaga secara berkesinambungan.

Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, baik faktor keuangan maupun non-keuangan, termasuk analisis atas kekuatan kondisi keuangan, pencapaian kinerja, serta prospek usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga melakukan analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT)* sebagai bagian dari proses evaluasi menyeluruh terhadap keberlanjutan usaha. Berdasarkan hasil analisis SWOT tersebut, Perseroan selanjutnya menyusun matriks *Threats, Opportunities, Weaknesses, dan Strengths* (TOWS) guna merumuskan strategi yang tepat dalam merespons dinamika lingkungan internal dan eksternal, serta memaksimalkan peluang dan memitigasi potensi risiko yang dihadapi.

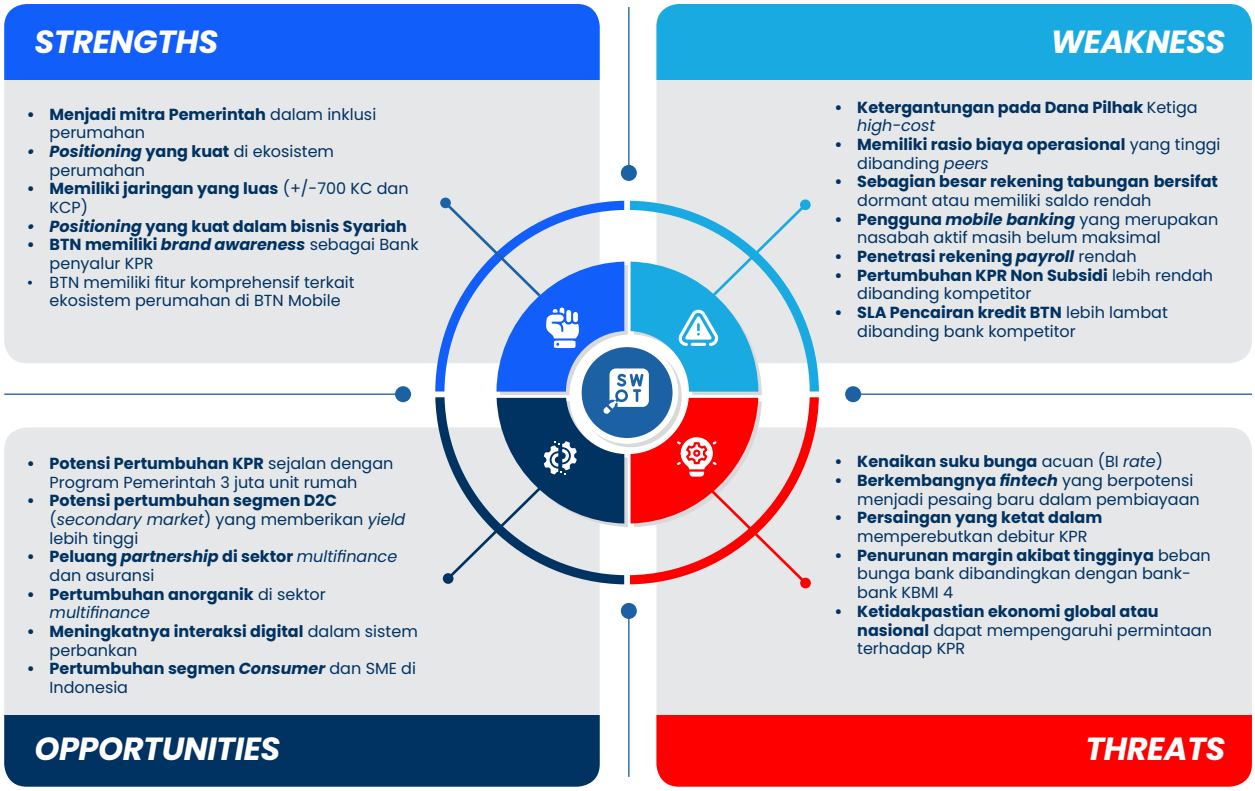

Memperhatikan analisis SWOT tersebut, disusun matriks *Threat Opportunity Weakness Strength* (TOWS) sebagai berikut:



Berdasarkan keseluruhan hasil penilaian tersebut, Manajemen Perseroan telah melakukan evaluasi atas kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, Manajemen Perseroan tidak mengidentifikasi adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment*

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment* antara lain meliputi kondisi ekonomi makro 2025, Dukungan Program Pemerintah, Penguatan Fokus Bisnis Perseroan serta Fundamental dan Kinerja Keuangan Perseroan.

1. **Kondisi Ekonomi Makro Tahun 2025**
   Pada akhir tahun 2025, kondisi ekonomi makro menunjukkan hal-hal sebagai berikut:
   a. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia berada pada kisaran sekitar 5,0%–5,1% (yoy), didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat serta konsumsi rumah tangga yang terjaga.
   b. Suku bunga acuan BI *7-Day Reverse Repo Rate* berada pada level 5,75%, sejalan dengan kebijakan moneter Bank Indonesia yang bersifat lebih akomodatif dengan tetap menjaga stabilitas makro ekonomi.
   c. Laju inflasi berada dalam rentang 2,5%-3,5%, mencerminkan stabilitas harga yang terjaga sesuai sasaran Bank Indonesia.
   d. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat berada pada kisaran Rp15.700-Rp16.200 per USD, mencerminkan upaya Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar di tengah dinamika global.
   e. Pertumbuhan kredit perbankan berada pada kisaran 10,0%-12,0% (yoy), sejalan dengan peningkatan aktivitas ekonomi dan permintaan pembiayaan.
   f. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) berada pada kisaran 8,0%-10,0% (yoy), mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan yang tetap terjaga.
2. **Dukungan Program Pemerintah**
   Pemerintah terus melanjutkan berbagai program strategis, khususnya di sektor perumahan, sebagai bagian dari upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga daya beli masyarakat. Program-program tersebut mencakup kebijakan

insentif usaha, program kesehatan, penguatan usaha korporasi dan UMKM, serta perlindungan sosial.

3. **Penguatan Fokus Bisnis Perseroan**
   Perseroan memperkuat *positioning* sebagai bank fokus perumahan serta mengembangkan potensi pada ekosistem perumahan secara menyeluruh, guna menangkap peluang pertumbuhan yang masih besar di sektor tersebut.
4. **Fundamental dan Kinerja Keuangan Perseroan**
   Perseroan didukung oleh kinerja keuangan yang solid dan berkelanjutan selama lima tahun terakhir, yang tercermin dari pertumbuhan aset, kualitas kredit yang terjaga, permodalan yang memadai, serta kemampuan menghasilkan laba secara konsisten. Kondisi tersebut menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis secara berkelanjutan

Pengungkapan Kerangka Governansi, Pengelolaan dan Pengendalian Aspek Perpajakan

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusinya kepada negara sekaligus menunaikan kewajiban terkait perpajakan. Sebagai wajib pajak badan dalam negeri, Perseroan berhak mendapatkan insentif dari Pemerintah berupa keringanan pajak. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (2b) UU No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menyatakan bahwa wajib pajak dalam negeri:

1. Berbentuk Perseroan Terbuka;
2. Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40%; dan
3. Memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan ketentuan di atas, Perseroan dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022, sehingga tarif pajak yang digunakan dalam perhitungan PPh Badan adalah 19%.

Pembayaran pajak merupakan suatu perwujudan kewajiban dan peran serta Perseroan untuk turut berpartisipasi dalam menopang laju pertumbuhan nasional. Pendekatan Perseroan terhadap pajak didasari oleh kepatuhan pada seluruh peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan telah membangun kebijakan dan strategi pajak yang disetujui dan ditinjau oleh Direktur Keuangan dalam pelaporan SPT Tahunan PPh Badan. Strategi pajak ini ditinjau setiap tahun oleh Direktur Keuangan. Dalam pelaksanaan tata kelola pajak, Perseroan telah menetapkan proses yang komprehensif dan terstruktur, seperti:

1. Pejabat yang bertanggung jawab untuk menetapkan strategi pajak adalah Direktur Keuangan.
2. Kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan dituangkan melalui kebijakan perpajakan Perseroan disertai pengembangan aplikasi perpajakan serta *training* dan sosialisasi secara berkala.
3. Proses pengelolaan, monitor dan *review* pelaksanaan kewajiban perpajakan dilakukan oleh Departemen Perpajakan serta monitor secara berkala oleh Divisi Kepatuhan, Audit Internal, dan Audit Eksternal (Kantor Akuntan Publik).

Perseroan dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance (GCG)* yang dilakukan secara transparan dan akuntabel sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemangku kepentingan yang terpenting dalam hal perpajakan adalah pemerintah melalui kantor pajak. Untuk itu, Perseroan senantiasa membina hubungan baik dengan otoritas perpajakan dan tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak yang merupakan salah satu wujud Perseroan dalam menjaga keselarasan dan kewajiban serta patuh terhadap seluruh peraturan perpajakan yang berlaku. Perseroan hanya beroperasi di Indonesia, untuk itu laporan perpajakan hanya dilakukan untuk Indonesia. Perseroan belum pernah melakukan perubahan tahun fiskal. Berikut disampaikan kontribusi Perseroan melalui pembayaran pajak di tahun 2024-2025.

Tabel Kontribusi Kepada Negara

(dalam jutaan Rupiah)

	Jenis Pajak	Tahun 2025	Tahun 2024
A	PAJAK		
1.	Pajak Penghasilan (PPh)	3.584.869	3.715.115
2.	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	16.172	25.904

	Jenis Pajak	Tahun 2025	Tahun 2024
3.	Bea Masuk/Keluar, Bea dan Cukai, Bea Materai	3.946	9.353
4.	PBB P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)	14.831	13.434
5.	Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (misalnya Pajak Karbon)	-	-
6.	Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PBB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	-	-
	Total Kontribusi Pajak (Total A)	3.619.818	**3.763.806**
B	**PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)**		
1.	Dividen	451.099	420.119
2.	PNBP Lainnya	-	-
	Total Kontribusi PNBP (Total B)	451.099	**420.119**
	Total Kontribusi kepada Negara (Total A dan B)	4.070.917	**4.183.925**

Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter

Sepanjang tahun 2025, perkembangan ekonomi global dipengaruhi oleh proses disinflasi di Amerika Serikat yang membawa inflasi mendekati level sasaran sekitar ±2%. Kondisi tersebut mendorong The Federal Reserve melanjutkan pelonggaran kebijakan moneter, meneruskan siklus penurunan suku bunga yang telah dimulai pada akhir tahun 2024. Sepanjang tahun 2025, FED *Rate* turun sebanyak 100 bps menjadi 3,75% melalui empat kali pemangkasan suku bunga.

Di sisi domestik, perekonomian Indonesia tetap stabil. Inflasi tahun 2025 tercatat meningkat menjadi 2,92% dari 1,57% pada tahun 2024, namun masih berada dalam sasaran inflasi pemerintah 2,1%. Pertumbuhan ekonomi juga terjaga di level 5,04% pada Triwulan III 2025, dengan *outlook* pertumbuhan tahun 2025 sebesar 5,20%.

Sejalan dengan arah kebijakan global serta mempertimbangkan kondisi domestik dan stabilitas nilai tukar, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan (BI-*Rate*) sebanyak lima kali dengan total penurunan 125 bps. Pada akhir tahun 2025, *BI 7-Day Reverse Repo Rate* berada pada level 4,75%. Penurunan suku bunga acuan, baik oleh Federal Reserve maupun Bank Indonesia, berdampak positif bagi pasar surat berharga. Imbal hasil Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10 tahun turun dari 7,02% pada awal tahun menjadi 6,07% pada akhir tahun 2025.

Di pasar valuta asing, hal tersebut tercermin pada pergerakan US Dollar Index (DXY) yang secara historis menurun dari level di atas 103 pada awal tahun dan bergerak dalam kisaran 98–100 pada paruh kedua tahun 2025. Hal ini berdampak positif bagi nilai tukar rupiah yang bergerak pada kisaran Rp16.200 - Rp16.480 per dolar AS pada awal tahun, namun pada paruh kedua tahun 2025 pergerakannya mengalami pelemahan ke level Rp16.200 - Rp16.780 per dollar AS.

Dalam merespon perubahan arah kebijakan moneter sepanjang tahun 2025, Perseroan mengoptimalkan kinerja dengan strategi sebagai berikut:

1. Reinvestasi surat berharga yang telah dan akan jatuh tempo untuk menjaga rasio likuiditas Perseroan dan memanfaatkan momentum penurunan *yield* surat berharga.
2. Berinvestasi pada instrumen operasi moneter dengan penempatan pada imbal hasil yang optimal.
3. Meningkatkan volume dan frekuensi transaksi dengan nasabah pada produk surat berharga maupun *forex*.
4. Pengelolaan posisi valuta asing secara *prudent*, dengan menjaga posisi devisa neto pada level ≤9% dari modal inti, sesuai *risk appetite* internal dan ketentuan regulator.

Transaksi *Spot* dan Transaksi Derivatif

Transaksi *spot* dan transaksi derivatif periode tahun 2024-2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Laporan Transaksi *Spot* dan Transaksi Derivatif

(dalam jutaan Rupiah)

No	Transaksi	BANK				
		2025				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Kewajiban Derivatif	
			Trading	*Hedging*	Tagihan	Kewajiban
A.	TERKAIT DENGAN NILAI TUKAR					
1.	*Spot*	-	-	-	-	-
2.	*Forward*	-	-	-	-	-
3.	*Option* a. Jual b. Beli	-	-	-	-	-
4.	*Future*	-	-	-	-	-
5.	*Swap*	-	-	-	-	-
6.	Lainnya (CCS)	-	-	-	-	-
B.	TERKAIT DENGAN SUKU BUNGA					
1.	*Forward*	-	-	-	-	-
2.	*Option* a. Jual b. Beli	-	-	-	-	-
3.	*Future*	-	-	-	-	-
4.	*Swap*	-	-	-	-	-
5.	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	LAINNYA					
	Jumlah	-	-	-	-	-

No	Transaksi	BANK				
		2024				
		Nilai Notional	Tujuan		Tagihan dan Kewajiban Derivatif	
			Trading	*Hedging*	Tagihan	Kewajiban
A.	**TERKAIT DENGAN NILAI TUKAR**					
1.	*Spot*	-	-	-	-	-
2.	*Forward*	-	-	-	-	-
3.	*Option* a. Jual b. Beli	-	-	-	-	-
4.	*Future*	-	-	-	-	-
5.	*Swap*	-	-	-	-	-
6.	Lainnya (CCS)	1.963.590	-	-	102.843	-
B.	**TERKAIT DENGAN SUKU BUNGA**					
1.	*Forward*	-	-	-	-	-
2.	*Option* a. Jual b. Beli	-	-	-	-	-
3.	*Future*	-	-	-	-	-
4.	*Swap*	-	-	-	-	-
5.	Lainnya	-	-	-	-	-
C.	**LAINNYA**					
	Jumlah	**1.963.590**	**-**	**-**	**102.843**	**-**

Laporan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN)

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara Tambahan Penyertaan Modal Negara (PNM) adalah pemisahan kekayaan negara dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang dijadikan modal BUMN dan/atau Perseroan Terbatas dan dikelola secara korporasi. Sesuai ketentuan pada Pasal 110 PER-2/MBU/03/2023:

(1) Tambahan PMN dilakukan dengan tujuan untuk:
   a. Memperbaiki struktur permodalan BUMN atau Perseroan Terbatas; dan/atau
   b. Meningkatkan kapasitas usaha BUMN atau Perseroan Terbatas.

(2) Tambahan PMN kepada BUMN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan dalam rangka:
   a. Melaksanakan penugasan Pemerintah kepada BUMN;
   b. Melakukan restrukturisasi dan/atau penyelamatan BUMN; dan/atau
   c. Melakukan pengembangan usaha BUMN.

Dasar Penggunaan Dana PMN

Seluruh dana penambahan PMN sebesar Rp2.479.999.977.600,- (dua triliun empat ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah) ditambah dengan hasil *rights issue* porsi publik akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam meningkatkan penyaluran jumlah kredit dan/atau pinjaman.

Penguatan Permodalan Perseroan

Dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas bisnis dan memperkuat peran Perseroan dalam ekosistem perumahan, terdapat beberapa regulasi yang dipertimbangkan salah satunya adalah regulasi permodalan, di mana dalam kondisi normal Perseroan perlu menjaga rasio kecukupan modal/*Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 15,40%.

Total Investasi yang Diperlukan

Perseroan memproyeksikan realisasi pembiayaan unit rumah (KPR) sebanyak 1,3 juta unit di tahun 2021 hingga tahun 2025, dengan proyeksi peningkatan *disbursement* (penyaluran) kredit rata-rata sebesar 21,32% per tahun (2021-2025) yang realisasinya akan berdampak pada kenaikan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dan kebutuhan permodalan Perseroan. Dengan, memperhatikan ketentuan mengenai kecukupan modal, diperlukan peningkatan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk memperbaiki struktur modal sekaligus meningkatkan kapasitas usaha melalui peningkatan modal inti (*Tier* 1) agar rasio CAR dapat dijaga sesuai ketentuan. Mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, diharapkan penambahan modal sebesar Rp4,13 triliun melalui mekanisme *rights issue*/privatisasi dengan PMN sebesar Rp2,48 triliun dan porsi publik sebesar Rp1,65 triliun. Dengan adanya *rights issue*/privatisasi tersebut, Perseroan akan mampu mempertahankan kebutuhan modal di atas 16% sampai dengan 2025 (di atas Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang disyaratkan OJK, yaitu sebesar 15,40%) serta mencegah terjadinya dilusi Kepemilikan Negara di bawah 60%.

Total Tambahan PMN yang Dialokasikan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 48 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perseroan. Total PMN yang diberikan kepada Perseroan adalah paling banyak sebesar Rp2.480.000.000.000,- (dua triliun empat ratus delapan puluh miliar rupiah). Dalam pelaksanaan *rights issue*/privatisasi tahun 2022 dengan memperhatikan agar kepemilikan saham Pemerintah tetap sebesar 60% jumlah saham dan harga pelaksanaan *rights issue*, maka jumlah PMN yang dicairkan menjadi sebesar Rp2.479.999.977.600,- (dua triliun empat ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah).

Penjelasan Progres Penggunaan Dana

Dana tambahan PMN melalui mekanisme *rights issue*/privatisasi dengan PMN sebesar Rp2.479.999.977.600,- (dua triliun empat ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu enam ratus Rupiah) ditambah dengan dana dari publik sebesar Rp1.653.333.318.000 (satu triliun enam ratus lima puluh tiga miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus delapan belas ribu Rupiah) seluruhnya disetorkan ke dalam modal Perseroan setelah dikurangi dengan biaya emisi. Sehingga terjadi perubahan struktur modal menjadi sebagai berikut:

Sebelum *Rights Issue*

	Nilai Nominal Rp500,- per saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal dasar	20.478.432.000	10.239.216.000.000	
Jumlah Modal Ditempakan dan Disetorkan			
- Pemerintah RI	6.354.000.000	3.177.000.000.000	60,00%
- Publik	4.236.000.000	2.118.000.000.000	40,00%
	10.590.000.000	5.295.000.000.000	100,00%
Sisa Saham dalam portepel	**9.888.432.000**	**4.944.216.000.000**	

Setelah *Rights Issue*

	Nilai Nominal Rp500,- per saham		
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
	20.478.432.000	10.239.216.000.000	
	8.420.666.648	4.210.333.324.000	60,00%
	5.613.777.765	2.806.888.882.500	40,00%
	14.034.444.413	7.017.222.206.500	100,00%
	6.443.987.587	**3.221.993.793.500**	

*) Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar No: 08, tanggal 8 April 2021

Saham yang akan diterbitkan merupakan sisa saham dalam portepel, di mana posisi terdapat **9.888.432.000** miliar lembar saham

Hasil Pelaksanaan *Rights Issue* BBTN yang terserap seluruhnya menjadikan sisa saham dalam portepel menjadi **6.443.987.587** lembar

Kendala Rencana dan Tindak Lanjut

Adapun beberapa kendala atas pelaksanaan *rights issue*/privatisasi adalah sebagai berikut:

- Proses pelaksanaan yang cukup ketat selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, sejak pelaksanaan *kick off meeting* lembaga dan/atau profesi penunjang pada tanggal 3 Oktober 2022. Mengingat PMN menggunakan APBN Anggaran Tahun 2022, proses *rights issue* harus terlaksana pada tahun 2022.
- *Trading period* berlangsung mulai tanggal 28 Desember 2023 sampai dengan 5 Januari 2023. Proses *trading period* yang berjalan pada penghujung tahun 2022 tersebut, menyebabkan transaksi *rights issue* BBTN cukup sepi pada 3 (tiga) hari perdagangan pertama. Hal tersebut dikarenakan banyak investor asing dan beberapa *fund manager* yang telah menyelesaikan semua transaksi untuk aksi korporasi perdagangan tahun 2022.

Namun demikian, hal tersebut dapat diselesaikan dengan beberapa tindak lanjut dari tim privatisasi yaitu:

- Melakukan *monitoring* yang ketat atas pelaksanaan progress *rights issue*/privatisasi secara mingguan dan memastikan bahwa pelaksanaan telah berjalan dengan tepat waktu.
- Koordinasi secara intens dengan tim *sales* sekuritas terkait dengan minat investor asing yang akan melakukan *exercise rights issue* BBTN sejak awal.